

No. Reg : 251170000107456

**LAPORAN HASIL PENELITIAN
KLUSTER
PENELITIAN TERAPAN PENGEMBANGAN NASIONAL**

**MODEL PENERAPAN NILAI-NILAI MODERASI
BERAGAMA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS
DI BERBAGAI PERGURUAN TINGGI PTKI DI INDONESIA**



PENELITIAN BOPTN 2025

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**LAPORAN HASIL PENELITIAN
KLUSTER
PENELITIAN TERAPAN PENGEMBANGAN NASIONAL**

**MODEL PENERAPAN NILAI-NILAI MODERASI
BERAGAMA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS
DI BERBAGAI PERGURUAN TINGGI PTKI DI INDONESIA**



Oleh

NAMA	NIDN	ID PENELITI
DR. EKA SUSTRI HARIDA, M.Pd.	2017097502	201709750208000
DR. MAGDALENA, M.Ag.	2019037401	201903740108000
SRI RAHMADHANI SIREGAR, M.Pd	2006058602	200605860208000

**PENELITIAN BOPTN 2025
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

LEMBARAN PENGESAHAN

1. Kluster Penelitian : Penelitian Terapan Pengembangan Nasional
2. Judul Penelitian : Model Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di Berbagai Perguruan Tinggi Ptki Di Indonesia
3. Bidang Ilmu : Pendidikan Bahasa Inggris
Peneliti/Ketua
4. Nama Lengkap : Dr. Eka Sustri Harida, M.Pd.
5. NIDN/ NIP : 2017097502 / 197509172003122002
6. Pengkat Gol/Jabatan : Lektor Kepala/III/d
7. ID Peneliti : 201709750208000
8. Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TBI
9. Alamat Rumah : Jl. Salman Al-Farisi No. A-21 Perumahan Indah Lestari,
Kelurahan Palopat Pijorkoling, Kec.
Padangsidempuan Tenggara
10. Telp/HP : 085264206868
11. E-mail : ekasustri@uinsyahada.ac.id

Anggota Peneliti 1

- a. Nama Lengkap : Dr. Magdalena, M.Ag.
- b. NIDN/ NIP : 2019037401/197403192000032001
- c. Jenis Kelamin : Perempuan
- d. Pengkat Gol/Jabatan : Pembina Tingkat 1/Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
- e. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- f. Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
- g. Bidang Keilmuan : Pendidikan Agama Islam
- h. Alamat Rumah : Jl. Sutan Soripada Mulia Gg. Melati 12 Padangsidempuan
- i. Telp/HP : 081362151275
- j. E-mail : magdalena@uinsyahada.ac.id

Anggota Peneliti 2

- a. Nama Lengkap : Sri Rahmadhani Siregar, M.Pd
- b. NIDN/ NIP : 2006058602/198605062023212045
- c. Jenis Kelamin : Perempuan
- d. Pengkat Gol/Jabatan : Penata Muda Tingkat I/X
- e. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- f. Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TBI
- g. Bidang Keilmuan : Tadris Bahasa Inggris
- h. Alamat Rumah : Jl B.M Muda Silandit, Gang Ritonga No.30
Padangsidimpuan
- i. Telp/HP : 081362896565
- j. E-mail : sriahmadani@uinsyahada.ac.id

Anggota Peneliti 3

- a. Nama Lengkap : Ermina Seriwaty Nainggolan, M.Pd.
- b. NIDN/ NIP : 0117109103
- c. Jenis Kelamin : Perempuan
- d. Pengkat Gol/Jabatan : III.a
- e. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- f. Fakultas/Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris
- g. Bidang Keilmuan : Pendidikan Bahasa Inggris
- h. Alamat Rumah : Gonting Julu, Kecamatan Huristak, Kabupaten Padang
Lawas. Sumatera Utara.
- i. Telp/HP : 082364102134
- j. E-mail : nainggolanermina30@gmail.com

12. Jumlah Dana Penelitian : Rp. 42.875.000; (empat puluh dua juta delapan ratus tujuh puluh lima ribu rupiah),.



Prof. Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A.
NIP. 197307251999031002

Padangsidimpuan, 29 Desember 2025
Peneliti,

Dr. Eka-Sustri Harida, M.Pd.
NIP. 197403192000032001

IDENTITAS PENELITIAN

1. Ketua Penelitian

- a. Nama Lengkap : Dr. Eka Sustri Harida, M.Pd.
- b. NIDN/ NIP : 2017097502 / 197509172003122002
- c. Jenis Kelamin : Perempuan
- d. Pengkat Gol/Jabatan : Lektor/III/d
- e. Jabatan Fungsional : Lektor
- f. Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TBI
- g. Bidang Keilmuan : Bahasa Inggris
- h. Alamat Rumah : Jl. Salman Al-Farisi No. A-21 Perumahan Indah Lestari,
Kelurahan Palopat Pijorkoling, Kec.
Padangsidempuan Tenggara
- i. Telp/HP : 085264206868
- j. E-mail : ekasustri@uinsyahada.ac.id

2. Anggota Penelitian

- a. Nama Lengkap : Dr. Magdalena, M.Ag.
- b. NIDN/ NIP : 2019037401/197403192000032001
- c. Jenis Kelamin : Perempuan
- d. Pengkat Gol/Jabatan : Pembina Tingkat 1/Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu
Komunikasi
- e. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- f. Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
- g. Bidang Keilmuan : Pendidikan Agama Islam
- h. Alamat Rumah : Jl. Sutan Soripada Mulia Gg. Melati 12 Padangsidempuan
- i. Telp/HP : 081362151275
- j. E-mail : magdalena@uinsyahada.ac.id

3. Anggota Peneliti

- a. Nama Lengkap : Sri Rahmadhani Siregar, M.Pd
- b. NIDN/ NIP : 2006058602/198605062023212045
- c. Jenis Kelamin : Perempuan
- d. Pengkat Gol/Jabatan : Penata Muda Tingkat I/X
- e. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- f. Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TBI
- g. Bidang Keilmuan : Tadris Bahasa Inggris
- h. Alamat Rumah : Jl B.M Muda Silandit, Gang Ritonga No.30
Padangsidempuan
- i. Telp/HP : 081362896565
- j. E-mail : sriahmadani@uinsyahada.ac.id

4. Anggota Peneliti

- a. Nama Lengkap : Ermina Seriwaty Nainggolan, M.Pd.
- b. NIDN/ NIP : 0117109103
- c. Jenis Kelamin : Perempuan
- d. Pengkat Gol/Jabatan : III.a
- e. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- f. Fakultas/Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris
- g. Bidang Keilmuan : Pendidikan Bahasa Inggris
- h. Alamat Rumah : Gonting Julu, Kecamatan Huristak, Kabupaten Padang
Lawas. Sumatera Utara.
- i. Telp/HP : 082364102134
- j. E-mail : nainggolanermina30@gmail.com

Model Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Berbagai Perguruan Tinggi PTKI di Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul ajar digital *reading* berbasis nilai-nilai moderasi beragama bagi mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKIN). Model pengembangan yang digunakan adalah 4D (*Define, Design, Develop, Disseminate*). Tahapan penelitian meliputi analisis kebutuhan, perancangan modul, validasi oleh ahli, serta uji kelayakan terbatas terhadap mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik dosen maupun mahasiswa memerlukan bahan ajar digital yang tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman tetapi juga menanamkan nilai-nilai moderasi beragama seperti komitmen kebangsaan, toleransi, anti-kekerasan, keadilan, dan penghargaan terhadap budaya lokal. Produk modul yang dihasilkan telah memenuhi aspek validitas isi, kebahasaan, dan tampilan serta dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran *reading*. Produk berupa modul ajar *reading* untuk *text genre* dalam bentuk digital berbasis nilai moderasi beragama dinyatakan juga dinyatakan praktis dan efektif. Secara teoretis, penelitian ini memperkuat konsep pembelajaran berbasis nilai (*value-based learning*) yang mengintegrasikan dimensi kognitif, afektif, dan moral secara seimbang. Secara praktis, produk yang dihasilkan ini mendukung penguatan karakter moderat di lingkungan pendidikan tinggi keagamaan, serta membantu menyiapkan bahan ajar dalam bentuk digital berbasis nilai moderasi beragama. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa produk berupa modul ajar untuk *text genre* dalam bentuk digital berbasis nilai moderasi beragama dapat digunakan untuk pembelajaran *reading* di berbagai level pendidikan, baik di perguruan tinggi maupun di sekolah²; karena produk dinyatakan valid, praktis, dan efektif.

Kata Kunci: *Moderasi Beragama, Modul Ajar Digital, Keterampilan Membaca.*

An Implementation Model of Religious Moderation Values in English Language Education at Indonesian Islamic Higher Education Institutions

ABSTRACT

This study aims to develop a digital reading instructional module based on religious moderation values for students of the English Education Department at Islamic Higher Education Institutions (PTKIN). The research employed the 4D development model (Define, Design, Develop, Disseminate) involving needs analysis, module design, expert validation, and limited trials. Findings indicate that both lecturers and students require digital teaching materials that not only enhance reading comprehension skills but also embed the values of national commitment, tolerance, non-violence, justice, and respect for local culture. The developed module meets the criteria of content, language, and design validity, and is considered feasible for use in reading instruction. The product is also practice and effective to be used for the students. Theoretically, this research supports the concept of value-based learning, integrating cognitive, affective, and moral dimensions to foster moderate, inclusive, and character-based education in Islamic higher education contexts. Practically, this product support to strengthen the moderate character and serve the source for learning in digital form with religious moderation values. Based on this condition, it can be concluded that the modules are usable for reading in every level of education whether it is for university students or even schools, because the product full of the condition valid, practice, and effective.

Keywords: *Religious Moderation; Digital Module; Reading Skills.*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah swt karena atas rahmat, karunia dan hidayah-Nya, akhirnya laporan akademik penelitian Penelitian BOPTN Litapdimas tahun 2025 dengan kluster penelitian Penelitian Terapan Pengembangan Nasional dengan judul “Model Penerapan Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Berbagai Perguruan Tinggi PTKI di Indonesia”. Selanjutnya, shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa ummat manusia ke era yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan kemajuan yang berperadaban.

Ucapan terimakasih kepada Bapak Rektor Prof. Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Ketua LPPM, Prof. Dr. H. Arbanurrasyid, M.A., dan seluruh personil LP2M UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (Syahada) Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan kepada tim peneliti untuk mengikuti kegiatan BOPTN tahun anggaran 2025. Kesempatan yang diberikan ini memberikan pengalaman yang sangat berharga untuk pengembangan kualitas diri para peneliti.

Terimakasih kami juga disampaikan kepada seluruh unsur yang terlibat dalam penelitian ini, baik kepada Ketua Program Studi, dosen maupun mahasiswa di berbagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di Indonesia, khususnya di UIN Syahada, UIN Syekh M. Djamil Djambek, UIN Sumatera Utara, dan STAIN Mandailing Natal. Ucapan terima kasih juga kepada seluruh tim peneliti atas kerjasama yang solid dan kepada keluarga para peneliti, mohon maaf karena telah

menyita waktu dan pikiran anggota tim peneliti untuk menyelesaikan laporan penelitian ini lengkap dengan produk yang dihasilkan.

Para peneliti juga menyadari bahwa laporan penelitian ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh sebab itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan laporan ini di masa yang akan datang. Semoga laporan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan Bahasa Inggris.

Padangsidempuan, 29 Desember 2025

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	
COVER DALAM	
ABSTRAK	i
ABTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABLE	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR HISTOGRAM.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah Penelitian	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Spesifikasi Produk Penelitian yang Diharapkan	8
F. Manfaat Penelitian	10
G. Asumsi dan Batasan Penelitian	13
H. Definisi Operasional	14
I. Sistematika Pembahasan	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	20
A. Kajian Teori	20
1. Konsep Modul Ajar Digital	20
a. Konsep Modul Ajar dan Modul Ajar Digital	20

b. Manfaat E-Modul	21
c. Kelebihan dan Kelemahan E-Modul	22
d. Prinsip pengembangan E-Modul	23
e. Ketentuan dan struktur penulisan E-Modul.....	24
2. Reading Skills	26
a. Konsep Reading Comprehension.....	26
b. Komponen Reading Skill	30
c. Reading Comprehension Strategies	33
d. Prinsip-prinsip dalam Reading	41
e. Text Genre dan Jenis-jenisnya.....	46
f. Text Genre berbasis Nilai-nilai Moderasi Beragama.....	67
3. Genre Based Approach	75
4. Modul Ajar Digital Reading berbasis Nilai-nilai Moderasi Beragama di Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri	78
a. Konsep Moderasi Beragama	78
b. Nilai-nilai Moderasi Beragama	82
c. Modul Ajar Digital Reading berbasis Nilai-nilai Moderasi Beragama	90
d. Nilai-nilai yang dikembangkan dalam Modul Ajar Digital Reading berbasis Nilai-nilai Moderasi Beragama	92
B. Penelitian Relevan.....	94
C. Kerangka Konseptual	97
BAB III METODE PENGEMBANGAN	102
A. Jenis Penelitian	102
B. Model Pengembangan	102
C. Prosedur Pengembangan	105
D. Uji Coba Produk	115
E. Subjek Penelitian	116
F. Jenis Data	117
G. Instrumen Pengumpulan Data	118
H. Teknik Pengumpulan Data	124

I. Teknik Analisis Data	125
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	131
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	131
1. Tahap Pendefenisian atau define	131
2. Tahap Desain Produk	148
3. Tahap Pengembangan Produk	156
4. Tahap Diseminasi	184
B. Pembahasan	190
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	194
A. Kesimpulan	194
B. Saran.....	194
C. Implikasi.....	195
DAFTAR PUSTAKA	196
LAMPIRAN	206
DOKUMENTASI.....	631

DAFTAR TABLE

	Halaman
Tabel 1 : Jenis-jenis Teks Genre	48
Tabel 2 : Generic Structure Narrative Text	50
Tabel 3 : Contoh Teks Naratif.....	51
Tabel 4 : Generic Structure Recount Text.....	52
Tabel 5 : Contoh Teks Recount	53
Tabel 6 : Generic Structure Report Text	55
Tabel 7 : Contoh Teks Report	56
Tabel 8 : Generic Structure Descriptive Text	57
Tabel 9 : Contoh Teks Descriptive	58
Tabel 10 : Generic Structure Procedure Text	59
Tabel 11 : Contoh Teks Prosedur	60
Tabel 12 : Generic Structure Analytical Exposition Text	62
Tabel 13 : Contoh Teks Analytical Exposition	63
Tabel 14 : Generic Structure Hortatory Exposition Text	64
Tabel 15 : Contoh Teks Hortatory Exposition	65
Tabel 16 : Generic Structure Discussion Text	66
Tabel 17 : Contoh Teks Discussion Text	67
Tabel 18 : Analytical Exposition Text berbasis Moderasi Beragama	69
Tabel 19 : Hortatory Exposition berbasis Moderasi Beragama	71
Tabel 20 : Discussion Text berbasis Moderasi Beragama	73
Tabel 21 : Teks Descriptive berbasis Moderasi Beragama	75
Tabel 22 : Tahapan Genre Based Approach	78
Tabel 23 : Sumber Data Dosen	117
Tabel 24 : Validator Penelitian	118
Tabel 25 : Indikator Pengujian Validitas Produk	121
Tabel 26 : Indikator Penilaian Praktikalitas Produk	122

Tabel 27	: Nilai Interpretasi Validitas Produk Sesuai Nilai Rata-Rata	122
Tabel 28	: Nilai interpretasi validitas produk sesuai persentase	122
Tabel 29	: Nilai validitas instrument	123
Tabel 30	: Kategori nilai validitas instrument	123
Tabel 31	: Nilai interpretasi validitas instrumen sesuai persentase	124
Tabel 32	: Nilai interpretasi validitas instrumen sesuai nilai rata-rata	124
Tabel 33	: Akumulasi Nilai Validitas Instrument	124
Tabel 34	: Kategori Validitas Modul Ajar	127
Tabel 35	: Kategori Persentase Praktis untuk Buku model	128
Tabel 36	: Skor Validasi Instrumen untuk Analisa Kebutuhan Dosen	136
Table 37	: Analisis Kebutuhan Dosen dan Mahasiswa	144
Table 38	: Sintaks Pembelajaran	158
Table 39	: Hasil FGD	170
Table 40	: Jenis dan Judul Teks yang Dirancang	173
Table 41	: Jenis dan Judul Teks yang Dikembangkan	174
Table 42	: Jenis dan Judul Teks Final	174
Table 43	: Skor Validasi Produk Menurut Para Ahli	180
Table 44	: Table Kumulatif Validitas Produk	180
Table 45	: Hasil Uji Coba Kelompok Kecil	181
Table 46	: Nilai Pre-test Ujicoba Kelompok Kecil	181
Table 47	: Nilai Post-test Ujicoba Kelompok Kecil	182
Table 48	: Nilai Praktikalitas Produk dari Validator	183
Table 49	: Nilai Efektifitas Produk dari Validator	183
Table 50	: Nilai Kelompok Kontrol	186
Table 51	: Nilai Kelompok Eksperimen	186
Table 52	: Rentang Perbedaan Nilai Kel. Kontrol dan Eksperimen	187
Table 53	: Nilai N-Gain Kelompok Kontrol dan Eksperimen	187
Table 54	: Nilai Uji t Kelompok Kontrol dan Eksperimen	188
Table 55	: Nilai Signifikansi dari Independent Sample Test	189

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Kerangka Berpikir Penelitian	100
Gambar 2 : Tahapan 4D (Thiagarajan et al., 1974:5).....	105
Gambar 3 : Proses Pendefenisian	107
Gambar 4 : Proses Perancangan	108
Gambar 5 : Rencana Struktur Modul ajar	109
Gambar 6 : <i>Blueprint</i> Modul ajar	110
Gambar 7 : Kegiatan dalam Prosedur Pengembangan	111
Gambar 8 : Proses Penyebaran	114
Gambar 9 : Prosedur Pengembangan	116
Gambar 10 : Proses Pendefinisian	131
Gambar 11 : Pendapat Dosen tentang Materi berbasis Nilai-nilai MB	139
Gambar 12 : Pendapat dosen tentang penanaman nilai-nilai MB	139
Gambar 13 : Pendapat dosen tentang kebutuhan modul dalam bentuk digital	139
Gambar 14 : Kebutuhan bahan ajar moderasi beragama menurut sumber data dosen	140
Gambar 15 : Pendapat mahasiswa tentang kebutuhan bahan ajar moderasi beragama berbahasa Inggris	141
Gambar 16 : Kebutuhan bahan ajar berbasis digital menurut dosen	141
Gambar 17 : Kebutuhan bahan ajar berbasis digital menurut mahasiswa TBI UIN Syahada Psp	142
Gambar 18 : Kebutuhan bahan ajar teks berbasis nilai moderasi beragama	142
Gambar 19 : Kebutuhan bahan ajar berbasis digital menurut mahasiswa	143
Gambar 20 : Kebutuhan bahan ajar reading disiapkan dosen menurut mahasiswa	143
Gambar 21 : Pendapat mahasiswa tentang bahan dari internet	144
Gambar 22 : Proses Perancangan	149
Gambar 23 : Rancangan Struktur Modul ajar	150
Gambar 24 : <i>Blueprint</i> Modul ajar	150

Gambar 25	: Cover Luar dan Cover Dalam Produk	152
Gambar 26	: Bagian Dalam Produk	153
Gambar 27	: Penggunaan Font Tahoma	153
Gambar 28	: Bentuk penyajian nilai moderasi beragama menurut dosen	154
Gambar 29	: Bentuk penyajian nilai moderasi beragama menurut mahasiswa	154
Gambar 30	: Keinginan pemahaman moderasi beragama mahasiswa	155
Gambar 31	: Kegiatan dalam Prosedur Pengembangan	157
Gambar 32	: Penilaian Akhir	166
Gambar 33	: Isi Modul Ajar Learning Activities 1	168
Gambar 34	: Bagian Depan Modul Ajar	169
Gambar 35	: Rancangan Awal Setiap Bab Modul	171
Gambar 36	: Rancangan Akhir Setiap Bab Modul	172
Gambar 37	: Desain Awal Gambar untuk Teks 2	172
Gambar 38	: Desain Akhir Gambar untuk Teks 2	173
Gambar 39	: Identitas	176
Gambar 40	: Penilaian Akhir	176
Gambar 41	: Identitas Validator	179
Gambar 42	: Hasil Penilaian Validator	179
Gambar 43	: Tahap Diseminasi Produk Penelitian	185
Gambar 44	: Penelitian di TBI 2 (Kelas eksperimen)	185
Gambar 45	: Penelitian di TBI 1 (Kelas Kontrol)	185

DAFTAR HISTOGRAM

	Halaman
Histogram 1 : Sumber Data Penelitian	140
Histogram 2 : Aspek Identitas Modul	161
Histogram 3 : Aspek Ukuran, Desain Cover dan Tipografi Modul	161
Histogram 4 : Aspek Desain Isi Buku/Modul	162
Histogram 5 : Aspek Lay Out Modul Pembelajaran	162
Histogram 6 : Aspek Self Instruction	163
Histogram 7 : Aspek Self Contained	164
Histogram 8 : Aspek Adaptive	165
Histogram 9 : Aspek User Friendly	165
Histogram 10 : Aspek Stand Alone	166
Histogram 11 : Aspek Self Instruction	176
Histogram 12 : Aspek Self Contained	177
Histogram 13 : Aspek Stand Alone	177
Histogram 14 : Aspek Adaptive	178
Histogram 15 : Aspek User Friendly	178
Histogram 16 : Nilai Pre-Test Ujicoba Kelompok Kecil	182
Histogram 17 : Nilai Post-Test Ujicoba Kelompok Kecil	182

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Jadwal Penelitian	206
Lampiran 2 : Kuisiener Need Analysis Mahasiswa dan Hasil	207
Lampiran 3 : Kuisiener Need Analysis Dosen dan Hasil	232
Lampiran 4 : Kuisiener keberterimaan (praktikalitas) model pembelajaran mahasiswa	259
Lampiran 5 : Surat Izin Melaksanakan Penelitian di STAIN Mandailing Natal	264
Lampiran 6 : Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian di STAIN Mandailing Natal	265
Lampiran 7 : Surat Izin Melaksanakan Penelitian di UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi	266
Lampiran 8 : Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian di UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi	267
Lampiran 9 : Surat Izin Melaksanakan Penelitian di UIN Sumatera Utara	268
Lampiran 10 : Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian di UIN Sumatera Utara ...	271
Lampiran 11 : SK Penetapan Penerima Bantuan Penelitian BOPTN UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan tahun 2025	272
Lampiran 12 : SK Penetapan Unsur Pelaksana Penelitian tahun 2025	284
Lampiran 13 : Soal Reading Test (Pre-Test)	292
Lampiran 14 : Hasil Jawaban Pre-Test	311
Lampiran 15 : Soal Reading Test (Post-Test)	329
Lampiran 16 : Hasil Jawaban Post Test	348
Lampiran 16 : Lembar Validasi Kuisiener Need Analysis Mahasiswa	366
Lampiran 17 : Lembar Validasi Kuisiener Need Analysis Dosen	399
Lampiran 18 : Lembar Validasi Reading Tes	432
Lampiran 19 : Lembar Validasi Buku Modul	434
Lampiran 20 : Lembar Penilaian Praktikalitas	470
Lampiran 21 : Hasil Validasi Kuisiener Need Analysis Mahasiswa	512

Lampiran 22 : Data tentang Kebutuhan Mahasiswa	511
Lampiran 23 : Data Analisis Kebutuhan Mahasiswa	523
Lampiran 24 : Data Analisis Kebutuhan Dosen	538
Lampiran 25 : Hasil Validasi Butir Soal	561
Lampiran 26 : Kalkulasi Hasil Penilai Validator	563
Lampiran 27 : Data Validator dan Kesiapan	610
Lampiran 28 : Hasil Uji Efektifitas ke Mahasiswa	614
Lampiran 29 : Hasil Analisis Data Awal SPSS	619
Lampiran 30 : Hasil Analisis Data Akhir SPSS	623
Lampiran 31 : Dokumentasi Penelitian	631

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Moderasi beragama merupakan prinsip yang menekankan sikap adil, toleran, dan menghargai perbedaan dalam kehidupan beragama. Dalam konteks Indonesia, yang memiliki keberagaman agama dan budaya, penerapan nilai-nilai moderasi beragama menjadi penting untuk menjaga harmoni sosial dan mencegah konflik berbasis keagamaan. Kementerian Agama pada tahun 2021 telah mencangkan 7 kebijakan prioritas Kementerian yang dibangun melalui 3 pondasi utama, salah satunya adalah moderasi beragama (Al-Asyhar, 2021). Implementasi moderasi beragama harus terlihat di setiap aspek, oleh karenanya diperlukan keseriusan dalam menjalankan hal ini.

Pendidikan merupakan sarana yang tepat untuk menyampaikan nilai-nilai moderasi beragama agar para generasi muda dapat mengimplementasikan dalam kehidupan kesehariannya. Hal ini tidak saja dapat dilakukan pada mata Pelajaran Agama Islam tetapi pada semua mata pelajaran atau mata kuliah, bisa melalui materi atau sikap yang ditunjukkan. Salah satu cara untuk menanamkan nilai-nilai tersebut adalah melalui pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Bahasa Inggris baik di sekolah maupun di perguruan tinggi.

Saat ini, pembelajaran Bahasa Inggris di perguruan tinggi hanya berfokus pada penguasaan Bahasa Inggris baik itu dalam hal lisan maupun tulisan. Dalam hal bahan ajar Bahasa Inggris di berbagai perguruan tinggi di Indonesia masih cenderung berorientasi pada penguasaan bahasa secara teknis tanpa memperhatikan aspek nilai-nilai kebangsaan, termasuk moderasi beragama. Beberapa studi menunjukkan bahwa

materi yang digunakan kurang mengakomodasi prinsip-prinsip toleransi, penghormatan terhadap perbedaan, dan pemahaman lintas budaya. Akibatnya, mahasiswa kurang mendapatkan wawasan yang mendalam tentang pentingnya hidup berdampingan secara damai dalam keberagaman.

Selain itu, masih terdapat kesenjangan dalam penerapan nilai-nilai moderasi beragama dalam bahan ajar. Beberapa bahan ajar lebih menonjolkan perspektif budaya Barat tanpa mengaitkannya dengan konteks multikultural Indonesia. Padahal, dalam situasi sosial yang semakin kompleks, penting bagi mahasiswa untuk memiliki pemahaman tentang keberagaman dan cara membangun komunikasi yang inklusif.

Idealnya, bahan ajar Bahasa Inggris, di perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai media untuk meningkatkan kompetensi linguistik, tetapi juga menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai moderasi beragama. Integrasi nilai-nilai ini dalam bahan ajar dapat dilakukan dengan memasukkan teks dan materi yang mencerminkan prinsip inklusivitas, toleransi, dan penghormatan terhadap perbedaan agama serta budaya.

Selain itu, dosen dan pengembang kurikulum perlu merancang metode pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa untuk berinteraksi dengan berbagai perspektif keagamaan dalam konteks global. Melalui pendekatan ini, mahasiswa tidak hanya memahami Bahasa Inggris secara teknis, tetapi juga dapat menggunakannya untuk membangun dialog lintas agama yang konstruktif dan harmonis.

Beberapa penelitian banyak yang membahas isu-isu terkait dengan pendidikan moderasi beragama dan integrasi nilai-nilai keagamaan dalam bahan ajar.

Misalnya penelitian yang dilakukan oleh Hefni (2020) yang menemukan bahwa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam merupakan laboratorium perdamaian yang menguatkan konten-konten moderasi beragama melalui ruang digital, sehingga generasi muda memiliki literasi moderasi beragama dan menghasilkan generasi yang moderat dan toleran. Sementara Anwar & Mulahayati (Anwar & Muhayati, 2021) dan Purwanto, dkk (Purwanto dkk., 2019) menyatakan bahwa Perguruan Tinggi Umum melakukan integrasi pembelajaran PAI atau Pendidikan Agama Islam dengan penanaman moderasi beragama; PAI menjadi sarana menumbuhkan moderasi beragama bagi mahasiswa di perguruan tinggi Umum. Mahasiswa di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary mendapatkan integrasi nilai-nilai moderasi Beragama melalui filosofi lembaga teoantropoekosentrisnya (Hasibuan, dkk., 2019). Mahasiswa yang tinggal di asrama diberikan berbagai materi dan kajian yang berisi penanaman nilai moderasi beragama; dan mereka terbukti memiliki nilai keberagamaan yang lebih taat.

Bukan saja di perguruan tinggi, ternyata di sekolah-sekolah juga telah dilakukan penanaman nilai moderasi beragama sejak dini. Hal ini terbukti dari beberapa kajian peneliti terdahulu seperti Latif (2022) dan Ibda, dkk (2024). Mereka memberikan bukti bahwa integrasi materi dengan nilai-nilai moderasi beragama telah diterapkan, baik dalam kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler. Sehingga diharapkan siswa memiliki nilai moderasi beragama yang tinggi, dan harapannya mencegah perpecahan karena perbedaan.

Moderasi beragama di tempat minoritas merupakan sebuah keharusan, karena keberadaan mereka di Tengah-tengah komunitas non-muslim terkadang sering menjadi penolakan, namun dengan kesadaran beragama yang moderat hal itu

bukan tidak mustahil untuk diwujudkan (Ramli, 2019). Oleh karenanya moderasi beragama itu penting untuk diterapkan.

Dalam pembelajaran Bahasa Inggris nilai-nilai moderasi beragama juga dapat dimasukkan terintegrasi dengan pembelajaran yang dilakukan. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Pelu dan Nur (2022) menyatakan bahwa guru Bahasa Inggris memiliki peran penting dalam menerapkan nilai-nilai moderasi beragama kepada para siswa di madrasah. Dengan memasukkan nilai-nilai moderasi beragama, siswa menjadi memiliki nilai-nilai toleransi dan terhindar dari radikalisme. Selanjutnya nilai-nilai moderasi beragama dapat dimasukkan secara beragam ke dalam pembelajaran Bahasa Inggris, baik terintegrasi ke dalam materi, metode pembelajaran, maupun sikap dan proses pembelajaran (Arip Ardiansyah & Erihadiana, 2022; Nirwana & Darmadali, 2021; Sholeh, dkk., 2022). Pembelajaran yang diintegrasikan dengan moderasi beragama menjadikan para pembelajar memiliki kepedulian dan rasa toleransi yang baik kepada pemeluk agama lainnya, menjadi lebih memiliki rasa empati terhadap sesama dan memiliki rasa untuk menghindari pertentangan dalam beragama. Penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran Bahasa Inggris sangat diperlukan sehingga tidak saja yang belajar agama Islam yang memahami nilai-nilai ini, tetapi juga mereka yang belajar mata Pelajaran lainnya, khususnya Bahasa Inggris.

Studi-studi di atas menunjukkan bahwa materi pembelajaran yang mencerminkan nilai-nilai universal seperti toleransi dan keadilan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya hidup berdampingan secara harmonis. Akan tetapi, penelitian ini belum secara spesifik menyoroti penerapan nilai-nilai moderasi beragama dalam bahan ajar Bahasa Inggris di

Indonesia, apalagi di berbagai perguruan tinggi umum, khususnya untuk pembelajaran *reading*, oleh karena itu penelitian ini perlu dilakukan.

Berdasarkan kajian-kajian terdahulu tersebut, masih terdapat kesenjangan penelitian terkait penerapan nilai-nilai moderasi beragama dalam bahan ajar Bahasa Inggris di perguruan tinggi Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana nilai-nilai moderasi beragama telah diintegrasikan dalam bahan ajar Bahasa Inggris serta bagaimana implementasinya dapat diperkuat guna mendukung pembelajaran yang inklusif dan berbasis nilai. Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan ditemukan model penerapan moderasi beragama dalam pembelajaran Bahasa Inggris di berbagai PTKI, sehingga pemerintah dapat mengambil kebijakan untuk mengembangkan kebijakan pendidikan khususnya pada perguruan tinggi yang memiliki program studi Bahasa Inggris.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang penelitian dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan pembelajaran tersebut. Masalah-masalah tersebut sebagai berikut:

1. Kurangnya integrasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran Bahasa Inggris di perguruan tinggi. Pembelajaran Bahasa Inggris saat ini lebih berfokus pada aspek penguasaan bahasa secara teknis (listening, speaking, reading, writing) tanpa memperhatikan dimensi nilai, terutama nilai-nilai moderasi beragama seperti toleransi, keadilan, dan penghormatan terhadap perbedaan.
2. Bahan ajar Bahasa Inggris di berbagai perguruan tinggi belum mengakomodasi nilai-nilai moderasi beragama. Materi yang digunakan

masih didominasi oleh perspektif budaya Barat dan kurang menampilkan konteks multikultural Indonesia yang dapat menumbuhkan pemahaman lintas agama dan budaya.

3. Terjadi kesenjangan antara kebijakan moderasi beragama dengan implementasinya dalam dunia pendidikan, khususnya dalam mata kuliah non-keagamaan. Meskipun moderasi beragama menjadi salah satu program prioritas Kementerian Agama, penerapannya dalam mata kuliah umum seperti Bahasa Inggris belum optimal.
4. Belum ada model atau panduan pengembangan bahan ajar Bahasa Inggris berbasis nilai-nilai moderasi beragama. Dosen dan pengembang kurikulum masih kekurangan acuan dalam merancang materi pembelajaran yang secara sistematis mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama.
5. Kurangnya penelitian yang secara spesifik mengkaji penerapan nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran Bahasa Inggris di perguruan tinggi, khususnya dalam keterampilan membaca (reading). Penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada pendidikan agama atau integrasi nilai-nilai keagamaan dalam konteks PAI, sementara kajian di bidang Bahasa Inggris masih sangat terbatas.
6. Minimnya kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya moderasi beragama melalui pembelajaran Bahasa Inggris. Karena materi dan metode pembelajaran belum menanamkan nilai-nilai kebinekaan dan toleransi, mahasiswa belum sepenuhnya memahami fungsi bahasa sebagai alat komunikasi lintas budaya dan lintas agama.

7. Belum adanya sinergi antara nilai-nilai kebangsaan, moderasi beragama, dan kompetensi linguistik dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Padahal, ketiga aspek tersebut sangat penting untuk mencetak generasi akademik yang tidak hanya cakap berbahasa, tetapi juga memiliki sikap moderat dan inklusif dalam kehidupan beragama dan sosial.

C. Rumusan Masalah

Setelah melakukan seminar dan menerima masukan dari reviewer dan melakukan diskusi dengan tim peneliti, maka masalah dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman dosen dan mahasiswa Bahasa Inggris PTKIN tentang penerapan nilai moderasi beragama di dalam pembelajaran *reading*?
2. Apakah modul ajar *reading* digital berbasis nilai-nilai moderasi beragama di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) memenuhi nilai validitas?
3. Apakah modul ajar *reading* digital berbasis nilai-nilai moderasi beragama di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) memenuhi nilai praktikalitas?
4. Apakah modul ajar *reading* digital berbasis nilai-nilai moderasi beragama di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) memenuhi nilai efektivitas.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan di atas, yakni untuk:

1. Melakukan penelusuran tentang pemahaman dosen dan mahasiswa Bahasa Inggris di Indonesia tentang penerapan nilai-nilai moderasi beragama di dalam pembelajaran.
2. Menemukan apakah modul ajar reading digital berbasis nilai-nilai moderasi beragama memenuhi nilai validitas bagi mahasiswa PTKIN.
3. Menemukan apakah modul ajar reading digital berbasis nilai-nilai moderasi beragama memenuhi nilai praktikalitas bagi mahasiswa PTKIN.
4. Menemukan apakah modul ajar reading digital berbasis nilai-nilai moderasi beragama memenuhi nilai efektivitas bagi mahasiswa PTKIN.

E. Spesifikasi Produk Penelitian yang Diharapkan

Produk yang diharapkan melalui penelitian pengembangan ini adalah sebuah modul pembelajaran untuk mata kuliah *Reading* khususnya materi teks *Genre*. Modul ajar yang dikembangkan adalah modul ajar digital reading yang diintegrasikan dengan nilai-nilai moderasi beragama. Modul ini disusun dalam bentuk digital interaktif yang dapat diakses melalui berbagai perangkat seperti laptop dan smartphone, sehingga mendukung pembelajaran fleksibel baik secara daring maupun luring. Secara umum, modul ini berisi materi pembelajaran *Reading* khususnya teks *Genre* yang diintegrasikan dengan nilai-nilai moderasi beragama, seperti sikap toleransi, keadilan, keseimbangan, budaya local, dan penghargaan terhadap perbedaan. Setiap unit materi dirancang memuat teks bacaan berbahasa Inggris yang relevan dengan konteks kehidupan multikultural di Indonesia, dilengkapi dengan latihan pemahaman, pengayaan kosakata, kegiatan berpikir kritis, dan tugas reflektif yang menumbuhkan kesadaran

moderasi beragama. Modul ini juga dilengkapi dengan panduan bagi dosen untuk mengarahkan proses pembelajaran agar tidak hanya berorientasi pada kemampuan linguistik, tetapi juga pada pembentukan sikap moderat, inklusif, dan empatik pada mahasiswa. Dengan desain yang menarik, kontekstual, dan mudah diakses, produk ini diharapkan mampu menjadi bahan ajar inovatif yang tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca mahasiswa, tetapi juga memperkuat nilai-nilai kebangsaan dan moderasi beragama dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris.

Selain berfungsi sebagai sumber belajar utama, modul ajar digital ini juga dirancang sebagai media internalisasi nilai-nilai karakter moderat yang relevan dengan kehidupan mahasiswa di era global. Melalui teks-teks bacaan yang mengangkat tema-tema seperti kerukunan antarumat beragama, perdamaian, dan empati sosial, mahasiswa diharapkan tidak hanya memahami isi teks secara linguistik, tetapi juga mengaitkannya dengan konteks sosial dan nilai-nilai kehidupan yang lebih luas. Setiap kegiatan pembelajaran diarahkan agar mahasiswa mampu menafsirkan pesan moral dan nilai moderasi yang terkandung dalam teks, kemudian merefleksikannya dalam sikap dan tindakan nyata. Dengan demikian, pembelajaran reading tidak lagi bersifat mekanis atau berorientasi pada struktur bahasa semata, melainkan menjadi sarana penguatan karakter dan pembentukan kesadaran beragama yang moderat serta toleran terhadap perbedaan.

Lebih jauh, modul ini juga memiliki fungsi strategis dalam mendukung implementasi kebijakan Moderasi Beragama yang dicanangkan oleh Kementerian Agama RI. Melalui integrasi nilai-nilai tersebut dalam bahan ajar Bahasa Inggris,

diharapkan tercipta sinergi antara penguasaan kompetensi akademik dan pembentukan karakter kebangsaan. Modul ini juga memberikan alternatif inovatif bagi dosen dan pengembang kurikulum dalam menciptakan pembelajaran Bahasa Inggris yang bermakna, relevan dengan konteks sosial-keagamaan, serta adaptif terhadap perkembangan teknologi pendidikan. Dengan produk ini, mahasiswa tidak hanya terampil menggunakan Bahasa Inggris sebagai alat komunikasi global, tetapi juga memiliki kesadaran untuk menggunakan bahasa tersebut dalam membangun dialog lintas budaya dan lintas agama yang damai, inklusif, dan konstruktif.

F. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat pengembangan modul ajar berbasis nilai-nilai moderasi beragama untuk pembelajaran teks genre pada mata kuliah *Reading*, yakni:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian teoretis di bidang pengajaran Bahasa Inggris dan pendidikan karakter berbasis moderasi beragama. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam ranah *English for Religious and Cultural Understanding*, yang menekankan keterpaduan antara penguasaan kompetensi linguistik dengan pembentukan sikap dan nilai. Secara akademik, penelitian ini juga berpotensi menjadi rujukan dalam pengembangan teori pembelajaran berbasis nilai (*value-based learning*), terutama dalam konteks integrasi antara pembelajaran bahasa dan pendidikan multikultural. Selain itu, penelitian ini memperluas pemahaman tentang

model pengembangan bahan ajar digital berbasis *Research and Development (R&D)* yang menggabungkan dimensi kognitif, afektif, dan nilai-nilai keagamaan secara harmonis.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut:

a. Bagi Dosen

Penelitian ini memberikan alternatif dan panduan praktis bagi dosen Bahasa Inggris dalam mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama ke dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata kuliah Reading. Modul digital yang dihasilkan dapat menjadi bahan ajar inovatif yang tidak hanya meningkatkan kemampuan berbahasa mahasiswa, tetapi juga memperkuat karakter moderat, toleran, dan terbuka terhadap perbedaan.

b. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna dan kontekstual karena materi dalam modul tidak hanya berisi teks bacaan akademik, tetapi juga mengandung nilai-nilai kehidupan yang dapat diterapkan dalam keseharian. Melalui kegiatan membaca, refleksi, dan diskusi, mahasiswa diharapkan mampu memahami pentingnya hidup berdampingan secara damai, menghargai perbedaan, serta menghindari sikap ekstrem dalam beragama. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya berkembang dalam aspek kognitif, tetapi juga dalam aspek afektif dan sosial.

c. Bagi Pengembang Kurikulum

Penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam pengembangan kurikulum Bahasa Inggris berbasis nilai di perguruan tinggi, khususnya di lingkungan PTKI. Integrasi nilai-nilai moderasi beragama dalam kurikulum Bahasa Inggris dapat menjadi model pembelajaran yang selaras dengan visi Kementerian Agama dalam menciptakan generasi moderat dan berkarakter multikultural.

d. Bagi Institusi Pendidikan

Produk hasil penelitian ini dapat mendukung program prioritas Moderasi Beragama Kementerian Agama RI, terutama dalam konteks implementasi di dunia pendidikan tinggi. Modul ini juga dapat memperkuat citra perguruan tinggi sebagai lembaga yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga berkomitmen pada pembinaan karakter dan toleransi antarumat beragama.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi dasar atau acuan bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan bahan ajar serupa di bidang keterampilan bahasa lain (listening, speaking, writing) atau di jenjang pendidikan yang berbeda. Hasil penelitian ini juga membuka peluang untuk kajian lanjutan mengenai efektivitas implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran bahasa secara luas.

3. Manfaat Sosial dan Kultural

Secara sosial, penelitian ini memiliki dampak jangka panjang dalam membentuk generasi muda yang moderat, toleran, dan berwawasan

kebangsaan. Melalui pembelajaran Bahasa Inggris yang berlandaskan nilai-nilai moderasi beragama, mahasiswa diharapkan mampu menjadi agen perdamaian dan jembatan komunikasi antaragama serta antarbudaya, baik di lingkungan akademik maupun masyarakat luas. Secara kultural, penelitian ini turut berkontribusi dalam memperkuat identitas keindonesiaan yang menghargai keberagaman serta menolak segala bentuk radikalisme dan intoleransi yang dapat memecah persatuan bangsa.

G. Asumsi dan Batasan Penelitian

1. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian pengembangan modul ajar digital reading berbasis nilai-nilai moderasi beragama adalah proses pembelajaran membaca (*reading*) di perguruan tinggi dapat ditingkatkan efektivitasnya melalui penggunaan modul ajar digital yang terintegrasi dengan nilai-nilai moderasi beragama. Penelitian ini berasumsi bahwa mahasiswa akan lebih termotivasi, aktif, dan reflektif dalam memahami teks berbahasa Inggris apabila materi ajar disajikan secara interaktif melalui media digital yang kontekstual dan bermuatan nilai-nilai moral serta sosial. Selain itu, diasumsikan bahwa integrasi nilai-nilai moderasi beragama seperti toleransi, keseimbangan, keadilan, dan penghargaan terhadap perbedaan ke dalam proses pembelajaran tidak hanya memperkaya pemahaman linguistik mahasiswa, tetapi juga membentuk sikap moderat dan inklusif dalam berinteraksi lintas budaya dan keyakinan. Dengan demikian, pengembangan modul ajar digital berbasis nilai-nilai moderasi beragama diyakini mampu menjadi inovasi pembelajaran yang relevan, kontekstual, dan berkontribusi terhadap penguatan karakter mahasiswa di era digital.

2. Batasan Penelitian

Batasan penelitian pengembangan modul ajar digital reading berbasis nilai-nilai moderasi beragama ditetapkan agar fokus penelitian tetap terarah dan terukur. Penelitian ini dibatasi pada pengembangan modul ajar digital yang digunakan dalam pembelajaran kemampuan membaca (reading skills) pada mata kuliah Bahasa Inggris di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI). Modul yang dikembangkan hanya berfokus pada keterampilan membaca pemahaman (reading comprehension) dengan menekankan pada integrasi nilai-nilai moderasi beragama, meliputi *tawassuth* (jalan tengah), *tasamuh* (toleransi), *tawazun* (keseimbangan), dan *i'tidal* (keadilan). Selain itu, penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D (*Define, Design, Develop, Disseminate*), tetapi tahap penelitian hanya dibatasi sampai pada tahap *Develop* karena keterbatasan waktu dan konteks implementasi. Uji coba modul dilakukan secara terbatas pada sejumlah mahasiswa program studi pendidikan bahasa Inggris, sehingga hasil penelitian tidak dimaksudkan untuk digeneralisasikan, melainkan untuk memberikan gambaran empiris tentang efektivitas dan kelayakan modul ajar digital berbasis nilai-nilai moderasi beragama dalam konteks pembelajaran reading di perguruan tinggi.

H. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman makna dari istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu diberikan definisi yang operasional dalam mengembangkan model pembelajaran ini yakni sebagai berikut:

1. Modul Ajar Digital adalah bahan ajar elektronik yang dirancang secara sistematis untuk memfasilitasi proses pembelajaran keterampilan membaca

(*reading skill*) mahasiswa dengan mengintegrasikan teknologi digital dan nilai-nilai moderasi beragama.

2. *Reading Skill* diartikan sebagai kemampuan mahasiswa dalam memahami, menafsirkan, dan mengevaluasi makna teks berbahasa Inggris melalui proses membaca yang bersifat interaktif, kritis, dan reflektif dengan dukungan media digital. Dalam konteks penelitian ini, *reading skills* tidak hanya berfokus pada aspek linguistik, tetapi juga diarahkan pada pembentukan sikap moderat, toleran, adil, dan seimbang sesuai dengan nilai-nilai moderasi beragama yang diintegrasikan ke dalam materi bacaan dan aktivitas pembelajaran digital.
3. Text Genre adalah jenis atau kategori teks berbahasa Inggris yang memiliki struktur, tujuan komunikatif, dan ciri kebahasaan tertentu yang digunakan sebagai bahan pembelajaran membaca dalam modul digital. Setiap teks genre dalam penelitian ini dipilih berdasarkan relevansinya dengan konteks akademik dan nilai-nilai moderasi beragama, seperti teks deskriptif, eksposisi, dan diskusi yang memuat tema-tema tentang toleransi, keadilan, keseimbangan, serta penghargaan terhadap perbedaan.
4. Moderasi Beragama diartikan sebagai sikap, pandangan, dan perilaku beragama yang menekankan keseimbangan, keadilan, dan toleransi dalam memahami serta mengamalkan ajaran agama di tengah keberagaman masyarakat. Dalam konteks modul ajar digital reading, moderasi beragama dioperasionalkan melalui pemilihan materi bacaan, aktivitas pembelajaran, dan evaluasi yang mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis, menghargai

perbedaan, serta mengembangkan sikap inklusif dalam memahami teks-teks berbahasa Inggris yang bernuansa sosial dan keagamaan.

5. Pendidikan Berbasis Nilai diartikan sebagai proses pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter, sikap, dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai moral, sosial, dan spiritual. Dalam pengembangan modul ajar digital reading, nilai-nilai tersebut diimplementasikan melalui pemilihan materi bacaan, aktivitas reflektif, serta evaluasi yang mendorong mahasiswa untuk memahami makna teks secara mendalam sekaligus menanamkan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pendidikan berbasis nilai menjadi pendekatan strategis untuk membentuk pembelajar yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berkarakter moderat dan berintegritas.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penulisan penelitian ini terdiri dari 5 (lima) Bab yaitu BAB I tentang Pendahuluan, BAB II tentang Kajian Pustaka, BAB III tentang Metode Pengembangan, BAB IV tentang Hasil Pengembangan, dan BAB V tentang Kesimpulan, Implikasi dan Saran.

BAB I Pendahuluan memuat latar belakang penelitian yang menjelaskan urgensi pengembangan *Modul Ajar Digital Reading* berbasis nilai-nilai moderasi beragama di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. Dalam bagian ini dijabarkan pentingnya literasi digital dan kemampuan membaca dalam bahasa Inggris bagi mahasiswa, serta perlunya integrasi nilai-nilai moderasi beragama seperti toleransi, keadilan, keseimbangan, dan menghargai perbedaan dalam proses pembelajaran. Selain itu, bab ini menguraikan identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan

masalah, dan tujuan penelitian baik secara umum maupun khusus. Bab ini juga menyertakan manfaat penelitian yang diharapkan memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan ilmu pendidikan dan praktis bagi dosen serta mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan membaca dengan perspektif moderasi beragama. Pada bagian akhir, dicantumkan asumsi dan batasan penelitian untuk memperjelas ruang lingkup dan arah pengembangan modul.

BAB II tentang Kajian Pustaka berisi teori-teori yang menjadi landasan konseptual dalam pengembangan modul ajar digital. Kajian pustaka mencakup pembahasan mengenai teori membaca teori pengembangan bahan ajar digital, serta konsep dan prinsip nilai-nilai moderasi beragama. Selain itu, dibahas pula penelitian-penelitian terdahulu yang relevan mengenai pengembangan bahan ajar berbasis digital dan integrasi nilai-nilai keagamaan dalam pembelajaran bahasa Inggris. Dari hasil telaah pustaka tersebut, disusunlah kerangka berpikir yang menggambarkan alur logis antara teori membaca, teknologi pembelajaran digital, dan penerapan nilai-nilai moderasi beragama sebagai dasar pengembangan produk. Bab ini menjadi fondasi konseptual yang mendukung setiap tahap pengembangan dalam penelitian ini.

BAB III tentang Metode Pengembangan menjelaskan pendekatan penelitian yang digunakan, yaitu model pengembangan 4D (Define, Design, Develop, dan Disseminate). Pada tahap Define, dijelaskan analisis kebutuhan, analisis karakteristik mahasiswa, dan analisis materi untuk mengetahui kompetensi yang dibutuhkan. Tahap Design berisi perancangan rancangan awal *Modul Ajar Digital Reading*, termasuk desain tampilan, struktur isi, serta integrasi nilai-nilai moderasi beragama di dalam setiap bagian teks dan aktivitas. Tahap Develop menjelaskan

proses validasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa, serta pelaksanaan uji coba terbatas kepada mahasiswa untuk menilai kelayakan dan efektivitas produk. Tahap Disseminate menggambarkan penyebarluasan produk melalui dosen dan platform digital agar dapat dimanfaatkan lebih luas di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. Bab ini juga mencakup subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan metode analisis data yang digunakan dalam setiap tahap pengembangan.

BAB IV tentang Hasil Pengembangan menyajikan hasil yang diperoleh dari penerapan setiap tahap dalam model 4D. Pada tahap Define, dijabarkan hasil analisis kebutuhan mahasiswa dan dosen terhadap bahan ajar membaca berbasis digital. Tahap Design menampilkan rancangan awal modul digital yang mencakup struktur materi, antarmuka, serta integrasi nilai-nilai moderasi beragama dalam teks bacaan dan latihan pemahaman. Tahap Develop berisi hasil validasi ahli yang menunjukkan tingkat kelayakan modul dari aspek isi, bahasa, tampilan, dan nilai-nilai moderasi beragama. Hasil uji coba terbatas dan tanggapan mahasiswa juga dipaparkan untuk menilai efektivitas modul dalam meningkatkan kemampuan membaca dan sikap moderat. Pada tahap Disseminate, dijelaskan proses penyebaran dan penerapan modul dalam konteks pembelajaran di perguruan tinggi serta respon pengguna terhadap produk akhir. Bab ini disertai dengan data kuantitatif dan kualitatif berupa tabel, grafik, dan deskripsi hasil analisis.

BAB V tentang Kesimpulan, Implikasi, dan Saran yang merupakan rangkuman dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dirumuskan berdasarkan hasil pengembangan dan uji coba yang menunjukkan bahwa Modul Ajar Digital Reading berbasis Nilai-Nilai Moderasi Beragama layak dan efektif digunakan untuk

meningkatkan kemampuan membaca mahasiswa serta menumbuhkan sikap moderat dalam beragama. Selanjutnya, dijelaskan implikasi penelitian baik secara teoretis terhadap pengembangan ilmu pendidikan bahasa Inggris berbasis nilai, maupun secara praktis terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. Pada bagian akhir, disampaikan saran bagi dosen, mahasiswa, dan peneliti selanjutnya. Dosen diharapkan dapat memanfaatkan modul ini sebagai bahan ajar alternatif, mahasiswa dapat menggunakan modul untuk belajar mandiri, dan peneliti selanjutnya disarankan mengembangkan modul serupa dengan konteks atau teknologi yang lebih luas.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Konsep Modul Ajar Digital

a. Konsep Modul Ajar dan Modul Ajar Digital

Modul adalah bahan ajar yang dirancang secara sistematis untuk membantu peserta didik dalam belajar mandiri. Modul biasanya terdiri dari tujuan pembelajaran, materi, contoh soal, latihan soal, hingga evaluasi. Modul dirancang untuk membantu peserta didik mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Modul disiapkan secara khusus dan dirancang secara sistematis oleh tenaga didik berdasarkan kurikulum tertentu yang dikemas menjadi sebuah unit pembelajaran terkecil (modular) yang dapat digunakan pembelajar secara mandiri untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu yang telah ditetapkan (*Tips and Trik Penyusunan E-Modul*, 2018).

Sedangkan E-Modul adalah sebuah bentuk penyajian bahan belajar mandiri siswa yang disusun secara sistematis kedalam unit pembelajaran tertentu, yang disajikan dalam format elektronik, dimana setiap pembelajaran didalamnya dihubungkan dengan tautan (link) sebagai navigasi peserta didik untuk dapat lebih mudah mengakses pembelajaran, interaktif dengan program, dilengkapi dengan penyajian video tutorial, animasi dan audio untuk memperkaya pengalaman belajar dan menjadikan proses belajar mengajar jadi lebih menarik lagi.

E-Modul memiliki beberapa karakteristik, yaitu:

- 1) *Self-instructional*, peserta didik mampu belajar mandiri, dan tidak tergantung pada pihak lain,
- 2) *Self-contained*, seluruh materi pembelajaran terdapat dalam satu modul yang utuh,
- 3) *Stand-alone*, modul tidak bergantung pada media lain,
- 4) adaptif, modul hendaknya memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi,
- 5) *user-friendly*, modul juga hendaknya akrab dengan pemakainya,
- 6) konsisten dalam penggunaan font, spasi, dan tata letak,
- 7) disampaikan dengan menggunakan media elektronik berbasis komputer,
- 8) memanfaatkan berbagai fungsi media elektronik sehingga disebut sebagai multimedia,
- 9) memanfaatkan berbagai fitur yang ada pada aplikasi software,
- 10) didesain secara cermat dan memperhatikan prinsip pembelajaran (Sulasmono, 2017).

Jadi dapat disimpulkan bahwa sebuah modul pembelajaran harus memiliki karakteristik yang jelas, sehingga dapat dimanfaatkan secara akademis. Dalam konsep modul digital yang disampaikan oleh Sulasmono di atas, terdapat 10 karakteristik yang ditentukan. Karakteristik tersebut dijadikan sebagai indikator dalam menguji produk yang dihasilkan dalam penelitian ini.

b. Manfaat E-modul

Penggunaan modul dalam proses pembelajaran dimaksudkan agar tujuan pendidikan dapat dicapai secara efektif dan efisien. Dengan modul para siswa dapat mengikuti program belajar secara mandiri sesuai dengan kecepatan dan kemampuan sendiri dengan begitu para peserta didik dapat mengetahui hasil belajar sendiri (Sudjana, 2003). Dengan begitu dapat dikatakan modul cukup ideal digunakan sebagai media pembelajaran mandiri ataupun jarak jauh.

Adapun manfaat modul antara lain:

1. Berfokus pada kemampuan individual peserta didik.

2. Adanya kontrol terhadap hasil belajar melalui standar kompetensi yang harus dicapai peserta didik.
3. Relevansi kurikulum dengan adanya tujuan dan cara pencapaiannya, sehingga peserta didik dapat mengetahui keterkaitan pembelajaran dan hasil yang akan diperoleh.
4. Modul disusun secara sistematis sehingga tujuannya jelas, dan dapat dicapai oleh siswa.
5. Pembelajaran yang membimbing siswa untuk sukses melalui langkah-langkah teratur dan sistematis yang akan menimbulkan motivasi belajar yang lebih tinggi.
6. Modul dapat disesuaikan dengan perbedaan kemampuan siswa.
7. Modul mengurangi rasa persaingan antar siswa, dengan seperti itu jalannya kerja sama antara siswa akan lebih terbuka
8. Modul memberi kesempatan untuk memperbaiki kelemahan, yakni remedial (Najuah et al., 2020).

Jadi dapat disimpulkan bahwa modul ajar memiliki beragam manfaat, dan manfaat tersebut tentunya dirasakan oleh pembelajar maupun pengajar baik di sekolah maupun di Perguruan Tinggi. Dengan adanya modul ajar diharapkan pembelajaran dan kemampuan siswa menjadi terkontrol.

c. Kelebihan dan Kelemahan E-Modul

Adapun kelebihan E-Modul menurut buku penyusunan modul pelatihan teknis administrasi (2023) sebagai berikut:

1. Meningkatkan motivasi siswa, karena setiap pengerjaan tugas dibatasi sesuai dengan batas kemampuan siswa.
2. Pembagian bahan pelajaran lebih merata didalam satu semester.
3. Karena bahan pelajaran disusun menurut jenjang akademik, jadi pendidikan lebih berdaya guna.

Adapun kelemahan E-Modul sebagai berikut:

1. Waktu yang dibutuhkan untuk mengembangkan E-Modul cenderung lebih lama dan memakan biaya yang tidak sedikit.

2. Siswa yang belum matang pemahamannya akan sedikit kesulitan dalam menentukan disiplin belajar.
3. Fasilitator dituntut untuk memiliki ketekunan yang tinggi untuk terus menerus memantau proses belajar siswa, memberi motivasi, konsultasi individu ketika siswa membutuhkan (Sulasmono, 2017).

Dengan adanya kelebihan dan kelemahan tersebut, guru dapat merancang modul dengan sebaiknya agar dapat meminimalisir kekurangan sehingga proses pembelajaran dan hasil belajar menjadi lebih baik.

d. Prinsip pengembangan E-Modul

Modul adalah media yang menyampaikan informasi kepada peserta didik, modul elektronik memiliki dua aspek yang penting yang terkandung didalamnya, yaitu aspek verbal dan visual. Menurut Najuah dkk (2020) aspek verbal berkaitan dengan penggunaan huruf, bahasa dan kalimat dalam membangun isi modul. Sedangkan aspek visual berkaitan dengan tampilan dan isi sebuah modul.

Adapun prinsip pengembangan E-Modul yang berkaitan dengan aspek verbal sebagai berikut:

1. Menggunakan kalimat yang singkat dan jelas.
2. Menghindari kalimat gabungan.
3. Menyajikan informasi secara ringkas tanpa berlebihan.
4. Menggunakan kalimat aktif.
5. Tulis dalam bentuk poin poin penting.
6. Sertakan contoh-contoh yang umum.
7. Menggunakan kata ganti orang.
8. Ditulis dengan gaya bahasa yang lebih komunikatif.
9. Menghindari istilah yang sulit dipahami.
10. Menyusun paragraph dan kalimat dalam urutan yang logis dan mudah dipahami (Najuah dkk., 2020).

Adapun prinsip pengembangan E-Modul yang berkaitan dengan aspek visual yang merujuk pada isi dalam panduan praktis penyusunan E-Modul pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Diasumsikan menimbulkan minat bagi peserta didik.
2. Ditulis dan dirancang untuk digunakan oleh peserta didik.
3. Menjelaskan tujuan pembelajaran.
4. Disusun berdasarkan popla “belajar yang fleksibel”
5. Disusun berdasarkan kebutuhan peserta didik yang belajar dan pencapaian tujuan pembelajaran.
6. Berfokus pada pemberian kesempatan bagi peserta didik.
7. Mengakomodasi kesulitan belajar bagi peserta didik.
8. Memerlukan sisten navigasi yang cermat.
9. Selalu memberikan rangkuman.
10. Gaya penulisan yang digunakan cukup komunikatif, interaktif, dan semi-formal.
11. Dikemas untuk digunakan dalam proses pembelajaran.
12. Memerlukan strategi pembelajaran (pendahuluan, penyajian, penutup)
13. Mempunyai mekanisme untuk mengumpulkan umpan balik.
14. Menunjang self-assessment.
15. Menjelaskan cara mempelajari buku ajar.
16. Perlu adanya petunjuk/pedoman selama menggunakan e-modul (Sulasmono, 2017).

Prinsip pengembangan modul ajar ini tentu harus diperhatikan dengan baik oleh semua perancang modul ajar. Hal ini ditujukan agar modul yang disediakan dapat digunakan dengan sebaik mungkin. Beberapa prinsip tersebut dijadikan sebagai pedoman dalam mengembangkan modul ajar dalam penelitian ini, seperti menggunakan kalimat yang jelas dan singkat, mempunyai mekanisme yang jelas, menjelaskan tujuan pembelajaran, dan lain sebagainya.

e. Ketentuan dan struktur penulisan E-Modul

Dalam menyusun modul, tentu saja ada persyaratan dan ketentuan yang harus diikuti. Dari buku petunjuk teknis penyusunan modul pelatihan teknis

administrasi dari Kemenag yang ditulis oleh Syafi'i (2023) didapati ketentuan dan persyaratan penulisan E-Modul adalah berisi bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Pada bagian awal memuat halaman sampul yang berisi lambang atau logo instansi, judul, instansi pembuat modul, tahun pembuatan modul, huruf Arial ukuran 14, tanpa mencantumkan nama penulis modul. Selanjutnya kata pengantar dan daftar isi, daftar informasi visual atau daftar gambar, dan petunjuk penggunaan modul Untuk bagian inti, berisikan Bab Pendahuluan (berisikan latarbelakang, deskripsi singkat, tujuan pembelajaran, dan materi pokok), Bab Materi Pokok (terdiri dari beberapa bab yang berisikan judul, indicator keberhasilan, uraian materi, latihan, rangkuman, dan evaluasi), dan Bab Penutup (berisi simpulan dan saran). Jumlah Bab yang berisi materi pokok disesuaikan dengan Kurikulum Silabus. Bagian akhir adalah Daftar pustaka, lampiran, glosarium (kalua dibutuhkan, dan kunci jawaban).

Modul pembelajaran, terutama yang modul elektronik, memiliki struktur penyusunan tersendiri. Menurut Ganefri, dkk (2020), struktur penyusunan modul elektronik itu paling tidak memiliki struktur seperti kerangka yang tersusun di bawah:

- Cover
- Daftar Isi
- Glosarium
- RPS
- I. Pendahuluan
 - a. CP / LO
 - b. Deskripsi Materi Singkat
 - c. Rasionalisasi dan Relevansi
 - d. Motivasi

- e. Prasyarat (jika ada)
- f. Petunjuk Penggunaan E-Modul
- II. Kegiatan Pembelajaran
- III. Evaluasi
- IV. Daftar Pustaka
- V. Lampiran

Ketentuan penulisan modul di atas tidaklah bersifat baku, tetapi

dapat menjadi acuan bagi pengembang modul pembelajaran. Hal yang perlu dipertimbangkan dalam sebuah modul pembelajaran adalah bahwa setiap bagian itu haruslah ada, walaupun isinya tidak sama persis dengan. Namun pengembang dapat melakukan inovasi dan kreasi untuk menjadikan modul yang dikembangkan menarik untuk dibaca dan dipelajari.

2. *Reading Skills*

a. *Konsep Reading Comprehension*

Reading comprehension adalah kemampuan pembaca untuk memahami, menafsirkan, dan mengevaluasi informasi yang terdapat dalam teks. Memahami bacaan merupakan salah satu keterampilan dasar membaca yang sangat penting, baik dalam konteks pembelajaran bahasa pertama (*first language*) maupun bahasa kedua (*second language*) ataupun bahasa asing (*foreign language*) seperti Bahasa Inggris. Banyak ahli menyepakati bahwa membaca dengan memahami bukanlah aktivitas yang bersifat pasif, melainkan sebuah proses aktif yang kompleks dan multidimensional. Salah satu pendapat menyatakan bahwa *Reading comprehension is the process of simultaneously extracting and constructing meaning through interaction and involvement with written language* (Snow, 2002). Pendapat ini menyatakan bahwa pemahaman dalam bacaan adalah proses yang berlangsung secara simultan antara mengambil makna dari teks dan membangun makna baru melalui interaksi dan

keterlibatan pembaca dengan bahasa tulis yang ada dalam teks bacaan tersebut. *They will connect the information to their background knowledge, to their culture, and their livings* (Harida dkk., 2024). Proses ini tidak hanya mencakup kemampuan memahami informasi literal dari teks, tetapi juga mencakup kemampuan untuk menarik inferensi, menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki, serta menginterpretasikan pesan-pesan yang terkandung dalam teks secara menyeluruh. Ini mencerminkan proses aktif dalam membangun makna, tidak hanya membaca kata per kata secara literal.

Dalam hal ini, memahami bacaan dapat diartikan sebagai suatu proses kognitif yang tidak hanya melibatkan pemahaman kata-kata, tetapi juga pengaktifan struktur pengetahuan pembaca melalui pengetahuan terdahulu, serta strategi ketika memahami teks bacaan. Pembaca dituntut untuk aktif dalam menafsirkan isi teks, serta mampu menyusun makna berdasarkan konteks linguistik dan non-linguistik yang terdapat dalam bacaan. Keterlibatan pembaca dalam memahami teks sangat dipengaruhi oleh latar belakang pengetahuan, pengalaman pribadi, serta tujuan membaca. Grabe and Stoller juga menyatakan bahwa *reading comprehension is the result of a dynamic interaction between the text, the reader, and the purpose of reading* (Grabe & Stoller, 2020). Pemahaman bacaan adalah hasil dari interaksi yang dinamis antara teks, pembaca, dan tujuan membaca. Dalam hal ini, pembaca berperan sebagai pembangun makna yang secara aktif menghubungkan informasi baru dari teks dengan struktur pengetahuan yang sudah ada di dalam pikirannya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *reading comprehension* bukan sekadar memahami kata demi kata dalam teks, tetapi merupakan proses

interpretatif dan konstruktif yang menuntut keterlibatan aktif pembaca. Proses ini mencakup interaksi antara berbagai aspek linguistik (seperti kosa kata dan struktur kalimat), kognitif (seperti perhatian dan memori kerja), serta metakognitif (seperti perencanaan dan evaluasi strategi membaca). Proses memahami bacaan tidak terjadi secara terpisah, melainkan merupakan suatu proses yang dinamis dan saling mempengaruhi antara beberapa elemen penting, yaitu teks yang dibaca, individu pembaca itu sendiri, serta tujuan atau motivasi yang mendasari aktivitas membaca tersebut. Teks menyediakan informasi dan struktur linguistik yang perlu dipahami, sementara pembaca membawa pengetahuan awal, pengalaman pribadi, dan kemampuan kognitif yang beragam ke dalam proses interaksi dengan teks tersebut. Selain itu, tujuan membaca juga memainkan peran yang signifikan dalam membentuk strategi dan kedalaman pemahaman pembaca. Misalnya, membaca untuk mencari informasi tertentu akan berbeda pendekatannya dengan membaca untuk memahami isi secara mendalam atau untuk keperluan akademik. Oleh karena itu, pemahaman bacaan merupakan hasil dari kombinasi yang kompleks antara faktor-faktor tersebut, yang secara aktif saling berinteraksi dalam membentuk makna dari teks tertulis.

Pendapat lain juga ditegaskan oleh Setiawan dkk yang menjelaskan bahwa pemahaman bacaan adalah proses di mana pembaca membentuk makna melalui kombinasi pengetahuan sebelumnya, informasi dalam teks, serta interaksi sosial yang mungkin terjadi selama atau setelah proses membaca (Setiawan dkk., 2023). Istilah yang mendukung pendapat tersebut dalam kajian membaca adalah berdasarkan pendekatan *bottom-up* dan *top-down* yang

menjelaskan proses pemahaman bacaan. Pendekatan *bottom-up* menekankan pentingnya pengenalan huruf, kata, dan kalimat secara berurutan untuk membentuk makna, sementara *top-down* lebih menekankan pada penggunaan konteks dan prediksi berdasarkan pengalaman dan pengetahuan sebelumnya.

Sementara itu, Fauziah dkk menekankan bahwa pemahaman bacaan melibatkan proses menangkap, memahami, dan menerapkan isi dari berbagai jenis teks seperti buku, artikel, dan media cetak lainnya (Fauziah dkk., 2024). Penekanan pada berbagai jenis teks ini menunjukkan bahwa kemampuan memahami bacaan sangat bergantung pada kemampuan pembaca untuk beradaptasi dengan beragam struktur teks dan konteks. Pemahaman bacaan tidak hanya berfungsi sebagai proses kognitif, tetapi juga sebagai sarana untuk memperluas kosa kata, meningkatkan keterampilan berpikir kritis, dan membangun wawasan melalui paparan terhadap berbagai teks otentik (Fergina dkk., 2024). Extensive reading, misalnya, dapat meningkatkan pemahaman karena memberikan kesempatan kepada pembaca untuk terlibat dengan teks dalam konteks yang lebih luas dan bermakna.

Membaca untuk kesenangan berbeda dari membaca untuk mencari informasi atau memahami konsep akademik. Seperti yang dijelaskan oleh Harida dkk bahwa *the purpose of reading can be for confirming expectations, communicating tasks, extracting specific information, reading for general understanding, reading for getting detailed information, reading for evaluating, reading for criticizing, and reading for getting examination* (Harida dkk., 2023). Untuk dapat membayangkan isi bacaan secara utuh, pembaca harus terlebih dahulu memahami apa yang mereka baca. Akan menjadi tidak

bermakna jika seseorang membaca suatu teks tanpa memahami makna yang terkandung di dalamnya. Dalam kondisi tersebut, pembaca tidak akan mampu menangkap gagasan utama ataupun informasi penting dari teks tersebut. Bahkan, setelah selesai membaca, mereka mungkin tidak menyadari apa yang telah dibaca. Oleh karena itu, membaca bukan sekadar aktivitas visual dalam melihat huruf dan kata, melainkan sebuah proses kognitif yang menuntut pemahaman terhadap ide dan pesan yang disampaikan oleh penulis (Lumban Tobing dkk., 2024). Dengan memperhatikan konsep *reading comprehension* diatas, maka pembelajaran *reading comprehension* harus dirancang untuk mengembangkan tidak hanya keterampilan teknis membaca, tetapi juga kesadaran metakognitif serta keterampilan berpikir kritis dalam memahami makna yang tersirat maupun tersurat dalam teks bacaan.

Dari berbagai pendapat tentang konsep *reading comprehension*, dapat disimpulkan bahwa *reading comprehension* adalah proses yang tidak mudah karena membutuhkan fokus untuk benar-benar memahami dan berinteraksi secara tidak langsung dengan sudut pandang teks dan penulis. Penguasaan kosakata, struktur kalimat, dan pengetahuan tentang teks wacana sangat mempengaruhi kemampuan memahami teks tertulis. Selain itu juga dibutuhkan strategi ketika membaca karena tujuan membaca mempengaruhi fokus dan kedalaman memproses informasi yang akan dipahami.

b. Komponen *Reading Skill*

Reading comprehension merupakan keterampilan kompleks yang melibatkan berbagai aspek penting yang saling berkaitan. Untuk memahami teks dengan baik, pembaca memerlukan kemampuan awal sebagai dasar

pengenalan simbol dan kata, penguasaan kosakata untuk menangkap makna, serta kelancaran membaca agar fokus tidak terpecah pada proses pengenalan kata. Selain itu, pemahaman teks menuntut pengetahuan struktur tata bahasa yang berfungsi untuk menafsirkan kalimat kompleks, serta keterampilan seperti menemukan ide pokok, menarik kesimpulan, dan membedakan fakta dengan opini. Proses membaca juga sangat dipengaruhi oleh pengetahuan terdahulu yang berfungsi sebagai kerangka untuk menghubungkan informasi baru dengan pengalaman sebelumnya. Lebih jauh, pembaca perlu menerapkan strategi metakognitif untuk memantau pemahaman, misalnya dengan mengajukan pertanyaan atau membuat prediksi. Faktor motivasi dan keterlibatan turut menentukan sejauh mana pembaca mampu memahami teks, sebab minat dan dorongan yang tinggi akan meningkatkan konsentrasi serta efektivitas membaca.

Ada beberapa aspek penting dalam pemahaman membaca seperti *finding factual information*, *finding main idea*, *finding the meaning of vocabulary*, *identifying reference* dan *making inference*. Kelima aspek tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

Aspek pertama adalah menemukan informasi actual (*finding factual information*) dalam teks bacaan yaitu menuntut pembaca untuk melakukan pemindaian (*scanning*) secara cermat terhadap detail yang spesifik (Rizal, 2018). Dalam konteks ini, pembaca dituntut memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi informasi faktual serta menemukan rincian yang berkaitan dengan unsur-unsur penting, seperti tokoh, lokasi, peristiwa, maupun waktu yang terdapat dalam teks. Aspek yang kedua adalah menemukan ide utama

(*finding main idea*) dalam sebuah teks. Menemukan gagasan utama dalam sebuah paragraph teks sangatlah penting karena membantu pembaca memahami maksud penulis sejak awal sekaligus mempermudah pembaca mengingat isi bacaan di kemudian hari . Dengan cara ini, pembaca tidak hanya mengetahui apa yang tertulis dalam teks, tetapi juga dapat merasakan makna dan melihat seberapa penting gagasan tersebut sebagaimana ingin disampaikan oleh penulis.

Aspek ketiga adalah memahami makna kosakata yang ada dalam teks (*finding the meaning of vocabulary*). Kemampuan pembaca untuk memahami arti sebuah kata berdasarkan kalimat atau paragraf tempat kata itu muncul. Artinya, pembaca tidak hanya melihat kata itu sendiri, tetapi juga memperhatikan kata-kata lain di sekitarnya, bagaimana kata itu digunakan dalam kalimat, dan apa yang sedang dibahas dalam teks. Aspek keempat adalah *identifying reference* yaitu kemampuan untuk mengetahui kata mana dalam teks yang merujuk pada kata atau informasi sebelumnya. Misalnya, kata seperti *he, she, it, this, that*, atau *they* tidak memiliki arti jelas kalau berdiri sendiri.

Pembaca harus mencari siapa atau apa yang dimaksud oleh kata-kata tersebut dalam kalimat sebelumnya. Kemampuan ini penting karena merupakan bagian dari kohesi teks, yaitu cara sebuah teks saling terhubung antara satu bagian dengan bagian lain. Dengan memahami rujukan ini, pembaca dapat mengikuti alur cerita atau penjelasan dengan jelas. Tanpa kemampuan mengidentifikasi referensi, pembaca akan kesulitan memahami siapa yang melakukan suatu tindakan, apa yang dijelaskan, dan bagaimana

hubungan antarbagian teks, sehingga pemahaman menyeluruh menjadi terganggu.

Aspek kelima adalah *making inference* kemampuan pembaca untuk menarik kesimpulan atau memahami makna yang tidak dituliskan secara langsung dalam teks. Untuk melakukannya, pembaca menggabungkan beberapa hal, seperti: petunjuk dari kata-kata dalam teks, cara informasi disusun oleh penulis, dan pengetahuan yang sudah dimiliki pembaca sebelumnya tentang dunia. Dengan kata lain, pembaca “mengisi bagian yang tidak dituliskan,” tetapi tetap berdasarkan bukti yang ada dalam teks. Keterampilan inferensi ini sangat penting untuk pemahaman mendalam, karena banyak teks tidak menjelaskan semua informasi secara eksplisit. Pembaca perlu menghubungkan informasi yang tertulis dengan yang tersirat untuk memahami pesan atau makna sebenarnya.

c. *Reading Comprehension Strategies*

Strategi pemahaman dalam membaca adalah suatu pendekatan sistematis yang membantu pembaca memahami, mengingat, dan menggunakan informasi dari teks yang dibaca secara efektif. Penggunaan strategi yang tepat sangat penting dalam meningkatkan keterampilan membaca, khususnya dalam konteks pembelajaran bahasa kedua atau Bahasa asing (Grabe & Stoller, 2020). Dalam penerapannya, strategi membaca mendorong pembaca untuk berpikir secara sadar, memantau pemahaman mereka terhadap isi teks, serta menyesuaikan pendekatan membaca berdasarkan tujuan dan jenis bacaan yang dihadapi.

Strategi membaca bukan hanya teknik mekanis, melainkan juga bagian dari proses berpikir yang aktif dan sadar saat berinteraksi dengan teks. Pembaca tidak hanya mengandalkan kemampuan dasar seperti mengenali kata atau mengartikan kalimat, tetapi juga menggunakan berbagai strategi kognitif dan metakognitif untuk memahami dan mengevaluasi informasi. Strategi-strategi ini menjadi pembeda antara pembaca yang efektif dan pembaca yang pasif.

Strategi membaca pemahaman yang dikenal sebagai strategi kognitif melibatkan pengolahan informasi secara aktif untuk meningkatkan pemahaman teks. Strategi ini mencakup berbagai keterampilan seperti mengidentifikasi gagasan utama, membuat prediksi, menyusun inferensi, merangkum isi bacaan, serta mengintegrasikan informasi baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki. Siswa yang dilatih menggunakan teknik elaborasi, pencatatan aktif, serta pemetaan konsep menunjukkan capaian yang lebih tinggi pada pemahaman literal maupun inferensial (Nicasia dkk., 2021). Strategi seperti *summarizing* dan *paraphrasing* berkontribusi pada peningkatan integrasi ide dalam teks, sekaligus memperkuat kohesi dan koherensi dalam konstruksi makna (Sujarwo dkk., 2023). Strategi kognitif tidak hanya membantu siswa memahami teks, tetapi juga membantu dalam belajar berpikir kritis, seperti menilai informasi dan membuat keputusan berdasarkan teks. Oleh karena itu, memasukkan strategi ini ke dalam praktik pendidikan, terutama di jenjang pendidikan tinggi, menjadi sangat penting untuk membangun pembaca yang sadar diri, kritis, dan mandiri.

Strategi metakognitif yang mencakup perencanaan, pemantauan, dan evaluasi terhadap proses belajar seseorang, telah diakui secara luas sebagai komponen penting dalam meningkatkan kemampuan memahami bacaan (Salsyabillah dkk., 2025). Peserta didik yang secara konsisten menerapkan strategi metakognitif cenderung menggunakan beragam teknik, seperti merangkum ide-ide utama, mengajukan pertanyaan terhadap isi bacaan, serta membaca ulang untuk memperjelas makna. Praktik-praktik ini tidak hanya memperdalam keterlibatan dengan teks, tetapi juga memberikan ide yang lebih besar dalam mengelola proses pemahaman. Melalui kesadaran metakognitif, siswa mengembangkan kemampuan untuk merumuskan tujuan membaca secara jelas, memilih dan menerapkan strategi yang tepat, serta merefleksikan hasil belajar mereka.

Pendekatan yang diarahkan secara mandiri ini memungkinkan siswa untuk lebih adaptif dalam menghadapi kesulitan pemahaman teks, dengan membentuk pola pikir yang responsif terhadap gangguan pemahaman. Lebih jauh, strategi ini mendorong evaluasi pemahaman secara berkelanjutan selama proses membaca berlangsung. Dengan memantau sejauh mana isi teks dipahami, peserta didik dapat mengidentifikasi bagian-bagian yang memerlukan perhatian lebih lanjut atau perlu diproses ulang. Evaluasi yang berkesinambungan ini mendorong siswa untuk menyempurnakan pemahaman mereka, menyesuaikan strategi yang digunakan, dan pada akhirnya meningkatkan kedalaman serta ketepatan pemahaman secara menyeluruh. Strategi membaca metakognitif memberdayakan peserta didik untuk menjadi pembaca yang reflektif dan strategis, mampu mengatur proses belajarnya

secara mandiri, beradaptasi terhadap tantangan, serta mengambil alih tanggung jawab atas kemajuan akademiknya.

Dalam teori pemahaman membaca, selain kedua strategi yang sudah dijelaskan, ada juga strategi yang dikenal dengan istilah strategi *bottom-up* dan *top-down*. Kedua strategi ini bukanlah pendekatan yang saling bertentangan, melainkan saling melengkapi dalam praktik membaca yang efektif. Dua strategi utama *bottom-up* dan *top-down* membantu pembaca memahami informasi dalam teks. Strategi *bottom-up* menekankan pentingnya pengolahan informasi secara linear dari bagian-bagian kecil ke struktur yang lebih kompleks. Dalam pendekatan ini, pembaca memulai dari pemrosesan huruf, fonem, kata, dan frasa sebelum membangun makna kalimat dan keseluruhan teks.

Bottom-up theory views reading as a process of assessing information in a serial and sequential manner. Information is processed from low-level sensory input to meaning via a number of high-level activities. Its focus is on how readers process the printed text from the lowest linguistic unit of grapheme-phoneme correspondence to the highest linguistic unit of meaning (Amadi, 2023).

Teori *bottom-up* memandang aktivitas membaca sebagai suatu proses yang berlangsung secara serial dan berurutan. Informasi diproses dari input sensorik tingkat rendah menuju pemaknaan melalui serangkaian aktivitas kognitif tingkat tinggi. Strategi ini sangat berguna bagi pembaca pemula atau pembelajar bahasa kedua yang membutuhkan pemahaman mendalam tentang unsur bahasa secara rinci. Misalnya, penguasaan kosakata dan tata bahasa menjadi prasyarat agar pembaca dapat mengakses makna yang terkandung dalam teks (Chen, 2020). Pendekatan ini menekankan bagaimana pembaca

mengolah teks cetak, dimulai dari unit linguistik paling dasar berupa korespondensi grafem-fonem hingga mencapai unit linguistik tertinggi berupa makna.

Sebaliknya, strategi *top-down* menekankan peran aktif pembaca dalam membangun makna berdasarkan pengetahuan sebelumnya, pengalaman, dan ekspektasi terhadap isi teks (Oranpattanachai, 2023). Strategi yang umum diasosiasikan dengan pemrosesan *top-down* mencakup kemampuan mengenali gagasan utama, mengintegrasikan informasi yang tersebar, menarik inferensi, memprediksi kemungkinan peristiwa dalam konteks yang berkaitan, serta mengenali struktur teks (Chen, 2020). Strategi ini sangat relevan dalam membaca teks yang kompleks, ambigu, atau bersifat kontekstual, karena pembaca mengintegrasikan petunjuk dari teks dengan pemahaman mereka sendiri. Misalnya, saat membaca berita politik, pembaca yang memiliki latar belakang pengetahuan tentang isu-isu global akan lebih cepat menangkap makna implisit. Strategi paling efektif dalam pengajaran membaca tidak hanya mengandalkan salah satu strategi, tetapi mengintegrasikan keduanya secara seimbang. Hal ini dikenal dengan *interactive model*, di mana pembaca secara simultan mengolah elemen linguistik (*bottom-up*) dan pengetahuan konseptual (*top-down*) untuk mencapai pemahaman yang utuh (Nadea dkk., 2021). Membaca sebuah proses interaktif, oleh karena dilakukan untuk mencapai pemahaman yang utuh.

Dalam teori membaca pemahaman, masih banyak teori-teori yang membedakan strategi dalam membaca, misalnya *skimming*, *scanning*, *mind-mapping*, *SQ3R*, dan *PQRST*. *Skimming* merupakan teknik membaca cepat

dengan cara mengarahkan pandangan secara menyeluruh ke seluruh teks untuk menangkap inti atau gagasan umum (Beale, 2020). Strategi ini memberikan keuntungan bagi pembaca karena memungkinkan mereka memprediksi tujuan penulisan, topik utama, pesan inti, maupun ide-ide pendukung yang sedang dikembangkan. Dalam praktiknya, *skimming* dilakukan dengan membaca materi secara sekilas untuk memahami garis besar isi, struktur organisasi teks, nada penulisan, serta maksud dari penulis (Nguyen & Tran, 2023). Oleh karena itu, *skimming* merupakan aktivitas membaca yang bersifat menyeluruh dan membutuhkan kompetensi membaca yang memadai. Lebih lanjut, *skimming* juga merupakan salah satu strategi efektif untuk mengidentifikasi gagasan utama (Sioe dkk., 2022) dari sebuah paragraf, halaman, atau artikel, serta beberapa informasi rinci yang relevan. Strategi ini sangat penting untuk mengembangkan keterampilan membaca pada pembelajar bahasa (Sevara, 2025) terutama Bahasa asing.

Strategi membaca *skimming*, dalam implementasinya pada proses pembelajaran mencakup beberapa tahapan utama yaitu yang pertama, mengamati dengan cermat judul bacaan, kedua, menelaah subbagian atau pembagian teks, ketiga, menganalisis grafik, tabel, gambar, atau foto yang terdapat dalam teks, dan keempat, mencermati panjang serta struktur paragraph (Khadijah, 2025). *Skimming* ini mencermati secara sekilas apa yang ada di dalam teks.

Menurut (Nuriadi, 2008), beberapa langkah *skimming* yang baik dan efektif diterapkan dalam membaca *skimming* antara lain: 1) Baca judul teks bacaan tersebut. Apabila materi berupa artikel atau opini, lihatlah penulis,

tanggal terbit, dan sumber/penerbitnya; 2) Baca bagian pengantar atau pendahuluan. Jika bagian ini sangat panjang, kita bisa membaca kalimat pertama setiap paragraf saja secara cermat, dengan asumsi bahwa kalimat pertama masing-masing paragraf merupakan ide pokok dari paragraf tersebut; 3) Apabila ada heading atau subjudul, bacalah heading-heading tersebut karena bisa jadi memperlihatkan rangkaian kerangka pemikiran si penulis yang dipaparkan secara detail dalam setiap paragraf; 4) Perhatikan juga apabila terdapat gambar, grafik, tabel, atau diagram yang diselipkan di pembahasan materi bacaan; 4) Apabila tidak memperoleh informasi yang cukup dari sejumlah heading yang ada, atau apabila teks memang tidak memiliki heading, maka sebaiknya baca setiap kalimat pertama paragraf; 5) Jika sudah melakukan hal-hal di atas, sisihkanlah waktu sebentar saja untuk melihat sekilas bagian-bagian yang tidak diperhatikan sebelumnya. Yang diperhatikan secara sekilas itu seperti: Bagian yang ditulis miring (*italic*) atau yang ditebalkan (**bold**), bagian yang ditulis kronologis, seperti urutan angka (1,2,3, dan seterusnya), bagian yang mencolok lainnya, seperti model atau gaya penulisan paragraph yang diyorokkan atau tulisan yang diperbesar dua kali lipat, dan sebagainya; 6) Akhirnya bacalah bagian penutup atau paragraf kesimpulan dari materi bacaan itu.

Serupa dengan *skimming*, *scanning* merupakan strategi yang penting dalam membaca secara efisien. Strategi ini digunakan ketika pembaca, khususnya mahasiswa, ingin menemukan informasi tertentu dengan cepat dalam sebuah teks. *Scanning* didefinisikan sebagai aktivitas mencari secara

cepat bagian informasi spesifik dalam teks (Beale, 2020) ; dalam latihan membaca, strategi ini sering digunakan untuk menemukan nama, tanggal, definisi suatu konsep penting, atau daftar sejumlah detail pendukung (Siedkk., 2022). Tujuan utama dari *scanning* adalah mengekstraksi informasi tertentu tanpa harus membaca keseluruhan isi teks (Nguyen & Tran, 2023). Dengan demikian, strategi ini menuntut pembaca untuk membaca dengan kecepatan sangat tinggi dan fokus yang terarah. Melalui strategi *scanning*, pembaca dapat menemukan jawaban terhadap pertanyaan atau rincian penting secara efisien tanpa perlu membaca setiap kata dalam teks secara menyeluruh.

Strategi berikutnya adalah *mind-mapping*. Strategi ini merupakan pemetaan pikiran, dimana dia adalah Teknik yang menyelaraskan pekerjaan otak dengan informasi yang dibaca oleh pembaca. Menurut Buzan (2002), strategi ini digunakan untuk menghubungkan ide utama dengan ide-ide pendukung, dengan tujuan meningkatkan retensi memori otak (otak lebih mudah mengingat warna dan gambar dibanding teks), memahami struktur logis (membantu pembaca melihat gambaran besar), efisiensi waktu (mempercepat peninjauan ulang), dan memicu kreativitas. Strategi ini merupakan teknik mencatat visual yang meniru atau mencontoh cara kerja otak melalui polabercabang, dan mengubah informasi teks yang panjang menjadi peta konsep yang saling terhubung, sehingga memudahkan pembaca untuk mengingat kembali bacaan yang dibacanya.

Selanjutnya *PQRST*, strategi ini merupakan singkatan dari *Preview, Question, Read, Self-Recite, and Test*. *Preview*, siswa meninjau secara ringkas isi bacaan untuk memperoleh gambaran umum. *Question*, siswa mengubah judul

atau subjudul menjadi pertanyaan untuk memandu fokus membaca. *Read*, siswa membaca untuk menjawab pertanyaan yang telah disusun. *Self-recite*, siswa mengulangi kembali informasi penting dengan kata-katanya sendiri. *Test*, siswa mengevaluasi pemahamannya dengan menjawab pertanyaan atau melakukan refleksi mandiri.

SQ3R juga merupakan strategi yang bisa diimplementasikan dalam proses pembelajaran membaca. SQ3R adalah singkatan dari *Survey*, *Question*, *Read*, *Recite* dan *Review*. Tahap pertama adalah melakukan *Survey* terhadap teks yang akan dibaca. Tujuan dari *Survey* ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang luas tentang isi teks. Pembaca dapat melihat judul, subjudul, gambar, grafik, kata-kata tebal, dan ringkasan (Aprilian, 2025). Saat siswa membaca buku teks atau artikel ilmiah, tahapan pertama adalah terlebih dahulu melihat struktur bab, kata kunci, dan ringkasan di akhir bab. Tahapan ini membantu membuat skema awal untuk mengaitkan apa yang diketahui dengan apa yang sudah ketahui sebelumnya. Melalui keterlibatan aktif ini, siswa didorong untuk membaca lebih mendalam dan terlibat secara kognitif; ini adalah komponen penting dalam memahami materi yang kompleks (Nurhasanah & Firdaus, 2025). Karena langkah-langkahnya terstruktur dan dapat diterapkan, strategi ini sangat efektif untuk membaca secara logis dan mendalam. SQ3R membantu pembaca dengan lebih fokus dan efisien, membantu menyerap informasi dan pengetahuan yang terkandung dalam buku (Riyanti & Fauziyyah, 2025). Oleh karena itu, strategi ini sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman membaca karena melibatkan proses kognitif dan metakognitif yang terstruktur, terutama dalam konteks akademik.

Dari penjelasan di atas, terdapat banyak strategi yang dapat digunakan dalam memahami bacaan. Selain strategi-strategi di atas, masih banyak lagi strategi membaca yang dapat digunakan oleh para pembaca dalam membantu mereka memahami apa yang dibaca. Strategi-strategi tersebut punya tujuan masing-masing, jadi penggunaannya dapat disesuaikan dengan tujuan kegiatan membaca yang dilakukan.

d. Prinsip-prinsip dalam *Reading*

Reading principle adalah prinsip-prinsip dasar yang menjadi landasan dalam memahami dan mengajarkan aktivitas membaca secara efektif. Prinsip-prinsip ini menjelaskan bahwa membaca bukan hanya proses mengenali kata, tetapi juga melibatkan pemahaman, interaksi, prediksi, dan strategi berpikir aktif. Nation menyatakan bahwa prinsip membaca dalam konteks pembelajaran. Prinsip membaca harus memperhatikan kebutuhan pembelajar, memberikan masukan yang bermakna, dan fokus pada pemahaman (Nation, 2008). Prinsip membaca terutama dalam konteks pembelajaran bahasa, harus dirancang dengan mempertimbangkan tiga aspek utama yaitu *meaningful input* (masukan yang bermakna), *learners need* (kebutuhan pembelajar), dan *comprehension-focused strategies* (strategi yang berfokus pada pemahaman).

Prinsip yang pertama adalah masukan yang bermakna yaitu siswa perlu diberikan teks yang relevan dengan pengalaman, minat, atau konteks kehidupan mereka. Hal ini bertujuan untuk membantu para siswa lebih mudah memahami dan menghubungkan teks dengan dunia nyata. Nation percaya bahwa ketika teks memiliki makna bagi siswa maka motivasi dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran membaca akan meningkat. Prinsip kedua adalah

kebutuhan pembelajar/siswa, yaitu pengajaran membaca tidak bersifat satu ukuran untuk semua. Guru perlu mengidentifikasi kebutuhan siswa apakah mereka butuh bantuan dalam kosakata, struktur kalimat, atau strategi memahami isi teks bacaan. Materi bacaan harus disesuaikan dengan tingkat bahasa, latar belakang budaya, dan tujuan belajar siswa sehingga setiap siswa mampu memahami setiap teks yang dibaca. Prinsip yang ketiga adalah strategi yang berfokus pada pemahaman yaitu strategi membaca yang digunakan dalam proses pembelajaran harus mendorong siswa untuk menemukan ide pokok, membuat inferensi, meringkas, dan mengajukan pertanyaan kritis. Dengan demikian, strategi bukan hanya mengajarkan cara membaca, tetapi mengasah keterampilan berpikir tingkat tinggi dalam memahami bacaan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip tersebut, pembelajaran membaca akan menjadi lebih efektif, terarah, dan berdampak langsung terhadap kemampuan literasi siswa.

Harmer menyatakan bahwa membaca adalah keterampilan aktif, bukan pasif, dan proses pengajaran harus melibatkan pembaca secara langsung dengan teks. Ada enam prinsip dalam membaca yaitu:

- 1) *Reading is not a passive skill*, membaca bukan sekadar menerima informasi dari teks, tetapi membutuhkan keterlibatan aktif pembaca. Pembaca harus berpikir, memahami konteks, dan menafsirkan makna secara aktif. Misalnya, siswa harus mampu mengenali ide utama, menyimpulkan informasi, dan membuat inferensi.
- 2) *Students need to be engaged with what they are reading*, keterlibatan emosional dan intelektual siswa dengan teks sangat penting. Jika siswa tidak

tertarik atau merasa teksnya tidak relevan, mereka tidak akan membaca dengan baik. Guru harus memilih teks yang bermakna dan menarik bagi siswa.

- 3) *Students should be encouraged to respond to the content of a reading text, not just to the language*, pengajaran membaca tidak hanya fokus pada kosakata atau struktur bahasa, tetapi juga pada makna dan pesan dalam teks. Harmer mendorong guru untuk menanyakan pendapat siswa, perasaan mereka tentang cerita, atau reaksi pribadi mereka.
- 4) *Prediction is a major factor in reading*, pembaca yang baik membuat prediksi berdasarkan judul, gambar, atau paragraf awal sebelum membaca lebih lanjut. Kemampuan memprediksi membantu siswa memahami struktur dan isi teks dengan lebih cepat dan efektif.
- 5) *Match the task to the topic*, guru harus menyesuaikan jenis tugas atau pertanyaan dengan jenis teks yang dibaca. Misalnya, teks naratif cocok dengan tugas menceritakan kembali atau menyimpulkan cerita, sementara teks faktual cocok untuk pencarian informasi spesifik (*scanning*).
- 6) *Good teachers exploit reading texts to the full*, guru tidak seharusnya meminta siswa membaca teks lalu langsung beralih ke topik lain tanpa pemanfaatan lanjutan. Guru yang efektif adalah mereka yang mampu mengintegrasikan teks bacaan ke dalam rangkaian kegiatan pembelajaran yang menarik, seperti diskusi, tugas lanjutan, serta eksplorasi unsur kebahasaan dari teks tersebut untuk kegiatan *study* (pembelajaran eksplisit) dan *activation* (penerapan bahasa dalam konteks nyata). Dengan demikian, teks bacaan tidak hanya menjadi sumber informasi, tetapi juga menjadi

media pengembangan keterampilan bahasa dan berpikir kritis siswa (Harmer, 2007).

Dengan demikian, prinsip dalam membaca harus menekankan keterlibatan emosional dan intelektual siswa terhadap teks yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman membaca. Pengajaran membaca harus mendorong siswa berinteraksi dengan isi teks, bukan hanya fokus pada aspek kebahasaan seperti kosakata dan struktur. Selain itu, kemampuan memprediksi isi bacaan dan penggunaan tugas yang sesuai dengan jenis teks juga menjadi bagian penting dari strategi membaca yang efektif.

Reading skills merupakan keterampilan mendasar dalam pengajaran Bahasa Inggris (*English Language Teaching/ELT*), karena memungkinkan pembelajar untuk memahami teks tertulis dan memperoleh informasi secara efektif. Keterampilan ini tidak hanya terbatas pada pengenalan dan pelafalan kata-kata, tetapi juga mencakup pemahaman makna teks secara keseluruhan, struktur organisasi teks, dan tujuan komunikatif penulis.

Pemahaman bacaan mencakup kemampuan untuk menginterpretasikan ide utama dan informasi rinci, mengenali hubungan antar bagian teks (koherensi dan kohesi), menilai maksud penulis dan gaya penyampaian dan mengintegrasikan pengetahuan latar belakang dengan isi bacaan. Keterampilan membaca yang baik akan membantu siswa berpikir kritis, meningkatkan kompetensi bahasa, dan memperluas wawasan pengetahuan lintas disiplin melalui teks tertulis. Prinsip membaca pemahaman mencakup tiga aspek yaitu

explore pre-reading skills, basic reading skills, dan higher-order reading skills (Yudi dkk., 2024).

Prinsip pertama yaitu *pre-reading skills* menjelaskan bahwa prinsip membaca tidak hanya mencakup proses kognitif saat membaca, tetapi juga mencakup aktivitas prabaca yang penting. Keterampilan ini membantu mempersiapkan siswa dengan mengaktifkan pengetahuan awal (*prior knowledge*), memprediksi isi teks bacaan berdasarkan petunjuk awal seperti judul dan gambar, serta menentukan tujuan membaca sesuai dengan jenis dan konteks bacaan yang akan dibaca. Prinsip ini akan memperkuat keterlibatan siswa dan meningkatkan pemahaman secara menyeluruh terhadap teks. Prinsip kedua yaitu *basic reading skills* menjelaskan bahwa prinsip dasar dalam membaca mencakup komponen utama dalam membaca seperti kemampuan dalam mengenali dan melafalkan kata secara tepat, kemampuan membaca dengan ritme yang lancar dan akurat sehingga siswa mampu memahami makna teks secara tepat, dan kemampuan siswa dalam memahami arti kata dan ungkapan dalam wacana sesuai konteksnya. Prinsip ketiga yaitu *higher-order reading skills* menjelaskan bahwa prinsip keterampilan membaca tingkat tinggi memiliki peran penting dalam menumbuhkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman yang mendalam terhadap teks. Keterampilan ini mencakup pemahaman (*comprehension*), analisis (*analysis*), dan evaluasi (*evaluation*). Pemahaman mengacu pada kemampuan untuk menangkap gagasan utama, rincian pendukung, serta makna implisit yang terkandung dalam teks. Analisis melibatkan proses menguraikan struktur teks, penggunaan bahasa, serta unsur-unsur literer yang membentuk keseluruhan makna. Sementara itu, evaluasi

menekankan pada penilaian kritis terhadap isi teks, kualitas penyajiannya, serta relevansi atau signifikansinya bagi pembaca.

Pada dasarnya membaca pemahaman memiliki prinsip bahwa membaca bukan hanya sekedar keterampilan untuk melafalkan kata, tetapi merupakan keterampilan kompleks yang melibatkan banyak hal. Selain kemampuan melafalkan kata, dalam membaca juga dibutuhkan kemampuan memahami, menganalisa, dan menginterpretasi bacaan. Oleh karena itu sebagai seorang pembaca yang baik, maka dia akan memperoleh makna baik secara makna kata maupun makna kontekstual.

e. Text Genre dan Jenis-jenisnya

Jenis teks adalah istilah yang mengacu pada jenis penulisan atau genre yang menyajikan ide, cerita, dan informasi dengan cara yang berbeda. Setiap jenis teks memiliki struktur dan tata bahasa yang berbeda sehingga membantu pembaca dan penulis memahaminya. Dengan alasan membaca bukan hanya melihat teks, tapi juga harus memahami maknanya (Lumban Tobing et al., 2024) and (Harida et al., 2024), sehingga jenis teks akan sangat memudahkan pembaca atau siswa ketika menentukan makna dari teks sesuai konteks dan tujuan jenis genre nya.

Derewianka dalam artikel Dost menyatakan bahwa dalam pengajaran keterampilan literasi bahasa Inggris, pendekatan genre telah mendapatkan perhatian besar. Banyak negara telah memasukkannya ke dalam kurikulum, silabus, dan materi pelajaran mereka (Dost, 2025). Dalam pembelajaran bahasa Inggris, genre dipahami sebagai bentuk konteks yang telah terinternalisasi dalam diri pembelajar, sedangkan konteks itu sendiri merupakan pengetahuan

linguistik dan sosial yang tersimpan dalam kognisi pembelajar, dan diasumsikan hadir serta dipahami secara bersama oleh pembaca dan pendengar dalam proses komunikasi (Stein, 2024). Oleh karena itu, pemahaman genre sebagai konteks yang diinternalisasi mendukung pendekatan pembelajaran bahasa Inggris yang lebih holistik. Dalam pendekatan ini, bahasa dipelajari sebagai alat sosial yang terhubung dengan nilai, tujuan, dan interaksi budaya yang lebih luas.

Dalam pembelajaran *Reading Comprehension*, dikenal 13 jenis teks genre yaitu *narrative, recount, report, descriptive, procedure, explanation, analytical exposition, hortatory exposition, discussion, news item, review, anecdote*, dan *spoof* teks (Listia et al., 2024). Struktur, tujuan retorik, dan fitur bahasa yang berbeda dimiliki oleh setiap jenis teks. Siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara bentuk teks dan konteks penggunaannya melalui pengajaran genre. Pendekatan genre dimasukkan ke dalam kurikulum, terutama dalam Kurikulum Merdeka dan GBA, ditujukan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk menggunakan dan memahami literasi secara kritis dan fungsional.

Tabel 1 Jenis-jenis Teks Genre

No.	Jenis Teks (Genre)	Tujuan Komunikatif (Social Function)	Struktur Umum (Generic Structure)
1.	<i>Narrative</i>	Menghibur dan menyampaikan pengalaman melalui cerita imajinatif atau nyata	<i>Orientation</i> <i>Complication</i> <i>Resolution</i> <i>(Reorientation, optional)</i>
2.	<i>Recount</i>	Menceritakan kembali peristiwa masa lalu secara kronologis	<i>Orientation</i> <i>Events</i> <i>Reorientation</i>
3.	<i>Report</i>	Menyampaikan informasi faktual tentang suatu objek, hewan, fenomena, dll	<i>General Classification</i> <i>Description</i>
4.	<i>Descriptive</i>	Menggambarkan orang, tempat, atau	<i>Identification</i>

No.	Jenis Teks (Genre)	Tujuan Komunikatif (Social Function)	Struktur Umum (Generic Structure)
		benda secara rinci	<i>Description</i>
5.	<i>Procedure</i>	Memberikan petunjuk atau langkah-langkah melakukan sesuatu	<i>Goal</i> <i>Materials</i> <i>Steps</i>
6.	<i>Explanation</i>	Menjelaskan proses terjadinya sesuatu atau bagaimana sesuatu bekerja	<i>General Statement</i> <i>Explanation Sequence</i>
7.	<i>Exposition (Analytical)</i>	Menyampaikan argumen mendukung suatu pendapat	<i>Thesis</i> <i>Arguments</i> <i>Reiteration/Conclusion</i>
8.	<i>Exposition (Hortatory)</i>	Mempersuasi pembaca untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu	<i>Thesis</i> <i>Arguments</i> <i>Recommendation</i>
9.	<i>Discussion</i>	Menyajikan dua sisi isu: pro dan kontra, serta simpulan	<i>Issue</i> <i>Arguments for and against</i> <i>Conclusion</i>
10.	<i>News Item</i>	Menyampaikan informasi penting atau peristiwa terkini	<i>Newsworthy Event</i> <i>Background Events</i> <i>Sources</i>
11.	<i>Review</i>	Memberi evaluasi terhadap karya seperti buku, film, atau musik	<i>Orientation</i> <i>Evaluation</i> <i>Interpretative Recount</i> <i>Evaluation</i> <i>Summary</i>
12.	<i>Anecdote</i>	Menceritakan kejadian lucu atau aneh yang benar-benar terjadi	<i>Abstract</i> <i>Orientation</i> <i>Crisis</i> <i>Reaction</i> <i>Coda</i>
13.	<i>Spoof</i>	Menghibur pembaca dengan cerita lucu atau mengejutkan di akhir	<i>Orientation</i> <i>Events</i> <i>Twist</i>

(Source: (Listia et al., 2024))

Berikut akan dibahas penjabaran dari masing-masing jenis teks.

1) *Narrative Text*

Jenis cerita atau peristiwa yang diceritakan atau diceritakan kembali secara lisan atau tertulis dengan tujuan sosial untuk menghibur pembaca dan menyampaikan pengalaman melalui cerita imajinatif atau nyata disebut teks naratif (Listia et al., 2024). Menulis teks naratif merupakan tugas yang sulit karena menuntut keterampilan berbahasa serta kemampuan untuk membuat cerita yang koheren dan menarik sehingga pembaca dapat mengikuti alur

cerita dari teks (Kalukar, 2025). Ini bisa berupa legenda, dongeng, kisah cinta, cerita manusia melawan hewan, atau cerita rakyat lainnya. Teks naratif, yang sering didasarkan pada pengalaman pribadi penulis, akan menceritakan kisah dengan cara yang menghibur dan memberikan pembaca pengalaman sebagai apa yang dilakukan, dirasakan, didengar, dibaca, atau bahkan diimpikan oleh orang.

Berdasarkan struktur umumnya (*generic structure*), *narrative text* terdiri dari *Orientation* → *Complication* → *Resolution* → (*Reorientation, optional*). Berikut ini ditampilkan dengan tabel untuk fungsi dan struktur Bahasa *narrative* teks.

Tabel 2 Generic Structure Narrative Text

Generic Structure	Fungsi dan Contoh Isi
<i>Orientation</i>	Memperkenalkan tokoh, waktu, dan tempat kejadian. Siapa? Di mana? Kapan? <i>"Once upon a time, there lived a girl named Ella."</i>
<i>Complication (events that lead to climax)</i>	Memunculkan konflik atau masalah yang dialami tokoh. Peristiwa yang mengarah pada klimaks" berarti konflik yang terjadi di seluruh cerita dan menampilkan krisis, krisis yang meningkat, dan klimaks. Apa yang terjadi? Masalah apa yang muncul? <i>"One day, the prince announced a royal ball..."</i> <i>The sequences of events may include: A description of events as they occur: First..., Next..., Later,.. After...</i> <i>Sequences of events particular to each character: While..., As..., Meanwhile..., When..., one day.</i>
<i>Resolution</i>	Menunjukkan bagaimana konflik atau masalah diselesaikan, gagal atau berhasil, dan menggambarkan hasil yang berkaitan dengan tokoh utama, misalnya apakah mereka sedih atau bahagia saat melihatnya? Bagaimana masalah diselesaikan? <i>"She married the prince and lived happily ever after."</i>
<i>Reorientation (opsional)</i>	Menambahkan penutup atau evaluasi/komentar akhir terhadap cerita. Apa pelajaran atau penutup dari cerita ini? <i>"This story tells us to always be kind and humble."</i>

Selain *generic structure*, teks naratif juga dilengkapi dengan ciri kebahasaan yaitu menggunakan *Past Tense*, menggunakan *action verbs*

(kata kerja tindakan), adanya *time conjunctions* (e.g., *then*, *after that*, *finally*), *noun* dan *pronoun*, *Adverbs* dan *adverbial phrases* untuk menunjukkan lokasi dan waktu kejadian seperti, *in the mountain*, *happily ever after*, *etc*, dan menggunakan *action verb*. Contoh teks nya bisa dongeng, legenda, cerita rakyat, atau cerita petualangan.

Tabel 3 Contoh Teks Naratif

Judul	<i>The Smartest Parrot</i>
Orientation	<i>Once upon time, a man had a wonderful parrot. There was no other parrot like it. The parrot could say every word, except one word. The parrot would not say the name of the place where it was born. The name of the place was Catano.</i>
Complication	<i>The man felt excited having the smartest parrot but he could not understand why the parrot would not say Catano. The man tried to teach the bird to say Catano however the bird kept not saying the word. At the first, the man was very nice to the bird but then he got very angry. "You stupid bird!" pointed the man to the parrot. "Why can't you say the word? Say Catano! Or I will kill you" the man said angrily. Although he tried hard to teach, the parrot would not say it. Then the man got so angry and shouted to the bird over and over; "Say Catano or I'll kill you". The bird kept not saying the word of Catano. One day, after he had been trying so many times to make the bird say Catano, the man really got very angry. He could not bear it. He picked the parrot and threw it into the chicken house. "There were four old chickens for next dinner, you are as stupid as the chickens. Just stay with them", said the man angrily. Then he continued to mumble "You know, I will cut the chicken for my meal. Next it will be your turn, I will eat you too, stupid parrot". After that he left the chicken house.</i>
Resolution	<i>The next day, the man came back to the chicken house. He opened the door and was very surprised. He could not believe what he saw at the chicken house. There were three death chickens on the floor. At the moment, the parrot was standing proudly and screaming at the last old chicken; "Say Catano or I'll kill you".</i> (Listia et al., 2024)

Dalam pembelajaran bahasa Inggris, *narrative text* sangat relevan untuk melatih keterampilan membaca dan menulis, serta membangun kesadaran genre (*genre awareness*) yang penting bagi literasi siswa. Genre ini tidak hanya membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan

berbahasa, tetapi juga menumbuhkan apresiasi terhadap nilai-nilai moral, budaya, dan imajinasi kreatif.

2) *Recount Text*

Recount text adalah jenis teks genre yang menceritakan serangkaian peristiwa masa lalu dan diceritakan dengan berurutan. Teks *recount* dapat digunakan untuk menggambarkan pengalaman pribadi, peristiwa sejarah, atau peristiwa penting dengan memperhatikan apa yang terjadi, di mana, dan kapan (Mariam et al., 2025); (Hanifa et al., 2025); (Amanda et al., 2025). Secara struktural, *recount* teks disusun melalui tahapan *orientation*, *events*, dan *reorientation* (opsional). Tahapan-tahapan ini secara bersamaan membentuk koherensi dan alur cerita yang runtut. Penggunaan bentuk lampau (*past tense*), konjungsi temporal (*time connectives*), kata kerja tindakan (*action verbs*), dan kata ganti orang berdasarkan perspektif penceritaan menandai genre linguistik ini. Berikut akan dijelaskan *generic structure* dan *language features* teks *recount*.

Berdasarkan struktur umumnya (*generic structure*), *recount text* terdiri dari *Orientation* → *Events* → *Reorientation*. Berikut ini ditampilkan dengan tabel untuk fungsi dan struktur Bahasa *narrative* teks.

Tabel 4 *Generic Structure Recount Text*

<i>Generic Structure</i>	Fungsi dan Contoh Isi
<i>Orientation</i>	Memberikan informasi awal tentang siapa, kapan, dan di mana kejadian terjadi. Siapa? Di mana? Kapan? <i>who, what, when, where, or why.</i>
<i>Events</i>	Menyampaikan urutan peristiwa secara kronologis. Apa yang terjadi selanjutnya? <i>First..., Next..., Soon..., During..., After..., Later..., Eventually..., Finally...</i>
<i>Reorientation</i>	Menyimpulkan atau menutup cerita dengan komentar atau kesan. Bagaimana perasaan atau kesan akhirnya? <i>"It was an unforgettable trip for all of us."</i>

Ciri kebahasaan teks recount menggunakan tenses (*past tense*) karena menggambarkan peristiwa yang sudah terjadi. Peristiwa disajikan dalam urutan terjadinya, untuk menunjukkan alur waktu ini, biasanya digunakan konjungsi temporal atau *time connectives*, dengan menggunakan kata penghubung waktu (misalnya, *first, then, next, finally*). Hal ini membantu pembaca mengikuti jalannya cerita secara logis. Kata Kerja (*verb*) yang digunakan dalam bentuk kata kerja aksi/tindakan yang menggambarkan apa yang terjadi. Contohnya termasuk *visited, walked, dan laughed*. Kata kerja ini memperkuat representasi peristiwa yang konkret. Bergantung pada jenis recount, teks ini dapat menggunakan kata ganti orang pertama seperti *I* dan *we* (jika bersifat personal), atau kata ganti orang ketiga seperti *he, she, dan they* (jika bersifat faktual atau historis). Pemilihan kata ganti ini menentukan sudut pandang penceritaan.

Tabel 5 Contoh Teks *Recount*

Judul	Fishing at Rawa Pening Lake
<i>Orientation</i>	<i>I made the decision to visit Rawapening Lake with my friends, Doni and Raffi last Saturday. We had a plan two months prior, so it was a pleasant time to go fishing. Ambarawa city is a good option for natural attractions because it is a part of Semarang Regency. In this instance, Rawa Pening Lake is regarded as Indonesia's most well known tourist destination. The lake is part of multiple regions, including Tuntang, Ambarawa, Banyubiru, and Bawen in Central Java.</i>
<i>Events</i>	<i>I got ready early in the morning and then went to the market with my companions to buy some shrimp to use as bait for fishing. We then proceeded to the lake to begin fishing. We rented a boat there so we could go fishing in the centre of the lake. I waited for the fish to consume my bait after throwing my hook as far as I could. Finally, with thirty minutes remaining, a fish ate my bait. It was my first fish of a suitable size. On that day, we caught seven small fish and fifteen large fish. We were overjoyed. We cook the fish at home, and after that, I invite my friends over for a little celebration. However, we were unlucky because we came upon a beggar on the way home. He was an elderly, destitute beggar.</i>
<i>Reorientation</i>	<i>He received all of our fish, and we hope he will be pleased with them. He might be able to sell them at the market and earn enough cash to purchase some food. (Mariam et al., 2025).</i>

Recount text merupakan salah satu genre dalam pembelajaran bahasa Inggris yang memiliki fungsi utama untuk merekonstruksi pengalaman atau peristiwa yang telah terjadi di masa lampau secara kronologis. Genre ini tidak hanya mencatat peristiwa, tetapi juga membantu peserta didik berpikir dan berbicara dengan lebih baik. Pemahaman mendalam tentang *recount* teks sangat penting dalam pendidikan tinggi untuk penguasaan linguistik dan peningkatan kesadaran genre sebagai bagian dari literasi akademik. Oleh karena itu, penguasaan terhadap struktur, tujuan, dan karakteristik kebahasaan *recount* teks sangat penting untuk membangun kemampuan membaca yang komunikatif, reflektif, dan sesuai konteks sosial-budaya.

3) *Report Text*

Report teks adalah jenis teks genre yang bertujuan untuk menarik kesimpulan umum atau untuk melaporkan peristiwa yang benar-benar terjadi atau fakta. Jenis teks ini cenderung melaporkan tentang fenomena yang terjadi diduni baik fenomena alam ataupun tidak atau tentang berbagai hal yang ada di dunia (Pardiyono, 2007); (Hasibin et al., 2022). Genre teks ini digunakan secara efektif untuk mengorganisasi dan memaparkan informasi ilmiah mengenai fenomena baik yang bersifat alami maupun buatan serta objek-objek yang ada dalam realitas dunia secara sistematis dan objektif.

Berdasarkan struktur umumnya (*generic structure*), *report text* terdiri dari *General Classification* → *Description*. Berikut ini ditampilkan dengan tabel untuk fungsi dan struktur Bahasa *report* teks.

Tabel 6 Generic Structure Report Text

Generic Structure	Fungsi dan Contoh Isi
<i>General Classification</i>	Menyampaikan klasifikasi umum tentang objek/fenomena (kategori, kelompok, domain).
<i>Description</i>	Menjelaskan bagian, perilaku, fungsi, atau karakteristik umum dari objek yang dilaporkan. Bagian ini akan melaporkan karakteristik secara rinci (Listia et al., 2024).

Ciri kebahasaan teks *report* memiliki banyak ciri khas karena teks nya yang bersifat ilmiah dan fatual. Pertama, karena teks ini menjelaskan fakta umum yang berlaku sepanjang waktu, biasanya menggunakan tenses *Simple Present Simple*. Kedua teks report menggunakan *Noun* atau kata benda untuk menunjukan kelas atau kelompok. Ketiga menggunakan *linking verbs* yaitu *is* atau *are* untuk menghubungkan subjek dengan identifikasi/klasifikasi dalam teks.

Selain itu, teks *report* juga menggunakan *action verbs* yang menjelaskan aktivitas atau laporan tentang fakta. Karena bersifat ilmiah, kosakata yang muncul sering berupa istilah teknis (*technical terms*), sehingga memperkuat objektivitas dan ketepatan informasi. Untuk memperjelas ciri-ciri objek, digunakan *adjective* yang sifatnya deskriptif dan objektif, Dalam beberapa kasus, teks *report* juga memanfaatkan kalimat pasif (*passive voice*), terutama untuk menekankan fenomena. Selanjutnya, teks *report* menggunakan *connectives* atau kata penghubung untuk menyusun alur penjelasan secara logis, misalnya *and*, *but*, *because*, *therefore*, *in addition*, *however*. Semua ciri ini mendukung gaya bahasa teks *report* yang bersifat objektif, faktual, dan tidak memuat opini pribadi.

Tabel 7 Contoh Teks Report

Judul	Platypus
<i>General statement</i>	<i>Many people call platypus duckbill because this animal has a bill like duckbill.</i>
<i>Description</i>	<i>Platypus is a native Tasmania and southern and eastern Australia. Platypus has a flat tail and webbed feet. Its body length is 30 to 45 cm and covered with a thick and woolly layer of fur. Its bill is detecting prey and stirring up mud. Platypus' eyes and head are small. It has no ears but has ability to sense sound and light. Platypus lives in streams, rivers, and lakes. Female platypus usually digs burrows in the streams or river banks. The burrows are blocked with soil to protect it from intruders and flooding. In the other hand, male platypus does not need any burrow to stay (Listia et al., 2024).</i>

Dengan demikian, Report text merupakan teks yang berfungsi untuk menyampaikan informasi faktual dan umum mengenai suatu objek, fenomena, atau makhluk hidup secara ilmiah dan sistematis. Ciri khasnya adalah penggunaan *Simple Present Tense*, *general nouns*, serta istilah teknis yang memperkuat kejelasan informasi. Bahasa yang digunakan bersifat netral, objektif, dan tidak mengandung opini pribadi, sehingga teks ini dapat menjadi sumber pengetahuan yang universal dan mudah dipahami pembaca.

4) Descriptive Text

Descriptiv Text adalah adalah jenis teks dalam bahasa Inggris yang bertujuan untuk melukiskan atau menggambarkan seseorang, suatu benda, tempat, hewan, atau fenomena tertentu dengan detail (Erna et al., 2022) and (Siregar & Dongoran, 2020) sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, atau merasakan objek yang digambarkan (Sari et al., 2022). Fokus utama teks deskriptif adalah untuk memberi gambaran yang jelas dan dapat diandalkan tentang suatu hal, membantu pembaca atau pendengar memvisualisasikan karakteristik fisik dan karakteristik objek dan menyampaikan informasi detail yang unik dan khusus daripada informasi

umum (Listia et al., 2024). Teks ini bersifat spesifik karena fokusnya pada satu objek tertentu.

Berdasarkan struktur umumnya, teks descriptive terdiri dari *Identification* → *Description*. Berikut akan dijelaskan dalam table.

Tabel 8 Generic Structure Descriptive Text

Generic Structure	Fungsi dan Contoh Isi
<i>Identification</i>	Bagian pembuka yang memperkenalkan objek yang akan dideskripsikan (Siregar & Dongoran, 2020). Mengidentifikasi fenomena yang akan dijelaskan, <i>who or what, when, where</i> .
<i>Description</i>	Bagian inti yang memuat rincian ciri-ciri objek, baik fisik, sifat, fungsi, maupun karakteristik khusus lainnya. Menjelaskan bagian, kualitas, dan karakteristik. Misalnya, warna, ukuran, bau, rasa, dan sebagainya. Untuk orang: penampilan mereka, tindakan mereka, kepuasan atau ketidakpuasan mereka, dan hal-hal yang membuat mereka unik. Untuk sesuatu: bentuknya, bunyinya, rasanya, baunya, lokasinya, fungsinya, dan apa yang membuatnya unik (Listia et al., 2024).

Ciri kebahasaan teks deskriptif berfungsi untuk menggambarkan fakta atau kebiasaan yang melekat pada objek secara langsung dan konsisten, penggunaan *Simple Present Tense* menunjukkan dominasi ciri kebahasaan dalam teks tersebut. Selain itu, teks deskriptif ditandai dengan penggunaan istilah khusus yang merujuk pada objek yang jelas dan unik sehingga fokus pembahasan bersifat unik dan tidak umum. Selain itu, teks deskriptif menggunakan *adjectives* dan *adjective phrases* untuk meningkatkan penjelasan dan memberikan detail khusus tentang karakteristik objek. Pembaca melihat representasi visual diperkuat dengan kata-kata sifat seperti cantik, tinggi, hijau, ramah, dan lezat. Dalam struktur kalimat, juga ditemukan pemakaian *linking verbs* seperti *is, am, are, has, have, looks*, dan *seems* yang bertugas menghubungkan subjek dengan deskripsinya.

Teks deskriptif juga sering menggunakan *figurative language* seperti *simile* dan *metafora* untuk memperindah gambaran objek, seperti dalam kalimat “*Her smile is as bright as the sun*”. Keseluruhan unsur kebahasaan ini bekerja sama untuk menghasilkan teks yang tidak hanya objektif tetapi juga memberikan deskripsi yang hidup, nyata, dan mampu membangkitkan imajinasi pembaca. Berikut contoh untuk teks descriptive.

Tabel 9 Contoh Teks Descriptive

Judul	My Pet
Identification	<i>I have a pet. It is a dog, and I call it Brownie. Brownie is a Chinese breed.</i>
Description	<i>It is small, fluffy, and cute. It has got thick brown fur. When I cuddle it, the fur feels soft. Brownie does not like bones. Every day it eats soft food like steamed rice, fish or bread. Every morning I give her milk and bread. When I am at school, Brownie plays with my cat. They get along well, and never fight maybe because Brownies does not bark a lot. It treats the other animals in our house gently, and it never eats shoes. Brownie is really a sweet and friendly animal (Listia et al., 2024).</i>

Singkatnya, teks deskriptif adalah jenis teks yang bertujuan untuk memberikan gambaran rinci tentang objek tertentu secara khusus sehingga pembaca dapat memahami dengan jelas karakteristik objek tersebut. Teks ini menyajikan deskripsi yang faktual sekaligus estetik dengan menggunakan *tense present simple*, *specific nouns*, *adjectives*, *linking verbs*, dan kadang-kadang *bahasa figuratif*. Oleh karena itu, teks deskriptif tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi tetapi juga membantu pembelajar mendapatkan pengalaman kreatif dan meningkatkan kemampuan berbahasa mereka.

5) *Procedure Text*

Teks prosedur adalah teks yang menjelaskan cara melakukan (*how to do*) atau cara membuat (*how to make*) secara urut, logis, dan sistematis. Teks prosedur menurut memiliki ciri khas berupa struktur langkah-langkah, penggunaan bahasa imperatif, serta kejelasan alat dan bahan (Husnul et al.,

2025). Oleh karena itu, pembelajaran teks prosedur idealnya dirancang dalam bentuk aktivitas yang kontekstual dan aplikatif agar lebih bermakna bagi siswa (Saputra et al., 2025). Tujuan teks prosedur adalah untuk memberi pembaca arahan agar mereka dapat mengikuti langkah-langkah tertentu untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Berdasarkan struktur umumnya, teks procedure terdiri dari *Goal* → *Materials* → *Steps*. Berikut akan dijelaskan dalam table.

Tabel 10 Generic Structure Procedure Text

Generic Structure	Fungsi dan Contoh Isi
<i>Goals</i>	Bagian yang menyatakan tujuan atau hasil akhir yang ingin dicapai,
<i>Materials</i>	Berisi daftar bahan, alat, atau perlengkapan yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur,
<i>Steps</i>	Urutan instruksi yang harus dilakukan secara sistematis dan runtut,

Dengan mengikuti struktur ini, pembaca dapat memahami tujuan, menyiapkan bahan yang diperlukan, serta melaksanakan langkah-langkah secara tepat hingga menghasilkan hasil yang diinginkan. Ciri kebahasaan teks prosedur ditandai dengan penggunaan *simple present tense* sesuai fungsinya memberikan instruksi dengan menjelaskan fakta yang merupakan kebiasaan. Selain itu, procedure text menggunakan imperative sentences atau kalimat perintah untuk memberikan instruksi langsung. Di dalamnya juga banyak digunakan *action verbs* yang menunjukkan tindakan nyata pada setiap langkah, contohnya *mix, put, turn on, boil, cut, stir*. Untuk menjaga urutan langkah tetap runtut dan logis, dipakai connectives atau kata penghubung urutan, seperti *first, then, next, after that, finally*. Selain itu, procedure text sering menyertakan *adverbs of manner* atau *time* untuk menjelaskan cara

maupun lama waktu pelaksanaan suatu tindakan, misalnya *slowly, carefully, for five minutes*. Semua unsur kebahasaan ini membuat procedure text mudah dipahami dan dapat diikuti dengan tepat oleh pembaca.

Tabel 11 Contoh Teks Prosedur

Judul	<i>How to Bake Chocolate Chip Cookies</i>
Goals	<i>Bake chocolate chip cookies that are soft and tasty.</i>
Materials	<i>1 cup butter, softened</i> <i>3/4 cup granulated sugar</i> <i>3/4 cup brown sugar</i> <i>2 eggs</i> <i>1 teaspoon vanilla extract</i> <i>2 1/4 cups all-purpose flour</i> <i>1/2 teaspoon salt</i> <i>1 teaspoon baking soda</i> <i>2 cups chocolate chips</i>
Steps	1. First, <i>preheat the oven to 175 °C (350 °F).</i> 2. Next, <i>cream together butter, granulated sugar, and brown sugar until the mixture is light and fluffy.</i> 3. Then, <i>beat in the eggs one at a time, mixing well after each addition. Add vanilla extract and stir until combined.</i> 4. In a separate bowl, <i>whisk together flour, baking soda, and salt; gradually add this dry mixture to the butter-sugar mixture.</i> 5. After that, <i>fold in the chocolate chips until evenly dispersed.</i> 6. Finally, <i>drop tablespoonfuls of dough onto an ungreased baking sheet and bake for 8–10 minutes or until golden brown around the edges. Let cookies cool on the baking sheet for a few minutes before transferring to wire racks to cool completely (Director, 2025).</i>

Singkatnya, prosedur teks adalah jenis teks yang secara sistematis memberikan arahan agar pembaca dapat melakukan tugas tertentu dengan benar dan mencapai tujuan tertentu. Text procedure disusun menggunakan bahasa yang jelas melalui *imperative sentences, action verbs, connectives*, dan *simple present tense*. Teks ini memiliki struktur yang terdiri dari tujuan, bahan, atau alat, serta langkah-langkah. Oleh karena itu, teks ini tidak hanya membantu pembaca memahami proses secara menyeluruh, tetapi juga

mengajarkan mereka cara berpikir dengan cara yang masuk akal dan konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

6) *Explanation Teks*

Teks explanation adalah teks yang dimaksudkan untuk menjelaskan proses terjadinya suatu fenomena alam, sosial, atau budaya secara logis, faktual, dan kronologis yang bertujuan menjawab pertanyaan *how* (bagaimana sesuatu terjadi) dan *why* (mengapa sesuatu terjadi). Juga dapat dikatakan bahwa teks eksplanasi itu menjelaskan hubungan sebab-akibat (Aini & Syahputra, 2025). Teks ini sering ditemukan dalam buku-buku sains, geografi, dan sejarah (Listia et al., 2024).

7) *Exposition Text (Analytical Exposition)*

Teks eksposisi adalah teks yang berusaha meyakinkan pembaca untuk menerima sudut pandang tertentu dengan menyampaikan gagasan, pendapat, atau argumen penulis tentang suatu masalah secara sistematis dan logis. Teks eksposisi terbagi dua yaitu *Analitycal Exposition* dan *Hortatory Exposition*. *Analytical exposition* teks adalah jenis teks yang bertujuan untuk meyakinkan pembaca tentang suatu isu dengan memaparkan thesis (pendapat) dan didukung oleh serangkaian argumen logis (Hermayanti & Gunawan, 2024). Jenis ini hanya melakukan penegasan ulang tanpa meminta tindakan yang jelas.

Berdasarkan struktur umumnya, teks *Analitycal Exposition* terdiri dari *Thesis* → *Arguments* → *Reiteration/Conclusion*. Berikut akan dijelaskan dalam table.

Tabel 12 *Generic Structure Analytical Exposition Text*

Generic Structure	Fungsi dan Contoh Isi
<i>Thesis</i>	Menyatakan topik dan posisi penulis terhadap isu tertentu. Mengandung <i>writer's point of view</i> (sikap/pendapat penulis)
<i>Arguments</i>	Menyajikan alasan logis yang mendukung tesis. Mengandung fakta, data, atau contoh yang memperkuat argumen
<i>Reiteration/ Conclusion</i>	Menegaskan kembali pendapat/tesis penulis. Merangkum argumen yang telah disampaikan

Analytical Exposition Text selalu diawali *Thesis* (posisi penulis), diikuti *Arguments* (alasan logis), dan ditutup dengan *Reiteration* (penegasan tesis). Struktur ini bertujuan membujuk pembaca agar menerima pandangan penulis berdasarkan argumen yang disusun secara sistematis. *Analytical Exposition* menyampaikan opini, argumen, atau fakta yang berlaku umum dan terus-menerus, struktur kebahasaan biasanya menggunakan *simple present tense*. Selain itu, *to be* seperti *is*, *are*, *become*, dan *seem* digunakan untuk mengaitkan topik dengan deskripsi atau pendapat yang akan ditegaskan. Teks ini menggunakan penghubung seperti *first*, *then*, yang berfungsi untuk menghubungkan ide-ide logis antarparagraf dan memperkuat alur argumen.

Pemakaian *modal verbs* seperti *must*, *should*, *can*, dan *will* adalah ciri penting lainnya. Selain itu, teks ini penuh dengan kata-kata yang menimbulkan perasaan atau bahasa evaluasi yang memberi penekanan emosional pada argument. *Analytical Exposition* sering menggunakan *technical terms* atau kosa kata abstrak sesuai topik, seperti *globalization*, *pollution*, dan *digital literacy*. Mereka juga sering melakukan nominalisasi atau mengubah kata kerja (*verb*) menjadi kata benda (*noun*), seperti *decide* → *decision* atau *develop* → *development*, untuk membuat argumen lebih formal dan ilmiah. *Analytical Exposition* menjadi teks yang meyakinkan pembaca karena menyampaikan

opini dan mendukungnya dengan bahasa yang logis, persuasif, dan akademis karena kombinasi unsur kebahasaan tersebut.

Tabel 13 Contoh Teks *Analytical Exposition*

Judul	<i>The Advantages of Renewable Energy</i>
<i>Thesis</i>	<i>Renewable energy sources, such as solar, wind, and hydropower, offer numerous advantages over traditional fossil fuels. They play a crucial role in combating climate change and promoting a sustainable future. Therefore, it is important to understand the benefits of renewable energy and support its widespread adoption.</i>
<i>Arguments</i>	<i>Renewable energy sources are environmentally friendly. Unlike fossil fuels, they produce minimal greenhouse gas emissions, reducing the impact of climate change and air pollution. They help to mitigate global warming and decrease our dependence on finite fossil fuel reserves, promoting a cleaner and more sustainable environment.</i> <i>Renewable energy sources are abundant and inexhaustible. The sun, wind, and water are natural resources that can be harnessed to generate clean energy. Unlike fossil fuels, which are finite and subject to depletion, renewable energy sources provide a long-term and sustainable solution to meet our energy needs.</i> <i>Furthermore, renewable energy sources offer economic benefits. The renewable energy industry has the potential to create jobs and stimulate economic growth. Investments in renewable energy projects can drive innovation, foster technological advancements, and provide opportunities for local communities. It can also reduce energy costs in the long run, as renewable energy becomes more affordable and accessible.</i>
<i>Reiteration/ Conclusion</i>	<i>Renewable energy sources offer significant advantages over traditional fossil fuels. They are environmentally friendly, abundant, and provide economic benefits. By transitioning to renewable energy, we can combat climate change, reduce pollution, and create a sustainable future. It is crucial to support and invest in renewable energy initiatives to secure a cleaner and more prosperous planet for future generations.</i>

8) Exposition Text (*Hortatory Exposition*)

Hortatory exposition teks adalah jenis teks yang bertujuan untuk meyakinkan pembaca agar menerima pendapat penulis dan melakukan suatu tindakan yang disarankan. Jenis teks ini umumnya memberikan penalaran logis tentang mengapa pembaca sebaiknya melakukan suatu hal. Untuk mendukung argumentasinya, penulis dapat menyajikan fakta, temuan penelitian, dan teori (Listia et al., 2024). Jenis teks ini juga disebut sebagai teks argumentatif yang

dapat ditemukan dalam buku ilmiah, jurnal, majalah, artikel surat kabar, ceramah, laporan penelitian, dan sebagainya.

Berdasarkan struktur umumnya, teks *Hortatory Exposition* terdiri dari *Thesis* → *Arguments* → *Recommendation*. Berikut akan dijelaskan dalam table.

Tabel 14 Generic Structure Hortatory Exposition Text

Generic Structure	Fungsi dan Contoh Isi
<i>Thesis</i>	Tesis ditempatkan pada paragraf pembuka yang berisi pengantar yang menggambarkan gagasan utama yang akan dibahas. Memperkenalkan isu / topik yang menjadi perhatian dan menyatakan posisi penulis. biasanya berupa kalimat deklaratif yang tegas namun ringkas; kadang memuat preview singkat tentang alasan-alasan yang akan dikemukakan.
<i>Arguments</i>	Argumen digunakan untuk memperkuat tesis yang diajukan. Memaparkan alasan-alasan, bukti, contoh, data, atau alasan logis yang mendukung posisi pada thesis. Setiap paragraf biasanya fokus pada satu alasan utama, di dalamnya terdapat penjelasan/ilustrasi dan/atau data pendukung.
<i>Recommendation</i>	Rekomendasi biasanya disampaikan pada paragraf penutup. Menegaskan kembali posisi dan mengajak atau merekomendasikan tindakan yang harus diambil (Maris et al., 2025).

Teks *hortatory exposition* memiliki tujuan utama untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam membangun argumen yang persuasif sekaligus mengasah keterampilan berpikir kritis. Melalui penulisan dan analisis teks jenis ini, siswa didorong untuk tidak hanya mengemukakan pendapat, tetapi juga menyusunnya secara logis, sistematis, dan berbasis pada alasan yang kuat (Maris et al., 2025). Dengan demikian, penggunaan *hortatory exposition* dalam pembelajaran bahasa Inggris tidak hanya berfungsi sebagai latihan literasi bahasa, tetapi juga sebagai sarana pendidikan untuk meningkatkan kapasitas intelektual dan daya nalar siswa.

Hortatory exposition teks menggunakan ciri kebahasaan *simple present tense* digunakan untuk menyampaikan fakta umum dan kebenaran, *modal*

auxiliaries dipakai untuk menyatakan saran, keharusan, atau rekomendasi (*should, must, ought to, have to*), *action verbs* untuk menunjukkan tindakan nyata dalam argument, *transition signals* untuk menghubungkan argumen secara logis (*firstly, moreover, however, therefore, in conclusion*), kalimat passive untuk memberi kesan objektif atau menekankan tindakan daripada pelaku dan *nominalization* kata kerja atau kata sifat diubah menjadi kata benda agar argumen terdengar lebih formal (*decide → decision, improve → improvement, responsible → responsibility*). Dengan demikian, ciri-ciri kebahasaan dalam teks *hortatory exposition* mencakup penekanan pada partisipan umum dengan penutur atau penulis yang berposisi sebagai otoritas. Mental proses digunakan untuk mengekspresikan perasaan, proses material untuk menggambarkan tindakan, serta proses relasional untuk menunjukkan keterkaitan. Penggunaan *simple present tense* merupakan hal yang lazim. Pola gramatikal yang digunakan meliputi nomina abstrak, verba tindakan, konjungsi, serta modal auxiliaries (Maris et al., 2025). Unsur-unsur kebahasaan tersebut memastikan bahwa teks *hortatory exposition* bersifat koheren dan persuasif, sehingga mampu menyajikan argumen serta rekomendasi secara efektif.

Tabel 15 Contoh Teks *Hortatory Exposition*

Judul	<i>Why Should Wearing a Helmet when Motorcycling</i>
<i>Thesis</i>	<i>We often hear lots of stories from road regarding people taking spill on motorcycle when they are riding without using helmet. Mostly the riders badly end up in mess.</i> <i>Argumentative</i>
<i>Arguments</i>	<i>Wearing a fitted protective helmet offers many benefits which reduces the negative aspects of riding. First and the most important is that wearing the correct helmet can save a rider's life, physical ability, family pain, and money. The recommended designs of motorcycle helmets can provide total protection. They protect riders not only from getting a worse road injured accident but</i>

	also from flying bugs, rain, sleet, mud and other potential projectiles. Second, wearing a helmet can give the riders a matter of style. Helmets give the opportunity for riders to express the image they may want to project when riding on their way. This benefit may not be important to some people, but to others, it means a lot and important. By choosing the most appropriate helmet from all of the various styles, such as beanie, shortie, German, and many others, wearing a helmet which can project an image is an inherent crucial part of motorcycling and help riders feel more confident when riding on the road.
Reiteration/ Conclusion	However, what most important is wearing a helmet when riding is a matter of using it properly. Bikers should use the helmets which are fixed to their head. It is really not good if they put simply the helmets on the head without setting them properly. The bikers should fasten the helmet correctly to their head in order to get safe and comfort.

9) Discussion Text

Discussion Text adalah jenis teks bertujuan untuk menyajikan informasi terkait isu-isu yang bersifat kontroversial serta memaparkan argumen dari dua sudut pandang, yaitu pro dan kontra. Umumnya, teks semacam ini diakhiri dengan bagian rekomendasi sebagai penegasan posisi atau solusi yang ditawarkan. Generic structure teks *discussion* mencakup pengenalan isu, penyajian argumen pro dan kontra, serta penutup berupa kesimpulan atau rekomendasi. Struktur ini membantu penulis menampilkan isu secara seimbang sehingga pembaca memahami berbagai sudut pandang. Dengan demikian, teks *discussion* tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga melatih keterampilan berpikir kritis dan pengambilan keputusan.

Berdasarkan struktur umumnya, teks *discussion* terdiri dari *Issue* → *Arguments for and against* → *Conclusion*. Berikut akan dijelaskan dalam table.

Tabel 16 Generic Structure Discussion Text

Generic Structure	Fungsi dan Contoh Isi
<i>Issue</i>	Bagian pembuka yang memperkenalkan isu atau topik yang akan diperdebatkan. Biasanya memuat latar belakang dan menjelaskan mengapa isu tersebut penting atau relevan untuk dibahas.
<i>Arguments for</i>	Menyajikan alasan dan bukti yang menentang atau memperlihatkan sisi

Generic Structure	Fungsi dan Contoh Isi
<i>and against</i>	negatif dari isu tersebut. Tujuannya agar pembaca memahami isu dari berbagai perspektif.
<i>Conclusion</i>	Bagian penutup yang menyajikan kesimpulan atau rekomendasi penulis berdasarkan argumen pro dan kontra yang sudah dipaparkan. Penulis dapat bersifat netral (menyajikan keseimbangan pandangan) atau memihak dengan memberikan rekomendasi solusi.

Discussion Text terdapat ciri kebahasaan khas yang membedakannya dari jenis teks lain yaitu *simple present tense* membahas isu umum atau fakta saat ini, *logical conjunctives like however, similarly, etc.* digunakan untuk menghubungkan argumen pro dan kontra, *thinking verbs like “feel, believe, hope, think, etc.* dan *adverbials of manner like deliberately, hopefully, etc* (Listia et al., 2024). Ciri-ciri kebahasaan ini membantu teks disajikan secara logis, seimbang, dan meyakinkan.

Tabel 17 Contoh Teks *Discussion Text*

Judul	<i>Should Students Use Mobile Phones at School?</i>
<i>Issue</i>	<i>The use of mobile phones at school has become a controversial issue. Some people believe that mobile phones bring many advantages for students, while others argue that they cause more harm than good.</i>
<i>Arguments for</i>	<i>Firstly, mobile phones help students access information quickly. With internet connection, they can search for materials, watch educational videos, and use learning applications that support their studies. Secondly, mobile phones make communication easier. Parents can contact their children at any time, and students can also interact with teachers through online platforms.</i>
<i>Arguments against</i>	<i>On the other hand, mobile phones may distract students from learning. Many students tend to use social media, play games, or chat during class instead of focusing on lessons. Moreover, excessive use of mobile phones can reduce face-to-face interaction and even lead to cyberbullying among students.</i>
<i>Conclusion</i>	<i>In conclusion, mobile phones have both positive and negative impacts at school. Therefore, students should be allowed to bring mobile phones, but schools must set strict rules to ensure they are used only for educational purposes.</i>

f. Text Genre berbasis Nilai-nilai moderasi Beragama

Pembelajaran berbasis *genre* dalam pembelajaran bahasa, khususnya bahasa Inggris, memiliki peran penting untuk mengembangkan keterampilan

literasi mahasiswa. Salah satu nilai karakter yang sangat relevan untuk dikontekstualisasikan dalam pembelajaran adalah nilai-nilai moderasi beragama. Moderasi beragama, yang mencakup sikap adil, toleran, seimbang, serta menghargai perbedaan (Arianto, 2023) dapat diintegrasikan ke dalam berbagai jenis teks (*genres*) seperti teks *exposition (analytical dan hortatory)*, *discussion*, maupun *descriptive*. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Inggris tidak hanya berfokus pada aspek linguistic dan tata bahasa, tetapi juga menjadi sarana internalisasi nilai-nilai yang memperkuat harmoni sosial dan kebangsaan.

Integrasi nilai moderasi beragama dalam pembelajaran berbasis *genre* bertujuan untuk membentuk peserta didik yang mampu berpikir kritis, komunikatif, dan terbuka terhadap perbedaan pandangan. Melalui teks *discussion* misalnya, peserta didik dapat membahas isu-isu keberagaman dari sudut pandang pro dan kontra secara seimbang, sedangkan dalam teks *hortatory exposition*, siswa dapat belajar menyampaikan argumentasi persuasif yang mengajak pada sikap toleransi dan kedamaian. Dengan cara ini, pembelajaran teks berbasis *genre* tidak hanya mengasah keterampilan berbahasa, tetapi juga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya nilai moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari.

1) *Analytical Exposition Text*

Analytical Exposition Text adalah salah satu jenis teks argumentatif dalam bahasa Inggris yang bertujuan untuk meyakinkan pembaca bahwa suatu hal, peristiwa, atau fenomena memang benar adanya dengan memberikan alasan-alasan yang logis dan didukung oleh bukti atau fakta.

Moderasi beragama merupakan sikap beragama yang adil, seimbang, serta menjauhi sikap ekstrem. Integrasi keduanya dapat dilakukan dengan menjadikan moderasi beragama sebagai topik utama dalam teks analitis, misalnya menegaskan bahwa moderasi beragama penting dalam masyarakat majemuk karena dapat mencegah radikalisme, menumbuhkan toleransi, dan memperkuat persatuan bangsa. Dengan demikian, penulisan *Analytical Exposition Text* berbasis moderasi beragama tidak hanya melatih kemampuan berbahasa Inggris secara akademik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai toleransi dan perdamaian yang relevan dalam kehidupan sosial.

Berikut contoh teks *Analytical Exposition* yang mengandung nilai-nilai moderasi beragama.

Tabel 18 *Analytical Exposition Text* berbasis Moderasi Beragama

Judul	The Importance of Religious Moderation
<i>Thesis</i>	<i>Religious moderation is very important in a country with many religions like Indonesia. It helps people live together in peace and respect each other's beliefs. Being moderate means not being extreme and understanding that others can have different views.</i>
<i>Arguments</i>	<i>First, religious moderation helps prevent conflict and violence. People who are too extreme may fight or hurt others in the name of religion. If people are moderate, they will choose peace and dialogue. Second, religious moderation supports unity. In Indonesia, people of different religions live side by side. If everyone respects each other, the country becomes stronger and more united. Third, religious moderation teaches tolerance. Tolerant people do not hate or insult other religions. They know that all religions teach good values like kindness and honesty.</i>
<i>Reiteration/ Conclusion</i>	<i>In conclusion, religious moderation is important for peace, unity, and tolerance. We should practice it in our daily lives and teach it to young people. A moderate society is a peaceful society.</i>

Teks ini termasuk jenis *Analytical Exposition Text*, yaitu teks yang bertujuan meyakinkan pembaca mengenai pentingnya suatu isu dengan

memberikan alasan-alasan logis. Secara generic structure nya teks ini terdiri dari:

Thesis yang menjelaskan bahwa moderasi beragama penting dalam masyarakat majemuk agar tercipta kehidupan yang damai dan harmonis.

Argument 1 menekankan bahwa moderasi beragama dapat mencegah konflik dan kekerasan, karena sikap ekstrem biasanya menjadi sumber pertentangan.

Argument 2 menunjukkan bahwa moderasi beragama mendukung persatuan nasional, sebab keberagaman agama dan budaya akan tetap kokoh jika masyarakat menjunjung sikap adil dan seimbang.

Argument 3 menambahkan bahwa moderasi beragama menumbuhkan toleransi, yaitu kemampuan menghargai perbedaan dan membangun saling menghormati antarumat beragama.

Reiteration kemudian menutup teks dengan menyimpulkan bahwa moderasi beragama sangat penting karena berperan dalam menjaga perdamaian, persatuan, dan toleransi di tengah keberagaman.

Jadi, teks ini berfungsi meyakinkan pembaca bahwa moderasi beragama bukan hanya nilai keagamaan, tetapi juga prinsip sosial yang penting untuk membangun kehidupan bersama yang damai.

2) ***Hortatory Exposition Text***

Hortatory Exposition Text adalah teks argumentatif yang bertujuan meyakinkan pembaca sekaligus mendorong mereka untuk melakukan suatu tindakan, dan ketika diintegrasikan dengan moderasi beragama,

teks ini tidak hanya menjelaskan pentingnya sikap moderat dalam beragama, tetapi juga memberikan ajakan agar masyarakat benar-benar mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Moderasi beragama dipaparkan melalui tesis dan argumen logis, misalnya bahwa sikap ini mampu mencegah konflik, memperkuat persatuan, serta menumbuhkan toleransi, kemudian diakhiri dengan rekomendasi yang menegaskan bahwa setiap orang harus mengamalkan nilai moderasi, baik di keluarga, sekolah, maupun masyarakat, agar tercipta kehidupan yang damai dan harmonis.

Berikut contoh teks *Hortatory Exposition* yang mengandung nilai-nilai moderasi beragama.

Tabel 19 *Hortatory Exposition* berbasis Moderasi Beragama

Judul	<i>Stop Religious Conflicts by Promoting Tolerance</i>
<i>Thesis</i>	<i>Religious conflicts have caused many problems in the world, such as violence, fear, and hatred. People fight not because of religion itself, but because they do not understand each other's beliefs. That is why we must promote tolerance and respect among people of different religions.</i>
<i>Arguments</i>	<i>Firstly, all religions teach peace. Most religious conflicts happen because of misunderstanding or hate speech. If people learn more about other beliefs, they will realize that every religion teaches kindness, love, and respect. Secondly, education can prevent conflict. Schools and communities should teach students about religious diversity. When young people understand and respect differences, they will grow into peaceful and tolerant adults.</i>
<i>Reiteration/ Conclusion</i>	<i>Therefore, we must work together to stop religious conflicts. We should respect each other and remember that peace is more important than differences. Let's choose tolerance over hate.</i>

Teks ini adalah *Hortatory Exposition Text* yang membahas pentingnya menghentikan konflik agama dengan menumbuhkan sikap toleransi, disusun dengan struktur *Thesis – Arguments – Recommendation*. Bagian *thesis* memperkenalkan isu utama yaitu konflik agama yang menimbulkan masalah besar, dan solusi yang

ditawarkan adalah meningkatkan toleransi serta saling menghormati. *Argument 1* ini menekankan bahwa agama pada dasarnya mengajarkan kedamaian, dan konflik terjadi karena salah paham atau ujaran kebencian. *Argument 2* ini menegaskan bahwa pendidikan tentang keberagaman agama sangat penting. Bagian *Reiteration* ini adalah ajakan atau rekomendasi, yaitu mengajak semua orang untuk bekerja sama menghentikan konflik agama dengan cara menghormati perbedaan, mengutamakan perdamaian, dan memilih toleransi daripada kebencian. Untuk mencegah konflik dan membentuk generasi yang toleran.

3) *Discussion Text*

Discussion Text adalah teks yang membahas suatu isu dari dua sudut pandang, yaitu sisi pro dan kontra, lalu diakhiri dengan simpulan, dan ketika diintegrasikan dengan moderasi beragama, teks ini dapat menjelaskan pentingnya sikap moderat dalam kehidupan beragama dengan mempertimbangkan pandangan yang mendukung maupun menentangnya. Pihak yang pro menekankan bahwa moderasi beragama mampu mencegah konflik, menumbuhkan toleransi, serta memperkuat persatuan bangsa, sementara pihak yang kontra berpendapat bahwa moderasi bisa disalahpahami sebagai bentuk kompromi yang melemahkan kemurnian ajaran agama. Meskipun demikian, teks diskusi biasanya menutup dengan kesimpulan bahwa manfaat moderasi beragama jauh lebih besar dibandingkan kekurangannya, karena dapat menjaga kerukunan sosial di tengah keberagaman.

Berikut contoh teks *Discussion* teks yang mengandung nilai-nilai moderasi beragama.

Tabel 20 Discussion Text berbasis Moderasi Beragama

Judul	<i>Should Religious Tolerance Be Strengthened in North Sumatra?</i>
<i>Issue</i>	<i>North Sumatra is one of the most diverse provinces in Indonesia. It is home to various ethnic and religious groups, such as Batak, Malay, Javanese, Chinese, Christians, Muslims, Buddhists, and Hindus. As such, religious tolerance plays a vital role in maintaining peace and unity. But the question is, should religious tolerance be strengthened even more?</i>
<i>Arguments for</i>	<i>Many believe that increasing efforts to promote religious tolerance is necessary. With a growing population and social media influence, misunderstandings can quickly spread and lead to conflict. Strengthening tolerance through education, interfaith dialogue, and community activities can prevent such problems. Schools, religious leaders, and local governments can work together to build respect and mutual understanding.</i>
<i>Arguments against</i>	<i>On the other hand, some argue that tolerance in North Sumatra is already strong and that too much focus on the issue may create unnecessary fear or suspicion. They believe that people are already living in peace and highlighting differences might lead to new divisions. Additionally, they say that actions speak louder than words, and everyday respect is more important than constant campaigns.</i>
<i>Conclusion</i>	<i>While religious tolerance in North Sumatra may already be good, there is always room for improvement. Promoting mutual respect and understanding can ensure that harmony continues for future generations. Therefore, efforts to strengthen tolerance should still be encouraged wisely and respectfully.</i>

Teks ini mendiskusikan apakah toleransi beragama di Sumatra Utara perlu ditingkatkan lebih jauh. Ada pihak yang pro dengan alasan mencegah konflik, dan ada pihak kontra yang menilai kondisinya sudah cukup baik. Namun, teks akhirnya menekankan bahwa memperkuat toleransi tetap penting agar kerukunan bisa terjaga di masa depan.

Issue yang dibahas adalah apakah toleransi beragama di Sumatra Utara perlu lebih diperkuat lagi. *Arguments for* menyatakan bahwa upaya meningkatkan toleransi penting untuk mencegah konflik yang mungkin muncul akibat kesalahpahaman, terutama di era media sosial,

dan dapat dilakukan melalui pendidikan, dialog lintas agama, serta kegiatan masyarakat. *Arguments against* menilai bahwa toleransi di Sumatra Utara sudah cukup baik, dan terlalu menekankan isu ini justru bisa menimbulkan ketakutan atau kecurigaan baru. Menurut mereka, praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari lebih penting daripada kampanye terus-menerus. *Conclusion* meskipun toleransi sudah berjalan baik, selalu ada ruang untuk memperbaiki, sehingga upaya memperkuat toleransi tetap perlu dilakukan dengan bijak.

4) *Descriptive Text*

Descriptive Text adalah jenis teks yang bertujuan menggambarkan suatu objek, tempat, orang, atau fenomena secara rinci sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat atau merasakannya, dan ketika diintegrasikan dengan moderasi beragama, teks ini dapat dipakai untuk mendeskripsikan suasana kehidupan masyarakat yang rukun dan damai meskipun berbeda agama, misalnya menggambarkan bagaimana umat yang berbeda agama di suatu daerah saling menghormati, bergotong royong, dan merayakan kebersamaan tanpa konflik. Melalui deskripsi yang jelas dan konkret, teks ini bukan hanya melatih kemampuan berbahasa, tetapi juga menanamkan nilai moderasi beragama sebagai realitas sosial yang bisa dilihat, dirasakan, dan dijadikan teladan.

Berikut contoh teks *Descriptive* teks yang mengandung nilai-nilai moderasi beragama.

Tabel 21 Teks Descriptive berbasis Moderasi Beragama

Judul	<i>Religious Conflicts in Various Regions</i>
<i>Identification</i>	<i>Religious conflicts have occurred in several regions around the world and have caused serious problems for communities. These conflicts usually happen when there is a lack of understanding, tolerance, and respect among followers of different religions.</i>
<i>Description</i>	<i>In some areas of the Middle East, such as in Palestine and Israel, religious beliefs are closely tied to political and historical claims. These differences have led to long-term tensions and violence. In South Asia, particularly between India and Pakistan, religious identity plays a major role in shaping conflicts, especially between Hindu and Muslim communities.</i> <i>Indonesia has also experienced religious conflicts, such as in Ambon and Poso. These incidents often began with small misunderstandings but grew into larger clashes that affected many lives. The violence not only harmed people but also destroyed places of worship and disrupted community harmony.</i> <i>Despite these challenges, many individuals and organizations are working to promote peace and understanding through dialogue and education. Religious leaders, youth groups, and schools are key to spreading values of tolerance and harmony.</i>

Teks ini termasuk *Descriptive Text*, karena menggambarkan fenomena sosial yaitu konflik agama di berbagai wilayah dunia, dengan penjelasan detail tentang tempat, penyebab, dampak, dan upaya penyelesaiannya. *Identification* memperkenalkan topik bahwa konflik agama terjadi di berbagai belahan dunia dan menimbulkan masalah besar bagi masyarakat. *Description* menggambarkan konflik di Timur Tengah yaitu konflik Palestina dan Israel yang terkait agama, politik, dan sejarah, menyebabkan ketegangan berkepanjangan. Di Asia Selatan menggambarkan konflik antara India dan Pakistan, khususnya antara umat Hindu dan Muslim, menunjukkan peran identitas agama dalam pertikaian. Di Indonesia menggambarkan kasus Ambon dan Poso, yang awalnya dari kesalahpahaman kecil tetapi berkembang menjadi bentrokan besar, merusak tempat ibadah, dan mengganggu kerukunan masyarakat. Upaya Penyelesaian dalam teks yaitu ada individu dan

organisasi yang berusaha menciptakan perdamaian melalui dialog dan pendidikan, melibatkan tokoh agama, kelompok pemuda, dan sekolah untuk menanamkan nilai toleransi. Teks ini menggambarkan bahwa konflik agama adalah masalah global yang muncul karena kurangnya pemahaman, toleransi, dan rasa hormat. Meskipun konflik membawa dampak buruk seperti kekerasan, kerusakan, dan perpecahan, ada juga upaya positif dari berbagai pihak untuk membangun kembali perdamaian melalui pendidikan, dialog, dan kerja sama lintas agama.

3. Genre Based Approach

Genre-Based Approach (GBA) merupakan pendekatan pembelajaran bahasa berbasis teori *Systemic Functional Linguistics* (SFL) dari Halliday yang memandang bahasa sebagai sumber daya sosial untuk menciptakan makna dalam konteks budaya tertentu (Halliday, 1985). Pendekatan ini tidak hanya melihat teks sebagai susunan gramatikal, tetapi sebagai sarana komunikasi yang memiliki struktur organisasi (*schematic structure*) dan ciri kebahasaan (*lexicogrammatical features*) unik yang ditentukan oleh tujuan sosialnya (Hyland, 2004). Dengan memberikan instruksi eksplisit mengenai cara kerja teks, GBA membantu siswa menjembatani kesenjangan antara teori bahasa dan praktik komunikasi nyata, sehingga mereka tidak hanya mahir secara teknis tetapi juga memiliki kesadaran kritis terhadap fungsi sosial bahasa di masyarakat (Derewianka, 1990). Secara keseluruhan, *Genre-Based Approach* merupakan pendekatan pedagogis yang membekali siswa dengan kemampuan literasi kritis melalui pemahaman mendalam tentang bagaimana struktur dan

fitur bahasa digunakan secara strategis untuk mencapai tujuan komunikasi dalam konteks sosial tertentu.

Implementasi GBA di kelas dilakukan melalui siklus pedagogis *Teaching-Learning Cycle* (TLC) yang mengedepankan prinsip *scaffolding* atau pemberian dukungan bertahap dari guru kepada siswa (Feez & Joyce, 1998). Siklus ini terdiri dari empat tahap utama, yaitu *Building Knowledge of Field* untuk membangun pengetahuan latar belakang, *Modeling of Text* untuk membedah model teks secara eksplisit, *Joint Construction* sebagai latihan terbimbing bersama, hingga akhirnya *Independent Construction* di mana siswa mampu memproduksi teks secara mandiri. Melalui rangkaian tahapan ini, dukungan guru dikurangi secara sistematis seiring dengan meningkatnya kompetensi dan kepercayaan diri siswa, yang pada akhirnya sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi akademik secara menyeluruh (Callaghan & Rothery, 1988; Hammond, 2001). Melalui penerapan siklus *Teaching-Learning Cycle* yang sistematis, pendekatan ini memastikan transisi penguasaan bahasa yang efektif dari bimbingan guru menuju kemandirian penuh siswa dalam memproduksi teks yang relevan secara akademis.

Siklus dimulai dengan tahap *Building Knowledge of Field* (BKoF) untuk membangun pengetahuan latar belakang dan kosakata siswa terkait topik melalui diskusi atau observasi media. Langkah ini kemudian dilanjutkan dengan *Modeling of Text* (MoT), di mana guru dan siswa membedah contoh teks secara eksplisit untuk memahami struktur retorik dan fitur kebahasaan yang menjadi ciri khas genre tersebut, sehingga siswa memiliki gambaran pola teks yang jelas.

Selanjutnya, pada tahap *Joint Construction of Text* (JCoT), guru memberikan *scaffolding* dengan membimbing siswa menyusun teks baru secara kolaboratif guna menjembatani pemahaman teori ke praktik. Siklus diakhiri dengan *Independent Construction of Text* (ICoT), di mana siswa menulis teks secara mandiri untuk menunjukkan penguasaan literasi mereka, sementara guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan umpan balik terhadap draf akhir siswa.

Penjelasan di atas dirangkum lebih ringkas dalam table yang menunjukkan kegiatan yang dilakukan dalam 4 langkah pendekatan berbasis genre di atas.

Tabel 22 Tahapan *Genre Based Approach*

Tahapan GBA	Fokus Utama	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
<i>Building Knowledge of Field (BKoF)</i>	Penguasaan Topik & Konteks	Penguasaan Topik & Konteks	Berdiskusi, melakukan <i>brainstorming</i> , dan memahami tujuan sosial teks.
<i>Modeling of Text (MoT)</i>	Analisis Struktur & Kebahasaan	Mendemonstrasikan contoh teks dan membedah struktur serta fitur kebahasaannya.	Menganalisis pola teks (tanda baca, <i>tenses</i> , struktur) berdasarkan model yang diberikan.
<i>Joint Construction of Text (JCoT)</i>	Latihan Terbimbing (<i>Scaffolding</i>)	Membimbing penyusunan teks secara kolektif dan memberikan arahan langsung.	Berkolaborasi dengan guru atau teman sejawat untuk menyusun teks baru.
<i>Independent Construction of Text (ICoT)</i>	Produksi Mandiri	Bertindak sebagai fasilitator dan memberikan umpan balik (<i>feedback</i>) pada hasil akhir.	Menulis teks secara individu untuk menunjukkan penguasaan genre yang dipelajari.

Dalam tabel terlihat beda kegiatan yang dilakukan oleh guru/dosen dan siswa/mahasiswa dalam melakukan kegiatan membaca.

4. Modul Ajar Digital Reading berbasis Nilai-nilai Moderasi Beragama di Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri

a. Konsep Moderasi Beragama

Secara konseptual, moderasi beragama dibangun dari kata moderasi yang diadopsi dari kata *moderation* (Bahasa Inggris) yang berarti sikap sedang, sikap tidak berlebihan, dan tidak memihak. Kata moderasi juga berasal dari Bahasa Latin *moderatio* yang berarti kesedangan atau tidak kelebihan dan tidak kekurangan. Moderasi beragama berarti mengedepankan keseimbangan dalam hal keyakinan, moral dan watak sebagai ekspresi sikap keagamaan individu atau kelompok tertentu (Aziz dkk., 2019). Moderasi beragama merupakan cara pandang dalam memahami keragaman agama dengan cara berada ditengah-tengah, tidak memihak dan juga tidak condong kekiri atau kekanan karena dalam keragaman itu kalau dikelola dengan baik akan menghadirkan kedamaian dan keharmonisan bersama (Haluti dkk., 2025) dan selalu bertindak adil dan tidak ekstrem dalam beragama (Saifuddin, 2019). Moderasi beragama adalah upaya menjadikan ajaran agama sebagai landasan dalam kehidupan sosial dengan mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan, keadilan, dan kebersamaan, serta menolak kekerasan dan intoleransi.

Moderasi beragama bertujuan untuk menciptakan kehidupan beragama yang rukun, damai, dan harmonis di tengah masyarakat yang majemuk, dengan mengedepankan sikap adil, toleran, serta menghindari sikap ekstrem dan kekerasan. Melalui moderasi beragama, setiap pemeluk agama diharapkan dapat menjalankan ajaran agamanya secara proporsional

tanpa merugikan orang lain, sekaligus menghormati perbedaan keyakinan, budaya, dan tradisi. Dengan demikian, moderasi beragama berperan penting dalam memperkuat persatuan bangsa, menjaga komitmen kebangsaan, serta membangun peradaban yang berkeadaban, religius, dan inklusif.

Berdasarkan realitas empirik di Indonesia, moderasi beragama setidaknya dapat dilihat dari empat parameter atau indikator utama yaitu komitmen kebangsaan, level toleransi, anti radikalisme, dan akomodatif terhadap budaya lokal (Muhammad & Muryono, 2021). Moderasi beragama, karena mengutamakan keseimbangan dan keadilan dalam pemahaman keagamaan, maka akan terlihat indikatornya ketika paham keagamaan tersebut searah dengan penerimaannya terhadap nilai-nilai, budaya dan kebangsaan.

1) Komitmen Kebangsaan

Komitmen kebangsaan adalah sikap dan perilaku yang menempatkan Pancasila, UUD 1945, dan NKRI sebagai landasan bersama sehingga identitas keagamaan tidak dipakai untuk memecah persatuan. Dalam hal ini indikator moderasi beragama bias dilihat dari komitmen pemahaman keagamaan seseorang yang sekaligus dibungkus dalam bingkai keagamaan (Aziz dkk., 2019). Dalam praktiknya ditandai dengan sikap menghormati simbol negara, menempatkan kewajiban warga negara di atas klaim eksklusif atas kebenaran agama; tidak mendukung atau menyebarkan paham separatis atau eksklusif berbasis agama; mengikuti proses demokrasi dan hukum.

Segala bentuk paham keagamaan yang memiliki ideologi untuk menjauhkan individu maupun kelompok masyarakat dari komitmen kebangsaan dengan cita-cita mendirikan negara diluar sistem NKRI dianggap tidak sesuai dengan indikator moderasi beragama. Oleh karena itu perlunya implementasi pendidikan kewarganegaraan terpadu dengan pendidikan agama; dialog antar-agama yang memasukkan nilai kebangsaan; pemimpin agama meneguhkan peran Pancasila; kebijakan publik yang menegakkan netralitas negara terhadap kepentingan sektarian. Dengan komitmen kebangsaan yang kuat, sebuah bangsa jadi lebih sulit untuk dipecah belah (Aulia & Albina, 2025). Masyarakat bisa saling mendukung untuk membangun dan menjaga kekuatan bangsa, sehingga tidak gampang terpengaruh oleh opini publik, baik yang disebarkan langsung maupun lewat media sosial.

2) Toleransi

Toleransi yaitu sikap menerima dan menghargai keberagaman keyakinan, praktik ibadah, dan tradisi agama lain tanpa merendahkan atau mengkafirkan pihak lain. Toleransi adalah kemampuan didalam menunjukkan sikap dan ekspresi keagamaan dengan sesungguhnya untuk menghormati perbedaan yang terjadi dimasyarakat (Aziz dkk., 2019). Toleransi tidak hanya terkait dengan pola hubungan intra agama tetapi juga antar agama, namun juga terkait dengan toleransi dalam bidang sipil dan politik (Muhammad & Muryono, 2021). Toleransi bukan berarti membiarkan setiap tindakan tetapi ada batas ketika praktik bertentangan dengan hak asasi atau hukum misalnya kekerasan atau diskriminasi.

3) Anti Radikalisme dan Kekerasan

Anti radikalisme dan kekerasan adalah sikap penolakan tegas terhadap penggunaan kekerasan atau ancaman kekerasan atas nama agama termasuk fisik, psikis, dan struktural. Radikalisme dan kekerasan dalam konteks moderasi beragama muncul sebagai akibat dari pemahaman keagamaan yang sempit (Aziz dkk., 2019). Tolak ukur anti radikalisme dan kekerasan mengacu pada sikap dan ekspresi keagamaannya yang seimbang dan adil, yaitu mengutamakan keadilan, menghormati, dan memahami realitas perbedaan di tengah-tengah masyarakat tanpa kekerasan (Muhammad & Muryono, 2021). Perlu adanya pendidikan pencegahan radikalisasi, pelatihan deteksi dini untuk tokoh masyarakat/sekolah, kolaborasi aparat keamanan dengan tokoh agama, serta kebijakan media untuk mengurangi konten yang menghasut.

4) Akomodatif terhadap Budaya Lokal

Akomodatif terhadap budaya lokal yaitu kesiapan agama atau lembaga keagamaan untuk menerima dan mengakomodasi praktik budaya lokal yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai dasar agama dan HAM sehingga agama dan budaya saling melengkapi. Pemahaman keagamaan yang tidak kaku ditandai dengan kesediaan untuk menerima praktik dan perilaku yang tidak semata-mata menekankan pada kebenaran paradigma keagamaan normative, namun juga paradigma kontekstual yang positif (Muhammad & Muryono, 2021). Orang-orang yang moderat memiliki kecenderungan lebih ramah dalam penerimaan tradisi dan budaya lokal dalam perilaku keagamaannya sejauh tidak bertentangan dengan pokok ajaran agama

(Saifuddin, 2019). Keempat indikator saling terkait: misalnya, komitmen kebangsaan memfasilitasi iklim toleransi; toleransi yang kuat mengurangi risiko kekerasan; akomodasi budaya memperkuat rasa kebersamaan dan identitas lokal yang inklusif.

b. Nilai-nilai Moderasi Beragama

Moderasi merupakan prinsip keagamaan paling ideal ditengah berbagai konflik ekstremitas ideologi keagamaan dunia saat ini. Beberapa prinsip nilai moderasi beragama adalah tengah-tengah, tegak lurus dan bersikap proporsional, toleran, musyawarah, perbaikan, kepeloporan, cinta tanah air, anti kekerasan dan ramah budaya (Aziz & Anam, 2021). Berikut akan dibahas Sembilan nilai moderasi beragama yang layak digunakan sebagai acuan bagi masyarakat muslim terkait pendidikan.

1) Tengah-tengah (*At-Tawassuth*)

Definisi "Tawassuth" sudah diulas secara singkat pada bab sebelumnya. At-Tawassuth yang disebutkan pertama ini memiliki peran sentral dalam moderasi beragama dan terkait dengan nilai-nilai lainnya. Tawasuth (bersikap tengah-tengah) yaitu, mengutamakan sikap pertengahan dalam semua hal untuk tetap berada di tengah-tengah, tidak condong ke kanan atau kiri (Salamuddin & Nuralamin, 2024). Menjaga keseimbangan antara kewajiban dan hak, dunia dan akhirat, ibadah ritual dan sosial, agama dan ilmu pengetahuan secara umum.

Tawassuth yang memiliki peran sentral dalam sembilan nilai ini akan berdampak positif dalam pemikiran maupun praktik. Dengan Tawassuth akan menciptakan sifat dan perilaku pertengahan dalam segala

hal, tidak ekstrem kiri dan kanan, serta menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban. Begitu pula Tawassuth mampu menempatkan kehidupan dunia dan akhirat secara seimbang, bisa memerankan ibadah individual dengan sosial, serta mampu menjaga keseimbangan antara doktrin dan pengetahuan bagi yang menjalankannya (Aziz & Anam, 2021). Sebagai nilai yang memiliki peran sentral, maka gambaran tawassuth terkadang terdapat pada pembahasan nilai-nilai berikutnya baik secara pemikiran, sifat ataupun perilaku.

Dengan demikian Tawassuth dapat dijadikan sebuah prinsip untuk menjalankan kehidupan yang menjunjung tinggi pemahaman atau sikap lurus di tengah-tengah kehidupan bersama, bertindak lurus dan selalu bersifat membangun serta menghindari segala bentuk pendekatan yang bersikap tatharruf (ekstrem).

2) Tegak Lurus dan Bersikap Proporsional (*Al-‘Itidal*)

Dalam bahasa Arab, kata "Itidal" dalam sembilan nilai moderasi beragama ini sering diartikan sama dengan Tawassuth. Kata wasath dianggap sama maknanya dengan adil. Sementara kata adil juga memiliki arti lain yaitu jujur atau benar sedangkan orang yang tidak melakukan perbuatan adil itu disebut aniaya. Oleh sebab itu, Islam mewajibkan umatnya agar menjalankan kewajiban berlaku adil dalam rangka melakukan urusan apapun kepada setiap manusia. Itidal sebagai bagian dari sembilan nilai moderasi beragama dimaksudkan untuk berperilaku proporsional dan adil serta dengan penuh tanggung jawab.

Adil yang dimaksud dalam konteks ini terbagi menjadi tiga aspek, yaitu: pertama, keadilan dalam hubungan dengan Sang Khaliq (Allah Swt), dengan melaksanakan semua aktivitas ibadah secara konsisten tanpa pengurangan atau penambahan. Kedua, keadilan terhadap sesama dengan mengedepankan sikap toleransi tanpa diskriminasi terhadap kelompok atau golongan tertentu. Ketiga, keadilan terhadap alam dengan menjaga kelestarian dan merawat lingkungan sekitar (Mutohir, 2025).

Adil merupakan perintah bagi orang-orang beriman yaitu menunaikan sesuatu dengan sesuai haknya, memperoleh hak dan melaksanakan kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan profesionalitas dan berpegang teguh pada prinsip. I'tidal adalah sikap jujur dan apa adanya, memiliki prinsip yang kuat, tidak mudah goyah, serta menegakkan keadilan kepada siapapun, dimanapun, dan dalam kondisi apapun, dengan sangat mempertimbangan kemaslahatan.

3) Toleransi (*Tasamuh*)

Tasamuh adalah sikap menyadari akan adanya perbedaan dan menghormati, baik itu dari keagamaan, suku, ras, golongan dan berbagai aspek kehidupan lainnya, atau sikap untuk memberi ruang bagi orang lain dalam menjalankan keyakinan agamanya, mengekspresikan keyakinannya, dan menyampaikan pendapatnya, meskipun hal tersebut berbeda dengan apa yang diyakini. Islam mengajarkan pemeluknya untuk bersatu dan tidak boleh bercerai-berai, bermusuhan maupun bertengkar (Mardhiah dkk., 2025). Dengan demikian, toleransi mengacu pada sikap terbuka, lapang dada, sukarela, dan lembut dalam menerima perbedaan.

Toleransi selalu disertai dengan sikap hormat, menerima orang yang berbeda sebagai bagian dari diri kita, dan berpikir positif. Maka dari itu tasamuh memiliki sikap moderat, adil dan berdiri atas semua kepentingan kelompok ataupun golongan. Toleransi mengutamakan penghormatan hak beragama dan kebebasan berkeyakinan dalam kehidupan bermasyarakat.

4) Musyawarah (Asy-Syura)

Musyawarah berasal dari bahasa Arab yaitu syura yang berarti secara bahasa memiliki arti mengambil, melatih, menyodorkan diri, dan meminta pendapat atau nasihat, atau secara umum, asy-syura artinya meminta sesuatu. Syura (musyawarah) merupakan aktivitas yang dilaksanakan untuk menyelesaikan segala macam persoalan dengan jalan duduk bersama, mengumpulkan pandangan yang beragam untuk mencapai kesepakatan demi kemaslahatan bersama. Setiap persoalan diselesaikan dengan jalan musyawarah untuk mencapai mufakat dengan prinsip menempatkan kemaslahatan di atas segalanya (Nurfitriah et al., 2024). Musyawarah mengandung manfaat yang besar, selain mewadahi para pesertanya untuk terlibat dalam diskusi atau pencaharian solusi atas berbagai persoalan yang ada, musyawarah juga mengandung nilai kebenaran berdasarkan kesepakatan kolektif.

Namun demikian, suara mayoritas dalam musyawarah tentu saja tidak selalu identik dengan kebenaran. Kebenaran yang dilahirkan dari musyawarah berasal dari pikiran-pikiran jernih pesertanya yang

disuarakan berdasarkan argumentasi dan landasan kuat dan logis. Musyawarah ini biasanya merujuk kepada sumber-sumber ajaran agama dan budaya. Misalnya, prinsip yang bersifat universal seperti keadilan, penghormatan terhadap martabat kemanusiaan, kemerdekaan, dan tanggung jawab, persaudaraan dan kesetiakawanan, kesetiaan, kebhinekaan, dan sebagainya.

5) Perbaikan (*Al-Ishlah*)

Al-Ishlah adalah terlibat dalam perbuatan reformatif dan konstruktif untuk kebaikan bersama. Reformatif dan konstruktif ini dilakukan untuk memperoleh keadaan yang lebih baik dengan cara mengakomodasi suatu kondisi perubahan dan perkembangan zaman. Pada terma al-Ishlah ini pula digunakan untuk memperoleh kemaslahatan bersama dengan berprinsip pada sebuah kaidah menjaga tradisi lama yang baik dan mengambil sesuatu yang baru yang lebih baik). Secara etimologi istilah al-Ishlah dapat dimaknai sebagai perbuatan yang baik dan terpuji dalam kaitannya dengan perilaku manusia. Atau juga al-Ishlah ini memiliki makna mengatur sesuatu yang tidak lurus menjadi lurus dengan mengembalikan fungsinya yang sebenarnya. sebagai suatu perbuatan yang hendak membawa perubahan dari kegelapan menuju jalan yang terang benderang.

Perbaikan dalam keseharian, diantaranya dapat mengimplememtasikan dalam kehidupan pribadi dalam akhlak dan budi pekerti seperti kesadaran untuk mengimani dan mengamalkan ajaran, kemampuan untuk berpikir positif dalam setiap hal kecenderungannya yang mendasar kepada kebaikan serta menerima hal baik, mengakui, memelihara, dan menetapkan kehormatan diri sendiri, dan bersedia menerima saran untuk perbaikan.

Mengimplementasikan dalam kehidupan sosial dan konsep keadilan dan persamaan hak (Alhafizh & Setiawan, 2025).

Jadi ciri-ciri dari al-Ishlah ini adalah sebagai berikut bersepakat dengan perubahan yang lebih baik, mengutamakan kepentingan bersama, dan bersedia mendamaikan perselisihan untuk kebaikan bersama. Dengan demikian al-ishlah} berarti seirama dengan tawassuth (pertengahan) dalam konteks tetap menekankan pada memelihara yang lama yang baik dan mengambil inovasi/ pembaharuan yang lebih baik.

6) Kepeloporan (*Al-Qudwah*)

Al-Qudwah adalah membawa maksud memberi contoh, teladan dan model kehidupan. Memberi teladan ini adalah sebuah sikap inisiatif merintis mulia dan memimpin manusia untuk kesejahteraan. Qudwah yang menjadi karakter dalam nilai- nilai moderasi beragama ini, jika dikaitkan dengan konteks sosial kemasyarakatan, maka memberikan pemaknaan bahwa seseorang atau kelompok umat Islam dapat dikatakan moderat jika mampu menjadi pelopor atas umat yang lain dalam menjalankan nilai-nilai keadilan dan kemanusiaan.

Sebagai teladan, siswa berusaha menunjukkan perilaku yang baik dan menjadi contoh bagi teman-temannya, baik dalam hal disiplin, kebersihan, maupun sikap sopan santun. Beberapa siswa bahkan menyadari bahwa perilaku baik mereka sering ditiru oleh teman-temannya, yang menunjukkan bahwa menjadi teladan adalah salah satu cara efektif untuk menciptakan lingkungan yang harmonis (Tamam & Rosyad, 2025).

7) Cinta Tanah Air (*Al-Muwathanah*)

Al-Muwathanah adalah pemahaman dan sikap penerimaan eksistensi negara-bangsa (nation-state) dan pada akhirnya menciptakan cinta tanah air (nasionalisme) di mana pun berada. Al-Muwathanah ini mengedepankan orientasi kewarganegaraan atau mengakui negara-bangsa dan menghormati kewarganegaraan. Mengakui eksistensi negara-bangsa dan mendorong rasa cinta terhadap tanah air, di mana saja kita berada (Firmansyah & Azzahra, 2025). Mencintai tanah air atau nasionalisme dan mengakui kedaulatan negara lain adalah bagian dari prinsip menjalankan Islam yang moderat. Agama dalam pembangunan cinta tanah air (nasionalisme Indonesia) memiliki peranan yang sangat penting. Hal ini juga tidak lepas dari faktor sejarah.

8) Anti Kekerasan (*Al-La 'Unf*)

Dalam sejarahnya, kekerasan sering kali terjadi dan mungkin tidak pernah hilang. Bahkan dewasa ini melakukan tindakan kekerasan seringkali mengatasnamakan agama dengan merujuk pada ayat Al-Qur'an dan Hadis yang dijadikan legitimasi dan dasar tindakannya. Kekerasan dalam beberapa term terkadang memakai istilah radikalisme.

Anti kekerasan artinya menolak ekstremisme yang mengajak pada perusakan dan kekerasan, baik terhadap dirinya sendiri ataupun terhadap tatanan sosial. Ekstremisme dalam konteks moderasi beragama ini dipahami sebagai suatu ideologi tertutup yang bertujuan untuk perubahan pada sistem sosial dan politik (Hasanah & Rohimah,

2025). Ini merupakan upaya untuk memaksakan kehendak yang seringkali menabrak norma atau kesepakatan yang ada di suatu masyarakat. Islam dikenal sebagai agama yang tidak menyukai kekerasan terhadap siapapun dan apapun, termasuk pemeluk agama yang berbeda. Islam adalah agama yang penuh dengan kasih sayang, kelembutan, kebaikan, keramahan, dan makna serupa.

9) Ramah Budaya (*I'tiraf al-'Urf*)

Budaya adalah keseluruhan sistem, gagasan, tindakan, dan hasil kerja manusia dalam rangka menjalankan kehidupan masyarakat. Islam sendiri memandang bahwa budaya adalah hasil olah akal, budi, cipta rasa, karsa dan karya manusia yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam. Manusia diberikan kemampuan dan kebebasan untuk berkarya, berpikir dan menciptakan suatu kebudayaan.

Budaya merupakan hasil karya manusia. Sedangkan Islam sebagai agama adalah pemberian Allah untuk kemaslahatan manusia itu sendiri. Agama Islam diberikan Allah Swt kepada manusia untuk mengarahkan dan membimbing karya-karya manusia agar bermanfaat, berkembang, mempunyai nilai positif dan mengangkat harkat manusia. Manusia dituntut menggunakan pikiran untuk mengolah alam dunia ini menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi kepentingan manusia.

Ramah budaya juga memiliki nilai akomodatif terhadap kebudayaan lokal (*al-mustaw'ib 'alā al-tsaqafah al-mahalliyyah*) berarti penerimaan terhadap unsur kultural yang tidak bertentangan dengan syariat agama Islam.

Praktik dan sikap beragama yang akomodatif terhadap budaya lokal dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana kesediaan seseorang menerima praktik amaliah keagamaan yang mengakomodasi kebudayaan lokal dan tradisi. Budaya dan agama tidak dapat disamaratakan atau diposisikan sama, karena agama merupakan ajaran yang bersumber langsung dari Allah Swt sedangkan budaya merupakan hasil karya, pemikiran dan pendapat manusia. Namun demikian, antara agama dan budaya di dalam kehidupan masyarakat, kedua hal tersebut sering dikaitkan atau dihubungkan, ini tidak bisa dipungkiri karena sudah menyatu dalam kehidupan masyarakat (Dirman & Tetambe, 2024).

Dengan demikian nilai *i'tiraf al 'urf* sangat penting ada dalam buku ajar untuk menanamkan pada diri siswa sikap menghargai budaya masyarakat, bangga terhadap budaya Indonesia dan mau melestarikan budaya.

c. Modul Ajar Digital Reading berbasis Nilai-nilai Moderasi Beragama

Pengajaran Bahasa Inggris tidak bisa dipisahkan dari penanaman nilai-nilai luhur untuk membentuk kepribadian mahasiswa. Menurut beberapa ahli bahwa pengajaran merupakan kegiatan moral yang dilakukan guru atau dosen dalam rangka memberikan penanaman nilai-nilai moral yang akan memberi pengaruh bagi kehidupan para peserta didik atau mahasiswanya (Carr, 2011; Prahaladaiah, 2021; Shapira-Lishchinsky, 2011; Thornberg & Oğuz, 2016). Selanjutnya pembelajaran Bahasa Inggris tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran melalui nilai-nilai luhur agar membentuk siswa atau mahasiswa menjadi manusia yang lebih baik (Bergmann & Sams, 2016; Fauzan & Nadia, 2024; Ghuftron et al., 2024; Nirwana & Darmadali, 2021; Sockett & LePage, 2002). Lebih jauh Ratna (Ratnawati et al., 2016) bahwasanya penanaman nilai-nilai Pendidikan karakter pada saat pembelajaran Bahasa asing, khususnya Bahasa Inggris memberikan

kontribusi yang signifikan dalam mengembangkan dan mempersiapkan siswa menjadi masyarakat yang global dan berempati. Oleh karenanya penanaman dan pemupukan nilai-nilai moral yang baik, terkhusus moderasi beragama dengan berbagai karakter yang terkandung di dalamnya menuntun kita ke arah kerukunan umat yang lebih perlu dipertajam.

Modul Ajar digital sangat diperlukan pada masa ini, dimana para mahasiswa lebih senang bergulir di atas android yang mereka miliki dibandingkan berada berlama-lama di depan buku cetak atau di perpustakaan. Oleh karena itu, modul ajar reading yang disediakan berbasis digital akan menjadi sangat menarik bagi mahasiswa, selain hal tersebut sesuai dengan zamannya, juga lebih mengacu kepada pembelajaran masa kini.

Modul ajar *reading* ini diharapkan mengandung komponen atau aspek-aspek yang dibutuhkan dalam penguasaan keterampilan membaca mahasiswa. Antara lain keterampilan menguasai strategi membaca, aspek-aspek linguistik, struktur dan isi teks. Modul ajar yang akan dikembangkan berupa teks membaca atau reading texts dalam bentuk *descriptive texts*, *exposition texts*, and *discussion texts*. Teks-teks tersebut akan dikembangkan dengan memasukkan nilai-nilai moderasi beragama toleransi, anti kekerasan, keteladanan, dan akomodatif terhadap budaya lokal.

Dengan memberikan nuansa berbasis nilai-nilai moderasi beragama, diharapkan teks bahasa Inggris ini dapat digunakan oleh mahasiswa dari berbagai latar belakang lingkungan keluarga, baik yang minoritas maupun yang mayoritas. Harapannya, nilai-nilai moderasi beragama dalam rangka

menanamkan kebersamaan dan solidaritas antar umat dapat tertanam melalui materi ajar dalam bentuk modul ajar bagi mata kuliah *reading* di berbagai PTKIN.

d. Nilai-nilai yang dikembangkan dalam Modul Ajar Digital Reading berbasis Nilai-nilai Moderasi Beragama

Pendidikan berbasis nilai merujuk pada pendekatan pendidikan yang menekankan pengembangan karakter dan penanaman nilai-nilai moral dalam diri peserta didik. Tujuan utamanya adalah menghasilkan individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kepribadian yang baik, integritas, dan tanggung jawab sosial. Dalam pendidikan berbasis nilai, fokus tidak hanya pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai fundamental seperti kejujuran, disiplin, empati, dan toleransi (Lickona, 2004). Guru memiliki peran penting sebagai teladan yang menanamkan nilai-nilai positif dalam setiap aspek proses pembelajaran. Pendekatan ini selaras dengan pendidikan karakter, yang kini banyak diterapkan dalam sistem pendidikan di seluruh dunia.

Dalam banyak sistem pendidikan, nilai-nilai agama seperti kejujuran, kasih sayang, dan keadilan menjadi inti dari pendidikan berbasis nilai, khususnya dalam pembelajaran agama, di mana nilai-nilai tersebut dihubungkan dengan praktik kehidupan sehari-hari dan keterlibatan sosial (Noddings, 2005). Inti dari pendidikan berbasis nilai adalah bahwa pendidikan tidak hanya mengembangkan kemampuan intelektual tetapi juga

moral, sehingga peserta didik siap menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan etis, serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

Pendidikan bahasa berbasis nilai memperluas konsep ini dengan mengintegrasikan nilai-nilai moral dan etika dalam pembelajaran bahasa. Selain mengajarkan keterampilan berbicara, membaca, dan menulis, pendidikan bahasa berbasis nilai mendorong peserta didik untuk memahami kekuatan bahasa dalam membentuk persepsi, mempengaruhi interaksi sosial, dan membangun hubungan yang positif. Bahasa bukan hanya alat komunikasi, tetapi juga sarana untuk mentransmisikan nilai budaya dan mempromosikan harmoni sosial. Dengan mengajarkan peserta didik menggunakan bahasa secara bertanggung jawab, menghormati keragaman budaya, dan menjunjung martabat manusia, guru membantu peserta didik menavigasi interaksi sosial yang kompleks, di mana bahasa memiliki peran penting dalam penyelesaian konflik, pemahaman, dan empati (Kramsch, 2004). Pendidikan berbasis nilai menjadi upaya untuk membangun karakter bangsa, melalui Bahasa yang diajarkan kepada orang lain.

Pendekatan ini sangat relevan dalam masyarakat yang multikultural dan multibahasa, di mana penggunaan bahasa dapat mencerminkan dan memperkuat norma-norma sosial dan nilai-nilai yang berlaku. Dalam konteks pendidikan, penggunaan bahasa tidak hanya sebatas aspek teknis seperti tata bahasa dan kosakata, tetapi juga harus mencakup pemahaman tentang bagaimana bahasa dapat menegakkan nilai-nilai seperti rasa hormat, toleransi, dan keadilan. Dengan menanamkan nilai-nilai ini melalui pendidikan bahasa, guru dapat membantu peserta didik membangun

hubungan interpersonal yang berdasarkan saling menghormati dan memahami.

Pendidikan berbasis nilai dan pendidikan bahasa berbasis nilai memiliki tujuan yang sama: menghasilkan individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga berlandaskan etika dan moral. Pendidikan berbasis nilai menekankan pengembangan karakter di seluruh aspek pembelajaran, sementara pendidikan bahasa berbasis nilai secara khusus menekankan peran bahasa sebagai sarana untuk mempromosikan nilai-nilai sosial yang positif. Kedua pendekatan ini bersama-sama bertujuan menciptakan masyarakat yang lebih harmonis, di mana individu menggunakan pengetahuan dan keterampilan berbahasa mereka secara bertanggung jawab untuk memberikan kontribusi bagi kebaikan bersama.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang terkait dengan integrasi pembelajaran Bahasa Inggris dengan nilai-nilai moderasi beragama sudah pernah dilaksanakan sebelumnya. Penelitian-penelitian tersebut dijadikan sebagai kajian pustaka untuk mendukung penelitian ini. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengajaran Bahasa Inggris secara sistematis mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama yang digagas pemerintah Indonesia, seperti toleransi, anti-kekerasan, kearifan budaya, dan persatuan nasional. Dosen berperan aktif dalam mengonstruksi wacana pembelajaran yang mencerminkan ideologi moderasi tersebut melalui strategi linguistik dan format partisipatif di kelas. Temuan ini mengindikasikan adanya keselarasan antara pedagogi Bahasa Inggris dan upaya institusional dalam

menanamkan nilai-nilai moderasi beragama di lingkungan pendidikan tinggi Islam (Fauzan & Nadia, 2024).

Hasil penelitian berikutnya menunjukkan bahwa guru Bahasa Inggris telah menerapkan prinsip-prinsip moderasi beragama, meliputi toleransi, keterbukaan, keseimbangan, penghargaan terhadap perbedaan pendapat, serta sikap berpikir yang tidak mengabsolutkan kebenaran pribadi. Guru berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai moderasi kepada siswa melalui pembelajaran Bahasa Inggris, sehingga peserta didik, khususnya siswa muslim, mampu menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari sebagai upaya pencegahan radikalisme dan ekstremisme. Temuan ini menjadi rujukan bagi pendidik dalam mengintegrasikan nilai-nilai moderasi Islam ke dalam pembelajaran Bahasa Inggris di lingkungan madrasah (Pelu & Nur, 2024).

Salah satu penelitian yang membahas integrasi nilai-nilai Islam tentang harmoni dan toleransi dalam pembelajaran Bahasa Inggris di perguruan tinggi Islam telah menunjukkan hasil bahwa mahasiswa memiliki minat tinggi dalam mempelajari Bahasa Inggris tanpa mengabaikan budaya Islam, serta menikmati proses pembelajaran yang mengaplikasikan nilai-nilai budaya Islam dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, dosen mengajarkan Bahasa Inggris dalam konteks keislaman dengan ruang lingkup yang sederhana namun efektif, sehingga mahasiswa mampu menguasai Bahasa Inggris sekaligus menginternalisasi nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran (Illananingtyas, 2024).

Selain itu, terdapat penelitian yang menelaah urgensi penerapan moderasi beragama sebagai *hidden curriculum* di perguruan tinggi keagamaan serta menemukan model integrasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pengembangan

kurikulum. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan teknik pengumpulan data melalui analisis dokumen dalam bentuk cetak maupun digital, kemudian dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ideologi radikal muncul secara terorganisir dan memiliki keterkaitan dengan aspek politik, sosial, dan budaya tertentu. Oleh karena itu, pengembangan nilai-nilai moderasi beragama sebagai *hidden curriculum* menjadi hal yang mendesak untuk dilakukan guna membendung penyebaran ideologi radikal di lingkungan perguruan tinggi keagamaan (HR, 2023).

Hasil penelitian yang menghasilkan produk modul berbasis moderasi beragama yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris dosen sekaligus memperdalam pemahaman mereka terhadap nilai-nilai Islam moderat secara komprehensif, sehingga mampu bersaing di tingkat global. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan modul mencakup sepuluh aspek utama: moderasi beragama, keadilan, anti-radikalisme, anti-kekerasan, toleransi, masyarakat multikultural, akomodasi terhadap budaya lokal, kerja sama, komitmen kebangsaan, dan keseimbangan. Berdasarkan hasil uji kelayakan, e-modul ini dinyatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris sekaligus sarana penguatan nilai-nilai moderasi Islam di lingkungan IAIN Curup (Afifah et al., 2025).

Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa pengintegrasian nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran Bahasa Inggris memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik yang toleran, terbuka, dan berwawasan kebangsaan. Beragam studi menunjukkan bahwa penerapan moderasi beragama tidak hanya memperkaya konten

pembelajaran, tetapi juga memperkuat dimensi afektif dan sosial dalam proses pendidikan. Selain itu, pengembangan bahan ajar seperti modul dan e-modul berbasis moderasi Islam terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi bahasa sekaligus menanamkan nilai-nilai keislaman yang moderat. Dengan demikian, hasil-hasil penelitian tersebut menjadi landasan penting bagi pengembangan model pembelajaran Bahasa Inggris yang selaras dengan tujuan pendidikan nasional dan penguatan karakter moderat di lingkungan akademik.

C. Kerangka Konseptual

Penelitian pengembangan ini diawali dengan tahap analisis awal (*Define*) yang berfungsi sebagai fondasi konseptual dalam merancang modul ajar. Pada tahap ini dilakukan tiga jenis analisis utama, yaitu analisis kebutuhan mahasiswa, analisis kebutuhan dosen, dan analisis konsep. Analisis kebutuhan mahasiswa bertujuan untuk mengidentifikasi kemampuan awal, kesulitan, serta kebutuhan belajar mahasiswa dalam konteks pembelajaran *digital reading*. Sementara itu, analisis kebutuhan dosen diarahkan untuk menelaah persepsi, pengalaman, dan strategi pengajaran dosen dalam mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama ke dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris. Analisis konsep dilakukan untuk merumuskan kerangka teoretis yang mendasari pengembangan modul ajar, termasuk prinsip-prinsip moderasi beragama seperti toleransi, keadilan, keseimbangan, anti-kekerasan, dan penghargaan terhadap keberagaman budaya. Berdasarkan hasil ketiga analisis tersebut, kemudian dirumuskan tujuan pembelajaran yang relevan dan disusun instrumen penelitian untuk pengumpulan

data, yang selanjutnya divalidasi oleh para ahli guna memastikan validitas isi dan konstruksinya.

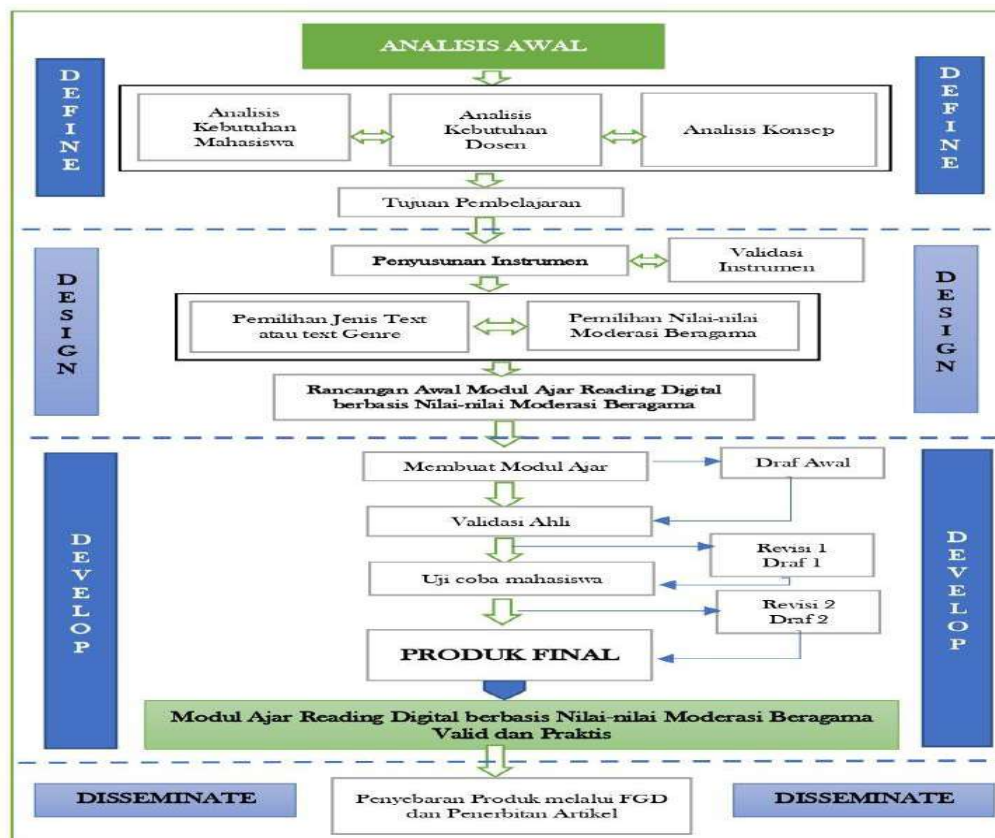
Tahap berikutnya adalah perancangan (*Design*). Pada tahap ini, peneliti merancang format dan konten modul ajar dengan mempertimbangkan aspek pedagogis dan nilai-nilai keagamaan yang moderat. Kegiatan utama meliputi pemilihan jenis teks atau *text genre* yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran *reading* mahasiswa, serta pemilihan nilai-nilai moderasi beragama yang akan diintegrasikan ke dalam materi ajar. Hasil dari tahap ini berupa rancangan awal modul ajar digital yang menampilkan perpaduan antara keterampilan membaca akademik dan nilai-nilai moderasi beragama. Rancangan ini menjadi prototipe awal untuk diuji dan dikembangkan lebih lanjut.

Tahap selanjutnya adalah pengembangan (*Develop*). Pada tahap ini, rancangan awal modul direalisasikan menjadi produk nyata berupa modul ajar digital berbasis nilai-nilai moderasi beragama. Produk tersebut kemudian melalui proses validasi ahli, yang melibatkan pakar di bidang pengajaran Bahasa Inggris, pendidikan karakter, dan moderasi beragama untuk menilai aspek kelayakan isi, kebahasaan, serta desain instruksional. Berdasarkan hasil validasi, dilakukan revisi pertama (Draf 1) guna memperbaiki kelemahan yang ditemukan. Setelah revisi pertama selesai, modul diuji coba kepada mahasiswa dalam skala terbatas untuk memperoleh data empiris mengenai kepraktisan, keterbacaan, dan efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan membaca serta penguatan nilai-nilai moderasi. Hasil uji coba ini menjadi dasar untuk melakukan revisi kedua (Draf 2) hingga diperoleh produk final yang dinyatakan valid, praktis, dan layak

digunakan dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris di Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (PTKN).

Tahap terakhir adalah diseminasi (*Disseminate*), yang bertujuan untuk menyebarluaskan hasil pengembangan agar dapat dimanfaatkan secara luas oleh sivitas akademika. Kegiatan diseminasi dilakukan melalui penyebaran hasil penelitian, atau lebih tepatnya melalui penerbitan artikel ilmiah dalam jurnal terakreditasi sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik dan melalui penyerahan buku produk hasil penelitian.

Dengan demikian kerangka berpikir untuk penelitian ini dapat dilihat dari diagram berikut:



Gambar 1 Kerangka Berpikir Penelitian

Berdasarkan uraian kerangka berpikir di atas, dapat disimpulkan bahwa pengembangan Modul Ajar Digital Reading berbasis Nilai-nilai Moderasi Beragama merupakan upaya strategis untuk mengintegrasikan kemampuan literasi bahasa Inggris dengan penguatan karakter moderat di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri. Melalui penerapan model pengembangan 4D (*Define, Design, Develop, dan Disseminate*) yang sistematis, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan produk pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif dalam menumbuhkan sikap toleransi, keadilan, keseimbangan, serta penghargaan terhadap keberagaman dalam proses belajar. Melalui tahapan yang telah dilalui, maka diharapkan produk akhir berupa Modul Ajar *Digital Reading* berbasis nilai-nilai Moderasi Beragama dapat menjadi inovasi pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan kemampuan literasi mahasiswa, tetapi juga menumbuhkan karakter moderat, toleran, dan berkeadaban sesuai dengan tujuan pendidikan tinggi keagamaan di Indonesia.

Dengan demikian, modul ajar yang dikembangkan tidak hanya berfungsi sebagai sarana peningkatan kemampuan membaca digital mahasiswa, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter beragama yang moderat sesuai dengan nilai-nilai Islam rahmatan lil ‘alamin dan tujuan pendidikan nasional.

D. Hypothesis Pengembangan

Dalam penelitian ini, peneliti hanya merumuskan hipotesis untuk menguji efektifitas modul ajar yang dikembangkan. Oleh karena itu, hipotesis yang dirumuskan adalah:

- Ha: modul pembelajaran *reading* digital untuk *text genre* berbasis nilai moderasi beragama dinyatakan efektif pada hasil belajar *reading* mahasiswa.
- Ho: modul pembelajaran *reading* digital untuk *text genre* berbasis nilai moderasi beragama dinyatakan tidak efektif pada hasil belajar *reading* mahasiswa.

BAB III

METODE PENGEMBANGAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kombinasi atau bisa disebut dengan penelitian campuran atau penelitian gabungan yang lebih dikenal dengan *mixed-method*. Penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kombinasi antara dua metode penelitian, kuantitatif dan kualitatif. Hal ini dilakukan agar supaya diperoleh data dan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap permasalahan yang dihadapi (Creswell, 2014). Instrumen dan analisis akan dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif agar diperoleh jawaban dan dilakukan analisa secara lebih mendalam untuk mendapatkan hasil pengembangan yang lebih maksimal. Model *mixed-method* yang dipilih adalah model *embedded mixed method* dimana data kualitatif dan kuantitatif yang diperoleh dari hasil penelitian untuk menjawab permasalahan penelitian dianalisis secara bersamaan bukan secara terpisah untuk memperkuat satu sama lain.

B. Model Pengembangan

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model pengembangan. atau Research and Development (R&D). Model pengembangan yang dipilih untuk menyelesaikan permasalahan pada penelitian ini adalah Model 4D (*Define, Design, Develop, dan Disseminate*) dari Thiagarajan (Haviz, 2016; Slidepayers, 2022; Thiagarajan et al., 1974). Ada empat tahapan dalam model pengembangan ini, yakni melakukan *define* atau pendefinisian, perancangan atau *design*, pengembangan atau *develop*, dan penyebaran atau *disseminate*.

Pendefinisian mencakup kajian analisa kebutuhan baik kebutuhan siswa maupun kebutuhan literatur. Selanjutnya tahap perancangan mencakup pembuatan

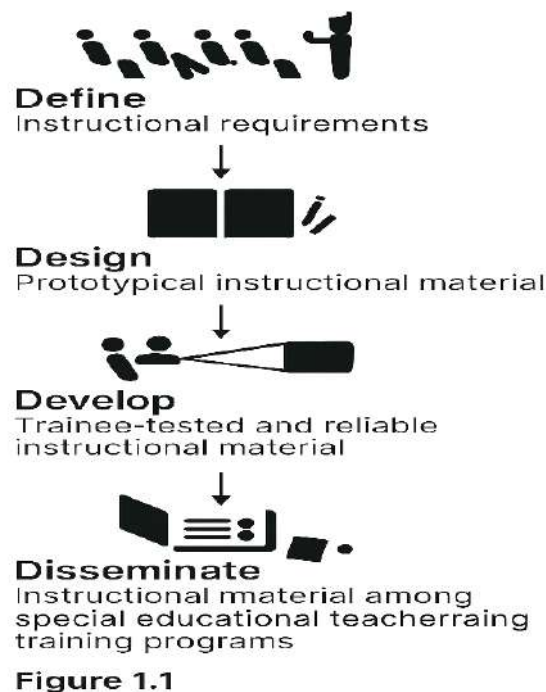
konsep modul berbasis moderasi beragama dan mendesain bentuk atau struktur modul yang akan dibuat. Tahap ke-tiga yakni pengembangan dimana peneliti akan mengembangkan prototipe atau bentuk modul ajar yang akan dikembangkan dan melakukan validasi, serta melakukan revisi atas masukan dari validator. Terakhir melakukan penyebaran pada modul yang dikembangkan, yakni melalui sosialisasi dan implementasi. Hal tersebut dilakukan untuk sebuah produk yang akan dihasilkan yakni modul ajar.

Lebih spesifik, produk yang ingin dihasilkan adalah modul ajar *reading* dalam bentuk digital yang berisi materi-materi ajar untuk *reading* di Perguruan Tinggi khususnya PTKIN yang berbasiskan nilai-nilai moderasi beragama. Produk yang diharapkan hadir dari penelitian ini adalah modul ajar *reading* digital atau elektronik atau lebih dikenal dengan *E-Module* dan Buku Dosen terkait dengan Pengembangan Modul Ajar Digital Reading berbasis Nilai-nilai Moderasi Beragama di Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri untuk pembelajaran *reading* baik pada tingkat dasar, *intermediate* maupun *advance*. Lebih spesifiknya modul ajar ini diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa dan dosen untuk mengenal berbagai jenis teks atau *text genre* yang berlandaskan nilai-nilai moderasi beragama, seperti toleransi dan anti kekerasan.

Di setiap Perguruan Tinggi di PTKIN pastinya memiliki nama mata kuliah yang berbeda pada *reading*, bisa saja *intermediate reading*, *digital literacy*, *advance reading*, dan lain sebagainya. Modul ini berisikan teks-teks bahasa Inggris berbasis moderasi beragama dan serangkaian materi pendukungnya, seperti kajian komponen paragraf atau teks dan strategi-strategi yang dapat digunakan dalam berbagai kegiatan membaca untuk mendukung *reading comprehension* mahasiswa.

Alasan penggunaan model ini adalah karena lebih sederhana namun langkah-langkahnya lengkap dan sistematis sesuai dengan harapan pengembangan modul, tidak membutuhkan uji coba berlapis, dan sesuai untuk pengembangan perangkat pembelajaran (Reigeluth & Carr-Chellman, 2009; Thiagarajan et al., 1974). Dengan demikian peneliti merasa bahwa dengan segala keterbatasan yang peneliti miliki, utamanya keterbatasan waktu maka uji coba berlapis yang dibutuhkan oleh model pengembangan lainnya, teratasi dengan menggunakan model ini. Walaupun demikian, peneliti yakin bahwa penggunaan model ini tidak akan mengurangi makna efektifitas penelitian yang dihasilkan.

Pengembangan modul ajar ini mengikuti tahapan yang digambarkan dalam gambar di bawah ini:



Gambar 2 Tahapan 4D (Thiagarajan et al., 1974:5)

Dari gambar di atas terlihat langkah demi langkah dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dalam penelitian pengembangan yang menggunakan model 4D. *Define* atau Pendefinisian dilakukan dalam rangka memperoleh

kebutuhan informasi awal tentang kebutuhan pembelajaran yang rinci, baik dari segi kebutuhan siswa, tugas, dan lain sebagainya. Tahap berikutnya *Design* atau mendesain dimana peneliti menghasilkan rancangan awal dari perangkat pembelajaran yang akan dikembangkan, yang meliputi penyusunan tes, pemilihan strategi, perencanaan isi dan urutan materi, serta membuat draf awal modul ajar.

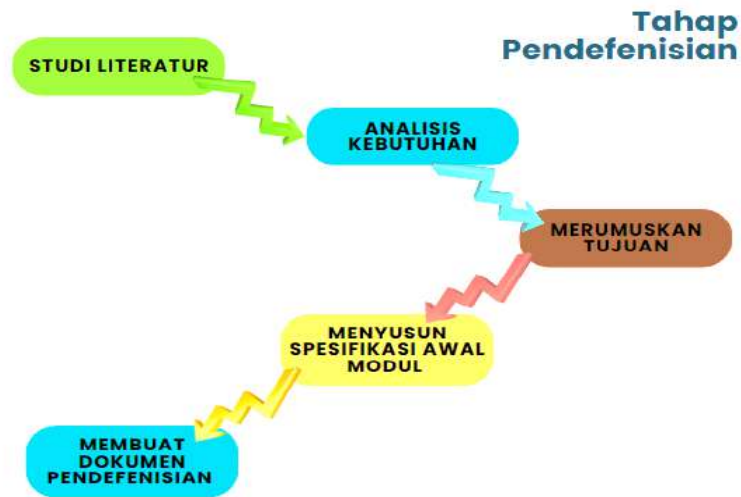
Tahap berikutnya adalah *develop* atau pengembangan dimana peneliti melakukan produksi dan validasi, berisikan kegiatan pembuatan modul ajar digital atau cetak berdasarkan desain pada tahap sebelumnya, validasi, uji coba terbatas, revisi, dan uji lapangan. Langkah selanjutnya adalah tahap *disseminate* atau penyebaran modul ajar yang sudah siap, meliputi pencetakan dan distribusi, serta pelatihan apabila diperlukan.

C. Prosedur Pengembangan

Prosedur yang dibutuhkan dalam pengembangan ini terdiri dari 4 (empat) langkah. Setiap tahap dijelaskan secara rinci langkah-langkah yang perlu dilakukan agar penelitian pengembangan modul ajar digital reading berbasis nilai-nilai moderasi beragama berjalan sistematis dan efektif. Langkah-langkah tersebut diuraikan dalam penjelasan berikut:

1. Pendefenisian (*Define*)

Define atau Pendefenisian adalah langkah pertama dalam model pengembangan 4D ini. Tujuan dari tahap ini adalah menentukan kebutuhan, tujuan, dan ruang lingkup pengembangan modul ajar. Kegiatan dalam tahap pendefenisian tergambar dalam gambar berikut:



Gambar 3 Proses Pendefinisian

Adapun yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Melakukan studi literatur tentang nilai-nilai moderasi beragama dan digital reading;
- b) Menentukan kebutuhan pengguna (dosen dan mahasiswa) melalui survei dan wawancara;
- c) Merumuskan tujuan pengembangan modul ajar reading digital sesuai konteks Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri;
- d) Menyusun spesifikasi awal modul berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan tujuan pembelajaran berisikan sintak pembelajaran, prinsip reaksi, sistem sosial, sistem pendukung, dan dampak modul;
 - (1) Menyusun jenis dan jumlah teks yang akan dikembangkan;
 - (2) Menyusun nilai-nilai moderasi beragama yang akan dimasukkan ke dalam teks yang akan dikembangkan;
 - (3) Menyusun sintak pembelajaran, prinsip reaksi, sistem sosial, sistem pendukung, dan dampak modul.

- e) Membuat dokumen pendefinisian yang memuat latar belakang, tujuan, sasaran, dan gambaran umum materi/modul.

2. Perancangan (*Design*)

Tahap perancangan ini bertujuan untuk membuat rancangan sistem dan isi modul berdasarkan hasil pendefinisian. Tahap perancangan dapat dilihat dari diagram di bawah ini:



Gambar 4: Proses Perancangan

Dalam tahap ini peneliti akan melakukan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Merancang struktur modul yang meliputi bagian-bagian utama (misal: pengantar, materi, latihan, evaluasi);

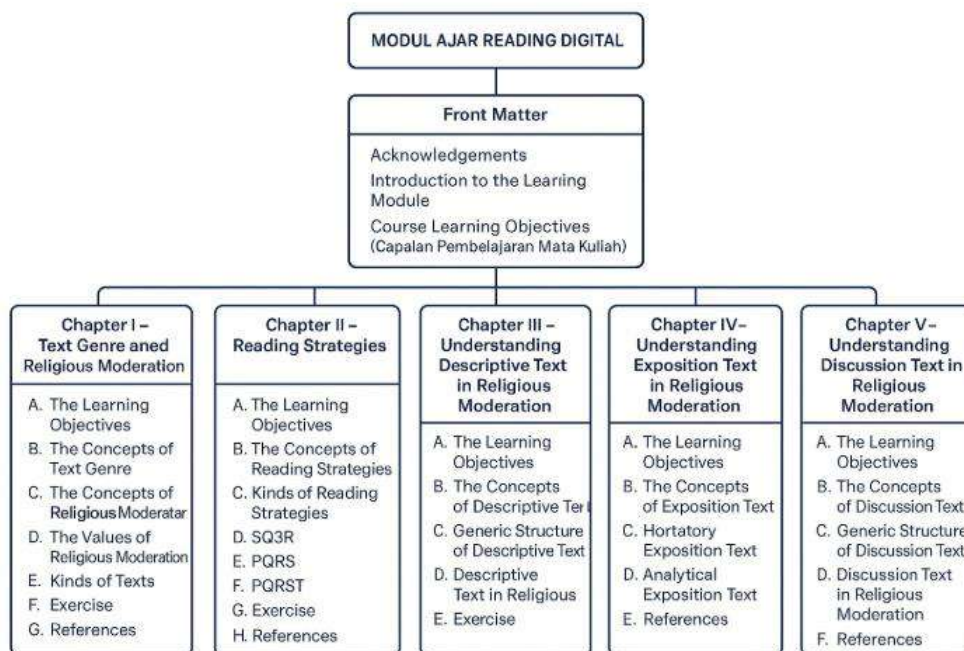
Struktur modul ajar yang direncanakan tergambar dalam daftar isi sebagai berikut:

TABLE OF CONTENTS
MODUL AJAR READING DIGITAL

Table of Contents	
Acknowledgements	
Introduction to the Learning Modul	
Course Learning Objectives (~~Capaian Pembelajaran Mata Kuliah~~)	
Chapter I Text Genre and Religious Moderation	
A. The Learning Objectives	
B. The Concepts of Text Genre	
C. The Concepts of Religious Moderation	
D. The Values of Religious Moderation	
E. Kinds of Texts	
F. Exercise	
G. References	
Bab II Reading Strategies	
A. The Learning Objectives	
B. The Concepts of Reading Strategies	
C. Kinds of Reading Strategies	
D. SQ3R	
E. PQRS	
F. PQRST	
G. Exercise	
H. References	
Bab III Understanding Descriptive Text in Religious Moderation	
A. The Learning Objectives	
B. The Concepts of Descriptive Text	
C. Generic Structure of Descriptive Text	
D. Descriptive Text in Religious Moderation	
E. Exercise	
F. References	
Bab IV Understanding Exposition Text in Religious Moderation	
A. The Learning Objectives	
B. The Concepts of Exposition Text	
C. Hortatory Exposition Text	
D. Analytical Exposition Text	
E. Generic Structure of Exposition Text	
F. Exposition Text in Religious Moderation	
G. Exercise	
H. References	
Bab V Understanding Discussion Text in Religious Moderation	
A. The Learning Objectives	
B. The Concepts of Discussion Text	
C. Generic Structure of Discussion Text	
D. Exposition Text in Religious Moderation	
E. Exercise	
F. References	

Gambar 5 Rencana Struktur Modul Ajar

- 2) Menyusun blueprint isi modul termasuk konten atau teks bahasa Inggris yang memuat nilai moderasi beragama dan strategi atau teknik dalam memahami teks;
- Blueprint modul ajar yang akan dikembangkan terlihat dalam bagan berikut:



Gambar 6 Blueprint Modul Ajar

3) Mendesain komponen media ajar (gambar, teks interaktif, kuis, dsb);

a) Menetapkan jenis dan jumlah teks yang dikembangkan;

Teks bahasa Inggris yang akan dikembangkan ditetapkan 3 jenis teks, deskriptif, eksposisi, dan discussion.

b) Menetapkan nilai-nilai moderasi yang dimasukkan ke dalam modul yang dikembangkan;

Nilai-nilai yang akan dimasukkan ke dalam teks yang akan dikembangkan adalah (1) nilai toleransi, (2) anti kekerasan, dan (3) penghargaan terhadap budaya lokal.

c) Menetapkan sintak modul ajar yang dikembangkan.

Sintak pembelajaran dengan menggunakan modul ajar ini adalah sebagai berikut:

(1) Orientasi dan apersepsi / Introduction

(2) Mengamati / Observing

- (3) Menanya / Questioning
- (4) Menalar / Associating
- (5) Mengkomunikasikan / Communicating
- (6) Closing / Menyimpulkan

- 4) Membuat prototipe awal modul ajar digital untuk diuji kevalidan isi dan desainnya;
- 5) Menyiapkan instrumen validasi ahli terutama terkait isi, desain, dan teknis modul.

3. Pengembangan (*Develop*)

Dalam tahap pengembangan, peneliti memiliki tujuan untuk membuat modul ajar untuk *reading* dalam bentuk digital yang siap diuji dan digunakan. Langkah-langkah dalam tahap pengembangan sebagaimana yang tergambar dalam diagram 1 berikut:



Gambar 7 Kegiatan dalam Prosedur Pengembangan

Pengembangan dilakukan dengan 6 (enam) tahapan sebagai berikut:

- 1) Pengembangan konten secara detail dalam format digital sesuai rancangan;

a) Penguatan sintak;

Penguatan sintak dilakukan dengan menambahkan 1 langkah mencoba atau mengimplementasikan.

- (1) Orientasi dan apersepsi / *Introduction*
- (2) Mengamati / *Observing*
- (3) Menanya / *Questioning*
- (4) Mencoba / *Experimenting*
- (5) Menalar / *Assosiating*
- (6) Mengkomunikasikan / *Communicating*
- (7) Menutup / Menyimpulkan / *Closing*

b) Merancang modul untuk mahasiswa;

Modul untuk mahasiswa dirancang sesuai dengan modul ajar yang dikembangkan. Modul memiliki 5 bab, dengan rincian sebagai berikut:

Chapter I Text Genre and Religious Moderation

Chapter II Reading Strategies

Chapter III Understanding Descriptive Text in Religious Moderation

Chapter IV Understanding Exposition Text in Religious Moderation

Chapter V Understanding Discussion Text in Religious Moderation

c) Merancang perangkat pembelajaran sebagai pedoman untuk dosen.

Perangkat pembelajaran yang disiapkan untuk dosen adalah dalam bentuk modul ajar yang diberikan kepada mahasiswa tetapi dilengkapi dengan petunjuk penggunaan, sementara untuk mahasiswa tidak terdapat petunjuk penggunaan, hanya berisi tujuan pembelajaran, materi, dan latihan.

- 2) Integrasi media pembelajaran digital dan interaktif sesuai dengan desain;

Modul ajar disiapkan dalam bentuk digital atau e-book sehingga dapat diakses mahasiswa melalui perangkat seluler atau laptop mahasiswa.

- 3) Melakukan validasi modul oleh ahli untuk memastikan kesesuaian isi, desain, dan teknis;

Validasi modul dilakukan kepada para pakar untuk melihat apakah produk yang dikembangkan valid, praktis, dan efektif digunakan bagi mahasiswa di PTKIN.

- 4) Revisi modul berdasarkan hasil validasi dan masukan ahli;

- a) Perbaiki produk;
- b) Menetapkan modul final;
- c) Menetapkan sintak final dari modul ajar yang dikembangkan.

- 5) Menyiapkan bahan dan metode pelaksanaan uji coba (pretest, pembelajaran modul, posttest dan angket respons);

- 6) Melaksanakan uji coba pada sampel mahasiswa untuk mengetahui efektivitas modul dengan model eksperimen.

Ujicoba dilakukan kepada mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan semester V pada kelas Mata Kuliah *Advance Reading*. Ujicoba dilakukan dengan menggunakan model kuasi eksperimen dengan menggunakan desain *pre-test and post-test control group design*. Rancangan sebagaimana di bawah ini:

Kelompok A O1 ----- X ----- O2

Kelompok B O1 ----- O2

Kelompok A diberi treatment berupa pemberian modul ajar berbasis moderasi beragama, sementara kelompok B sebagai kelompok kontrol tidak diberikan teks bernilai moderasi beragama.

2. Penyebaran (*Disseminate*)

Tahap selanjutnya adalah penyebaran dengan tujuan menyebarkan dan mengimplementasikan modul ajar digital secara lebih luas. Tahap yang dilalui dapat dilihat dalam gambar di bawah:



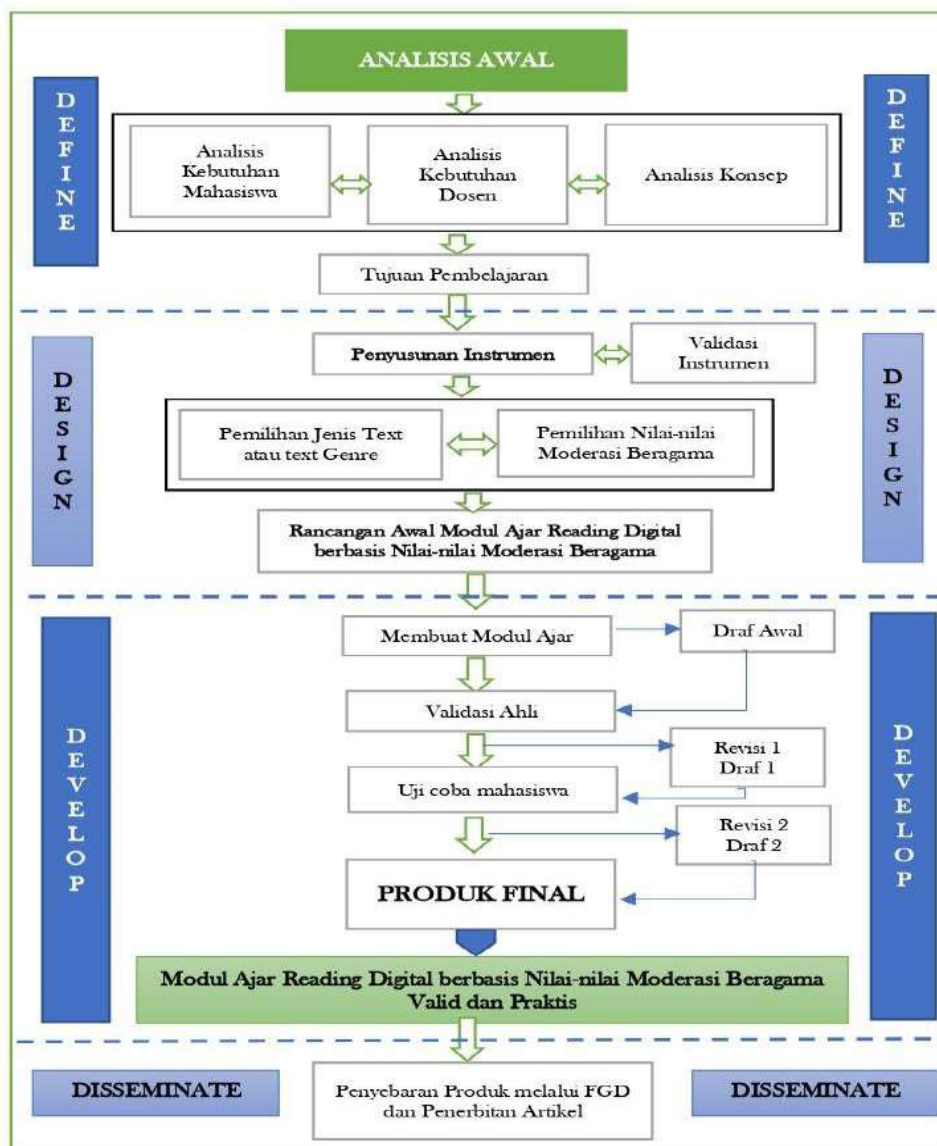
Gambar 8: Proses Penyebaran

Ada 6 (enam) langkah yang dilakukan dalam tahap penyebaran, langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Analisis hasil uji coba dan membuat laporan hasil pengembangan modul;
- 2) Penyusunan rekomendasi tindak lanjut dan perbaikan modul berdasarkan hasil uji coba;

- 3) Menyebarluaskan modul dalam skala yang lebih luas (misal: seluruh kelas, fakultas, atau institusi);
 - a) Melakukan Focus Group Discussion untuk produk yang dikembangkan;
 - b) Melakukan penerbitan modul ajar secara cetak;
 - c) Melakukan bedah modul.
- 4) Melakukan pelatihan penggunaan modul bagi dosen dan mahasiswa jika diperlukan (apabila tidak diperlukan, maka berlanjut ke tahap selanjutnya);
- 5) Membuat dokumentasi akhir penelitian dan publikasi hasil pengembangan modul ajar;
 - a) Mendokumentasikan kegiatan akhir pengembangan melalui cetak atau laporan dan media online;
 - b) Melakukan publikasi hasil pengembangan modul ajar ke jurnal terkreditasi.
- 6) Monitoring dan evaluasi berkelanjutan penggunaan modul dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya siklus 4D secara berkelanjutan dalam pengembangan modul ajar ini tergambar dalam bagan di bawah:



Gambar 9 Prosedur Pengembangan

D. Uji Coba Produk

Uji coba produk atau modul ajar dilakukan kepada mahasiswa Tadris Bahasa Inggris semester V yang sedang belajar Mata Kuliah Advance Reading. Ujicoba dilakukan untuk mengumpulkan data dalam menetapkan nilai praktikalitas dan efektifitas produk yang dihasilkan. Produk yang diujicobakan adalah modul ajar digital *reading* berbasis nilai-nilai moderasi beragama.

Ujicoba dilakukan produk dilakukan 2 kali, yakni uji coba terbatas dan uji coba melalui model eksperimen menggunakan 1 kelompok kontrol dan 1 kelompok eksperimen. Ujicoba terbatas hanya dilakukan dengan memberikan salah satu teks kepada mahasiswa lalu diberikan tes reading. Selanjutnya, uji coba secara eksperimen dilakukan untuk melihat perbedaan pemahaman mahasiswa terkait dengan nilai-nilai moderasi beragama yang dimasukkan ke dalam materi ajar teks bahasa Inggris. Kelas eksperimen akan mendapatkan perlakuan membaca teks bahasa Inggris yang mengandung nilai-nilai moderasi beragama sementara kelompok kontrol tidak diberlakukan pemberian produk yang dihasilkan.

E. Subjek Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah dosen dan mahasiswa di Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri. Khususnya yang ada di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Terdapat 16 (enam belas) orang dosen bahasa Inggris di Program Studi Tadris Bahasa Inggris PTKI yang mengisi form yang dikirimkan yang berasal dari berbagai Perguruan Tinggi, diantaranya UIN Syahada Padangsidimpuna, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, UIN Palopo, dan STAIN Mandailing Natal. Dari sumber data tersebut, 3 diantaranya adalah dosen di UIN Syahada Padangsidimpuan dan pernah membawa mata kuliah *reading*, ke 3 orang dosen tersebut. Mereka akan menjadi informan kunci untuk mendapatkan info tentang kebutuhan mahasiswa dan persepsi tentang kebutuhan bahan ajar dengan integrasi nilai-nilai moderasi beragama. Subjek tersebut adalah:

Tabel 23 Sumber Data Dosen UIN Syahada Psp

No	Nama	Asal Insitusi
1	Dr. Eka Sustri Harida, M.Pd.	UIN Syahada Psp
2	Ida Royani, M.Hum.	UIN Syahada Psp
3	Sri Rahmadhani Siregar, M.Pd.	UIN Syahada Psp

Selanjutnya, 105 orang mahasiswa dari 2 PTKIN (UIN Syahada Padangsidimpuan dan STAIN Madina) diambil sebagai sumber data untuk analisa kebutuhan, sementara untuk uji efektifitas dilakukan kepada 38 orang mahasiswa semester V di Program Studi Tadris Bahasa Inggris (TBI-1 & 2) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Mereka akan menjadi informan kunci selanjutnya dalam uji coba produk yang dikembangkan.

Untuk melakukan validitas instrumen dan produk, maka ditetapkan subjek penelitian berupa validator sebagai ahli atau pakar yang akan menilai pengujian validitas pada instrumen dan modul yang dikembangkan. Terdapat 3 (tiga) orang ahli yang ditetapkan sebagai subjek dalam pengembangan produk penelitian ini. Adapun validator tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 24 Validator Penelitian

No	Nama / Ekspertasi	Asal Institusi
1	Dr. Veni Roza, M. Hum. (Bahasa Inggris)	UIN Syekh M. Djamil Djambek Bukittinggi
2	Dr. Erna Ikawati, M.Pd. (Bahasa Indonesia)	UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
3	Dr. Syamsiyah Depalina Siregar, M.Pd. (Bahasa Inggris)	STAIN Mandailing Natal

F. Jenis Data

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data, yakni data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berupa angka-angka yang dikumpulkan melalui hasil analisis statistik yang digunakan untuk melihat efektifitas dan praktikalitas produk yang dihasilkan. Data kuantitatif tersebut berupa data (1) hasil pengisian lembar validasi pakar dan (2) angket persepsi mahasiswa dan dosen. Selanjutnya data kualitatif dalam penelitian ini berupa (1) catatan validasi dari para

pakar, (2) hasil Focus Group Discussion, (3) data analisa dokumen, dan (3) data wawancara dengan mahasiswa dan dosen terkait dengan kebutuhan dan persepsi mereka terhadap produk yang dihasilkan.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen kunci dari penelitian ini adalah peneliti, selanjutnya dibutuhkan dokumen, angket, panduan wawancara, dan lembar validasi. Dokumen yang dibutuhkan adalah berupa rencana pembelajaran, modul ajar, atau buku yang biasa digunakan oleh dosen dalam mengajar Bahasa Inggris khususnya mata kuliah *reading* di berbagai Perguruan Tinggi. Angket dibutuhkan untuk memperkaya data terkait dengan persepsi terhadap materi yang berkaitan dengan moderasi beragama. Panduan wawancara dibutuhkan untuk menggali informasi mendalam tentang penerapan nilai-nilai moderasi beragama di dalam pembelajaran Bahasa Inggris oleh dosen program studi Bahasa Inggris di berbagai Perguruan Tinggi dan untuk menjangking informasi tentang persepsi dosen dan mahasiswa terkait dengan nilai-nilai moderasi beragama itu sendiri. Sementara lembar validasi dibutuhkan untuk menentukan kevalidan dan kepraktisan produk dalam bentuk modul ajar yang dikembangkan.

1. Kuesioner Analisis Kebutuhan dan Persepsi Mahasiswa

Untuk menelaah kebutuhan mahasiswa, persepsi, serta harapan mahasiswa terkait dengan materi ajar yang berbasis nilai-nilai moderasi beragama, maka diberikan angket yang telah disusun dengan kisi-kisi (1) kebutuhan akan materi, (2) apa yang ingin dicapai, (3) keinginan untuk mengetahui, (4) apa yang sudah diperoleh, dan (5) sumber yang sudah tersedia (Hutchinson & Waters, 1987). Selain itu juga mencakup kebutuhan pembelajaran dan kebutuhan pengembangan modul pembelajaran; misal tujuan dan isi modul, bentuk dan format modul,

bahasa, dan lain sebagainya. Kisi-kisi disusun dengan menggunakan skala Likert menggunakan 4 pilihan jawaban (Selalu, Sering, Kadang-kadang, Jarang, dan Tidak Pernah) dan 2 pilihan jawaban (Ya dan Tidak). Selain itu ada juga pilihan jawaban yang disesuaikan dengan kebutuhan, misal langsung kepada isi angketnya, seperti untuk “bentuk ukuran kertas” dengan pilihan jawaban “A4, A5, F4, dan Quarto”. Jumlah butir pertanyaan yang disusun untuk melihat kebutuhan mahasiswa berjumlah 52 butir.

2. Kuesioner Analisis Kebutuhan dan Persepsi Dosen

Untuk menelaah kebutuhan mahasiswa, persepsi, serta harapan dosen terkait dengan materi ajar yang berbasis nilai-nilai moderasi beragama, maka diberikan angket yang telah disusun dengan kisi-kisi (1) kebutuhan akan materi, (2) apa yang ingin dicapai, (3) apa yang sudah diberikan, dan (4) sumber yang sudah tersedia (Hutchinson & Waters, 1987). Selain dari 3 aspek di atas, ada juga aspek kebutuhan pembelajaran dan kebutuhan pengembangan modul pembelajaran; misal tujuan dan isi modul, bentuk dan format modul, bahasa, dan lain sebagainya. Kisi-kisi disusun dengan menggunakan skala Likert menggunakan 4 pilihan jawaban (Selalu/Sangat Setuju, Sering/Setuju, Kadang-kadang/Kurang Setuju, dan Tidak Pernah/Tidak Setuju), 2 pilihan jawaban (Ya dan Tidak). Selain itu ada juga pilihan jawaban yang disesuaikan dengan kebutuhan, misal langsung kepada isi angketnya, seperti untuk “bentuk ukuran kertas” dengan pilihan jawaban “A4, A5, F4, dan Quarto”. Kuisisioner yang disusun berjumlah 38 butir pertanyaan untuk divalidasi oleh pakar.

3. Pedoman wawancara

Wawancara dilakukan kepada para dosen dan beberapa orang mahasiswa untuk memperkuat data kebutuhan dan persepsi mahasiswa terkait dengan bahan

ajar yang akan dikembangkan. Pedoman wawancara disusun menyesuaikan dengan pertanyaan yang disusun pada angket, berkaitan dengan apa yang dibutuhkan mahasiswa akan materi, apa yang sudah diberikan, dan apa yang diinginkan.

4. Kuesioner Menguji Validitas Modul Ajar

Untuk menilai validitas modul ajar maka digunakan teori yang dikembangkan oleh Cunningsworth (1995) berkenaan dengan tujuan dan pendekatan pembelajaran, organisasi materi ajar, bahasa yang digunakan, topik yang diajarkan, jenis *skill* yang diharapkan, dan jenis latihan yang disediakan. Jumlah butir angket adalah 71 item, dengan beberapa pilihan jawaban {(Ada dan Tidak Ada), (Sangat Layak/Baik, Layak/Baik, Kurang Layak/Kurang Baik, dan Tidak Layak/Tidak Baik), dan (Sangat Layak, Layak, Kurang Layak, dan Tidak Layak)}. Kisi-kisi dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 25 Indikator Pengujian Validitas Produk

Indikator	Sub-Indikator	Jumlah Butir	Butir Pertanyaan
Aspek Komponen Pembelajaran	Aspek <i>lay-out</i> : Identitas Modul	3	1 – 3
	Aspek <i>lay-out</i> : Aspek Ukuran, Desain Cover, dan Tipografi Modul	10	4 – 13
	Aspek <i>lay-out</i> : Aspek Desain Isi Buku / Modul	11	14 – 24
	Aspek <i>lay-out</i> : Aspek Lay Out Modul Pembelajaran	6	25 – 30
Aspek Komponen Modul Pembelajaran	Komponen dalam Pendahuluan Modul Pembelajaran	5	31 – 35
	Komponen dalam Isi dan Kegiatan dalam Modul Pembelajaran	5	36 – 40
	Komponen dalam Penutup Modul Pembelajaran	3	41 – 43
Aspek Materi atau Bahan Ajar yang dikembangkan	Aspek <i>self Instruction</i>	8	44 – 51
	Aspek <i>Self Contained</i>	9	52 – 60
	Aspek <i>Stand Alone</i>	4	61 – 64
	Aspek <i>Adaptive</i>	4	65 – 68
	Aspek <i>User Friendly</i>	3	69 – 71

5. Kuesioner Praktikalitas Modul Ajar

Untuk menguji nilai praktikalitas maka diminta penilaian dari validator dan pengguna, yakni mahasiswa; validator dan mahasiswa diminta menilai apakah produk yang dihasilkan praktis untuk digunakan. Untuk itu kisi-kisi yang digunakan dilihat dari

apa yang disampaikan oleh Rusydi (2018) bahwa sesuatu dikatakan praktis apabila mengandung unsur dapat digunakan mudah digunakan dan efisien digunakan. Kisi-kisi dapat dilihat dalam tabel di bawah.

Tabel 26 Indikator Penilaian Praktikalitas Produk

No	Indikator	Jumlah	Butir pertanyaan
1	Dapat digunakan	2	1 – 2
2	Mudah untuk digunakan	2	3 – 4
3	Efisien.	2	5 – 6

Sebuah produk dinilai praktis apabila memperoleh nilai rata-rata 2.60 ke atas.

Untuk interpretasi nilai dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 27 Nilai interpretasi validitas produk sesuai nilai rata-rata

No	Skor Praktikalitas	Interpretasi
1	Jika nilai rata-rata >4.20	Sangat praktis
2	$3.40 < \text{nilai rata-rata} \leq 4.20$	Praktis
3	$2.60 < \text{nilai rata-rata} \leq 3.40$	Cukup praktis
4	$1.80 < \text{nilai rata-rata} \leq 2.60$	Kurang praktis
5	Jika nilai rata-rata ≤ 1.80	Tidak praktis

Sugiyono (2016)

Untuk persentasi maka nilai praktikalitas diinterpretasi sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 28 Nilai interpretasi validitas produk sesuai persentase

No	Persentase Praktikalitas	Interpretasi
1	0% - 20%	Tidak praktis
2	21% - 40%	Kurang Praktis
3	41% - 60%	Cukup praktis
4	61% - 80%	Praktis
5	81% - 100%	Sangat praktis

Riduwan (2009)

6. Kuisiomer Menguji Validitas Instrumen dan Hasil Validitas

Untuk menguji validitas maka perlu disusun angket validitas. Angket ini nantinya akan diberikan kepada para validator untuk melihat apakah instrumen yang akan digunakan valid dan reliabel untuk digunakan dalam penelitian ini. Validator melakukan validasi dengan mengisi google form yang telah disediakan

dengan melihat kelayakan isi, kebahasaan, dan kegrafikaan. Jumlah item yang disediakan kepada validator berjumlah 10 butir, 3 butir menyangkut kelayakan isi, 2 butir menyangkut kelayakan kebahasaan, dan 5 butir terkait kelayakan kegrafikaan.

Untuk menilai tingkat kevalidan sebuah instrumen, maka digunakan skala Likert. Skala Likert bisa digunakan apabila peneliti ingin mendapatkan jawaban tentang sikap, pendapat, atau persepsi seseorang terhadap sesuatu (Sugiyono, 2012). Skala Likert yang digunakan adalah dengan pilihan nilai 1 – 5 dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 29 Nilai validitas instrumen

No	Nilai Angket	Interpretasi
1	5	Sangat setuju/ sangat baik/ sangat benar/ sangat jelas
2	4	Setuju/baik/benar/jelas
3	3	cukup setuju/ cukup baik/ cukup benar/ cukup jelas
4	2	kurang setuju/ kurang baik/ kurang benar/ kurang jelas
5	1	tidak setuju/tidak baik/tidak benar/ tidak jelas

Riduwan (2009:90)

Pengujian validitas dilakukan pada instrumen penelitian kuisioner, lembar validasi produk, lembar validitas dan praktikalitas modul ajar. Nilai validitas ditentukan melalui hitungan skor dari jawaban yang diberikan oleh validator. Sebagai penentu nilai dari validator, maka digunakan kategori nilai sebagai berikut:

Tabel 30 Kategori Nilai Validitas Instrumen

No	Nilai Validitas	Keterangan
1	A (nilai 41 – 50)	Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
2	B (nilai 31 – 40)	Valid dan dapat digunakan dengan sedikit revisi
3	C (nilai 21 – 30)	Valid dan dapat digunakan dengan revisi sedang

No	Nilai Validitas	Keterangan
4	D (nilai 11 – 20)	Valid dan dapat digunakan dengan revisi banyak
5	E (nilai 1 – 10)	Tidak valid dan tidak dapat digunakan

Dimodifikasi dari Riduwan (2009:89)

Untuk persentase nilai validitas diberlakukan dengan tabel interpretasi di bawah:

Tabel 31 Nilai interpretasi validitas instrumen sesuai persentase

No	Persentase Praktikalitas	Interpretasi
1	0% - 20%	Tidak Valid
2	21% - 40%	Kurang Valid
3	41% - 60%	Cukup Valid
4	61% - 80%	Valid
5	81% - 100%	Sangat Valid

Dimodifikasi dari Riduwan (2009:89)

Bila dilihat dari nilai rata-rata, maka nilai kevalidan sebuah instrumen diuji dengan tabel berikut:

Tabel 32 Nilai interpretasi validitas instrumen sesuai nilai rata-rata

No	Skor Praktikalitas	Interpretasi
1	Jika nilai rata-rata >4.20	Sangat Valid
2	$3.40 < \text{nilai rata-rata} \leq 4.20$	Valid
3	$2.60 < \text{nilai rata-rata} \leq 3.40$	Cukup Valid
4	$1.80 < \text{nilai rata-rata} \leq 2.60$	Kurang Valid
5	Jika nilai rata-rata ≤ 1.80	Tidak Valid

Sugiyono (2016)

Dari hasil uji validitas instrumen, maka data menunjukkan hasil sebagai berikut.

Tabel 33 Akumulasi Nilai Validasi Instrumen

No.	Jenis Validasi	Nilai Validasi										Jlh	Rata-rata	Interpretasi
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Angket NA Mahasiswa	13	14	14	13	14	15	14	14	15	13	139	4,63	sangat valid
	Validator 1	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49	4,9	sangat valid
	Validator 2	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	46	4,6	sangat valid
	Validator 3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	44	4,4	sangat valid
2	Angket NA Dosen	14	12	13	13	14	15	13	12	14	14	134	4,47	sangat valid
	Validator 1	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	47	4,7	sangat valid
	Validator 2	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	44	4,4	sangat valid
	Validator 3	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	43	4,3	sangat valid
3	Angket Instrumen Validasi Produk	13	13	13	13	12	14	14	13	13	13	131	4,37	sangat valid
	Validator 1	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	43	4,3	sangat valid
	Validator 2	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	46	4,6	sangat valid
	Validator 3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	42	4,2	valid
4	Angket Praktikalitas	13	13	14	13	14	14	14	14	14	13	136	4,53	sangat valid
	Validator 1	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	45	4,5	sangat valid
	Validator 2	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	46	4,6	sangat valid
	Validator 3	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	45	4,5	sangat valid

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian, baik instrumen untuk analisa kebutuhan, praktikalitas, dan validasi produk dinyatakan valid.

Untuk melihat apakah seluruh validator sepakat untuk menyatakan bahwa instrumen dapat digunakan maka digunakan analisis data dengan Content Validity Index (CVI). Nilai CVI (atau *Item-Content Validity Index (I-CVI)*) pada dasarnya mengukur kesepakatan di antara penilai ahli mengenai relevansi dan kelayakan suatu item dalam instrumen. Nilai CVR (*Content Validity Ratio*) lebih dari 0.99, maka dinyatakan bahwa seluruh item valid. Nilai CVI adalah sigma CVR ($CVI = \Sigma CVR$). Apabila nilai yang diperoleh (>0.8 atau >0.9) maka hal tersebut menunjukkan tinggi, dan validator menunjukkan kesepakatan yang baik terhadap instrumen yang digunakan. Hal tersebut sesuai dengan kriteria standar yang disampaikan oleh Iba dan Wardhana (2024). Kriteria standar menurut interpretasi umum bila nilai validitas $>0,80$ maka validitas isi sangat baik atau kuat, bila nilai validasi antara $0,60 - 0,80$ maka perlu perbaikan atau revisi pada butir soal, dan bila nilai validasi $<0,60$ maka butir soal tidak relevan dan perlu dibuang atau direvisi total.

Dari perhitungan nilai *Content Validity Index (CVI)* diperoleh hasil ΣCVR sebesar 1,1 untuk angket analisa kebutuhan dosen dan 1,2 untuk angket analisa kebutuhan mahasiswa. Hal ini menyatakan bahwa para validator sepakat mengakui relevansi dan kesesuaian butir instrument. Dengan demikian dinyatakan bahwa seluruh instrumen yang digunakan dinyatakan dapat digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini.

H. Teknik pengumpulan data

Dalam mengumpulkan data, peneliti akan:

1. menyebarkan angket kepada validator dan sumber data

Teknik yang dilakukan:

- a. meminta kesediaan narasumber dan validator untuk mengisi angket
- b. membagikan link google form yang telah disediakan
- c. menyampaikan waktu pengisian google form
- d. menunggu pengisian google form
- e. mengecek pengisian google form
- f. mengingatkan sumberdata apabila belum mengisi form yang dibagikan

2. melakukan uji coba kepada mahasiswa

Teknik yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Menyebarkan bahan ajar yang dikembangkan kepada kelas eksperimen
- b. Melakukan pembelajaran *reading* melalui teks yang diberikan
- c. Melakukan proses tanya jawab terhadap materi yang diberikan

3. melakukan pre-test dan posttest untuk mendapatkan data *reading* mahasiswa

Teknik yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Menyebarkan google form berisi soal kepada mahasiswa
- b. Meminta mahasiswa mengerjakan dengan waktu yang disediakan
- c. Mengawasi mahasiswa pada saat menjawab soal melalui google form
- d. Mengingatkan waktu pengisian
- e. Menutup respon pada saat waktu telah berakhir.

I. Teknik Analisa data

Data akan dianalisa secara kualitatif dengan menggunakan teknik yang dianjurkan oleh Miles dan Huberman (1994) yaitu:

- 1) Melakukan reduksi data: setelah mengumpulkan data, para peneliti akan melakukan reduksi data untuk melakukan penyederhanaan serta pengorganisasian data dengan cara:
 - a. Pemberian kode
 - b. Pemilihan data yang relevan
 - c. Pengelompokan data
- 2) Melakukan penyajian data secara visual atau deskriptif dalam bentuk uraian, graifk, table dan lain sebagainya.
- 3) Melakukan verifikasi data dengan cara melakukan interpretasi dan memastikan keabsahan data yang diperoleh, sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Selanjutnya data kuantitatif akan dianalisa menggunakan statistik dengan menggunakan SPSS. Uji validitas, efektifitas, dan praktikalitas model dilakukan dengan nilai interpretasi sebagai berikut.

1) Uji praktikalitas modul ajar

Uji praktikalitas dilakukan untuk mengetahui keterpakaian modul ajar yang dikembangkan menurut pengguna. Data praktikalitas yang diperoleh dikalkulasikan kemudian diinterpretasikan dengan Tabel berikut:

Tabel 34 Kategori Validitas Modul Ajar

No	Nilai	Keterangan
1	A (nilai 101 - 125)	Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
2	B (nilai 76 - 100)	Valid dan dapat digunakan dengan sedikit revisi
3	C (nilai 51 – 75)	Valid dan dapat digunakan dengan revisi sedang
4	D (nilai 26 – 50)	Valid dan dapat digunakan dengan revisi banyak
5	E (nilai 0 – 25)	Tidak Valid dan tidak dapat digunakan

Dimodifikasi dari Riduwan (2009:89)

Selanjutnya, untuk melihat nilai praktikalitas secara keseluruhan data yang diperoleh maka data dianalisis dengan menggunakan rumus yang disarankan oleh Purwanto (2012:102) sebagai berikut:

$$P = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Praktikalitas

R = Skor yang diperoleh

SM = Skor maksimal

Selanjutnya rata-rata yang diperoleh dikonfirmasi dengan kriteria presentase yang telah ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 35 Kategori Persentase Praktis untuk Buku Model

Nilai	Interpretasi
0% - 20%	Tidak praktis/Tidak baik
21% - 40%	Kurang praktis/Kurang baik
41% - 60%	Cukup praktis/Cukup baik
61% - 80%	Praktis/Baik
81% - 100%	Sangat Praktis/Sangat Baik

2) Uji efektifitas modul ajar

Analisis uji efektifitas modul ajar dilakukan untuk melihat apakah modul ajar yang dikembangkan telah sesuai dengan harapan dan dapat mencapai tujuans yang diharapkan. Untuk mengetahui apakah modul ajar tersebut efektif, peneliti melakukan eksperimen dengan menggunakan desain *pre-test-post-test control group design*. Ada dua grup yang dipilih secara random dalam menggunakan desain ini, 1 grup sebagai kelas eksperimen dan 1 grup lagi sebagai kelas kontrol. Untuk analisis ini dilakukan dengan melihat nilai rata-rata, dan untuk menguji

nilai t (untuk menguji hipotesis). Tetapi sebelum melakukan Uji t , dilakukan uji normalitas dan homogenitas, untuk melihat apakah data normal dan homogen.

a) Uji Normalitas dan Homogenitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov atau Saphiro Whilst Test dan tes homogenitas dengan menggunakan Lavene Statistic Test. Jika hasil sig Kolmogorov Smirnov $> \alpha$ 0,05, maka dikatakan bahwa data didistribusikan secara normal dan jika hasil Lavene Test sig $> \alpha$ 0,05, maka varian data dikatakan homogen.

b) Uji Hipotesis

Teknik yang digunakan dalam melakukan analisis terhadap data persepsi dan sikap mahasiswa terhadap modul yang dikembangkan adalah menggunakan uji- t . Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis, untuk melihat apakah sikap mahasiswa di kelas kontrol lebih rendah daripada di kelas eksperimen. Selanjutnya, hipotesis yang diajukan untuk menguji efektifitas ini adalah:

$$H_a; \mu_1 > \mu_2$$

$$H_o; \mu_1 \leq \mu_2 \text{ (Riduwan, 2009:43)}$$

Hipotesis penelitian berbunyi:

H_a : modul pembelajaran *reading* digital untuk *text genre* berbasis nilai moderasi beragama dinyatakan efektif pada hasil belajar *reading* mahasiswa.

H_o : modul pembelajaran *reading* digital untuk *text genre* berbasis nilai moderasi beragama dinyatakan tidak efektif pada hasil belajar *reading* mahasiswa.

Untuk lebih baiknya hasil penelitian ini dalam rangka menguji produk yang dikembangkan, maka dilakukan pengujian hipotesis penelitian, dan untuk

itu uji-t dilakukan dengan menggunakan *paired sample t-test* menggunakan SPSS. Dalam menilai hipotesis, dilihat dari nilai t-test, jika nilainya lebih besar daripada nilai kritis, maka ditetapkan terjadi perbedaan yang signifikan, tetapi apabila nilai t-test lebih kecil dari nilai kritis, maka perbedaan yang terjadi akibat perlakuan pada produk yang dikembangkan tidak signifikan.

Selanjutnya, perlu untuk melihat signifikansi produk. Hal tersebut dilakukan dengan uji t-test dengan melihat nilai signifikansi 0,5. Seandainya nilai t-test lebih besar dari pada nilai t-tabel ($t\text{-test} > t\text{-tabel}$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, namun sebaliknya jika nilai t-test lebih kecil dari pada nilai t-tabel ($t\text{-test} < t\text{-tabel}$) maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Dalam rangka melakukan analisis terhadap nilai validitas, praktikalitas, efektifitas, normalitas, homogenitas, reliabilitas, dan efektifitas instrumen, maka pengolahan data dibantu dengan SPSS agar kalkulasi yang dilakukan mudah, akurat dan benar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI DATA HASIL PENELITIAN

Mengacu pada prosedur penelitian dan pengembangan yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Model pengembangan yang digunakan adalah 4D (*Define, Design, Develop, Disseminate*) yang meliputi empat tahap utama secara berkesinambungan, yaitu definisi, desain, pengembangan, dan penyebaran. Setiap tahap tersebut akan dipaparkan secara rinci pada bagian bab ini.

1. Tahap Pendefinisian atau *define*

Tahap awal yang ditempuh adalah tahap pendefinisian atau *define*, yaitu menentukan kebutuhan, tujuan dan ruang lingkup pengembangan modul ajar untuk reading dalam bentuk digital berbasis moderasi beragama di Perguruan Tinggi. Kegiatan ini disebut analisis kebutuhan, yang mencakup proses pengumpulan informasi atau data awal sebagai dasar penting dalam menyusun modul ajar tersebut yang terstruktur. Kegiatan dalam tahap pendefinisian terlihat dalam gambar berikut:



Gambar 10 Proses Pendefenisi

Ada 5 (lima) hal yang dilakukan dalam tahap pendefenisian, yakni melakukan studi literatur, menentukan kebutuhan pengguna (dosen dan mahasiswa), merumuskan tujuan pengembangan modul, menyusun spesifikasi awal modul, dan membuat dokumen pendefenisian berupa rancangan modul ajar yang memuat latarbelakang, tujuan, sasaran, dan gambaran umum materi/modul.

Berikut uraian data yang diperoleh dari hasil pendefenisian.

a. Studi literatur tentang nilai-nilai moderasi beragama dan *digital reading*;

Dalam studi literatur ini peneliti telah menemukan literatur terkait dengan nilai-nilai moderasi beragama yang dikaitkan dengan pembelajaran Bahasa Inggris yang dipublikasikan mulai tahun 2020 sampai dengan tahun 2025) sebagai berikut:

- 1) ***Embedding Religious Moderation Values through Communication Activities in English Language Teaching*** ditulis oleh Niwayan Sukraini dan Muthia Farida dalam ENLIT Journal tahun 2021;
- 2) **Integrasi Nilai - Nilai Moderasi Beragama Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Di Madrasah Aliyah** yang ditulis oleh Amroh Umaemah dan dimuat di jurnal Tsaqafatuna: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Vol 4. No 2 tahun 2022;
- 3) **Penerapan pembelajaran moderasi beragama dalam pembelajaran Bahasa Inggris di Madrasah** yang ditulis oleh Hanafi Pelu dan Nurwafia Nur Widyaishwara yang dimuat di dalam jurnal Educandum: Volume 8 Nomor 2 tahun 2022;
- 4) ***English Language Teaching Materials and Religious Moderation in Indonesian Primary Schools: A Narrative Case Study*** yang ditulis oleh M.

Ali Ghufon, Taufiqur Rohman, dan M. Rifki Aditia yang dimuat dalam jurnal *Lingua Cultura* Vol. 18 No. 1 tahun 2024;

- 5) ***Fostering Religious Moderation: Integrating Values into English Language Teaching Classroom*** ditulis oleh Indah Dwi Nurrohmah, Desi Puspitasari, dan Faizun Nadhifatul Mukaromah yang dimuat dalam jurnal *Jurnal Penelitian Islam*, Vol. 18, No. 1 tahun 2024;

Dari literatur di atas peneliti masih menemukan minimnya kajian yang membahas langsung tentang pembelajaran Bahasa Inggris dan moderasi beragama secara langsung, khususnya yang mengembangkan materi ajar berbasis nilai moderasi beragama. Peneliti menemukan beberapa artikel yang berkaitan dengan nilai, karakter, dan moderasi beragama seperti:

- 1) ***Developing the Learning Materials of Reading 2 Integrated with Islamic Values*** ditulis oleh Amiruddin Latif dalam jurnal *Premise Journal* Vo. 5 No.2 tahun 2016;
- 2) ***The Relevance of English Teaching Materials for Primary Schools with Religious Moderation Values: A Review*** ditulis oleh M. Ali Ghufon, Taufiqur Rohman, dan M. Rifki Aditia dalam jurnal *Jo-ELT (Journal of English Language Teaching)* Vol. 11 No. 1 tahun 2024;
- 3) ***Promoting Religious Moderation through English Language Teaching: Strategies and Challenges in Islamic Educational Settings*** oleh Umar, Muhammad Aulia Taufiqi, dan M Bambang Purwanto dalam jurnal *TERNAL (English Teaching Journal)* Vol. 15 No. 2 tahun 2024;
- 4) ***English Language Teaching Materials and Religious Moderation in Indonesian Primary Schools: A Narrative Case Study*** oleh M. Ali Ghufon,

Taufiqur Rohman, dan M. Rifki Aditia dalam jurnal *Lingua Cultura* Vol. 18 No. 1 tahun 2024;

- 5) ***Developing Reading Material Based on Local Culture at SMP Negeri 32 Medan*** ditulis oleh Ade Lestari Dwi Putri dan Azhary Tambusai pada *International Journal of Education Research Excellent (IJERE)* Vol. 04 No. 1 tahun 2025.

Selanjutnya literatur yang terkait dengan pembelajaran Bahasa Inggris secara *digital* untuk *reading*, peneliti mencari literatur mulai dari tahun 2016, dan telah ditemukan beberapa literatur sebagai berikut:

- 1) ***The Influence of Digital Literacy on Reading Interests of Elementary School Students*** ditulis oleh Pesona Rasyidnita, Najwa Amalia Putri, Khellaviani Syifa, Destania Eka Putri, dan Arfian dalam jurnal *Linguanusa Social Humanities, Education and Linguistic* Vol. 1, No. 1, tahun 2024;
- 2) ***Relation between Digital Tool Practices in the Language Arts Classroom and Reading Comprehension Scores*** ditulis oleh Ladislao Salmerón, Cristina Vargas, Pablo Delgado, dan Naomi Baron dalam *Jurnal Reading and Writing* Vol 36 terbit pada tahun 2023;
- 3) ***EFL Students' Perception on Webtoon: Reading Activity*** ditulis oleh Beatrix Angelica dan Caroline Victorine Katemba dalam jurnal *PANYONARA: Journal of English Education* Vol. 5, No. 1 pada tahun 2023;
- 4) ***Exploring the Challenges of Digital Textbooks in Reading Comprehension*** yang ditulis oleh Ariyanti Abi Ningsih, Riza Weganofa, dan Siti Mafulah dalam jurnal *KLAUSA: Kajian Linguistik, Pembelajaran Bahasa, dan Sastra* Vol.7 No. 3 tahun 2023;

- 5) ***Digital Teaching Materials to Improve Students' Reading Skills Based on Ruddell Taxonomy in Senior High School*** ditulis oleh Keken Wulansari, Isah Cahyani, dan Andoyo Sastromiharjo dimuat dalam Jurnal Penelitian Pendidikan IPA (JPPIPA) Vol. 10 tahun 2024;
- 6) ***Exploring the Effectiveness of Digital Reading Platforms in Developing Reading Comprehension Skills*** ditulis oleh Lutvia Nur Fitriani dan Sunarti dalam jurnal ELT-Lectura: Studies and Perspectives in English Language Teaching Volume 11 Number 2 pada tahun 2024;
- 7) ***Digital Teaching Materials to Improve Students' Reading Skills Based on Ruddell Taxonomy in Senior High School*** ditulis oleh Keken Wulansari, Isah Cahyani, dan Andoyo Sastromiharjo dalam jurnal Jurnal Penelitian Pendidikan IPA (JPPIPA) Vol. 10 tahun 2024;
- 8) ***Application of Information Technology Tools in Teaching Literary Text Reading Comprehension*** ditulis oleh Nghiem Thu Hang dan Nguyen Phuong Ha dalam jurnal International Journal of Multidisciplinary Research and Publications Vol. 7 No. 4 tahun 2024;
- 9) ***Online and Offline Reading Materials from Students' Perspective*** ditulis oleh Diska Fatima Virgiyanti, Dinar Dipta, Aries Fachriza, Eka Indah Nuraini, dan Latifa Annisa Hafiz dalam Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics Vol. 5 No. 1 tahun 2024;
- 10) ***Using a Digital Multimodal-Google Sites to Enhance Students' Reading Comprehension Proficiency in Narrative Text*** ditulis oleh Muhammad Sholahuddin dan Setia Rini dan dimuat dalam jurnal PANYONARA: Journal of English Education Vol. 7, No. 1, tahun 2025.

Literatur tersebut telah digunakan sebagai bahan bacaan dan pertimbangan serta masukan bagi peneliti untuk melakukan pengembangan modul ajar ini. Berdasarkan hasil bacaan atau kajian literatur tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa belum tersedia bahan ajar yang khusus untuk mengajar materi *text genre* untuk pembelajaran *reading* di perguruan tinggi dalam bentuk digital yang berbasis nilai-nilai moderasi beragama. Hal-hal yang menjadi aspek kajian dalam artikel-artikel di atas adalah melihat efektifitas atau pengaruh penggunaan bahan ajar berbasis teknologi terhadap kemampuan atau keterampilan membaca, dan yang senada.

b. Kebutuhan pengguna (dosen dan mahasiswa)

Kebutuhan dosen dan mahasiswa diperoleh melalui angket analisa kebutuhan; dan analisa kebutuhan dilakukan setelah instrumen yang digunakan dinyatakan valid dan reliable oleh validator yang telah ditetapkan. Instrumen kunci dari penelitian ini adalah peneliti, selanjutnya dibutuhkan dokumen, angket, panduan wawancara, dan lembar validasi.

Dari hasil validasi instrumen, maka diketahui bahwa instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data kepada dosen valid menurut validator. Hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh, sebagaimana tergambar dalam tabel berikut:

Table 36 Skor Validasi Instrumen untuk Analisa Kebutuhan Dosen

Validation Score of Instrument for Lecturers' Need Analysis		
Validator	Validation Score	Percentage
Erna Ikawati	46	92
Veni roza	44	88
Syamsiyah Depalina	43	86
Total Validation Score	133	266
Average Score	44.33	88.67

Nilai validasinya menunjukkan 88.67% dari 100 atau 44.33 dari 50, hal tersebut menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan untuk menjangkau data kepada dosen dalam keadaan sangat valid dan data digunakan dengan sedikit revisi. Instrumen divalidasi oleh tiga ahli berdasarkan tiga aspek: kelayakan isi (3 butir), kelayakan bahasa (2 butir), serta kelayakan grafis dan tata letak (5 butir). Skor rata-rata keseluruhan yang diperoleh adalah 88,67, yang menunjukkan tingkat kesesuaian yang tinggi. Total skor mencapai 43,33, yang berada dalam rentang 41–50, menandakan bahwa instrumen dianggap valid dan dapat digunakan tanpa revisi.

Selain itu, perhitungan *Content Validity Index* (CVI) menghasilkan ΣCVR sebesar 1,1, yang membuktikan adanya kesepakatan yang kuat di antara para validator. Nilai ini menunjukkan bahwa semua ahli secara konsisten mengakui relevansi dan kesesuaian butir instrument untuk Analisa kebutuhan dosen.

Selanjutnya, untuk kevalidan instrumen analisis kebutuhan mahasiswa, maka diperoleh data bahwa instrumen yang digunakan juga memiliki kesepakatan diantara validator bahwasanya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengumpulkan data analisis kebutuhan mahasiswa. Dari hasil validasi oleh tiga ahli berdasarkan tiga aspek: kelayakan isi (3 butir), kelayakan bahasa (2 butir), serta kelayakan grafis dan tata letak (5 butir). Skor rata-rata keseluruhan yang diperoleh adalah 86,33, yang menunjukkan tingkat kesesuaian yang tinggi. Total skor mencapai 46,33, yang berada dalam rentang 41–50, menandakan bahwa instrumen dianggap valid dan dapat digunakan tanpa revisi.

Dalam hal persentase, instrumen mencapai 92,67%, yang dikategorikan sangat valid menurut kriteria interpretasi standar. Temuan ini menegaskan bahwa

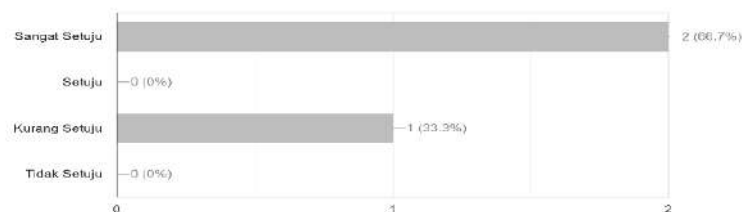
kuesioner memenuhi persyaratan validitas dalam hal isi, kejelasan bahasa, serta penyajian grafis. Selain itu, perhitungan *Content Validity Index* (CVI) menghasilkan ΣCVR sebesar 1,2, yang menunjukkan adanya kesepakatan yang kuat di antara para validator. Nilai ini mengindikasikan bahwa semua ahli secara konsisten mengakui relevansi dan kesesuaian butir instrumen. Dengan demikian diperoleh kesimpulan bahwa instrumen dapat digunakan untuk memperoleh data dari dosen, mahasiswa, dan validator.

Setelah diketahui bahwa instrumen yang akan digunakan valid, maka peneliti melakukan pengumpulan data secara online melalui google form kepada dosen dan mahasiswa yang tersebar di berbagai perguruan tinggi. Selanjutnya, hasil analisa kebutuhan menunjukkan bahwa dosen dan mahasiswa di Perguruan Tinggi Kementerian Negeri dinyatakan membutuhkan modul pembelajaran untuk *reading* berbasis moderasi beragama dalam bentuk digital. Hal ini ditunjukkan dengan data yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada dosen dan mahasiswa.

Sumber data utama adalah dosen Tadris Bahasa Inggris UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan sebanyak 3 orang. Dari mereka diperoleh info bahwa secara khusus dosen belum pernah memberikan pembahasan tentang nilai-nilai moderasi beragama; dari 3 sumber data, 2 orang atau 66.7% menyatakan bahwa sama sekali tidak pernah secara khusus membahas nilai-nilai moderasi beragama; sementara 1 sumber atau 33.35 menyatakan kurang setuju bahwa dia tidak pernah membahas nilai-nilai moderasi, artinya bahwa sumber data tersebut pernah melakukan pembahasan tentang nilai-nilai moderasi beragaa kepada para mahasiswanya. Data dapat dilihat dalam gambar di bawah ini:

Selama mengajar, Saya tidak pernah secara khusus memberikan materi atau pembahasan tentang nilai-nilai moderasi beragama.

0 / 3 correct responses

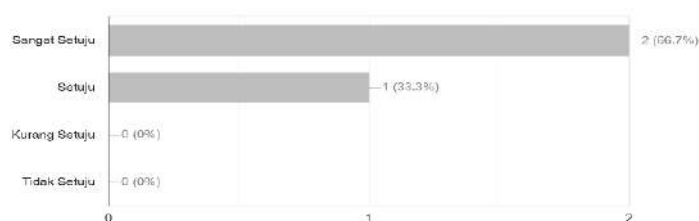


Gambar 11 Pendapat Dosen tentang Materi berbasis Nilai-nilai MB

Selanjutnya sumber data menyatakan bahwa nilai-nilai moderasi beragama itu perlu ditanamkan kepada mahasiswa, sebagaimana data di bawah ini:

Saya merasa bahwa mahasiswa perlu ditanamkan nilai-nilai moderasi beragama, seperti toleransi, keadilan, kesamarataan, menghargai budaya, dan lain sebagainya.

0 / 3 correct responses

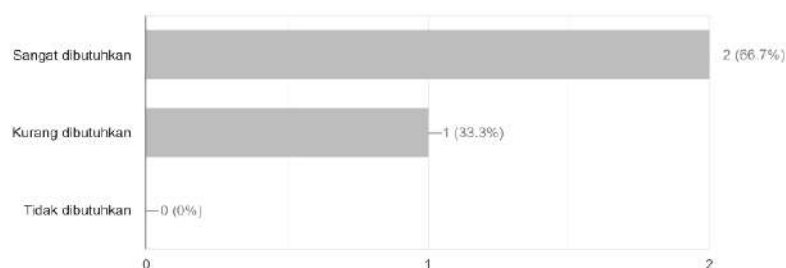


Gambar 12 Pendapat dosen tentang penanaman nilai-nilai MB

Selanjutnya terkait dengan kebutuhan materi ajar dalam bentuk digital, sumber data utama mengatakan bahwa materi ajar digital sangat dibutuhkan pada saat ini. Hal ini tergambar dari data yang terlihat dari gambar di bawah ini:

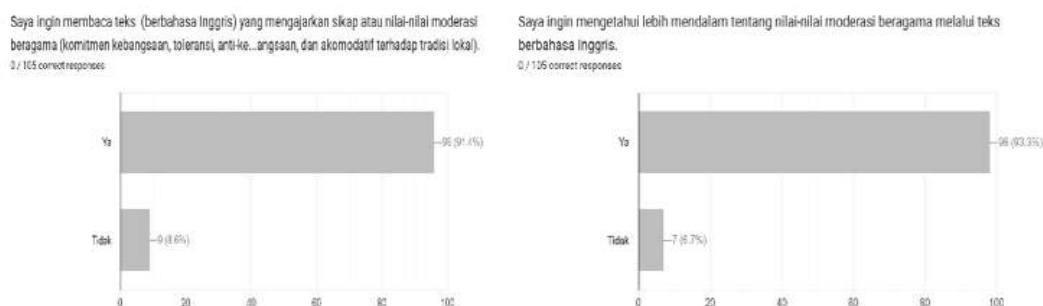
Bagaimanakah menurut Saudara kebutuhan bahan atau materi ajar digital untuk reading?

0 / 3 correct responses



Gambar 13 Pendapat dosen tentang kebutuhan modul dalam bentuk digital

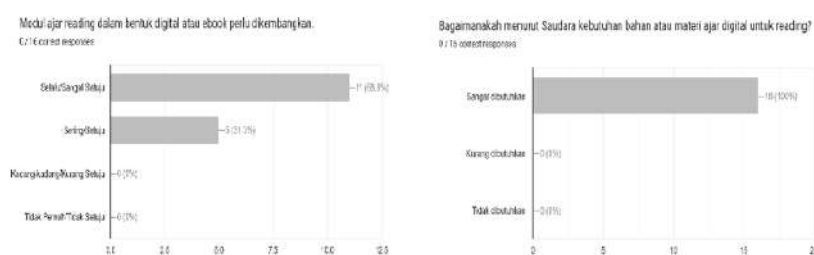
Selain data dari dosen, data kebutuhan akan bahan ajar berbasis nilai moderasi beragama menurut mahasiswa juga perlu untuk diketahui. Hal tersebut dalam dilihat dalam gambar di bawah:



Gambar 15 pendapat mahasiswa tentang kebutuhan bahan ajar moderasi beragama berbahasa Inggris

Dari data di atas terlihat bahwa lebih dari 90% mahasiswa menyatakan membutuhkan teks Bahasa Inggris yang mengandung nilai-nilai moderasi beragama.

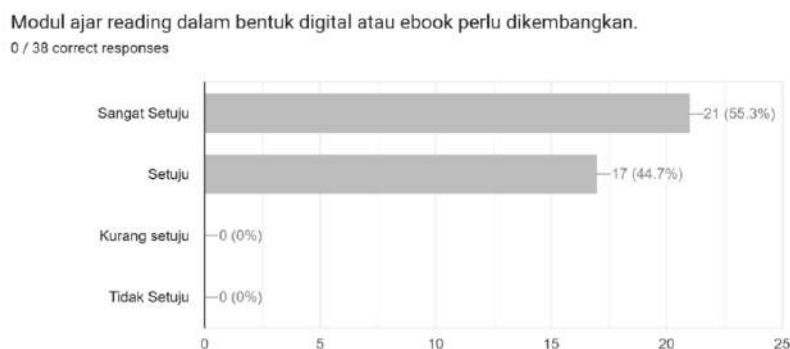
Selain disajikan tentang kebutuhan modul ajar berbasis nilai moderasi beragama, dari analisis kebutuhan yang diperoleh, maka diketahui juga sumber data menyatakan bahwa kebutuhan modul ajar reading dalam bentuk digital juga perlu. Hal tersebut tergambar dalam gambar di bawah:



Gambar 16 kebutuhan bahan ajar berbasis digital menurut dosen

Dari data di atas, diketahui bahwa 100% sumber dosen menyatakan bahwa bahan ajar digital untuk *reading* diperlukan, sementara 11 orang (68.85) menyatakan

sangat setuju hal tersebut dikembangkan. Selanjutnya dilihat dari data analisis kebutuhan mahasiswa, tergambar di bawah ini:



Gambar 17 kebutuhan bahan ajar berbasis digital menurut mahasiswa TBI UIN Syahada Psp

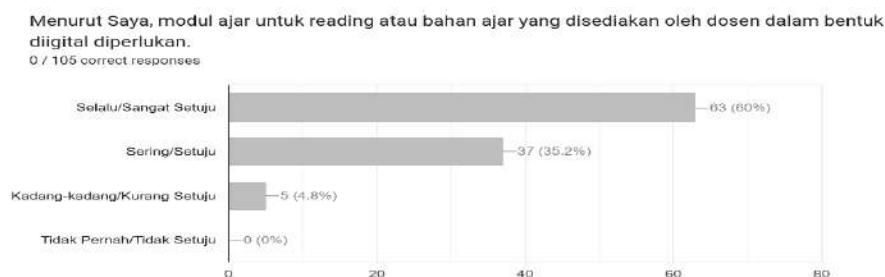
Dari 38 sumber data mahasiswa dari UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, mereka sepakat bahwa modul ajar digital untuk *reading* perlu untuk dikembangkan; 21 orang atau 55.3% menyatakan sangat setuju dan 17 orang atau 44.7% menyatakan setuju. Untuk data tentang pendapat mahasiswa TBI UIN Syahada Padangsidempuan terkait dengan penanaman nilai moderasi beragama melalui materi pembelajaran dapat dilihat dalam gambar berikut:



Gambar 18 kebutuhan bahan ajar teks berbasis nilai moderasi beragama

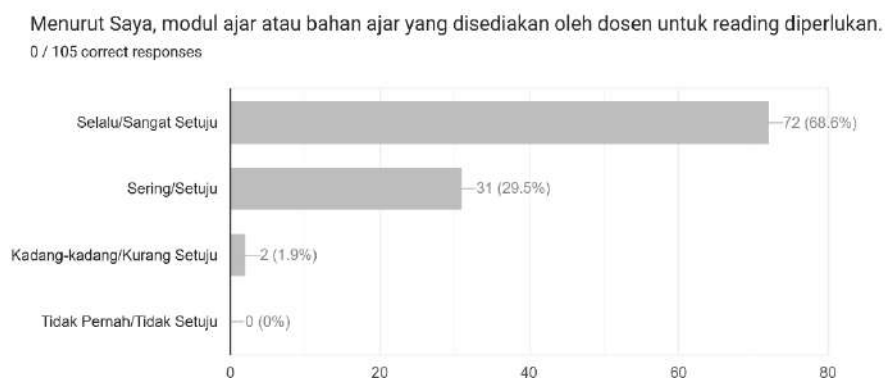
Dari gambar tersebut, sebanyak 92,1% menyatakan membutuhkan atau menginginkan membaca teks-teks berbahasa Inggris tentang moderasi beragama.

Selanjutnya bila dilihat pula dari sumber data lainnya, penggabungan dari mahasiswa Tadris Bahasa Inggris di UIN SYAHADA dan STAIN Mandailing Natal yang berjumlah 105 data, maka kebutuhan akan bahan digital itu juga disepakati sangat dibutuhkan. Datanya sebagai berikut:



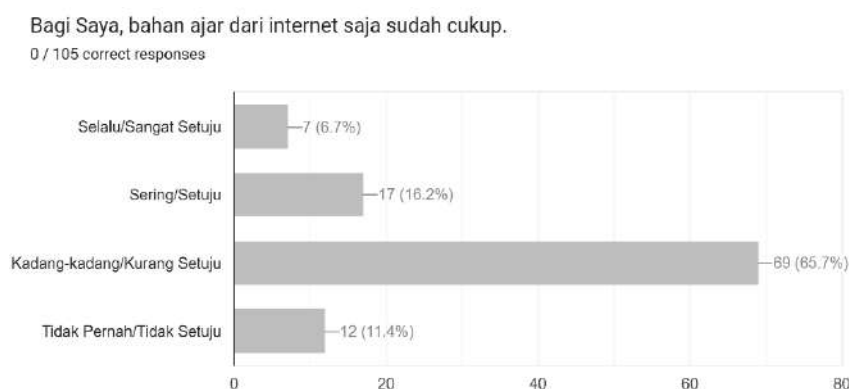
Gambar 19 kebutuhan bahan ajar berbasis digital menurut mahasiswa

Dari gambar di atas terlihat, hanya 5 orang sumber data yang menyatakan kurang setuju dengan bahan ajar digital, sementara 63 orang atau (60%) menyatakan sangat setuju dan 37 orang atau 35.2% menyatakan setuju. Hal tersebut memiliki makna bahwa lebih dari 75% mahasiswa setuju untuk menerima bahan ajar dalam bentuk digital. Selain itu diperoleh juga informasi bahwa mahasiswa memerlukan bahan ajar yang disiapkan oleh dosen, hal tersebut terlihat dari hasil angket yang disebarkan kepada mahasiswa dengan hasil sebagaimana dalam diagram di bawah:



Gambar 20 kebutuhan bahan ajar reading disiapkan dosen menurut mahasiswa

Dari hasil tersebut diketahui bahwa mahasiswa memerlukan bahan ajar yang disiapkan oleh dosen, tidak cukup dari bahan yang ada dari internet saja. Hal tersebut juga diperoleh dari mahasiswa, bahwa Sebagian besar mahasiswa menyatakan demikian sebagaimana gambar di bawah:



Gambar 21 Pendapat mahasiswa tentang bahan dari internet

Dari jawaban mahasiswa terlihat bahwa hampir 70% mahasiswa menyatakan bahwa bahan dari internet saja tidak cukup bagi mereka ketika belajar *reading*.

Hasil Analisa kebutuhan tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Table 37 Analisis Kebutuhan Dosen dan Mahasiswa

No.	Aspek Validasi	Sumber Data			
		Dosen TBI UIN Syahada	Mahasiswa TBI UIN Syahada	Dosen TBI di Beberapa PTKI	Mahasiswa di 2 PTKIN
1.	Kebutuhan bahan ajar <i>reading</i> dalam bentuk digital	2 dari 3 responden (66,7 %)	38 dari 38 org (100%)	16 dari 16 responden (100%)	100 dari 105 org (95,20%)
2.	Kebutuhan bahan ajar berbasis nilai moderasi beragama berbahasa Inggris	3 dari 3 responden (100%)	35 dari 38 org (95,1%)	16 dari 16 responden (100%)	96 dari 105 org (91,4%)

Dari analisis kebutuhan untuk pengguna modul ini, maka disimpulkan bahwa modul ajar *reading digital* berbasis nilai-nilai moderasi beragama perlu

ditindak lanjuti. Olehkarena itu pengembangan ini dilakukan, dimana peneliti mengembangkan modul pembelajaran untuk membaca dengan materi *text genre* berbasis nilai-nilai moderasi beragama. Modul ajar ini akan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengguna yakni mahasiswa dan dosen.

- c. Merumuskan tujuan pengembangan modul ajar reading digital sesuai konteks Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri

Langkah selanjutnya dalam tahap pendefenisian adalah merumuskan tujuan pengembangan modul ajar *reading* digital berbasis modersi beragama. Dalam hal ini, peneliti merumuskan tujuan pengembangan sebagai berikut:

- 1) Membantu menyiapkan bahan ajar tambahan bagi dosen untuk materi *text-genre* atau jenis-jenis teks dalam bentuk digital berbasis nilai-nilai moderasi beragama;
- 2) Menyediakan materi pembelajaran bagi mahasiswa atau siapapun pembelajar yang membutuhkan materi ajar terkait dengan jenis-jenis teks dalam Bahasa Inggris dalam bentuk digital berbasiskan nilai-nilai moderasi beragama;
- 3) Menyediakan materi ajar atau materi pembelajaran yang valid dan reliabel.

- d. Menyusun spesifikasi awal modul

Spesifikasi awal modul disusun sebagai berikut:

- 1) Menyusun jenis dan jumlah teks

Jenis teks yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan yang disampaikan oleh mahasiswa dan dosen, dominan mereka menginginkan teks

deskriptif, namun karena dalam pembelajaran *reading* di Perguruan Tinggi, khususnya pada kelas *Advance* dan *Intermediate Reading* mahasiswa juga diberikan materi teks diskusi dan eksposisi, sehingga peneliti memutuskan menyediakan 4 jenis teks tersebut, yakni teks deskriptif, teks eksposisi (analitikal dan hortatory), dan teks diskusi. Jumlah teks yang rencana dikembangkan adalah 4 teks berbahasa Inggris dengan masing-masing 1 text untuk setiap jenis nya.

2) Menyusun nilai-nilai moderasi beragama

Langkah selanjutnya adalah merencanakan nilai moderasi yang akan diintegrasikan. Dari hasil analisa kebutuhan diperoleh informasi bahwa keseluruhan nilai moderasi beragama dipandang perlu untuk disampaikan kepada mahasiswa. Untuk itu, peneliti selaku penyusun modul sepakat untuk mengambil nilai dari empat pilar moderasi beragama tersebut, yakni komitmen kebangsaan, anti kekerasan, toleransi, dan akomodatif terhadap budaya lokal.

3) Menyusun sintak pembelajaran, prinsip reaksi, sistem sosial, sistem pendukung, dan dampak modul.

Sintak pembelajaran *text-genre* berbasis moderasi beragama disusun sebagai berikut:

- a) Orientasi dan apersepsi / *Introduction*
- b) Mengamati / *Observing*
- c) Menanya / *Questioning*
- d) Menalar / *Assosiating*
- e) Mengkomunikasikan / *Communicating*
- f) Menyimpulkan / *Closing*

Setelah sintak maka disusun prinsip reaksi sebagai berikut:

- a) Memberi teladan sikap moderat dalam tutur kata, cara menyikapi perbedaan pendapat, dan cara memberikan umpan balik terhadap opini mahasiswa.
- b) Mendorong keterbukaan berpikir dengan memberikan pertanyaan reflektif dan mendorong mahasiswa untuk mengemukakan pendapat secara santun.
- c) Mengapresiasi setiap kontribusi mahasiswa tanpa diskriminasi, dengan tetap mengarahkan diskusi agar selaras dengan nilai-nilai kebangsaan dan keberagaman.
- d) Menegaskan nilai-nilai moderasi melalui klarifikasi bahasa dan isi teks: menghubungkan pemahaman bahasa dengan konteks nilai (misalnya makna kata dalam wacana toleransi).
- e) Memberikan umpan balik berimbang antara aspek kebahasaan (*reading comprehension*) dan aspek karakter (*moderation values*).

Sistem sosial yang disusun sebagai berikut:

- a) Sifat interaksi: Demokratis, terbuka, dan saling menghargai.
- b) Peran dosen: Fasilitator, motivator, dan model sikap moderat dalam berpikir dan berbahasa.
- c) Peran mahasiswa: Pembelajar aktif, kolaboratif, dan reflektif dalam menemukan serta mengaitkan nilai-nilai dari teks.
- d) Hubungan antar mahasiswa: Saling menghargai perbedaan pendapat, bekerja sama lintas kelompok, menumbuhkan dialog yang damai dan konstruktif.
- e) Budaya kelas: *Dialogis dan berkeadaban* dimana setiap peserta didorong untuk belajar dari perbedaan pandangan dan latar budaya.

Sistem Pendukung dari modul ajar yang disusun ini yakni penggunaan media dan teknologi seperti LCD, proyektor dan Google Classroom, serta sumber belajar berupa buku teks reading dan teks-teks berbasis moderasi beragama, dan lingkungan belajar yang nyaman baik menggunakan ruangan kelas maupun ruangan *cloud meeting* seperti zoom dan google meet.

Dampak pembelajaran yang ditetapkan adalah dampak instruksional dan dampak pengiring. Dampak instruksionalnya adalah:

- a) Mahasiswa memahami isi teks;
- b) Mahasiswa mampu mengidentifikasi struktur teks;
- c) Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan memahami nilai-nilai yang terkandung di dalam teks.

Sementara dampak pengiringnya adalah:

- a) Terbentuknya sikap moderat, toleran, adil dalam berfikir dan berbahasa.
- b) Munculnya kesantunan dalam bersikap dan berbahasa.
- c) Munculnya sikap menghargai budaya
- e. Membuat dokumen pendefinisian

Dokumen pendefinisian berisi latar belakang, tujuan, sasaran, dan gambaran umum materi/modul. Hal tersebut tergambar dalam modul yang dikembangkan.

2. Tahap Desain Produk

Tahap desain ini bertujuan untuk membuat rancangan sistem dan isi modul berdasarkan hasil pendefinisian. Tahap perancangan dapat dilihat dari diagram di bawah ini:



Gambar 22 Proses Perancangan

Dalam tahap ini peneliti melakukan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Merancang struktur modul yang meliputi bagian-bagian utama (misal: pengantar, materi, latihan, evaluasi).

Struktur modul ajar yang direncanakan tergambar dalam daftar isi sebagai berikut:

TABLE OF CONTENTS
MODUL AJAR READING DIGITAL

Table of Contents
Acknowledgements
Introduction to the Learning Modul
Course Learning Objectives (~~Capaian Pembelajaran~~ Mata Kuliah)

Chapter I Text Genre and Religious Moderation

- A. The Learning Objectives
- B. The Concepts of Text Genre
- C. The Concepts of Religious Moderation
- D. The Values of Religious Moderation
- E. Kinds of Texts
- F. Exercise
- G. References

Bab II Reading Strategies

- A. The Learning Objectives
- B. The Concepts of Reading Strategies
- C. Kinds of Reading Strategies
- D. SQ3R
- E. PQRS
- F. PQRST
- G. Exercise
- H. References

Bab III Understanding Descriptive Text in Religious Moderation

- A. The Learning Objectives
- B. The Concepts of Descriptive Text
- C. Generic Structure of Descriptive Text
- D. Descriptive Text in Religious Moderation
- E. Exercise
- F. References

Bab IV Understanding Exposition Text in Religious Moderation

- A. The Learning Objectives
- B. The Concepts of Exposition Text
- C. Hortatory Exposition Text
- D. Analytical Exposition Text
- E. Generic Structure of Exposition Text
- F. Exposition Text in Religious Moderation
- G. Exercise
- H. References

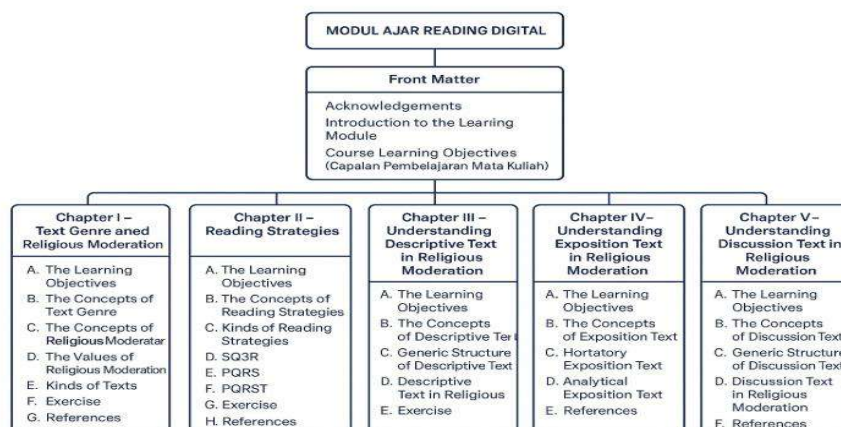
Bab V Understanding Discussion Text in Religious Moderation

- A. The Learning Objectives
- B. The Concepts of Discussion Text
- C. Generic Structure of Discussion Text
- D. Discussion Text in Religious Moderation
- E. Exercise
- F. References

Gambar 23 Rencana Struktur Modul ajar

b. Menyusun blueprint isi modul

Blueprint modul ajar yang akan dikembangkan terlihat dalam bagan berikut:



Gambar 24 Blueprint Modul ajar

c. Mendesain komponen media ajar

- 1) Menetapkan jenis dan jumlah teks yang dikembangkan;

Teks bahasa Inggris yang akan dikembangkan ditetapkan 4 jenis teks, deskriptif, eksposisi dalam bentuk hortatori, eksposisi dalam bentuk analitikal, dan diskusi.

- 2) Menetapkan nilai-nilai moderasi yang dimasukkan ke dalam modul yang dikembangkan;

Nilai-nilai yang akan dimasukkan ke dalam teks yang akan dikembangkan adalah (1) nilai toleransi, (2) penghargaan terhadap keberagaman, (2) anti kekerasan, dan (4) penghargaan terhadap budaya lokal.

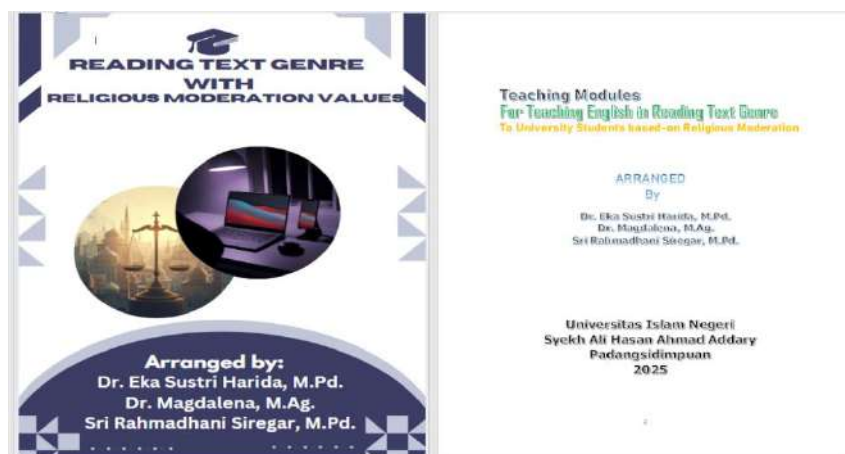
- 3) Menetapkan sintak modul ajar yang dikembangkan.

Sintak pembelajaran dengan menggunakan modul ajar ini adalah sebagai berikut:

1. Orientasi dan apersepsi / *Introduction*
2. Mengamati / *Observing*
3. Menanya / *Questioning*
4. Menalar / *Assosiating*
5. Mengkomunikasikan / *Communicating*
6. Menyimpulkan / *Closing*

- 4) Membuat prototipe awal modul ajar digital untuk diuji kevalidan isi dan desainnya

Prototipe modul ajar dipersiapkan untuk diuji kevalidannya. Desain awal cover modul adalah sebagai berikut:



Gambar 25 Cover Luar dan Cover Dalam Produk

Dengan isi sebagai berikut:

INTRODUCTION TO THE LEARNING MODULE

A. Learning Activity

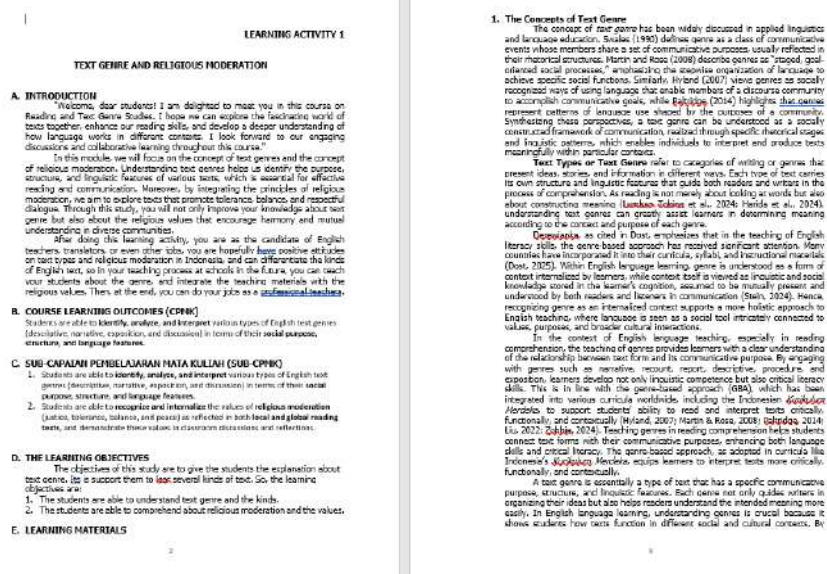
This module consists of five learning activities.

Learning Activity 1	:	Text Genre and Religious Moderation
Learning Activity 2	:	Various Kinds of Reading Strategies
Learning Activity 3	:	Understanding Narrative and Descriptive Text in Religious Moderation
Learning Activity 4	:	Understanding Exposition Text in Religious Moderation
Learning Activity 5	:	Understanding Discussion Text in Religious Moderation

B. The Steps

In the learning process, the students can follow the rules or systematic steps in the modules. The steps are as follows:

Step I	The students need to read the Lesson Plan, CMPK or Learning Outcomes, a Short Description of the course, the learning materials, the assessment method, and references.
Step II	The students start the learning activity 1, where the lecturer will explain the concepts of text genre and religious moderation and ask the students to discuss about.
Step III	Students follow the learning activity 2 involved: 1. Learning Objectives that need to be achieved after learning the materials. 2. Introduction: It is a brief explanation of the material that is learned. 3. Sub-Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-Learning Objectives of the Course) 4. Learning Materials: the description of various kinds of reading strategies 5. The Summary of learning materials. 6. Students' Task: what the students need to do and prepare 7. References: the literature that can be used by the students in the learning process.
Step IV - next	The students follow the steps as stated in step III.



Gambar 26 Bagian Dalam Produk

Selanjutnya untuk huruf yang digunakan, dalam desain awal modul ajar di rancang menggunakan huruf Tahoma font 12 sebagaimana terlihat dalam gambar di bawah:

TABLE OF CONTENTS

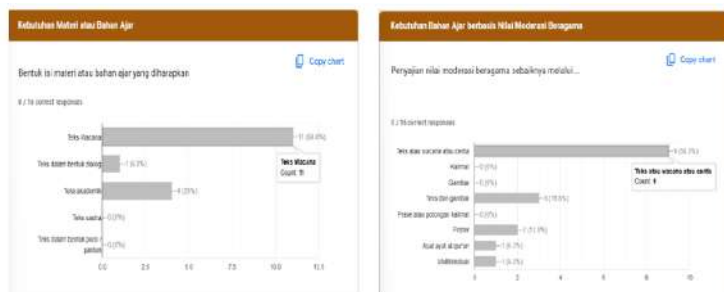
Table of Contents	
Acknowledgements	
Introduction to the Learning Module	
Course Learning Objectives (<u>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah</u>)	
Learning Activity 1 Text Genre and Religious Moderation	
Learning Activity 2 Various Kinds of Reading Strategies	
Learning Activity 3 Understanding Narrative and Descriptive Text in Religious Moderation	
Learning Activity 4 Understanding Exposition Text in Religious Moderation	
Learning Activity 5 Understanding Discussion Text in Religious Moderation	
Learning Activity 1: Text Genre and Religious Moderation	
A. Introduction	
B. The Learning Objectives	
C. Learning Materials	
1. The Concepts of Text Genre	
2. Kinds of Texts	
3. The Concepts of Religious Moderation	
4. The Values of Religious Moderation	
5. The Importance of Religious Moderation	

Gambar 27 Penggunaan Font Tahoma

Dalam merancang modul pembelajaran ini, peneliti mendesain dalam 5 bab yang dibagi ke dalam 5 *learning activity*, dimana setiap learning activity mengandung *learning objectives*, materi dan evaluasi.

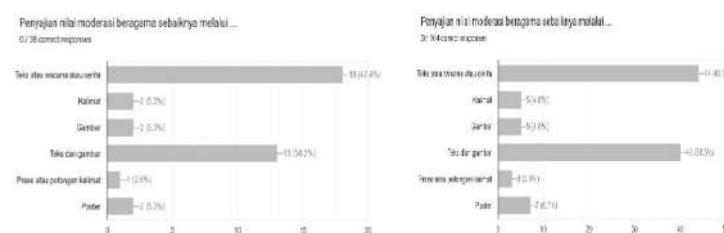
Evaluasi diperoleh dari masukan pada angket kebutuhan yang diperoleh dari analisis kebutuhan dosen dan mahasiswa.

Untuk memasukkan nilai-nilai moderasi beragama, peneliti menyesuaikan kepada kebutuhan dosen dan mahasiswa. Para dosen yang dijadikan sumber menyatakan bahwa nilai-nilai moderasi beragama hendaknya diberikan dalam bentuk teks atau wacana, gambar, dan poster. Hal tersebut terlihat dari gambar di bawah ini:



Gambar 28 Bentuk penyajian nilai moderasi beragama menurut dosen

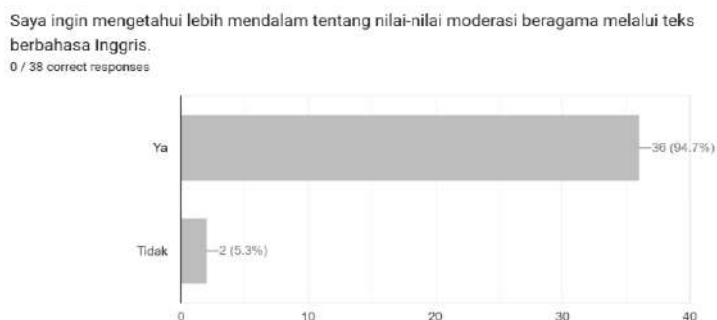
Hal tersebut senada dengan kebutuhan materi yang dibutuhkan oleh mahasiswa sebagaimana terlihat dalam gambar di bawah ini:



Gambar 29 Bentuk penyajian nilai moderasi beragama menurut mahasiswa

Dalam gambar di atas terlihat bahwasanya mahasiswa lebih menyukai teks dalam bentuk teks atau cerita, walaupun ada yang menginginkan dalam bentuk gambar dan teks. Dari data tersebut, maka peneliti memutuskan bahwa teks yang dikembangkan dalam bentuk teks atau wacana dan kombinasi dengan teks dengan gambar.

Selanjutnya, dari data juga diketahui bahwa mahasiswa sangat ingin mengetahui dan mendalami nilai-nilai moderasi beragama melalui teks bahasa Inggris, terlihat dari data di bawah:



Gambar 30 keinginan pemahaman moderasi beragama mahasiswa

Oleh karena itu menurut peneliti, modul ajar ini perlu untuk dikembangkan dengan memuat nilai-nilai moderasi beragama.

Adapun materi ajar dalam bentuk teks yang didesain adalah tentang nilai-nilai toleransi, menghargai budaya, dan lain sebagainya yang telah ditetapkan di atas, dimuat dalam teks sebagai berikut:

- 1) *Living in harmony*
- 2) *Living with tolerance*
- 3) *Live in Peace Street*
- 4) *The Warm Culture of South Tapanuli*
- 5) *Siti, A Student Who Inspires Tolerance*
- 6) *The Importance of Religious Moderation*
- 7) *Why Religious Moderation is Important in a Diverse Society*
- 8) *Why Peace in Palestine Matters for Humanity*
- 9) *Religious Moderation: A Pillar of Peace and Unity in Indonesia*
- 10) *Call for Peace in Palestine*

11) *Avoiding Conflict: Is It Always the Best Choice?*

12) *Should Religious Tolerance be Strengthened in North Sumatera*

Kemungkinan judul atau topik teks masih bisa berkembang sesuai dengan saran dan masukan dari validator dan pada saat FGD dilakukan.

- 5) Menyiapkan instrumen validasi ahli terutama terkait isi, desain, dan teknis modul.

Instrumen yang digunakan untuk melakukan validasi adalah 3 instrumen, yakni instrumen validasi untuk angket analisis kebutuhan dan validasi produk. Instrumennya adalah sebagai berikut:

- a) Instrumen Validasi Analisis kebutuhan mahasiswa dapat diakses pada link <https://forms.gle/BjtDc1tA9QMPbSQT9>
- b) Instrumen Validasi Angket Analisis kebutuhan dosen dapat diakses pada link <https://forms.gle/vraE9fe1Dd5uHM8YA>
- c) Instrumen Validasi Modul Ajar dapat diakses pada link <https://forms.gle/mMhrR2V7K1tjzRCa9>

3. Tahap Pengembangan Produk

Untuk tahap pengembangan, peneliti memiliki tujuan untuk membuat modul ajar untuk *reading* dalam bentuk digital yang siap diuji dan digunakan. Langkah-langkah dalam tahap pengembangan sebagaimana yang tergambar dalam diagram 1 berikut:



Gambar 31 Kegiatan dalam Prosedur Pengembangan

Pengembangan dilakukan dengan 6 (enam) tahapan sebagaimana tergambar di atas yakni melalui 1) pengembangan konten, 2) integrasi media, 3) validasi, 4) revisi, 5) persiapan ujicoba, dan 6) ujicoba.

Tahap pertama dari tahap design atau pengembangan adalah tahap pengembangan konten. Tahap pengembangan konten dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, yakni 1) penguatan sintak, 2) merancang modul ajar untuk mahasiswa, 3) dan merancang perangkat pembelajaran untuk dosen. Dalam penguatan sintak terjadi perubahan sintak dari tahap desain sampai kepada tahap pengembangan. Adapun sintak yang ditetapkan adalah mengikut kepada Genre-based Approach sebagaimana telah dibahas dalam bab kajian teori, yakni mengandung tahapan BKOF: *Building Knowledge of the Field* (tahap pembentukan konteks), MOT: *Modelling of the Text* (tahap pemodelan), JCOT: *Joint Construction* (tahap konstruksi Bersama), dan ICOT: *Independent Construction* (tahap konstruksi mandiri). Berbeda dengan sintaks yang ditetapkan pada tahap awal, yakni

- 1) Orientasi dan apersepsi / *Introduction*
- 2) Mengamati / *Observing*

- 3) Menanya / *Questioning*
- 4) Menalar / *Assosiating*
- 5) Mengkomunikasikan / *Communicating*
- 6) Menyimpulkan / *Closing*

Maka dikarenakan yang dikembangkan adalah *text genre* maka disepakati bahwa sintaks yang digunakan adalah sintaks GBA (*Genre-based Approach*), yakni (1) pembentukan konteks, (2) pemodelan), (3) konstruksi bersama, dan (4) konstruksi mandiri. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam setiap sintaks tersebut tergambar dalam tabel di bawah:

Tabel 38 Sintaks Pembelajaran

Sintaks	Aktifitas Dosen	Aktifitas Mahasiswa
Tahap Pembentukan Konteks – BKOF	1) Menyajikan konteks topik yang berkaitan dengan moderasi beragama (toleransi, kerjasama lintas agama, anti-kekerasan). 2) Memutar video / gambar kasus toleransi di kampus / masyarakat. 3) Mengaktifkan <i>background knowledge</i> dengan pertanyaan pemantik. 4) Menjelaskan tujuan pembelajaran.	1) Menjawab pertanyaan pemantik. 2) Mendiskusikan pengalaman pribadi terkait toleransi atau keragaman. 3) Mengidentifikasi kosakata dan konsep terkait (respect, harmony, empathy, conflict). 4) Mempetakan pengetahuan awal.
Tahap Pemodelan – MOT	1) Memberikan contoh teks: deskripsi keragaman, exposition tentang toleransi, atau discussion tentang perlu tidaknya moderasi beragama diperkuat. 2) Menunjukkan struktur teks melalui <i>think aloud</i>. 3) Mengarahkan analisis nilai moderasi dalam teks. 4) Menyoroti ciri kebahasaan	1) Membaca model teks dengan fokus pada struktur dan bahasa. 2) Menandai bagian teks yang menunjukkan nilai moderasi. 3) Mengidentifikasi ciri kebahasaan genre. 4) Mengajukan pertanyaan terkait isi teks.

Sintaks	Aktifitas Dosen	Aktifitas Mahasiswa
	tiap genre.	
Tahap Konstruksi Bersama – JCOT	1) Memberikan teks baru yang tidak terlalu sulit. 2) Memberi panduan analisis melalui pertanyaan kunci. 3) Membimbing kelompok dalam memahami struktur dan nilai moderasi. 4) Memfasilitasi diskusi kelas.	1) Membaca teks secara kelompok. 2) Mengidentifikasi struktur genre bersama. 3) Menemukan nilai moderasi dan bukti kalimat pendukung. 4) Menyusun jawaban kelompok dan mempresentasikan hasilnya.
Tahap Konstruksi Mandiri – ICOT	1) Memberikan tugas mandiri: membaca teks baru. 2) Menilai pemahaman melalui rubrik yang mencakup aspek moderasi. 3) Memberikan umpan balik.	1) Membaca dan menganalisis teks baru secara mandiri (deskriptif/ eksposisi/ diskusi). 2) Mengidentifikasi nilai moderasi secara mandiri. 3) Menyusun refleksi pribadi tentang nilai yang dipelajari. 4) Mengumpulkan tugas.

Kegiatan pengembangan konten berikutnya adalah merancang modul ajar untuk mahasiswa dan merancang perangkat pembelajaran bagi dosen. Untuk modul ajar bagi mahasiswa, memiliki 5 bab, dengan memakai istilah *Learning activity* atau Kegiatan Pembelajaran. Rancangan awal adalah sebagai berikut:

Chapter I Text Genre and Religious Moderation

Chapter II Reading Strategies

Chapter III Understanding Descriptive Text in Religious Moderation

Chapter IV Understanding Exposition Text in Religious Moderation

Chapter V Understanding Discussion Text in Religious Moderation

Hasil pengembangannya setelah melalui proses diskusi dan analisa bersama tim peneliti adalah sebagai berikut:

Learning Activity 1: Text-Genre and Religious Moderation

Learning Activity 2: Understanding Descriptive Text

Learning Activity 3: Understanding Analytical Exposition Text

Learning Activity 4: Understanding Hortatory Exposition Text

Learning Activity 5: Understanding Discussion Text

Produk modul ajar tersebut pada akhirnya kembali ditetapkan dengan model bab, bukan *Learning Activity*, dengan pertimbangan bahwa tidak semua yang mempelajari genre teks memulai dari deskriptif atau mengakhir dengan teks diskusi. Jadi agar pengguna bebas mempelajari bab mana saja, maka ditetapkan bahwa produk yang dihasilkan dibuat dalam bentuk bab, dan terdiri dari 5 bab, sebagai berikut:

Chapter I : Text-Genre and Religious Moderation

Chapter II : Understanding Descriptive Text

Chapter III : Understanding Analytical Exposition Text

Chapter IV : Understanding Hortatory Exposition Text

Chapter V : Understanding Discussion Text

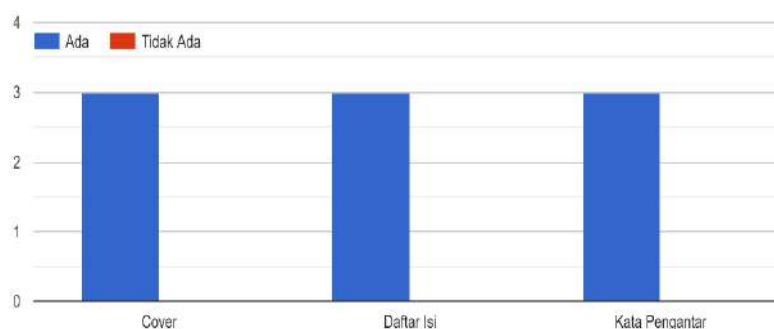
Selanjutnya, merancang perangkat pembelajaran sebagai pedoman untuk dosen, yang disiapkan untuk dosen adalah dalam bentuk modul ajar yang diberikan kepada mahasiswa tetapi dilengkapi dengan petunjuk penggunaan dan kunci-kunci jawaban; sementara untuk mahasiswa tidak terdapat petunjuk penggunaan dan kunci jawaban, hanya berisi tujuan pembelajaran, materi, dan latihan.

Kegiatan integrasi media dilakukan dengan penyiapan pdf modul ajar agar mudah diakses oleh mahasiswa. Selain itu dilakukan integrasi bahan ajar dengan penggunaan bahan ajar berbasis digital dalam bentuk flip book. Untuk validasi akan

dilakukan validasi produk kepada 3 orang validator yang telah diunjuk. Hasil validasi menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan dinyatakan valid oleh para validator.

Aspek validasi yang diujikan kepada validator mencakup pendapat para ahli tentang komponen pada pendahuluan, isi, kegiatan, dan penutup yang ada dalam modul ajar, aspek materi yang ada dalam komponen bahan ajar (*self-instruction, self-contained, adaptive, user friendly*, dan *aspek stand-alone*). Terkait dengan aspek pendahuluan, isi, kegiatan dan penutup modul, para validator sepakat bahwa hal tersebut tersedia dalam modul ajar atau produk yang dikembangkan. Hal tersebut tergambar dalam diagram di bawah:

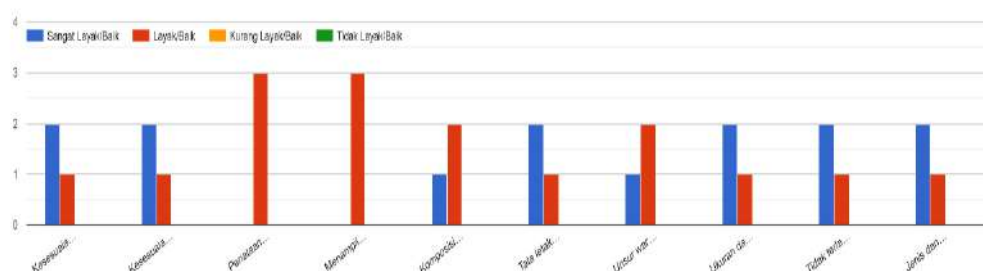
Aspek Identitas Modul



Histogram 2 Aspek Identitas Modul

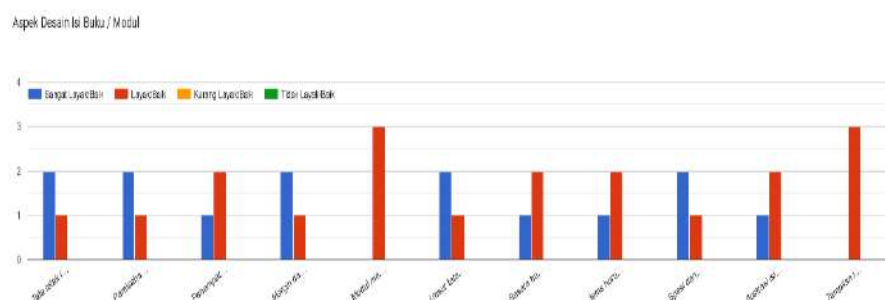
Dalam aspek identitas modul, dinyatakan tersedia.

Aspek Ukuran, Desain Cover, dan Tipografi Modul



Histogram 3 Aspek Ukuran, Desain Cover dan Tipografi Modul

Sementara untuk aspek tipografi, dinyatakan layak dan sangat layak.



Histogram 4 Aspek Desain Isi Buku/Modul

Untuk aspek desain isi modul, diperoleh pendapat para ahli bahwa modul dinyatakan cukup layak untuk digunakan.

Aspek Lay Out Modul Pembelajaran



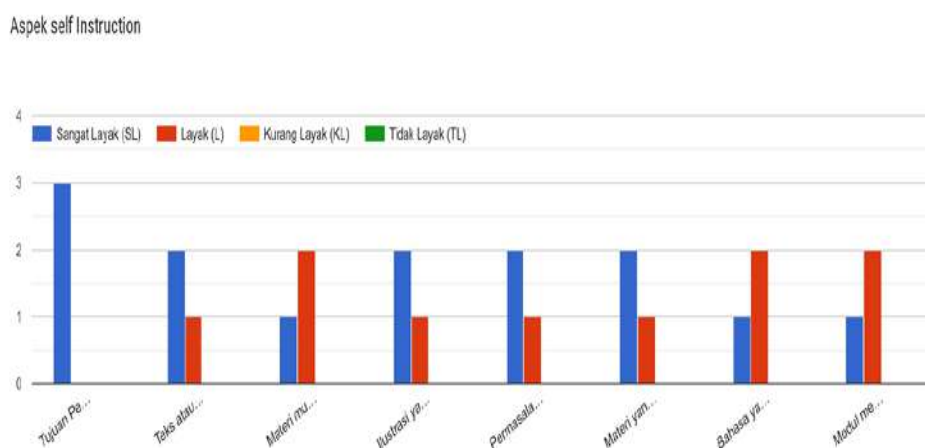
Histogram 5 Aspek Lay Out Modul Pembelajaran

Untuk *lay out* buku juga dinyatakan layak dan sangat layak untuk digunakan. Aspek layout ini diuji dari segi bentuk dan ukuran kertas, format, tipografi, tampilan isi, dan warna.

Selanjutnya, aspek validasi juga dilihat dari karakteristik pengembangan bahan ajar, apakah terpenuhi atau tidak. Aspek tersebut meliputi aspek *self-instruction*, *self-contained*, *adaptive*, *user friendly*, dan *aspek stand alone*. Dari ke-lima aspek tersebut,

terlihat bahwa para validator sepakat menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah valid karena sesuai dengan karakteristik dari pengembangan bahan ajar itu sendiri.

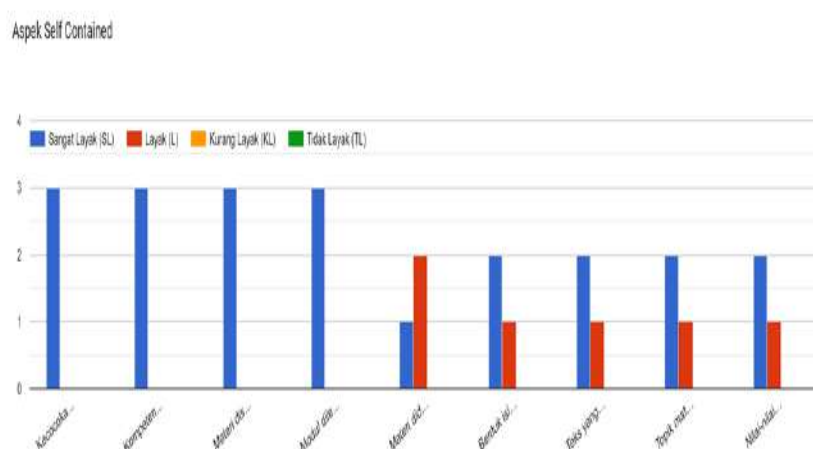
Untuk aspek *self-instruction* atau bahan ajar dapat dipelajari sendiri, hal yang dinilai adalah tentang adanya tujuan pembelajaran yang sesuai dengan Tujuan Pembelajaran sesuai dengan Kompetensi (CPL dan CPMK) yang akan dicapai, teks atau materi yang dikembangkan sesuai dengan kompetensi (CPL dan CPMK), materi mudah difahami oleh mahasiswa/I, adanya materi yang mudah difahami oleh mahasiswa/I, ilustrasi yang diberikan sesuai dengan muatan materi di dalam modul, permasalahan yang disajikan sesuai dengan isi modul, materi yang disajikan cocok dipergunakan untuk mata kuliah reading dan sejenisnya., bahasa yang digunakan dalam modul mudah difahami, dan modul memuat sumber rujukan yang jelas. Hasilnya sebagaimana terlihat dalam diagram atau gambar di bawah:



Histogram 6 Aspek Self Intruction

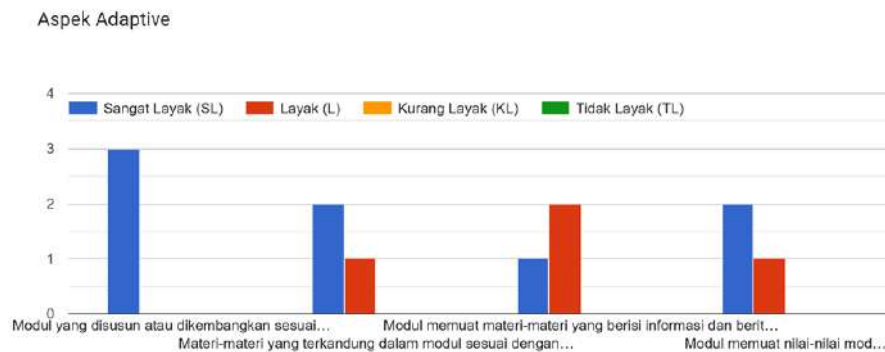
Para validator sepakat bahwa aspek ini terpenuhi untuk mengembangkan sebuah bahan ajar. Di bawah terdapat gambaran tentang aspek *self-contained* atau bahan yang dikembangkan merupakan bahan yang utuh. Aspek yang divalidasi adalah

kecocokan materi modul dengan CPL dan CMPK, kompetensi materi yang disajikan memuat CPMK dan Sub-CPMK, materi disajikan secara runtut, sistematis, dan utuh, modul dilengkapi dengan latihan atau evaluasi yang sesuai dengan kompetensi yang diharapkan, materi didalam modul disajikan dengan ringkas, padat, dan jelas, bentuk isi materi atau bahan ajar yang diharapkan, teks yang dikembangkan, topik materi yang dikembangkan, dan adanya nilai-nilai moderasi yang dikembangkan.



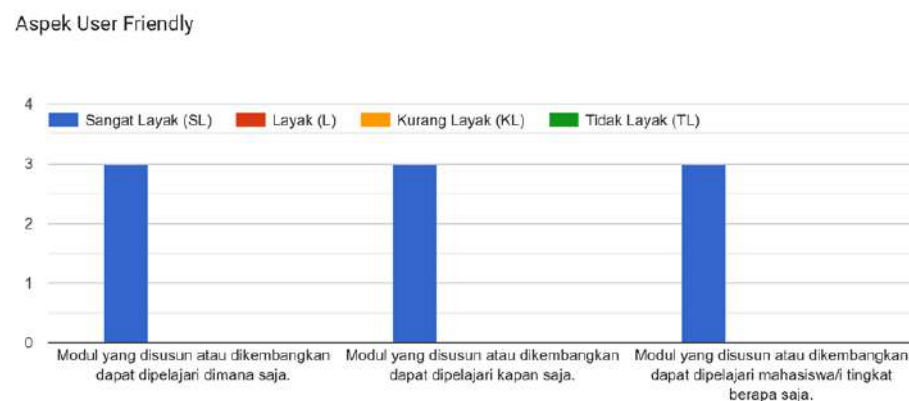
Histogram 7 Aspek Self Contained

Kesembilan aspek tersebut tersedia di dalam bahan ajar yang dikembangkan, dan para validator sepakat bahwa bahan ajar tersebut layak digunakan. Untuk aspek adaptif, dilihat dari apakah modul yang disusun sesuai dengan kurikulum yang ada, apakah modul yang disusun mengacu kepada RKPS, apakah materi dalam modul dapat dipelajari tanpa bantuan modul lain, dan apakah materi modul dapat dipelajari tanpa bantuan media lain. Hal tersebut tergambar dalam diagram di bawah yang dapat diambil kesimpulan bahwa modul dari segi aspek adaptif dinyatakan layak untuk digunakan.



Histogram 8 Aspek Adaptive

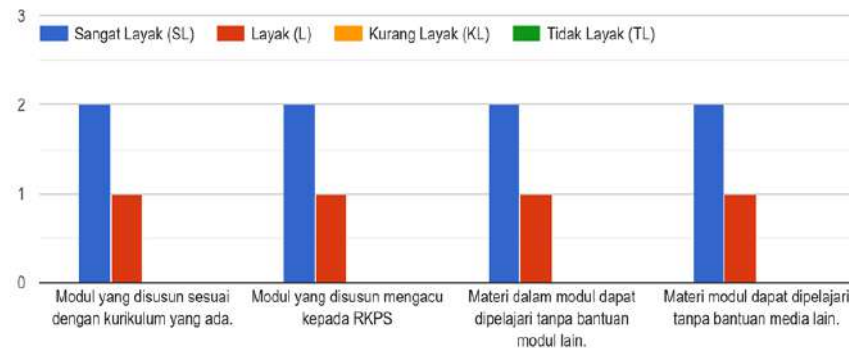
Selanjutnya dinilai dari aspek user-friendly atau ramah pengguna atau kemudahan penggunaannya, maka dapat dilihat di bawah bahwa modul yang dikembangkan dapat dipelajari dimana saja, kapan saja, dan pada level mahasiswa manapun. Artinya para ahli berpendapat bahwa modul ajar ini sangat layak apabila dipandang dari segi kemudahan penggunaannya.



Histogram 9 Aspek User Friendly

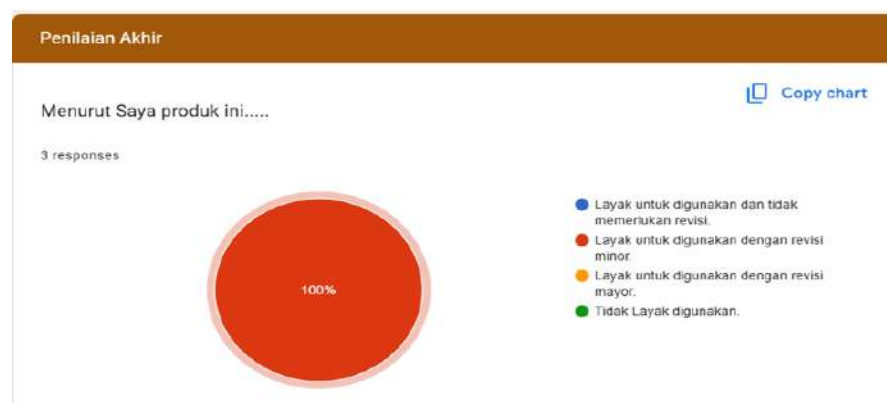
Yang terakhir adalah aspek stand-alone atau berdiri sendiri atau tidak bergantung pada media lain. Para ahli berpendapat bahwa modul ini dinyatakan layak dan sangat layak digunakan, karena modul ini sesuai dengan kurikulum yang ada, disusun mengacu pada RKPS, dapat dipelajari tanpa bantuan modul atau bahan lainnya, ataupun media lainnya.

Aspek Stand Alone



Histogram 10 Aspek Stand Alone

Dari penilaian akhir para ahli dapat diambil kesimpulan bahwa modul ajar yang dikembangkan dinyatakan layak untuk digunakan dengan adanya revisi minor. Hal tersebut dapat terlihat dari chart di bawah ini:



Gambar 32 Penilaian Akhir

Langkah revisi dilakukan setelah mendapatkan masukan dari validator, peserta FGD, dan analisis Bersama tim peneliti. Kegiatan ini berisi revisi, finalisasi, dan menetapkan sintak final. Pada kegiatan revisi produk, maka dilakukan beberapa revisi pada bentuk huruf, gambar, sintak, dan lain sebagainya.

Revisi dilakukan pada jenis font dan ukuran, Dari saran dan masukan yang diberikan oleh mahasiswa dan dosen kebanyakan meminta modul dibuat dengan

menggunakan huruf Times New Roman 12. Saran ini muncul diduga karena modul ajar ini adalah tulisan ilmiah, sehingga sebaiknya menggunakan huruf yang biasa digunakan serta tidak banyak gaya dan mudah dibaca. Namun dalam pengembangannya para peneliti sepakat untuk menggunakan huruf Garamond 12 sesuai dengan yang tertera pada panduan yang dikeluarkan oleh USAID (2014) bahwasanya huruf yang paling banyak digunakan atau paling banyak digemari oleh pembaca dewasa adalah serif fonts dengan bentuk Garamond dan Courier. Jadi huruf yang digunakan dalam produk yang dihasilkan atau dalam modul adalah Garamound font 12.

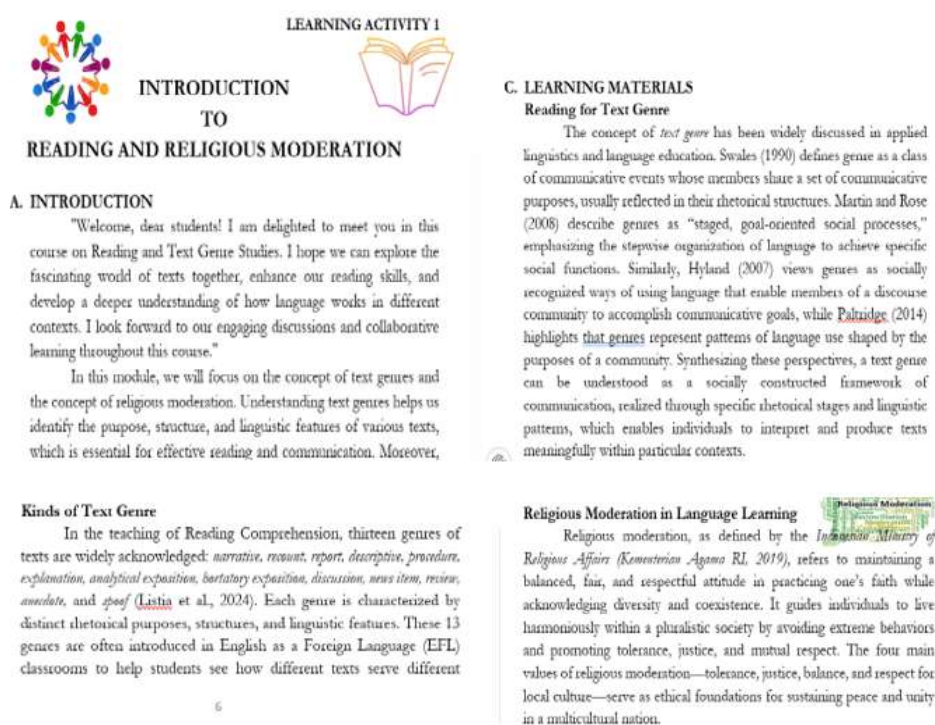
Untuk modul ajar yang dikembangkan, peneliti memuat pengenalan terhadap modul ajar dan dan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) pada awal modul. Jadi CPMK tidak dimuat disetiap kegiatan pembelajaran tetapi dimuat pada halaman awal saja. Pada halaman learning activities atau kegiatan pembelajaran, modul ini memuat bagian *introduction*, *learning objectives*, dan *learning materials*.

Untuk pengembangan materi ajar, apa yang telah direncanakan di awal membuat teks modul ajar dengan 4 teks genre; teks deskriptif, naratif, eksposisi, dan teks diskusi, pada akhirnya pengembangan hanya dilakukan untuk 3 teks saja, yakni deskriptif, eksposisi, dan teks diskusi. Ada 4 teks yang dikembangkan, teks deskripsi, teks analitika, hortatory, dan diskusi. Teks yang dikembangkan masih sama dengan pada saat desain, dengan judul sebagai berikut:

- 1) *Living in harmony*
- 2) *Living with tolerance*
- 3) *Live in Peace Street*
- 4) *The Warm Culture of South Tapanuli*

- 5) *Siti, A Student Who Inspires Tolerance*
- 6) *The Importance of Religious Moderation*
- 7) *Why Religious Moderation is Important in a Diverse Society*
- 8) *Why Peace in Palestine Matters for Humanity*
- 9) *Religious Moderation: A Pillar of Peace and Unity in Indonesia*
- 10) *Call for Peace in Palestine*
- 11) *Avoiding Conflict: Is It Always the Best Choice?*
- 12) *Should Religious Tolerance be Strengthened in North Sumatera*

Pada bagian 1, atau bagian pembelajaran pertama, dalam modul ajar ini disiapkan materi tentang *reading*, *text genre* dan nilai-nilai moderasi beragama. Hal tersebut terlihat dari gambar di bawah ini:



Gambar 33 Isi Modul Ajar Learning Activities 1

Untuk isi modul pada tahap pengembangan ini dapat dilihat dalam gambar di bawah ini:

TABLE OF CONTENTS	
Table of Contents	
Acknowledgements	
Introduction to the Learning Module	
Course Learning Objectives (<u>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah</u>)	
Learning Activity 1 Text Genre and Religious Moderation	
Learning Activity 2 Various Kinds of Reading Strategies	
Learning Activity 3 Understanding Narrative and Descriptive Text in Religious Moderation	
Learning Activity 4 Understanding Exposition Text in Religious Moderation	
Learning Activity 5 Understanding Discussion Text in Religious Moderation	
Learning Activity 1: Text Genre and Religious Moderation	
A. Introduction	
B. The Learning Objectives	
C. Learning Materials	
1. The Concepts of Text Genre	
2. Kinds of Texts	
3. The Concepts of Religious Moderation	
4. The Values of Religious Moderation	
5. The Importance of Religious Moderation	

INTRODUCTION TO THE LEARNING MODULE	
A. Learning Activity	
This module consists of the learning activities:	
Learning Activity 1	Text Genre and Religious Moderation
Learning Activity 2	Various Kinds of Reading Strategies
Learning Activity 3	Understanding Narrative Text in Religious Moderation
Learning Activity 4	Understanding Exposition Text in Religious Moderation
Learning Activity 5	Understanding Discussion Text in Religious Moderation
B. The Steps	
In the learning process, the students are follow the order as systematic steps in the module. The steps are as follows:	
Step I	The students need to read the Lesson Plan, CPME, or Learning Outcomes, a Short Description of the course, the learning materials, the assessment material, and references.
Step II	The students start the learning activity 1, where the learners will explore the concepts of text genre and religious moderation and also the concepts of religious values.
Step III	Students follow the learning activity 2 onward
1. Learning Outcomes that need to be achieved after learning the module.	
2. Introduction: It is a brief explanation of the material that is learned.	
3. In Capaian Pembelajaran (Capaian Pembelajaran) Mata Kuliah, the Learning Objectives of the Course.	
4. Learning Materials: the description of various kinds of reading strategies.	
5. The Summary of learning materials.	
6. Students' Task: what the students need to do and prepare.	
7. References: the literature that can be used by the students in the learning process.	
Step IV - last.	The students follow the steps as stated in step III.

PROGRAM AND COURSE LEARNING OUTCOMES (CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH - CPL) DAN (CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH - CPME)		
A. Program Learning Outcomes (CPL) - <u>Tahap</u> English Education Study		
Code	Domain	Statement (in English)
CPL-F1 (Knowledge)	Knowledge	Mastery the domain of English language learning based on text genre and sociocultural contexts.
CPL-S1 (General Skill)	Skill	Descriptive, narrative, expository, and communicative thinking in expanding ideas and arguments both orally and in writing.
CPL-A1 (Attitude)	Attitude	Exhibit respect, tolerance, and integrity grounded in moderate Islamic values (Islam Toleransi).
B. Course Learning Outcomes - <u>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah</u> (CPME)		
No	Course Learning Outcomes (CPME)	Relation to CPL
1	Students are able to analyze four types of English text genre (descriptive, exposition, analytical and narrative), and discussion, based on their structure, linguistic features, and social purposes.	CPL-F1
2	Students are able to identify and compare the values of religious moderation (justice, tolerance, balance, peace) embedded in various reading texts.	CPL-F1, CPL-A1
3	Students are able to communicate the results of textual analysis and reflection through creative and	CPL-S1

Gambar 34 Bagian Depan Modul Ajar

Penggunaan huruf dalam modul ini tetap menggunakan font Garamond, karena pada saat FGD para peserta tidak mempermasalahkan huruf baik dari segi bentuk maupun ukurannya.

Pada FGD yang dilakukan di 2 Universitas, UINSU dan UIN Bukittinggi, dimana peneliti banyak mendapatkan masukan. Masukan tersebut terkait dengan isi dan jenis teks, gambar yang digunakan, evaluasi setiap teks yang dikembangkan. Masukan yang diterima ditelaah oleh peneliti kemudian diputuskan mana yang harus

diakomodir sebagai bahan tambahan pengembangan modul ajar. Masukan tersebut tergambar dalam tabel di bawah ini.

Tabel 39 Hasil FGD

SARAN DAN MASUKAN	
A. UIN Syekh M. Djamil Djambek Bukittinggi	B. UIN Sumatera Utara
5) Desain cover sudah bagus. 6) Judul pada sebaiknya menggunakan uruf kapital semuanya, atau setiap awal kata menyesuaikan dengan penulisan ilmiah. 7) Nama penulis tidak lebih besar dari judul. 8) Gunakan ukuran kertas UNESCO 9) Urutan teks yang disusun sebaiknya menyesuaikan dengan level kesulitan. 10) Diberi Batasan istilah pada istilah-istilah yang digunakan, missal teaching module, model, nilai-nilai moderasi beragama, dll. 11) Gambar-gambar yang digunakan untuk ilustrasi sebaiknya mempresentasikan nilai moderasi beragama, dan dibuat lebih besar. 12) Nilai moderasi dan topik-topik yang diangkat sebaiknya disesuaikan dengan karakter Gen-Z sebagai sasaran pengguna agar produk yang dihasilkan lebih menarik. 13) Berikan sentuhan teknologi, misal buku dibuat dengan model flip atau tes menggunakan aplikasi. 14) Tuliskan fokus nilai moderasi yang ditekankan pada masing-masing teks. 15) Sediakan kunci jawaban. 16) Sebaiknya ada <i>summative assessment</i> . 17) Cantumkan sumber gambar-gambar yang digunakan. 18) Gambar-gambar di judul mengganggu penglihatan.	Cover dan tampilan: 1) Desain cover kurang menarik. 2) Ilustrasi di cover dibuat gambar-gambar buku agar sesuai dengan <i>reading</i> -nya. 3) Nilai moderasi dan topik-topik yang diangkat sebaiknya disesuaikan dengan karakter Gen-Z sebagai sasaran pengguna agar produk yang dihasilkan lebih menarik. 4) Berikan sentuhan teknologi, misal buku dibuat dengan model flip atau tes menggunakan aplikasi. 5) Tambahkan teks tema daerah atau budaya local, agar lebih kontekstual dan memperkuat kebhinekaan. 6) Struktur teks masih perlu di upgrade. 7) Pilihan kata dan topik harus lebih akademik. 8) Warna-warna dibuat lebih menarik, tidak monoton. 9) Gambar-gambar yang digunakan di setiap teks terlalu kecil. 10) Adanya gambar pada judul yang mengganggu, sehingga meragukan. 11) Contoh-contoh teks terlalu pendek. 12) Perlu adanya materi yang dihubungkan dengan skill lain, seperti <i>speaking</i> .

Saran dan kritik pada saat FGD tersebut menjadi bahan diskusi diantara peneliti, ada beberapa hal yang bisa diakomodir dan dimasukkan sebagai tambahan untuk pengembangan modul, namun ada saran dan masukan yang tidak bisa dimasukkan ke dalam modul dengan pertimbangan keterbatasan waktu, dana, dan

kesempatan peneliti untuk melakukannya. Hal yang bisa diakomodir adalah sebagai berikut:

- 1) Judul dan nama penulis direvisi sesuai saran peserta FGD.
- 2) Menambah teks tentang keragaman budaya dan toleransi beragama di Tapanuli Selatan, khususnya Sipirok. (B.5)
- 3) Memperbesar gambar-gambar pendukung teks. (A.7 & B.9)
- 4) Menambah pertanyaan pada setiap evaluasi pada akhir pembelajaran yang dilakukan.
- 5) Memberikan sentuhan digital, dengan membuat buku modul ini menjadi flipbook dan tes melalui quizziz. (A.9 & B.4)
- 6) Membuat gambar lebih menarik.
- 7) Menambah keterangan gambar atau foto.
- 8) Menambah ilustrasi teks dengan meme atau tampilan yang lebih menarik sesuai dengan target pengembangan.
- 9) Menghapus gambar-gambar yang ada di judul. (A.14 & B.10)

Pengembangan tersebut dapat dilihat contohnya pada beberapa gambar di bawah ini:



Gambar 35 Rancangan Awal Setiap Bab Modul

Pada gambar di atas terlihat bahwa ada gambar buku dan tulisan descriptive text di awal bab, namun sesuai saran, maka gambar tersebut dihapuskan, agar tidak mengganggu pandangan awal pembaca. Hal tersebut terlihat seperti gambar di bawah, dimana gambar pada judul *Learning Activity* 2 dan 3 itu telah dihapuskan.



Gambar 36 Rancangan Akhir Setiap Bab Modul

Berikutnya yang diputuskan untuk diikuti adalah memperbesar gambar agar bias dilihat dengan lebih jelas, karena gambar menyimbolkan cerita yang ada di teks. Sebagai contoh dapat dilihat dalam gambar di bawah ini yang merupakan desain awal, dan tampilan gambarnya terlihat kecil dan kurang menarik.

Text 2:

Read the text, then answer the questions prepared!

Should Religious Tolerance be Strengthened in North Sumatra?

North Sumatra is one of the most diverse provinces in Indonesia. It is home to various ethnic and religious groups, such as Batak, Malay, Javanese, Chinese, Christians, Muslims, Buddhists, and Hindus. As such, religious tolerance plays a vital role in maintaining peace and unity. But the question is, should religious tolerance be strengthened even more?

Many believe that increasing efforts to promote religious tolerance is necessary. With a growing population and social media influence, misunderstandings can quickly spread and lead to conflict. Strengthening tolerance through education, interfaith dialogue, and community activities can



Gambar 37 Desain Awal Gambar untuk Teks 2

Gambar diputuskan untuk tidak diganti, tetapi diperbesar sebagaimana terlihat di bawah.

Reading Text Genre with Religious Moderation Values

Should Religious Tolerance be Strengthened in North Sumatra?

North Sumatra is one of the most diverse provinces in Indonesia. It is home to various ethnic and religious groups, such as Batak, Malay, Javanese, Chinese, Christians, Muslims, Buddhists, and Hindus. As such, religious tolerance plays a vital role in maintaining peace and unity. But the question is, should religious tolerance be strengthened even more?



Many believe that increasing efforts to promote religious tolerance is necessary. With a growing population and social media influence, misunderstandings can quickly spread and lead to conflict. Strengthening tolerance through education, interfaith dialogue, and community activities can prevent such problems. Schools, religious leaders, and local governments can work together to build respect

Gambar 38 Desain Akhir Gambar untuk Teks 2

Dalam desain pertama pada gambar 4.37, terlihat bahwa gambar pendukung lebih kecil, dan dalam desain kedua atau desain akhir, gambar tersebut diperlihatkan lebih besar. Gambar tersebut menunjukkan aktifitas sesuai dengan isi teks.

Revisi dilakukan pada judul teks yang dikembangkan. Peneliti mengganti beberapa teks dengan yang lebih panjang atau dengan teks yang berbau sosial dan budaya setempat. Hal yang dilakukan adalah dengan mengganti teks tentang Palestina dengan yang lainnya, karena konflik di Palestina dianggap tidak relevan lagi untuk diangkat. Hal tersebut dapat dilihat dalam table di bawah:

Table 40 Jenis dan Judul Teks yang Dirancang

No	Jenis Teks	Jumlah Teks	Judul
1	Descriptive	5	1 <i>Living in harmony</i>
			2 <i>Living with tolerance</i>
			3 <i>Live in Peace Street</i>
			4 <i>The Warm Culture of South Tapanuli</i>
			5 <i>Siti, A Student Who Inspires Tolerance</i>
2	Analytical Exposition Text	4	1 <i>The Importance of Religious Moderation</i>
			2 <i>Why Religious Moderation is Important in a Diverse Society</i>
			3 <i>Why Peace in Palestine Matters for Humanity</i>
			4 <i>Religious Moderation: A Pillar of Peace and Unity in Indonesia</i>
3	Hortatory Exposition Text	2	1 <i>Call for Peace in Palestine</i>
			2 <i>The Cultural Diversity in Indonesia and the Importance of Religious Moderation</i>
4	Discussion Text	2	1 <i>Avoiding Conflict: Is It Always the Best Choice?</i>
			2 <i>Should Religious Tolerance be Strengthened in North Sumatera</i>

Berikut teks yang dikembangkan pada tahap 1.

Table 41 Jenis dan Judul Teks yang Dikembangkan

No	Jenis Teks	Jumlah Teks		Judul	Judul Teks yang dikembangkan tahap 1
1	Descriptive	6	1	<i>Living in harmony</i>	<i>Living in harmony</i>
			2	<i>Living with tolerance</i>	<i>Living with tolerance</i>
			3	<i>Live in Peace Street</i>	<i>Live in Peace Street</i>
			4	<i>The Warm Culture of South Tapanuli</i>	<i>The Warm Culture of South Tapanuli</i>
			5	<i>Siti, A Student Who Inspires Tolerance</i>	A Tolerant Neighborhood
					<i>Siti, A Student Who Inspires Tolerance</i>
2	Analytical Exposition Text	4	1	<i>The Importance of Religious Moderation</i>	Building Peace through Respect for Diversity
			2	<i>Why Religious Moderation is Important in a Diverse Society</i>	<i>Why Religious Moderation is Important in a Diverse Society</i>
			3	<i>Why Peace in Palestine Matters for Humanity</i>	<i>Religious Moderation: A Pillar of Peace and Unity in Indonesia</i>
			4	<i>Religious Moderation: A Pillar of Peace and Unity in Indonesia</i>	Mandailing Culture and the Spirit of Respect
					Preserving the Culture of South Tapanuli through Religious Moderation
3	Hortatory Exposition Text	4	1	<i>Call for Peace in Palestine</i>	The Cultural Diversity in Indonesia and the Importance of Religious Moderation
			2	<i>The Cultural Diversity in Indonesia and the Importance of Religious Moderation</i>	<i>The Importance of Religious Moderation Respecting Others for a Peaceful Life</i>
4	Discussion Text	4	1	<i>Avoiding Conflict: Is It Always the Best Choice?</i>	Avoiding Conflict: Is It Always the Best Choice?
			2	<i>Should Religious Tolerance be Strengthened in North Sumatera</i>	Should Religious Tolerance Be Strengthened in North Sumatera?
					Promoting Peaceful Solutions in Times of Conflict
					The Culture of Studying in Islamic Universities
Jlh Teks		12			

Selanjutnya proses mengembangkan pada tahap akhir adalah sebagai berikut:

Table 42 Jenis dan Judul Teks Final

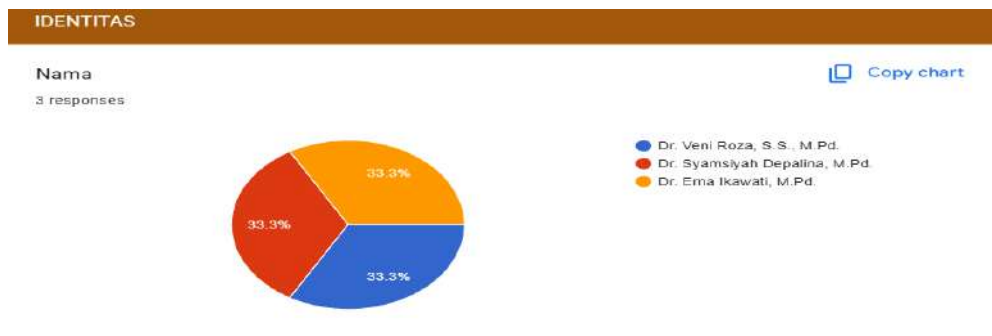
No	Jenis Teks	Jumlah Teks	No	Judul Teks yang dikembangkan tahap 1	Jumlah Teks	No	Judul Teks yang dikembangkan tahap 2 (tahap akhir)								
1	Descriptive	6	1	Living in harmony	6	1	Living in harmony								
			2	Living with tolerance		2	Living with tolerance								
			3	Live in Peace Street		3	Live in Peace Street								
			4	The Warm Culture of South Tapanuli		4	The Warm Culture of South Tapanuli								
			5	A Tolerant Neighborhood		5	A Tolerant Neighborhood								
			6	Siti, A Student Who Inspires Tolerance		6	Siti, A Student Who Inspires Tolerance								
2	Analytical Exposition Text	4	1	Building Peace through Respect for Diversity	5	1	Why Religious Moderation is Important in a Diverse Society								
			2	Why Religious Moderation is Important in a Diverse Society		2	Building Peace through Respect for Diversity								
			3	Religious Moderation: A Pillar of Peace and Unity in Indonesia		3	Mandailing Culture and the Spirit of Respect								
			4	Mandailing Culture and the Spirit of Respect		4	Dalihan Na Tolu and Religious Harmony								
						5	Religious Tolerance in Sipirok: A Model of Harmonious Coexistence between Muslims and Christians								
						3	Hortatory Exposition Text	4			5	1	Respecting Others for a Peaceful Life		
												1	Preserving the Culture of South Tapanuli through Religious Moderation	2	The Importance of Religious Moderation
												2	The Cultural Diversity in Indonesia and the Importance of Religious Moderation	3	Preserving the Culture of South Tapanuli through Religious Moderation
													The Importance of Religious Moderation Respecting Others for a Peaceful Life	4	Building Harmony in a Diverse Society
		5	The Cultural Diversity in Indonesia and the Importance of Religious Moderation												
						4	Discussion Text	4		5	1	Promoting Peaceful Solutions in Times of Conflict			
											1	Avoiding Conflict: Is It Always the Best Choice?	2	Avoiding Conflict: Is It Always the Best Choice?	
											2	Should Religious Tolerance Be Strengthened in North Sumatra?	3	Should Religious Tolerance Be Strengthened in North Sumatra?	
												Promoting Peaceful Solutions in Times of Conflict	4	The Culture of Studying in Islamic Universities	
												The Culture of Studying in Islamic Universities	5	Strengthening Anti-Violence Culture in Universities	
Jlh Teks		18			21										

Pada pengembangan tahap awal atau pada saat perencanaan, terdapat 12 teks yang dikembangkan, selanjutnya dalam pengembangannya menjadi 18 teks, dan pada akhirnya dikembangkan 21 teks sebagaimana dapat dilihat pada table di atas.

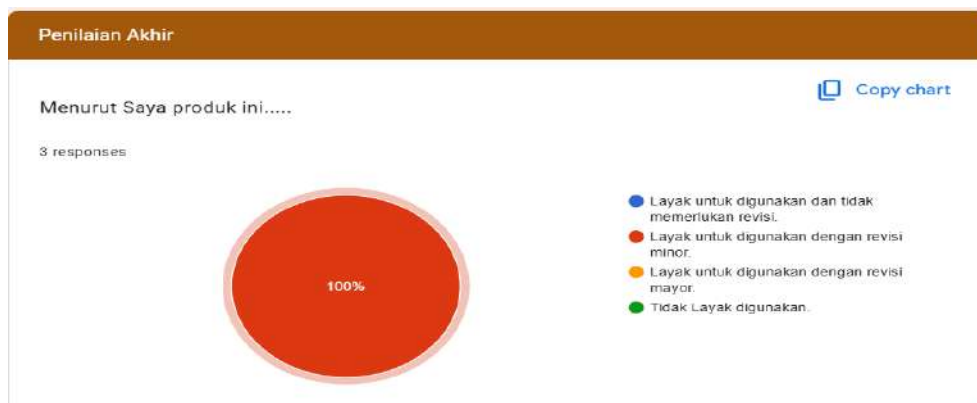
Hal-hal yang tidak dimasukkan, misalnya menambah jumlah teks sesuai dengan jumlah genre teks yang ada, hal ini dikarenakan keterbatasan peneliti terkait dengan waktu dan keadaan yang tidak memungkinkan pengembangan teks tersebut. Selain itu, peneliti mencari 3 terbanyak saran dan masukan pada saat mengambil data terkait dengan kebutuhan mahasiswa dan dosen, yakni pada teks deskriptif, diskusi, dan eksposisi. Peneliti menyadari bahwa kebutuhan teks seperti narasi, prosedur atau lainnya merupakan jenis teks yang juga dibutuhkan dalam pembelajaran teks genre, tetapi peneliti pada saat ini hanya membatasi pada 3 jenis teks tersebut.

Hal lain contohnya yang tidak dapat diakomodir adalah penambahan pengembangan produk modul ajar yang diselipkan pembelajaran untuk *speaking*. Ide tersebut menjadi masukan yang sangat berharga bagi para peneliti, tetapi pada saat ini pengembangan hanya dibatasi pada pembelajaran *reading* saja, tidak pada keterampilan lainnya. Pada pengembangan berikutnya, tentunya ini akan menjadi masukan yang berharga untuk memperkaya produk yang dikembangkan.

Selanjutnya, tahap menguji validitas produk, sesuai dengan penilaian yang diberikan oleh para validator, diketahui bahwa produk layak digunakan. Hal tersebut dapat dilihat dalam gambar di bawah:

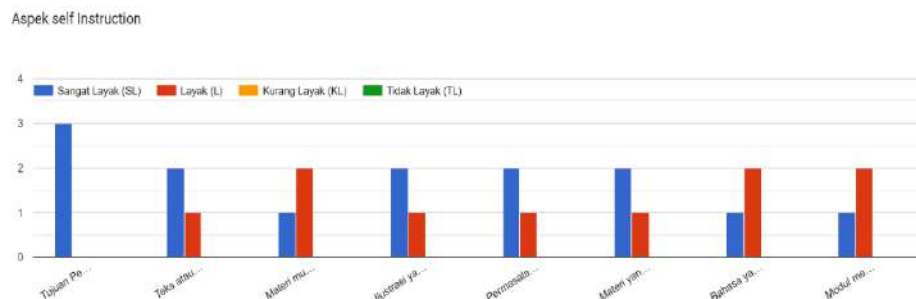


Gambar 39 Identitas



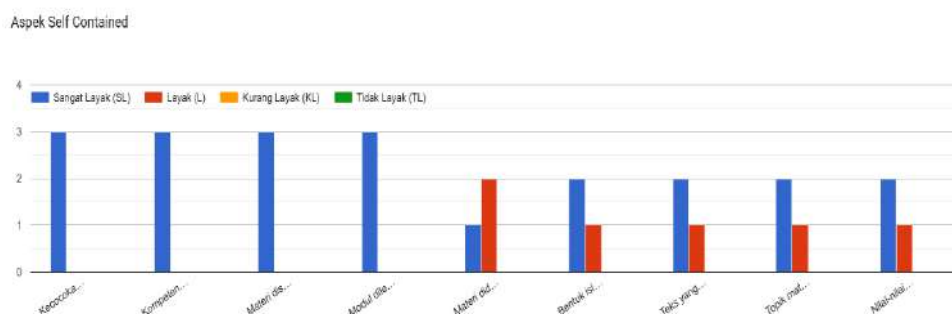
Gambar 40 Penilaian Akhir

Dari gambar di atas, para validator sepakat bahwa produk yang dikembangkan dinyatakan layak untuk digunakan, karena memenuhi aspek *self-introduction* sebagaimana terlihat dalam diagram di bawah:



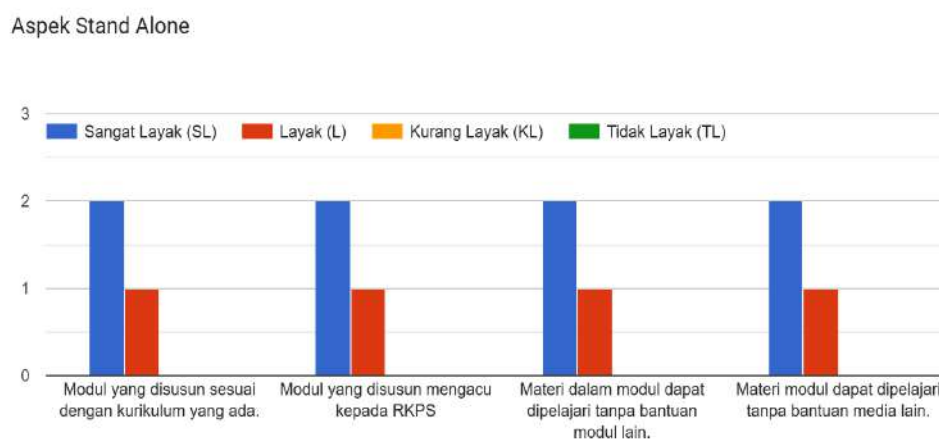
Histogram 11 Aspek Self Instruction

Produk juga memenuhi aspek *self-contained* sebagaimana terlihat dalam diagram di bawah:



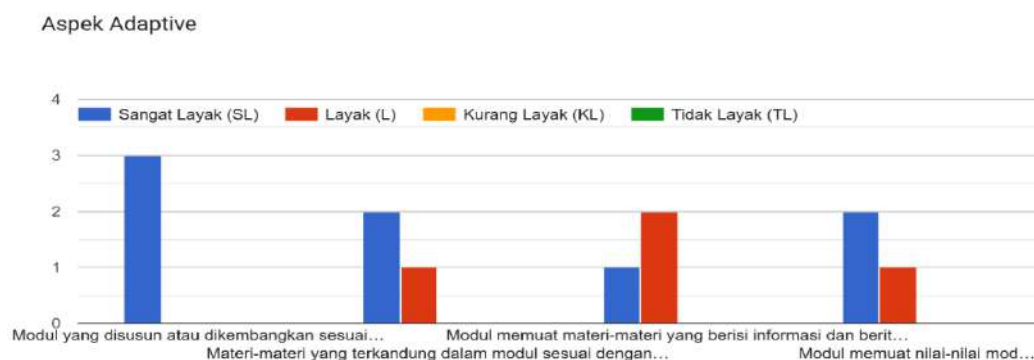
Histogram 12 Aspek Self Contained

Selain itu juga memenuhi aspek *stand-alone*, sebagaimana terlihat dalam diagram di bawah:



Histogram 13 Aspek Stand Alone

Aspek *adaptive* juga terlihat dari modul yang dikembangkan, seperti diagram di bawah:



Histogram 14 Aspek Adaptive

Terakhir, dari penilaian validator diketahui bahwa produk juga mengandung aspek *user friendly* sebagaimana terlihat dalam diagram dibawah:



Histogram 15 Aspek User Friendly

Kelayakan produk untuk digunakan ini menunjukkan bahwa produk dapat digunakan, karena telah memenuhi kriteria yang ditetapkan, yakni *self- instruction*, *slef contained*, *stand alone*, *adaptive*, dan *friendly*. Hal tersebut ditunjukkan pula oleh pendapat mahasiswa yang menyatakan bahwa produk ini dinilai dapat digunakan karena mengandung aspek kemudahan dan keefisienan produk untuk digunakan dan difahami. Hal tersebut menyebabkan peneliti mengambil kesimpulan bahwa produk berupa modul ajar text genre untuk pembelajaran reading di perguruan tinggi dalam berntuk digital yang berbasis nilai moderasi beragama dinyatakan valid.

Untuk praktikalitas produk, maka dapat dilihat rangkumannya di bawah ini, dimana terdapat 3 validator yang melakukan penilaian sebagaimana terlihat pada gambar dibawah:

Identitas Validator	
Nama Validator	
3 responses	
Dr. Veni Roza, S.S., M.Pd.	
Dr. Erna Ikawati, M.Pd.	
Dr. Syamsiyah Depalina Siregar, M.Pd.	

Gambar 41 Identitas Validator

Hasil penilaian validator menunjukkan bahwa 2 validator menyatakan bahwa produk dinyatakan valid, praktis, efisien, dan dapat digunakan tanpa perlu revisi, namun 1 orang validator menyatakan bahwa produk bernilai valid, praktis, efisien dan dapat digunakan dengan sedikit revisi. Hal tersebut terlihat dari gambar dibawah:



Gambar 42 Hasil Penilaian Validator

Hasil validasi produk tersebut dapat juga dilihat dari perhitungan statistik sebagai berikut:

Tabel 43 Skor Validasi Produk Menurut Para Ahli

Validator	Jumlah Nilai Validasi	Rata2 Nilai Validasi	Persentase
Dr. Erna Ikawati, M.Pd.	79	4,65	92,94
Dr. Syamsiyah Depalina, M.Pd.	85	5,00	100,00
Dr. Veni Roza, S.S., M.Pd.	75	4,41	88,24
Total Validation Score	239	14,06	281,18
Average Score		4,69	93,73
Nilai Rata-rata	4,69		
Persentasi	93,73%		
Kategori	Sangat valid		

Dari tabel di atas terlihat bahwa total nilai validasi dari para validator adalah 4,69 dengan nilai persentasi 93,73%. Nilai tersebut berarti bahwa produk dinyatakan sangat valid. Apabila nilai rata-rata di atas 4,20 dan persentasi 81% - 100%, maka dapat dinyatakan bahwa produk yang dihasilkan sangat valid. Apabila dilihat dari nilai tampilan, kebahasaan, dan isi, maka hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 44 Tabel Kumulatif Validitas Produk

Validator	Jumlah Nilai Validasi	Rata2 Nilai Validasi	Persentase
1. Kelayakan Isi / Konten	239	4,69	93,73
2. Kelayakan Tampilan dan Kegrifikaan	378	4,34	86,90
3. Kelayakan Bahasa	63	4,20	84,00
Total Validation Score		13,23	264,62
Average Score		4,41	88,21
Nilai Rata-rata	4,41		
Persentasi	88,21%		
Kategori	Sangat Valid		

Kelayakan isi atau konten adalah 4,69 (93,79%), kelayakan tampilan dan kegrafikaan adalah 3,34 (86,90%), dan kelayakan Bahasa adalah 4,20 (88,21), dan semuanya dinyatakan sangat valid. Untuk nilai masing-masing indicator, dapat dilihat dalam lampiran laporan ini.

Dari hasil tersebut peneliti mengambil kesimpulan bahwa produk berupa modul ajar *text genre* untuk pembelajaran *reading* di perguruan tinggi dalam bentuk digital yang berbasis nilai moderasi beragama dinyatakan sangat praktis untuk digunakan bagi mahasiswa.

Selanjutnya, peneliti melakukan uji coba pada kelompok kecil terhadap mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan. Pada ujicoba ini, terdapat beberapa masukan mahasiswa, seperti soalnya jangan terlalu banyak, teks jangan terlalu sulit. Dari hasil ujicoba dapat dilihat kemampuan mahasiswa dalam memahami teks diketahui dalam kategori baik, dan respon mereka terhadap teks juga sangat baik. Hal tersebut terlihat dari antusiasme mahasiswa dalam mempelajari teks yang diberikan. Hasil tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 45 Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

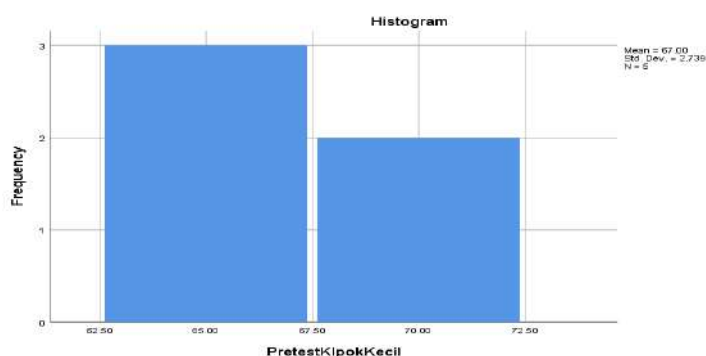
Responden	Pre-test	Post-test
AAF	70	70
GA	70	80
MG	65	80
NS	65	70
IS	65	75

Hasil pre-tes kelompok kecil untuk hasil membaca teks berbasis moderasi beragama siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 46 Nilai Pre-test Ujicoba Kelompok Kecil

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
PreTestKlpkKecil	5	5	65	70	335	67.00	1.225	2.739
Valid N (listwise)	5							

Nilai rata-rata ujian mahasiswa saat di lakukan pre-test sebelum produk diujicobakan di kelas kecil adalah 67 atau pada kategori kemampuan reading cukup.



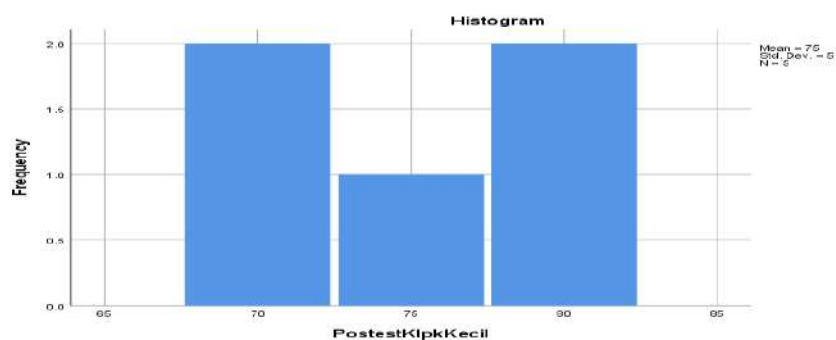
Histogram 16 Nilai Pre-Test Ujicoba Kelompok Kecil

Selanjutnya kita lihat hasil post-test mahasiswa dalam ujicoba kelompok kecil ini, yakni

Tabel 47 Nilai Pos-test Ujicoba Kelompok Kecil

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
PosttestKlpkKecil	5	10	70	80	375	75.00	2.236	5.000	25.000
Valid N (listwise)	5								

Nilai rata-rata ujian mahasiswa saat di lakukan pre-test sebelum produk diujicobakan di kelas kecil adalah 75 atau pada kategori kemampuan *reading* baik.



Histogram 17 Nilai Post-Test Ujicoba Kelompok Kecil

Dari hasil ujicoba pada kelompok kecil pada 5 orang mahasiswa, maka dapat diketahui bahwa modul ini membawa dampak yang cukup baik pada pemahaman membaca mahasiswa. Terlihat dari hasil pre-test dan post-test di atas, bahwa terdapat peningkatan hasil membaca mahasiswa dari pre-test ke pos-test setelah dilakukan ujicoba

pada kelompok kecil. Dengan demikian diyakini bahwa produk yang dikembangkan ini akan membawa hasil yang cukup baik pada pemahaman membaca mahasiswa, juga pada peningkatan pemahaman nilai-nilai mdoerasi beragama yang diperoleh oleh mahasiswa.

Selain dilakukan pengujian dalam kelompok kecil, maka produk perlu juga dilihat praktikalitas dan efektifitasnya. Nilai praktikalitas produk adalah sebagai berikut:

Tabel 48 Nilai Praktikalitas Produk dari Validator

Validator	Jumlah Nilai Praktikalitas	Rata2 Nilai Praktikalitas	Persentase
Dr. Erna Ikawati, M.Pd.	19	4,75	95
Dr. Syamsiyah Depalina, M.Pd.	19	4,75	95
Dr. Veni Roza, S.S., M.Pd.	19	4,75	95
Total Validation Score		14,25	285
Average Score		4,75	95
Nilai Rata-rata	4,75		
Persentasi	95,00%		
Kategori	Sangat Praktis		

Dari uji praktikalitas yang diberikan oleh para ahli, maka mereka berpendapat bahwa produk tersebut sangat praktis untuk digunakan, dengan nilai rata-rata praktikalitas adalah 4,75 (sangat praktis) dan persentase kepraktisan modul sebanyak 95% dan dinyatakan sangat praktis. Selain uji praktikalitas, maka produk perlu juga diuji nilai efektifitasnya, menurut para ahli. Apakah para ahli berpendapat bahwa produk dapat digunakan dimana saja dan dalam kondisi apapun. Nilai efektifitas produk menurut para ahli adalah sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah:

Tabel 49 Nilai Efektifitas Produk dari Validator

Validator	Jumlah Nilai Efektifitas	Rata2 Nilai Efektifitas	Persentase
Dr. Erna Ikawati, M.Pd.	38	4,75	95
Dr. Syamsiyah Depalina, M.Pd.	40	5,00	100
Dr. Veni Roza, S.S., M.Pd.	34	4,25	85

Total Validation Score		14,00	280
Average Score		4,67	93,33
Nilai Rata-rata	4,67		
Persentasi	93,33%		
Kategori	Sangat Efektif		

Tabel menunjukkan bahwa nilai efektifitas adalah 4,67 atau 93,33%, dan hal tersebut diinterpretasikan sebagai nilai yang sangat efektif. Untuk melihat apakah produk ini betul-betul efektif pada mahasiswa dalam mata kuliah *reading*, maka akan dilakukan ujicoba sebenarnya pada kelompok yang lebih besar. Hal ini akan dilakukan dalam tahapan pengembangan yang selanjutnya, atau dalam tahap penyebaran atau *disseminate* atau diseminasi. Harapannya, produk ini setelah digunakan kepada mahasiswa dalam bentuk ujicoba atau *treatment*, diharapkan membawa hasil yang lebih baik pada hasil membaca mahasiswa, terutama pada hasil memahami nilai-nilai moderasi beragama yang terintegrasi di dalam teks yang dikembangkan.

4. Tahap Diseminasi

Diseminasi dilakukan dengan melakukan sharing hasil penelitian atau produk penelitian melalui:

- a. Melakukan ujicoba ke kelas *advance reading* TBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Tahap ujicoba di kelas yang lebih besar telah dilakukan kepada mahasiswa TBI UIN Syahada Padangsidimpuan. Ujicoba dilakukan di kelas Advance Reading pada semester V TBI-1 dan TBI-2. Ujicoba telah dilakukan kepada 40 orang mahasiswa TBI, pada tanggal 12 November 2025 sebagaimana terlihat pada gambar di bawah :



Gambar 43 Tahap Diseminasi Produk Penelitian

Kelas eksperimen ditetapkan adalah kelas TBI-2 dengan jumlah mahasiswa 23 orang, dan kelas kontrol adalah TBI-1 dengan jumlah 17 orang mahasiswa.



Gambar 44 Penelitian di TBI – 2 (Kelas Eksperimen)



Gambar 45 Penelitian di TBI – 1 (Kelas Kontrol)

Ujicoba telah dilakukan kepada mahasiswa Tadris Bahasa Inggris, dimana kelas eksperimen diambil dari kelas TBI-2 dan kelas control dari TBI-1. Bila dilihat nilai rata-rata untuk pre-test dan pos-tes pada setiap grup, maka terlihat perbedaan hasil yang cukup jauh di antara keduanya. Hasil pre-tes kelompok control adalah 65,29 (cukup) dan post-testnya 73,24 (baik). Hasil tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah:

Tabel 50 Nilai kelompok Kontrol

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PreTestKG	17	65.29	5.440	1.319
PostTestKG	17	73.24	6.600	1.601

Untuk hasil kelompok eksperimen hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 51 Nilai Kelompok Eksperimen

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
PreTestEG	23	50	20	70	1400	60.87	2.858	13.706
PostTestEG	23	40	50	90	1815	78.91	1.962	9.409
Valid N (listwise)	23							

Nilai rata-rata pre-test pada kelas eksperimen adalah 60,87 (kategori cukup) dan nilai rata-rata pos-tes adalah 78,91 (kategori baik). Dari hasil ujicoba yang dilakukan telah menghasilkan hasil yang efektif, hal tersebut dilihat dari hasil post-tes yang diperoleh, bahwasanya sebahagian besar mahasiswa memperoleh nilai baik dalam post-test tersebut, dan nilai rata-rata perolehan mahasiswa dalam memahami teks adalah 78,91 (baik). Apabila dibandingkan dengan hasil pada saat pre-test, dimana nilai rata-rata mahasiswa dalam memahami teks adalah 60,87 dalam kategori cukup.

Perbedaan nilai pada kelas control dan kelas eksperimen dapat dilihat dalam tabel di bawah:

Tabel 52 Rentang Perbedaan Nilai Kel. Kontrol dan Eksperimen

Kelompok	Nilai Pre-Tes	Nilai Post-Tes	Rentang Nilai
Kelas Kontrol	60,87	78,91	18,04
Kelas Eksperimen	65,29	73,24	7,95

Dari perhitungan di atas terlihat bahwa rentang nilai pada kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok control, sehingga dapat dipastikan bahwa modul atau produk ini memiliki pengaruh yang cukup baik pada pembelajaran *reading* mahasiswa TBI UIN Syahada Padangsidempuan. Bila dilihat dari Gain-Score, maka hal tersebut juga jelas membuktikan bahwa rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata kelompok control. Dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 53 Nilai N-Gain Kelompok Kontrol dan Eksperimen

Tabel Hasil Perhitungan Uji N-Gain Score				
No	Kelas Eksperimen N-Gain Score (%)		No	Kelas Kontrol N-Gain Score (%)
1	44.44		1	33.33
2	57.14		2	33.33
3	66.67		3	14.29
4	66.67		4	42.86
5	50.00		5	42.86
6	25.00		6	42.86
7	42.86		7	42.86
8	37.50		8	14.29
9	71.43		9	11.11
10	50.00		10	20.00
11	57.14		11	14.29
12	50.00		12	14.29
13	57.14		13	16.67
14	16.67		14	16.67
15	57.14		15	.00
16	33.33		16	.00
17	50.00		17	28.57
18	57.14		Rata-rata	22.8385
19	56.25		Minimal	0.00
20	37.50		Maksimal	42.86
21	37.50		Rentang	42.86
22	16.67			
23	28.57			
Rata-rata	46,3811			
Minimal	71.43			
Maksimal	16.67			
Rentang	54.76			

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai rata-rata N-Gain penggunaan produk ini adalah 46,3811 atau 46,38% dan hasil tersebut menunjukkan bahwa modul ajar ini

ternyata **kurang efektif** terhadap pembelajaran *reading*. Dengan nilai N-Gain minimal 16% dan nilai N-Gain maksimal 71%. Namun bila dibandingkan dengan nilai N-Gain pada kelas control, yakni hanya 22,8385 atau 22,83%, kesimpulannya adalah bahwa pembelajaran dengan tidak menggunakan modul ini dinyatakan tidak efektif; dengan nilai N-Gain minimal 0% dan nilai N-Gain maksimal 42,86%. Selanjutnya bila dilihat dari rentang nilai minimal ke maksimal pada kelas control dan kelas eksperimen, jelas jauh berbeda, yakni rentang nilai N-Gain kelas control adalah 42,86 sementara pada kelas eksperimen adalah 54,76. Jadi Nampak memang kelas eksperimen perolehannya lebih tinggi daripada kelas kontrol yang tidak menggunakan modul ajar yang dikembangkan.

Untuk melihat apakah terdapat efek yang signifikan maka digunakan uji t dengan independent sample t-test. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 54 Nilai Uji t Kelompok Kontrol dan Eksperimen

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Reading	Kelas Kontrol	17	73.24	6.600	1.601
	Kelas Eksperimen	23	78.91	9.409	1.962

Dari nilai rata-rata pada kelas control dan kelas eksperimen, maka nampak bahwa terlihat perbedaan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas control, nilai rata-rata membaca mahasiswa adalah 73,24, sementara pada kelas eksperimen adalah 78,91. Walau sama-sama dalam kategori sangat baik, namun terdapat perbedaan nilai. Untuk melihat signifikansi perbedaannya kita lihat dari nilai signifikansi dan nilai t-test. Lihat table di bawah ini:

Tabel 55 Nilai Signifikansi dari Independent Sample Test

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Nilai Reading	Equal variances assumed	1.487	.230	2.128	38	.040	5.678	2.668	11.080	.276
	Equal variances not assumed			2.242	37.929	.031	5.678	2.532	10.804	.551

Pada table di atas, terlihat bahwa nilai signifikansi ada pada 0,040 dan nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi $\alpha=0.05$, hal tersebut menunjukkan pengaruh yang signifikan atau H_a (hipotesis alternative diterima) dan H_o (hipotesis nol) ditolak. Bila dilihat dari nilai t-hitung, yakni 0,230 dibanding dengan nilai t-tabel (1,685), maka nilai t-hitung lebih besar, sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari produk yang telah dihasilkan pada hasil belajar *reading* mahasiswa.

- b. Penyebaran informasi melalui publikasi artikel ilmiah hasil penelitian yang diterbitkan di jurnal terakreditasi.

Penyebaran produk berupa modul ajar ini juga dilakukan melalui publish artikel hasil penelitian. Jurnal tujuan adalah Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan yang terakreditasi Sinta 2 dengan link website <https://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk>. Saat ini peneliti sedang menyesuaikan model penulisan artikel dengan template jurnal yang dituju.

- c. Sharing website atau link modul yang telah ber ISBN kepada dosen dan mahasiswa.

Link atau website modul akan dibagikan kepada dosen dan mahasiswa, bukan hanya di lingkungan UIN Syahada Padangsidimpuan, tetapi juga kepada dosen lainnya melalui organisasi profesi yang dimiliki oleh peneliti.

- d. Mencetak modul dan diserahkan ke perpustakaan.

Setelah selesai dicetak oleh penerbit, peneliti akan menyerahkan produk dan dummy book, masing-masing 2 eks ke perpustakaan dan 2 eks ke program studi. Selain itu, peneliti juga menyerahkan soft file buku agar bisa dimanfaatkan secara online oleh mahasiswa.

B. PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul ajar *Reading* untuk materi *text genre* berbasis nilai moderasi beragama bagi mahasiswa pada Program Studi Bahasa Inggris di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. Namun hasil atau produk ini tentunya diharapkan tidak hanya dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa di PTKI tetapi juga oleh seluruh mahasiswa yang mempelajari *text genre* sebagai pembahasan dalam mata kuliah *reading* mereka.

Penelitian ini menghasilkan produk berupa modul ajar Reading berbasis nilai moderasi beragama yang dikembangkan untuk digunakan dalam pembelajaran pada program studi Tadris Bahasa Inggris. Secara umum, pengembangan modul ini didasari oleh kebutuhan akan bahan ajar yang tidak hanya berfokus pada penguasaan aspek kebahasaan, tetapi juga menumbuhkan nilai-nilai karakter, toleransi, dan penghargaan terhadap perbedaan yang menjadi inti dari moderasi beragama.

Hasil pengembangan menunjukkan bahwa modul telah memenuhi aspek kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan tampilan setelah melalui proses validasi oleh ahli materi dan ahli media. Secara teoretis, pengembangan ini sejalan dengan konsep pendidikan berbasis nilai (*value-based education*) yang menekankan keterpaduan antara dimensi kognitif, afektif, dan moral dalam proses pembelajaran (Lickona, 1991; Halstead & Taylor, 2000). Dalam konteks ini, pembelajaran bahasa

bukan hanya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan linguistik, tetapi juga menjadi sarana internalisasi nilai-nilai kemanusiaan, empati, dan keadilan.

Integrasi nilai moderasi beragama dalam pembelajaran reading juga sejalan dengan pandangan Aly (2020) dan Kementerian Agama RI (2019) yang menekankan pentingnya pendidikan yang mendorong sikap toleran, anti kekerasan, serta menghargai keberagaman sosial dan agama. Dengan mengangkat tema-tema teks yang merepresentasikan nilai-nilai tersebut, mahasiswa diharapkan tidak hanya memahami isi teks secara literal, tetapi juga mampu menafsirkan makna moral dan sosial yang terkandung di dalamnya.

Temuan penelitian ini konsisten dengan hasil studi sebelumnya oleh Nurhayati (2021) dan Maulida (2022) yang menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis nilai karakter dapat meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan emosional, dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam pembelajaran bahasa. Dengan demikian, modul ajar Reading berbasis nilai moderasi beragama memiliki potensi untuk menjadi inovasi pembelajaran yang relevan di lingkungan pendidikan tinggi keagamaan.

Meskipun demikian, penelitian ini baru menghasilkan produk yang telah divalidasi secara teoretis dan belum diuji coba secara empiris. Oleh karena itu, efektivitas modul terhadap peningkatan kemampuan membaca dan internalisasi nilai moderasi beragama masih perlu dibuktikan melalui tahap uji coba terbatas pada penelitian selanjutnya. Hasil uji coba tersebut nantinya diharapkan dapat memberikan gambaran lebih mendalam mengenai keberterimaan, daya tarik, serta dampak penggunaan modul terhadap pembentukan kompetensi linguistik dan karakter moderat mahasiswa.

Secara umum, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa pengembangan bahan ajar berbasis nilai merupakan langkah strategis untuk mengintegrasikan aspek pengetahuan dan karakter dalam pembelajaran. Modul ini berpotensi menjadi media yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan Islam moderat, yaitu mencetak generasi akademik yang cerdas secara intelektual, matang secara moral, dan inklusif dalam keberagaman.

BAB V

KESIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI

A. KESIMPULAN

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan dimana peneliti mengembangkan modul ajar untuk pembelajaran text genre dalam pembelajaran reading di Perguruan Tinggi. Teks yang dikembangkan adalah teks berbasis nilai-nilai moderasi beragama dan berbasis digital. Adapun kesimpulan dari penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut:

1. Dosen dan mahasiswa membutuhkan materi pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai moderasi beragama. Mereka sepakat bahwa nilai-nilai tersebut perlu tertanam di dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran *reading* di Perguruan Tinggi agar supaya karakter moderasi beragama tersebut dimiliki oleh mahasiswa dan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Produk berupa modul ajar untuk *reading* pada materi ajar *text genre* berbasis nilai-nilai moderasi beragama dinyatakan valid untuk digunakan sebagai bahan ajar.
3. Produk berupa modul ajar untuk *reading* pada materi ajar *text genre* berbasis nilai-nilai moderasi beragama dinyatakan praktis untuk digunakan sebagai bahan ajar.
4. Produk berupa modul ajar untuk *reading* pada materi ajar *text genre* berbasis nilai-nilai moderasi beragama dinyatakan efektif untuk digunakan sebagai bahan ajar. Sehingga disimpulkan hipotesis alternative (H_a) dari penelitian ini dinyatakan diterima.

B. SARAN

Dari hasil penelitian ini, peneliti bersaran agar:

1. Mahasiswa dapat membaca produk ini dan menggunakan sebagai bahan bacaan untuk memperkaya keilmuan tentang nilai-nilai moderasi beragama dan nilai teoantropoekosentris yang diselipkan di dalamnya.
2. Mahasiswa diharapkan dapat memahami berbagai macam text genre beserta generic structure dan language features yang ada di dalamnya.
3. Dosen yang mengajar *reading*, khususnya yang mengajarkan topic text genre dapat menggunakan produk ini sebagai sumber belajar, apalagi produk yang dihasilkan ini telah disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa akan pembelajaran abad 21.
4. Penelitian selanjutnya agar memperkaya dengan lanjutan text genre yang lainnya, dan lengkap membahas semua nilai-nilai moderasi beragama dan nilai-nilai paradigma keilmuan UIN Syahada Padangsidimpuan.

C. IMPLIKASI

Implikasi ini merujuk pada dampak atau konsekuensi yang mungkin timbul dari hasil penelitian ini, baik secara teoritis maupun praktis dalam konteks pendidikan.

1. Implikasi Kurikuler dan Pedagogis (Penerapan Modul)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul ajar yang dikembangkan valid, praktis, dan efektif. Implikasinya adalah:

- a. Integrasi Nilai: Modul ini dapat dijadikan model untuk mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama ke dalam materi dan mata kuliah bahasa Inggris lainnya, khususnya keterampilan *reading* di Perguruan Tinggi (sesuai kesimpulan 1). Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter (moderasi beragama) dapat diwujudkan melalui materi ajar bahasa asing, tidak terbatas pada mata kuliah Pendidikan Agama.
- b. Adopsi Bahan Ajar: Institusi (khususnya UIN Syahada Padangsidimpuan, sesuai saran 4) dan dosen pengajar *reading* harus segera mengadopsi dan mengimplementasikan modul ajar ini sebagai sumber belajar utama (sesuai saran

3). Adopsi ini akan memenuhi kebutuhan mahasiswa akan pembelajaran abad ke-21 yang berbasis digital dan terintegrasi nilai.

2. Implikasi Terhadap Peningkatan Kompetensi Dosen dan Mahasiswa

Ditemukannya kebutuhan akan materi terintegrasi nilai (kesimpulan 1) dan validitas produk menunjukkan implikasi terhadap peningkatan kompetensi:

- a. Peningkatan Pemahaman Tekstual dan Nilai: Modul ini akan membantu mahasiswa tidak hanya dalam memahami berbagai macam *text genre*, *generic structure*, dan *language features* (kompetensi linguistik, sesuai saran 2), tetapi juga secara simultan memperkaya keilmuan mereka tentang nilai-nilai moderasi beragama dan nilai teoantropoekosentris (kompetensi karakter/afektif, sesuai saran 1). Ini merupakan implementasi langsung dari tujuan pengembangan karakter melalui pembelajaran bahasa.
- b. Pengembangan Profesional Dosen: Hasil ini mengimplikasikan perlunya pelatihan atau *workshop* bagi dosen-dosen lain untuk mereplikasi metode pengembangan modul serupa. Dosen dapat belajar bagaimana cara merancang bahan ajar yang berbasis digital dan mampu mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan/karakter secara efektif ke dalam mata kuliah akademik mereka.

3. Implikasi bagi Pengembangan Penelitian Lebih Lanjut (R&D)

Penelitian ini berfungsi sebagai fondasi bagi penelitian pengembangan lanjutan:

- a. Peluang Pengembangan Materi Lanjutan: Hasil ini mengimplikasikan adanya kebutuhan dan potensi untuk mengembangkan materi ajar berbasis digital dan nilai moderasi beragama pada keterampilan bahasa Inggris lainnya (*listening*, *speaking*, *writing*) dan jenis *text genre* yang lain (sesuai saran 4). Ini menunjukkan bahwa model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini berhasil dan dapat direplikasi untuk mencakup kurikulum yang lebih luas.

- b. Pengayaan Nilai Keilmuan: Terdapat implikasi untuk melanjutkan penelitian yang secara lebih komprehensif membahas semua nilai-nilai paradigma keilmuan UIN Syahada Padangsidempuan (sesuai saran 4). Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan modul ajar tidak hanya harus berhenti pada moderasi beragama, tetapi juga wajib mengintegrasikan nilai-nilai khas institusi secara menyeluruh di semua materi ajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., Yudianto, A., Wati, N. S., & Priyantoro, D. E. (2025). Educational Experiences in Religious Moderation at Indonesian Islamic Universities: A Phenomenological Study. *Jurnal Iqra', Kajian Ilmu Pendidikan*, 10(2). <https://journal.iaimnumetrolampung.ac.id/index.php/ji/article/view/6446/2387>
- Aini, H., & Syahputra, M. (2025). Metode SQ3R Pada Pemahaman Teks Eksplanasi : Strategi Peningkatan Pemahaman Siswa Siswa Menengah Pertama. *Jurnal Metrum Karya Mandiri*, 3(1), 51–64. <http://jurnal.mkmandiri.com/index.php/jmkm/article/view/40/30>
- Alhafizh, I. A., & Setiawan, D. (2025). Pendidikan Moderasi Beragama sebagai Pilar Penguatan Karakter dan Toleransi di Sekolah. *Andragogi Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1). <https://pasca.jurnalikhac.ac.id/index.php/adrg/article/view/1987/578>
- Amadi, E. A. (2023). Bottom-Up Theory and Phonics instruction: Implications for Beginning Reading. *European Journal of Applied Linguistics Studies*, 1(2), 89–100. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3228773>
- Amanda, D., Eliza, E., Dewi, M. P., & Safitri, L. (2025). An Analysis of Students' Reading Skills in Comprehending recount text at Tenth Grade of SMA N 3 Bukittinggi. *International Journal of Social and Education (INJOSEDU)*, 2(1), 6. <https://languar.net/index.php/INJOSEDU/article/view/102/91>
- Aprilian, L. Y. (2025). Evaluating the Effectiveness of the SQ3R Learning Model on Students ' Islamic Religious Education Outcomes. *Journal of Innovation and Research in Primary Education*, 4(3), 380–389. <https://ejournal.papanda.org/index.php/jirpe/article/view/1286/782>
- Arianto, D. (2023). Konsep Moderasi Beragama dalam Mewujudkan Kerukunan Antara Umat Bergama. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (Tarbiyatul Misbah)*, 16(2), 54–67. <https://jurnal.insanprimamu.ac.id/index.php/pai/article/download/349/343/1046>
- Aulia, N., & Albina, M. (2025). Esensi Komitmen Terhadap Nilai-Nilai Kebangsaan. *Media Hukum Indonesia (MHI)*, 2(5), 46. <https://ojs.darulhuda.or.id/index.php/MHI/article/view/1112%0Ahttps://ojs.darulhuda.or.id/index.php/MHI/>
- Aziz, A. A., Masykhur, A., Anam, A. K., Muhtarom, A., Masudi, I., & Duryat, M. (2019). *Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam*. Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Aziz, A., & Anam, A. K. (2021). *Moderasi Beragama Berlandaskan Nilai-Nilai Islam*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.

- Beale, A. M. (2020). *Skimming And Scanning: Two Important Strategies For Speeding Up Your Reading*. How to Learn Academy. <https://www.howtolearn.com/2013/02/skimming-and-scanning-two-important-strategies-for-speeding-up-your-reading/>
- Chen, P.-H. (2020). The Interplay between English Proficiency and Reading Strategy Use in English reading: Validating The Linguistic Threshold Hypothesis and The Interactive-Compensatory Model. *Taiwan Journal of TESOL*, 17(2), 91–118. <https://doi.org/10.30397/TJTESOL.202010>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches* (p. 285). SAGE Publications Inc. <https://book4you.org/dl/2457219/7330c1?dsorce=recommend>
- Cunningsworth, A. (1995). *Choosing Your Coursebook (Handbooks for the English Classroom)*. Macmillan Education. <https://book4you.org/book/879655/9ec6f3>
- Director, I. A. (2025). Procedure text: Definition, Characteristics, Function, and Example. In *Ielc English Campus*. <https://ielc.co.id/en/procedure-text-definition-characteristics-function-and-example/>
- Dirman, D., & Tetambe, A. G. (2024). Menggali Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam Buku Ajar PAI dan BUdi Pekerti Jenjang SMA. *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam*, 10(1), 93–106. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/zawiyah/article/view/9286>
- Dost, G. T. (2025). Exploring Genre Representation in English Textbooks: Implications for Curriculum, Textbook and Literacy Development. *Frontiers in Education*, 10(March), 1–9. <https://doi.org/10.3389/educ.2025.1543992>
- Erna, N., Mardiani, M., & Rahayu, R. (2022). An Analysis on The English Teacher ' s Strategies in Teaching Descriptive Writing through Online Class. *ENORMOUS: English Education Journal*, 1(1), 36–45. <http://ojs.unsamakassar.ac.id/edj/article/view/41/98>
- Fauzan, U., & Nadia, N. (2024). A Critical Discourse Analysis of Religious Moderation Values in the Indonesian EFL Classroom: Teachers' Perspective. *International Journal of Religion*, 5(1), 557–566. <https://doi.org/10.61707/n9jwg685>
- Fauziah, M., Vrika, R., & Amrullah. (2024). The Role of Prior Knowledge in EFL Learners' Reading Comprehension. *Journal of English Language Teaching and Literature (JELITA)*, 5(2). <https://id.scribd.com/document/793883188/816-Article-Text-2109-1-10-20240731>
- Fergina, A., Ghazy, A., Prancisca, S., & Aminah, S. (2024). Enhancing reading comprehension through extensive reading. *Journal of English Education and Development*, 7(1). https://www.researchgate.net/publication/382856669_Enhancing_Reading_Compr ehension_Through_Extensive_Reading

- Firmansyah, F., & Azzahra, F. (2025). A Preaching Communication Approach to Instilling the Values of Religious Moderation at the Al-Mubarak Pajo Islamic Boarding School. *Jurnal Pendidikan IPS*, 15(2). <https://ejournal.tsb.ac.id/index.php/jpi/article/view/3119/1337>
- Grabe, W., & Stoller, F. L. (2020). *Teaching and Researching Reading* (Third Edit). Taylor & Francis Group. <https://doi.org/10.4324/9781315833743>
- Haluti, F., Judijanto, L., & Apriyanto, A. (2025). *Moderasi Beragama : Menciptakan Suasana Kondusif Keberagaman Agama di Indonesia*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Hanifa, A. Y., Gumelar, W. S., & Gaffar, A. (2025). The Impact of Experiential Learning to Improve Student's Ability in Reading Recount Text. *JOTTER: Journal of Teacher Training and Educational Research*, 2(3), 140–145. <https://doi.org/10.71280/jotter.v2i3.456>
- Harida, E. S., Sinaga, Y., Siregar, S. R., & Matondang, N. (2023). Proceedings of the 3rd International Conference on Educational Science and Teacher Profession (ICETeP 2021). *Proceedings of the 3rd International Conference on Educational Science and Teacher Profession (ICETeP 2021)*, 1, 134–140. <https://doi.org/10.2991/978-2-494069-19-0>
- Harida, E. S., Siregar, S. R., & Rahmadani, A. H. (2024). The Local Culture Based Learning Materials and Reading Interest of English Students IAIN Padangsidimpuan. *Linguanusa : Social Humanities, Education and Linguistic*, 2(3), 33–44. <https://doi.org/10.63605/ln.v2i3.83>
- Harmer, J. (2007). *How To Teach English-Jeremy Harmer*. Longman.
- HR, S. (2023). Integrasi Moderasi Beragama Sebagai Hidden Curriculum Dalam Pengembangan Kurikulum Di Perguruan Tinggi Agama. *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 42–55. <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/attadib/article/view/5766>
- Hasanah, A., & Rohimah, S. (2025). Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Buku Teks Al-Qur'an Hadits Kelas XI Terbitan Kemenag RI Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, 6(2), 353–365. <https://doi.org/10.37364/jireh.v6i2.324>
- Hasibin, N., Mahmud, M., & Masruroh, N. L. (2022). Reading Comprehension of Report Text Through Scientific Approach. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 14(1), 61–74. <https://doi.org/10.30739/darussalam.v14i1.1683>
- Haviz, M. (2016). Research and Development: penelitian di bidang kependidikan yang inovatif, produktif, dan bermakna. *Ta'dib*, 16(1), 28–43. <https://doi.org/10.31958/JT.V16I1.235>
- Hermayanti, W. D., & Gunawan, W. (2024). Understanding Analytical Exposition Text Writing With An SFL Approach: A Comperative Analysis of Model Text and

- Student's Text. *Journal of English Pedagogy and Applied Linguistics*, 4(2), 124–136.
<https://www.jurnal.masoemuniversiti.ac.id/index.php/englishpedagogy/article/view/894/617>
- Husnul, I. K. S., Sutikno, S., Kartolo, R., Harahap, R., & Laut, A. (2025). Pengembangan Materi Ajar Teks Prosedur Berbasis CapCut bagi Siswa SMK di Tanjung Morawa. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 4(3), 700–712.
<https://ejournal.papanda.org/index.php/edukasiana/article/view/1320>
- Hutchinson, T., & Waters, A. (1987). *English for specific purposes* (p. 183). Cambridge University Press.
- Kalukar, V. J. (2025). International Journal for Science Review Exploring the Effectiveness of Task-Based Language Teaching Method in Improving Narrative Text Writing Skills among University Students. *International Journal for Science Review*, 2(7), 1–11. <https://ijfsr.com/index.php/ijfsr/article/view/63/54>
- Khadijah, K. (2025). The Implementation of Skimming in Developing Reading Comprehension Achievement for Students Grade V Primary School. *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(01), 153–167.
<https://doi.org/10.34005/ak.v14i01.4569>
- Kramsch, C. (2004). *Context and Culture in Language Teaching*. New York: Oxford University Press.
- Illananingtyas, T. (2024). Integrating Islamic Values of Harmony and Tolerance Through English Learning. *ELTT Proceedings*, 91–100.
<https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/eltt/article/view/6827%0Ahttps://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/eltt/article/download/6827/4436>
- Lickona, T. (2004). *Character Matters: How to Help Our Children Develop Good Judgment, Integrity, and other Essentials Virtues*. Simon and Schuster.
- Listia, R., Nasrullah, Amelia, R., & Halim, A. (2024). *Genre in English Reading Text* (Andriyanto (ed.); Issue September). Penerbit Lakeisha.
https://www.researchgate.net/publication/383699805_Genre_in_English_Reading_Text_2024
- Lumban Tobing, D. E., Harida, E. S., & Siregar, S. R. (2024). Story Face Strategy in Teaching Reading Narrative Text. *English Education : English Journal for Teaching and Learning*, 12(01), 112–124. <https://doi.org/10.24952/ee.v12i01.12329>
- Mardhiah, A., Muhammad, A., & Sulaiman, S. (2025). *Implementasi Moderasi Beragama: Integrasi Nilai dan Penggerak Moderasi pada PTKI*. Zahir Publishing.
- Mariam, S., Kepirianto, C., Fadlilah, S., & Izza, A. F. (2025). Enhancing Students' Reading Comprehension of Recount Text With Multimodal Digital Literacy. *Indonesian EFL Journal*, 11(1), 41–52. <https://doi.org/10.25134/ieflj.v11i1.11337>
- Maris, Y. I., Zahro, S. K., & Khulel, B. (2025). The Correlation between Student Higher

- Order Thinking Skills (HOTS) and Student Writing Hortatory Exposition Text at SMA Ahmad Yani 2 Baureno. *Bliss Journal : Broadening Linguistics, Literature, Education, and Study of Learning Media*, 01(01), 20–36. <https://ejurnal.unisda.ac.id/index.php/BlissJournal/article/view/9460>
- Maulida, N. (2022). Pengembangan bahan ajar berbasis nilai karakter dalam pembelajaran bahasa Inggris di perguruan tinggi Islam. *Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 9(1), 22–35. <https://doi.org/10.24853/jbp.9.1.22-35>
- Muhammad, A., & Muryono, S. (2021). *Jalan Menuju Moderasi: Modul Penguatan Moderasi Beragama Bagi Guru*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Mutohir, A. (2025). Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *Edu-Religia: Jurnal Keagamaan Dan Pembelajarannya*, 8(01). <https://ejurnal.unisda.ac.id/index.php/edureg/article/view/9408>
- Nadea, B., Jumariati, & Nasrullah. (2021). Bottom-up or Top-down Reading Strategies: Reading Strategies Used by EFL Students. *Proceedings of the 2nd International Conference on Education, Language, Literature, and Arts (ICELLA 2021)*, 587(January). <https://doi.org/10.2991/assehr.k.211021.005>
- Najuah, N., Lukitoyo, P. S., & Wirianti, W. (2020). Modul Elektronik: Prosedur Penyusunan dan Aplikasinya. In J. Simarmata (Ed.), *Yayasan Kita Menulis*. Yayasan Kita Menulis. <https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/49006/1/Book.pdf>
- Nation, I. S. . (2008). *Teaching ESL Reading and Writing*. Routledge.
- Nguyen, N. H. T., & Tran, X. L. (2023). Some Strategies to Do Reading Non-English Majored Freshmen at Tay Do University In Vietnam. *Isagoge*, 3(1). https://www.researchgate.net/publication/370269792_some_strategies_to_do_reading_comprehension_exercises_effectively_for_nonenglish_majored_freshmen_at_tay_do_university_in_vietnam
- Nicasia, J., Sanchez, G., & Martin, J. G. (2021). Cognitive Strategies and Textual Genres in the Teaching and Evaluation of Advanced Reading Comprehension (ARC). *Frontiers in Psychology*, 12(October). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.723281>
- Nurfitriah, N., Anjar, G., & Paramansyah, A. (2024). Konsep Nilai Pendidikan dan Moderasi Beragama dalam QS. Al-Baqarah Ayat 143: Studi Komparatif Tafsir Katsir dan Tafsir Jalalain. *Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management*, 4(3), 662–680. <https://journal.laaroiba.com/index.php/manageria/article/view/7327/4588>
- Nurhasanah, I., & Firdaus, M. (2025). Enhancing EFL Students ' Reading Comprehension and Motivation through The SQ3R Method : A Classroom Action Research Study. *FOSTER JELT: Journal of English Language Teaching*, 6(3), 133–143. <https://foster.pbi-iainpalopo.ac.id/index.php/contents/article/view/253/122>

- Oranpattanachai, P. (2023). Relationship between the Reading Strategy, Reading Self-Efficacy, and Reading Comprehension of Thai EFL Students. *LEARN Journal: Language Education and Acquisition Research Network*, 16(1), 194–220. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1380763.pdf>
- Pardiyono, P. (2007). *Pasti Bisa! Teaching Genre-Based Writing : Metode Mengajar Writing Berbasis Genre Secara Efektif*. Penerbit Andi.
- Pelu, H., & Nur, N. (2024). Penerapan Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di Madrasah. *Journal Educandum*, 8(2), 242–254. <https://ijor.co.uk/ijor/article/view/3111/1712>
- Purwanto. (2012). *Metodologi penelitian kuantitatif untuk psikologi dan pendidikan*. Pustaka Pelajar.
- Reigeluth, C. M., & Carr-Chellman, A. A. (2009). *Instructional-Design Theories and Models: Building a Common Knowledge Base Volume III*. Taylor and Francis. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Riduwan. (2009). *Belajar mudah penelitian untuk guru - karyawan dan peneliti pemula*. Alfabeta. [/free-contents/index.php/buku/detail/belajar-mudah-penelitian-untuk-guru-karyawan-dan-peneliti-pemula-riduwan-31718.html](http://free-contents/index.php/buku/detail/belajar-mudah-penelitian-untuk-guru-karyawan-dan-peneliti-pemula-riduwan-31718.html)
- Riyanti, A., & Fauziyyah, N. H. (2025). Improving Reading Comprehension through SQ3R Strategy towards Junior High School Students in Tarakan International Journal of Community Engagement Payungi. *International Journal of Community Engagement Payungi*, 5(1). <https://www.journal.payungi.org/index.php/ijcep/article/view/91/56>
- Rizal, S. (2018). *Reading Skill: Teori dan Praktik Pengukurannya*. Penerbit Samudra Biru. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/5042/>
- Rusdi, M. (2018). *Penelitian Desain dan Pengembangan Kependidikan*. Rajawali Pers. <http://www.rajagrafindo.co.id/produk/penelitian-desain-dan-pengembangan-kependidikan-rusdi/>
- Saifuddin, L. H. (2019). *Moderasi Beragama*. Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Salamuddin, C., & Nuralamin, F. (2024). Nilai-nilai Moderasi Beragama Dalam Materi PAI dan Budi Pekerti Fase E Kurikulum Merdeka. *Jurnal Masagi*, 03(01). <https://journal.staimusaddadiyah.ac.id/index.php/jm/article/download/669/282/4626>
- Salsyabillah, P., Manurung, S., & Adam, A. (2025). The Correlation between Reading Strategies and Reading Comprehension. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(2), 1787–1796. <https://doi.org/10.33373/chypend.v9i2.5975>
- Saputra, A. D., Haryati, R. D., Suryanto, E., Suhita, R., & Rohmadi, M. (2025). Penerapan Model Project-Based Learning (PjBL) Berbasis Ekologi dalam Pembelajaran Teks Prosedur di SMP. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 4(2), 488–501.

<https://doi.org/10.55606/jurribah.v4i2.6014>

- Sari, C. N., Lestari, R., & Kurniawan, R. (2022). The Effect of Story Completion Technique to Improve Students ' Speaking Ablity in Descriptive Text at Tenth Grade of SMA N 1 Rantau Utara on Academic Year 2021 / 2022. *Red: Revolution of English Department Journal*, 6(1). <https://ejurnal.univalabuhanbatu.ac.id/index.php/red/article/view/514/362>
- Setiawan, R., Nugroho, A., & Rini, D. . (2023). Reading comprehension in EFL: An overview. *International Journal of Educational Research Review*, 8(3), 112–120. https://www.researchgate.net/publication/369346236_Reading_Comprehension_in_EFL_An_Overview
- Sevara, S. (2025). Teaching Skimming and Scanning Strategies in Reading Tasks. *International Journal of Political Sciences and Economics*, 4(2). <https://inlibrary.uz/index.php/ijpse/article/view/84907>
- Sieo, M., Amini, M., Lee, K. P., & Lin. (2022). Reading Strategies in Teaching and Learning English as a Foreign Language: A Mixed-Method Study. *PERTANIKA: Journal Social Science and Humanities*, 30(2). [http://www.pertanika.upm.edu.my/resources/files/Pertanika PAPERS/JSSH Vol. 30 \(2\) Jun. 2022/04 JSSH-8246-2021.pdf](http://www.pertanika.upm.edu.my/resources/files/Pertanika%20PAPERS/JSSH%20Vol.%2030%20Jun.%202022/04%20JSSH-8246-2021.pdf)
- Siregar, S. R., & Dongoran, N. (2020). Students ' Ability in Writing Descriptive Text. *English Education: English Journal for Teaching and Learning*, 08(01), 88–90. <https://scholar.google.com/scholar?oi=bibs&cluster=17461154325444838052&btnI=1&hl=id>
- Slidepayers. (2022). *4D Models by Thiagarajan 4D Define Analisis awal-akhir (Analisis siswa, materi, tugas) Spesifikasi tujuan pembelajaran Design Pemilihan media & format*. Slideplayer. <https://slideplayer.info/slide/18069322/>
- Snow, C. (2002). Reading for Understanding: Toward an R&D Program in Reading Comprehension. In *Science & Technology Policy Institute*. RAND Education. <https://doi.org/10.7249/mr1465.0>
- Stein, D. (2024). On Genre as the Primary Unit of Language (Not Only) in Law. *Languages*, 9(11). <https://doi.org/10.3390/languages9110333>
- Streiner, D. L., Norman, G. R., & Cairney, J. (2015). *Health measurement scales: A practical guide to their development and use*. Oxford University Press. <https://book4you.org/book/2469133/f6dbb9>
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian pendidikan*. Alfabeta. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0,5&cluster=15556745362887329613
- Sugiyono. (2016). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *CV Alfabeta*. Alfabeta. <https://doi.org/https://doi.org/10.3929/ethz-b-000238666>

- Suharsimi Arikunto. (2010). *Manajemen Penelitian* (Revisi). Rineka Cipta.
- Sujarwo, A., Setiyo, B., Suhendi, S., Istiara, F., & Hastomo, T. (2023). Enhancing Reading Comprehension Through the Utilization of the Summarization Strategy. *SMART: Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics*, 9(2), 131–145. <https://doi.org/10.52657/js.v9i2.2109>
- Sulasmono, B. (2017). *Panduan Penyusunan E-Modul*. Panduan Praktis Penyusunan E-Modul Tahun 2017 Direktorat Pembinaan SMA Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tamam, M. M. B., & Rosyad, M. S. (2025). Membangun Sikap Moderasi Beragama Siswa Melalui Internalisasi Nilai-Nilai Islam di Sekolah (Studi Kasus di SMP Mambaus Sholihin 7 Bintan). *Jurnal Dinamika Pendidikan Nusantara*, 6(2). <https://ejournals.com/ojs/index.php/jdpn/article/view/1991/2379>
- Thiagarajan, S., Semmel, D., & Semmel, M. I. (1974). *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children: A Sourcebook*. University of Minnesota. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED090725.pdf>
- Tips and Trik Penyusunan E-Modul*. (2018). Dit. Pembinaan SMA, Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Yudi, A. W., Dyah, A., Berlinda, M., Sari, F. M., Intan, H., Mutiara, A., Lulud, O., Rahmat, A., Mahatir, M., & Dyah, A. (2024). *Basic Principles of English Language Teaching* (A. Y. Wahyudin, M. Muhammad, & D. Aminatun (eds.)). Universitas Teknokrat Indonesia. <https://publishing.teknokrat.ac.id/wp-content/uploads/2024/08/FULL-The-Basic-Principles-of-English-Language-Teaching-2.pdf>.

Jadwal Penelitian Tahun 2025		
Tablet_3		
No	Waktu	Kegiatan
1	Juni 2025	Seminar Proposal
2	Juli - Agustus 2025	Melakukan Revisi Proposal
3	Agustus 2025	Membuat Instrumen Penelitian dan Rancangan Produk
4	Agustus - November 2025	Pelaksanaan Penelitian (NA, Try-Out, Implementasi)
5	Oktober 2025	FGD Modul Ajar ke UINSU & UIN Bukittinggi
6	Oktober 2025	Analisis Data Awal
7	Oktober 2025	Pelaporan Antara ke Litapdimas
8	November 2025	Seminar Antara
9	November 2025	Analisis Data Akhir
10	November 2025	Seminar Hasil
11	November 2025	Finalisasi Produk Penelitian
12	Desember 2025	Penyusunan Laporan
13	Desember 2025	Finalisasi Laporan Penelitian
14	Desember 2025	Pelaporan ke Litapdimas
15	Januari 2026	Penyerahan Laporan ke LPPM

Ketua Peneliti



Dr. Eka Sustri Harida, M.Pd.

Angket Needs Analysis Mahasiswa

Kepada Yth.

1. Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris UIN Syahada Padangsidempuan
2. Mahasiswa Tadris / Pendidikan Bahasa Inggris di berbagai Perguruan Tinggi Keagamaan
3. Mahasiswa Sastra Inggris di berbagai Perguruan Tinggi Keagamaan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Bersama ini kami do'akan semoga kita semua berada dalam keadaan sehat wal afi'at. Aaamiin.

Angket ini merupakan penjangkaran tentang kebutuhan mahasiswa terkait pembelajaran Reading. Angket ini disusun untuk melakukan analisis kebutuhan mahasiswa dalam rangka memenuhi kebutuhan penelitian dengan judul "Model Penerapan Nilai-nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di Berbagai Perguruan Tinggi PTKI Di Indonesia". Judul ini diperbaharui menjadi "Pengembangan Modul Ajar Digital untuk Mata Kuliah Reading berbasis Nilai-nilai Moderasi Beragama di Perguruan Tinggi".

Untuk itu kami mohon bantuan kepada Saudara/i mahasiswa untuk dapat mengisi angket ini agar kebutuhan data penelitian ini terpenuhi. Jawaban yang diberikan akan sangat berarti sebagai masukan kami peneliti untuk mengembangkan modul pembelajaran sesuai dengan tujuan akhir penelitian ini.

Demikian kami sampaikan, atas bantuan yang diberikan kami sampaikan terima kasih. Wasslam.

Peneliti

Dr. Eka Sustri Harida, M.Pd.

Dr. Magdalena, M.Ag.

Sri Rahmadhani Siregar, M.Pd.

Ermina Seriwaty Nainggolan, M.Pd.

* Indicates required question

Instruksi

Petunjuk Pengisian:

Bacalah setiap pernyataan dengan seksama, kemudian pilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi, pengalaman, dan harapan Anda terhadap materi ajar untuk perkuliahan Reading.

Jawablah sesuai dengan pilihan jawaban yang disediakan.

IDENTITAS

1. Name *

3 points

2. NIM *

3 points

3. SEMESTER *

3 points

Check all that apply.

☐ I

☐ III

☐ V

☐ VII

☐ IX

☐ Other:

4. Nama Kampus *

3 points

5. Program Studi *

3 points

Aspek Komponen Pembelajaran

Menurut Saudara/i bagaimana proses pembelajaran yang telah ada selama ini?

6. Ketika mengajar mata kuliah (Reading atau lainnya) pada awal pertemuan, dosen memberikan silabus perkuliahan dan menyampaikan tujuan pembelajaran. * 3 points

Mark only one oval.

- ☐ Selalu/Sangat Setuju
- ☐ Sering/Setuju
- ☐ Kadang-kadang/Kurang Setuju
- ☐ Tidak Pernah/Tidak Setuju

7. Pada setiap pertemuan Saudara/i memahami tujuan pembelajaran yang akan dilalui. * 3 points

Mark only one oval.

- ☐ Selalu/Sangat Setuju
- ☐ Sering/Setuju
- ☐ Kadang-kadang/Kurang Setuju
- ☐ Tidak Pernah/Tidak Setuju

8. * 3 points
- Dosen membuka dan menutup pembelajaran dengan mengajak berdoa dan/atau membaca ayat pendek.

Mark only one oval.

- ☐ Selalu/Sangat Setuju
- ☐ Sering/Setuju
- ☐ Kadang-kadang/Kurang Setuju
- ☐ Tidak Pernah/Tidak Setuju

9. Dosen memberikan motivasi dan apersepsi pada saat memulai perkuliahan.

* 3 points

Mark only one oval.

- ☐ Selalu/Sangat Setuju
- ☐ Sering/Setuju
- ☐ Kadang-kadang/Kurang Setuju
- ☐ Tidak Pernah/Tidak Setuju

10. Dosen melakukan review pada pembelajaran yang sebelumnya, sebelum melanjutkan pembelajaran.

* 3 points

Mark only one oval.

- ☐ Selalu/Sangat Setuju
- ☐ Sering/Setuju
- ☐ Kadang-kadang/Kurang Setuju
- ☐ Tidak Pernah/Tidak Setuju

11. Mahasiswa/i (Saya) diberi kebebasan untuk mencari bahan atau materi sendiri dari buku atau sumber lainnya.

* 3 points

Mark only one oval.

- ☐ Selalu/Sangat Setuju
- ☐ Sering/Setuju
- ☐ Kadang-kadang/Kurang Setuju
- ☐ Tidak Pernah/Tidak Setuju

12. Dosen memberikan penjelasan dan memberikan kesimpulan tentang materi diskusi setelah presentasi mahasiswa selesai. * 3 points

Mark only one oval.

- ☐ Selalu/Sangat Setuju
- ☐ Sering/Setuju
- ☐ Kadang-kadang/Kurang Setuju
- ☐ Tidak Pernah/Tidak Setuju

Kepentingan untuk Modul Pembelajaran

13. Menurut Saya, modul ajar atau bahan ajar yang disediakan oleh dosen untuk reading diperlukan. * 3 points

Mark only one oval.

- ☐ Selalu/Sangat Setuju
- ☐ Sering/Setuju
- ☐ Kadang-kadang/Kurang Setuju
- ☐ Tidak Pernah/Tidak Setuju

14. Menurut Saya, modul ajar untuk reading atau bahan ajar yang disediakan oleh dosen dalam bentuk digital diperlukan. * 3 points

Mark only one oval.

- ☐ Selalu/Sangat Setuju
- ☐ Sering/Setuju
- ☐ Kadang-kadang/Kurang Setuju
- ☐ Tidak Pernah/Tidak Setuju

15. Bagi Saya, bahan ajar dari internet saja sudah cukup. *

3 points

Mark only one oval.

- ☐ Selalu/Sangat Setuju
- ☐ Sering/Setuju
- ☐ Kadang-kadang/Kurang Setuju
- ☐ Tidak Pernah/Tidak Setuju

Aspek Pengetahuan Awal

Berikan jawaban sesuai dengan kondisi yang telah Saudara alami selama pembelajaran.

16. Saya memiliki pengetahuan dasar tentang materi yang akan dipelajari sebelum memulai pembelajaran topik baru. * 3 points

Mark only one oval.

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Tidak Pernah

17. Saya mampu menghubungkan pengetahuan umum saya dengan topik pembelajaran di kampus. * 3 points

Mark only one oval.

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Tidak Pernah

18. Saya menggunakan pengetahuan sebelumnya untuk memahami teks bahasa Inggris. * 3 points

Mark only one oval.

- ☐ Selalu
☐ Sering
☐ Kadang-kadang
☐ Tidak Pernah

19. Saya memiliki pengetahuan dasar tentang keberagaman agama dan budaya di Indonesia. * 3 points

Mark only one oval.

- ☐ Ya
☐ Tidak

20. Saya pernah membaca atau mendengar tentang konsep **moderasi beragama** dari sumber resmi (misalnya Kementerian Agama). * 3 points

Mark only one oval.

- ☐ Ya
☐ Tidak

21. Saya pernah membaca atau mendengar tentang konsep **moderasi beragama** dari sumber resmi (misalnya Kementerian Agama) menggunakan bahasa Inggris. * 3 points

Mark only one oval.

- ☐ Ya
☐ Tidak

22. Saya terbiasa mengaitkan ajaran agama dengan konteks kehidupan berbangsa yang damai dan rukun. * 3 points

Mark only one oval.

☐ Ya

☐ Tidak

23. Saya memiliki pengetahuan tentang nilai-nilai kebangsaan dan toleransi. * 3 points

Mark only one oval.

☐ Ya

☐ Tidak

24. Saya mengetahui contoh-contoh praktik **kerukunan antarumat beragama** di masyarakat. * 3 points

Mark only one oval.

☐ Ya

☐ Tidak

25. Saya pernah membaca teks bacaan (berbahasa Inggris) yang memuat nilai **toleransi** antarumat beragama. * 3 points

Mark only one oval.

☐ Ya

☐ Tidak Pernah

26. Saya pernah menemukan teks bacaan (berbahasa Inggris) yang menekankan pentingnya sikap **adil** dalam kehidupan beragama. * 3 points

Mark only one oval.

☐ Ya

☐ Tidak

27. Saya pernah membaca teks (berbahasa Inggris) yang mengajarkan sikap **anti-kekerasan** dan penolakan terhadap radikalisme * 3 points

Mark only one oval.

☐ Ya

☐ Tidak

28. Saya ingin membaca teks (berbahasa Inggris) yang mengajarkan sikap atau nilai-nilai moderasi beragama (**komitmen kebangsaan, toleransi, anti-kekerasan, komitmen kebangsaan, dan akomodatif terhadap tradisi lokal**). * 3 points

Mark only one oval.

☐ Ya

☐ Tidak

29. Saya ingin mengetahui lebih mendalam **tentang nilai-nilai moderasi beragama melalui teks berbahasa Inggris**. * 3 points

Mark only one oval.

☐ Ya

☐ Tidak

Aspek Komponen dan Tampilan Modul Ajar

Berikan jawaban Saudara tentang komponen dan tampilan modul ajar yang diinginkan. Aspek komponen dan tampilan terdiri dari Lay-out, kelengkapan, dan isi.

Aspek Lay-Out

Berikan jawaban Saudara/i tentang tampilan sebuah modul pembelajaran yang diutuhkan.

30. Bentuk dan Ukuran Kertas *

3 points

Mark only one oval.

- ☐ A4
- ☐ A5
- ☐ F4
- ☐ Quarto

31. Bentuk atau Format Modul Pembelajaran *

3 points

Mark only one oval.

- ☐ pdf (portable document format)
- ☐ Flip Book
- ☐ Epub (Electronic Publication)
- ☐ Other: _____

32. Tipografi dan Pilihan Font *

3 points

Mark only one oval.

- ☐ Menggunakan font Times New Roman ukuran 12
- ☐ Menggunakan font Abadi ukurant 12
- ☐ Menggunakan font Garamond ukurant 12
- ☐ Menggunakan font Palatino Linotype ukurant 12
- ☐ Other: _____

33. Bentuk tampilan isi dan cover *

3 points

Mark only one oval.

- ☐ Berwarna
- ☐ Tidak Berwarna
- ☐ Kombinasi

34. Warna (Background) Cover *

3 points

Mark only one oval.

- ☐ Biru
- ☐ Hijau
- ☐ Kuning
- ☐ Merah
- ☐ Putih
- ☐ Hitam

35. Warna Isi (apabila ada isi yang mengandung warna), maka warna yang lebih disukai ... *

3 points

Mark only one oval.

- ☐ Biru
- ☐ Hijau
- ☐ Kuning

36. Apabila dalam Isi modul ajar terdapat gambar, maka gambar yang ditampilkan sebaiknya....

* 3 points

Mark only one oval.

- ☐ Berwarna
- ☐ Hitam Putih
- ☐ Kombinasi Warna
- ☐ Tidak Berwarna
- ☐ Other: _____

Aspek Kelengkapan Komponen Modul Ajar (Berikan pilihan kelengkapan komponen modul ajar yang diharapkan!)

Aspek Identitas Modul

Mohon diberikan pilihan untuk kelengkapan identitas modul sebaiknya mengandung unsur ...

37. Aspek identitas modul sebaiknya mencakup ... *

12 points

Mark only one oval per row.

	Ya	Tidak
Cover	☐	☐
Daftar Isi	☐	☐
Kata Pengantar	☐	☐
Petunjuk Penggunaan	☐	☐

Aspek Pendahuluan Modul Pembelajaran

Pilih jawaban sesuai dengan harapan Saudara!

38. **Pendahuluan Modul Pembelajaran** seharusnya berisi **komponen ...** * 18 points

Mark only one oval per row.

	Ya	Tidak
Learning Outcomes / CPL / CPMK	☐	☐
Deskripsi Materi	☐	☐
Rasionalisasi dan Relevansi	☐	☐
Motivasi / Apersepsi	☐	☐
Petunjuk Penggunaan	☐	☐
Nama Penulis	☐	☐

39. **Isi dan Kegiatan dalam Modul Pembelajaran** mengandung **komponen ...** * 18 points

Mark only one oval per row.

	Ya	Tidak
Tujuan Pembelajaran	☐	☐
Uraian Materi	☐	☐
Strategi/metode/teknik	☐	☐
Rangkuman	☐	☐
Tugas/Latihan/Penilaian Diri	☐	☐
Kunci Jawaban (instrumen utk dosen)	☐	☐

40. **Penutup Modul Pembelajaran berisi komponen ... ***

9 points

Mark only one oval per row.

	Ya	Tidak
Evaluasi	☐	☐
Referensi	☐	☐
Lampiran	☐	☐

Kebutuhan Materi atau Bahan Ajar

Silahkan centang atau ceklist pada kebutuhan materi atau bahan ajar yang diharapkan!

41. **Bentuk isi materi atau bahan ajar yang diharapkan dimuat dalam ... ***

3 points

Mark only one oval.

- ☐ Teks Wacana
- ☐ Teks dalam bentuk dialog
- ☐ Teks akademik
- ☐ Teks sastra
- ☐ Teks dalam bentuk puisi / pantun

42. **Bila membutuhkan teks dalam bentuk wacana, maka yang diharapkan adalah jenis wacana teks dalam bentuk genre apa?**

3 points

Mark only one oval.

- ☐ Teks Deskriptif / Descriptive Text
- ☐ Teks Naratif / Narrative Text
- ☐ Teks Eksposisi / Exposition Text
- ☐ Teks Diskusi / Discussion Text
- ☐ Teks Prosedur / Procedural Text
- ☐ Other: _____

43. Topik atau materi ajar yang diharapkan dalam bentuk apa? *

3 points

Mark only one oval.

- ☐ Realitas kehidupan
- ☐ Dongeng
- ☐ Sejarah
- ☐ Biografi / Autobiography
- ☐ Sastra
- ☐ Cerita Rakyat
- ☐ Hiburan
- ☐ Budaya lokal

Kebutuhan Bahan Ajar berbasis Nilai Moderasi Beragama

Dalam menjaring kebutuhan akan bahan ajar berbasis nilai-nilai moderasi beragama, mohon berikan tanggapan atau pilihan yang sesuai dengan harapan Saudara!

44. Penyajian nilai moderasi beragama sebaiknya melalui ... *

3 points

Mark only one oval.

- ☐ Teks atau wacana atau cerita
- ☐ Kalimat
- ☐ Gambar
- ☐ Teks dan gambar
- ☐ Prase atau potongan kalimat
- ☐ Poster

45. Kebutuhan bahan ajar berbasis nilai moderasi beragama yang disajikan * 3 points
sebaiknya meliputi ...

Mark only one oval.

- ☐ Keseluruhan Nilai (9 buah) Moderasi Beragama (Kemanusiaan, Kemaslahatan Umum, Adil, Berimbang, Taat Konstitusi, Komitmen Kebangsaan, Toleransi, Anti Kekerasan, dan Penghormatan kepada Tradisi)
- ☐ Sebagian Besar (6 buah) Nilai Moderasi Beragama (Keseimbangan, Adil, Komitmen Kebangsaan, Toleransi, Anti Kekerasan, dan Penghormatan kepada Tradisi)
- ☐ Sebagian Kecil (4 buah) Nilai Moderasi Beragama (Komitmen Kebangsaan, Toleransi, Anti Kekerasan, dan Penghormatan kepada Tradisi)

46. Kebutuhan bahan ajar berbasis nilai moderasi beragama sebaiknya * 3 points
disajikan dalam teks berbentuk ...

Mark only one oval.

- ☐ Deskriptif / Descriptive Text
- ☐ Naratif (cerita / dongeng) / Narrative Text
- ☐ Eksposisi / Exposition Text
- ☐ Dialog
- ☐ Monolog

47. Penggunaan bahan ajar berbasis nilai moderasi beragama **yang telah** * 3 points
dilakukan atau dirasakan dalam pembelajaran selama ini adalah melalui...

Mark only one oval.

- ☐ Integrasi ke dalam materi ajar
- ☐ Integrasi ke dalam diskusi
- ☐ Belum ada

48. Nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran reading **diharapkan** * 3 points
dilakukan melalui ...

Mark only one oval.

- ☐ Integrasi ke dalam materi ajar
- ☐ Integrasi ke dalam diskusi, pembahasan, atau penjelasan
- ☐ Tidak perlu ada

49. Nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran reading dilengkapi * 3 points
dengan gambar-gambar yang mendukung.

Mark only one oval.

- ☐ Sangat Setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Kurang Setuju
- ☐ Tidak Setuju

Aspek Ketersediaan / Kebutuhan Bahan Ajar dalam bentuk Digital

Dalam aspek ketersediaan bahan ajar dalam bentuk digital akan digali dari 4 hal, yakni bahan ajar yang digunakan, materi, kebutuhan bahan digital, dan jenis evaluasi. Mohon berikan tanggapan Anda terkait hal tersebut!

50. Bahan ajar apa **yang telah atau biasa digunakan dosen** Anda dalam * 3 points
pembelajaran reading?

Check all that apply.

- ☐ Buku teks
- ☐ E-modul
- ☐ E-Book
- ☐ Bahan dari Internet
- ☐ Artikel Ilmiah
- ☐ Bervariasi

51. Bahan ajar apa **yang diharapkan atau yang sebaiknya digunakan** dosen Anda dalam pembelajaran reading? * 3 points

Check all that apply.

- ☐ Buku teks
- ☐ E-modul
- ☐ E-Book
- ☐ Bahan dari Internet
- ☐ Artikel Ilmiah
- ☐ Bervariasi

52. **Modul ajar reading** dalam **bentuk digital atau ebook** perlu dikembangkan. * 3 points

Mark only one oval.

- ☐ Sangat Setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Kurang setuju
- ☐ Tidak Setuju

53. Bagaimana **bahan atau materi ajar yang diharapkan dikembangkan melalui penelitian ini?** * 3 points

Mark only one oval.

- ☐ Materi / bahan ajar dibuat sendiri.
- ☐ Materi / bahan ajar diambil dari yang sudah ada diinternet.
- ☐ Materi / bahan ajar diambil dari yang sudah ada diinternet lalu dilakukan modifikasi.
- ☐ Materi / bahan ajar diambil dari berita-berita di internet dan dialihbahasakan ke bahasa Inggris.

54. Bagaimanakah menurut Saudara **kebutuhan bahan atau materi ajar digital** untuk reading? * 3 points

Mark only one oval.

- ☐ Sangat dibutuhkan
- ☐ Kurang dibutuhkan
- ☐ Tidak dibutuhkan

55. **Jenis Evaluasi** yang diharapkan terdapat dalam modul pembelajaran. * 3 points
(dapat dipilih lebih dari 1 pilihan)

Check all that apply.

- ☐ Portofolio
- ☐ Analisi Teks . Wacana
- ☐ Pilihan Berganda
- ☐ Matching
- ☐ Bentuk Esai atau uraian
- ☐ Concept Map / Mind Mapping
- ☐ Other: _____

56. Dalam evaluasi reading terdapat kemampuan melakukan pemetaan ide. * 3 points
Hal apa yang perlu dipetakan menurut Saudara?

Mark only one oval.

- ☐ Ide awal / ide pokok
- ☐ Keterkaitan topik yang satu dengan yg lain
- ☐ Keseluruhan ide
- ☐ Tidak ada

57. Dalam evaluasi reading terdapat kemampuan menguasai teks yang dibaca. Menurut Saudara jenis pertanyaan yang sebaiknya muncul dalam evaluasi reading adalah ... (Dapat dipilih lebih dari 1 jawaban)

* 3 points

Check all that apply.

- ☐ Pertanyaan tentang isi wacana atau teks.
- ☐ Pertanyaan tentang ide utama.
- ☐ Pertanyaan tentang ide-ide pendukung.
- ☐ Pertanyaan tentang kesimpulan isi teks atau wacana.
- ☐ Pertanyaan tentang kosa-kata di dalam teks atau wacana.
- ☐ Pertanyaan tentang ide yang tersirat dari teks atau wacana.

Penutup

Terima kasih diucapkan atas partisipasi Saudara/i dalam mengisi angket ini. Informasi yang Saudara berikan tentunya akan menjadi masukan yang sangat berarti untuk mengembangkan modul ajar reading berbasis nilai-nilai moderasi beragama. Semoga Saudara dan kita semua selalu dalam lindungan Allah Yang Maha Kuasa.

Wassalam.
Peneliti

This content is neither created nor endorsed by Google.

Google Forms

Hasil Angket Need Analysis Mahasiswa

Angket Needs Analysis Mahasiswa

Kepada Yth.

1. Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris UIN Syahada Padangsidimpuan
2. Mahasiswa Tadris / Pendidikan Bahasa Inggris di berbagai Perguruan Tinggi Keagamaan
3. Mahasiswa Sastra Inggris di berbagai Perguruan Tinggi Keagamaan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Bersama ini kami doakan semoga kita semua berada dalam keadaan sehat wal afiat. Aamiin.

Angket ini merupakan penjarangan tentang kebutuhan mahasiswa terkait pembelajaran Reading. Angket ini disusun untuk melakukan analisis kebutuhan mahasiswa dalam rangka memenuhi kebutuhan penelitian dengan judul "Model Penerapan Nilai-nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di Berbagai Perguruan Tinggi PTK Di Indonesia". Judul ini diperbaharui menjadi "Pengembangan Modul Ajar Digital untuk Mata Kuliah Reading berbasis Nilai-nilai Moderasi Beragama di Perguruan Tinggi".

Untuk itu kami mohon bantuan kepada Saudara/i mahasiswa untuk dapat mengisi angket ini agar kebutuhan data penelitian ini terpenuhi. Jawaban yang diberikan akan sangat berarti sebagai masukan kami peneliti untuk mengembangkan modul pembelajaran sesuai dengan tujuan akhir penelitian ini.

Demikian kami sampaikan, atas bantuan yang diberikan kami sampaikan terima kasih. Wasalam.

Peneliti

Dr. Eka Susri Harida, M.Pd.

Dr. Magdalena, M.Ag.

Sri Rahmadhani Siregar, M.Pd.

Ermina Seriwaty Nainggolan, M.Pd.

Instruksi

Petunjuk Pengisian:

Bacalah setiap pernyataan dengan seksama, kemudian pilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi, pengalaman, dan harapan Anda terhadap materi ajar untuk perkuliahan Reading.

Jawablah sesuai dengan pilihan jawaban yang disediakan

IDENTITAS

Nama *

10 points

Mhd Alfa Reza

NIM *

10 points

2320300022

SEMESTER *

10 points

- ☐ I
- ☐ II
- ☐ V
- ☒ VII
- ☐ IX
- ☐ Other: _____

Nama Kampus *

10 points

UIN Syahada Padangsidimpuan

Program Studi *

10 points

Tadris Bahasa Inggris (TBI)

Apakah Anda pernah Perambatan

Menurut Saudara/i bagaimana proses pembelajaran yang telah ada selama ini?

Ketika mengajar mata kuliah (Reading atau lainnya) pada awal pertemuan, dosen memberikan silabus perkuliahan dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

5 points

- ☒ Selalu/Sangat Setuju
- ☐ Sering/Setuju
- ☐ Kadang-kadang/Kurang Setuju
- ☐ Tidak Pernah/Tidak Setuju

Pada setiap pertemuan Saudara memahami tujuan pembelajaran yang akan diajari.

5 points

- ☐ Selalu/Sangat Setuju
- ☒ Sering/Setuju
- ☐ Kadang-kadang/Kurang Setuju
- ☐ Tidak Pernah/Tidak Setuju

Dosen membaca dan membaca pembelajaran dengan menggapah bahasa dan/atau membaca ayat pendek.

5 points

- ☒ Selalu/Sangat Setuju
- ☐ Sering/Setuju
- ☐ Kadang-kadang/Kurang Setuju
- ☐ Tidak Pernah/Tidak Setuju

Dosen memberikan motivasi dan apresiasi pada saat memulai perkuliahan.

5 points

- ☒ Selalu/Sangat Setuju
- ☐ Sering/Setuju
- ☐ Kadang-kadang/Kurang Setuju
- ☐ Tidak Pernah/Tidak Setuju

Dosen melakukan review pada pembelajaran yang sebelumnya, sebelum melanjutkan pembelajaran.

5 points

- ☒ Selalu/Sangat Setuju
- ☐ Sering/Setuju
- ☐ Kadang-kadang/Kurang Setuju
- ☐ Tidak Pernah/Tidak Setuju

Mahasiswa/ (Saya) diberi kebebasan untuk mencari bahan atau materi sendiri dari buku atau sumber lainnya.

5 points

- ☒ Selalu/Sangat Setuju
- ☐ Sering/Setuju
- ☐ Kadang-kadang/Kurang Setuju
- ☐ Tidak Pernah/Tidak Setuju

Dosen memberikan penjelasan dan memberikan kesimpulan tentang materi diskusi setelah presentasi mahasiswa selesai.

5 points

- ☒ Selalu/Sangat Setuju
- ☐ Sering/Setuju
- ☐ Kadang-kadang/Kurang Setuju
- ☐ Tidak Pernah/Tidak Setuju

Kepemimpinan untuk Modul Pembelajaran

Menurut Saya, modul ajar atau bahan ajar yang disediakan oleh dosen untuk reading diperlukan.

5 points

- ☒ Selalu/Sangat Setuju
- ☐ Sering/Setuju
- ☐ Kadang-kadang/Kurang Setuju
- ☐ Tidak Pernah/Tidak Setuju

Menurut Saya, modul ajar untuk reading atau bahan ajar yang disediakan oleh dosen dalam bentuk digital diperlukan.

5 points

- ☒ Selalu/Sangat Setuju
- ☐ Sering/Setuju
- ☐ Kadang-kadang/Kurang Setuju
- ☐ Tidak Pernah/Tidak Setuju

Name * RAHMAD RAMADHAN LUBIS	3 points
NIM * 2220100006	3 points
SEMESTER * ☐ I ☐ III ☒ V ☐ VII ☐ IX ☐ other:	3 points
Nama Kampus * UIN SYAHADA PDP	3 points
Program Studi * TADRIS BAHASA INGGRIS	3 points

19/12/2025, 11:31

Angket Needs Analysis Mahasiswa

Name * Ikhsa Rahmatika	3 points
NIM * 2320300010	3 points
SEMESTER * ☐ I ☐ III ☒ V ☐ VII ☐ IX ☐ other:	3 points
Nama Kampus * UIN SYAHADA	3 points
Program Studi * Bahasa Inggris	3 points

Aspek Komponen Pembelajaran

Menurut Saudara/i bagaimana proses pembelajaran yang telah ada selama ini?

Name *
Nur Ansharia Nasution 0 points

NIM *
2426300004 0 points

SEMESTER *
☐ I
☐ II
☒ V
☐ VII
☐ IX
☐ Other: 0 points

Nama Kampus *
UTN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN 0 points

Program Studi *
Teknis Bahasa Inggris 0 points

Aspek Kompetensi Pembelajaran

Menurut Saudara/i bagaimana proses pembelajaran yang telah ada selama ini?

Name *
Sabana Rahma Tachidan 0 points

NIM *
2426300030 0 points

SEMESTER *
☐ I
☒ II
☐ V
☐ VII
☐ IX
☐ Other: 0 points

Nama Kampus *
UIN syahada padangsidimpuan 0 points

Program Studi *
Teknis bahasa Inggris 0 points

Aspek Kompetensi Pembelajaran

Menurut Saudara/i bagaimana proses pembelajaran yang telah ada selama ini?

Name *
Syamsul Ma'arif 0 points

NIM *
24130019 0 points

SEMESTER *
☐ I
☒ II
☐ V
☐ VII
☐ IX
☐ Other: 0 points

Nama Kampus *
Sties Madina 0 points

Program Studi *
TEI (Teknis Bahasa Inggris) 0 points

Aspek Kompetensi Pembelajaran

Menurut Saudara/i bagaimana proses pembelajaran yang telah ada selama ini?

Angket Need Analysis Dosen

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Dosen

Pendidikan / Tadris / Linguistik / Sastra Bahasa Inggris
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Bersama ini kami do'akan semoga kita semua berada dalam keadaan sehat wal afiat.
Aaamiin.

Perkenalkan, kami tim peneliti dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Saat ini kami membutuhkan informasi kebutuhan dosen untuk pengembangan bahan ajar yang akan kami lakukan. Oleh karena itu kami perlu menyampaikan angket ini kepada Bapak dan Ibu.

Angket ini merupakan penjangkauan tentang kebutuhan dosen terkait pembelajaran di perguruan tinggi, khususnya mata kuliah reading.

Angket ini disusun untuk melakukan analisis kebutuhan dosen dalam rangka memenuhi kebutuhan penelitian dengan judul "Model Penerapan Nilai-nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di Berbagai Perguruan Tinggi PTKI Di Indonesia". Judul ini diperbaharui menjadi "Pengembangan Modul Ajar Digital Reading berbasis Moderasi Beragama di Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri".

Untuk itu kami mohon bantuan Bapak / Ibu dosen untuk dapat mengisi angket ini agar kebutuhan data penelitian ini terpenuhi. Jawaban yang diberikan tentunya menjadi acuan dan analisa bagi kami peneliti terkait kebutuhan pembelajaran bahasa Inggris di PTKI, khususnya pada mata kuliah reading. Kami juga memohon kesediaan Bapak/Ibu berbagi materi atau bahan ajar yang pernah digunakan, bisa dalam bentuk RPS, bahan ajar, dan lain sebagainya.

Demikian kami sampaikan, atas bantuan yang Bapak / Ibu berikan kami sampaikan terima kasih, semoga Allah membalas dengan segala kebaikan.
Wasslam.

Peneliti

Dr. Eka Sustri Harida, M.Pd.

Dr. Magdalena, M.Ag.

Sri Rahmadhani Siregar, M.Pd.

Ermina Seriwaty Nainggolan, M.Pd.

* Indicates required question

Instruksi

Petunjuk Pengisian:

Bacalah setiap pernyataan dengan seksama, kemudian pilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi, pengalaman, dan harapan Anda terhadap materi ajar untuk perkuliahan Reading.

Jawablah sesuai dengan pilihan jawaban yang disediakan.

IDENTITAS

1. Nama *

3 points

2. Lama menjadi dosen *

3 points

Mark only one oval.

☐ 21 - 25 tahun

☐ 16 - 20 tahun

☐ 11 - 16 tahun

☐ 6 - 10 tahun

☐ 0 - 5 tahun

☐ Other:

3. **Mata Kuliah yang pernah diampu.** *

3 points

Silahkan ditulis apabila belum tercantum dalam pilihan di bawah.

Check all that apply.

- ☐ Reading
- ☐ Writing
- ☐ Listening
- ☐ Speaking
- ☐ Structure and Grammar
- ☐ Discourse Analysis / Analisi Wacana
- ☐ Vocabulary
- ☐ Language Testing Evaluation
- ☐ Linguistics: Socio, Psycho, Phonology, Semantic and Pragmatics.
- ☐ Pronunciation
- ☐ Language Learning Strategies
- ☐ English Syntax / MorphoSyntax
- ☐ Other: _____

4. **Nama Afiliasi / Kampus tempat menjadi dosen ***

3 points

5. **Jabatan ***

3 points

Mark only one oval.

- ☐ Asisten Ahli
- ☐ Lektor
- ☐ Lektor Kepala
- ☐ Guru Besar
- ☐ Tenaga Pengajar
- ☐ Calon Dosen / CaDos
- ☐ Other: _____

Aspek Umum

Aspek umum ini mendata tentang hal-hal yang sudah pernah ada atau dilakukan oleh dosen atau oleh Bapak / Ibu selama melakukan proses pembelajaran Bahasa Inggris kepada mahasiswa, khususnya untuk mata kuliah reading dan keterkaitannya dengan nilai moderasi beragama.

6. Selama mengajar, Saya tidak pernah secara khusus memberikan materi atau pembahasan tentang nilai-nilai moderasi beragama. * 3 points

Mark only one oval.

- ☐ Sangat Setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Kurang Setuju
- ☐ Tidak Setuju

7. Selama mengajar, Saya tidak pernah memberikan teks berbahasa Inggris tentang nilai-nilai moderasi beragama. * 3 points

Mark only one oval.

- ☐ Sangat Setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Kurang Setuju
- ☐ Tidak Setuju

8. Saya merasa bahwa mahasiswa perlu ditanamkan nilai-nilai moderasi beragama, seperti toleransi, keadilan, kesamarataan, menghargai budaya, dan lain sebagainya. * 3 points

Mark only one oval.

- ☐ Sangat Setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Kurang Setuju
- ☐ Tidak Setuju

9. Menurut Saya, penanamkan nilai-nilai moderasi beragama, seperti toleransi, keadilan, kesamarataan, menghargai budaya, dan lain sebagainya, dilakukan melalui ... * 3 points

Mark only one oval.

- ☐ Adanya materi atau topik tersendiri tentang nilai-nilai moderasi beragama
- ☐ Integrasi materi perkuliahan dengan nilai-nilai moderasi beragama
- ☐ Penanaman akhlak dan perilaku
- ☐ Other: _____

Aspek Komponen Pembelajaran

Kami meminta informasi dari Bapak / Ibu dosen terkait apa yang telah Bapak / Ibu lakukan dalam proses pembelajaran. Informasi ini akan kami gunakan sebagai gambaran awal proses pembelajaran yang telah terjadi. Berikan tanggapan sesuai dengan pengalaman dan keinginan Bapak / Ibu dosen terhadap komponen pembelajaran.

10. Sebagai dosen Saya memberikan silabus perkuliahan dan menyampaikan tujuan pembelajaran pada awal pertemuan. * 3 points

Mark only one oval.

- ☐ Selalu/Sangat Setuju
- ☐ Sering/Setuju
- ☐ Kadang-kadang/Kurang Setuju
- ☐ Tidak Pernah/Tidak Setuju

11. Pada setiap pertemuan, Saya memberikan pemahaman kepada mahasiswa bahwa mereka harus memahami tujuan pembelajaran yang akan dilalui. * 3 points

Mark only one oval.

- ☐ Selalu/Sangat Setuju
- ☐ Sering/Setuju
- ☐ Kadang-kadang/Kurang Setuju
- ☐ Tidak Pernah/Tidak Setuju

12.

* 3 points

Ketika membuka dan menutup pembelajaran, Saya mengajak mahasiswa/i Saya berdoa dan atau membaca ayat pendek.

Mark only one oval.

- ☐ Selalu/Sangat Setuju
- ☐ Sering/Setuju
- ☐ Kadang-kadang/Kurang Setuju
- ☐ Tidak Pernah/Tidak Setuju

13. Setiap pertemuan, Saya memberikan motivasi dan apersepsi kepada mahasiswa.

* 3 points

Mark only one oval.

- ☐ Selalu/Sangat Setuju
- ☐ Sering/Setuju
- ☐ Kadang-kadang/Kurang Setuju
- ☐ Tidak Pernah/Tidak Setuju

14. Saya memberikan kebebasan kepada mahasiswa/i Saya untuk mencari bahan atau materi sendiri dari buku atau sumber lainnya.

* 3 points

Mark only one oval.

- ☐ Selalu/Sangat Setuju
- ☐ Sering/Setuju
- ☐ Kadang-kadang/Kurang Setuju
- ☐ Tidak Pernah/Tidak Setuju

15. Mahasiswa Saya membutuhkan materi atau bahan ajar yang disediakan * 3 points
oleh dosen.

Mark only one oval.

- ☐ Selalu/Sangat Setuju
- ☐ Sering/Setuju
- ☐ Kadang-kadang/Kurang Setuju
- ☐ Tidak Pernah/Tidak Setuju

16. Ketika akan menutup pembelajaran, saya memberikan penjelasan dan * 3 points
kesimpulan tentang materi diskusi.

Mark only one oval.

- ☐ Selalu/Sangat Setuju
- ☐ Sering/Setuju
- ☐ Kadang-kadang/Kurang Setuju
- ☐ Tidak Pernah/Tidak Setuju

Aspek Komponen dan Tampilan Modul Ajar Berikan tanggapan Bapak / Ibu tentang kebutuhan modul ajar berkaitan dengan kelengkapan komponen modul. Komponen modul dilihat dari aspek lay-out dan kelengkapan isi modul.

Aspek Lay-Out

Menurut Bapak / Ibu, tampilan sebuah modul pembelajaran yang harus dikembangkan dari segi lay-out sebaiknya memenuhi unsur ...

17. Bentuk dan Ukuran Kertas * 3 points

Mark only one oval.

- ☐ A4
- ☐ A5
- ☐ F4
- ☐ Quarto
- ☐ Other: _____

18. Bentuk atau Format Modul Pembelajaran *

3 points

Mark only one oval.

- ☐ pdf (portable document format)
- ☐ Flip Book
- ☐ Epub (Electronic Publication)
- ☐ Other: _____

19. Tipografi dan Pilihan Font *

3 points

Mark only one oval.

- ☐ Menggunakan font Times New Roman ukuran 12
- ☐ Menggunakan font Times New Roman ukuran 11
- ☐ Menggunakan font Abadi ukuran 11
- ☐ Menggunakan font Abadi ukuran 12
- ☐ Menggunakan font Garamond ukuran 11
- ☐ Menggunakan font Garamond ukuran 12
- ☐ Menggunakan font Palatino Linotype ukuran 12
- ☐ Menggunakan font Palatino Linotype ukuran 11

20. Bentuk tampilan isi dan cover *

3 points

Mark only one oval.

- ☐ Berwarna
- ☐ Tidak Berwarna
- ☐ Kombinasi

21. Warna (Background) Cover *

3 points

Mark only one oval.

- ☐ Biru
- ☐ Hijau
- ☐ Merah
- ☐ Kuning
- ☐ Hitam
- ☐ Putih

22. Apabila dalam Isi modul ajar terdapat gambar, maka gambar yang ditampilkan sebaiknya....

* 3 points

Mark only one oval.

- ☐ Berwarna
- ☐ Hitam Putih
- ☐ Kombinasi Warna
- ☐ Tidak Berwarna

Aspek Kelengkapan Komponen Modul Ajar

Berikan pilihan kelengkapan komponen modul ajar yang diharapkan. Aspek kelengkapan modul dilihat dari identitas, pendahuluan, isi, dan penutup modul.

23. **Aspek Identitas Modul**

*

15 points

Aspek identitas modul meliputi komponen ...

Mark only one oval per row.

	Ya	Tidak
Cover	☐	☐
Daftar Isi	☐	☐
Kata Pengantar	☐	☐
Petunjuk Penggunaan	☐	☐
Nama Penulis	☐	☐

24. **Aspek Pendahuluan dalam Modul Pembelajaran**

* 15 points

Komponen dalam Pendahuluan Modul Pembelajaran sebaiknya berisi ...

...

Mark only one oval per row.

	Ya	Tidak
Learning Outcomes / CPL / CPMK	☐	☐
Deskripsi Materi	☐	☐
Rasionalisasi dan Relevansi	☐	☐
Motivasi / Apersepsi	☐	☐
Petunjuk Penggunaan	☐	☐

25. **Aspek Isi dan Kegiatan Modul Pembelajaran**

* 18 points

Komponen dalam Isi dan Kegiatan dalam Modul Pembelajaran meliputi

...

Mark only one oval per row.

	Ya	Tidak
Tujuan Pembelajaran	☐	☐
Uraian Materi	☐	☐
Strategi/metode/teknik	☐	☐
Rangkuman	☐	☐
Tugas/Latihan/Penilaian Diri	☐	☐
Kunci Jawaban (instrumen utk dosen)	☐	☐

26. **Aspek Penutup Modul Pembelajaran**

*

9 points

Komponen dalam Penutup Modul Pembelajaran berisi ...

Mark only one oval per row.

	Ya	Tidak
Evaluasi	☐	☐
Referensi	☐	☐
Lampiran	☐	☐

Kebutuhan Materi atau Bahan Ajar

Silahkan centang atau ceklist pada kebutuhan materi atau bahan ajar yang diharapkan!

27. Bentuk isi materi atau bahan ajar yang diharapkan *

3 points

Mark only one oval.

- ☐ Teks Wacana
- ☐ Teks dalam bentuk dialog
- ☐ Teks akademik
- ☐ Teks sastra
- ☐ Teks dalam bentuk puisi / pantun

28. Bila membutuhkan teks dalam bentuk wacana, maka yang diharapkan adalah jenis wacana teks dalam bentuk genre apa?

3 points

Check all that apply.

- ☐ Teks Deskriptif / Descriptive Text
- ☐ Teks Naratif / Narrative Text
- ☐ Teks Eksposisi / Exposition Text
- ☐ Teks Diskusi / Discussion Text
- ☐ Teks Prosedur / Procedural Text
- ☐ Other: _____

29. Topik atau materi ajar yang diperlukan dalam modul digital adalah *

3 points

Mark only one oval.

- ☐ Realitas kehidupan
- ☐ Dongeng
- ☐ Sejarah
- ☐ Biografi / Autobiography
- ☐ Sastra
- ☐ Cerita Rakyat
- ☐ Hiburan
- ☐ Budaya lokal

Kebutuhan Bahan Ajar berbasis Nilai Moderasi Beragama

Dalam menjangkau kebutuhan akan bahan ajar berbasis nilai-nilai moderasi beragama, mohon berikan tanggapan atau pilihan yang sesuai dengan harapan Saudara!

30. Penyajian nilai moderasi beragama sebaiknya melalui ... *

3 points

Mark only one oval.

- ☐ Teks atau wacana atau cerita
- ☐ Kalimat
- ☐ Gambar
- ☐ Teks dan gambar
- ☐ Prase atau potongan kalimat
- ☐ Poster
- ☐ Other: _____

31. Kebutuhan bahan ajar berbasis nilai moderasi beragama yang diharapkan mengandung nilai-nilai...

* 3 points

Mark only one oval.

- ☐ Keseluruhan Nilai (9 buah) Moderasi Beragama (Kemanusiaan, Kemaslahatan Umum, Adil, Berimbang, Taat Konstitusi, Komitmen Kebangsaan, Toleransi, Anti Kekerasan, dan Penghormatan kepada Tradisi)
- ☐ Sebagian Besar (6 buah) Nilai Moderasi Beragama (Keseimbangan, Adil, Komitmen Kebangsaan, Toleransi, Anti Kekerasan, dan Penghormatan kepada Tradisi)
- ☐ Sebagian Kecil (4 buah) Nilai Moderasi Beragama (Komitmen Kebangsaan, Toleransi, Anti Kekerasan, dan Penghormatan kepada Tradisi)
- ☐ Other: _____

32. Kebutuhan bahan ajar berbasis nilai moderasi beragama sebaiknya **disajikan dalam teks berbentuk ...** * 3 points

Check all that apply.

- ☐ Deskriptif
☐ Naratif
☐ Eksposisi
☐ Dialog
☐ Monolog
☐ Other: _____

33. Penggunaan bahan ajar berbasis nilai moderasi beragama **yang telah dilakukan atau dirasakan** selama ini adalah dalam bentuk ... * 3 points

Mark only one oval.

- ☐ Integrasi ke dalam materi ajar
☐ Integrasi ke dalam diskusi
☐ Belum ada
☐ Other: _____

34. Bahan ajar reading yang mengandung nilai moderasi beragama yang dikembangkan sebaiknya **memuat gambar-gambar** yang mendukung nilai. * 3 points

Mark only one oval.

- ☐ Sangat Setuju
☐ Setuju
☐ Kurang Setuju
☐ Tidak Setuju

Aspek Ketersediaan / Kebutuhan Bahan Ajar dalam bentuk Digital

Dalam aspek ketersediaan bahan ajar dalam bentuk digital akan digali dari 4 hal, yakni bahan ajar yang digunakan, materi, kebutuhan bahan digital, dan jenis evaluasi. Mohon berikan tanggapan Anda terkait hal tersebut!

35. Bahan ajar apa yang selama ini **telah digunakan dalam pembelajaran**, khususnya reading? Dapat dipilih lebih dari 1 pilihan.

* 3 points

Check all that apply.

- ☐ Buku teks
☐ E-modul
☐ E-Book
☐ Bahan dari Internet
☐ Artikel Ilmiah
☐ Other: _____

36. Bahan ajar apa **yang diharapkan atau yang sebaiknya Bapak / Ibu gunakan** dalam pembelajaran reading? Dapat dipilih lebih dari 1 pilihan.

* 3 points

Check all that apply.

- ☐ Buku teks
☐ E-modul
☐ E-Book
☐ Bahan dari Internet
☐ Artikel Ilmiah
☐ Other: _____

37. **Modul ajar reading dalam bentuk digital atau ebook** perlu dikembangkan.

* 3 points

Mark only one oval.

- ☐ Selalu/Sangat Setuju
☐ Sering/Setuju
☐ Kadang-kadang/Kurang Setuju
☐ Tidak Pernah/Tidak Setuju

38. Bagaimanakah menurut Saudara **kebutuhan bahan atau materi ajar digital** untuk reading? * 3 points

Mark only one oval.

- ☐ Sangat dibutuhkan
- ☐ Kurang dibutuhkan
- ☐ Tidak dibutuhkan

39. Saya **sudah menggunakan media digital** (slide, video, artikel daring) dalam pembelajaran *reading*. * 3 points

Mark only one oval.

- ☐ Selalu/Sangat Setuju
- ☐ Sering/Setuju
- ☐ Kadang-kadang/Kurang Setuju
- ☐ Tidak Pernah/Tidak Setuju

40. Bagaimana bahan atau materi ajar yang diharapkan dikembangkan melalui penelitian ini? * 3 points

Mark only one oval.

- ☐ Materi / bahan ajar dibuat sendiri.
- ☐ Materi / bahan ajar diambil dari yang sudah ada diinternet.
- ☐ Materi / bahan ajar diambil dari yang sudah ada di internet lalu dilakukan modifikasi.
- ☐ Materi / bahan ajar diambil dari berita-berita di internet dan dialihbahasakan ke bahasa Inggris.
- ☐ Other: _____

41. Jenis Evaluasi yang diharapkan terdapat dalam modul pembelajaran. * 3 points

Check all that apply.

- ☐ Portofolio
- ☐ Analisi Teks . Wacana
- ☐ Pilihan Berganda
- ☐ Matching
- ☐ Bentuk Esai atau uraian
- ☐ Concept Map / Mind Mapping
- ☐ Other: _____

42. Dalam evaluasi reading terdapat kemampuan melakukan pemetaan ide. * 3 points
Hal apa yang perlu dipetakan dari kegiatan membaca mahasiswa adalah...

Mark only one oval.

- ☐ Ide awal / ide pokok
- ☐ Keterkaitan topik yang satu dengan yg lain
- ☐ Keseluruhan ide
- ☐ Tidak ada
- ☐ Other: _____

43. Dalam evaluasi reading terdapat kemampuan menguasai teks yang dibaca. Menurut Saudara jenis pertanyaan yang sebaiknya muncul dalam evaluasi reading adalah ... (Dapat dipilih lebih dari 1 jawaban) * 3 points

Check all that apply.

- ☐ Pertanyaan tentang isi wacana atau teks.
- ☐ Pertanyaan tentang ide utama.
- ☐ Pertanyaan tentang ide-ide pendukung.
- ☐ Pertanyaan tentang kesimpulan isi teks atau wacana.
- ☐ Pertanyaan tentang kosa-kata di dalam teks atau wacana.
- ☐ Pertanyaan tentang ide yang tersirat dari teks atau wacana.
- ☐ Other: _____

44. Mohon kesediaan memberikan contoh bahan ajar, RPS, atau lainnya bagi Bapak / Ibu yang sudah memberikan materi atau bahan ajar yang mengandung nilai-nilai moderasi bergama. 3 points

Files submitted:

Penutup

Terima kasih diucapkan atas partisipasi Bapak/Ibu dalam mengisi angket ini. Informasi yang diberikan tentunya akan menjadi masukan yang sangat berarti untuk mengembangkan modul ajar reading ini. Semoga Bapak/Ibu dan kita semua selalu dalam lindungan Allah Yang Maha Kuasa.

Wassalm.
Peneliti

This content is neither created nor endorsed by Google.

Google Forms

Jawablah :

4 points

- ☐ Asisten Ahli
- ☐ Lektor
- ☒ Lektor Kepala
- ☐ Guru Besar
- ☐ Tenaga Pengajar
- ☐ Calon Dosen / CoDoc
- ☐ Other: _____

Aspek Umum

Aspek umum ini menanda tentang hal-hal yang sudah pernah ada atau dilakukan oleh dosen atau oleh Bapak / Ibu selama melakukan proses pembelajaran Bahasa Inggris kepada mahasiswa, khususnya untuk mata kuliah reading dan keterkaitannya dengan nilai-nilai moderasi beragama.

Selama mengajar, Saya tidak pernah secara khusus memberikan materi atau pembahasan tentang nilai-nilai moderasi beragama.

4 points

- ☐ Sangat Setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Kurang Setuju
- ☒ Tidak Setuju

Selama mengajar, Saya tidak pernah membacakan teks berbahasa Inggris tentang nilai-nilai moderasi beragama.

4 points

- ☐ Sangat Setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Kurang Setuju
- ☒ Tidak Setuju

Saya merasa bahwa mahasiswa perlu dikenalkan nilai-nilai moderasi beragama, seperti toleransi, keadilan, kesamarataan, menghargai budaya, dan lain sebagainya.

4 points

- ☒ Sangat Setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Kurang Setuju
- ☐ Tidak Setuju

Menurut Saya, penanaman nilai-nilai moderasi beragama, seperti toleransi, keadilan, kesamarataan, menghargai budaya, dan lain sebagainya, dilakukan melalui :

4 points

- ☐ Adanya materi atau topik tersendiri tentang nilai-nilai moderasi beragama
- ☐ Integrasi materi perkuliahan dengan nilai-nilai moderasi beragama
- ☒ Penanaman sikap dan perilaku
- ☐ Other: _____

Kami meminta informasi dari Bapak / Ibu dosen terkait apa yang telah Bapak / Ibu lakukan dalam proses pembelajaran. Informasi ini akan kami gunakan sebagai gambaran awal proses pembelajaran yang telah terjadi. Berikan tanggapan sesuai dengan pengalaman dan keinginan Bapak / Ibu dosen terhadap komponen pembelajaran.

Sebagai dosen Saya memberikan silabus perkuliahan dan menyampaikan tujuan pembelajaran pada awal pertemuan.

4 points

- ☒ Selalu/Sangat Setuju
- ☐ Sering/Setuju
- ☐ Kadang-kadang/Kurang Setuju
- ☐ Tidak Pernah/Tidak Setuju

Pada setiap pertemuan, Saya memberikan pemahaman kepada mahasiswa bahwa mereka harus memahami tujuan pembelajaran yang akan dilalui.

4 points

- ☒ Selalu/Sangat Setuju
- ☐ Sering/Setuju
- ☐ Kadang-kadang/Kurang Setuju
- ☐ Tidak Pernah/Tidak Setuju

Ketika membaca dan membaca pembelajaran, Saya mengikuti mahasiswa/ Saya berdoa dan atau membaca ayat pendek.

0 point

- ☐ Selalu/Sangat Setuju
- ☐ Sering/Setuju
- ☒ Kadang-kadang/Kurang Setuju
- ☐ Tidak Pernah/Tidak Setuju

Setiap pertemuan, Saya memberikan motivasi dan semangat kepada mahasiswa/nya.

0 point

- ☒ Selalu/Sangat Setuju
- ☐ Sering/Setuju
- ☐ Kadang-kadang/Kurang Setuju
- ☐ Tidak Pernah/Tidak Setuju

Saya memberikan kelengkapan kepada mahasiswa/ Saya untuk mencari bahan atau materi sendiri dari buku atau sumber lainnya.

0 point

- ☒ Selalu/Sangat Setuju
- ☐ Sering/Setuju
- ☐ Kadang-kadang/Kurang Setuju
- ☐ Tidak Pernah/Tidak Setuju

18122020 11:01

Angket Hasil Analisis Dosen

Mahasiswa, Saya memberikan materi atau bahan, ajar yang disediakan oleh dosen.

0 point

- ☒ Selalu/Sangat Setuju
- ☐ Sering/Setuju
- ☐ Kadang-kadang/Kurang Setuju
- ☐ Tidak Pernah/Tidak Setuju

Ketika akan membaca pembelajaran, saya memberikan penjelasan dan kesimpulan tentang materi diskusi.

0 point

- ☒ Selalu/Sangat Setuju
- ☐ Sering/Setuju
- ☐ Kadang-kadang/Kurang Setuju
- ☐ Tidak Pernah/Tidak Setuju

Aspek komposisi dan tampilan Modul Ajar. Berikut tanggapan Bapak / Ibu tentang keabsahan modul ajar berkaitan dengan keberagaman pengalaman belajar. Komponen modul akan ada aspek lay-out dan kebergesakan isi modul.

Angket Lay-Out

Mencari Bapak / Ibu, tampilan modul hasil pembelajaran yang harus dikembangkan dari segi lay-out sehingga memenuhi standar

Bentuk dan Ukuran Kertas

0 point

- ☒ A4
- ☐ A5
- ☐ F4
- ☐ Quarto
- ☐ Other: _____

Bentuk atau Format Modul Pembelajaran

0 point

- ☒ pdf (portable document format)
- ☐ Flip Book
- ☐ Epub (Electronic Publication)
- ☐ Other: _____

Typografi dan Pilihan Font

0 point

- ☒ Menggunakan font Times New Roman ukuran 12
- ☐ Menggunakan font Times New Roman ukuran 11
- ☐ Menggunakan font Abadi ukuran 11
- ☐ Menggunakan font Aloud ukuran 12
- ☐ Menggunakan font Garamond ukuran 11
- ☐ Menggunakan font Garamond ukuran 12
- ☐ Menggunakan font Palatino Linotype ukuran 12
- ☐ Menggunakan font Palatino Linotype ukuran 11

Bentuk tampilan isi dari cover

0 point

- ☒ Berwarna
- ☐ Tidak Berwarna
- ☐ Kombinasi

Warna (Background) cover ?

5 points

- ☐ Biru
- ☐ Hijau
- ☐ Merah
- ☐ Kuning
- ☐ Hitam
- ☒ Putih

Apabila dalam isi modul ajar terdapat gambar, maka gambar yang ditampilkan sebaiknya....

5 points

- ☒ Berwarna
- ☐ Hitam Putih
- ☐ Kombinasi Warna
- ☐ Tidak Berwarna

Aspek Kelengkapan Komponen Modul Ajar

Berikut adalah kelengkapan komponen modul ajar yang diharapkan. Aspek kelengkapan modul dilihat dari identitas, pendahuluan, isi dan penutup modul.

Aspek Identitas Modul

Aspek identitas modul meliputi komponen

	Ya	Tidak
Cover	☒	☐
Isi dan Isi	☒	☐
Kata Pengantar	☒	☐
Survei Penggunaan	☒	☐
Nama Penulis	☒	☐

Aspek Pendahuluan dalam Modul Pembelajaran

Komponen dalam Pendahuluan Modul Pembelajaran sebaiknya berisi ...

10 points

	Ya	Tidak
Learning Outcomes / CPL / CPK	☒	☐
Deskripsi Materi	☒	☐
Rekomendasi dan Bahan	☒	☐
Motivasi / Apersepsi	☒	☐
Survei Penggunaan	☒	☐

Aspek Isi dan Kegiatan Modul Pembelajaran

Komponen dalam Isi dan Kegiatan dalam Modul Pembelajaran meliputi

10 points

	Ya	Tidak
Tujuan Pembelajaran	☒	☐
Urutan Materi	☒	☐
Strategi/metode/teknik	☒	☐
Rangkuman	☒	☐
Tugas/Latihan/Perfaran Diri	☒	☐
Kunci Jawaban (Instrumen utk. asesmen)	☒	☐

Aspek Penutup Modul Pembelajaran

Komponen dalam Penutup Modul Pembelajaran berisi ...

5 points

	Ya	Tidak
Evaluasi	☒	☐
Referensi	☒	☐
Lampiran	☒	☐

Kelengkapan Modul dan Bahan Ajar

Bentuk isi materi atau bahan ajar yang diharapkan *

3 points

- ☒ Teks Wacana
- ☐ Teks dalam bentuk dialog
- ☐ Teks akademik
- ☐ Teks sastra
- ☐ Teks dalam bentuk puisi / pantun

Bila membutuhkan teks dalam bentuk wacana, maka yang diharapkan adalah jenis wacana teks dalam bentuk genre apa?

3 points

- ☐ Teks Deskriptif / Descriptive Text
- ☒ Teks Naratif / Narrative Text
- ☐ Teks Eksposisi / Exposition Text
- ☐ Teks Diskusi / Discussion Text
- ☐ Teks Prosedur / Procedural Text
- ☐ Other:

Topik atau materi ajar yang diperlukan dalam modul digital adalah *

3 points

- ☒ Realitas kehidupan
- ☐ Dongeng
- ☐ Sejarah
- ☐ Biografi / Autobiography
- ☐ Sastra
- ☐ Cerita Rakyat
- ☐ Hiburan
- ☐ Budaya lokal

15

Kebutuhan Bahan Ajar Berbasis Nilai Moderasi Beragama

Dalam menjawab kebutuhan akan bahan ajar berbasis nilai-nilai moderasi beragama, mohon berikan tanggapan atau pilihan yang sesuai dengan harapan Saudara!

Penyajian nilai moderasi beragama sebaiknya melalui ... *

3 points

- ☒ Teks atau wacana atau cerita
- ☐ Kalimat
- ☐ Gambar
- ☐ Teks dan gambar
- ☐ Foto atau potongan kalimat
- ☐ Poster
- ☐ Other:

Kebutuhan bahan ajar berbasis nilai moderasi beragama yang diharapkan mengintegrasikan nilai-nilai...

3 points

- ☒ Keseluruhan Nilai (Global) Moderasi Beragama (Kemasyarakatan, Kemaslahatan Umum, Anti Berpelembang, Toleransi, Keleluasaan, Keleluasan, Keleluasan, dan Penghormatan kepada Tradisi)
- ☐ Sebagian Besar (6-80%) Nilai Moderasi Beragama (Keleluasaan, Anti Berpelembang, Keleluasan, Toleransi, Anti Kekerasan, dan Penghormatan kepada Tradisi)
- ☐ Sebagian Kecil (0-60%) Nilai Moderasi Beragama (Keleluasan, Keleluasan, Toleransi, Anti Kekerasan, dan Penghormatan kepada Tradisi)
- ☐ Other:

Kebutuhan bahan ajar berbasis nilai moderasi beragama sebaiknya disajikan dalam teks berbentuk ... *

3 points

- ☐ Deskriptif
- ☒ Naratif
- ☐ Eksposisi
- ☐ Dialog
- ☐ Monolog
- ☐ Other:

Penggunaan bahan ajar berbasis nilai moderasi beragama yang telah dilakukan atau direncanakan selama ini adalah dalam bentuk ...

- ☒ Integrasi ke dalam materi ajar
☐ Integrasi ke dalam diskusi
☐ Belum ada
☐ Other: _____

Bahan ajar reading yang mengandung nilai moderasi beragama yang dikembangkan sebaiknya memuat gambar-gambar yang mendukung nilai. * 4 points

- ☒ Sangat setuju
☐ Setuju
☐ Kurang setuju
☐ Tidak setuju

Aspek Keterediaan / Ketersediaan Bahan Ajar dalam bentuk Digital

Dalam aspek ketersediaan bahan ajar dalam bentuk digital akan dicari dari 4 hal, yakni bahan ajar yang digunakan, materi, kebutuhan bahan digital, dan jenis evaluasi. Mohon berikan tanggapan Anda terkait hal tersebut!

971200295, 11:04

Angket Hasil Analisis Dosen

Bahan ajar apa yang selama ini telah digunakan dalam pembelajaran khususnya reading? Dapat dipilih lebih dari 1 pilihan. * 4 points

- ☐ Buku teks
☐ E-modul
☒ E-book
☒ Bahan dari internet
☒ Artikel ilmiah
☐ Other: _____

Bahan ajar apa yang direncanakan atau yang akan direncanakan dalam pembelajaran reading? Dapat dipilih lebih dari 1 pilihan. * 4 points

- ☐ Buku teks
☒ E-modul
☒ E-book
☒ Bahan dari internet
☒ Artikel ilmiah
☐ Other: _____

Modul ajar reading dalam bentuk digital atau ebook perlu dikembangkan. * 3 points

- ☒ Sangat/Sangat setuju
☐ Setuju/Setuju
☐ Kurang setuju/Kurang setuju
☐ Tidak Menyetui/Tidak setuju

Jawablah sesuai dengan pilihan jawaban yang disediakan.

IDENTITAS

Nama *

Husnani

Lama menjadi dosen *

- ☐ 21 - 25 tahun
☐ 16 - 20 tahun
☐ 11 - 15 tahun
☒ 6 - 10 tahun
☐ 0 - 5 tahun
☐ Other: _____

Mata Kuliah yang pernah diampu.

Silahkan ditulis apabila belum tercantum dalam pilihan di bawah.

0 points

- ☒ Reading
- ☐ Writing
- ☐ Listening
- ☐ Speaking
- ☐ Structure and Grammar
- ☐ Discourse Analysis / Analisis Wacana
- ☐ Vocabulary
- ☐ Language Testing Evaluation
- ☐ Linguistics: Socio, Psycho, Phonology, Semantic and Pragmatics
- ☐ Pronunciation
- ☐ Language Learning Strategies
- ☐ English Syntax / MorphoSyntax
- ☒ Other: Microtesching, Curriculum and Material Development

Nama Afiasi / Kampus tempat menjadi dosen *

0 points

UIN PALOPO

Jawablah sesuai dengan pilihan jawaban yang disediakan.

65

IDENTITAS

Nama *

0 points

Anita

Lama menjadi dosen *

0 points

☐ 21 - 25 tahun☒ 16 - 20 tahun☐ 11 - 15 tahun☐ 6 - 10 tahun☐ 0 - 5 tahun☐ Other: _____

66

Mata Kuliah yang pernah diampu.

Silahkan ditulis apabila belum tercantum dalam pilihan di bawah.

0 points

- ☒ Reading
- ☒ Writing
- ☐ Listening
- ☒ Speaking
- ☒ Structure and Grammar
- ☐ Discourse Analysis / Analisis Wacana
- ☐ Vocabulary
- ☐ Language Testing Evaluation
- ☒ Linguistics: Socio, Psycho, Phonology, Semantic and Pragmatics
- ☐ Pronunciation
- ☐ Language Learning Strategies
- ☐ English Syntax / MorphoSyntax
- ☐ Other: _____

Nama Afiasi / Kampus tempat menjadi dosen *

0 points

UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten

Jawablah sesuai dengan pilihan jawaban yang disediakan.

IDENTITAS

Nama *

3 points

Riti Nurpahni

Lama menjadi dosen *

3 points

☐ 21 - 25 tahun

☒ 16 - 20 tahun

☐ 11 - 15 tahun

☐ 6 - 10 tahun

☐ 0 - 5 tahun

☐ Other: _____

Mata Kuliah yang pernah diampu.

6

3 points

Silahkan ditulis apabila belum tercantum dalam pilihan di bawah.

☐ Reading

☐ Writing

☐ Listening

☐ Speaking

☐ Structure and Grammar

☐ Discourse Analysis / Analisis Wacana

☐ Vocabulary

☐ Language Testing Evaluation

☐ Linguistics: Socio, Psycho, Phonology, Semantic and Pragmatics.

☐ Pragmatics

☐ Language Learning Strategies

☐ English Syntax / MorphoSyntax

☒ Other: English for Specific Purposes

Nama Alumni / Kampus tempat menjadi dosen *

3 points

UIN Alauddin Makassar

LEMBAR VALIDASI PRAKTIKALITAS MODEL

Perihal : Surat Permohonan Melakukan Validasi
Oktober 2025

Padangsidempuan,

Kepada Yth.

1. Dr. Veni Roza, M.Hum. (UIN Bukittinggi - Validator Isi dan Tampilan)
2. Dr. Samsiah Depalina Siregar, M.Pd. (STAIN Mandailing Natal - Validator Isi)
3. Dr. Erna Ikawati, M.Pd. (UIN Syahada Psp - Validator Bahasa)

di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Semoga Bapak / Ibu berada dalam kondisi sehat-wal 'afiat. Saya mohon maaf mengganggu waktu dan kegiatan Bapak / Ibu hari ini. Dengan ini Saya sebagai ketua peneliti, Dr. Eka Sustri Harida, M.Pd., dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, membutuhkan bantuan Bapak/Ibu untuk melakukan validasi terhadap PRODUK MODUL PEMBELAJARAN dalam penelitian litapdimas kami untuk tahun 2025 dengan judul "Model Penerapan Nilai-nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Berbagai Perguruan Tinggi PTKI di Indonesia". Yang diperbaharui menjadi "Pengembangan Modul Ajar Digital Reading berbasis Moderasi Beragama di Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri".

Oleh karena itu, Kami berharap Bapak/Ibu dapat mengisi lembar penilaian untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Penilaian yang Bapak / Ibu berikan akan sangat berarti dalam memenuhi validitas PRODUK MODUL PEMBELAJARAN dalam penelitian ini. Oleh sebab itu dimohon dapat memberikan penilaian pada PRODUK dimaksud sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Adapun Produk yang akan bapak/ibu validasi dapat dilihat dalam link

berikut <https://drive.google.com/file/d/1oBsKPt3Djgra0zKk70g9ecR0ZwaG0CXq/view?usp=sharing>

Demikian kami sampaikan. Kami ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu untuk melakukan validasi terhadap instrumen ini. Semoga penilaian yang Bapak/Ibu berikan bermanfaat bagi peneliti, dan menjadikan penelitian ini lebih baik dan berkualitas.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tim Peneliti

Ketua:

Dr. Eka Sustri Harida, M.Pd.

Anggota:

1. Sri Rahmadhani Siregar, M.Pd.
2. Dr. Magdalena, M.Ag.
3. Ermina Seriwaty Nainggolan, M.Pd.

* Indicates required question

Petunjuk

Berikut petunjuk penilaian:

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian terhadap panduan mengajar dosen dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu. Mohon memberikan penilaian sesuai dengan skala pada setiap aspek yang dievaluasi, dengan skala sebagai berikut:
 - a. Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
 - b. Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
 - c. Nilai 3 = Cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
 - d. Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
 - e. Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
2. Bapak/Ibu mohon untuk dapat memberikan saran, masukan, dan komentar pada kolom yang telah disediakan untuk perbaikan pada buku model.
3. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kesimpulan penilaian dengan mengisi kolom yang telah disediakan dan memberikan penilaian sesuai dengan rentang nilai yang sudah diberikan.

Identitas Validator

1. Nama Validator *

2. Instansi Validator *

3. Pekerjaan Validator

4. Nomor HP / WA

KISI – KISI PRAKTIKALITAS

Model dikatakan praktis apabila mengandung unsur sebagai berikut: dapat digunakan, mudah digunakan, dan efisien (Rusydi, 2019)

Indikator	Jlh butir	Nomor butir
Dapat digunakan	2	1 – 2
Mudah untuk digunakan	1	3
Efisien	1	4

Aspek yang dinilai

A. Model dapat digunakan

5. 1. Modul Ajar cocok digunakan untuk pembelajaran reading di perguruan tinggi. *

Mark only one oval.

- ☐ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☐ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = Cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kuran benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas

6. 2. Modul Ajar cocok digunakan untuk pembelajaran text genre dalam pembelajaran reading di perguruan tinggi. *

Mark only one oval.

- ☐ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☐ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = Cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kuran benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas

7. 3. Modul ajar berbasis nilai moderasi beragama dalam bentuk digital untuk pembelajaran reading di perguruan tinggi mudah digunakan. *

Mark only one oval.

- ☐ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☐ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = Cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kuran benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas

8. 4. Modul ajar berbasis nilai moderasi beragama dalam bentuk digital untuk pembelajaran reading di perguruan tinggi efisien digunakan. *

Mark only one oval.

- ☐ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☐ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = Cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kuran benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas

Penilaian

Berikan kesimpulan penilaian berdasarkan kalkulasi dari penilaian di atas.

9. Setelah membaca secara komprehensif atas buku modul ajar yang akan digunakan, Saya berpendapat bahwa modul tersebut bernilai *

Mark only one oval.

- ☐ A (nilai 17 – 20) Valid, Praktis, efisien dan dapat digunakan tanpa revisi.
- ☐ B (nilai 13 – 16) Valid, Praktis, efisien dan dapat digunakan dengan sedikit revisi
- ☐ C (nilai 9 – 12) Valid, Praktis, efisien dan dapat digunakan dengan revisi sedang
- ☐ D (nilai 5 – 8) Valid, Praktis, efisien dan dapat digunakan dengan revisi banyak
- ☐ E (nilai 1 – 4) Tidak valid, tidak praktis, dan tidak dapat digunakan

SARAN DAN MASUKAN PERBAIKAN

Mohon berikan saran dan masukan untuk perbaikan instrumen.

10. Saran dan masukan perbaikan *

Penutup

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu melakukan penilaian pada instrumen ini. Semoga dibalas setimpal oleh Allah swt.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti
Eka sutri Harida

This content is neither created nor endorsed by Google.

Google Forms



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telpn. 0634-22080 Fax. 0634-24022 Web. www.lppm.uinsyahada.ac.id

Nomor : B- **276**/Un.28/H/H.2a/TL.01/07/2025
Sifat : -
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

16 Juli 2025

Yth. Ketua Prodi TBI STAIN Mandailing Natal

di

Assalamu'alaikum Wr,Wb.

Dengan Hormat; Menindaklanjuti Surat Keputusan Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 477 Tahun 2025 Tentang Penetapan Penerima Bantuan Penelitian BOPTN Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Tahun 2025, serta untuk melaksanakan salah satu kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi bidang Penelitian, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu* dapat memberikan izin penelitian kepada:

Nama Peneliti	: Dr. Eka Sustri Harida, M.Pd. (KETUA) Sri Rahmadhani Siregar, M.Pd. (ANGGOTA) Dr. Magdalena, M. Ag. (ANGGOTA)
Kluster	: Penelitian Terapan Pengembangan Nasional
Judul Penelitian	: Model Penerapan Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Berbagai Perguruan Tinggi Ptki di Indonesia

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas izin dan perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.



Ketua
Prof. Dr. Arbanur Rasyid, M.A.
NIP. 19730725 199903 1 002

Tembusan:
Rektor UIN Syahada Padangsidimpuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL

Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978

Website: www.stain-madina.ac.id

Email : stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B-091/Sti.21/C.2a/10/2025
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan balasan Penelitian

Panyabungan , 15 Oktober 2025

Yth

Rektor UIN Syahada Padangsidempuan

di-

Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti Surat nomor : B-276/Un.28/H.H.2a/TL.01/07/2025 perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini kami Menerangkan bahwa :

- 1 Nama : Dr.Eka Sustri Harida.,M.Pd
NIP : 197509172003122002
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina (IV/a)
Jabatan : Lektor Kepala/Ketua Peneliti
- 2 Nama : Dr.H. Magdalena .,M.Ag
NIP : 197403192000032001
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina Tk.I (IV/b)
Jabatan : Lektor Kepala/Anggota Peneliti
- 3 Nama : Sri Rahmadani Siregar,S.S.,M.Pd
NIP : 198605062023212045
Pangkat/Gol.Ruang : X
Jabatan : Asisten Ahli/Pembantu Peneliti
- 4 Nama : Ummi Kalsum Siregar
Jabatan : Pembantu Peneliti

telah melakukan pengumpulan data mulai dari 6 Oktober hingga 10 Oktober 2025 pada Dosen dan Mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris STAIN Mandailing Natal dengan Judul Penelitian "*Model Penerapan Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam pembelajaran Bahasa Inggris di Berbagai Perguruan Tinggi PTKI di Indonesia*".

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Prodi Tadris Bahasa Inggris
STAIN Mandailing Natal

Resdilla Pratiwi.,M.Hum
NIP.199110062019032009



SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Kepada Yth.

Ketua Program Studi Tadris Bahasa Inggris

UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Dr. Eka Sustri Harida, M.Pd.	Ketua Peneliti
NIDN/ NIP	: 2017097502 / 197509172003122002	
	: Dr. Magdalena, M.Ag.	Anggota Peneliti
	: 2019037401/197403192000032001	
	: Sri Rahmadhani Siregar, M.Pd.	Anggota Peneliti
	: 2006058602/198605062023212045	
	: Ermina Seriwaty Nainggolan, M.Pd.	Anggota Peneliti
	: 0117109103	
	: Ummi Kalsum Siregar	Mahasiswa/ Pembantu Peneliti
	: Pati Diana Siregar	Mahasiswa/ Pembantu Peneliti
	: Puspita Amelia	Mahasiswa/ Pembantu Peneliti

Dengan ini mengajukan permohonan izin untuk melaksanakan penelitian sekaligus *Focus Group Discussion* bersama dosen dan mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi dengan judul: “Model Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Berbagai Perguruan Tinggi PTKI di Indonesia” pada Hari Senin 20 Oktober 2025 – Rabu 22 Oktober 2025.

Adapun penelitian ini dilaksanakan dalam rangka menyelesaikan pengumpulan data penelitian BOPTN Kluster Penelitian Terapan Pengembangan Nasional Tahun 2025. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu Ketua Program Studi untuk memberikan izin serta bantuan yang diperlukan selama pelaksanaan penelitian. Bersama ini turut kami lampirkan permohonan penelitian dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Padangsidimpuan, 14 Oktober 2025

Hormat Kami

Ketua Tim Peneliti

Dr. Eka Sustri Harida, M.Pd.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telpn. 0634-22080 Fax. 0634-24022 Web. www.lppm.uinsyahada.ac.id

Nomor : B- **276**/Un.28/H/H.2a/TL.01/07/2025
Sifat : -
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

16 Juli 2025

Yth.

Ketua Program Studi Tadris Bahasa Inggris
UIN Syekh M. Djamil Djambek Bukittinggi
di
Bukittinggi

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat; Menindaklanjuti Surat Keputusan Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 477 Tahun 2025 Tentang Penetapan Penerima Bantuan Penelitian BOPTN Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Tahun 2025, serta untuk melaksanakan salah satu kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi bidang Penelitian, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu* dapat memberikan izin penelitian kepada:

Nama Peneliti	: Dr. Eka Sustri Harida, M.Pd. (KETUA) Sri Rahmadhani Siregar, M.Pd. (ANGGOTA) Dr. Magdalena, M. Ag. (ANGGOTA)
Kluster	: Penelitian Terapan Pengembangan Nasional
Judul Penelitian	: Model Penerapan Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Berbagai Perguruan Tinggi Ptki di Indonesia

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas izin dan perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.



Ketua
Prof. Dr. Arbanur Rasyid, M.A.
NIP. 19730725 199903 1 002

Tembusan:
Rektor UIN Syahada Padangsidimpuan

03 November 2025

Nomor: B-211/Un.26.1/PBI/PP.00.9/11/2025

Lamp. : -

Hal : **Surat Keterangan Balasan Penelitian**

Yth.

Ketua LPPM UIN Syahada Padangsidempuan
di

Tempat

Dengan hormat,

Merindaklanjuti Surat nomor: B-276/Un.28/H/H.2a/TL.01/07/2025 tanggal 16 Juli 2025 tentang Permohonan Izin Penelitian, dengan ini kami menerangkan bahwa:

1	Nama	:	Dr. Eka Sustri Harida, M.Pd
	NIP	:	197509172003122002
	Pangkat/ Gol. Ruang	:	Pembina (IV/a)
	Jabatan	:	Lektor Kepala/ Ketua Peneliti
2	Nama	:	Dr. H. Magdalena, M.Ag
	NIP	:	197403192000032001
	Pangkat/ Gol. Ruang	:	Pembina Tk. I (IV/b)
	Jabatan	:	Lektor Kepala/ Anggota Peneliti
3	Nama	:	Sri Rahmadani Siregar, SS., M.Pd
	NIP	:	198605062023212045
	Pangkat/ Gol. Ruang	:	X
	Jabatan	:	Asisten Ahli/ Pembantu Peneliti
4	Nama	:	Ummi Kalsum Siregar
	Jabatan	:	Pembantu Peneliti

Telah melakukan pengumpulan data mulai dari tanggal 20 - 22 Oktober 2025 pada Dosen dan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris UIN Syekh M. Djamil Djambek Bukittinggi dengan judul penelitian *"Model Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Berbagai Perguruan Tinggi PTKI di Indonesia"*.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalam,
Kaprod PBI



Dr. Widya Syafitri, M.Pd
NIP. 198007262015032002



SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Tadris Bahasa Inggris
UIN Sumatera Utara
di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Dr. Eka Sustri Harida, M.Pd.	Ketua Peneliti
NIDN/ NIP	: 2017097502 / 197509172003122002	
	: Dr. Magdalena, M.Ag.	Anggota Peneliti
	: 2019037401/197403192000032001	
	: Sri Rahmadhani Siregar, M.Pd.	Anggota Peneliti
	: 2006058602/198605062023212045	
	: Ermina Seriwaty Nainggolan, M.Pd.	Anggota Peneliti
	: 0117109103	
	: Ummi Kalsum Siregar	Mahasiswa/ Pembantu Peneliti
	: Pati Diana Siregar	Mahasiswa/ Pembantu Peneliti
	: Fatimah	Mahasiswa/ Pembantu Peneliti

Dengan ini mengajukan permohonan izin untuk melaksanakan penelitian sekaligus *Focus Group Discussion* bersama dosen dan mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris UIN Sumatera Utara dengan judul: “Model Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Berbagai Perguruan Tinggi PTKI di Indonesia” pada Hari Senin 27 Oktober 2025 – Rabu 29 Oktober 2025.

Adapun penelitian ini dilaksanakan dalam rangka menyelesaikan pengumpulan data penelitian BOPTN Kluster Penelitian Terapan Pengembangan Nasional Tahun 2025. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu Ketua Program Studi untuk memberikan izin serta bantuan yang diperlukan selama pelaksanaan penelitian. Bersama ini turut kami lampirkan permohonan penelitian dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Padangsidimpuan, 21 Oktober 2025

Ketua Tim Peneliti

Dr. Eka Sustri Harida, M.Pd.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telpn. 0634-22080 Fax. 0634-24022 Web. www.lppm.uinsyahada.ac.id

Nomor : B- **276**/Un.28/H/H.2a/TL.01/07/2025
Sifat : -
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

16 Juli 2025

Yth.

Ketua Program Studi Tadris Bahasa Inggris
UIN Sumatera Utara
di
Medan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat; Menindaklanjuti Surat Keputusan Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 477 Tahun 2025 Tentang Penetapan Penerima Bantuan Penelitian BOPTN Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Tahun 2025, serta untuk melaksanakan salah satu kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi bidang Penelitian, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu* dapat memberikan izin penelitian kepada:

Nama Peneliti	: Dr. Eka Sustri Harida, M.Pd. (KETUA) Sri Rahmadhani Siregar, M.Pd. (ANGGOTA) Dr. Magdalena, M. Ag. (ANGGOTA)
Kluster	: Penelitian Terapan Pengembangan Nasional
Judul Penelitian	: Model Penerapan Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Berbagai Perguruan Tinggi Ptki di Indonesia

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas izin dan perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.



Ketua
Prof. Dr. Arbanur Rasyid, M.A.
NIP. 19730725 199903 1 002

Tembusan:
Rektor UIN Syahada Padangsidimpuan



SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 18611/Un.11/ITK.V.4/KS.02/10/2025

Atas nama Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan dengan ini menerangkan bahwa:

No	Nama	NIDN/NIP	Jabatan
1	Dr. Eka Sustri Harida, M.Pd.	2017097502/197509172003122002	Ketua Peneliti
2	Dr. Magdalena, M.Ag.	2019037401/197403192000032001	Anggota Peneliti
3	Sri Rahmadhani Siregar, M.Pd.	2006058602/198605062023212045	Anggota Peneliti
4	Ermina Seriwaty Nainggolan, M.Pd.	0117109103	Anggota Peneliti
5	Ummi Kalsum Siregar	-	Mahasiswa/Pembantu Peneliti
6	Pati Diana Siregar	-	Mahasiswa/Pembantu Peneliti
7	Fatimah	-	Mahasiswa/Pembantu Peneliti

yang berasal dari UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan telah melakukan penelitian sekaligus *Focus Group Discussion* (FGD) dengan dosen dan mahasiswa di Program Studi Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sumatera Utara medan dengan judul “Model Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Berbagai Perguruan Tinggi PTKI di Indonesia” yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin 27 Oktober 2025 – Rabu 29 Oktober 2025
Waktu : 09.00 s.d. 12.00 WIB
Tempat : Gedung SBSN, lantai 1, ruang 104

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 29 Oktober 2025
a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan
u.b.
Kaprodi Tadris Bahasa Inggris



Maryati Salmiah, M.Hum
NIP. 198205012009012012

Tembusan:
Yth. Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan



KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
NOMOR 477 TAHUN 2025
TENTANG
PENETAPAN PENERIMA BANTUAN PENELITIAN BOPTN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN,

Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan kualitas dan akuntabilitas akademik Penelitian BOPTN UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Tahun 2025, maka dipandang perlu menetapkan Penerima Bantuan Penelitian BOPTN UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Tahun 2025;

b. bahwa nama-nama sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk menjadi Penerima Bantuan Penelitian BOPTN UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Tahun 2025;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Rektor UIN Syahada Padangsidimpuan tentang Penetapan Penerima Bantuan Penelitian BOPTN UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Tahun 2025.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4219);

2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);

3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 533);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48,

- Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6362);
 8. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 203);
 9. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2022 tentang Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (Lembaran Negara 2022/ Nomor 137);
 10. Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1958) sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 78);
 11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);
 12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 168/PMK.05/ 2015 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Bantuan Pemerintah pada Kementerian Negara/ Lembaga sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 173/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 168/PMK.05/2015 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Bantuan Pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga;
 13. Peraturan Menteri Agama Nomor 67 Tahun 2015 tentang Bantuan Pemerintah pada Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1655) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2019 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Agama Nomor 67 Tahun 2015 tentang Bantuan Pemerintah pada

- Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1131);
14. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1495);
 15. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 69 Tahun 2016 tentang Pedoman Pembentukan Komite Penilaian dan/atau Reviewer dan Tata Cara Pelaksanaan Penilaian Penelitian dengan Menggunakan Standar Biaya Keluaran (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1607) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 27 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 69 Tahun 2016 tentang Pedoman Pembentukan Komite Penilaian dan/atau Reviewer dan Tata Cara Pelaksanaan Penilaian Penelitian dengan Menggunakan Standar Biaya Keluaran (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 396);
 16. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 428);
 17. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penelitian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 759);
 18. Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2020 tentang Pejabat Perbendaharaan Negara pada Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 172);
 19. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 203 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pembayaran dan Pertanggung jawaban Anggaran Penelitian atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Berita Acara Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1495);
 20. Peraturan Menteri Agama Nomor 85 Tahun 2022 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1290);
 21. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 39/PMK/2024 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2025 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 376);
 22. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 92 Tahun 2024 tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2025 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 901);
 23. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 024067/B.II/3/2022 tentang Penetapan Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan masa jabatan tahun 2022 s.d 2026;
 24. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6865 Tahun 2024 Tentang Petunjuk Teknis Program Bantuan Penelitian Berbasis Standar Biaya

Keluaran Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam
Tahun Anggaran 2025;
25. Berdasarkan Rapat Tim Komite Penilaian Penelitian BOPTN
Tahun 2025 tanggal 10 Juli 2025.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN TENTANG PENETAPAN PENERIMA BANTUAN PENELITIAN BOPTN UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2025.
- KESATU : Menetapkan Penerima Bantuan Penelitian BOPTN UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Tahun 2025 sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- KEDUA : Penetapan berlaku untuk Klaster sebagai berikut:
1. Penelitian Pembinaan Kapasitas 8 Judul
2. Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi 7 Judul
3. Penelitian Dasar Interdisipliner 9 Judul
4. Penelitian Terapan Pengembangan Nasional 7 Judul
5. Penelitian Terapan Global/Internasional 1 Judul
6. Penelitian Penelitian Pengembangan Kolaborasi Antar Pendidikan Tinggi 2 Judul.
- KETIGA : Biaya yang timbul akibat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan tahun anggaran 2025.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Padangsidempuan
pada tanggal 10 Juli 2025

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD
ADDARY PADANGSIDIMPUAN,

AMRUL HUDA DARWIS DASOPANG

Tembusan :

1. Menteri Agama RI di Jakarta;
2. Inspektori Jenderal Kementerian Agama RI di Jakarta;
3. KPPN Kota Padangsidempuan di Padang Sidempuan;
4. Bendahara DIPA UIN Syahada Padangsidempuan.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
NOMOR 477 TAHUN 2025
TENTANG PENETAPAN PENERIMA BANTUAN
PENELITIAN BOPTN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2025

PENELITIAN PEMBINAAN/KAPASITAS

NO	PENGUSUL	ID REGISTRASI	JUDUL	ANGGARAN
1	Darania Anisa, S.H.I., M.H. (KETUA)	251090000103070	Analisis Penundaan Pencatatan Perkawinan Anak di Bawah Umur Kajian Sosiologi Hukum (studi pada Masyarakat Kota padang Sidempuan)	Rp. 15.000.000, -
2	Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd. (KETUA)	251090000105872	Analisis Persepsi Siswa Terhadap interaksi interpersonal Guru dalam Lingkungan Belajar Kimia di Kota padangsidimpuan	Rp. 15.000.000, -
3	Dina Khairiah, M.Pd. (KETUA)	251090000101910	Pembentukan Identitas Gender pada Anak Usia Prasekolah: Pengaruh Keluarga dan Media	Rp. 15.000.000, -
4	Dina Khairiah, M.Pd. (KETUA)	251090000105911	Literasi Ekologi Mahasiswa Terhadap Pemanfaatan Pupuk Kompos di Uptd Ternak Unggas dan Sapi Sihitang	Rp. 15.000.000, -
5	Dr. Purnama Hidayah Harahap, S.H.I., M.H. (KETUA)	251090000105196	Konstruksi Wakaf Uang di Kota padangsidimpuan: Upaya Penyuluh Agama Islam dalam Membangun Kesejahteraan Keluarga	Rp. 15.000.000, -

6	Nada Putri Rohana, M.H. (KETUA)	251090000099913	Implementasi Kewenangan Absolut Peradilan Agama dalam Memberikan Isbat Kesaksian Rukyat Hilal di Pengadilan Agama Kota padangsidempuan	Rp. 15.000.000, -
7	Ahmad Soleh Hasibuan, M.H. (KETUA)	251090000102229	Kuantitas Tuhor dalam Tradisi Perkawinan Masyarakat Tapanuli Selatan Perspektif Hukum Islam	Rp. 15.000.000, -
8	Nando Farizal, M.E. (KETUA)	251090000099551	Strategi yang Efektif Untuk Kesejahteraan Umkm Desa Aek Tuhul Melalui Sedekah Air Bersih, Indonesia	Rp. 15.000.000, -

PENELITIAN DASAR PROGRAM STUDI

NO	PENGUSUL	ID REGISTRASI	JUDUL	ANGGARAN
1	Dr. Icol Dianto, M.Kom.I. (KETUA) Zilfaroni, S.Sos., M.A. (ANGGOTA)	251100000104038	Peran Strategis Penyuluh Agama dalam Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Majelis Taklim di Kota padangsidempuan	Rp. 19.000.000, -
2	Adi Syahputra Sirait, M.H.I. (KETUA) Dr. Mardona Siregar, M.H. (ANGGOTA)	251100000105714	Kontestasi Nilai Adat, Agama dan Negara dalam Penyelesaian Sengketa : Perspektif Sad Adz Dzariah di Tapanuli Bagian Selatan	Rp. 19.000.000, -
3	Azwar Hamid, M.A. (KETUA) Ihdi Aini, M.E. (ANGGOTA)	251100000099595	Kajian Strategi Kemitraan Prodi Manajemen Keuangan Syariah dengan industri Keuangan Syariah	Rp. 19.000.000, -

4	Masrul Efendi Umar Harahap, M.Sos. (KETUA) Esli Zuraidah Siregar, M. Sos. (ANGGOTA)	251100000103481	Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (bumdes) di Kota padangsidimpun	Rp. 19.000.000, -
5	Ja'far Nasution, Lc., M.E.I (KETUA) Damri Batubara, S.H.I., M.A. (ANGGOTA)	251100000103791	Penerapan Qris dalam Meningkatkan Gairah Layanan Perbankan Syariah di Sektor Umkm padangsidimpun	Rp. 19.000.000, -
6	Sokhira Linda Vinde Rambe, M.Pd. (KETUA) Dewi Fatimah Sitompul, S.Pd.I. (ANGGOTA)	251100000099622	investigating The interest Oriented Foreign Language Learning Program At Language Development Center of Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary padangsidimpun	Rp. 19.000.000, -
7	Dr. Nur Azizah, M.A. (KETUA) Dr. Uswatun Hasanah, S.H., M.Ag. (ANGGOTA)	251100000101626	Strategi Meningkatkan Minat Sivitas Akademika dan Stakeholder di Kota padangsidimpun Terhadap Pembukaan Program Doktor Prodi Studi Islam di Uin Syahada padangsidimpun	Rp. 19.000.000, -

PENELITIAN DASAR INTERDISIPLINER

NO	PENGUSUL	ID REGISTRASI	JUDUL	ANGGARAN
1	Muhammad Isa, S.T., M.M.	251110000102557	Pengaruh Pengetahuan Lingkungan dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumen	Rp. 30.000.000, -

	(KETUA) H. Aswadi Lubis, S.E. M.Si. (ANGGOTA)		Ramah Lingkungan pada Mahasiswa Ptki Se-tapanuli	
2	Dr. Habibi, S.H., M.Hum. (KETUA) Adanan Murroh Nasution, M.A. (ANGGOTA)	251110000101944	Implementasi Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Bagi Pelaku Usaha Umkm di Propinsi Sumatera Utara	Rp. 30.000.000, -
3	Dr. Mhd. Latip Kahpi, M.Kom.I. (KETUA) Asriana Harahap, M.Pd. (ANGGOTA)	251110000103218	Model Komunikasi Anti Bullying pada Lembaga Pendidikan di Tapanuli Bagian Selatan	Rp. 30.000.000, -
4	Dr. H. Armyn Hasibuan, M.Ag. (KETUA) Dr. Pahri Siregar,. M.Pd.I (ANGGOTA)	251110000106184	Moderasi Tarekat Kontemporer : Signifikansi Orientasi Mursyid, Moderasi Beragama dan Manajerial di Tapanuli Selatan dan Kota padangsidimpuan	Rp. 30.000.000, -
5	Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M. (KETUA) Ali Hardana S.Pd., M.Si. (ANGGOTA)	251110000103091	Pengaruh Pendidikan Pengelola dan Dukungan Teknologi Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Pesantren dengan Transparansi Sebagai intervening	Rp. 30.000.000, -
6	Maslina Daulay, M.A. (KETUA) Darwin Harahap S.Sos.I.,	251110000107124	Strategi Optimalisasi Bimbingan Konseling Kelompok dalam Membantu Siswa Sma Menentukan Program Studi di Perguruan	Rp. 30.000.000, -

	M.Pd.I. (ANGGOTA)		Tinggi Se-kota padangsidimpuan	
7	Idris Saleh, S.E.I., M.E (KETUA) Abdul Aziz Harahap, M.A. (ANGGOTA)	251110000108327	Analisis Dampak Ekonomi Terhadap Pelaksanaan Tradisi Margondang Bagi Keluarga di Kabupaten Paluta Sebuah Tinjauan Maqashid Syariah	Rp. 30.000.000, -
8	Khoiruddin Manahan Siregar, M.H. (KETUA) Hendra Gunawan, M.A. (ANGGOTA) Anwar Habibi Siregar, MA.Hk (ANGGOTA)	251110000106751	Upaya Pemerintah dalam Melindungi Masyarakat Terhadap Penggunaan Klausul Eksonarisasi dalam Kontrak	Rp. 30.000.000, -
9	Nursyaidah, M.Pd. (KETUA) Fitri Rayani Siregar, M.Hum. (ANGGOTA)	251110000103752	Analisis Kesulitan Siswa dalam Memahami Soal Cerita Dongeng: Studi integrasi Literasi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Smp Negeri Se-kota padangsidimpuan	Rp. 30.000.000, -

PENELITIAN TERAPAN PENGEMBANGAN NASIONAL

NO	PENGUSUL	ID REGISTRASI	JUDUL	ANGGARAN
1	Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd.I., M.Pd. (KETUA) Muslimin Hutapea M.Pd. (ANGGOTA)	251130000105826	Pengembangan Asesmen Berbasis Hots pada Kurikulum Merdeka Menggunakan Teknologi Pendidikan Berbantuan Aplikasi Classpoint pada Pelajaran Ski di Man 1c Se-sumatera	Rp. 42.875.000, -

2	Ferri Alfadri, M.E. (KETUA) Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M.E. (ANGGOTA)	251130000103663	Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan dan Pengembangan Eco-wisata Berkelanjutan di Indonesia	Rp. 42.875.000, -
3	Dr. Putra Halomoan Hsb, M.H. (KETUA) Ihsan Helmi Lubis, S.H.I., M.H. (ANGGOTA)	251130000102851	Efektivitas Perma Nomor 3 Tahun 2022 tentang Mediasi di Pengadilan Secara Elektronik pada Perkara Perceraian di Lingkungan Peradilan Agama di Indonesia	Rp. 42.875.000, -
4	Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A. (KETUA) Barkah Hadamean Harahap, S. So s., M.I. Kom. (ANGGOTA)	251130000103293	Manajemen Branding Image Untuk Meningkatkan Daya Saing Pesantren di Wilayah Sumatera	Rp. 42.875.000, -
5	Dr. Mohd. Rafiq, S.Ag., M.A. (KETUA) Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A. (ANGGOTA)	251130000103427	Persepsi dan Implementasi Moderasi Beragama dikalangan Dosen Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri di Indonesia	Rp. 42.875.000, -
6	Dr. Almira Amir, M.Si. (KETUA) Dr. Yenny Suzana, M.Pd. (ANGGOTA)	251130000099509	Pengembangan Aplikasi Penilaian Keterampilan Abad 21 Melalui Pemanfaatan Pemodelan Fuzzy dan ICT dalam Kurikulum Merdeka	Rp. 42.875.000, -

7	Prof. Dr. Darwis Harahap., M.Si (KETUA) Muhammad Arif, M.A. (ANGGOTA)	251130000103901	Strategy For Developing and Managing Sustainable Boarding School Business Management Models	Rp. 42.875.000, -
8	Dr. Eka Sustri Harida, M.Pd. (KETUA) Sri Rahmadhani Siregar, M.Pd (ANGGOTA) Dr. Magdalena, M.Ag. (ANGGOTA)	251170000107456	Model Penerapan Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Berbagai Perguruan Tinggi PTKI di Indonesia	Rp. 42.875.000, -

PENELITIAN TERAPAN GLOBAL/INTERNASIONAL

NO	PENGUSUL	ID REGISTRASI	JUDUL	ANGGARAN
1	Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, M.C.L, (KETUA) Liah Rosdiani Nasution, M.A. (ANGGOTA)	251180000101465	Destigmatizing Religious Education; Lessons From Indonesia	Rp. 100.000.000,-

PENELITIAN PENELITIAN PENGEMBANGAN KOLABORASI ANTAR PENDIDIKAN TINGGI

NO	PENGUSUL	ID REGISTRASI	JUDUL	ANGGARAN
1	Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M. Pd. (KETUA)	251160000103238	Etnomatematika: Eksplorasi Motif Batik di Wilayah Sumatera	Rp. 88.246.500, -

	Ruminda Hutagalung, M.Pd, (ANGGOTA)			
2	Prof. Dr. Arbanur Rasyid, M.A. (KETUA) Maulana Arafat Lubis, M.Pd, (ANGGOTA) Widia Sulastri, M.Pd, (ANGGOTA)	251160000099615	Childfree dalam Perspektif Hukum Islam: Transformasi Nilai Perkawinan Generasi Z di Indonesia	Rp. 88.246.500, -

Ditetapkan di Padangsidimpuan
pada tanggal 10 Juli 2025

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KUALA KUBU RAYA AHAMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN,
REPUBLIC OF INDONESIA
DARWIS DASOPANG



KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
NOMOR *942* TAHUN 2025
TENTANG
PENETAPAN UNSUR PELAKSANA PENELITIAN
PENELITIAN BOPTN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2025
PADA KLUSTER PENELITIAN TERAPAN PENGEMBANGAN NASIONAL
DENGAN JUDUL “MODEL PENERAPAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI BERBAGAI PERGURUAN
TINGGI PTKI DI INDONESIA”

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN,

- Menimbang : a. bahwa untuk terselenggaranya kegiatan penelitian BOPTN di lingkungan UIN Syahada Padangsidimpuan tahun anggaran 2025, perlu ditetapkan unsur pelaksana penelitian;
- b. bahwa nama yang tercantum dalam Lampiran Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk ditetapkan sebagai unsur pelaksana penelitian dimaksud;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Rektor UIN Syahada Padangsidimpuan tentang Penetapan Unsur Pelaksana Penelitian BOPTN UIN Syahada Padangsidimpuan Tahun 2025 Pada Kluster Penelitian Terapan Pengembangan Nasional Dengan Judul “Model Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di Berbagai Perguruan Tinggi PTKI di Indonesia”;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4219);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6362);
8. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 203);
9. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2022 tentang Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan (Lembaran Negara 2022/ Nomor 137);
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1958) sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan (Berita Negara RI Tahun 2020 Nomor 78);
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 168/PMK.05/ 2015 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Bantuan Pemerintah pada Kementerian Negara/ Lembaga sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 173/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 168/PMK.05/2015 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Bantuan Pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga;
13. Peraturan Menteri Agama Nomor 67 Tahun 2015 tentang Bantuan Pemerintah pada Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1655) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2019 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Agama Nomor 67 Tahun 2015 tentang Bantuan Pemerintah pada

pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Tahun Anggaran 2025;

25. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor 477 Tahun 2025 Tentang Penetapan Penerima Bantuan Penelitian BOPTN Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Tahun 2025.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN TENTANG PENETAPAN UNSUR PELAKSANA PENELITIAN BOPTN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2025 PADA KLUSTER PENELITIAN TERAPAN PENGEMBANGAN NASIONAL DENGAN JUDUL MODEL PENERAPAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI BERBAGAI PERGURUAN TINGGI PTKI DI INDONESIA.
- KESATU : Menetapkan Unsur Pelaksana Penelitian BOPTN UIN Syahada Padangsidempuan Tahun 2025 pada Kluster Penelitian Terapan Pengembangan Nasional dengan judul "Model Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di Berbagai Perguruan Tinggi PTKI di Indonesia" sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Unsur Pelaksana Penelitian bertugas dan bertanggungjawab melaksanakan dan melaporkan kegiatan Penelitian BOPTN Tahun 2025 dengan mempedomani peraturan dan ketentuan yang berlaku.
- KETIGA : Biaya yang timbul akibat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Syahada Padangsidempuan Tahun 2025.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Padangsidempuan
pada tanggal 24 Juli 2025

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD
ADDARY PADANGSIDIMPUAN,

MUHAMMAD DARWIS DASOPANG

Tembusan:

1. Menteri Agama RI di Jakarta;
2. Inspektorat Jenderal Kementerian Agama RI di Jakarta;
3. KPPN Kota Padangsidempuan di Padangsidempuan;
4. Bendahara DIPA UIN Syahada Padangsidempuan.

- Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1131);
14. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1495);
 15. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 69 Tahun 2016 tentang Pedoman Pembentukan Komite Penilaian dan/atau Reviewer dan Tata Cara Pelaksanaan Penilaian Penelitian dengan Menggunakan Standar Biaya Keluaran (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1607) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 27 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 69 Tahun 2016 tentang Pedoman Pembentukan Komite Penilaian dan/atau Reviewer dan Tata Cara Pelaksanaan Penilaian Penelitian dengan Menggunakan Standar Biaya Keluaran (Berita Negara RI Tahun 2019 Nomor 396);
 16. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 428);
 17. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penelitian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 759);
 18. Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2020 tentang Pejabat Perbendaharaan Negara pada Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 172);
 19. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 203 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pembayaran dan Pertanggung jawaban Anggaran Penelitian atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Berita Acara Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1495);
 20. Peraturan Menteri Agama Nomor 85 Tahun 2022 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1290);
 21. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 39/PMK/2024 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2025 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 376);
 22. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 92 Tahun 2024 tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2025 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 901);
 23. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 024067/B.II/3/2022 tentang Penetapan Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan;
 24. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6865 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Program Bantuan Penelitian Berbasis Standar Biaya Keluaran

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
NOMOR **542** TAHUN 2025
TENTANG PENETAPAN UNSUR PELAKSANA
PENELITIAN BOPTN TAHUN 2025 PADA KLUSTER
PENELITIAN TERAPAN PENGEMBANGAN
NASIONAL DENGAN JUDUL MODEL PENERAPAN
NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI BERBAGAI
PERGURUAN TINGGI PTKI DI INDONESIA.

UNSUR PELAKSANA PENELITIAN:

1. Ketua Peneliti	:	Dr. Eka Sustri Harida, M.Pd.
Anggota	:	1. Sri Rahmadhani Siregar, M.Pd. 2. Dr. Magdalena, M.Ag.
Anggota Peneliti PTU	:	Ermina Seriwaty Nainggolan, M.Pd.
2. Pembantu Peneliti	:	1. Fitri Wahyuni Nst 2120300063 2. Riska Evy Yanti Hsb 2120300033 3. Sri Wahyuni Tbn 2220300015 4. Ummi Kalsum Srg 2220300016

Ditetapkan di Padangsidimpuan
pada tanggal 24 Juli 2025

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD
ADDARY PADANGSIDIMPUAN,

MUHAMMAD DARWIS DASOPANG

LAMPIRAN II
 KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM
 NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
 PADANGSIDIMPUAN
 NOMOR 542 TAHUN 2025
 TENTANG PENETAPAN UNSUR PELAKSANA
 PENELITIAN BOPTN TAHUN 2025 PADA KLUSTER
 PENELITIAN TERAPAN PENGEMBANGAN
 NASIONAL DENGAN JUDUL MODEL PENERAPAN
 NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM
 PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI BERBAGAI
 PERGURUAN TINGGI PTKI DI INDONESIA.

UNSUR PELAKSANA PENELITIAN: RESPONDEN

NO	NAMA MAHASISWA	NIM	KETERANGAN
1.	Dea Ramadhany	2320300026	Responden
2.	Naahdah Fadhillah Simamora	2320300027	Responden
3.	Sabrina Arifah Utami Batubara	2320300028	Responden
4.	Nur azizah Hasibuan	2320300029	Responden
5.	Aulia Safitri Nasution	2320300030	Responden
6.	Patma Wati Siregar	2320300032	Responden
7.	Syah Zehan Rafi Hasibuan	2320300034	Responden
8.	Nur Jannah Pulungan	2320300035	Responden
9.	Fachria Azza Salsabila	2320300036	Responden
10.	Nur Rizki Uli Harahap	2320300037	Responden
11.	Yuni Patima Harahap	2320300038	Responden
12.	Febrina	2320300039	Responden
13.	Serlina Rambe	2320300040	Responden
14.	Ilham Ramadhan Hutasuhut	2320300041	Responden
15.	Sahla Atirah	2320300042	Responden
16.	Nurul Husna	2320300043	Responden
17.	Rizky Amelia Fhariskah Hasibuan	2320300044	Responden
18.	Sam Aulia Fathan Lubis	2320300045	Responden
19.	Indah Lestari Siregar	2320300047	Responden
20.	Nanda Oktaviani Silalahi	2320300048	Responden
21.	Elsa Nah Daniah Harahap	2320300049	Responden

Ditetapkan di Padangsidimpuan
 pada tanggal 24 Juli 2025

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM
 NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD
 ADDARY PADANGSIDIMPUAN,

 MUHAMMAD DARWIS DASOPANG

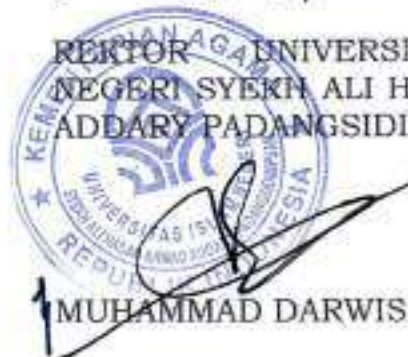
LAMPIRAN III
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
NOMOR 542 TAHUN 2025
TENTANG PENETAPAN UNSUR PELAKSANA
PENELITIAN BOPTN TAHUN 2025 PADA KLUSTER
PENELITIAN TERAPAN PENGEMBANGAN
NASIONAL DENGAN JUDUL MODEL PENERAPAN
NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI BERBAGAI
PERGURUAN TINGGI PTKI DI INDONESIA.

UNSUR PELAKSANA PENELITIAN: DOSEN / AHLI / VALIDATOR

NO	NAMA	ASAL PT	KETERANGAN
1	Dr. Veni Roza, M.Hum.	UIN Syekh Djamil Djambek Bukittinggi	Validator / Ahli
2	Dr. Syamsiyah Depalina Siregar, M.Pd.	STAIN Mandailing Natal	Validator / Dosen
3	Dr. Ira Maisarah, M.Hum.	Universitas Bengkulu	Validator / Ahli
4	Muhammad Dalimunthe, Ph.D.	UIN Sumatera Utara	Validator/ Dosen / Ahli /
5	Dr. Mila Lasaiba, M.Pd.	IAIN Manado	Dosen / Ahli
6	Dr. Andi Asrifan, M.Pd.	Universitas Negeri Makassar	Validator/ Dosen / Ahli
7	Resdilla Pratiwi, M.Hum.	STAIN Mandailing Natal	Dosen / Ahli
8	Dr. Abdul Ghofur, M.Pd.	UIN Madura	Validator/ Dosen / Ahli
9	Dr. Utami Dewi, M.Hum.	UIN Sumatera Utara	Validator/ Dosen / Ahli
10	Bestari Endayana, M.Pd.	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hasyim Asy'ari Padangsidempuan	Validator / Dosen

Ditetapkan di Padangsidempuan
pada tanggal 24 Juli 2025

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD
ADDARY PADANGSIDIMPUAN,



MUHAMMAD DARWIS DASOPANG

LAMPIRAN IV
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
NOMOR TAHUN 2025
TENTANG PENETAPAN UNSUR PELAKSANA
PENELITIAN BOPTN TAHUN 2025 PADA KLUSTER
PENELITIAN TERAPAN PENGEMBANGAN
NASIONAL DENGAN JUDUL MODEL PENERAPAN
NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI BERBAGAI
PERGURUAN TINGGI PTKI DI INDONESIA.

UNSUR PELAKSANA PENELITIAN: PENGUMPUL DATA / OBSERVER

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Pati Diana Putri Siregar	Pengumpul data / Observer
2	Fatima Melati Rizki Sipahutar	Pengumpul data / Observer
3	Dea Melisa	Pengumpul data / Observer

Ditetapkan di Padangsidempuan
pada tanggal 29 Juli 2025



MUHAMMAD DARWIS DASOPANG

Pre-Test Reading Text Genre Test-1

Please write your personal information completely and correctly.

* Indicates required question

1. Email *

IDENTITY

2. Full Name *

3. NIM *

4. Class *

Mark only one oval.

☐ TBI 1

☐ TBI 2

☐ Other:

QUESTION SECTION

Please read the text, then answer carefully!

Descriptive Text**Siti, A Student Who Inspires Tolerance**

Siti is a twelfth-grade student at SMA Nusantara.

She is seventeen years old and always wears a bright smile on her face. Her friends describe her as friendly, respectful, and caring. Siti likes wearing simple clothes, and she always greets everyone she meets, from teachers to cleaning staff. She enjoys reading, writing short stories, and participating in social activities at school. What makes Siti special is not only her intelligence but also her warm heart and open mind toward others.

Siti has friends from different religions and backgrounds. She always treats everyone kindly and never judges people by their faith or appearance. During Ramadan, she invites her non-Muslim friends to join in breaking the fast, and during Christmas, she visits her Christian friends to wish them joy and peace. When disagreements happen among classmates, Siti helps them talk calmly and find fair solutions. Her teachers often say that Siti is a model of tolerance because she practices empathy and respect in everything she does. Through her words and actions, Siti shows that being different does not mean being divided—it means learning to understand and appreciate one another.

5. 1. How does Siti show tolerance toward her non-Muslim friends? *

2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. By ignoring their religious activities
- ☐ B. By visiting them during Christmas and wishing them joy
- ☐ C. By teaching them about her own religion
- ☐ D. By not talking about religion at all

Analytical ExpositionText

Mandailing

Culture and the Spirit of Respect

Mandailing culture in South Tapanuli is rich in traditions that promote respect and harmony. One of its main values, *Dalihan Na Tolu*, teaches people to honor family members and live peacefully with others. In traditional ceremonies, everyone—regardless of religion—shows mutual respect and appreciation for local customs. This reflects the spirit of religious moderation, especially respect for diversity and cultural balance. Through these traditions, Mandailing people show that harmony can be achieved when we respect both faith and local culture.

6. **2. What is *Dalihan Na Tolu* and what does it teach people? ***

2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. It is a dance that entertains people during ceremonies
- ☐ B. It is a belief system that encourages competition.
- ☐ C. It is a philosophy that teaches respect and peaceful living.
- ☐ D. It is a rule that limits social interaction.

7. **3. How do Mandailing people show respect during traditional ceremonies?**

* 2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. By inviting only people from the same religion.
- ☐ B. By ignoring local customs.
- ☐ C. By allowing everyone to participate respectfully.
- ☐ D. By holding ceremonies in secret.

8. **4. What value of religious moderation is reflected in Mandailing culture?**

* 2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. Respect for diversity and cultural balance.
- ☐ B. Strict separation of religion and culture.
- ☐ C. Refusal to accept new traditions.
- ☐ D. Focus on personal wealth and success.

9. **5. According to the text, what is the key to living in harmony? ***

2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. Following only one cultural rule.
- ☐ B. Respecting both faith and local culture.
- ☐ C. Avoiding traditional events.
- ☐ D. Keeping religion and culture apart.

10. **6. What does the tradition of **Dalihan Na Tolu** mainly teach? ***

2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. The importance of economic success
- ☐ B. How to conduct political debate
- ☐ C. To honor family and live in harmony with others
- ☐ D. The rules of traditional dance

11. 7. Which aspect of Mandailing culture best reflects the value of religious moderation?

* 2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. Strict separation between religious and cultural events
- ☐ B. Allowing only one religion to participate in ceremonies
- ☐ C. Mutual respect for different religions during traditional ceremonies
- ☐ D. Replacing traditional customs with modern practices

12. 8. The last sentence is stated about *

2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. Conclusion
- ☐ B. Reiteration
- ☐ C. Resolution
- ☐ D. All is correct

Hortatory Exposition Text

"The Importance of Religious Moderation"

Indonesia

is a country with many religions, cultures, and traditions. This diversity is a blessing, but it can also cause problems if people do not respect each other. **Religious moderation** is

important because it teaches people to be tolerant, fair, and peaceful. A moderate person can keep their faith strong while still respecting others who have different beliefs. When people understand each other, they can live together in harmony and avoid conflict. Moderation also helps build unity and national peace. In schools, teachers can teach students to respect diversity and discuss differences politely. In society, people can work together even though they have different religions. This attitude makes life more peaceful and meaningful. Therefore, practicing religious moderation is the best way to keep our country safe, united, and full of respect for everyone.

13. **9. According to the text, what does a moderate person do? ***

2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. Avoids people from other religions.
- ☐ B. Forces others to believe the same way.
- ☐ C. Keeps their faith while respecting others.
- ☐ D. Changes their religion often

14. **10. What role can schools play in promoting moderation? ***

2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. Teaching students to respect diversity and discuss differences politely.
- ☐ B. Asking students to follow one religion.
- ☐ C. Ignoring discussions about beliefs.
- ☐ D. Punishing students with different opinions.

15. **11. What is the main message of the text? ***

2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. Everyone should practice religious moderation to build peace and unity.
- ☐ B. People should avoid talking about religion.
- ☐ C. Only leaders need to be tolerant.
- ☐ D. Peace can exist without tolerance.

16. **12.** What is the main value taught through religious moderation according to the text?

* 2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. Staying away from people of different religions
- ☐ B. Blaming other traditions that are different
- ☐ C. Keeping one's faith while respecting differences
- ☐ D. Putting one's own religion above others

17. **13.** Why is religious moderation important for Indonesian society according to the text?

* 2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. Because it helps people easily change their religion
- ☐ B. Because it helps create unity and peace
- ☐ C. Because it removes all differences in society
- ☐ D. Because it makes people ignore other cultures

Discussion Text

The Culture of Studying in Islamic Universities

In

Islamic universities (PTKI), students learn not only general knowledge but also religious values. Many people believe that this is a good thing because it helps students become knowledgeable and have good character. They learn to be honest, respectful, and fair in their daily lives. The combination of religion and science also teaches balance – to be smart and kind at the same time.

However,

some people think that studying in Islamic universities can make students less open to other ideas. They say students should learn more about global issues and other cultures so they can understand the world better. Too much focus on religion might make students forget the importance of tolerance and diversity.

In

fact, both views can go together. Islamic universities can teach students to be faithful and open-minded at the same time. By respecting differences and learning peacefully with others, students can practice religious moderation in real life.

In

conclusion, the

study culture in Islamic universities should keep a balance between faith and openness. This helps students become wise, tolerant, and ready to live in peace with people from different backgrounds.

18. **Choose the Best Correct Answer!**

* 2 points

14. What is one of the benefits of studying in Islamic universities (PTKI)?

Mark only one oval.

- ☐ A. It helps students focus only on religion
- ☐ B. It helps students become knowledgeable and have good character
- ☐ C. It makes students less open to other ideas
- ☐ D. It encourages students to avoid diversity

19. **15. What is a concern some people have about studying in Islamic universities?** * 2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. Students may become too focused on general knowledge
- ☐ B. Students may not learn enough about religion
- ☐ C. Students may become less open to other ideas and cultures
- ☐ D. Students may forget to be kind and respectful

20. **16. How can Islamic universities teach students to be both faithful and open-minded?** * 2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. By focusing only on religious studies
- ☐ B. By learning to be tolerant and respectful of differences
- ☐ C. By teaching only global issues and cultures
- ☐ D. By avoiding discussions on diversity

21. **17. What is the conclusion of the text about the study culture in Islamic universities?** * 2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. It should only focus on faith
- ☐ B. It should only teach students about the global world
- ☐ C. It should balance faith and openness to prepare students for life
- ☐ D. It should ignore differences among people

22. **18. What is the topic sentence or main idea of the text above?** * 2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. Islamic universities should only teach religious subjects.
- ☐ B. Students in Islamic universities need to balance faith and openness.
- ☐ C. Studying in Islamic universities makes students less tolerant.
- ☐ D. Religious values are not important in education.

23. **19. According to the text, what do students learn in Islamic universities?** * 2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. Only global issues and world cultures
- ☐ B. General knowledge and religious values
- ☐ C. Only religious lessons without science
- ☐ D. How to debate different beliefs

24. **20.** What character trait shows religious moderation based on the text?

* 2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. Being open-minded and tolerant
- ☐ B. Being strict and exclusive
- ☐ C. Ignoring global issues
- ☐ D. Believing only one's own group is right

25. **21.** What is one argument against studying in Islamic universities according to the text?

* 2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. Students can combine religion and science.
- ☐ B. Students learn to be honest and respectful.
- ☐ C. Students may become less open to global issues and other cultures.
- ☐ D. Students can practice religious moderation in real life.

[Living with Tolerance](#)

Tolerance means accepting and respecting people who are different from us. It teaches us to live peacefully with others, no matter their religion, culture, or opinion. In Indonesia, this value can be seen in many communities where people of different faiths help and care for each other. For example, Muslim and Christian neighbors often visit one another during religious celebrations and share food together. These small acts of kindness make daily life more harmonious and meaningful. When people practice tolerance, they learn to listen, understand, and solve problems without anger or hatred. It helps build friendship and trust among citizens and prevents conflict. Tolerance is not only about words—it is about action, empathy, and respect. By living with tolerance, people can create a peaceful society where everyone feels safe, valued, and accepted.

26. Based on the text, answer the questions! *

2 points

22. What is the main idea of the text?

Mark only one oval.

- ☐ A. Tolerance helps people live peacefully and respectfully with others.
- ☐ B. People should only live with those who share the same beliefs.
- ☐ C. Tolerance means ignoring people who are different.
- ☐ D. Conflict is a natural part of living in society.

27. 23. According to the text, how do Muslim and Christian neighbors show tolerance? *

2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. By avoiding each other during celebrations
- ☐ B. By arguing about their different beliefs
- ☐ C. By visiting and sharing food during religious celebrations
- ☐ D. By keeping their distance to prevent conflict

28. 24. What values are shown when people practice tolerance? *

2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. Anger and hatred
- ☐ B. Empathy and respect
- ☐ C. Isolation and fear
- ☐ D. Ignorance and selfishness

29. 25. What happens when people live with tolerance? *

2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. Society becomes full of conflict and mistrust
- ☐ B. People feel safe, valued, and accepted
- ☐ C. Citizens stop communicating with each other
- ☐ D. Communities lose their traditions

30. 26. Which sentence is the conclusion of the text? *

2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. Tolerance means accepting and respecting people who are different from us.
- ☐ B. When people practice tolerance, they learn to listen, understand, and solve problems.
- ☐ C. In Indonesia, people of different faiths help and care for each other.
- ☐ D. By living with tolerance, people can create a peaceful society where everyone feels safe, valued, and accepted.

31. 27. What do tolerance means from the text? *

2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. Ignoring people who are different from us
- ☐ B. Accepting and respecting people who are different from us
- ☐ C. Arguing with people who have different opinions
- ☐ D. Living only with people who share our beliefs

32. 28. Which one is the identification? *

2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. "Tolerance means accepting and respecting people who are different from us."
- ☐ B. "Muslim and Christian neighbors often visit one another during religious celebrations."
- ☐ C. "It helps build friendship and trust among citizens and prevents conflict."
- ☐ D. "By living with tolerance, people can create a peaceful society where everyone feels safe, valued, and accepted."

Untitled section

"WhyReligious Moderation Is Important in a Diverse Society"

Indonesia

is a country known for its diversity of religions, ethnicities, and cultures. This diversity is a national strength, but it can also create challenges if not managed wisely. In recent years, issues of intolerance and extremism have emerged in some communities, threatening social harmony. Therefore, practicing **religious moderation** is essential to maintain peace, unity, and mutual respect in a pluralistic society like Indonesia.

First,

religious

moderation encourages tolerance and empathy. People who understand moderation realize that every religion teaches goodness, peace, and compassion. By respecting differences, individuals can build bridges of understanding instead of walls of prejudice. For example, when people from different faiths celebrate their religious holidays together, they learn to appreciate diversity as a blessing, not a barrier.

Second,

moderation

prevents conflict and promotes national unity. Extremist attitudes—whether religious or ideological—often lead to violence and social division. In contrast, moderation teaches balance between faith and humanity, between personal belief and public responsibility. It allows individuals to hold firmly to their faith while living peacefully with others who believe differently. This attitude supports Indonesia's national motto, *Bhinneka Tunggal Ika* (Unity in Diversity).

Third, **religious moderation strengthens moral education**

and civic responsibility. Schools and universities that integrate values of tolerance, justice, and cooperation help young people become wise and responsible citizens. Learning to discuss differences respectfully also prepares students to face global challenges with an open mind. In this way, moderation is not only a religious attitude but also a foundation for ethical leadership and peaceful coexistence.

In conclusion, religious moderation is a vital principle for living in a diverse nation. It helps people practice their faith sincerely while respecting others' rights and dignity. Through moderation, society can achieve harmony, fairness, and unity. Every citizen has a role to play in promoting moderation—starting from understanding, empathy, and respect in daily life.

33. 29. What is the main idea of the text? * 2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. Diversity creates many problems in Indonesia.
- ☐ B. Religious moderation is important for maintaining peace and unity in a diverse society.
- ☐ C. People should only focus on their own religion.
- ☐ D. Extremism is the only cause of conflict in Indonesia.

34. 30. What example does the writer give to show tolerance and empathy? * 2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. People competing in religious debates
- ☐ B. People from different faiths celebrating religious holidays together
- ☐ C. People ignoring others' religious beliefs
- ☐ D. People refusing to join community events

35. 31. Which paragraphs contain the **arguments** supporting the importance of religious moderation? * 2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. Only paragraph two
- ☐ B. Paragraph two, three, and four
- ☐ C. Only paragraph three
- ☐ D. Paragraph one and five

36. 32. What is the main content discussed in the text? * 2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. The dangers of diversity in Indonesia
- ☐ B. The importance of religious moderation in maintaining peace and unity
- ☐ C. The history of religions in Indonesia
- ☐ D. The influence of globalization on education

37. 33. According to the text, what does religious moderation teach people to do? * 2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. Avoid people with different beliefs
- ☐ B. Respect differences and live peacefully with others
- ☐ C. Put their religion above others
- ☐ D. Debate about faith and ideology

38. 34. What value is shown in the sentence "Learning to discuss differences respectfully also prepares students to face global challenges with an open mind"? * 2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. Respect and open-mindedness
- ☐ B. Selfishness and competition
- ☐ C. Ignorance and pride
- ☐ D. Laziness and fear of change

39. 35. What is the benefit of learning to discuss differences respectfully? * 2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. It makes students focus only on their own opinions.
- ☐ B. It prepares students to face global challenges with an open mind.
- ☐ C. It causes students to avoid difficult conversations.
- ☐ D. It limits students' understanding of other cultures.

40. 36. According to the text, what can extremist attitudes lead to? * 2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. Peace and harmony
- ☐ B. Violence and social division
- ☐ C. Tolerance and empathy
- ☐ D. National unity and cooperation

41. 37. What is the main message of the conclusion? * 2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. People should focus only on their own religion.
- ☐ B. Religious moderation helps create harmony, fairness, and unity in a diverse society.
- ☐ C. Diversity makes it difficult for people to live peacefully.
- ☐ D. Only the government is responsible for promoting moderation.

42. 38. What is the main difference between analytical and hortatory exposition texts? * 2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. Analytical exposition ends with a recommendation, while hortatory exposition ends with a conclusion.
- ☐ B. Analytical exposition explains both sides of an issue, while hortatory exposition avoids giving opinions.
- ☐ C. Analytical exposition gives arguments to support an opinion, while hortatory exposition also gives a suggestion or advice.
- ☐ D. There is no difference between them; both only describe facts.

43. 39. What is the purpose of the arguments in a discussion text? * 2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. To tell a story about an event
- ☐ B. To describe people and places in detail
- ☐ C. To present different opinions about an issue
- ☐ D. To give instructions on how to do something

44. 40. Below is the characteristic of a hortatory exposition text, **except..** * 2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. It contains arguments to support the writer's idea.
- ☐ B. It ends with a recommendation or suggestion.
- ☐ C. It tries to persuade readers to do or not to do something.
- ☐ D. It presents both sides of an issue without giving advice.

CLOSING

Thanks for being participating in this test. Good Luck.

Pre-Test Reading Text Genre Test-1

Please write your personal information completely and correctly.

The respondent's email (**adeameliafitri@uinsyahada.ac.id**) was recorded on submission of this form.

Email *

adeameliafitri@uinsyahada.ac.id

IDENTITY

Full Name *

Ade Amelia Fitri Hasibuan

NIM *

2320300015

Class *



TBI 1



TBI 2



Other:

QUESTION SECTION

Please read the text, then answer carefully!

Descriptive Text

Siti, A Student Who Inspires Tolerance

Siti is a twelfth-grade student at SMA Nusantara.

She is seventeen years old and always wears a bright smile on her face. Her friends describe her as friendly, respectful, and caring. Siti likes wearing simple clothes, and she always greets everyone she meets, from teachers to cleaning staff. She enjoys reading, writing short stories, and participating in social activities at school. What makes Siti special is not only her intelligence but also her warm heart and open mind toward others.

Siti has friends from different religions and backgrounds. She always treats everyone kindly and never judges people by their faith or appearance. During Ramadan, she invites her non-Muslim friends to join in breaking the fast, and during Christmas, she visits her Christian friends to wish them joy and peace. When disagreements happen among classmates, Siti helps them talk calmly and find fair solutions. Her teachers often say that Siti is a model of tolerance because she practices empathy and respect in everything she does. Through her words and actions, Siti shows that being different does not mean being divided—it means learning to understand and appreciate one another.

1. How does Siti show tolerance toward her non-Muslim friends? *

2 points

- ☐ A. By ignoring their religious activities
- ☐ B. By visiting them during Christmas and wishing them joy
- ☐ C. By teaching them about her own religion
- ☐ D. By not talking about religion at all

Analytical ExpositionText

Mandailing

Culture and the Spirit of Respect

Mandailing culture in South Tapanuli is rich in traditions that promote respect and harmony. One of its main values, *Dalihan Na Tolu*, teaches people to honor family members and live peacefully with others. In traditional ceremonies, everyone—regardless of religion—shows mutual respect and appreciation for local customs. This reflects the spirit of religious moderation, especially respect for diversity and cultural balance. Through these traditions, Mandailing people show that harmony can be achieved when we respect both faith and local culture.

2. What is *Dalihan Na Tolu* and what does it teach people? *

2 points

- ☐ A. It is a dance that entertains people during ceremonies
- ☐ B. It is a belief system that encourages competition.
- ☐ C. It is a philosophy that teaches respect and peaceful living.
- ☐ D. It is a rule that limits social interaction.

3. How do Mandailing people show respect during traditional ceremonies? *

2 points

- ☐ A. By inviting only people from the same religion.
- ☐ B. By ignoring local customs.
- ☐ C. By allowing everyone to participate respectfully.
- ☐ D. By holding ceremonies in secret.

4. What value of religious moderation is reflected in Mandailing culture? *

2 points

- ☐ A. Respect for diversity and cultural balance.
- ☐ B. Strict separation of religion and culture.
- ☐ C. Refusal to accept new traditions.
- ☐ D. Focus on personal wealth and success.

5. According to the text, what is the key to living in harmony? *

2 points

- ☐ A. Following only one cultural rule.
- ☐ B. Respecting both faith and local culture.
- ☐ C. Avoiding traditional events.
- ☐ D. Keeping religion and culture apart.

6. What does the tradition of **Dalihan Na Tolu** mainly teach? *

2 points

- ☐ A. The importance of economic success
- ☐ B. How to conduct political debate
- ☐ C. To honor family and live in harmony with others
- ☐ D. The rules of traditional dance

7. Which aspect of Mandailing culture best reflects the value of religious moderation?

* 2 points

- ☐ A. Strict separation between religious and cultural events
- ☐ B. Allowing only one religion to participate in ceremonies
- ☒ C. Mutual respect for different religions during traditional ceremonies
- ☐ D. Replacing traditional customs with modern practices

8. The last sentence is stated about *

2 points

- ☐ A. Conclusion
- ☐ B. Reiteration
- ☐ C. Resolution
- ☐ D. All is correct

Hortatory Exposition Text

["The Importance of Religious Moderation"](#)

Indonesia

is a country with many religions, cultures, and traditions. This diversity is a blessing, but it can also cause problems if people do not respect each other. **Religious moderation** is important because it teaches people to be tolerant, fair, and peaceful. A moderate person can keep their faith strong while still respecting others who have different beliefs. When people understand each other, they can live together in harmony and avoid conflict. Moderation also helps build unity and national peace. In schools, teachers can teach students to respect diversity and discuss differences politely. In society, people can work together even though they have different religions. This attitude makes life more peaceful and meaningful. Therefore, practicing religious moderation is the best way to keep our country safe, united, and full of respect for everyone.

9. According to the text, what does a moderate person do? *

2 points

- ☐ A. Avoids people from other religions.
- ☐ B. Forces others to believe the same way.
- ☐ C. Keeps their faith while respecting others.
- ☐ D. Changes their religion often

10. What role can schools play in promoting moderation? *

2 points

- ☐ A. Teaching students to respect diversity and discuss differences politely.
- ☐ B. Asking students to follow one religion.
- ☐ C. Ignoring discussions about beliefs.
- ☐ D. Punishing students with different opinions.

11. What is the main message of the text? *

2 points

- ☐ A. Everyone should practice religious moderation to build peace and unity.
- ☐ B. People should avoid talking about religion.
- ☐ C. Only leaders need to be tolerant.
- ☐ D. Peace can exist without tolerance.

12. What is the main value taught through religious moderation according to the text?

* 2 points

- ☐ A. Staying away from people of different religions
- ☐ B. Blaming other traditions that are different
- ☒ C. Keeping one's faith while respecting differences
- ☐ D. Putting one's own religion above others

13. Why is religious moderation important for Indonesian society according to the text?

* 2 points

- ☐ A. Because it helps people easily change their religion
- ☒ B. Because it helps create unity and peace
- ☐ C. Because it removes all differences in society
- ☐ D. Because it makes people ignore other cultures

Discussion Text

The Culture of Studying in Islamic Universities

In Islamic universities (PTKI), students learn not only general knowledge but also religious values. Many people believe that this is a good thing because it helps students become knowledgeable and have good character. They learn to be honest, respectful, and fair in their daily lives. The combination of religion and science also teaches balance – to be smart and kind at the same time.

However, some people think that studying in Islamic universities can make students less open to other ideas. They say students should learn more about global issues and other cultures so they can understand the world better. Too much focus on religion might make students forget the importance of tolerance and diversity.

In fact, both views can go together. Islamic universities can teach students to be faithful and open-minded at the same time. By respecting differences and learning peacefully with others, students can practice religious moderation in real life.

In **conclusion**, the study culture in Islamic universities should keep a balance between faith and openness. This helps students become wise, tolerant, and ready to live in peace with people from different backgrounds.

Choose the Best Correct Answer!

2 points

14. What is one of the benefits of studying in Islamic universities (PTKI)?

- ☐ A. It helps students focus only on religion
- ☐ B. It helps students become knowledgeable and have good character
- ☐ C. It makes students less open to other ideas
- ☐ D. It encourages students to avoid diversity

15. What is a concern some people have about studying in Islamic universities? * 2 points

- ☐ A. Students may become too focused on general knowledge
- ☐ B. Students may not learn enough about religion
- ☐ C. Students may become less open to other ideas and cultures
- ☐ D. Students may forget to be kind and respectful

16. How can Islamic universities teach students to be both faithful and open-minded?

* 2 points

- ☐ A. By focusing only on religious studies
- ☐ B. By learning to be tolerant and respectful of differences
- ☐ C. By teaching only global issues and cultures
- ☐ D. By avoiding discussions on diversity

17. What is the conclusion of the text about the study culture in Islamic universities?

* 2 points

- ☐ A. It should only focus on faith
- ☐ B. It should only teach students about the global world
- ☐ C. It should balance faith and openness to prepare students for life
- ☐ D. It should ignore differences among people

18. What is the topic sentence or main idea of the text above? *

2 points

- ☐ A. Islamic universities should only teach religious subjects.
- ☒ B. Students in Islamic universities need to balance faith and openness.
- ☐ C. Studying in Islamic universities makes students less tolerant.
- ☐ D. Religious values are not important in education.

19. According to the text, what do students learn in Islamic universities? *

2 points

- ☐ A. Only global issues and world cultures
- ☒ B. General knowledge and religious values
- ☐ C. Only religious lessons without science
- ☐ D. How to debate different beliefs

20. What character trait shows religious moderation based on the text? *

2 points

- ☒ A. Being open-minded and tolerant
- ☐ B. Being strict and exclusive
- ☐ C. Ignoring global issues
- ☐ D. Believing only one's own group is right

21. What is one argument against studying in Islamic universities according to the text?

* 2 points

- ☐ A. Students can combine religion and science.
- ☐ B. Students learn to be honest and respectful.
- ☒ C. Students may become less open to global issues and other cultures.
- ☐ D. Students can practice religious moderation in real life.

[Living with Tolerance](#)

Tolerance means accepting and respecting people who are different from us. It teaches us to live peacefully with others, no matter their religion, culture, or opinion. In Indonesia, this value can be seen in many communities where people of different faiths help and care for each other. For example, Muslim

and Christian neighbors often visit one another during religious celebrations and share food together. These small acts of kindness make daily life more harmonious and meaningful. When people practice tolerance, they learn to listen, understand, and solve problems without anger or hatred. It helps build friendship and trust among citizens and prevents conflict. Tolerance is not only about words—it is about action, empathy, and respect. By living with tolerance, people can create a peaceful society where everyone feels safe, valued, and accepted.

Based on the text, answer the questions! *

2 points

22. What is the main idea of the text?

- ☒ A. Tolerance helps people live peacefully and respectfully with others.
- ☐ B. People should only live with those who share the same beliefs.
- ☐ C. Tolerance means ignoring people who are different.
- ☐ D. Conflict is a natural part of living in society.

23. According to the text, how do Muslim and Christian neighbors show tolerance? *

2 points

- ☐ A. By avoiding each other during celebrations
- ☐ B. By arguing about their different beliefs
- ☒ C. By visiting and sharing food during religious celebrations
- ☐ D. By keeping their distance to prevent conflict

24. What values are shown when people practice tolerance? *

2 points

- ☐ A. Anger and hatred
- ☒ B. Empathy and respect
- ☐ C. Isolation and fear
- ☐ D. Ignorance and selfishness

25. What happens when people live with tolerance? *

2 points

- ☐ A. Society becomes full of conflict and mistrust
- ☒ B. People feel safe, valued, and accepted
- ☐ C. Citizens stop communicating with each other
- ☐ D. Communities lose their traditions

26. Which sentence is the conclusion of the text? *

2 points

- ☐ A. Tolerance means accepting and respecting people who are different from us.
- ☐ B. When people practice tolerance, they learn to listen, understand, and solve problems.
- ☐ C. In Indonesia, people of different faiths help and care for each other.
- ☒ D. By living with tolerance, people can create a peaceful society where everyone feels safe, valued, and accepted.

27. What do tolerance means from the text? *

2 points

- ☐ A. Ignoring people who are different from us
- ☒ B. Accepting and respecting people who are different from us
- ☐ C. Arguing with people who have different opinions
- ☐ D. Living only with people who share our beliefs

28. Which one is the identification? *

2 points

- ☒ A. "Tolerance means accepting and respecting people who are different from us."
- ☐ B. "Muslim and Christian neighbors often visit one another during religious celebrations."
- ☐ C. "It helps build friendship and trust among citizens and prevents conflict."
- ☐ D. "By living with tolerance, people can create a peaceful society where everyone feels safe, valued, and accepted."

Untitled section

"Why
Religious Moderation Is Important in a Diverse Society"

Indonesia

is a country known for its diversity of religions, ethnicities, and cultures. This diversity is a national strength, but it can also create challenges if not managed wisely. In recent years, issues of intolerance and extremism have emerged in some communities, threatening social harmony. Therefore, practicing **religious moderation** is essential to maintain peace, unity, and mutual respect in a pluralistic society like Indonesia.

First,

religious

moderation encourages tolerance and empathy. People who understand moderation realize that every religion teaches goodness, peace, and compassion. By respecting differences, individuals can build bridges of understanding instead of walls of prejudice. For example, when people from different faiths celebrate their religious holidays together, they learn to appreciate diversity as a blessing, not a barrier.

Second,

moderation

prevents conflict and promotes national unity. Extremist attitudes—whether religious or ideological—often lead to violence and social division. In contrast, moderation teaches balance between faith and humanity, between personal belief and public responsibility. It allows individuals to

hold firmly to their faith while living peacefully with others who believe differently. This attitude supports Indonesia's national motto, *Bhinneka Tunggal Ika* (Unity in Diversity).

Third, **religious moderation strengthens moral education and civic responsibility**. Schools and universities that integrate values of tolerance, justice, and cooperation help young people become wise and responsible citizens. Learning to discuss differences respectfully also prepares students to face global challenges with an open mind. In this way, moderation is not only a religious attitude but also a foundation for ethical leadership and peaceful coexistence.

In conclusion, religious moderation is a vital principle for living in a diverse nation. It helps people practice their faith sincerely while respecting others' rights and dignity. Through moderation, society can achieve harmony, fairness, and unity. Every citizen has a role to play in promoting moderation—starting from understanding, empathy, and respect in daily life.

29. What is the main idea of the text? *

2 points

- ☐ A. Diversity creates many problems in Indonesia.
- ☒ B. Religious moderation is important for maintaining peace and unity in a diverse society.
- ☐ C. People should only focus on their own religion.
- ☐ D. Extremism is the only cause of conflict in Indonesia.

30. What example does the writer give to show tolerance and empathy? *

2 points

- ☐ A. People competing in religious debates
- ☒ B. People from different faiths celebrating religious holidays together
- ☐ C. People ignoring others' religious beliefs
- ☐ D. People refusing to join community events

31. Which paragraphs contain the **arguments** supporting the importance of religious moderation? * 2 points

- ☐ A. Only paragraph two
- ☒ B. Paragraph two, three, and four
- ☐ C. Only paragraph three
- ☐ D. Paragraph one and five

32. What is the main content discussed in the text? *

2 points

- ☐ A. The dangers of diversity in Indonesia
- ☒ B. The importance of religious moderation in maintaining peace and unity
- ☐ C. The history of religions in Indonesia
- ☐ D. The influence of globalization on education

33. According to the text, what does religious moderation teach people to do? *

2 points

- ☐ A. Avoid people with different beliefs
- ☒ B. Respect differences and live peacefully with others
- ☐ C. Put their religion above others
- ☐ D. Debate about faith and ideology

34. What value is shown in the sentence "Learning to discuss differences respectfully * 2 points also prepares students to face global challenges with an open mind"?

- ☒ A. Respect and open-mindedness
- ☐ B. Selfishness and competition
- ☐ C. Ignorance and pride
- ☐ D. Laziness and fear of change

35. What is the benefit of learning to discuss differences respectfully? *

2 points

- ☐ A. It makes students focus only on their own opinions.
- ☒ B. It prepares students to face global challenges with an open mind.
- ☐ C. It causes students to avoid difficult conversations.
- ☐ D. It limits students' understanding of other cultures.

36. According to the text, what can extremist attitudes lead to? *

2 points

- ☐ A. Peace and harmony
- ☒ B. Violence and social division
- ☐ C. Tolerance and empathy
- ☐ D. National unity and cooperation

37. What is the main message of the conclusion? *

2 points

- ☐ A. People should focus only on their own religion.
- ☒ B. Religious moderation helps create harmony, fairness, and unity in a diverse society.
- ☐ C. Diversity makes it difficult for people to live peacefully.
- ☐ D. Only the government is responsible for promoting moderation.

38. What is the main difference between analytical and hortatory exposition texts? *

2 points

- ☐ A. Analytical exposition ends with a recommendation, while hortatory exposition ends with a conclusion.
- ☐ B. Analytical exposition explains both sides of an issue, while hortatory exposition avoids giving opinions.
- ☒ C. Analytical exposition gives arguments to support an opinion, while hortatory exposition also gives a suggestion or advice.
- ☐ D. There is no difference between them; both only describe facts.

39. What is the purpose of the arguments in a discussion text? *

2 points

- ☐ A. To tell a story about an event
- ☐ B. To describe people and places in detail
- ☒ C. To present different opinions about an issue
- ☐ D. To give instructions on how to do something

40. Below is the characteristic of a hortatory exposition text, **except..** *

2 points

- ☐ A. It contains arguments to support the writer's idea.
- ☐ B. It ends with a recommendation or suggestion.
- ☐ C. It tries to persuade readers to do or not to do something.
- ☒ D. It presents both sides of an issue without giving advice.

CLOSING

Thanks for being participating in this test. Good Luck.

This content is neither created nor endorsed by Google.

Google Forms

Pre-Test Reading Text Genre Test-1

Please write your personal information completely and correctly.

* Indicates required question

1. Email *

IDENTITY

2. Full Name *

3. NIM *

4. Class *

Mark only one oval.

☐ TBI 1

☐ TBI 2

☐ Other:

QUESTION SECTION

Please read the text, then answer carefully!

Descriptive Text**Siti, A Student Who Inspires Tolerance**

Siti is a twelfth-grade student at SMA Nusantara.

She is seventeen years old and always wears a bright smile on her face. Her friends describe her as friendly, respectful, and caring. Siti likes wearing simple clothes, and she always greets everyone she meets, from teachers to cleaning staff. She enjoys reading, writing short stories, and participating in social activities at school. What makes Siti special is not only her intelligence but also her warm heart and open mind toward others.

Siti has friends from different religions and backgrounds. She always treats everyone kindly and never judges people by their faith or appearance. During Ramadan, she invites her non-Muslim friends to join in breaking the fast, and during Christmas, she visits her Christian friends to wish them joy and peace. When disagreements happen among classmates, Siti helps them talk calmly and find fair solutions. Her teachers often say that Siti is a model of tolerance because she practices empathy and respect in everything she does. Through her words and actions, Siti shows that being different does not mean being divided—it means learning to understand and appreciate one another.

5. 1. How does Siti show tolerance toward her non-Muslim friends? *

2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. By ignoring their religious activities
- ☐ B. By visiting them during Christmas and wishing them joy
- ☐ C. By teaching them about her own religion
- ☐ D. By not talking about religion at all

Analytical ExpositionText

Mandailing

Culture and the Spirit of Respect

Mandailing culture in South Tapanuli is rich in traditions that promote respect and harmony. One of its main values, *Dalihan Na Tolu*, teaches people to honor family members and live peacefully with others. In traditional ceremonies, everyone—regardless of religion—shows mutual respect and appreciation for local customs. This reflects the spirit of religious moderation, especially respect for diversity and cultural balance. Through these traditions, Mandailing people show that harmony can be achieved when we respect both faith and local culture.

6. **2. What is *Dalihan Na Tolu* and what does it teach people? ***

2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. It is a dance that entertains people during ceremonies
- ☐ B. It is a belief system that encourages competition.
- ☐ C. It is a philosophy that teaches respect and peaceful living.
- ☐ D. It is a rule that limits social interaction.

7. **3. How do Mandailing people show respect during traditional ceremonies?**

* 2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. By inviting only people from the same religion.
- ☐ B. By ignoring local customs.
- ☐ C. By allowing everyone to participate respectfully.
- ☐ D. By holding ceremonies in secret.

8. **4. What value of religious moderation is reflected in Mandailing culture?**

* 2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. Respect for diversity and cultural balance.
- ☐ B. Strict separation of religion and culture.
- ☐ C. Refusal to accept new traditions.
- ☐ D. Focus on personal wealth and success.

9. **5. According to the text, what is the key to living in harmony? ***

2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. Following only one cultural rule.
- ☐ B. Respecting both faith and local culture.
- ☐ C. Avoiding traditional events.
- ☐ D. Keeping religion and culture apart.

10. **6. What does the tradition of **Dalihan Na Tolu** mainly teach? ***

2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. The importance of economic success
- ☐ B. How to conduct political debate
- ☐ C. To honor family and live in harmony with others
- ☐ D. The rules of traditional dance

11. 7. Which aspect of Mandailing culture best reflects the value of religious moderation?

* 2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. Strict separation between religious and cultural events
- ☐ B. Allowing only one religion to participate in ceremonies
- ☐ C. Mutual respect for different religions during traditional ceremonies
- ☐ D. Replacing traditional customs with modern practices

12. 8. The last sentence is stated about *

2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. Conclusion
- ☐ B. Reiteration
- ☐ C. Resolution
- ☐ D. All is correct

Hortatory Exposition Text

"The Importance of Religious Moderation"

Indonesia

is a country with many religions, cultures, and traditions. This diversity is a blessing, but it can also cause problems if people do not respect each other. **Religious moderation** is

important because it teaches people to be tolerant, fair, and peaceful. A moderate person can keep their faith strong while still respecting others who have different beliefs. When people understand each other, they can live together in harmony and avoid conflict. Moderation also helps build unity and national peace. In schools, teachers can teach students to respect diversity and discuss differences politely. In society, people can work together even though they have different religions. This attitude makes life more peaceful and meaningful. Therefore, practicing religious moderation is the best way to keep our country safe, united, and full of respect for everyone.

13. **9. According to the text, what does a moderate person do? ***

2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. Avoids people from other religions.
- ☐ B. Forces others to believe the same way.
- ☐ C. Keeps their faith while respecting others.
- ☐ D. Changes their religion often

14. **10. What role can schools play in promoting moderation? ***

2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. Teaching students to respect diversity and discuss differences politely.
- ☐ B. Asking students to follow one religion.
- ☐ C. Ignoring discussions about beliefs.
- ☐ D. Punishing students with different opinions.

15. **11. What is the main message of the text? ***

2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. Everyone should practice religious moderation to build peace and unity.
- ☐ B. People should avoid talking about religion.
- ☐ C. Only leaders need to be tolerant.
- ☐ D. Peace can exist without tolerance.

16. **12.** What is the main value taught through religious moderation according to the text?

* 2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. Staying away from people of different religions
- ☐ B. Blaming other traditions that are different
- ☐ C. Keeping one's faith while respecting differences
- ☐ D. Putting one's own religion above others

17. **13.** Why is religious moderation important for Indonesian society according to the text?

* 2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. Because it helps people easily change their religion
- ☐ B. Because it helps create unity and peace
- ☐ C. Because it removes all differences in society
- ☐ D. Because it makes people ignore other cultures

Discussion Text

The Culture of Studying in Islamic Universities

In

Islamic universities (PTKI), students learn not only general knowledge but also religious values. Many people believe that this is a good thing because it helps students become knowledgeable and have good character. They learn to be honest, respectful, and fair in their daily lives. The combination of religion and science also teaches balance – to be smart and kind at the same time.

However,

some people think that studying in Islamic universities can make students less open to other ideas. They say students should learn more about global issues and other cultures so they can understand the world better. Too much focus on religion might make students forget the importance of tolerance and diversity.

In

fact, both views can go together. Islamic universities can teach students to be faithful and open-minded at the same time. By respecting differences and learning peacefully with others, students can practice religious moderation in real life.

In

conclusion, the

study culture in Islamic universities should keep a balance between faith and openness. This helps students become wise, tolerant, and ready to live in peace with people from different backgrounds.

18. **Choose the Best Correct Answer!**

* 2 points

14. What is one of the benefits of studying in Islamic universities (PTKI)?

Mark only one oval.

- ☐ A. It helps students focus only on religion
- ☐ B. It helps students become knowledgeable and have good character
- ☐ C. It makes students less open to other ideas
- ☐ D. It encourages students to avoid diversity

19. **15. What is a concern some people have about studying in Islamic universities?**

* 2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. Students may become too focused on general knowledge
- ☐ B. Students may not learn enough about religion
- ☐ C. Students may become less open to other ideas and cultures
- ☐ D. Students may forget to be kind and respectful

20. **16. How can Islamic universities teach students to be both faithful and open-minded?**

* 2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. By focusing only on religious studies
- ☐ B. By learning to be tolerant and respectful of differences
- ☐ C. By teaching only global issues and cultures
- ☐ D. By avoiding discussions on diversity

21. **17. What is the conclusion of the text about the study culture in Islamic universities?** * 2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. It should only focus on faith
- ☐ B. It should only teach students about the global world
- ☐ C. It should balance faith and openness to prepare students for life
- ☐ D. It should ignore differences among people

22. **18. What is the topic sentence or main idea of the text above?** * 2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. Islamic universities should only teach religious subjects.
- ☐ B. Students in Islamic universities need to balance faith and openness.
- ☐ C. Studying in Islamic universities makes students less tolerant.
- ☐ D. Religious values are not important in education.

23. **19. According to the text, what do students learn in Islamic universities?** * 2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. Only global issues and world cultures
- ☐ B. General knowledge and religious values
- ☐ C. Only religious lessons without science
- ☐ D. How to debate different beliefs

24. **20.** What character trait shows religious moderation based on the text?

* 2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. Being open-minded and tolerant
- ☐ B. Being strict and exclusive
- ☐ C. Ignoring global issues
- ☐ D. Believing only one's own group is right

25. **21.** What is one argument against studying in Islamic universities according to the text?

* 2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. Students can combine religion and science.
- ☐ B. Students learn to be honest and respectful.
- ☐ C. Students may become less open to global issues and other cultures.
- ☐ D. Students can practice religious moderation in real life.

[Living with Tolerance](#)

Tolerance means accepting and respecting people who are different from us. It teaches us to live peacefully with others, no matter their religion, culture, or opinion. In Indonesia, this value can be seen in many communities where people of different faiths help and care for each other. For example, Muslim and Christian neighbors often visit one another during religious celebrations and share food together. These small acts of kindness make daily life more harmonious and meaningful. When people practice tolerance, they learn to listen, understand, and solve problems without anger or hatred. It helps build friendship and trust among citizens and prevents conflict. Tolerance is not only about words—it is about action, empathy, and respect. By living with tolerance, people can create a peaceful society where everyone feels safe, valued, and accepted.

26. Based on the text, answer the questions! *

2 points

22. What is the main idea of the text?

Mark only one oval.

- ☐ A. Tolerance helps people live peacefully and respectfully with others.
- ☐ B. People should only live with those who share the same beliefs.
- ☐ C. Tolerance means ignoring people who are different.
- ☐ D. Conflict is a natural part of living in society.

27. 23. According to the text, how do Muslim and Christian neighbors show tolerance? *

2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. By avoiding each other during celebrations
- ☐ B. By arguing about their different beliefs
- ☐ C. By visiting and sharing food during religious celebrations
- ☐ D. By keeping their distance to prevent conflict

28. 24. What values are shown when people practice tolerance? *

2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. Anger and hatred
- ☐ B. Empathy and respect
- ☐ C. Isolation and fear
- ☐ D. Ignorance and selfishness

29. 25. What happens when people live with tolerance? *

2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. Society becomes full of conflict and mistrust
- ☐ B. People feel safe, valued, and accepted
- ☐ C. Citizens stop communicating with each other
- ☐ D. Communities lose their traditions

30. 26. Which sentence is the conclusion of the text? *

2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. Tolerance means accepting and respecting people who are different from us.
- ☐ B. When people practice tolerance, they learn to listen, understand, and solve problems.
- ☐ C. In Indonesia, people of different faiths help and care for each other.
- ☐ D. By living with tolerance, people can create a peaceful society where everyone feels safe, valued, and accepted.

31. 27. What do tolerance means from the text? *

2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. Ignoring people who are different from us
- ☐ B. Accepting and respecting people who are different from us
- ☐ C. Arguing with people who have different opinions
- ☐ D. Living only with people who share our beliefs

32. 28. Which one is the identification? *

2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. "Tolerance means accepting and respecting people who are different from us."
- ☐ B. "Muslim and Christian neighbors often visit one another during religious celebrations."
- ☐ C. "It helps build friendship and trust among citizens and prevents conflict."
- ☐ D. "By living with tolerance, people can create a peaceful society where everyone feels safe, valued, and accepted."

Untitled section

"WhyReligious Moderation Is Important in a Diverse Society"

Indonesia

is a country known for its diversity of religions, ethnicities, and cultures. This diversity is a national strength, but it can also create challenges if not managed wisely. In recent years, issues of intolerance and extremism have emerged in some communities, threatening social harmony. Therefore, practicing **religious moderation** is essential to maintain peace, unity, and mutual respect in a pluralistic society like Indonesia.

First,

religious

moderation encourages tolerance and empathy. People who understand moderation realize that every religion teaches goodness, peace, and compassion. By respecting differences, individuals can build bridges of understanding instead of walls of prejudice. For example, when people from different faiths celebrate their religious holidays together, they learn to appreciate diversity as a blessing, not a barrier.

Second,

moderation

prevents conflict and promotes national unity. Extremist attitudes—whether religious or ideological—often lead to violence and social division. In contrast, moderation teaches balance between faith and humanity, between personal belief and public responsibility. It allows individuals to hold firmly to their faith while living peacefully with others who believe differently. This attitude supports Indonesia's national motto, *Bhinneka Tunggal Ika* (Unity in Diversity).

Third, **religious moderation strengthens moral education**

and civic responsibility. Schools and universities that integrate values of tolerance, justice, and cooperation help young people become wise and responsible citizens. Learning to discuss differences respectfully also prepares students to face global challenges with an open mind. In this way, moderation is not only a religious attitude but also a foundation for ethical leadership and peaceful coexistence.

In conclusion, religious moderation is a vital principle for living in a diverse nation. It helps people practice their faith sincerely while respecting others' rights and dignity. Through moderation, society can achieve harmony, fairness, and unity. Every citizen has a role to play in promoting moderation—starting from understanding, empathy, and respect in daily life.

33. 29. What is the main idea of the text? *

2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. Diversity creates many problems in Indonesia.
- ☐ B. Religious moderation is important for maintaining peace and unity in a diverse society.
- ☐ C. People should only focus on their own religion.
- ☐ D. Extremism is the only cause of conflict in Indonesia.

34. 30. What example does the writer give to show tolerance and empathy? * 2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. People competing in religious debates
- ☐ B. People from different faiths celebrating religious holidays together
- ☐ C. People ignoring others' religious beliefs
- ☐ D. People refusing to join community events

35. 31. Which paragraphs contain the **arguments** supporting the importance of religious moderation?

* 2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. Only paragraph two
- ☐ B. Paragraph two, three, and four
- ☐ C. Only paragraph three
- ☐ D. Paragraph one and five

36. 32. What is the main content discussed in the text? * 2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. The dangers of diversity in Indonesia
- ☐ B. The importance of religious moderation in maintaining peace and unity
- ☐ C. The history of religions in Indonesia
- ☐ D. The influence of globalization on education

37. 33. According to the text, what does religious moderation teach people to do? * 2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. Avoid people with different beliefs
- ☐ B. Respect differences and live peacefully with others
- ☐ C. Put their religion above others
- ☐ D. Debate about faith and ideology

38. 34. What value is shown in the sentence "Learning to discuss differences respectfully also prepares students to face global challenges with an open mind"? * 2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. Respect and open-mindedness
- ☐ B. Selfishness and competition
- ☐ C. Ignorance and pride
- ☐ D. Laziness and fear of change

39. 35. What is the benefit of learning to discuss differences respectfully? * 2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. It makes students focus only on their own opinions.
- ☐ B. It prepares students to face global challenges with an open mind.
- ☐ C. It causes students to avoid difficult conversations.
- ☐ D. It limits students' understanding of other cultures.

40. 36. According to the text, what can extremist attitudes lead to? * 2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. Peace and harmony
- ☐ B. Violence and social division
- ☐ C. Tolerance and empathy
- ☐ D. National unity and cooperation

41. 37. What is the main message of the conclusion? * 2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. People should focus only on their own religion.
- ☐ B. Religious moderation helps create harmony, fairness, and unity in a diverse society.
- ☐ C. Diversity makes it difficult for people to live peacefully.
- ☐ D. Only the government is responsible for promoting moderation.

42. 38. What is the main difference between analytical and hortatory exposition texts? * 2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. Analytical exposition ends with a recommendation, while hortatory exposition ends with a conclusion.
- ☐ B. Analytical exposition explains both sides of an issue, while hortatory exposition avoids giving opinions.
- ☐ C. Analytical exposition gives arguments to support an opinion, while hortatory exposition also gives a suggestion or advice.
- ☐ D. There is no difference between them; both only describe facts.

43. 39. What is the purpose of the arguments in a discussion text? * 2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. To tell a story about an event
- ☐ B. To describe people and places in detail
- ☐ C. To present different opinions about an issue
- ☐ D. To give instructions on how to do something

44. 40. Below is the characteristic of a hortatory exposition text, **except..** * 2 points

Mark only one oval.

- ☐ A. It contains arguments to support the writer's idea.
- ☐ B. It ends with a recommendation or suggestion.
- ☐ C. It tries to persuade readers to do or not to do something.
- ☐ D. It presents both sides of an issue without giving advice.

CLOSING

Thanks for being participating in this test. Good Luck.

Post-Test Reading Text Genre Test-1

Please write your personal information completely and correctly.

The respondent's email (**rfkaduma@gmail.com**) was recorded on submission of this form.

Email *

rfkaduma@gmail.com

IDENTITY

Full Name *

Rufka Duma Mora Soliah Tapian Nauli

NIM *

2320300016

Class *



TBI 1



TBI 2

QUESTION SECTION

Please read the text, then answer carefully!

Descriptive Text**Siti, A Student Who Inspires Tolerance**

Siti is a twelfth-grade student at SMA Nusantara.

She is seventeen years old and always wears a bright smile on her face. Her friends describe her as friendly, respectful, and caring. Siti likes wearing simple clothes, and she always greets everyone she meets, from teachers to cleaning staff. She enjoys reading, writing short stories, and participating in social activities at school. What makes Siti special is not only her intelligence but also her warm heart and open mind toward others.

Siti has friends from different religions and backgrounds. She always treats everyone kindly and never judges people by their faith or appearance. During Ramadan, she invites her non-Muslim friends to join in breaking the fast, and during Christmas, she visits her Christian friends to wish them joy and peace. When disagreements happen among classmates, Siti helps them talk calmly and find fair solutions. Her teachers often say that Siti is a model of tolerance because she practices empathy and respect in everything she does. Through her words and actions, Siti shows that being different does not mean being divided—it means learning to understand and appreciate one another.

1. How does Siti show tolerance toward her non-Muslim friends? *

2 points

- ☐ A. By ignoring their religious activities
- ☒ B. By visiting them during Christmas and wishing them joy
- ☐ C. By teaching them about her own religion
- ☐ D. By not talking about religion at all

2. What is the main idea of the text? *

2 points

- ☐ A. Indonesia has many religions and cultures that often cause problems.
- ☒ B. Religious moderation helps people live peacefully and respect differences.
- ☐ C. Teachers should teach students about diversity in schools.
- ☐ D. People should keep their faith strong and avoid other beliefs.

3. What does Siti do during Ramadan? *

2 points

- ☐ A. She prays with her classmates at school.
- ☒ B. She invites her non-Muslim friends to join in breaking the fast.
- ☐ C. She visits her Christian friends to wish them joy and peace.
- ☐ D. She teaches others how to fast properly.

Analytical ExpositionText

Mandailing

Culture and the Spirit of Respect

Mandailing culture in South Tapanuli is rich in traditions that promote respect and harmony. One of its main values, *Dalihan Na Tolu*, teaches people to honor family members and live peacefully with others. In traditional ceremonies, everyone—regardless of religion—shows mutual respect and appreciation for local customs. This reflects the spirit of religious moderation, especially respect for diversity and cultural balance. Through these traditions, Mandailing people show that harmony can be achieved when we respect both faith and local culture.

4. What is *Dalihan Na Tolu* and what does it teach people? *

2 points

- ☐ A. It is a dance that entertains people during ceremonies
- ☐ B. It is a belief system that encourages competition.
- ☒ C. It is a philosophy that teaches respect and peaceful living.
- ☐ D. It is a rule that limits social interaction.

5. How do Mandailing people show respect during traditional ceremonies? *

2 points

- ☐ A. By inviting only people from the same religion.
- ☐ B. By ignoring local customs.
- ☒ C. By allowing everyone to participate respectfully.
- ☐ D. By holding ceremonies in secret.

6. What value of religious moderation is reflected in Mandailing culture? *

2 points

- ☒ A. Respect for diversity and cultural balance.
- ☐ B. Strict separation of religion and culture.
- ☐ C. Refusal to accept new traditions.
- ☐ D. Focus on personal wealth and success.

7. What does the tradition of **Dalihan Na Tolu** mainly teach? *

2 points

- ☐ A. The importance of economic success
- ☐ B. How to conduct political debate
- ☒ C. To honor family and live in harmony with others
- ☐ D. The rules of traditional dance

8. Which aspect of Mandailing culture best reflects the value of religious moderation?

* 2 points

- ☐ A. Strict separation between religious and cultural events
- ☐ B. Allowing only one religion to participate in ceremonies
- ☒ C. Mutual respect for different religions during traditional ceremonies
- ☐ D. Replacing traditional customs with modern practices

Hortatory Exposition Text

["The Importance of Religious Moderation"](#)

Indonesia

is a country with many religions, cultures, and traditions. This diversity is a blessing, but it can also cause problems if people do not respect each other. **Religious moderation** is important because it teaches people to be tolerant, fair, and peaceful. A moderate person can keep their faith strong while still respecting others who have different beliefs. When people understand each other, they can live together in harmony and avoid conflict. Moderation also helps build unity and national peace. In schools, teachers can teach students to respect diversity and discuss differences politely. In society, people can work together even though they have different religions. This attitude makes life more peaceful and meaningful. Therefore, practicing religious moderation is the best way to keep our country safe, united, and full of respect for everyone.

9. According to the text, what does a moderate person do? *

2 points

- ☐ A. Avoids people from other religions.
- ☐ B. Forces others to believe the same way.
- ☒ C. Keeps their faith while respecting others.
- ☐ D. Changes their religion often

10. What role can schools play in promoting moderation? *

2 points

- ☒ A. Teaching students to respect diversity and discuss differences politely.
- ☐ B. Asking students to follow one religion.
- ☐ C. Ignoring discussions about beliefs.
- ☐ D. Punishing students with different opinions.

11. What is the main message of the text? *

2 points

- ☒ A. Everyone should practice religious moderation to build peace and unity.
- ☐ B. People should avoid talking about religion.
- ☐ C. Only leaders need to be tolerant.
- ☐ D. Peace can exist without tolerance.

12. What is the main value taught through religious moderation according to the text?

* 2 points

- ☐ A. Staying away from people of different religions
- ☐ B. Blaming other traditions that are different
- ☒ C. Keeping one's faith while respecting differences
- ☐ D. Putting one's own religion above others

13. Why is religious moderation important for Indonesian society according to the text?

* 2 points

- ☐ A. Because it helps people easily change their religion
- ☒ B. Because it helps create unity and peace
- ☐ C. Because it removes all differences in society
- ☐ D. Because it makes people ignore other cultures

14. What is the main idea of the text? *

2 points

- ☐ A. Indonesia has many religions and cultures that often cause problems.
- ☒ B. Religious moderation helps people live peacefully and respect differences.
- ☐ C. Teachers should teach students about diversity in schools.
- ☐ D. People should keep their faith strong and avoid other beliefs.

Discussion Text

The Culture of Studying in Islamic Universities

In

Islamic universities (PTKI), students learn not only general knowledge but also religious values. Many people believe that this is a good thing because it helps students become knowledgeable and have good character. They learn to be honest, respectful, and fair in their daily lives. The combination of religion and science also teaches balance – to be smart and kind at the same time.

However,

some people think that studying in Islamic universities can make students less open to other ideas. They say students should learn more about global issues and other cultures so they can understand the world better. Too much focus on religion might make students forget the importance of tolerance and diversity.

In

fact, both views can go together. Islamic universities can teach students to be faithful and open-minded at the same time. By respecting differences and learning peacefully with others, students can practice religious moderation in real life.

In

conclusion, the

study culture in Islamic universities should keep a balance between faith and openness. This helps students become wise, tolerant, and ready to live in peace with people from different backgrounds.

Choose the Best Correct Answer!

*

2 points

15. What is one of the benefits of studying in Islamic universities (PTKI)?

- ☐ A. It helps students focus only on religion
- ☒ B. It helps students become knowledgeable and have good character
- ☐ C. It makes students less open to other ideas
- ☐ D. It encourages students to avoid diversity

16. What is a concern some people have about studying in Islamic universities? * 2 points

- ☐ A. Students may become too focused on general knowledge
- ☐ B. Students may not learn enough about religion
- ☒ C. Students may become less open to other ideas and cultures
- ☐ D. Students may forget to be kind and respectful

17. How can Islamic universities teach students to be both faithful and open-minded? * 2 points

- ☐ A. By focusing only on religious studies
- ☒ B. By learning to be tolerant and respectful of differences
- ☐ C. By teaching only global issues and cultures
- ☐ D. By avoiding discussions on diversity

18. What is the conclusion of the text about the study culture in Islamic universities? * 2 points

- ☐ A. It should only focus on faith
- ☐ B. It should only teach students about the global world
- ☒ C. It should balance faith and openness to prepare students for life
- ☐ D. It should ignore differences among people

19. What is the topic sentence or main idea of the text above? *

2 points

- ☐ A. Islamic universities should only teach religious subjects.
- ☒ B. Students in Islamic universities need to balance faith and openness.
- ☐ C. Studying in Islamic universities makes students less tolerant.
- ☐ D. Religious values are not important in education.

20. According to the text, what do students learn in Islamic universities? *

2 points

- ☐ A. Only global issues and world cultures
- ☒ B. General knowledge and religious values
- ☐ C. Only religious lessons without science
- ☐ D. How to debate different beliefs

21. What character trait shows religious moderation based on the text? *

2 points

- ☒ A. Being open-minded and tolerant
- ☐ B. Being strict and exclusive
- ☐ C. Ignoring global issues
- ☐ D. Believing only one's own group is right

22. What is one argument against studying in Islamic universities according to the text?

* 2 points

- ☐ A. Students can combine religion and science.
- ☐ B. Students learn to be honest and respectful.
- ☒ C. Students may become less open to global issues and other cultures.
- ☐ D. Students can practice religious moderation in real life.

Living with Tolerance

Tolerance means accepting and respecting people who are different from us. It teaches us to live peacefully with others, no matter their religion, culture, or opinion. In Indonesia, this value can be seen in many communities where people of different faiths help and care for each other. For example, Muslim and Christian neighbors often visit one another during religious celebrations and share food together. These small acts of kindness make daily life more harmonious and meaningful. When people practice tolerance, they learn to listen, understand, and solve problems without anger or hatred. It helps build friendship and trust among citizens and prevents conflict. Tolerance is not only about words—it is about action, empathy, and respect. By living with tolerance, people can create a peaceful society where everyone feels safe, valued, and accepted.

Based on the text, answer the questions! *

2 points

23. What is the main idea of the text?

- ☒ A. Tolerance helps people live peacefully and respectfully with others.
- ☐ B. People should only live with those who share the same beliefs.
- ☐ C. Tolerance means ignoring people who are different.
- ☐ D. Conflict is a natural part of living in society.

24. According to the text, how do Muslim and Christian neighbors show tolerance? * 2 points

- ☐ A. By avoiding each other during celebrations
- ☐ B. By arguing about their different beliefs
- ☒ C. By visiting and sharing food during religious celebrations
- ☐ D. By keeping their distance to prevent conflict

25. What values are shown when people practice tolerance? * 2 points

- ☐ A. Anger and hatred
- ☒ B. Empathy and respect
- ☐ C. Isolation and fear
- ☐ D. Ignorance and selfishness

26. What happens when people live with tolerance? * 2 points

- ☐ A. Society becomes full of conflict and mistrust
- ☒ B. People feel safe, valued, and accepted
- ☐ C. Citizens stop communicating with each other
- ☐ D. Communities lose their traditions

27. Which sentence is the conclusion of the text? *

2 points

- ☐ A. Tolerance means accepting and respecting people who are different from us.
- ☐ B. When people practice tolerance, they learn to listen, understand, and solve problems.
- ☐ C. In Indonesia, people of different faiths help and care for each other.
- ☒ D. By living with tolerance, people can create a peaceful society where everyone feels safe, valued, and accepted.

28. What do tolerance means from the text? *

2 points

- ☐ A. Ignoring people who are different from us
- ☒ B. Accepting and respecting people who are different from us
- ☐ C. Arguing with people who have different opinions
- ☐ D. Living only with people who share our beliefs

29. Which one is the identification? *

2 points

- ☒ A. "Tolerance means accepting and respecting people who are different from us."
- ☐ B. "Muslim and Christian neighbors often visit one another during religious celebrations."
- ☐ C. "It helps build friendship and trust among citizens and prevents conflict."
- ☐ D. "By living with tolerance, people can create a peaceful society where everyone feels safe, valued, and accepted."

Untitled section

[Why](#)

Religious Moderation Is Important in a Diverse Society”

Indonesia

is a country known for its diversity of religions, ethnicities, and cultures. This diversity is a national strength, but it can also create challenges if not managed wisely. In recent years, issues of intolerance and extremism have emerged in some communities, threatening social harmony. Therefore, practicing **religious moderation** is essential to maintain peace, unity, and mutual respect in a pluralistic society like Indonesia.

First,

religious

moderation encourages tolerance and empathy. People who understand moderation realize that every religion teaches goodness, peace, and compassion. By respecting differences, individuals can build bridges of understanding instead of walls of prejudice. For example, when people from different faiths celebrate their religious holidays together, they learn to appreciate diversity as a blessing, not a barrier.

Second,

moderation

prevents conflict and promotes national unity. Extremist attitudes—whether religious or ideological—often lead to violence and social division. In contrast, moderation teaches balance between faith and humanity, between personal belief and public responsibility. It allows individuals to hold firmly to their faith while living peacefully with others who believe differently. This attitude supports Indonesia’s national motto, *Bhinneka Tunggal Ika* (Unity in Diversity).

Third, **religious moderation strengthens moral education**

and civic responsibility. Schools and universities that integrate values of tolerance, justice, and cooperation help young people become wise and responsible citizens. Learning to discuss differences respectfully also prepares students to face global challenges with an open mind. In this way, moderation is not only a religious attitude but also a foundation for ethical leadership and peaceful coexistence.

In conclusion, religious moderation is a vital principle for living in a diverse nation. It helps people practice their faith sincerely while respecting others’ rights and dignity. Through moderation, society can achieve harmony, fairness, and unity. Every citizen has a role to

play in promoting moderation—starting from understanding, empathy, and respect in daily life.

30. What is the main idea of the text? *

2 points

- ☐ A. Diversity creates many problems in Indonesia.
- ☒ B. Religious moderation is important for maintaining peace and unity in a diverse society.
- ☐ C. People should only focus on their own religion.
- ☐ D. Extremism is the only cause of conflict in Indonesia.

31. What example does the writer give to show tolerance and empathy? *

2 points

- ☐ A. People competing in religious debates
- ☒ B. People from different faiths celebrating religious holidays together
- ☐ C. People ignoring others' religious beliefs
- ☐ D. People refusing to join community events

32. Which paragraphs contain the **arguments** supporting the importance of religious moderation? *

2 points

- ☐ A. Only paragraph two
- ☒ B. Paragraph two, three, and four
- ☐ C. Only paragraph three
- ☐ D. Paragraph one and five

33. What is the main content discussed in the text? *

2 points

- ☐ A. The dangers of diversity in Indonesia
- ☒ B. The importance of religious moderation in maintaining peace and unity
- ☐ C. The history of religions in Indonesia
- ☐ D. The influence of globalization on education

34. What value is shown in the sentence "Learning to discuss differences respectfully also prepares students to face global challenges with an open mind"? *

2 points

- ☒ A. Respect and open-mindedness
- ☐ B. Selfishness and competition
- ☐ C. Ignorance and pride
- ☐ D. Laziness and fear of change

35. What is the benefit of learning to discuss differences respectfully? *

2 points

- ☐ A. It makes students focus only on their own opinions.
- ☒ B. It prepares students to face global challenges with an open mind.
- ☐ C. It causes students to avoid difficult conversations.
- ☐ D. It limits students' understanding of other cultures.

36. According to the text, what can extremist attitudes lead to? *

2 points

- ☐ A. Peace and harmony
- ☒ B. Violence and social division
- ☐ C. Tolerance and empathy
- ☐ D. National unity and cooperation

37. What is the main message of the conclusion? *

2 points

- ☐ A. People should focus only on their own religion.
- ☒ B. Religious moderation helps create harmony, fairness, and unity in a diverse society.
- ☐ C. Diversity makes it difficult for people to live peacefully.
- ☐ D. Only the government is responsible for promoting moderation.

38. What is the main difference between analytical and hortatory exposition texts? *

2 points

- ☐ A. Analytical exposition ends with a recommendation, while hortatory exposition ends with a conclusion.
- ☐ B. Analytical exposition explains both sides of an issue, while hortatory exposition avoids giving opinions.
- ☒ C. Analytical exposition gives arguments to support an opinion, while hortatory exposition also gives a suggestion or advice.
- ☐ D. There is no difference between them; both only describe facts.

39. What is the purpose of the arguments in a discussion text? *

2 points

- ☐ A. To tell a story about an event
- ☐ B. To describe people and places in detail
- ☒ C. To present different opinions about an issue
- ☐ D. To give instructions on how to do something

40. Below is the characteristic of a hortatory exposition text, **except..** *

2 points

- ☐ A. It contains arguments to support the writer's idea.
- ☐ B. It ends with a recommendation or suggestion.
- ☐ C. It tries to persuade readers to do or not to do something.
- ☒ D. It presents both sides of an issue without giving advice.

CLOSING

Thanks for being participating in this test. Good Luck.

This content is neither created nor endorsed by Google.

Google Forms

Lembar Validasi Kuesioner Mahasiswa

Perihal :

Surat Permohonan Melakukan Validasi

Padangsidempuan, 27 Agustus 2025

Kepada Yth.

1. Dr. Veni Roza, M.Hum. (UIN Bukittinggi - Validator Isi Instrumen)
2. Dr. Samsiah Depalina Siregar, M.Pd. (STAIN Mandailing Natal - Validator Isi Instrumen)
3. Dr. Erna Ikawati, M.Pd. (UIN Syahada Psp - Validator Bahasa dalam Instrumen)

di

Tempat

Assalamu'alaikum

Warahmatullahi Wabarakatuh.

Semoga Bapak / Ibu berada dalam kondisi sehat-wal 'afiat. Saya mohon maaf mengganggu waktu dan kegiatan Bapak / Ibu hari ini. Dengan ini Saya sebagai ketua peneliti, Dr. Eka Sustri Harida, M.Pd., dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, membutuhkan bantuan Bapak/Ibu untuk melakukan validasi terhadap instrument penelitian litapdimas kami untuk tahun 2025 dengan judul "Model Penerapan Nilai-nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Berbagai Perguruan Tinggi PTKI di Indonesia". Yang diperbaharui menjadi "Pengembangan Modul Ajar Digital Reading berbasis Moderasi Beragama di Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri".

Olehkarena itu, Kami berharap Bapak/Ibu dapat mengisi lembar penilaian untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Penilaian yang Bapak / Ibu berikan akan sangat berarti dalam memenuhi validitas instrument penelitian ini. Oleh sebab itu dimohon dapat memberikan penilaian pada instrument penelitian dimaksud sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Adapaun angket lengkap yang berisi butir

pertanyaan untuk analisa kebutuhan mahasiswa yang akan bapak/ibu validasi dapat dilihat dalam google form sebagaimana tercantum dalam link berikut <https://forms.gle/27TskH14UipXivJSA>

Demikian kami sampaikan. Kami ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu untuk melakukan validasi terhadap instrumen ini. Semoga penilaian yang Bapak/Ibu berikan bermanfaat bagi peneliti, dan menjadikan penelitian ini lebih baik dan berkualitas.

Wassalamu'alaikum
Wr. Wb.

Tim Peneliti

Ketua:

Dr. Eka
Sustri Harida, M.Pd.

Anggota:

1. Sri Rahmadhani Siregar, M.Pd.
2. Dr. Magdalena, M.Ag.
3. Ermina Seriwaty Nainggolan, M.Pd.

Petunjuk

Berikut petunjuk penilaian:

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian terhadap lembar instrument analisis kebutuhan mahasiswa dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu. Mohon memberikan penilaian sesuai dengan skala pada setiap aspek yang dievaluasi, sebagai berikut:
 - a. Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
 - b. Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
 - c. Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
 - d. Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
 - e. Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas

2. Bapak/Ibu mohon untuk dapat memberikan saran, masukan, dan komentar pada kolom yang telah disediakan untuk perbaikan instrument untuk mengumpulkan data tentang kebutuhan mahasiswa ini.

3. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kesimpulan penilaian dengan mengisi kolom yang telah disediakan dan memberikan penilaian sesuai dengan rentang nilai yang sudah diberikan.

Identitas Validator

Nama Validator *

Dr. Erna Ikawati, M.Pd.
.....

Instansi Validator *

☒ UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

☐ UIN Sjekh M. Djamil Djambek Bukittinggi

☐ STAIN Mandailing Natal

☐ Other:

Pekerjaan Validator *

- ☐ Dosen Ahli / Pakar / Bahasa Inggris / English Skills
- ☐ Dosen Ahli / Pakar / Bahasa Inggris / Grammar
- ☐ Dosen Ahli / Pakar / Bahasa Inggris / Linguistik
- ☐ Dosen Ahli / Pakar / Bahasa Inggris / Literature
- ☐ Dosen Ahli / Pakar / Bahasa Inggris / TEFL - Teaching Young Learners - Language Testing Evaluation
- ☐ Dosen Ahli / Pakar / Bahasa Inggris / Curriculum - Research Method - Technology for English Teaching
- ☐ Dosen Ahli / Pakar / Bahasa Inggris / Vocabulary - Morphosyntax - SemPrag
- ☐ Dosen Ahli / Pakar / Bahasa Inggris / English Language Learning Strategies - English Teaching Media
- ☒ Dosen Ahli / Pakar / Bahasa Indonesia / Linguistik
- ☐ Dosen Ahli / Pakar / Bahasa Indonesia / Kesusastaan
- ☐ Other:

Nomor HP / WA *

+62 811-6194-579

.....

Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi Need Analysis

Item	Indicator / Sub-indicator	Weight	Item
Analisis kebutuhan identifikasi berdasarkan target kebutuhan belajar individu (motivasi, gaya belajar, tingkat kemampuan, dll.)	Target Analysis Why is the language needed? For study, for work, for training, for combination of those, for some other purposes, e.g. status, exam, promotion, etc.	1, 2, 10	1
	Compulsory or optional, apparent need or not; are status, money promotion involved? What do learners think they will achieve? What is their attitude towards the ESP course? Do they want to improve their English or do they resent the time they have to spend on it?		
	How will the language be used?	2-9	2
	Medium: speaking, writing, reading, etc. Channel: e.g. telephone, face-to-face. Type of text or discourse: e.g. methodology will appeal to them? What sort of techniques are likely to be used? What materials, etc.	10, 24, 25	
	What will the content area be?	3-3	12
	What resources are available?		
	Subjects: e.g. medicine, biology, architecture, etc. Level: e.g. technician, craftsman, postgraduate, etc.	11, 13, 15, 26, 30	
	Number and professional experience of teachers; Attitude of teachers to ESP teachers' knowledge and attitude to the subject content; Materials: Aids and opportunities out of class activities.		
	Who will the learners use the language with?	5, 11, 14, 17, 20	5
	Who are the learners?		
Analisis kebutuhan identifikasi berdasarkan target kebutuhan belajar komunitas (motivasi, gaya belajar, tingkat kemampuan, dll.)	Native speakers or non-native; Level of knowledge needed: e.g. expert, layman, student; relationship: e.g. colleague, teacher, and customer superior, subordinate.		
	Age, sex, nationality. What do they know already of English? What subject knowledge do they have? What are their interests? What is their socio-cultural background? What teaching styles are they used to? What is their attitude to English or to cultures of the English speaking world?		
	Where the language be used?	23, 27-29	4
	Where will the ESP course take place?		
Analisis kebutuhan identifikasi berdasarkan target kebutuhan belajar komunitas (motivasi, gaya belajar, tingkat kemampuan, dll.)	Physical setting: e.g. office, lecture theatre, hotel, etc. Are the surroundings pleasant, dull, noisy, cold, etc. Human context: e.g. alone, meetings, telephone, etc. Linguistic context: e.g. in own country, abroad.		
	When will the language be used?	22	1
Analisis kebutuhan identifikasi berdasarkan target kebutuhan belajar komunitas (motivasi, gaya belajar, tingkat kemampuan, dll.)	When will the ESP course take place?		
	Concurrently with ESP course or subsequently; frequency; Time of day; every day/once a week; full-time/part-time; concurrent with need or pre-need; seldom; in small amounts, in large chunks.		
		30	

ASPEK YANG DINILAI

Berikan penilaian Anda terhadap pertanyaan atau pernyataan yang diberikan berikut! Berikan Skala Penilaian sesuai dengan Aspek yang dinilai.

Skala penilaian sebagai berikut:

- Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
- Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
- Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas

A. KELAYAKAN ISI

1. Pertanyaan sesuai dengan kebutuhan penelitian, mencakup kebutuhan mahasiswa / dosen. *

☒ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas

☐ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas

☐ Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas

☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas

☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas

☐ Other:

2. Pertanyaan sudah mencakup kajian nilai-nilai moderasi dan kebutuhan modul ajar. *

☒ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas

☐ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas

☐ Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas

☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas

☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas

☐ Other:

3. Pertanyaan sesuai sudah mencakup aspek eksternal pembelajaran *

- ☒ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☐ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
- ☐ Other:

B. KELAYAKAN BAHASA

4. Rumusan pertanyaan yang digunakan sudah mengikuti ejaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. *

- ☐ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☒ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
- ☐ Other:

5. Rumusan pertanyaan yang digunakan digunakan mudah difahami *

- ☒ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☐ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
- ☐ Other:

C. KELAYAKAN KEGRAFIKAAN DAN TAMPILAN

6. Petunjuk pengisian instrumen jelas. *

- ☒ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☐ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
- ☐ Other:

7. Struktur isi ditulis secara urut. *

- ☒ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☐ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
- ☐ Other:

8. Struktur isi dikembangkan berdasarkan indikator yang ada. *

- ☒ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☐ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
- ☐ Other:

9. Jenis dan ukuran huruf dalam instrument mudah dibaca. *

- ☒ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☐ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
- ☐ Other:

10. Desain grafis dalam penyusunan instrument sudah menarik. *

- ☒ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☐ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
- ☐ Other:

KOMENTAR DAN SARAN PERBAIKAN *

Instrumen saudara sudah dapat digunakan untuk melakukan need analysis pada kebutuhan mahasiswa. Perlu sedikit revisi pada penggunaan kata-kata yang lebih baku.

.....

PENILAIAN

Berikan penilaian berdasarkan kalkulasi dari penilaian di atas.

Jumlah nilai

.....

Setelah membaca secara komprehensif atas instrument ini, Saya berpendapat bahwa instrument tersebut: *

- ☐ Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
- ☒ Valid dan dapat digunakan dengan sedikit revisi
- ☐ Valid dan dapat digunakan dengan revisi sedang
- ☐ Valid dan dapat digunakan dengan revisi banyak
- ☐ Tidak valid dan tidak dapat digunakan
- ☐ Other:

Penutup

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu melakukan penilaian pada instrumen ini. Semoga dibalas setimpal oleh Allah swt.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Tim Peneliti
Dr. Eka susteri Harida, M.Pd.

This form was created inside of UIN SYAHADA.

Google Forms

Lembar Validasi Kuesioner Mahasiswa

Perihal :

Surat Permohonan Melakukan Validasi

Padangsidimpuan, 27 Agustus 2025

Kepada Yth.

1. Dr. Veni Roza, M.Hum. (UIN Bukittinggi - Validator Isi Instrumen)
2. Dr. Samsiah Depalina Siregar, M.Pd. (STAIN Mandailing Natal - Validator Isi Instrumen)
3. Dr. Erna Ikawati, M.Pd. (UIN Syahada Psp - Validator Bahasa dalam Instrumen)

di

Tempat

Assalamu'alaikum

Warahmatullahi Wabarakatuh.

Semoga Bapak / Ibu berada dalam kondisi sehat-wal 'afiat. Saya mohon maaf mengganggu waktu dan kegiatan Bapak / Ibu hari ini. Dengan ini Saya sebagai ketua peneliti, Dr. Eka Sustri Harida, M.Pd., dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, membutuhkan bantuan Bapak/Ibu untuk melakukan validasi terhadap instrument penelitian litapdimas kami untuk tahun 2025 dengan judul "Model Penerapan Nilai-nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Berbagai Perguruan Tinggi PTKI di Indonesia". Yang diperbaharui menjadi "Pengembangan Modul Ajar Digital Reading berbasis Moderasi Beragama di Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri".

Olehkarena itu, Kami berharap Bapak/Ibu dapat mengisi lembar penilaian untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Penilaian yang Bapak / Ibu berikan akan sangat berarti dalam memenuhi validitas instrument penelitian ini. Oleh sebab itu dimohon dapat memberikan penilaian pada instrument penelitian dimaksud sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Adapaun angket lengkap yang berisi butir pertanyaan untuk analisa kebutuhan mahasiswa yang akan bapak/ibu validasi dapat dilihat dalam google form sebagaimana tercantum dalam link berikut <https://forms.gle/27TskH14UipXivJSA>

Demikian kami sampaikan. Kami ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu untuk melakukan validasi terhadap instrumen ini. Semoga penilaian yang Bapak/Ibu berikan bermanfaat bagi peneliti, dan menjadikan penelitian ini lebih baik dan berkualitas.

Wassalamu'alaikum
Wr. Wb.

Tim Peneliti

Ketua:

Dr. Eka
Sustri Harida, M.Pd.

Anggota:

1. Sri Rahmadhani Siregar, M.Pd.
2. Dr. Magdalena, M.Ag.
3. Ermina Seriwaty Nainggolan, M.Pd.

Petunjuk

Berikut petunjuk penilaian:

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian terhadap lembar instrument analisis kebutuhan mahasiswa dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu. Mohon memberikan penilaian sesuai dengan skala pada setiap aspek yang dievaluasi, sebagai berikut:
 - a. Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
 - b. Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
 - c. Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
 - d. Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
 - e. Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
2. Bapak/Ibu mohon untuk dapat memberikan saran, masukan, dan komentar pada kolom yang telah

disediakan untuk perbaikan instrument untuk mengumpulkan data tentang kebutuhan mahasiswa ini.

3. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kesimpulan penilaian dengan mengisi kolom yang telah disediakan dan memberikan penilaian sesuai dengan rentang nilai yang sudah diberikan.

Identitas Validator

Nama Validator *

Syamsiah Depalina Siregar

Instansi Validator *

☐ UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

☐ UIN Sjekh M. Djamil Djambek Bukittinggi

☒ STAIN Mandailing Natal

☐ Other:

Pekerjaan Validator *

- ☐ Dosen Ahli / Pakar / Bahasa Inggris / English Skills
- ☐ Dosen Ahli / Pakar / Bahasa Inggris / Grammar
- ☐ Dosen Ahli / Pakar / Bahasa Inggris / Linguistik
- ☐ Dosen Ahli / Pakar / Bahasa Inggris / Literature
- ☐ Dosen Ahli / Pakar / Bahasa Inggris / TEFL - Teaching Young Learners - Language Testing Evaluation
- ☒ Dosen Ahli / Pakar / Bahasa Inggris / Curriculum - Research Method - Technology for English Teaching
- ☐ Dosen Ahli / Pakar / Bahasa Inggris / Vocabulary - Morphosyntax - SemPrag
- ☐ Dosen Ahli / Pakar / Bahasa Inggris / English Language Learning Strategies - English Teaching Media
- ☐ Dosen Ahli / Pakar / Bahasa Indonesia / Linguistik
- ☐ Dosen Ahli / Pakar / Bahasa Indonesia / Kesusastaan
- ☐ Other: _____

Nomor HP / WA *

081376324534

Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi Need Analysis

Item	Indicator / Sub-indicator	Weight	Item
Analisis kebutuhan identifikasi berdasarkan target kebutuhan belajar individu (motivasi, gaya belajar, kemampuan, dll.)	Target Analysis Why is the language needed? For study, for work, for training, for combination of those, for some other purposes, e.g. status, exam, promotion, etc.	1, 2, 10	3
	How will the language be used?	8-9	5
	Medium: speaking, writing, reading, etc. Channel: e.g. telephone, face-to-face, Type of text or discourse: e.g. academic texts, lectures, informal conversations, etc.	10, 24, 25	
	What will the content area be?	3-3	12
	Subjects: e.g. medicine, biology, architecture, etc. Level: e.g. technician, craftsman, postgraduate, etc.	11, 15, 19, 28, 30	
	Who will the learner use the language with?	5, 11, 14, 17, 20	5
	Native speakers or nonnative? Level of knowledge needed: e.g. expert, layman, student; relationship: e.g. colleague, teacher, and customer superior, subordinate.		
	Where the language be used?	23, 27-29	4
	Physical setting: e.g. office, lecture theatre, hotel, etc. Are the surroundings pleasant, dull, noisy, cold, etc. Human context: e.g. alone, meetings, Webinars, etc. Linguistic context: e.g. in own country, abroad.		
	When will the language be used?	22	1
Concurrently with ESP course or subsequently; frequently, seldom; in small amounts, in large chunks.		30	

ASPEK YANG DINILAI

Berikan penilaian Anda terhadap pertanyaan atau pernyataan yang diberikan berikut! Berikan Skala Penilaian sesuai dengan Aspek yang dinilai.

Skala penilaian sebagai berikut:

- Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
- Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
- Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas

A. KELAYAKAN ISI

1. Pertanyaan sesuai dengan kebutuhan penelitian, mencakup kebutuhan mahasiswa / dosen. *

☐ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas

☒ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas

☐ Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas

☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas

☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas

☐ Other:

2. Pertanyaan sudah mencakup kajian nilai-nilai moderasi dan kebutuhan modul ajar. *

☒ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas

☐ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas

☐ Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas

☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas

☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas

☐ Other:

3. Pertanyaan sesuai sudah mencakup aspek eksternal pembelajaran *

- ☒ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☐ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
- ☐ Other:

B. KELAYAKAN BAHASA

4. Rumusan pertanyaan yang digunakan sudah mengikuti ejaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. *

- ☐ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☒ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
- ☐ Other:

5. Rumusan pertanyaan yang digunakan digunakan mudah difahami *

- ☐ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☒ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
- ☐ Other:

C. KELAYAKAN KEGRAFIKAAN DAN TAMPILAN

6. Petunjuk pengisian instrumen jelas. *

- ☒ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☐ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
- ☐ Other:

7. Struktur isi ditulis secara urut. *

- ☒ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☐ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
- ☐ Other:

8. Struktur isi dikembangkan berdasarkan indikator yang ada. *

- ☒ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☐ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
- ☐ Other:

9. Jenis dan ukuran huruf dalam instrument mudah dibaca. *

- ☒ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☐ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
- ☐ Other:

10. Desain grafis dalam penyusunan instrument sudah menarik. *

- ☐ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☒ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
- ☐ Other:

KOMENTAR DAN SARAN PERBAIKAN *

Instrumen layak digunakan

.....

PENILAIAN

Berikan penilaian berdasarkan kalkulasi dari penilaian di atas.

Jumlah nilai

88

Setelah membaca secara komprehensif atas instrument ini, Saya berpendapat bahwa instrument tersebut: *

- ☐ Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
- ☒ Valid dan dapat digunakan dengan sedikit revisi
- ☐ Valid dan dapat digunakan dengan revisi sedang
- ☐ Valid dan dapat digunakan dengan revisi banyak
- ☐ Tidak valid dan tidak dapat digunakan
- ☐ Other: _____

Penutup

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu melakukan penilaian pada instrumen ini. Semoga dibalas setimpal oleh Allah swt.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Tim Peneliti
Dr. Eka susteri Harida, M.Pd.

This form was created inside of UIN SYAHADA.

Google Forms

Lembar Validasi Kuesioner Mahasiswa

Perihal :

Surat Permohonan Melakukan Validasi

Padangsidimpuan, 27 Agustus 2025

Kepada Yth.

1. Dr. Veni Roza, M.Hum. (UIN Bukittinggi - Validator Isi Instrumen)
2. Dr. Samsiah Depalina Siregar, M.Pd. (STAIN Mandailing Natal - Validator Isi Instrumen)
3. Dr. Erna Ikawati, M.Pd. (UIN Syahada Psp - Validator Bahasa dalam Instrumen)

di

Tempat

Assalamu'alaikum

Warahmatullahi Wabarakatuh.

Semoga Bapak / Ibu berada dalam kondisi sehat-wal 'afiat. Saya mohon maaf mengganggu waktu dan kegiatan Bapak / Ibu hari ini. Dengan ini Saya sebagai ketua peneliti, Dr. Eka Sustri Harida, M.Pd., dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, membutuhkan bantuan Bapak/Ibu untuk melakukan validasi terhadap instrument penelitian litapdimas kami untuk tahun 2025 dengan judul "Model Penerapan Nilai-nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Berbagai Perguruan Tinggi PTKI di Indonesia". Yang diperbaharui menjadi "Pengembangan Modul Ajar Digital Reading berbasis Moderasi Beragama di Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri".

Olehkarena itu, Kami berharap Bapak/Ibu dapat mengisi lembar penilaian untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Penilaian yang Bapak / Ibu berikan akan sangat berarti dalam memenuhi validitas instrument penelitian ini. Oleh sebab itu dimohon dapat memberikan penilaian pada instrument penelitian dimaksud sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Adapaun angket lengkap yang berisi butir pertanyaan untuk analisa kebutuhan mahasiswa yang akan bapak/ibu validasi dapat dilihat dalam google form sebagaimana tercantum dalam link berikut <https://forms.gle/27TskH14UipXivJSA>

Demikian kami sampaikan. Kami ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu untuk melakukan validasi terhadap instrumen ini. Semoga penilaian yang Bapak/Ibu berikan bermanfaat bagi peneliti, dan menjadikan penelitian ini lebih baik dan berkualitas.

Wassalamu'alaikum
Wr. Wb.

Tim Peneliti

Ketua:

Dr. Eka
Sustri Harida, M.Pd.

Anggota:

1. Sri Rahmadhani Siregar, M.Pd.
2. Dr. Magdalena, M.Ag.
3. Ermina Seriwaty Nainggolan, M.Pd.

Petunjuk

Berikut petunjuk penilaian:

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian terhadap lembar instrument analisis kebutuhan mahasiswa dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu. Mohon memberikan penilaian sesuai dengan skala pada setiap aspek yang dievaluasi, sebagai berikut:
 - a. Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
 - b. Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
 - c. Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
 - d. Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
 - e. Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
2. Bapak/Ibu mohon untuk dapat memberikan saran, masukan, dan komentar pada kolom yang telah

disediakan untuk perbaikan instrument untuk mengumpulkan data tentang kebutuhan mahasiswa ini.

3. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kesimpulan penilaian dengan mengisi kolom yang telah disediakan dan memberikan penilaian sesuai dengan rentang nilai yang sudah diberikan.

Identitas Validator

Nama Validator *

Veni Roza

Instansi Validator *

☐ UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

☒ UIN Sjekh M. Djamil Djambek Bukittinggi

☐ STAIN Mandailing Natal

☐ Other: _____

Pekerjaan Validator *

- ☒ Dosen Ahli / Pakar / Bahasa Inggris / English Skills
- ☒ Dosen Ahli / Pakar / Bahasa Inggris / Grammar
- ☐ Dosen Ahli / Pakar / Bahasa Inggris / Linguistik
- ☐ Dosen Ahli / Pakar / Bahasa Inggris / Literature
- ☐ Dosen Ahli / Pakar / Bahasa Inggris / TEFL - Teaching Young Learners - Language Testing Evaluation
- ☐ Dosen Ahli / Pakar / Bahasa Inggris / Curriculum - Research Method - Technology for English Teaching
- ☐ Dosen Ahli / Pakar / Bahasa Inggris / Vocabulary - Morphosyntax - SemPrag
- ☒ Dosen Ahli / Pakar / Bahasa Inggris / English Language Learning Strategies - English Teaching Media
- ☐ Dosen Ahli / Pakar / Bahasa Indonesia / Linguistik
- ☐ Dosen Ahli / Pakar / Bahasa Indonesia / Kesusastaan
- ☐ Other:

Nomor HP / WA *

081363488597

.....

Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi Need Analysis

Item	Indicator / Sub-indicator	Number Item	Weight
Analisis kebutuhan identifikasi berdasarkan target kebutuhan belajar individu (motivasi, gaya belajar, tingkat bahasa, dll.)	Target Analysis Why is the language needed? For study, for work, for training, for combination of those, for some other purposes, e.g. status, exam, promotion, etc.	1, 2, 10	3
	Learning Needs Compulsory or optional, apparent need or not, are status, money promotion involved? What do learners think they will achieve? What is their attitude towards the ESP course? Do they want to improve their English or do they resent the time they have to spend on it?		
	How will the language be used?	8-9	5
	How do the learners learn?	10, 24, 25	
	Medium: speaking, writing, reading etc. Channel: e.g. telephone, face-to-face. Type of text or discourse: e.g. methodology will appeal to them? What sort of techniques are likely to be used? What materials, e.g. audio-visual, etc.	3-3	12
	What will the content area be?	11, 13, 15, 26, 30	
	What resources are available?	5, 11, 14, 17, 20	5
	Who will the learners use the language with?	23, 27-29	4
	Who are the learners?	22	1
	When will the language be used?	30	

ASPEK YANG DINILAI

Berikan penilaian Anda terhadap pertanyaan atau pernyataan yang diberikan berikut! Berikan Skala Penilaian sesuai dengan Aspek yang dinilai.

Skala penilaian sebagai berikut:

- Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
- Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
- Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas

A. KELAYAKAN ISI

1. Pertanyaan sesuai dengan kebutuhan penelitian, mencakup kebutuhan mahasiswa / dosen. *

- ☐ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☒ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
- ☐ Other:

2. Pertanyaan sudah mencakup kajian nilai-nilai moderasi dan kebutuhan modul ajar. *

- ☐ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☒ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
- ☐ Other:

3. Pertanyaan sesuai sudah mencakup aspek eksternal pembelajaran *

- ☐ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☒ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
- ☐ Other:

B. KELAYAKAN BAHASA

4. Rumusan pertanyaan yang digunakan sudah mengikuti ejaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. *

- ☒ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☐ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
- ☐ Other:

5. Rumusan pertanyaan yang digunakan digunakan mudah difahami *

- ☒ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☐ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
- ☐ Other:

C. KELAYAKAN KEGRAFIKAAN DAN TAMPILAN

6. Petunjuk pengisian instrumen jelas. *

- ☒ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☐ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
- ☐ Other:

7. Struktur isi ditulis secara urut. *

- ☐ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☒ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
- ☐ Other:

8. Struktur isi dikembangkan berdasarkan indikator yang ada. *

- ☐ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☒ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
- ☐ Other:

9. Jenis dan ukuran huruf dalam instrument mudah dibaca. *

- ☒ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☐ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
- ☐ Other:

10. Desain grafis dalam penyusunan instrument sudah menarik. *

- ☐ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☒ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
- ☐ Other:

KOMENTAR DAN SARAN PERBAIKAN *

di kisi2 need analysis peneliti menggunakan Hutchison and water yg mana disana juga memperhatikan "want" atau keinginan siswa
tapi di dalam angket, saya tidak menemukan butir soal yang menggali apa yang diinginkan siswa, hanya lebih kepada apa yang mereka kurang "lack" dan apa yang mereka perlukan "necessities".

.....

PENILAIAN

Berikan penilaian berdasarkan kalkulasi dari penilaian di atas.

Jumlah nilai

85

Setelah membaca secara komprehensif atas instrument ini, Saya berpendapat bahwa instrument tersebut:

*

- ☐ Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
- ☐ Valid dan dapat digunakan dengan sedikit revisi
- ☒ Valid dan dapat digunakan dengan revisi sedang
- ☐ Valid dan dapat digunakan dengan revisi banyak
- ☐ Tidak valid dan tidak dapat digunakan
- ☐ Other:

Penutup

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu melakukan penilaian pada instrumen ini. Semoga dibalas setimpal oleh Allah swt.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Tim Peneliti
Dr. Eka susteri Harida, M.Pd.

This form was created inside of UIN SYAHADA.

Google Forms

Lembar Validasi Kuesioner Dosen

Perihal :

Surat Permohonan Melakukan Validasi

Padangsidimpuan, 27 Agustus 2025

Kepada Yth.

1. Dr. Veni Roza, M.Hum. (UIN Bukittinggi - Validator Isi Instrumen)
2. Dr. Samsiah Depalina Siregar, M.Pd. (STAIN Mandailing Natal - Validator Isi Instrumen)
3. Dr. Erna Ikawati, M.Pd. (UIN Syahada Psp - Validator Bahasa dalam Instrumen)

di

Tempat

Assalamu'alaikum

Warahmatullahi Wabarakatuh.

Semoga Bapak / Ibu berada dalam kondisi sehat-wal 'afiat. Saya mohon maaf mengganggu waktu dan kegiatan Bapak / Ibu hari ini. Dengan ini Saya sebagai ketua peneliti, Dr. Eka Sustri Harida, M.Pd., dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, membutuhkan bantuan Bapak/Ibu untuk melakukan validasi terhadap instrument penelitian litapdimas kami untuk tahun 2025 kami dengan judul "Model Penerapan Nilai-nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Berbagai Perguruan Tinggi PTKI di Indonesia". Yang diperbaharui menjadi "Pengembangan Modul Ajar Digital Reading berbasis Moderasi Beragama di Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri".

Olehkarena itu, Kami berharap Bapak/Ibu dapat mengisi lembar penilaian untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Penilaian yang Bapak / Ibu berikan akan sangat berarti dalam memenuhi validitas instrument penelitian ini. Oleh sebab itu dimohon dapat memberikan penilaian pada instrument penelitian dimaksud sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Adapun butir2 pertanyaan atau angket lengkap

untuk Need Analysis mahasiswa yang akan bapak/ibu validasi dapat di akses pada link <https://forms.gle/NAnkX9Cm8DisjVV6>

Demikian kami sampaikan. Kami ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu untuk melakukan validasi terhadap instrumen ini. Semoga penilaian yang Bapak/Ibu berikan bermanfaat bagi peneliti, dan menjadikan penelitian ini lebih baik dan berkualitas.

Wassalamu'alaikum
Wr. Wb.

Tim Peneliti

Ketua:

Dr. Eka
Sustri Harida, M.Pd.

Anggota:

1. Sri Rahmadhani Siregar, M.Pd.
2. Dr. Magdalena, M.Ag.
3. Ermina Seriwaty Nainggolan, M.Pd.

Petunjuk

Berikut petunjuk penilaian:

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian terhadap lembar instrument analisis kebutuhan dosen dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu. Mohon memberikan penilaian sesuai dengan skala pada setiap aspek yang dievaluasi, sebagai berikut:
 - a. Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
 - b. Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
 - c. Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
 - d. Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
 - e. Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas

2. Bapak/Ibu mohon untuk dapat memberikan saran, masukan, dan komentar pada kolom yang telah disediakan untuk perbaikan instrument untuk mengumpulkan data tentang kebutuhan dosen ini.

3. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kesimpulan penilaian dengan mengisi kolom yang telah disediakan dan memberikan penilaian sesuai dengan rentang nilai yang sudah diberikan.

Data Validator

Nama *

Dr. Erna Ikawati, M.Pd.

Instansi Validator *

☒ UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

☐ UIN Sjekh M. Djamil Djambek Bukittinggi

☐ STAIN Mandailing Natal

☐ Other:

Pekerjaan atau Bidang Keahlian Validator *

(Dapat dipilih lebih dari 1 opsi)

- ☐ Dosen Ahli / Pakar / Bahasa Inggris / English Skills
- ☐ Dosen Ahli / Pakar / Bahasa Inggris / Grammar
- ☐ Dosen Ahli / Pakar / Bahasa Inggris / Linguistics
- ☐ Dosen Ahli / Pakar / Bahasa Inggris / Literature
- ☐ Dosen Ahli / Pakar / Bahasa Inggris / TEFL - Teaching Young Learners - Language Testing Evaluation
- ☐ Dosen Ahli / Pakar / Bahasa Inggris / Curriculum - Research Method - Technology for English Teaching
- ☐ Dosen Ahli / Pakar / Bahasa Inggris / Vocabulary - Morphosyntax - SemPrag
- ☐ Dosen Ahli / Pakar / Bahasa Inggris / English Language Learning Strategies - English Teaching Media
- ☒ Dosen Ahli / Pakar / Bahasa Indonesia / Linguistik
- ☐ Dosen Ahli / Pakar / Bahasa Indonesia / Kesusastaan
- ☐ Other:

Nomor HP / WA *

+62 811-6194-579

.....

Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen diambil dari teori yang disampaikan oleh Hutchinson dan Water (1986) tentang need analysis.

Kisi-kisi instrumen Need Analysis Dosen

Tema	Indikator / Sub-indikator		Nomor butir	Jumlah
	Target Analysis	Learning Needs		
Analisis kebutuhan didasarkan target needs dan learning needs berdasarkan media necessity, Lanks dan wants (Hutchinson dan Waters, 1984)	Why is the language needed? For study, for work, for training, for combination of these; for some other purposes, e.g. status, exam, promotion, etc.	Why are the learners taking the course? Compulsory or optional; apparent need or not; sex status, money, promotion involved? What do learners think they will achieve? What is their attitude towards the ESP course? Do they want to improve their English or do they resent the time they have to spend on it?	1, 2, 33	3
	How will the language be used?	How do the learners learn?	8-10	5
	Medium: speaking, writing, reading, etc. Channel: e.g. telephone, face to face. Types of text or discourse: e.g. academic texts, lectures, informal conversations, etc.	What is their learning background? What is their concepts of teaching and learning? What methodology will appeal to them? What sort of techniques are likely to be bore/alienate them?	14, 19, 20,	
	What will the content areas be?	What resources are available?	3-7,	10
	Subjects: e.g. medicine, biology, architecture, etc. Level: e.g. technician, craftsman, postgraduate, etc.	Number and professional competence of teachers; Attitude of teachers to ESP Teachers' knowledge of and attitude to the subject content; Materials; Aids and opportunities out of class activities.	10, 15, 18, 21, 25	
	Who will the learners see the language with?	Who are the learners?	10, 22	2
	Native speakers or non-native; Level of knowledge: e.g. expert, layman, student. Relationships: e.g. colleague, teacher, and customer superior, subordinate.	Age, sex, nationality; What do they know already about English? What subject matter? What are their interests? What is their socio-cultural background? What teaching styles are they used to? What is their attitude to English or to cultures of the English speaking world?		
	Where the language be used?	Where will the ESP course take place?	16, 23-24	4
	Physical setting: e.g. office, lecture theatre, hotel, etc. Human context: e.g. alone, meetings, telephone, etc. Linguistic context: e.g. in own country, abroad.	Are the surroundings pleasant, dull, noisy, cold etc.		
	When will the language be used?	When will the ESP course take place?	17	1
Concurrently with ESP course or subsequently; frequently, seldom, in small amounts, in large chunks.			Time of day; every day/once a week; full-time/part-time; concurrent with need or pre-need.	25

ASPEK YANG DINILAI

Berikan penilaian Anda terhadap pertanyaan atau pernyataan yang diberikan berikut! Berikan Skala Penilaian sesuai dengan Aspek yang dinilai.

Skala penilaian sebagai berikut:

- Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
- Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
- Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas

A. KELAYAKAN ISI

Berikan pilihan jawaban atas kelayakan isi instrumen dari angket kebutuhan dosen atas bahan ajar reading berbasis moderasi beragama.

1. Pertanyaan sesuai dengan kebutuhan penelitian, mencakup kebutuhan mahasiswa / dosen. *

☒ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas

☐ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas

☐ Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas

☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas

☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas

☐ Other:

2. Pertanyaan sudah mencakup kajian nilai-nilai moderasi dan kebutuhan modul ajar. *

☐ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas

☒ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas

☐ Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas

☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas

☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas

☐ Other:

3. Pertanyaan sesuai sudah mencakup aspek eksternal pembelajaran *

- ☒ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☐ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
- ☐ Other:

B. KELAYAKAN BAHASA

Berikan pilihan jawaban atas kelayakan bahasa yang digunakan dalam instrumen dari angket kebutuhan dosen atas bahan ajar reading berbasis moderasi beragama.

4. Rumusan pertanyaan yang digunakan sudah mengikuti ejaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. *

- ☒ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☐ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
- ☐ Other:

5. Rumusan pertanyaan yang digunakan digunakan mudah difahami *

- ☒ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☐ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
- ☐ Other:

C. KELAYAKAN KEGRAFIKAAN DAN TAMPILAN

Berikan pilihan jawaban atas kelayakan kegrafikaan atau tampilan instrumen dari angket kebutuhan dosen atas bahan ajar reading berbasis moderasi beragama.

6. Petunjuk pengisian instrumen jelas. *

- ☒ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☐ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
- ☐ Other:

7. Struktur isi ditulis secara urut. *

- ☐ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☒ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
- ☐ Other:

8. Struktur isi dikembangkan berdasarkan indikator yang ada. *

- ☐ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☒ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
- ☐ Other:

9. Jenis dan ukuran huruf dalam instrument mudah dibaca. *

- ☒ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☐ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
- ☐ Other:

10. Desain grafis dalam penyusunan instrument sudah menarik. *

- ☒ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☐ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
- ☐ Other:

KOMENTAR DAN SARAN PERBAIKAN *

Instrumen sudah sesuai dengan indikator yang ditetapkan dan dapat digunakan untuk penelitian Saudara-saudara peneliti.

.....

PENILAIAN

Berikan penilaian berdasarkan kalkulasi dari penilaian di atas.

Jumlah nilai

.....

Setelah membaca secara komprehensif atas instrument ini, Saya berpendapat bahwa instrument tersebut: *

- ☒ Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
- ☐ Valid dan dapat digunakan dengan sedikit revisi
- ☐ Valid dan dapat digunakan dengan revisi sedang
- ☐ Valid dan dapat digunakan dengan revisi banyak
- ☐ Tidak valid dan tidak dapat digunakan
- ☐ Other:

Penutup

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu melakukan penilaian pada instrumen ini. Semoga dibalas setimpal oleh Allah swt.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Tim Peneliti
Dr. Eka susteri Harida, M.Pd.

This form was created inside of UIN SYAHADA.

Google Forms

Lembar Validasi Kuesioner Dosen

Perihal :

Surat Permohonan Melakukan Validasi

Padangsidimpuan, 27 Agustus 2025

Kepada Yth.

1. Dr. Veni Roza, M.Hum. (UIN Bukittinggi - Validator Isi Instrumen)
2. Dr. Samsiah Depalina Siregar, M.Pd. (STAIN Mandailing Natal - Validator Isi Instrumen)
3. Dr. Erna Ikawati, M.Pd. (UIN Syahada Psp - Validator Bahasa dalam Instrumen)

di

Tempat

Assalamu'alaikum

Warahmatullahi Wabarakatuh.

Semoga Bapak / Ibu berada dalam kondisi sehat-wal 'afiat. Saya mohon maaf mengganggu waktu dan kegiatan Bapak / Ibu hari ini. Dengan ini Saya sebagai ketua peneliti, Dr. Eka Sustri Harida, M.Pd., dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, membutuhkan bantuan Bapak/Ibu untuk melakukan validasi terhadap instrument penelitian litapdimas kami untuk tahun 2025 kami dengan judul "Model Penerapan Nilai-nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Berbagai Perguruan Tinggi PTKI di Indonesia". Yang diperbaharui menjadi "Pengembangan Modul Ajar Digital Reading berbasis Moderasi Beragama di Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri".

Olehkarena itu, Kami berharap Bapak/Ibu dapat mengisi lembar penilaian untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Penilaian yang Bapak / Ibu berikan akan sangat berarti dalam memenuhi validitas instrument penelitian ini. Oleh sebab itu dimohon dapat memberikan penilaian pada instrument penelitian dimaksud sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Adapun butir2 pertanyaan atau angket lengkap untuk Need Analysis mahasiswa yang akan bapak/ibu validasi dapat di akses pada link <https://forms.gle/NAnkX9Cm8DisijVV6>

Demikian kami sampaikan. Kami ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu untuk melakukan validasi terhadap instrumen ini. Semoga penilaian yang Bapak/Ibu berikan bermanfaat bagi peneliti, dan menjadikan penelitian ini lebih baik dan berkualitas.

Wassalamu'alaikum
Wr. Wb.

Tim Peneliti

Ketua:

Dr. Eka
Sustri Harida, M.Pd.

Anggota:

1. Sri Rahmadhani Siregar, M.Pd.
2. Dr. Magdalena, M.Ag.
3. Ermina Seriwaty Nainggolan, M.Pd.

Petunjuk

Berikut petunjuk penilaian:

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian terhadap lembar instrument analisis kebutuhan dosen dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu. Mohon memberikan penilaian sesuai dengan skala pada setiap aspek yang dievaluasi, sebagai berikut:
 - a. Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
 - b. Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
 - c. Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
 - d. Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
 - e. Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
2. Bapak/Ibu mohon untuk dapat memberikan saran, masukan, dan komentar pada kolom yang telah

disediakan untuk perbaikan instrument untuk mengumpulkan data tentang kebutuhan dosen ini.

3. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kesimpulan penilaian dengan mengisi kolom yang telah disediakan dan memberikan penilaian sesuai dengan rentang nilai yang sudah diberikan.

Data Validator

Nama *

Veni Roza

Instansi Validator *

☐ UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

☒ UIN Sjekh M. Djamil Djambek Bukittinggi

☐ STAIN Mandailing Natal

☐ Other:

Pekerjaan atau Bidang Keahlian Validator *

(Dapat dipilih lebih dari 1 opsi)

- ☒ Dosen Ahli / Pakar / Bahasa Inggris / English Skills
- ☒ Dosen Ahli / Pakar / Bahasa Inggris / Grammar
- ☐ Dosen Ahli / Pakar / Bahasa Inggris / Linguistics
- ☐ Dosen Ahli / Pakar / Bahasa Inggris / Literature
- ☐ Dosen Ahli / Pakar / Bahasa Inggris / TEFL - Teaching Young Learners - Language Testing Evaluation
- ☐ Dosen Ahli / Pakar / Bahasa Inggris / Curriculum - Research Method - Technology for English Teaching
- ☐ Dosen Ahli / Pakar / Bahasa Inggris / Vocabulary - Morphosyntax - SemPrag
- ☒ Dosen Ahli / Pakar / Bahasa Inggris / English Language Learning Strategies - English Teaching Media
- ☐ Dosen Ahli / Pakar / Bahasa Indonesia / Linguistik
- ☐ Dosen Ahli / Pakar / Bahasa Indonesia / Kesusastaan
- ☐ Other:

Nomor HP / WA *

081363488597

Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen diambil dari teori yang disampaikan oleh Hutchinson dan Water (1986) tentang need analysis.

Kisi-kisi instrumen Need Analysis Dosen

Tema	Indikator / Sub-indikator		Nomor butir	Jumlah
	Target Analysis	Learning Needs		
Analisis kebutuhan didasarkan target needs dan learning needs berdasarkan media necessity, Lanks dan wants (Hutchinson dan Waters, 1984)	Why is the language needed? For study, for work, for training, for combination of these; for some other purposes, e.g. status, exam, promotion, etc.	Why are the learners taking the course? Compulsory or optional; apparent need or not; sex status, money, promotion involved? What do learners think they will achieve? What is their attitude towards the ESP course? Do they want to improve their English or do they resent the time they have to spend on it?	1, 2, 33	3
	How will the language be used?	How do the learners learn?	8-10	5
	Medium: speaking, writing, reading, etc. Channel: e.g. telephone, face to face. Types of text or discourse: e.g. academic texts, lectures, informal conversations, etc.	What is their learning background? What is their concepts of teaching and learning? What methodology will appeal to them? What sort of techniques are likely to be bore/alienate them?	14, 19, 20,	
	What will the content areas be?	What resources are available?	3-7,	10
	Subjects: e.g. medicine, biology, architecture, etc. Level: e.g. technician, craftsman, postgraduate, etc.	Number and professional competence of teachers; Attitude of teachers to ESP Teachers' knowledge of and attitude to the subject content; Materials; Aids and opportunities out of class activities.	10, 15, 18, 21, 25	
	Who will the learners see the language with?	Who are the learners?	10, 22	2
	Native speakers or non-native; Level of knowledge: e.g. expert, layman, student. Relationships: e.g. colleague, teacher, and customer superior, subordinate.	Age, sex, nationality; What do they know already about English? What subject interest? What are their interests? What is their socio-cultural background? What teaching styles are they used to? What is their attitude to English or to cultures of the English speaking world?		
	Where will the language be used?	Where will the ESP course take place?	16, 23-24	4
	Physical setting: e.g. office, lecture theatre, hotel, etc. Human context: e.g. alone, meetings, telephone, etc. Linguistic context: e.g. in own country, abroad.	Are the surroundings pleasant, dull, noisy, cold etc.		
	When will the language be used?	When will the ESP course take place?	17	1
Concurrently with ESP course or subsequently; frequently, seldom, in small amounts, in large chunks.			Time of day; every day/once a week; full-time/part-time; concurrent with need or pre-need.	25

ASPEK YANG DINILAI

Berikan penilaian Anda terhadap pertanyaan atau pernyataan yang diberikan berikut! Berikan Skala Penilaian sesuai dengan Aspek yang dinilai.

Skala penilaian sebagai berikut:

- Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
- Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
- Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas

A. KELAYAKAN ISI

Berikan pilihan jawaban atas kelayakan isi instrumen dari angket kebutuhan dosen atas bahan ajar reading berbasis moderasi beragama.

1. Pertanyaan sesuai dengan kebutuhan penelitian, mencakup kebutuhan mahasiswa / dosen. *

☐ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas

☒ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas

☐ Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas

☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas

☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas

☐ Other:

2. Pertanyaan sudah mencakup kajian nilai-nilai moderasi dan kebutuhan modul ajar. *

☐ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas

☒ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas

☐ Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas

☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas

☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas

☐ Other:

3. Pertanyaan sesuai sudah mencakup aspek eksternal pembelajaran *

- ☐ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☒ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
- ☐ Other:

B. KELAYAKAN BAHASA

Berikan pilihan jawaban atas kelayakan bahasa yang digunakan dalam instrumen dari angket kebutuhan dosen atas bahan ajar reading berbasis moderasi beragama.

4. Rumusan pertanyaan yang digunakan sudah mengikuti ejaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. *

- ☐ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☒ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
- ☐ Other:

5. Rumusan pertanyaan yang digunakan digunakan mudah difahami *

- ☒ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☐ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
- ☐ Other:

C. KELAYAKAN KEGRAFIKAAN DAN TAMPILAN

Berikan pilihan jawaban atas kelayakan kegrafikaan atau tampilan instrumen dari angket kebutuhan dosen atas bahan ajar reading berbasis moderasi beragama.

6. Petunjuk pengisian instrumen jelas. *

- ☒ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☐ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
- ☐ Other:

7. Struktur isi ditulis secara urut. *

- ☐ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☒ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
- ☐ Other:

8. Struktur isi dikembangkan berdasarkan indikator yang ada. *

- ☐ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☒ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
- ☐ Other:

9. Jenis dan ukuran huruf dalam instrument mudah dibaca. *

- ☒ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☐ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
- ☐ Other:

10. Desain grafis dalam penyusunan instrument sudah menarik. *

- ☒ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☐ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
- ☐ Other:

KOMENTAR DAN SARAN PERBAIKAN *

saran perbaikan

bagian apa yang dosen inginkan (want) dalam mengajar menggunakan digital modul reading based on moderasi beragama perlu di tambahkan

According to Hutchinson and Waters (1987) "the target needs and wants ought to be separated to characterize needs analysis."

.....

PENILAIAN

Berikan penilaian berdasarkan kalkulasi dari penilaian di atas.

Jumlah nilai

85

Setelah membaca secara komprehensif atas instrument ini, Saya berpendapat bahwa instrument tersebut:

*

- ☐ Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
- ☐ Valid dan dapat digunakan dengan sedikit revisi
- ☒ Valid dan dapat digunakan dengan revisi sedang
- ☐ Valid dan dapat digunakan dengan revisi banyak
- ☐ Tidak valid dan tidak dapat digunakan
- ☐ Other: _____

Penutup

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu melakukan penilaian pada instrumen ini. Semoga dibalas setimpal oleh Allah swt.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Tim Peneliti
Dr. Eka susteri Harida, M.Pd.

This form was created inside of UIN SYAHADA.

Google Forms

Lembar Validasi Kuesioner Dosen

Perihal :

Surat Permohonan Melakukan Validasi

Padangsidimpuan, 27 Agustus 2025

Kepada Yth.

1. Dr. Veni Roza, M.Hum. (UIN Bukittinggi - Validator Isi Instrumen)
2. Dr. Samsiah Depalina Siregar, M.Pd. (STAIN Mandailing Natal - Validator Isi Instrumen)
3. Dr. Erna Ikawati, M.Pd. (UIN Syahada Psp - Validator Bahasa dalam Instrumen)

di

Tempat

Assalamu'alaikum

Warahmatullahi Wabarakatuh.

Semoga Bapak / Ibu berada dalam kondisi sehat-wal 'afiat. Saya mohon maaf mengganggu waktu dan kegiatan Bapak / Ibu hari ini. Dengan ini Saya sebagai ketua peneliti, Dr. Eka Sustri Harida, M.Pd., dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, membutuhkan bantuan Bapak/Ibu untuk melakukan validasi terhadap instrument penelitian litapdimas kami untuk tahun 2025 kami dengan judul "Model Penerapan Nilai-nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Berbagai Perguruan Tinggi PTKI di Indonesia". Yang diperbaharui menjadi "Pengembangan Modul Ajar Digital Reading berbasis Moderasi Beragama di Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri".

Olehkarena itu, Kami berharap Bapak/Ibu dapat mengisi lembar penilaian untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Penilaian yang Bapak / Ibu berikan akan sangat berarti dalam memenuhi validitas instrument penelitian ini. Oleh sebab itu dimohon dapat memberikan penilaian pada instrument penelitian dimaksud sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Adapun butir2 pertanyaan atau angket lengkap untuk Need Analysis mahasiswa yang akan bapak/ibu validasi dapat di akses pada link <https://forms.gle/NAnkX9Cm8DisijVV6>

Demikian kami sampaikan. Kami ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu untuk melakukan validasi terhadap instrumen ini. Semoga penilaian yang Bapak/Ibu berikan bermanfaat bagi peneliti, dan menjadikan penelitian ini lebih baik dan berkualitas.

Wassalamu'alaikum
Wr. Wb.

Tim Peneliti

Ketua:

Dr. Eka
Sustri Harida, M.Pd.

Anggota:

1. Sri Rahmadhani Siregar, M.Pd.
2. Dr. Magdalena, M.Ag.
3. Ermina Seriwaty Nainggolan, M.Pd.

Petunjuk

Berikut petunjuk penilaian:

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian terhadap lembar instrument analisis kebutuhan dosen dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu. Mohon memberikan penilaian sesuai dengan skala pada setiap aspek yang dievaluasi, sebagai berikut:
 - a. Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
 - b. Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
 - c. Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
 - d. Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
 - e. Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
2. Bapak/Ibu mohon untuk dapat memberikan saran, masukan, dan komentar pada kolom yang telah

disediakan untuk perbaikan instrument untuk mengumpulkan data tentang kebutuhan dosen ini.

3. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kesimpulan penilaian dengan mengisi kolom yang telah disediakan dan memberikan penilaian sesuai dengan rentang nilai yang sudah diberikan.

Data Validator

Nama *

Syamsiah Depalina Siregar

Instansi Validator *

☐ UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

☐ UIN Sjekh M. Djamil Djambek Bukittinggi

☒ STAIN Mandailing Natal

☐ Other: _____

Pekerjaan atau Bidang Keahlian Validator *

(Dapat dipilih lebih dari 1 opsi)

- ☐ Dosen Ahli / Pakar / Bahasa Inggris / English Skills
- ☐ Dosen Ahli / Pakar / Bahasa Inggris / Grammar
- ☐ Dosen Ahli / Pakar / Bahasa Inggris / Linguistics
- ☐ Dosen Ahli / Pakar / Bahasa Inggris / Literature
- ☐ Dosen Ahli / Pakar / Bahasa Inggris / TEFL - Teaching Young Learners - Language Testing Evaluation
- ☒ Dosen Ahli / Pakar / Bahasa Inggris / Curriculum - Research Method - Technology for English Teaching
- ☐ Dosen Ahli / Pakar / Bahasa Inggris / Vocabulary - Morphosyntax - SemPrag
- ☐ Dosen Ahli / Pakar / Bahasa Inggris / English Language Learning Strategies - English Teaching Media
- ☐ Dosen Ahli / Pakar / Bahasa Indonesia / Linguistik
- ☐ Dosen Ahli / Pakar / Bahasa Indonesia / Kesusastaan
- ☐ Other: _____

Nomor HP / WA *

081376324534

Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen diambil dari teori yang disampaikan oleh Hutchinson dan Water (1986) tentang need analysis.

Kisi-kisi instrumen Need Analysis Dosen

Tema	Indikator / Sub-indikator		Nomor butir	Jumlah
	Target Analysis	Learning Needs		
Analisis kebutuhan didasarkan target needs dan learning needs berdasarkan media necessity, Lanks dan wants (Hutchinson dan Waters, 1984)	Why is the language needed? For study, for work, for training, for combination of these; for some other purposes, e.g. status, exam, promotion, etc.	Why are the learners taking the course? Compulsory or optional; apparent need or not; sex status, money, promotion involved? What do learners think they will achieve? What is their attitude towards the ESP course? Do they want to improve their English or do they resent the time they have to spend on it?	1, 2, 33	3
	How will the language be used?	How do the learners learn?	8-10	5
	Medium: speaking, writing, reading, etc. Channel: e.g. telephone, face to face. Types of text or discourse: e.g. academic texts, lectures, informal conversations, etc.	What is their learning background? What is their concepts of teaching and learning? What methodology will appeal to them? What sort of techniques are likely to be bore/alienate them?	14, 19, 20,	
	What will the content areas be?	What resources are available?	3-7,	10
	Subjects: e.g. medicine, biology, architecture, etc. Level: e.g. technician, craftsman, postgraduate, etc.	Number and professional competence of teachers; Attitude of teachers to ESP Teachers' knowledge of and attitude to the subject content; Materials; Aids and opportunities out of class activities.	10, 15, 18, 21, 25	
	Who will the learners see the language with?	Who are the learners?	10, 22	2
	Native speakers or non-native; Level of knowledge: e.g. expert, layman, student. Relationships: e.g. colleague, teacher, and customer superior, subordinate.	Age, sex, nationality; What do they know already about English? What subject matter? What is their interests? What is their socio-cultural background? What teaching styles are they used to? What is their attitude to English or to cultures of the English speaking world?		
	Where will the language be used?	Where will the ESP course take place?	16, 23-24	4
	Physical setting: e.g. office, lecture theatre, hotel, etc. Human context: e.g. alone, meetings, telephone, etc. Linguistic context: e.g. in own country, abroad.	Are the surroundings pleasant, dull, noisy, cold etc.		
	When will the language be used?	When will the ESP course take place?	17	1
Concurrently with ESP course or subsequently; frequently, seldom, in small amounts, in large chunks.			Time of day; every day/once a week; full-time/part-time; concurrent with need or pre-need.	25

ASPEK YANG DINILAI

Berikan penilaian Anda terhadap pertanyaan atau pernyataan yang diberikan berikut! Berikan Skala Penilaian sesuai dengan Aspek yang dinilai.

Skala penilaian sebagai berikut:

- Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
- Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
- Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas

A. KELAYAKAN ISI

Berikan pilihan jawaban atas kelayakan isi instrumen dari angket kebutuhan dosen atas bahan ajar reading berbasis moderasi beragama.

1. Pertanyaan sesuai dengan kebutuhan penelitian, mencakup kebutuhan mahasiswa / dosen. *

☒ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas

☐ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas

☐ Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas

☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas

☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas

☐ Other:

2. Pertanyaan sudah mencakup kajian nilai-nilai moderasi dan kebutuhan modul ajar. *

☐ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas

☒ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas

☐ Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas

☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas

☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas

☐ Other:

3. Pertanyaan sesuai sudah mencakup aspek eksternal pembelajaran *

- ☐ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☒ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
- ☐ Other:

B. KELAYAKAN BAHASA

Berikan pilihan jawaban atas kelayakan bahasa yang digunakan dalam instrumen dari angket kebutuhan dosen atas bahan ajar reading berbasis moderasi beragama.

4. Rumusan pertanyaan yang digunakan sudah mengikuti ejaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. *

- ☐ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☒ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
- ☐ Other:

5. Rumusan pertanyaan yang digunakan digunakan mudah difahami *

- ☐ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☒ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
- ☐ Other:

C. KELAYAKAN KEGRAFIKAAN DAN TAMPILAN

Berikan pilihan jawaban atas kelayakan kegrafikaan atau tampilan instrumen dari angket kebutuhan dosen atas bahan ajar reading berbasis moderasi beragama.

6. Petunjuk pengisian instrumen jelas. *

- ☒ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☐ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
- ☐ Other:

7. Struktur isi ditulis secara urut. *

- ☒ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☐ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
- ☐ Other:

8. Struktur isi dikembangkan berdasarkan indikator yang ada. *

- ☐ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☒ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
- ☐ Other:

9. Jenis dan ukuran huruf dalam instrument mudah dibaca. *

- ☐ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☒ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
- ☐ Other:

10. Desain grafis dalam penyusunan instrument sudah menarik. *

- ☐ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☒ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
- ☐ Other:

KOMENTAR DAN SARAN PERBAIKAN *

Lebih di variasikan image yang ada pada buku

.....

PENILAIAN

Berikan penilaian berdasarkan kalkulasi dari penilaian di atas.

Jumlah nilai

85

Setelah membaca secara komprehensif atas instrument ini, Saya berpendapat bahwa instrument tersebut:

*

- ☐ Valid dan dapat digunakan tanpa revisi.
- ☒ Valid dan dapat digunakan dengan sedikit revisi
- ☐ Valid dan dapat digunakan dengan revisi sedang
- ☐ Valid dan dapat digunakan dengan revisi banyak
- ☐ Tidak valid dan tidak dapat digunakan
- ☐ Other: _____

Penutup

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu melakukan penilaian pada instrumen ini. Semoga dibalas setimpal oleh Allah swt.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Tim Peneliti
Dr. Eka susteri Harida, M.Pd.

This form was created inside of UIN SYAHADA.

Google Forms

Validitas Butir Soal Reading Text Genre

Item	Sign 5% (0.05)	r-hitung	r-tabel Sign5%	Simpulan
item1	.934	-0.013	0.254	invalid
item2	.475	-0.113	0.254	invalid
item3	0	0	0.254	invalid
item4	0	0	0.254	invalid
item5	0	0	0.254	invalid
item6	.000	0.911	0.254	valid
item7	.241	0.185	0.254	invalid
item8	0	0	0.254	invalid
item9	0	0	0.254	invalid
item10	.241	0.185	0.254	invalid
item11	.422	0.127	0.254	invalid
item12	0	0	0.254	invalid
item13	.000	0.533	0.254	valid
item14	.000	0.643	0.254	valid
item15	.000	0.713	0.254	valid
item16	.000	0.713	0.254	valid
item17	.006	0.416	0.254	valid
item18	.000	0.713	0.254	valid
item19	.000	0.713	0.254	valid
item20	0.014	0.377	0.254	valid
item21	0	0	0.254	invalid
item22	.000	0.628	0.254	valid
item23	0	0	0.254	invalid
item24	.000	0.713	0.254	valid
item25	.001	0.501	0.254	valid
item26	.000	0.564	0.254	valid
item27	.000	0.632	0.254	valid
item28	.002	0.470	0.254	valid
item29	.012	0.384	0.254	valid
item30	.000	0.850	0.254	valid
item31	.000	0.559	0.254	valid
item32	.000	0.713	0.254	valid
item33	.000	0.911	0.254	valid
item34	.000	0.911	0.254	valid
item35	.000	0.713	0.254	valid
item36	.000	0.863	0.254	valid
item37	.072	0.280	0.254	invalid
item38	.001	0.510	0.254	valid
item39	.000	0.559	0.254	valid
item40	.000	0.693	0.254	valid
item41	.000	0.911	0.254	valid
item42	.000	0.517	0.254	valid
item43	.004	0.433	0.254	valid
item44	.002	0.470	0.254	valid
item45	.000	0.695	0.254	valid
item46	.000	0.911	0.254	valid
item47	.196	0.204	0.254	invalid

Item	Sign 5% (0.05)	r-hitung	r-tabel Sign5%	Simpulan
item48	.000	0.559	0.254	valid
item49	.017	0.368	0.254	valid
item50	.001	0.499	0.254	valid
item51	.000	0.564	0.254	valid
item52	.000	0.911	0.254	valid
item53	0	0	0.254	invalid
item54	.000	0.911	0.254	valid
item55	.000	0.863	0.254	valid
item56	.026	0.344	0.254	valid
item57	.000	0.643	0.254	valid
item58	.000	0.559	0.254	valid
item59	.000	0.665	0.254	valid
item60	.000	0.733	0.254	valid
item61	.001	0.488	0.254	valid
item62	.006	0.416	0.254	valid

ANGKET VALIDASI PRODUK

Perihal : Surat Permohonan Melakukan Validasi
Oktober 2025

Padangsidimpuan,

Kepada Yth.

1. Dr. Veni Roza, M.Hum. (UIN Bukittinggi - Validator Isi dan Tampilan)
2. Dr. Samsiah Depalina Siregar, M.Pd. (STAIN Mandailing Natal - Validator Isi)
3. Dr. Erna Ikawati, M.Pd. (UIN Syahada Psp - Validator Bahasa)

di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Semoga Bapak / Ibu berada dalam kondisi sehat-wal 'afiat. Saya mohon maaf mengganggu waktu dan kegiatan Bapak / Ibu hari ini. Dengan ini Saya sebagai ketua peneliti, Dr. Eka Sustri Harida, M.Pd., dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, membutuhkan bantuan Bapak/Ibu untuk melakukan validasi terhadap PRODUK MODUL PEMBELAJARAN dalam penelitian litapdimas kami untuk tahun 2025 dengan judul "Model Penerapan Nilai-nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Berbagai Perguruan Tinggi PTKI di Indonesia". Yang diperbaharui menjadi "Pengembangan Modul Ajar Digital Reading berbasis Moderasi Beragama di Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri".

Olehkarena itu, Kami berharap Bapak/Ibu dapat mengisi lembar penilaian untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Penilaian yang Bapak / Ibu berikan akan sangat berarti dalam memenuhi validitas

PRODUK MODUL PEMBELAJARAN dalam penelitian ini. Oleh sebab itu dimohon dapat memberikan penilaian pada PRODUK dimaksud sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Adapun Produk yang akan bapak/ibu validasi dapat dilihat dalam link berikut <https://drive.google.com/file/d/1oBsKPt3Djgra0zKk70g9ecR0ZwaG0CXq/view?usp=sharing>

Demikian kami sampaikan. Kami ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu untuk melakukan validasi terhadap instrumen ini. Semoga penilaian yang Bapak/Ibu berikan bermanfaat bagi peneliti, dan menjadikan penelitian ini lebih baik dan berkualitas.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tim Peneliti

Ketua:

Dr. Eka Sustri Harida, M.Pd.

Anggota:

1. Sri Rahmadhani Siregar, M.Pd.

2. Dr. Magdalena, M.Ag.

3. Ermina Seriwyat Nainggolan, M.Pd.

** Indicates required question*

Untitled Section

Instruksi

Petunjuk Pengisian:

Bacalah setiap pernyataan dengan seksama, kemudian pilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi, pengalaman, dan harapan Anda terhadap materi ajar untuk perkuliahan Reading.

Jawablah sesuai dengan pilihan jawaban yang disediakan.

IDENTITAS

1. Nama *

Mark only one oval.

- ☐ Dr. Veni Roza, S.S., M.Pd.
- ☐ Dr. Syamsiyah Depalina, M.Pd.
- ☐ Dr. Erna Ikawati, M.Pd.

2. Nama Afiliasi *

Mark only one oval.

- ☐ UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
- ☐ UIN Sjekh M. Djamil Djambek Bukittinggi
- ☐ STAIN Mandailing Natal

Aspek Komponen Pembelajaran

Menurut Bapak / Ibu Bagaimana Kelengkapan Komponen Modul Ajar

Aspek Lay-Out

Menurut Saudara/i bagaimana seharusnya tampilan sebuah modul pembelajaran yang dibutuhkan?

3. Aspek Identitas Modul *

Mark only one oval per row.

	Ada	Tidak Ada
Cover	☐	☐
Daftar Isi	☐	☐
Kata Pengantar	☐	☐

4. Aspek Ukuran, Desain Cover, dan Tipografi Modul *

Check all that apply.

	Sangat Layak/Baik	Layak/Baik	Kurang Layak/Baik	Tidak Layak/Baik
Kesesuaian ukuran modul dengan standar ISO: A4 (210 x 297 mm) atau B5 (176x250mm)	☐	☐	☐	☐
Kesesuaian ukuran dengan materi isi modul.	☐	☐	☐	☐
Penataan tata letak pada cover muka, belakang, dan punggung harmonis dan serasi.	☐	☐	☐	☐
Menampilkan pusat pandang atau tampilan yang tepat.	☐	☐	☐	☐
Komposisi judul, pengarang, logo, dll proporsional.	☐	☐	☐	☐
Tata letak penulisan pada cover serasi dengan ukuran modul	☐	☐	☐	☐
Unsur warna yang digunakan pada cover menarik dan	☐	☐	☐	☐

kontras. menarik dan				
kontras. Ukuran dan				
bentuk huruf modul baik				
bentuk huruf dan rapi serta modul baik proporsional dan rapi serta	☐	☐	☐	☐
proporsional. Tidak terlalu				
banyak Tidak terlalu kombinasi banyak				
jenis huruf kombinasi yang terdapat di dalam yang terdapat di dalam cover	☐	☐	☐	☐
cover. Jenis dan				
besar font Jenis dan serasi besar font	☐	☐	☐	☐
serasi.				

5. Aspek Desain Isi Buku / Modul *

Check all that apply.

	Sangat Layak/Baik	Layak/Baik	Kurang Layak/Baik	Tidak Layak/Baik
Tata letak isi modul konsisten berdasarkan pola penulisan ilmiah.	☐	☐	☐	☐
Pemisahan antara paragraf atau alinia jelas.	☐	☐	☐	☐
Penempatan judul dan sub judul setara dan konsisten.	☐	☐	☐	☐
Margin dan spasi proporsional.	☐	☐	☐	☐
Modul memuat nama dan keterangan pada gambar, grafik, dan lainnya.	☐	☐	☐	☐
Unsur tata letak penulisan modul rapi dan konsisten.	☐	☐	☐	☐
Besara huruf sesuai dengan tingkat dan level pendidikan peserta didik.	☐	☐	☐	☐
Jenis huruf sesuai dengan materi isi.	☐	☐	☐	☐
Spasi dan jarak antara huruf normal.	☐	☐	☐	☐

Ilustrasi isi modul mengungkapkan makna / arti dari objek.	☐	☐	☐	☐
Tampilan isi menarik.	☐	☐	☐	☐

6. Aspek Lay Out Modul Pembelajarn *

Check all that apply.

	Sangat Layak/Baik	Layak/Baik	Kurang Layak/Baik	Tidak Layak/Baik
Bentuk dan Ukuran Kertas	☐	☐	☐	☐
Bentuk atau Format Modul Pembelajaran	☐	☐	☐	☐
Tipografi dan Pilihan Font	☐	☐	☐	☐
Bentuk tampilan isi dan cover	☐	☐	☐	☐
Isi dan Tampilan Modul Ajar	☐	☐	☐	☐
Warna Cover dan Isi	☐	☐	☐	☐

Aspek Komponen Modul Pembelajaran

7. Komponen dalam Pendahuluan Modul Pembelajaran *

Check all that apply.

	Ada	Tidak Ada
Learning Outcomes / CPL / CPMK	☐	☐
Deskripsi Materi	☐	☐
Rasionalisasi dan Relevansi	☐	☐
Motivasi / Apersepsi	☐	☐
Petunjuk Penggunaan	☐	☐

8. Komponen dalam Isi dan Kegiatan dalam Modul Pembelajaran *

Check all that apply.

	Ada	Tidak Ada
Tujuan Pembelajaran	☐	☐
Uraian Materi	☐	☐
Strategi/metode/teknik	☐	☐
Rangkuman	☐	☐
Tugas/Latihan/Penilaian Diri	☐	☐

9. Komponen dalam Penutup Modul Pembelajaran *

Check all that apply.

	Ada	Tidak Ada
Evaluasi	☐	☐
Referensi	☐	☐
Lampiran	☐	☐

Aspek Materi atau Bahan Ajar yang dikembangkan

Silahkan centang atau ceklist pada kebutuhan materi atau bahan ajar yang diharapkan!

10. Aspek self Instruction *

Check all that apply.

	Sangat Layak (SL)	Layak (L)	Kurang Layak (KL)	Tidak Layak (TL)
Tujuan Pembelajaran sesuai dengan Kompetensi (CPL dan CPMK) yang akan dicapai.	☐	☐	☐	☐
Teks atau materi yang dikembangkan sesuai dengan kompetensi (CPL dan CPMK)	☐	☐	☐	☐
Materi mudah difahami oleh mahasiswa/i	☐	☐	☐	☐
Ilustrasi yang diberikan sesuai dengan muatan materi di dalam modul.	☐	☐	☐	☐
Permasalahan yang disajikan sesuai dengan isi modul.	☐	☐	☐	☐
Materi yang disajikan cocok dipergunakan untuk mata kuliah reading dan sejenisnya.	☐	☐	☐	☐
Bahasa yang digunakan dalam modul	☐	☐	☐	☐

mudah
difahami

Modul
memuat
sumber
rujukan yang
jelas

☐☐☐☐

11. Aspek Self Contained *

Check all that apply.

	Sangat Layak (SL)	Layak (L)	Kurang Layak (KL)	Tidak Layak (TL)
Kecocokan materi modul dengan CPL dan CMPK	☐	☐	☐	☐
Kompetensi materi yang disajikan memuat CPMK dan Sub-CPMK	☐	☐	☐	☐
Materi disajikan secara runtut, sistematis, dan utuh.	☐	☐	☐	☐
Modul dilengkapi dengan latihan atau evaluasi yang sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.	☐	☐	☐	☐
Materi didalam modul disajikan dengan ringkas, padat, dan jelas.	☐	☐	☐	☐
Bentuk isi materi atau bahan ajar yang diharapkan	☐	☐	☐	☐

Teks yang dikembangkan

Teks yang dikembangkan	☐	☐	☐	☐
Topik materi yang dikembangkan				
Tonik materi yang dikembangkan	☐	☐	☐	☐
Nilai-nilai yang dikembangkan				
moderasi yang dikembangkan	☐	☐	☐	☐
Nilai-nilai yang dikembangkan				
moderasi yang dikembangkan	☐	☐	☐	☐

12. Aspek Stand Alone *

Check all that apply.

	Sangat Layak (SL)	Layak (L)	Kurang Layak (KL)	Tidak Layak (TL)
Modul yang disusun sesuai dengan kurikulum yang ada.	☐	☐	☐	☐
Modul yang disusun mengacu kepada RKPS	☐	☐	☐	☐
Materi dalam modul dapat dipelajari tanpa bantuan modul lain.	☐	☐	☐	☐
Materi modul dapat dipelajari tanpa bantuan media lain.	☐	☐	☐	☐

13. Aspek Adaptive *

Check all that apply.

	Sangat Layak (SL)	Layak (L)	Kurang Layak (KL)	Tidak Layak (TL)
Modul yang disusun atau dikembangkan sesuai dengan perkembangan IPTEK.	☐	☐	☐	☐
Materi-materi yang terkandung dalam modul sesuai dengan kebutuhan zaman.	☐	☐	☐	☐
Modul memuat materi-materi yang berisi informasi dan berita terkini.	☐	☐	☐	☐
Modul memuat nilai-nilai moderasi beragama.	☐	☐	☐	☐

14. Aspek User Friendly *

Check all that apply.

	Sangat Layak (SL)	Layak (L)	Kurang Layak (KL)	Tidak Layak (TL)
Modul yang disusun atau dikembangkan dapat dipelajari dimana saja.	☐	☐	☐	☐
Modul yang disusun atau dikembangkan dapat dipelajari kapan saja.	☐	☐	☐	☐
Modul yang disusun atau dikembangkan dapat dipelajari mahasiswa/i tingkat berapa saja.	☐	☐	☐	☐

Penilaian Akhir

15. Menurut Saya produk ini..... *

Mark only one oval.

- ☐ Layak untuk digunakan dan tidak memerlukan revisi.
- ☐ Layak untuk digunakan dengan revisi minor.
- ☐ Layak untuk digunakan dengan revisi mayor.
- ☐ Tidak Layak digunakan.

Saran dan Masukan untuk Produk

16. Berikan saran dan masukan untuk produk yang dikembangkan.

Penutup

Terima kasih diucapkan atas partisipasi Bapak/Ibu dalam mengisi angket ini. Informasi yang diberikan tentunya akan menjadi masukan yang sangat berarti untuk mengembangkan modul ajar reading, dan untuk kemajuan pembelajaran selanjutnya. Semoga Bapak/Ibu dan kita semua selalu dalam lindungan Allah Yang Maha Kuasa.

Wassalm.
Peneliti

This content is neither created nor endorsed by Google.

Google Forms

ANGKET VALIDASI PRODUK

Perihal : Surat Permohonan Melakukan Validasi
Oktober 2025

Padangsidimpuan,

Kepada Yth.

1. Dr. Veni Roza, M.Hum. (UIN Bukittinggi - Validator Isi dan Tampilan)
2. Dr. Samsiah Depalina Siregar, M.Pd. (STAIN Mandailing Natal - Validator Isi)
3. Dr. Erna Ikawati, M.Pd. (UIN Syahada Psp - Validator Bahasa)

di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Semoga Bapak / Ibu berada dalam kondisi sehat-wal 'afiat. Saya mohon maaf mengganggu waktu dan kegiatan Bapak / Ibu hari ini. Dengan ini Saya sebagai ketua peneliti, Dr. Eka Sustri Harida, M.Pd., dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, membutuhkan bantuan Bapak/Ibu untuk melakukan validasi terhadap PRODUK MODUL PEMBELAJARAN dalam penelitian litapdimas kami untuk tahun 2025 dengan judul "Model Penerapan Nilai-nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Berbagai Perguruan Tinggi PTKI di Indonesia". Yang diperbaharui menjadi "Pengembangan Modul Ajar Digital Reading berbasis Moderasi Beragama di Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri".

Olehkarena itu, Kami berharap Bapak/Ibu dapat mengisi lembar penilaian untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Penilaian yang Bapak / Ibu berikan akan sangat berarti dalam memenuhi validitas

PRODUK MODUL PEMBELAJARAN dalam penelitian ini. Oleh sebab itu dimohon dapat memberikan penilaian pada PRODUK dimaksud sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Adapun Produk yang akan bapak/ibu validasi dapat dilihat dalam link berikut <https://drive.google.com/file/d/1oBsKPt3Djgra0zKk70g9ecR0ZwaG0CXq/view?usp=sharing>

Demikian kami sampaikan. Kami ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu untuk melakukan validasi terhadap instrumen ini. Semoga penilaian yang Bapak/Ibu berikan bermanfaat bagi peneliti, dan menjadikan penelitian ini lebih baik dan berkualitas.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tim Peneliti

Ketua:

Dr. Eka Sustri Harida, M.Pd.

Anggota:

1. Sri Rahmadhani Siregar, M.Pd.

2. Dr. Magdalena, M.Ag.

3. Ermina Seriwyat Nainggolan, M.Pd.

** Indicates required question*

Untitled Section

Instruksi

Petunjuk Pengisian:

Bacalah setiap pernyataan dengan seksama, kemudian pilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi, pengalaman, dan harapan Anda terhadap materi ajar untuk perkuliahan Reading.

Jawablah sesuai dengan pilihan jawaban yang disediakan.

IDENTITAS

1. Nama *

Mark only one oval.

- ☐ Dr. Veni Roza, S.S., M.Pd.
- ☐ Dr. Syamsiyah Depalina, M.Pd.
- ☐ Dr. Erna Ikawati, M.Pd.

2. Nama Afiliasi *

Mark only one oval.

- ☐ UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
- ☐ UIN Sjekh M. Djamil Djambek Bukittinggi
- ☐ STAIN Mandailing Natal

Aspek Komponen Pembelajaran

Menurut Bapak / Ibu Bagaimana Kelengkapan Komponen Modul Ajar

Aspek Lay-Out

Menurut Saudara/i bagaimana seharusnya tampilan sebuah modul pembelajaran yang dibutuhkan?

3. Aspek Identitas Modul *

Mark only one oval per row.

	Ada	Tidak Ada
Cover	☐	☐
Daftar Isi	☐	☐
Kata Pengantar	☐	☐

4. Aspek Ukuran, Desain Cover, dan Tipografi Modul *

Check all that apply.

	Sangat Layak/Baik	Layak/Baik	Kurang Layak/Baik	Tidak Layak/Baik
Kesesuaian ukuran modul dengan standar ISO: A4 (210 x 297 mm) atau B5 (176x250mm)	☐	☐	☐	☐
Kesesuaian ukuran dengan materi isi modul.	☐	☐	☐	☐
Penataan tata letak pada cover muka, belakang, dan punggung harmonis dan serasi.	☐	☐	☐	☐
Menampilkan pusat pandang atau tampilan yang tepat.	☐	☐	☐	☐
Komposisi judul, pengarang, logo, dll proporsional.	☐	☐	☐	☐
Tata letak penulisan pada cover serasi dengan ukuran modul	☐	☐	☐	☐
Unsur warna yang digunakan pada cover menarik dan	☐	☐	☐	☐

kontras. menarik dan				
kontras. Ukuran dan				
bentuk huruf modul baik				
bentuk huruf dan rapi serta modul baik proporsional dan rapi serta	☐	☐	☐	☐
proporsional. Tidak terlalu				
banyak Tidak terlalu kombinasi banyak				
jenis huruf kombinasi yang terdapat di dalam yang terdapat di dalam cover	☐	☐	☐	☐
cover. Jenis dan				
besar font Jenis dan besar font serasi	☐	☐	☐	☐
serasi.				

5. Aspek Desain Isi Buku / Modul *

Check all that apply.

	Sangat Layak/Baik	Layak/Baik	Kurang Layak/Baik	Tidak Layak/Baik
Tata letak isi modul konsisten berdasarkan pola penulisan ilmiah.	☐	☐	☐	☐
Pemisahan antara paragraf atau alinea jelas.	☐	☐	☐	☐
Penempatan judul dan sub judul setara dan konsisten.	☐	☐	☐	☐
Margin dan spasi proporsional.	☐	☐	☐	☐
Modul memuat nama dan keterangan pada gambar, grafik, dan lainnya.	☐	☐	☐	☐
Unsur tata letak penulisan modul rapi dan konsisten.	☐	☐	☐	☐
Besara huruf sesuai dengan tingkat dan level pendidikan peserta didik.	☐	☐	☐	☐
Jenis huruf sesuai dengan materi isi.	☐	☐	☐	☐
Spasi dan jarak antara huruf normal.	☐	☐	☐	☐

Ilustrasi isi modul mengungkapkan makna / arti dari objek.	☐	☐	☐	☐
Tampilan isi menarik.	☐	☐	☐	☐

6. Aspek Lay Out Modul Pembelajarn *

Check all that apply.

	Sangat Layak/Baik	Layak/Baik	Kurang Layak/Baik	Tidak Layak/Baik
Bentuk dan Ukuran Kertas	☐	☐	☐	☐
Bentuk atau Format Modul Pembelajaran	☐	☐	☐	☐
Tipografi dan Pilihan Font	☐	☐	☐	☐
Bentuk tampilan isi dan cover	☐	☐	☐	☐
Isi dan Tampilan Modul Ajar	☐	☐	☐	☐
Warna Cover dan Isi	☐	☐	☐	☐

Aspek Komponen Modul Pembelajaran

7. Komponen dalam Pendahuluan Modul Pembelajaran *

Check all that apply.

	Ada	Tidak Ada
Learning Outcomes / CPL / CPMK	☐	☐
Deskripsi Materi	☐	☐
Rasionalisasi dan Relevansi	☐	☐
Motivasi / Apersepsi	☐	☐
Petunjuk Penggunaan	☐	☐

8. Komponen dalam Isi dan Kegiatan dalam Modul Pembelajaran *

Check all that apply.

	Ada	Tidak Ada
Tujuan Pembelajaran	☐	☐
Uraian Materi	☐	☐
Strategi/metode/teknik	☐	☐
Rangkuman	☐	☐
Tugas/Latihan/Penilaian Diri	☐	☐

9. Komponen dalam Penutup Modul Pembelajaran *

Check all that apply.

	Ada	Tidak Ada
Evaluasi	☐	☐
Referensi	☐	☐
Lampiran	☐	☐

Aspek Materi atau Bahan Ajar yang dikembangkan

Silahkan centang atau ceklist pada kebutuhan materi atau bahan ajar yang diharapkan!

10. Aspek self Instruction *

Check all that apply.

	Sangat Layak (SL)	Layak (L)	Kurang Layak (KL)	Tidak Layak (TL)
Tujuan Pembelajaran sesuai dengan Kompetensi (CPL dan CPMK) yang akan dicapai.	☐	☐	☐	☐
Teks atau materi yang dikembangkan sesuai dengan kompetensi (CPL dan CPMK)	☐	☐	☐	☐
Materi mudah difahami oleh mahasiswa/i	☐	☐	☐	☐
Ilustrasi yang diberikan sesuai dengan muatan materi di dalam modul.	☐	☐	☐	☐
Permasalahan yang disajikan sesuai dengan isi modul.	☐	☐	☐	☐
Materi yang disajikan cocok dipergunakan untuk mata kuliah reading dan sejenisnya.	☐	☐	☐	☐
Bahasa yang digunakan dalam modul	☐	☐	☐	☐

mudah
difahami

Modul
memuat
sumber
rujukan yang
jelas

☐☐☐☐

11. Aspek Self Contained *

Check all that apply.

	Sangat Layak (SL)	Layak (L)	Kurang Layak (KL)	Tidak Layak (TL)
Kecocokan materi modul dengan CPL dan CMPK	☐	☐	☐	☐
Kompetensi materi yang disajikan memuat CPMK dan Sub-CPMK	☐	☐	☐	☐
Materi disajikan secara runtut, sistematis, dan utuh.	☐	☐	☐	☐
Modul dilengkapi dengan latihan atau evaluasi yang sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.	☐	☐	☐	☐
Materi didalam modul disajikan dengan ringkas, padat, dan jelas.	☐	☐	☐	☐
Bentuk isi materi atau bahan ajar yang diharapkan	☐	☐	☐	☐

Teks yang dikembangkan

Teks yang dikembangkan	☐	☐	☐	☐
Topik materi yang dikembangkan				
Tonik materi yang dikembangkan	☐	☐	☐	☐
Nilai-nilai moderasi yang dikembangkan				
Nilai-nilai moderasi yang dikembangkan	☐	☐	☐	☐
yang dikembangkan				

12. Aspek Stand Alone *

Check all that apply.

	Sangat Layak (SL)	Layak (L)	Kurang Layak (KL)	Tidak Layak (TL)
Modul yang disusun sesuai dengan kurikulum yang ada.	☐	☐	☐	☐
Modul yang disusun mengacu kepada RKPS	☐	☐	☐	☐
Materi dalam modul dapat dipelajari tanpa bantuan modul lain.	☐	☐	☐	☐
Materi modul dapat dipelajari tanpa bantuan media lain.	☐	☐	☐	☐

13. Aspek Adaptive *

Check all that apply.

	Sangat Layak (SL)	Layak (L)	Kurang Layak (KL)	Tidak Layak (TL)
Modul yang disusun atau dikembangkan sesuai dengan perkembangan IPTEK.	☐	☐	☐	☐
Materi-materi yang terkandung dalam modul sesuai dengan kebutuhan zaman.	☐	☐	☐	☐
Modul memuat materi-materi yang berisi informasi dan berita terkini.	☐	☐	☐	☐
Modul memuat nilai-nilai moderasi beragama.	☐	☐	☐	☐

14. Aspek User Friendly *

Check all that apply.

	Sangat Layak (SL)	Layak (L)	Kurang Layak (KL)	Tidak Layak (TL)
Modul yang disusun atau dikembangkan dapat dipelajari dimana saja.	☐	☐	☐	☐
Modul yang disusun atau dikembangkan dapat dipelajari kapan saja.	☐	☐	☐	☐
Modul yang disusun atau dikembangkan dapat dipelajari mahasiswa/i tingkat berapa saja.	☐	☐	☐	☐

Penilaian Akhir

15. Menurut Saya produk ini..... *

Mark only one oval.

- ☐ Layak untuk digunakan dan tidak memerlukan revisi.
- ☐ Layak untuk digunakan dengan revisi minor.
- ☐ Layak untuk digunakan dengan revisi mayor.
- ☐ Tidak Layak digunakan.

Saran dan Masukan untuk Produk

16. Berikan saran dan masukan untuk produk yang dikembangkan.

Penutup

Terima kasih diucapkan atas partisipasi Bapak/Ibu dalam mengisi angket ini. Informasi yang diberikan tentunya akan menjadi masukan yang sangat berarti untuk mengembangkan modul ajar reading, dan untuk kemajuan pembelajaran selanjutnya. Semoga Bapak/Ibu dan kita semua selalu dalam lindungan Allah Yang Maha Kuasa.

Wassalm.
Peneliti

This content is neither created nor endorsed by Google.

Google Forms

LEMBAR VALIDASI PRAKTIKALITAS MODEL

Perihal : Surat Permohonan Melakukan Validasi
Oktober 2025

Padangsidempuan,

Kepada Yth.

1. Dr. Veni Roza, M.Hum. (UIN Bukittinggi - Validator Isi dan Tampilan)
2. Dr. Samsiah Depalina Siregar, M.Pd. (STAIN Mandailing Natal - Validator Isi)
3. Dr. Erna Ikawati, M.Pd. (UIN Syahada Psp - Validator Bahasa)

di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Semoga Bapak / Ibu berada dalam kondisi sehat-wal 'afiat. Saya mohon maaf mengganggu waktu dan kegiatan Bapak / Ibu hari ini. Dengan ini Saya sebagai ketua peneliti, Dr. Eka Sustri Harida, M.Pd., dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, membutuhkan bantuan Bapak/Ibu untuk melakukan validasi terhadap PRODUK MODUL PEMBELAJARAN dalam penelitian litapdimas kami untuk tahun 2025 dengan judul "Model Penerapan Nilai-nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Berbagai Perguruan Tinggi PTKI di Indonesia". Yang diperbaharui menjadi "Pengembangan Modul Ajar Digital Reading berbasis Moderasi Beragama di Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri".

Oleh karena itu, Kami berharap Bapak/Ibu dapat mengisi lembar penilaian untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Penilaian yang Bapak / Ibu berikan akan sangat berarti dalam memenuhi validitas PRODUK MODUL PEMBELAJARAN dalam penelitian ini. Oleh sebab itu dimohon dapat memberikan penilaian pada PRODUK dimaksud sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Adapun Produk yang akan bapak/ibu validasi dapat dilihat dalam link

berikut <https://drive.google.com/file/d/1oBsKPt3Djgra0zKk70g9ecR0ZwaG0CXq/view?usp=sharing>

Demikian kami sampaikan. Kami ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu untuk melakukan validasi terhadap instrumen ini. Semoga penilaian yang Bapak/Ibu berikan bermanfaat bagi peneliti, dan menjadikan penelitian ini lebih baik dan berkualitas.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tim Peneliti

Ketua:

Dr. Eka Sustri Harida, M.Pd.

Anggota:

1. Sri Rahmadhani Siregar, M.Pd.
2. Dr. Magdalena, M.Ag.
3. Ermina Seriwaty Nainggolan, M.Pd.

* Indicates required question

Petunjuk

Berikut petunjuk penilaian:

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian terhadap panduan mengajar dosen dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu. Mohon memberikan penilaian sesuai dengan skala pada setiap aspek yang dievaluasi, dengan skala sebagai berikut:
 - a. Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
 - b. Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
 - c. Nilai 3 = Cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
 - d. Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
 - e. Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
2. Bapak/Ibu mohon untuk dapat memberikan saran, masukan, dan komentar pada kolom yang telah disediakan untuk perbaikan pada buku model.
3. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kesimpulan penilaian dengan mengisi kolom yang telah disediakan dan memberikan penilaian sesuai dengan rentang nilai yang sudah diberikan.

Identitas Validator

1. Nama Validator *

2. Instansi Validator *

3. Pekerjaan Validator

4. Nomor HP / WA

KISI – KISI PRAKTIKALITAS

Model dikatakan praktis apabila mengandung unsur sebagai berikut: dapat digunakan, mudah digunakan, dan efisien (Rusydi, 2019)

Indikator	Jlh butir	Nomor butir
Dapat digunakan	2	1 – 2
Mudah untuk digunakan	1	3
Efisien	1	4

Aspek yang dinilai

A. Model dapat digunakan

5. 1. Modul Ajar cocok digunakan untuk pembelajaran reading di perguruan tinggi. *

Mark only one oval.

- ☐ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☐ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = Cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kuran benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas

6. 2. Modul Ajar cocok digunakan untuk pembelajaran text genre dalam pembelajaran reading di perguruan tinggi. *

Mark only one oval.

- ☐ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☐ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = Cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kuran benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas

7. 3. Modul ajar berbasis nilai moderasi beragama dalam bentuk digital untuk pembelajaran reading di perguruan tinggi mudah digunakan. *

Mark only one oval.

- ☐ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☐ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = Cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kuran benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas

8. 4. Modul ajar berbasis nilai moderasi beragama dalam bentuk digital untuk pembelajaran reading di perguruan tinggi efisien digunakan. *

Mark only one oval.

- ☐ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☐ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = Cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kuran benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas

Penilaian

Berikan kesimpulan penilaian berdasarkan kalkulasi dari penilaian di atas.

9. Setelah membaca secara komprehensif atas buku modul ajar yang akan digunakan, Saya berpendapat bahwa modul tersebut bernilai *

Mark only one oval.

- ☐ A (nilai 17 – 20) Valid, Praktis, efisien dan dapat digunakan tanpa revisi.
- ☐ B (nilai 13 – 16) Valid, Praktis, efisien dan dapat digunakan dengan sedikit revisi
- ☐ C (nilai 9 – 12) Valid, Praktis, efisien dan dapat digunakan dengan revisi sedang
- ☐ D (nilai 5 – 8) Valid, Praktis, efisien dan dapat digunakan dengan revisi banyak
- ☐ E (nilai 1 – 4) Tidak valid, tidak praktis, dan tidak dapat digunakan

SARAN DAN MASUKAN PERBAIKAN

Mohon berikan saran dan masukan untuk perbaikan instrumen.

10. Saran dan masukan perbaikan *

Penutup

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu melakukan penilaian pada instrumen ini. Semoga dibalas setimpal oleh Allah swt.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti
Eka susteri Harida

This content is neither created nor endorsed by Google.

Google Forms

LEMBAR VALIDASI PRAKTIKALITAS MODEL

Perihal : Surat Permohonan Melakukan Validasi
Oktober 2025

Padangsidempuan,

Kepada Yth.

1. Dr. Veni Roza, M.Hum. (UIN Bukittinggi - Validator Isi dan Tampilan)
2. Dr. Samsiah Depalina Siregar, M.Pd. (STAIN Mandailing Natal - Validator Isi)
3. Dr. Erna Ikawati, M.Pd. (UIN Syahada Psp - Validator Bahasa)

di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Semoga Bapak / Ibu berada dalam kondisi sehat-wal 'afiat. Saya mohon maaf mengganggu waktu dan kegiatan Bapak / Ibu hari ini. Dengan ini Saya sebagai ketua peneliti, Dr. Eka Sustri Harida, M.Pd., dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, membutuhkan bantuan Bapak/Ibu untuk melakukan validasi terhadap PRODUK MODUL PEMBELAJARAN dalam penelitian litapdimas kami untuk tahun 2025 dengan judul "Model Penerapan Nilai-nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Berbagai Perguruan Tinggi PTKI di Indonesia". Yang diperbaharui menjadi "Pengembangan Modul Ajar Digital Reading berbasis Moderasi Beragama di Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri".

Oleh karena itu, Kami berharap Bapak/Ibu dapat mengisi lembar penilaian untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Penilaian yang Bapak / Ibu berikan akan sangat berarti dalam memenuhi validitas PRODUK MODUL PEMBELAJARAN dalam penelitian ini. Oleh sebab itu dimohon dapat memberikan penilaian pada PRODUK dimaksud sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Adapun Produk yang akan bapak/ibu validasi dapat dilihat dalam link

berikut <https://drive.google.com/file/d/1oBsKPt3Djgra0zKk70g9ecR0ZwaG0CXq/view?usp=sharing>

Demikian kami sampaikan. Kami ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu untuk melakukan validasi terhadap instrumen ini. Semoga penilaian yang Bapak/Ibu berikan bermanfaat bagi peneliti, dan menjadikan penelitian ini lebih baik dan berkualitas.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tim Peneliti

Ketua:

Dr. Eka Sustri Harida, M.Pd.

Anggota:

1. Sri Rahmadhani Siregar, M.Pd.
2. Dr. Magdalena, M.Ag.
3. Ermina Seriwaty Nainggolan, M.Pd.

* Indicates required question

Petunjuk

Berikut petunjuk penilaian:

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian terhadap panduan mengajar dosen dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu. Mohon memberikan penilaian sesuai dengan skala pada setiap aspek yang dievaluasi, dengan skala sebagai berikut:
 - a. Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
 - b. Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
 - c. Nilai 3 = Cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
 - d. Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
 - e. Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
2. Bapak/Ibu mohon untuk dapat memberikan saran, masukan, dan komentar pada kolom yang telah disediakan untuk perbaikan pada buku model.
3. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kesimpulan penilaian dengan mengisi kolom yang telah disediakan dan memberikan penilaian sesuai dengan rentang nilai yang sudah diberikan.

Identitas Validator

1. Nama Validator *

2. Instansi Validator *

3. Pekerjaan Validator

4. Nomor HP / WA

KISI – KISI PRAKTIKALITAS

Model dikatakan praktis apabila mengandung unsur sebagai berikut: dapat digunakan, mudah digunakan, dan efisien (Rusydi, 2019)

Indikator	Jlh butir	Nomor butir
Dapat digunakan	2	1 – 2
Mudah untuk digunakan	1	3
Efisien	1	4

Aspek yang dinilai

A. Model dapat digunakan

5. 1. Modul Ajar cocok digunakan untuk pembelajaran reading di perguruan tinggi. *

Mark only one oval.

- ☐ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☐ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = Cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kuran benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas

6. 2. Modul Ajar cocok digunakan untuk pembelajaran text genre dalam pembelajaran reading di perguruan tinggi. *

Mark only one oval.

- ☐ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☐ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = Cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kuran benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas

7. 3. Modul ajar berbasis nilai moderasi beragama dalam bentuk digital untuk pembelajaran reading di perguruan tinggi mudah digunakan. *

Mark only one oval.

- ☐ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☐ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = Cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kuran benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas

8. 4. Modul ajar berbasis nilai moderasi beragama dalam bentuk digital untuk pembelajaran reading di perguruan tinggi efisien digunakan. *

Mark only one oval.

- ☐ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☐ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = Cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kuran benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas

Penilaian

Berikan kesimpulan penilaian berdasarkan kalkulasi dari penilaian di atas.

9. Setelah membaca secara komprehensif atas buku modul ajar yang akan digunakan, Saya berpendapat bahwa modul tersebut bernilai *

Mark only one oval.

- ☐ A (nilai 17 – 20) Valid, Praktis, efisien dan dapat digunakan tanpa revisi.
- ☐ B (nilai 13 – 16) Valid, Praktis, efisien dan dapat digunakan dengan sedikit revisi
- ☐ C (nilai 9 – 12) Valid, Praktis, efisien dan dapat digunakan dengan revisi sedang
- ☐ D (nilai 5 – 8) Valid, Praktis, efisien dan dapat digunakan dengan revisi banyak
- ☐ E (nilai 1 – 4) Tidak valid, tidak praktis, dan tidak dapat digunakan

SARAN DAN MASUKAN PERBAIKAN

Mohon berikan saran dan masukan untuk perbaikan instrumen.

10. Saran dan masukan perbaikan *

Penutup

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu melakukan penilaian pada instrumen ini. Semoga dibalas setimpal oleh Allah swt.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti
Eka susteri Harida

This content is neither created nor endorsed by Google.

Google Forms

LEMBAR VALIDASI PRAKTIKALITAS MODEL

Perihal : Surat Permohonan Melakukan Validasi

Padangsidempuan, Oktober 2025

Kepada Yth.

1. Dr. Veni Roza, M.Hum. (UIN Bukittinggi - Validator Isi dan Tampilan)
2. Dr. Samsiah Depalina Siregar, M.Pd. (STAIN Mandailing Natal - Validator Isi)
3. Dr. Erna Ikawati, M.Pd. (UIN Syahada Psp - Validator Bahasa)

di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Semoga Bapak / Ibu berada dalam kondisi sehat-wal 'afiat. Saya mohon maaf mengganggu waktu dan kegiatan Bapak / Ibu hari ini. Dengan ini Saya sebagai ketua peneliti, Dr. Eka Sustri Harida, M.Pd., dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, membutuhkan bantuan Bapak/Ibu untuk melakukan validasi terhadap PRODUK MODUL PEMBELAJARAN dalam penelitian litapdimas kami untuk tahun 2025 dengan judul "Model Penerapan Nilai-nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Berbagai Perguruan Tinggi PTKI di Indonesia". Yang diperbaharui menjadi "Pengembangan Modul Ajar Digital Reading berbasis Moderasi Beragama di Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri".

Olehkarena itu, Kami berharap Bapak/Ibu dapat mengisi lembar penilaian untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Penilaian yang Bapak / Ibu berikan akan sangat berarti dalam memenuhi validitas PRODUK MODUL PEMBELAJARAN dalam penelitian ini. Oleh sebab itu dimohon dapat memberikan penilaian pada PRODUK dimaksud sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Adapun Produk yang akan bapak/ibu validasi dapat dilihat dalam link

berikut <https://drive.google.com/file/d/1oBsKPt3Djgra0zKk70g9ecR0ZwaG0CXq/view?usp=sharing>

Demikian kami sampaikan. Kami ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu untuk melakukan validasi terhadap instrumen ini. Semoga penilaian yang Bapak/Ibu berikan bermanfaat bagi peneliti, dan menjadikan penelitian ini lebih baik dan berkualitas.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tim Peneliti

Ketua:

Dr. Eka Sustri Harida, M.Pd.

Anggota:

1. Sri Rahmadhani Siregar, M.Pd.
2. Dr. Magdalena, M.Ag.

3. Ermina Seriwaty Nainggolan, M.Pd.

Petunjuk

Berikut petunjuk penilaian:

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian terhadap panduan mengajar dosen dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu. Mohon memberikan penilaian sesuai dengan skala pada setiap aspek yang dievaluasi, dengan skala sebagai berikut:
 - a. Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
 - b. Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
 - c. Nilai 3 = Cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
 - d. Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
 - e. Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
2. Bapak/Ibu mohon untuk dapat memberikan saran, masukan, dan komentar pada kolom yang telah disediakan untuk perbaikan pada buku model.
3. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kesimpulan penilaian dengan mengisi kolom yang telah disediakan dan memberikan penilaian sesuai dengan rentang nilai yang sudah diberikan.

Identitas Validator

Nama Validator *

Dr. Veni Roza, S.S., M.Pd.

Instansi Validator *

UIN Bukittinggi

Pekerjaan Validator

Dosen

Nomor HP / WA

KISI – KISI PRAKTIKALITAS

Model dikatakan praktis apabila mengandung unsur sebagai berikut: dapat digunakan, mudah digunakan, dan efisien (Rusydi, 2019)

Indikator	Jlh butir	Nomor butir
Dapat digunakan	2	1 – 2
Mudah untuk digunakan	1	3
Efisien	1	4

Aspek yang dinilai

A. Model dapat digunakan

1. Modul Ajar cocok digunakan untuk pembelajaran reading di perguruan tinggi. *

- ☐ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☒ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = Cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kuran benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas

2. Modul Ajar cocok digunakan untuk pembelajaran text genre dalam pembelajaran reading di perguruan tinggi. *

- ☒ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☐ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = Cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kuran benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas

3. Modul ajar berbasis nilai moderasi beragama dalam bentuk digital untuk pembelajaran reading di perguruan tinggi mudah digunakan. *

- ☒ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☐ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = Cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kuran benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas

4. Modul ajar berbasis nilai moderasi beragama dalam bentuk digital untuk pembelajaran reading di perguruan tinggi efisien digunakan. *

- ☐ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☒ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = Cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kuran benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas

Penilaian

Berikan kesimpulan penilaian berdasarkan kalkulasi dari penilaian di atas.

Setelah membaca secara komprehensif atas buku modul ajar yang akan digunakan, Saya *
berpendapat bahwa modul tersebut bernilai

- ☒ A (nilai 17 – 20) Valid, Praktis, efisien dan dapat digunakan tanpa revisi.
- ☐ B (nilai 13 – 16) Valid, Praktis, efisien dan dapat digunakan dengan sedikit revisi
- ☐ C (nilai 9 – 12) Valid, Praktis, efisien dan dapat digunakan dengan revisi sedang
- ☐ D (nilai 5 – 8) Valid, Praktis, efisien dan dapat digunakan dengan revisi banyak
- ☐ E (nilai 1 – 4) Tidak valid, tidak praktis, dan tidak dapat digunakan

SARAN DAN MASUKAN PERBAIKAN

Mohon berikan saran dan masukan untuk perbaikan instrumen.

Saran dan masukan perbaikan *

Setuju untuk digunakan.
.....

Penutup

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu melakukan penilaian pada instrumen ini. Semoga dibalas setimpal oleh Allah swt.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti
Eka sutri Harida

This form was created outside of your domain.

Google Forms

LEMBAR VALIDASI PRAKTIKALITAS MODEL

Perihal : Surat Permohonan Melakukan Validasi

Padangsidempuan, Oktober 2025

Kepada Yth.

1. Dr. Veni Roza, M.Hum. (UIN Bukittinggi - Validator Isi dan Tampilan)
2. Dr. Samsiah Depalina Siregar, M.Pd. (STAIN Mandailing Natal - Validator Isi)
3. Dr. Erna Ikawati, M.Pd. (UIN Syahada Psp - Validator Bahasa)

di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Semoga Bapak / Ibu berada dalam kondisi sehat-wal 'afiat. Saya mohon maaf mengganggu waktu dan kegiatan Bapak / Ibu hari ini. Dengan ini Saya sebagai ketua peneliti, Dr. Eka Sustri Harida, M.Pd., dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, membutuhkan bantuan Bapak/Ibu untuk melakukan validasi terhadap PRODUK MODUL PEMBELAJARAN dalam penelitian litapdimas kami untuk tahun 2025 dengan judul "Model Penerapan Nilai-nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Berbagai Perguruan Tinggi PTKI di Indonesia". Yang diperbaharui menjadi "Pengembangan Modul Ajar Digital Reading berbasis Moderasi Beragama di Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri".

Olehkarena itu, Kami berharap Bapak/Ibu dapat mengisi lembar penilaian untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Penilaian yang Bapak / Ibu berikan akan sangat berarti dalam memenuhi validitas PRODUK MODUL PEMBELAJARAN dalam penelitian ini. Oleh sebab itu dimohon dapat memberikan penilaian pada PRODUK dimaksud sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Adapun Produk yang akan bapak/ibu validasi dapat dilihat dalam link

berikut <https://drive.google.com/file/d/1oBsKPt3DjgraozKk70g9ecR0ZwaG0CXq/view?usp=sharing>

Demikian kami sampaikan. Kami ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu untuk melakukan validasi terhadap instrumen ini. Semoga penilaian yang Bapak/Ibu berikan bermanfaat bagi peneliti, dan menjadikan penelitian ini lebih baik dan berkualitas.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tim Peneliti

Ketua:

Dr. Eka Sustri Harida, M.Pd.

Anggota:

1. Sri Rahmadhani Siregar, M.Pd.
2. Dr. Magdalena, M.Ag.
3. Ermina Seriwaty Nainggolan, M.Pd.

Petunjuk

Berikut petunjuk penilaian:

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian terhadap panduan mengajar dosen dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu. Mohon memberikan penilaian sesuai dengan skala pada setiap aspek yang dievaluasi, dengan skala sebagai berikut:
 - a. Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
 - b. Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
 - c. Nilai 3 = Cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
 - d. Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
 - e. Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
2. Bapak/Ibu mohon untuk dapat memberikan saran, masukan, dan komentar pada kolom yang telah disediakan untuk perbaikan pada buku model.
3. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kesimpulan penilaian dengan mengisi kolom yang telah disediakan dan memberikan penilaian sesuai dengan rentang nilai yang sudah diberikan.

Identitas Validator

Nama Validator *

Dr. Erna Ikawati, M.Pd.

Instansi Validator *

UIN Syahada Psp

Pekerjaan Validator

Dosen

Nomor HP / WA

KISI – KISI PRAKTIKALITAS

Model dikatakan praktis apabila mengandung unsur sebagai berikut: dapat digunakan, mudah digunakan, dan efisien (Rusydi, 2019)

Indikator	Jlh butir	Nomor butir
Dapat digunakan	2	1 – 2
Mudah untuk digunakan	1	3
Efisien	1	4

Aspek yang dinilai

A. Model dapat digunakan

1. Modul Ajar cocok digunakan untuk pembelajaran reading di perguruan tinggi. *

- ☐ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☒ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = Cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kuran benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas

2. Modul Ajar cocok digunakan untuk pembelajaran text genre dalam pembelajaran reading di perguruan tinggi. *

- ☒ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☐ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = Cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kuran benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas

3. Modul ajar berbasis nilai moderasi beragama dalam bentuk digital untuk pembelajaran reading di perguruan tinggi mudah digunakan. *

- ☒ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☐ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = Cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kuran benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas

4. Modul ajar berbasis nilai moderasi beragama dalam bentuk digital untuk pembelajaran reading di perguruan tinggi efisien digunakan. *

- ☒ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☐ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = Cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kuran benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas

Penilaian

Berikan kesimpulan penilaian berdasarkan kalkulasi dari penilaian di atas.

Setelah membaca secara komprehensif atas buku modul ajar yang akan digunakan, Saya *
berpendapat bahwa modul tersebut bernilai

- ☒ A (nilai 17 – 20) Valid, Praktis, efisien dan dapat digunakan tanpa revisi.
- ☐ B (nilai 13 – 16) Valid, Praktis, efisien dan dapat digunakan dengan sedikit revisi
- ☐ C (nilai 9 – 12) Valid, Praktis, efisien dan dapat digunakan dengan revisi sedang
- ☐ D (nilai 5 – 8) Valid, Praktis, efisien dan dapat digunakan dengan revisi banyak
- ☐ E (nilai 1 – 4) Tidak valid, tidak praktis, dan tidak dapat digunakan

SARAN DAN MASUKAN PERBAIKAN

Mohon berikan saran dan masukan untuk perbaikan instrumen.

Saran dan masukan perbaikan *

Baik dan praktis untuk digunakan

Penutup

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu melakukan penilaian pada instrumen ini. Semoga dibalas setimpal oleh Allah swt.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti

Eka sutri Harida

This form was created outside of your domain.

Google Forms

LEMBAR VALIDASI PRAKTIKALITAS MODEL

Perihal : Surat Permohonan Melakukan Validasi

Padangsidempuan, Oktober 2025

Kepada Yth.

1. Dr. Veni Roza, M.Hum. (UIN Bukittinggi - Validator Isi dan Tampilan)
2. Dr. Samsiah Depalina Siregar, M.Pd. (STAIN Mandailing Natal - Validator Isi)
3. Dr. Erna Ikawati, M.Pd. (UIN Syahada Psp - Validator Bahasa)

di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Semoga Bapak / Ibu berada dalam kondisi sehat-wal 'afiat. Saya mohon maaf mengganggu waktu dan kegiatan Bapak / Ibu hari ini. Dengan ini Saya sebagai ketua peneliti, Dr. Eka Sustri Harida, M.Pd., dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, membutuhkan bantuan Bapak/Ibu untuk melakukan validasi terhadap PRODUK MODUL PEMBELAJARAN dalam penelitian litapdimas kami untuk tahun 2025 dengan judul "Model Penerapan Nilai-nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Berbagai Perguruan Tinggi PTKI di Indonesia". Yang diperbaharui menjadi "Pengembangan Modul Ajar Digital Reading berbasis Moderasi Beragama di Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri".

Olehkarena itu, Kami berharap Bapak/Ibu dapat mengisi lembar penilaian untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Penilaian yang Bapak / Ibu berikan akan sangat berarti dalam memenuhi validitas PRODUK MODUL PEMBELAJARAN dalam penelitian ini. Oleh sebab itu dimohon dapat memberikan penilaian pada PRODUK dimaksud sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Adapun Produk yang akan bapak/ibu validasi dapat dilihat dalam link

berikut <https://drive.google.com/file/d/1oBsKPt3DjgraozKk70g9ecR0ZwaG0CXq/view?usp=sharing>

Demikian kami sampaikan. Kami ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu untuk melakukan validasi terhadap instrumen ini. Semoga penilaian yang Bapak/Ibu berikan bermanfaat bagi peneliti, dan menjadikan penelitian ini lebih baik dan berkualitas.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tim Peneliti

Ketua:

Dr. Eka Sustri Harida, M.Pd.

Anggota:

1. Sri Rahmadhani Siregar, M.Pd.
2. Dr. Magdalena, M.Ag.
3. Ermina Seriwaty Nainggolan, M.Pd.

Petunjuk

Berikut petunjuk penilaian:

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian terhadap panduan mengajar dosen dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu. Mohon memberikan penilaian sesuai dengan skala pada setiap aspek yang dievaluasi, dengan skala sebagai berikut:
 - a. Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
 - b. Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
 - c. Nilai 3 = Cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
 - d. Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
 - e. Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
2. Bapak/Ibu mohon untuk dapat memberikan saran, masukan, dan komentar pada kolom yang telah disediakan untuk perbaikan pada buku model.
3. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kesimpulan penilaian dengan mengisi kolom yang telah disediakan dan memberikan penilaian sesuai dengan rentang nilai yang sudah diberikan.

Identitas Validator

Nama Validator *

Dr. Syamsiyah Depalina Siregar, M.Pd.

Instansi Validator *

STAIN Mandailing Natal

Pekerjaan Validator

Dosen

Nomor HP / WA

KISI – KISI PRAKTIKALITAS

Model dikatakan praktis apabila mengandung unsur sebagai berikut: dapat digunakan, mudah digunakan, dan efisien (Rusydi, 2019)

Indikator	Jlh butir	Nomor butir
Dapat digunakan	2	1 – 2
Mudah untuk digunakan	1	3
Efisien	1	4

Aspek yang dinilai

A. Model dapat digunakan

1. Modul Ajar cocok digunakan untuk pembelajaran reading di perguruan tinggi. *

- ☐ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☒ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = Cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas

2. Modul Ajar cocok digunakan untuk pembelajaran text genre dalam pembelajaran reading di perguruan tinggi. *

- ☐ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☒ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = Cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas

3. Modul ajar berbasis nilai moderasi beragama dalam bentuk digital untuk pembelajaran reading di perguruan tinggi mudah digunakan. *

- ☐ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☒ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = Cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kuran benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas

4. Modul ajar berbasis nilai moderasi beragama dalam bentuk digital untuk pembelajaran reading di perguruan tinggi efisien digunakan. *

- ☐ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☒ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = Cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kuran benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas

Penilaian

Berikan kesimpulan penilaian berdasarkan kalkulasi dari penilaian di atas.

Setelah membaca secara komprehensif atas buku modul ajar yang akan digunakan, Saya *
berpendapat bahwa modul tersebut bernilai

- ☐ A (nilai 17 – 20) Valid, Praktis, efisien dan dapat digunakan tanpa revisi.
- ☒ B (nilai 13 – 16) Valid, Praktis, efisien dan dapat digunakan dengan sedikit revisi
- ☐ C (nilai 9 – 12) Valid, Praktis, efisien dan dapat digunakan dengan revisi sedang
- ☐ D (nilai 5 – 8) Valid, Praktis, efisien dan dapat digunakan dengan revisi banyak
- ☐ E (nilai 1 – 4) Tidak valid, tidak praktis, dan tidak dapat digunakan

SARAN DAN MASUKAN PERBAIKAN

Mohon berikan saran dan masukan untuk perbaikan instrumen.

Saran dan masukan perbaikan *

Dapat digunakan tetapi ada sedikit revisi pada gambar, agar dibuat lebih menarik.

Penutup

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu melakukan penilaian pada instrumen ini. Semoga dibalas setimpal oleh Allah swt.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti
Eka sutri Harida

This form was created outside of your domain.

Google Forms

LEMBAR VALIDASI PRAKTIKALITAS MODEL

Perihal : Surat Permohonan Melakukan Validasi

Padangsidempuan, Oktober 2025

Kepada Yth.

1. Dr. Veni Roza, M.Hum. (UIN Bukittinggi - Validator Isi dan Tampilan)
2. Dr. Samsiah Depalina Siregar, M.Pd. (STAIN Mandailing Natal - Validator Isi)
3. Dr. Erna Ikawati, M.Pd. (UIN Syahada Psp - Validator Bahasa)

di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Semoga Bapak / Ibu berada dalam kondisi sehat-wal 'afiat. Saya mohon maaf mengganggu waktu dan kegiatan Bapak / Ibu hari ini. Dengan ini Saya sebagai ketua peneliti, Dr. Eka Sustri Harida, M.Pd., dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, membutuhkan bantuan Bapak/Ibu untuk melakukan validasi terhadap PRODUK MODUL PEMBELAJARAN dalam penelitian litapdimas kami untuk tahun 2025 dengan judul "Model Penerapan Nilai-nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Berbagai Perguruan Tinggi PTKI di Indonesia". Yang diperbaharui menjadi "Pengembangan Modul Ajar Digital Reading berbasis Moderasi Beragama di Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri".

Olehkarena itu, Kami berharap Bapak/Ibu dapat mengisi lembar penilaian untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Penilaian yang Bapak / Ibu berikan akan sangat berarti dalam memenuhi validitas PRODUK MODUL PEMBELAJARAN dalam penelitian ini. Oleh sebab itu dimohon dapat memberikan penilaian pada PRODUK dimaksud sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Adapun Produk yang akan bapak/ibu validasi dapat dilihat dalam link

berikut <https://drive.google.com/file/d/1oBsKPt3DjgraozKk70g9ecR0ZwaG0CXq/view?usp=sharing>

Demikian kami sampaikan. Kami ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu untuk melakukan validasi terhadap instrumen ini. Semoga penilaian yang Bapak/Ibu berikan bermanfaat bagi peneliti, dan menjadikan penelitian ini lebih baik dan berkualitas.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tim Peneliti

Ketua:

Dr. Eka Sustri Harida, M.Pd.

Anggota:

1. Sri Rahmadhani Siregar, M.Pd.
2. Dr. Magdalena, M.Ag.

3. Ermina Seriwaty Nainggolan, M.Pd.

Petunjuk

Berikut petunjuk penilaian:

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian terhadap panduan mengajar dosen dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu. Mohon memberikan penilaian sesuai dengan skala pada setiap aspek yang dievaluasi, dengan skala sebagai berikut:
 - a. Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
 - b. Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
 - c. Nilai 3 = Cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
 - d. Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
 - e. Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
2. Bapak/Ibu mohon untuk dapat memberikan saran, masukan, dan komentar pada kolom yang telah disediakan untuk perbaikan pada buku model.
3. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kesimpulan penilaian dengan mengisi kolom yang telah disediakan dan memberikan penilaian sesuai dengan rentang nilai yang sudah diberikan.

Identitas Validator

Nama Validator *

Dr. Veni Roza, S.S., M.Pd.

Instansi Validator *

UIN Bukittinggi

Pekerjaan Validator

Dosen

Nomor HP / WA

KISI – KISI PRAKTIKALITAS

Model dikatakan praktis apabila mengandung unsur sebagai berikut: dapat digunakan, mudah digunakan, dan efisien (Rusydi, 2019)

Indikator	Jlh butir	Nomor butir
Dapat digunakan	2	1 – 2
Mudah untuk digunakan	1	3
Efisien	1	4

Aspek yang dinilai

A. Model dapat digunakan

1. Modul Ajar cocok digunakan untuk pembelajaran reading di perguruan tinggi. *

- ☐ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☒ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = Cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kuran benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas

2. Modul Ajar cocok digunakan untuk pembelajaran text genre dalam pembelajaran reading di perguruan tinggi. *

- ☒ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☐ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = Cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kuran benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas

3. Modul ajar berbasis nilai moderasi beragama dalam bentuk digital untuk pembelajaran reading di perguruan tinggi mudah digunakan. *

- ☒ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☐ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = Cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kuran benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas

4. Modul ajar berbasis nilai moderasi beragama dalam bentuk digital untuk pembelajaran reading di perguruan tinggi efisien digunakan. *

- ☐ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☒ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = Cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kuran benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas

Penilaian

Berikan kesimpulan penilaian berdasarkan kalkulasi dari penilaian di atas.

Setelah membaca secara komprehensif atas buku modul ajar yang akan digunakan, Saya *
berpendapat bahwa modul tersebut bernilai

- ☒ A (nilai 17 – 20) Valid, Praktis, efisien dan dapat digunakan tanpa revisi.
- ☐ B (nilai 13 – 16) Valid, Praktis, efisien dan dapat digunakan dengan sedikit revisi
- ☐ C (nilai 9 – 12) Valid, Praktis, efisien dan dapat digunakan dengan revisi sedang
- ☐ D (nilai 5 – 8) Valid, Praktis, efisien dan dapat digunakan dengan revisi banyak
- ☐ E (nilai 1 – 4) Tidak valid, tidak praktis, dan tidak dapat digunakan

SARAN DAN MASUKAN PERBAIKAN

Mohon berikan saran dan masukan untuk perbaikan instrumen.

Saran dan masukan perbaikan *

Setuju untuk digunakan.
.....

Penutup

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu melakukan penilaian pada instrumen ini. Semoga dibalas setimpal oleh Allah swt.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti
Eka sutri Harida

This form was created outside of your domain.

Google Forms

LEMBAR VALIDASI PRAKTIKALITAS MODEL

Perihal : Surat Permohonan Melakukan Validasi

Padangsidempuan, Oktober 2025

Kepada Yth.

1. Dr. Veni Roza, M.Hum. (UIN Bukittinggi - Validator Isi dan Tampilan)
2. Dr. Samsiah Depalina Siregar, M.Pd. (STAIN Mandailing Natal - Validator Isi)
3. Dr. Erna Ikawati, M.Pd. (UIN Syahada Psp - Validator Bahasa)

di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Semoga Bapak / Ibu berada dalam kondisi sehat-wal 'afiat. Saya mohon maaf mengganggu waktu dan kegiatan Bapak / Ibu hari ini. Dengan ini Saya sebagai ketua peneliti, Dr. Eka Sustri Harida, M.Pd., dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, membutuhkan bantuan Bapak/Ibu untuk melakukan validasi terhadap PRODUK MODUL PEMBELAJARAN dalam penelitian litapdimas kami untuk tahun 2025 dengan judul "Model Penerapan Nilai-nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Berbagai Perguruan Tinggi PTKI di Indonesia". Yang diperbaharui menjadi "Pengembangan Modul Ajar Digital Reading berbasis Moderasi Beragama di Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri".

Olehkarena itu, Kami berharap Bapak/Ibu dapat mengisi lembar penilaian untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Penilaian yang Bapak / Ibu berikan akan sangat berarti dalam memenuhi validitas PRODUK MODUL PEMBELAJARAN dalam penelitian ini. Oleh sebab itu dimohon dapat memberikan penilaian pada PRODUK dimaksud sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Adapun Produk yang akan bapak/ibu validasi dapat dilihat dalam link

berikut <https://drive.google.com/file/d/1oBsKPt3DjgraozKk70g9ecR0ZwaG0CXq/view?usp=sharing>

Demikian kami sampaikan. Kami ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu untuk melakukan validasi terhadap instrumen ini. Semoga penilaian yang Bapak/Ibu berikan bermanfaat bagi peneliti, dan menjadikan penelitian ini lebih baik dan berkualitas.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tim Peneliti

Ketua:

Dr. Eka Sustri Harida, M.Pd.

Anggota:

1. Sri Rahmadhani Siregar, M.Pd.
2. Dr. Magdalena, M.Ag.
3. Ermina Seriwaty Nainggolan, M.Pd.

Petunjuk

Berikut petunjuk penilaian:

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian terhadap panduan mengajar dosen dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu. Mohon memberikan penilaian sesuai dengan skala pada setiap aspek yang dievaluasi, dengan skala sebagai berikut:
 - a. Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
 - b. Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
 - c. Nilai 3 = Cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
 - d. Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
 - e. Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
2. Bapak/Ibu mohon untuk dapat memberikan saran, masukan, dan komentar pada kolom yang telah disediakan untuk perbaikan pada buku model.
3. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kesimpulan penilaian dengan mengisi kolom yang telah disediakan dan memberikan penilaian sesuai dengan rentang nilai yang sudah diberikan.

Identitas Validator

Nama Validator *

Dr. Erna Ikawati, M.Pd.

Instansi Validator *

UIN Syahada Psp

Pekerjaan Validator

Dosen

Nomor HP / WA

KISI – KISI PRAKTIKALITAS

Model dikatakan praktis apabila mengandung unsur sebagai berikut: dapat digunakan, mudah digunakan, dan efisien (Rusydi, 2019)

Indikator	Jlh butir	Nomor butir
Dapat digunakan	2	1 – 2
Mudah untuk digunakan	1	3
Efisien	1	4

Aspek yang dinilai

A. Model dapat digunakan

1. Modul Ajar cocok digunakan untuk pembelajaran reading di perguruan tinggi. *

- ☐ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☒ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = Cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kuran benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas

2. Modul Ajar cocok digunakan untuk pembelajaran text genre dalam pembelajaran reading di perguruan tinggi. *

- ☒ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☐ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = Cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kuran benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas

3. Modul ajar berbasis nilai moderasi beragama dalam bentuk digital untuk pembelajaran reading di perguruan tinggi mudah digunakan. *

- ☒ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☐ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = Cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kuran benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas

4. Modul ajar berbasis nilai moderasi beragama dalam bentuk digital untuk pembelajaran reading di perguruan tinggi efisien digunakan. *

- ☒ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☐ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = Cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kuran benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas

Penilaian

Berikan kesimpulan penilaian berdasarkan kalkulasi dari penilaian di atas.

Setelah membaca secara komprehensif atas buku modul ajar yang akan digunakan, Saya *
berpendapat bahwa modul tersebut bernilai

- ☒ A (nilai 17 – 20) Valid, Praktis, efisien dan dapat digunakan tanpa revisi.
- ☐ B (nilai 13 – 16) Valid, Praktis, efisien dan dapat digunakan dengan sedikit revisi
- ☐ C (nilai 9 – 12) Valid, Praktis, efisien dan dapat digunakan dengan revisi sedang
- ☐ D (nilai 5 – 8) Valid, Praktis, efisien dan dapat digunakan dengan revisi banyak
- ☐ E (nilai 1 – 4) Tidak valid, tidak praktis, dan tidak dapat digunakan

SARAN DAN MASUKAN PERBAIKAN

Mohon berikan saran dan masukan untuk perbaikan instrumen.

Saran dan masukan perbaikan *

Baik dan praktis untuk digunakan

Penutup

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu melakukan penilaian pada instrumen ini. Semoga dibalas setimpal oleh Allah swt.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti

Eka sutri Harida

This form was created outside of your domain.

Google Forms

LEMBAR VALIDASI PRAKTIKALITAS MODEL

Perihal : Surat Permohonan Melakukan Validasi

Padangsidempuan, Oktober 2025

Kepada Yth.

1. Dr. Veni Roza, M.Hum. (UIN Bukittinggi - Validator Isi dan Tampilan)
2. Dr. Samsiah Depalina Siregar, M.Pd. (STAIN Mandailing Natal - Validator Isi)
3. Dr. Erna Ikawati, M.Pd. (UIN Syahada Psp - Validator Bahasa)

di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Semoga Bapak / Ibu berada dalam kondisi sehat-wal 'afiat. Saya mohon maaf mengganggu waktu dan kegiatan Bapak / Ibu hari ini. Dengan ini Saya sebagai ketua peneliti, Dr. Eka Sustri Harida, M.Pd., dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, membutuhkan bantuan Bapak/Ibu untuk melakukan validasi terhadap PRODUK MODUL PEMBELAJARAN dalam penelitian litapdimas kami untuk tahun 2025 dengan judul "Model Penerapan Nilai-nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Berbagai Perguruan Tinggi PTKI di Indonesia". Yang diperbaharui menjadi "Pengembangan Modul Ajar Digital Reading berbasis Moderasi Beragama di Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri".

Olehkarena itu, Kami berharap Bapak/Ibu dapat mengisi lembar penilaian untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Penilaian yang Bapak / Ibu berikan akan sangat berarti dalam memenuhi validitas PRODUK MODUL PEMBELAJARAN dalam penelitian ini. Oleh sebab itu dimohon dapat memberikan penilaian pada PRODUK dimaksud sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Adapun Produk yang akan bapak/ibu validasi dapat dilihat dalam link

berikut <https://drive.google.com/file/d/1oBsKPt3DjgraozKk70g9ecR0ZwaG0CXq/view?usp=sharing>

Demikian kami sampaikan. Kami ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu untuk melakukan validasi terhadap instrumen ini. Semoga penilaian yang Bapak/Ibu berikan bermanfaat bagi peneliti, dan menjadikan penelitian ini lebih baik dan berkualitas.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tim Peneliti

Ketua:

Dr. Eka Sustri Harida, M.Pd.

Anggota:

1. Sri Rahmadhani Siregar, M.Pd.
2. Dr. Magdalena, M.Ag.
3. Ermina Seriwaty Nainggolan, M.Pd.

Petunjuk

Berikut petunjuk penilaian:

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian terhadap panduan mengajar dosen dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu. Mohon memberikan penilaian sesuai dengan skala pada setiap aspek yang dievaluasi, dengan skala sebagai berikut:
 - a. Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas
 - b. Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
 - c. Nilai 3 = Cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
 - d. Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
 - e. Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
2. Bapak/Ibu mohon untuk dapat memberikan saran, masukan, dan komentar pada kolom yang telah disediakan untuk perbaikan pada buku model.
3. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kesimpulan penilaian dengan mengisi kolom yang telah disediakan dan memberikan penilaian sesuai dengan rentang nilai yang sudah diberikan.

Identitas Validator

Nama Validator *

Dr. Syamsiyah Depalina Siregar, M.Pd.

Instansi Validator *

STAIN Mandailing Natal

Pekerjaan Validator

Dosen

Nomor HP / WA

KISI – KISI PRAKTIKALITAS

Model dikatakan praktis apabila mengandung unsur sebagai berikut: dapat digunakan, mudah digunakan, dan efisien (Rusydi, 2019)

Indikator	Jlh butir	Nomor butir
Dapat digunakan	2	1 – 2
Mudah untuk digunakan	1	3
Efisien	1	4

Aspek yang dinilai

A. Model dapat digunakan

1. Modul Ajar cocok digunakan untuk pembelajaran reading di perguruan tinggi. *

- ☐ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☒ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = Cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas

2. Modul Ajar cocok digunakan untuk pembelajaran text genre dalam pembelajaran reading di perguruan tinggi. *

- ☐ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☒ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = Cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kurang benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas

3. Modul ajar berbasis nilai moderasi beragama dalam bentuk digital untuk pembelajaran reading di perguruan tinggi mudah digunakan. *

- ☐ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☒ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = Cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kuran benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas

4. Modul ajar berbasis nilai moderasi beragama dalam bentuk digital untuk pembelajaran reading di perguruan tinggi efisien digunakan. *

- ☐ Nilai 5 = Sangat setuju/sangat baik/sangat benar/sangat jelas
- ☒ Nilai 4 = Setuju/baik/benar/jelas
- ☐ Nilai 3 = Cukup setuju/cukup baik/cukup benar/cukup jelas
- ☐ Nilai 2 = kurang setuju/kurang baik/kuran benar/kurang jelas
- ☐ Nilai 1 = tidak setuju/tidak baik/tidak benar/tidak jelas

Penilaian

Berikan kesimpulan penilaian berdasarkan kalkulasi dari penilaian di atas.

Setelah membaca secara komprehensif atas buku modul ajar yang akan digunakan, Saya *
berpendapat bahwa modul tersebut bernilai

- ☐ A (nilai 17 – 20) Valid, Praktis, efisien dan dapat digunakan tanpa revisi.
- ☒ B (nilai 13 – 16) Valid, Praktis, efisien dan dapat digunakan dengan sedikit revisi
- ☐ C (nilai 9 – 12) Valid, Praktis, efisien dan dapat digunakan dengan revisi sedang
- ☐ D (nilai 5 – 8) Valid, Praktis, efisien dan dapat digunakan dengan revisi banyak
- ☐ E (nilai 1 – 4) Tidak valid, tidak praktis, dan tidak dapat digunakan

SARAN DAN MASUKAN PERBAIKAN

Mohon berikan saran dan masukan untuk perbaikan instrumen.

Saran dan masukan perbaikan *

Dapat digunakan tetapi ada sedikit revisi pada gambar, agar dibuat lebih menarik.

Penutup

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu melakukan penilaian pada instrumen ini. Semoga dibalas setimpal oleh Allah swt.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

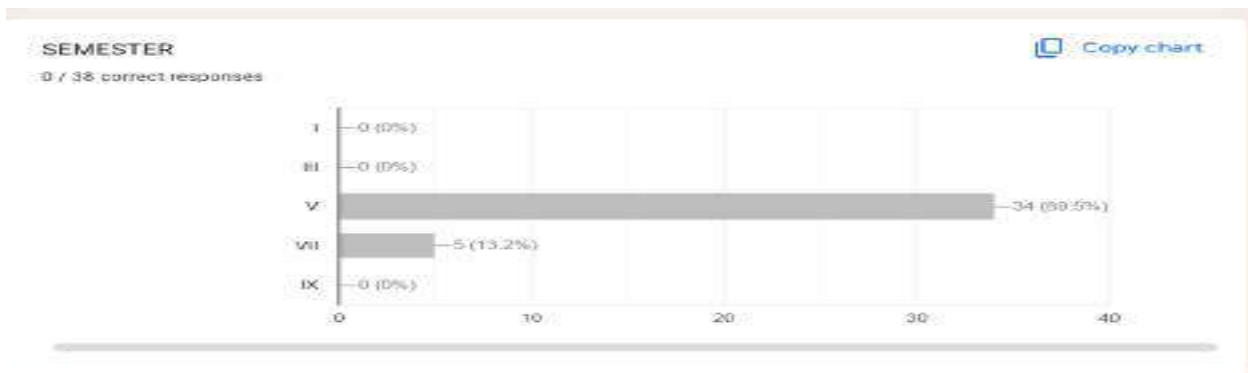
Peneliti

Eka sutri Harida

This form was created outside of your domain.

Google Forms

DATA NEED ANALYSIS KEBUTUHAN MAHASISWA



Ketika mengajar mata kuliah (Reading atau lainnya) pada awal pertemuan, dosen memberikan silabus perkuliahan dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

0 / 38 correct responses



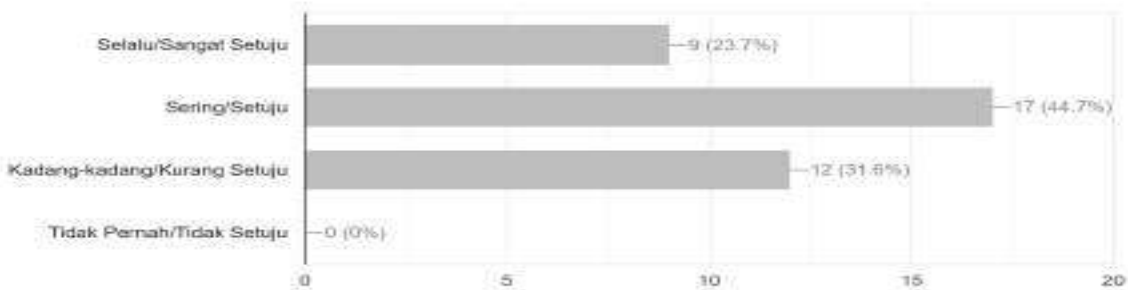
Pada setiap pertemuan Saudara/i memahami tujuan pembelajaran yang akan dilalui.

0 / 38 correct responses



Dosen memberikan motivasi dan apersepsi pada saat memulai perkuliahan.

0 / 38 correct responses



Kepentingan untuk Modul Pembelajaran

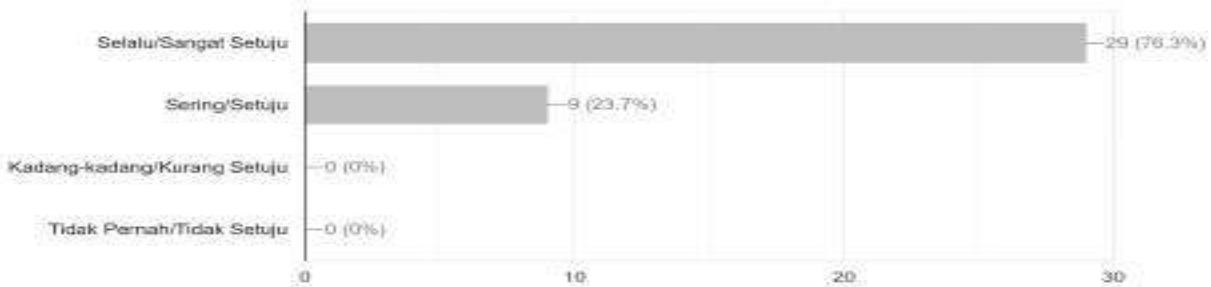
Menurut Saya, modul ajar atau bahan ajar yang disediakan oleh dosen untuk reading diperlukan.

[Copy chart](#)

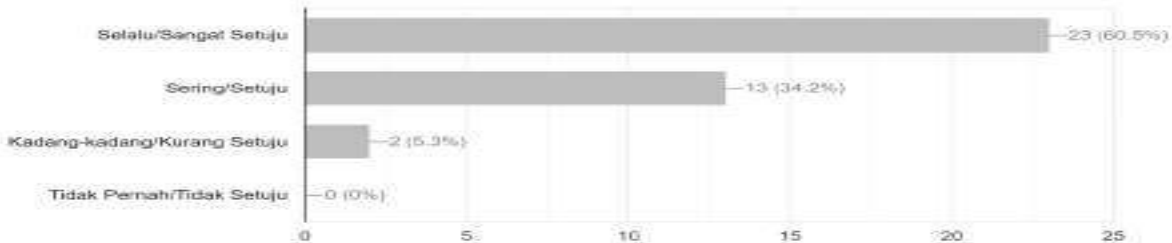
0 / 38 correct responses



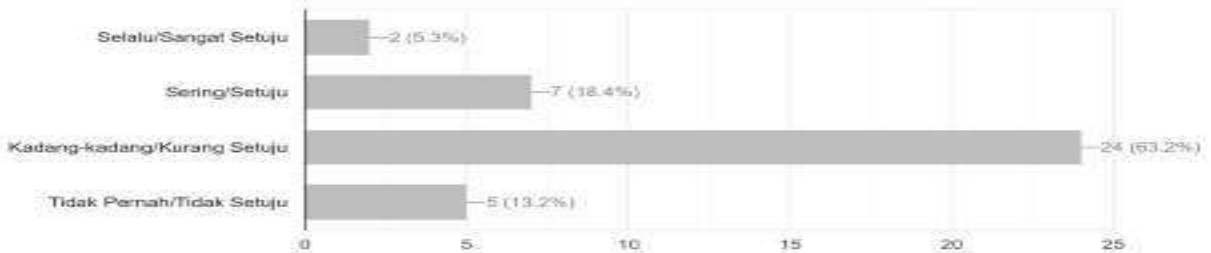
Menurut Saya, modul ajar atau bahan ajar yang disediakan oleh dosen untuk reading diperlukan.
0 / 38 correct responses



Menurut Saya, modul ajar untuk reading atau bahan ajar yang disediakan oleh dosen dalam bentuk digital diperlukan.
0 / 38 correct responses



Bagi Saya, bahan ajar dari internet saja sudah cukup.
0 / 38 correct responses

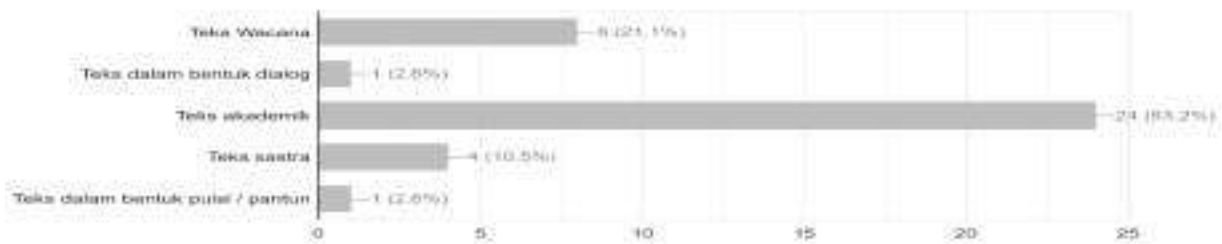


DATA NA MATERI



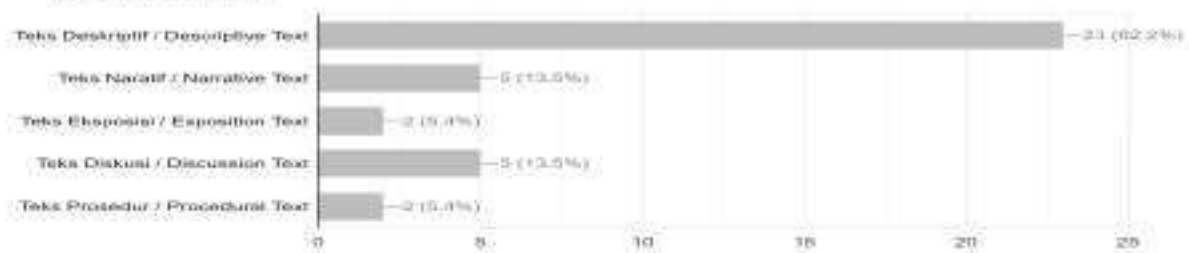
Bentuk isi materi atau bahan ajar yang diharapkan dimuat dalam ...

0 / 38 correct responses



Bila membutuhkan teks dalam bentuk wacana, maka yang diharapkan adalah jenis wacana teks dalam bentuk genre apa?

0 / 27 correct responses



Topik atau materi ajar yang diharapkan dalam bentuk apa?

0 / 38 correct responses



Kebutuhan Bahan Ajar berbasis Nilai Moderasi Beragama

Penyajian nilai moderasi beragama sebaiknya melalui ...

0 / 38 correct responses



Penyajian nilai moderasi beragama sebaiknya melalui ...

0 / 38 correct responses



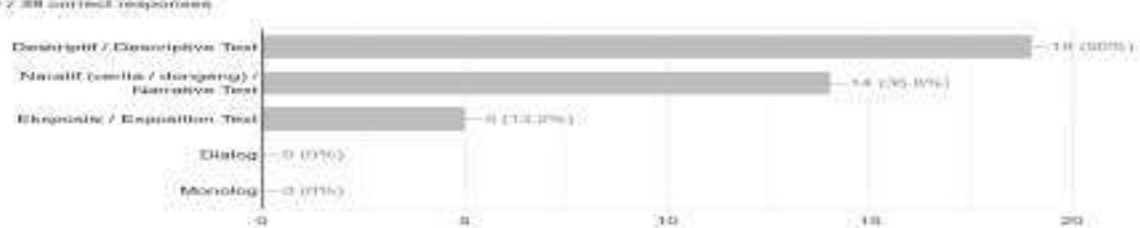
Kebutuhan bahan ajar berbasis nilai moderasi beragama yang disajikan sebaiknya meliputi ...

0 / 38 correct responses

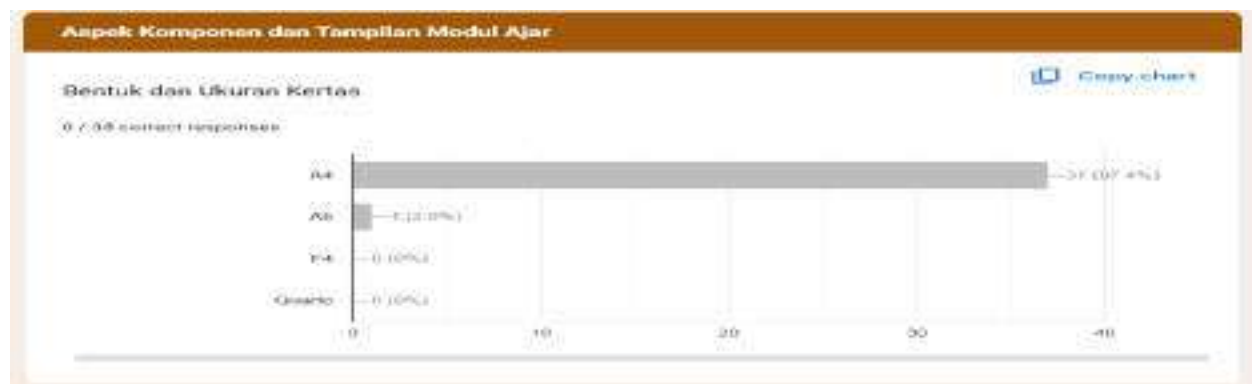


Kebutuhan bahan ajar berbasis nilai moderasi beragama sebaiknya disajikan dalam teks berbentuk ...

0 / 38 correct responses

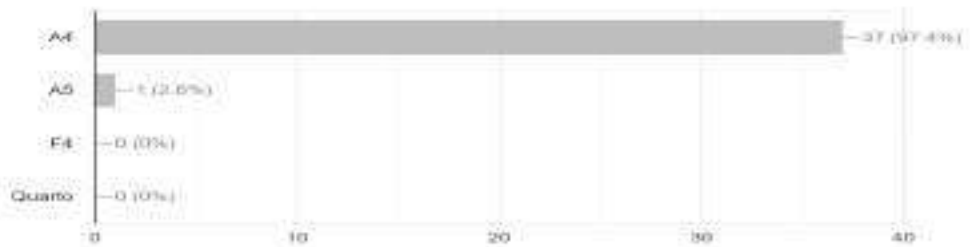


DATA ASPEK TAMPILAN



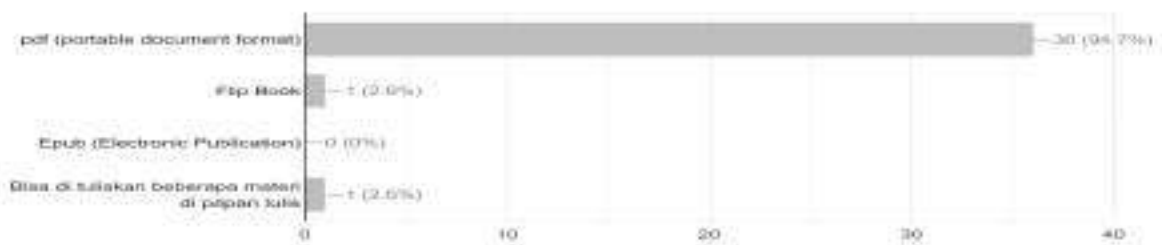
Bentuk dan Ukuran Kertas

0 / 38 correct responses



Bentuk atau Format Modul Pembelajaran

0 / 38 correct responses



Bentuk tampilan isi dan cover

0 / 38 correct responses



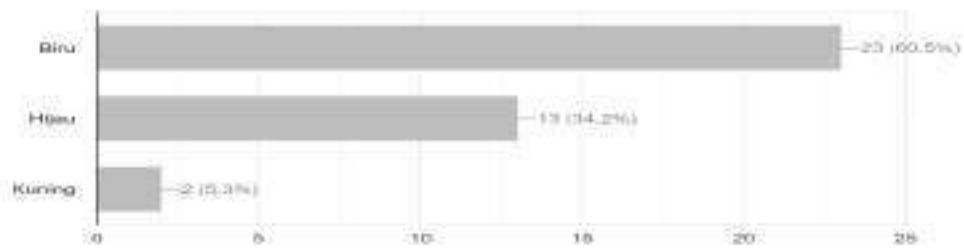
Warna (Background) Cover

0 / 38 correct responses



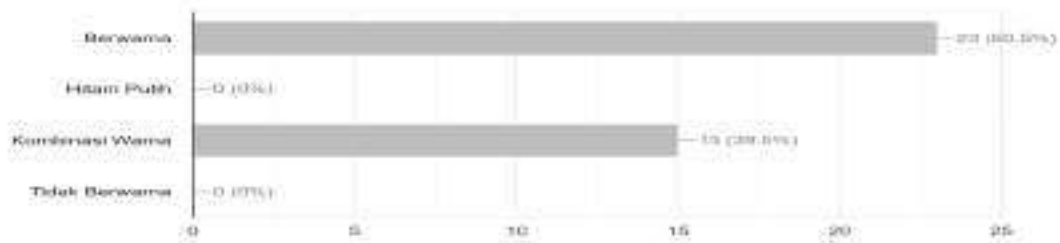
Warna Isi (apabila ada isi yang mengandung warna), maka warna yang lebih disukai ...

0 / 38 correct responses



Apabila dalam isi modul ajar terdapat gambar, maka gambar yang ditampilkan sebaiknya

0 / 38 correct responses



Aspek Kelengkapan Komponen Modul Ajar (Berikan penilaian kelengkapan komponen modul ajar yang diharapkan)

Aspek identitas modul sebaiknya mencakup ...

0 / 38 correct responses

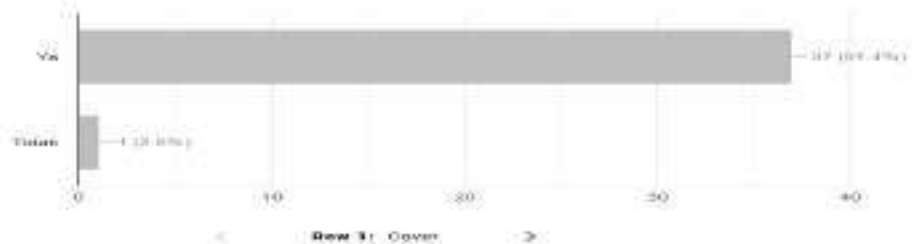
[Copy chart](#)



Aspek identitas modul sebaiknya mencakup ...

0 / 38 correct responses

[Copy chart](#)



Pendahuluan Modul Pembelajaran seharusnya berisi komponen

[Copy chart](#)

0 / 00 correct responses



Pendahuluan Modul Pembelajaran seharusnya berisi komponen

[Copy chart](#)

0 / 38 correct responses



Pendahuluan Modul Pembelajaran seharusnya berisi komponen

[Copy chart](#)

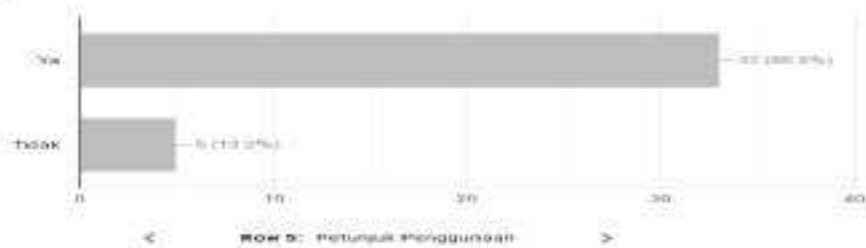
0 / 38 correct responses

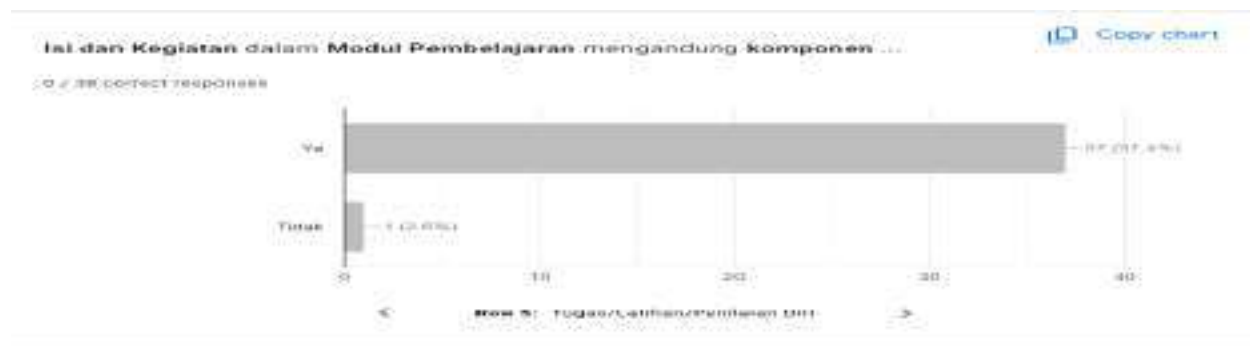


Pendahuluan Modul Pembelajaran seharusnya berisi komponen

[Copy chart](#)

0 / 38 correct responses



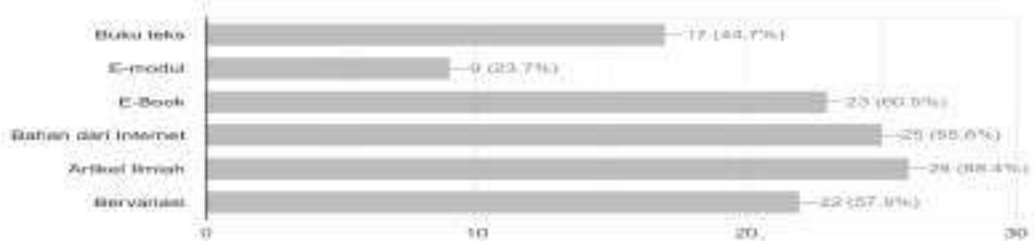


DATA KETERSEDIAAN BAHAN AJAR



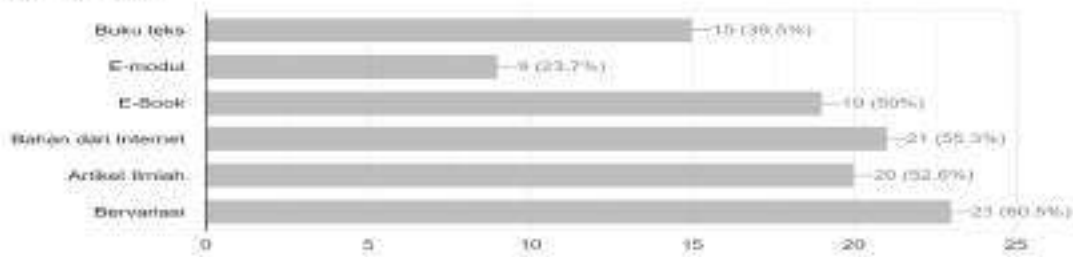
Bahan ajar apa yang telah atau biasa digunakan dosen Anda dalam pembelajaran reading?

0 / 38 correct responses



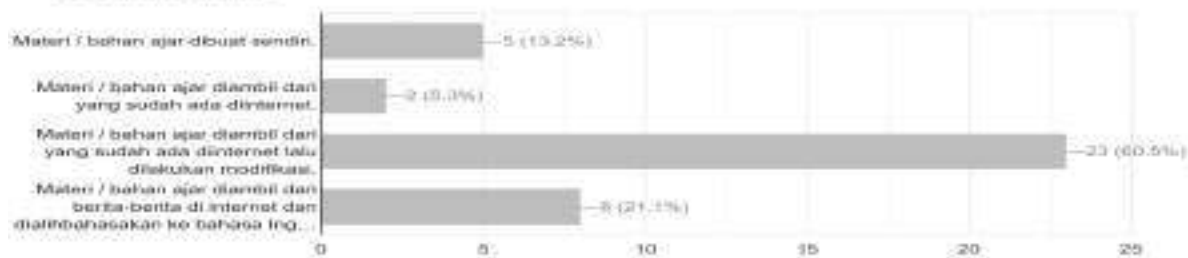
Bahan ajar apa yang diharapkan atau yang sebaiknya digunakan dosen Anda dalam pembelajaran reading?

0 / 38 correct responses



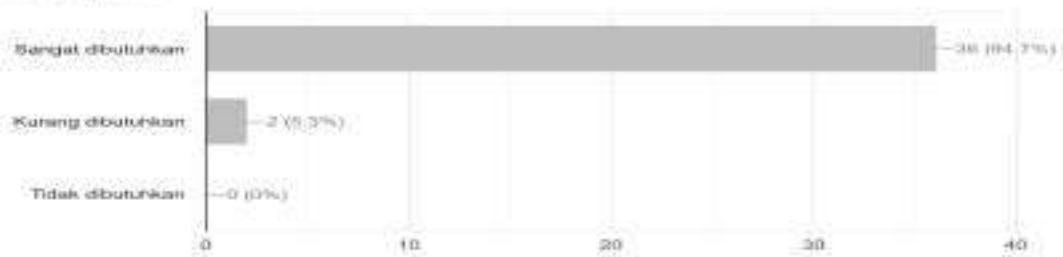
Bagaimana bahan atau materi ajar yang diharapkan dikembangkan melalui penelitian ini?

0 / 38 correct responses



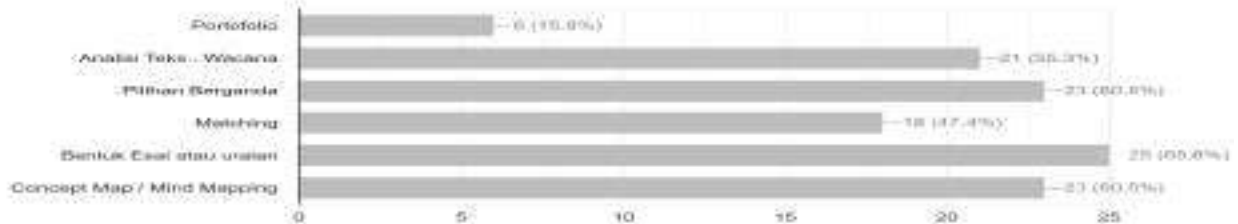
Bagaimanakah menurut Saudara kebutuhan bahan atau materi ajar digital untuk reading?

0 / 38 correct responses



Jenis Evaluasi yang diharapkan terdapat dalam modul pembelajaran, (dapat dipilih lebih dari 1 pilihan)

0 / 38 correct responses



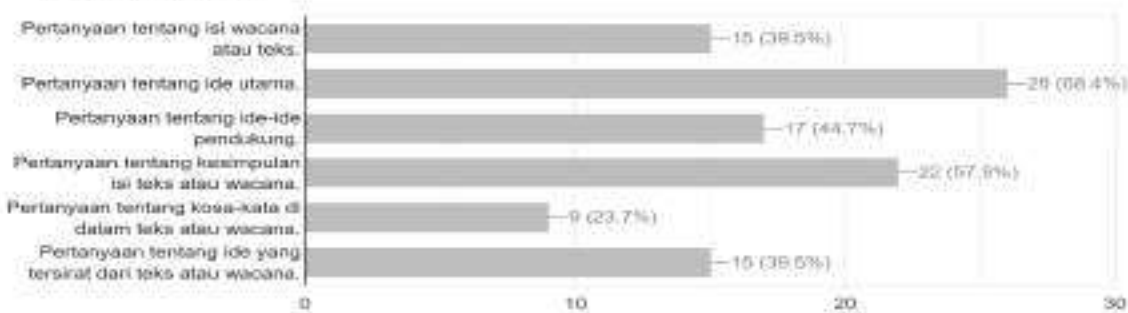
Dalam evaluasi reading terdapat kemampuan melakukan pemetaan ide. Hal apa yang perlu dipetakan menurut Saudara?

0 / 38 correct responses

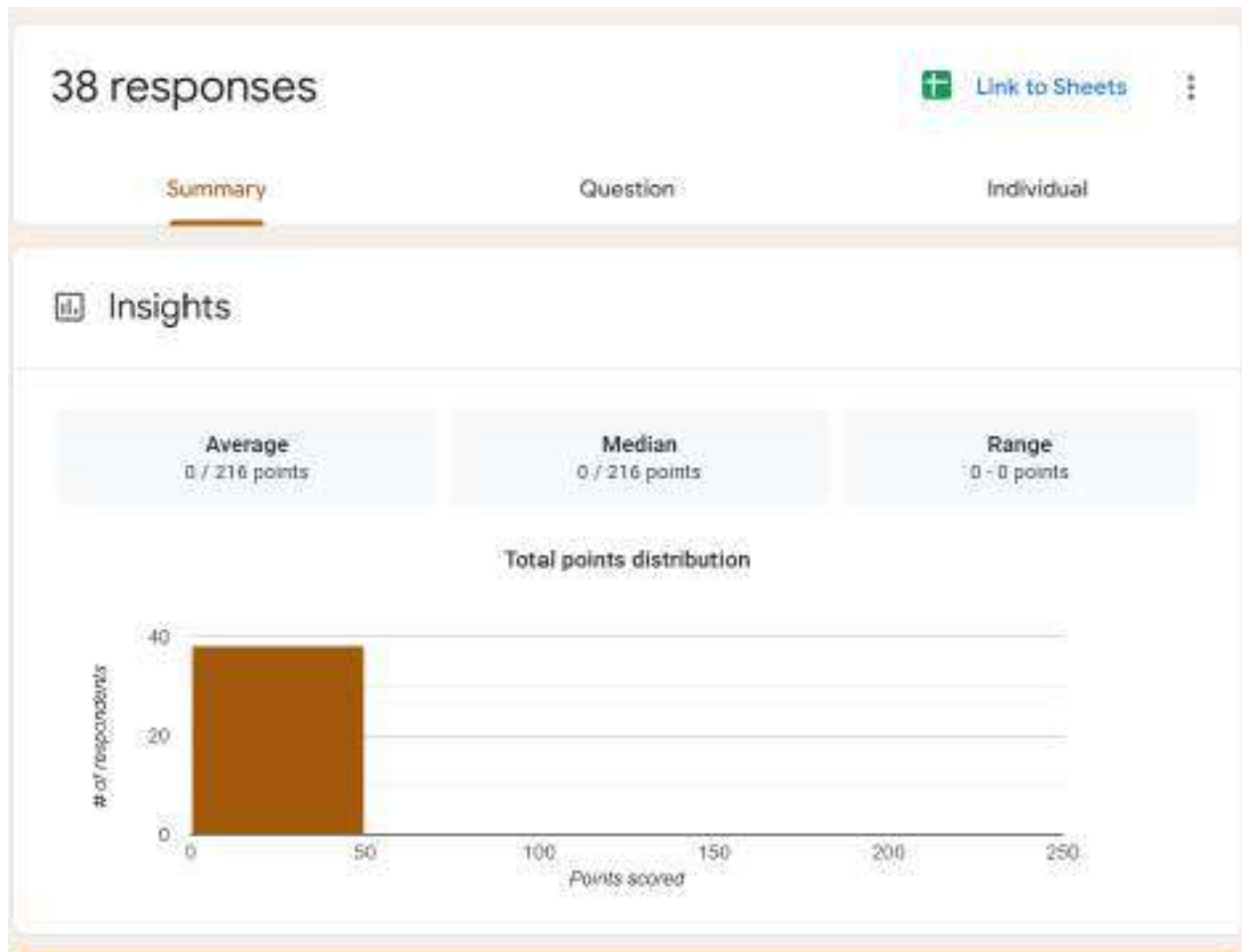


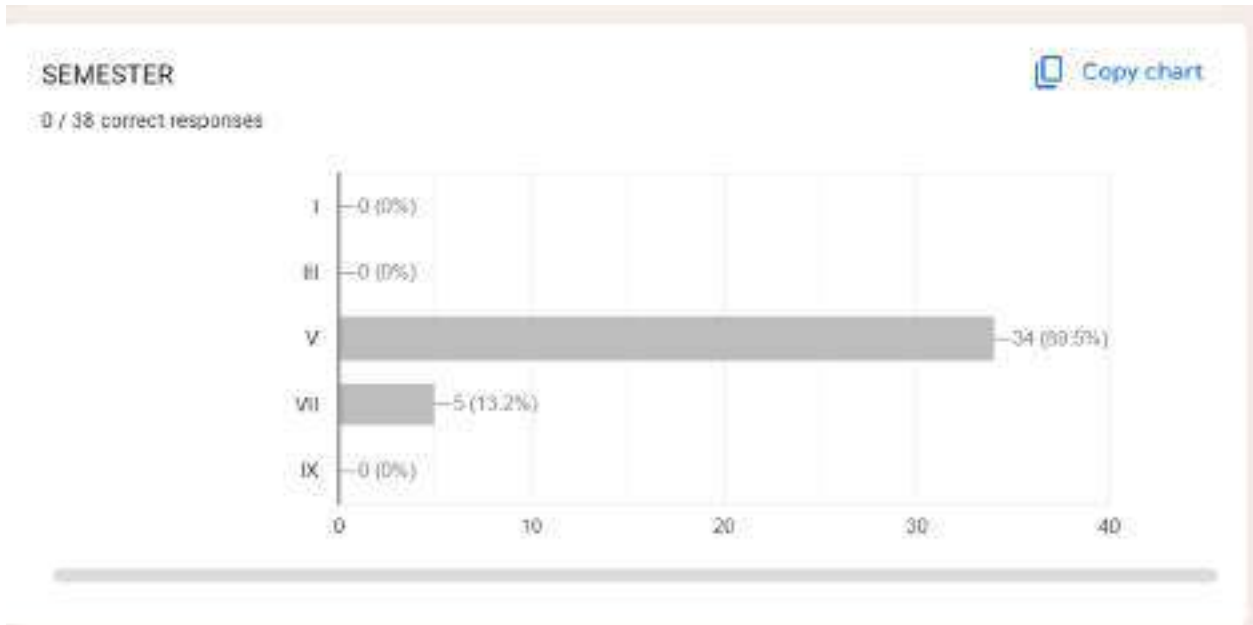
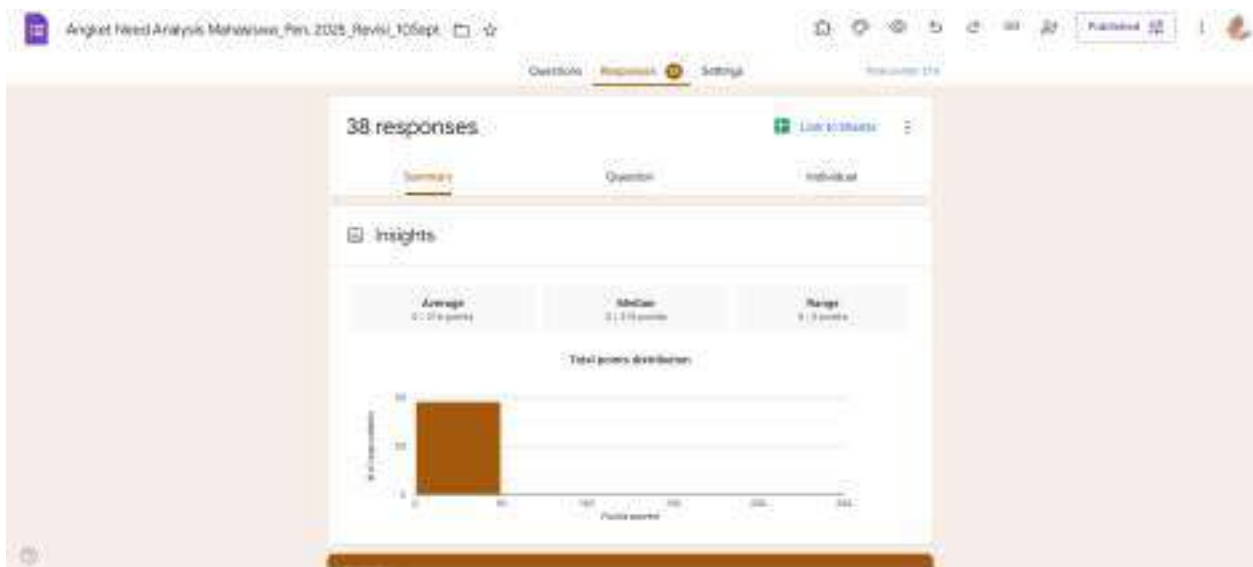
Dalam evaluasi reading terdapat kemampuan menguasai teks yang dibaca. Menurut Saudara jenis pertanyaan yang sebaiknya muncul dalam evaluasi reading adalah ... (Dapat dipilih lebih dari 1 jawaban)

0 / 38 correct responses



DATA MENTAH NEED ANALYSIS KEBUTUHAN MAHASISWA



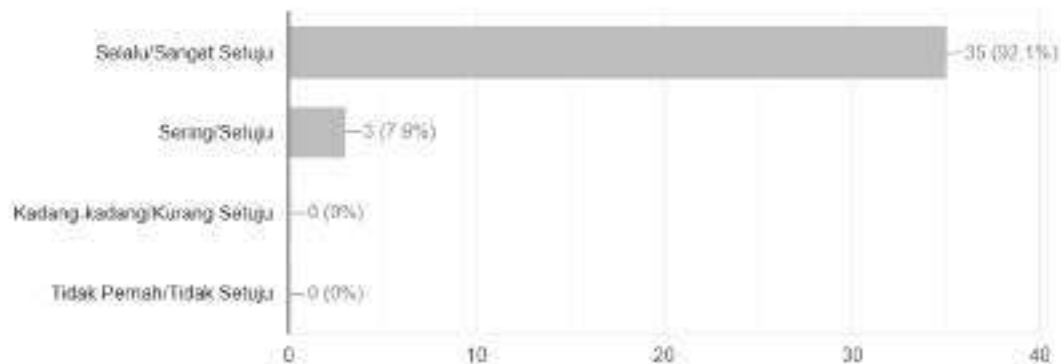


Aspek Komponen Pembelajaran

 [Copy chart](#)

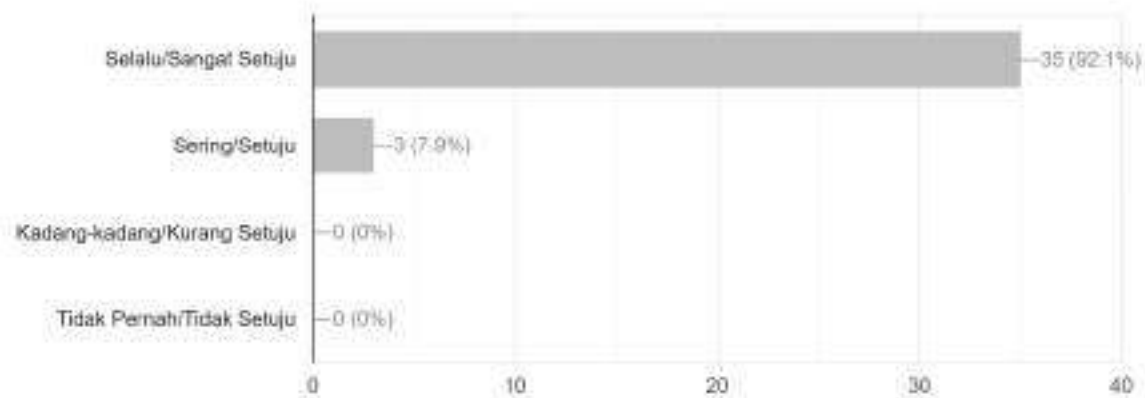
Ketika mengajar mata kuliah (Reading atau lainnya) pada awal pertemuan, dosen memberikan silabus perkuliahan dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

0 / 38 correct responses



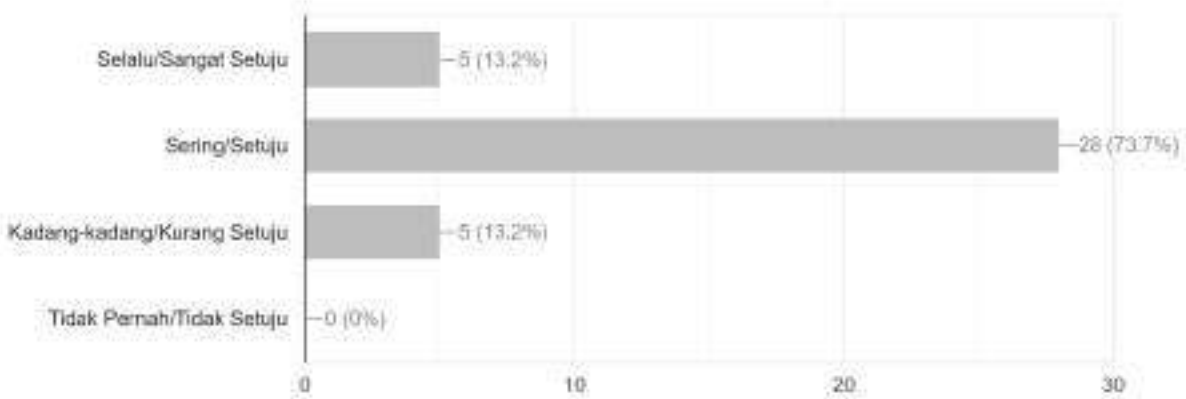
Ketika mengajar mata kuliah (Reading atau lainnya) pada awal pertemuan, dosen memberikan silabus perkuliahan dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

0 / 38 correct responses



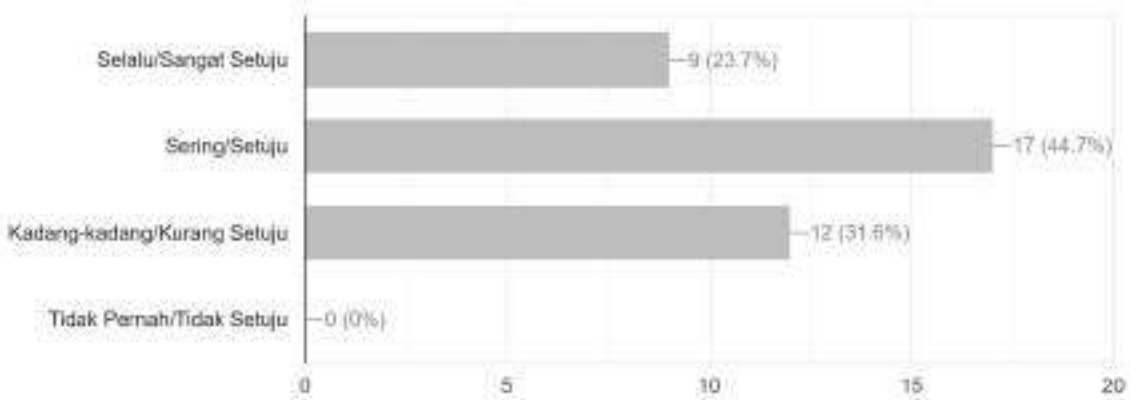
Pada setiap pertemuan Saudara/i memahami tujuan pembelajaran yang akan dilalui.

0 / 38 correct responses



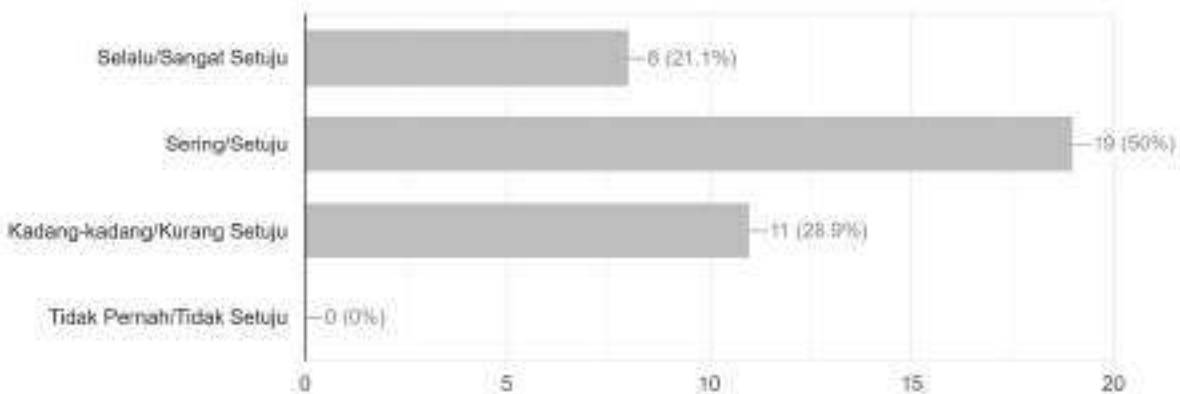
Dosen memberikan motivasi dan apersepsi pada saat memulai perkuliahan.

0 / 38 correct responses



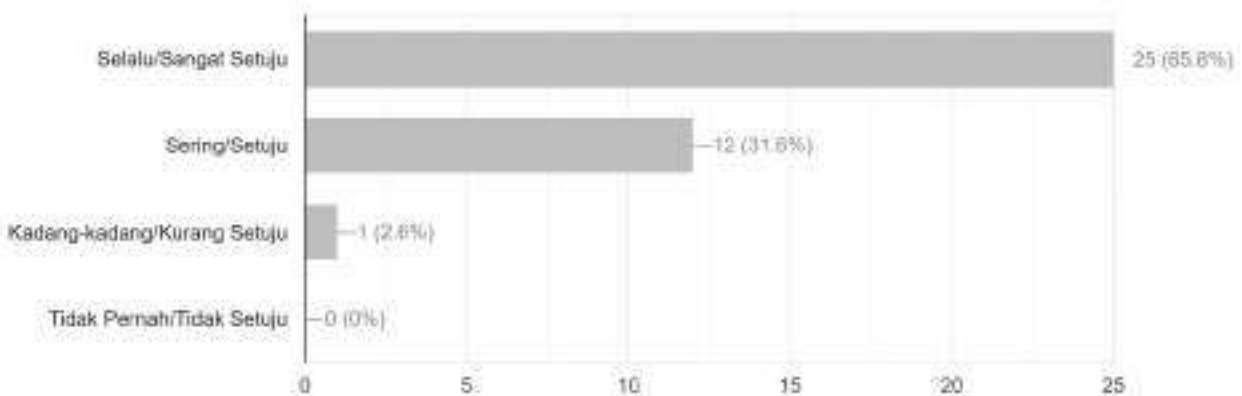
Dosen melakukan review pada pembelajaran yang sebelumnya, sebelum melanjutkan pembelajaran.

0 / 38 correct responses



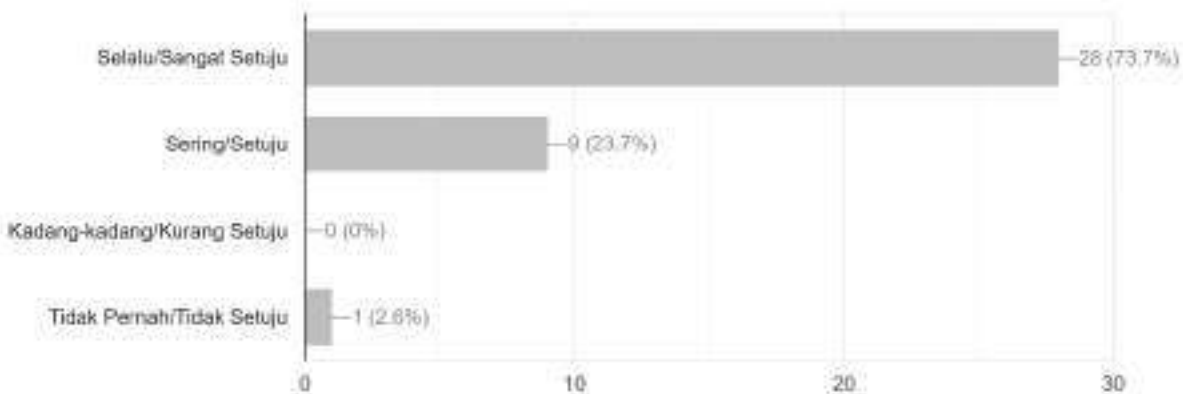
Mahasiswa/i (Saya) diberi kebebasan untuk mencari bahan atau materi sendiri dari buku atau sumber lainnya.

0 / 38 correct responses



Dosen memberikan penjelasan dan memberikan kesimpulan tentang materi diskusi setelah presentasi mahasiswa selesai.

0 / 38 correct responses

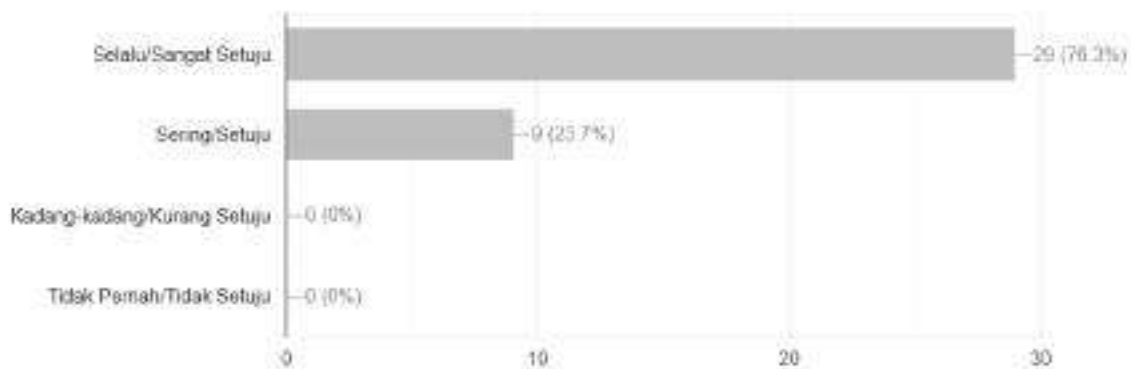


Kepentingan untuk Modul Pembelajaran

 Copy chart

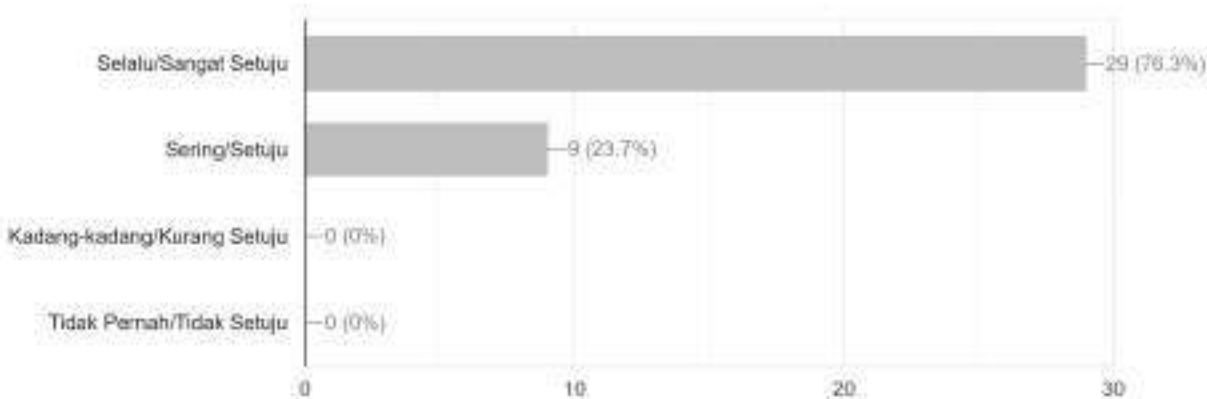
Menurut Saya, modul ajar atau bahan ajar yang disediakan oleh dosen untuk reading diperlukan.

0 / 38 correct responses



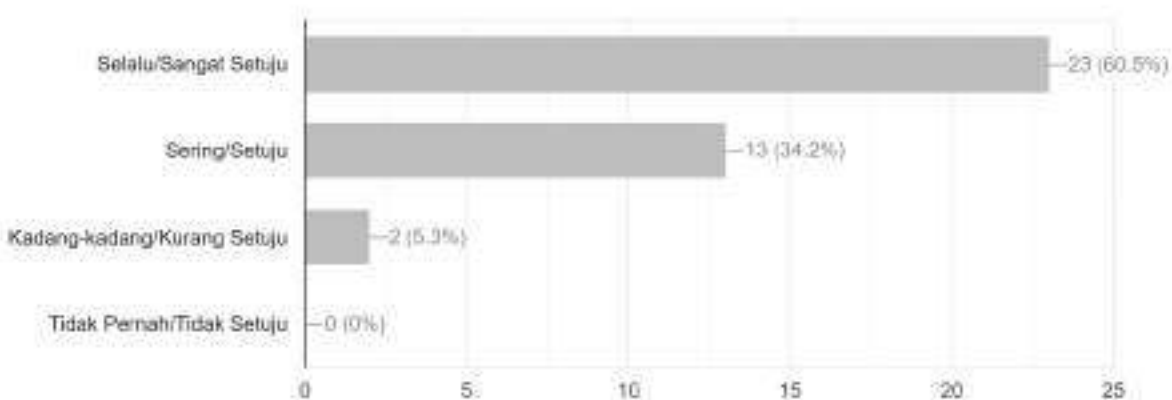
Menurut Saya, modul ajar atau bahan ajar yang disediakan oleh dosen untuk reading diperlukan.

0 / 38 correct responses



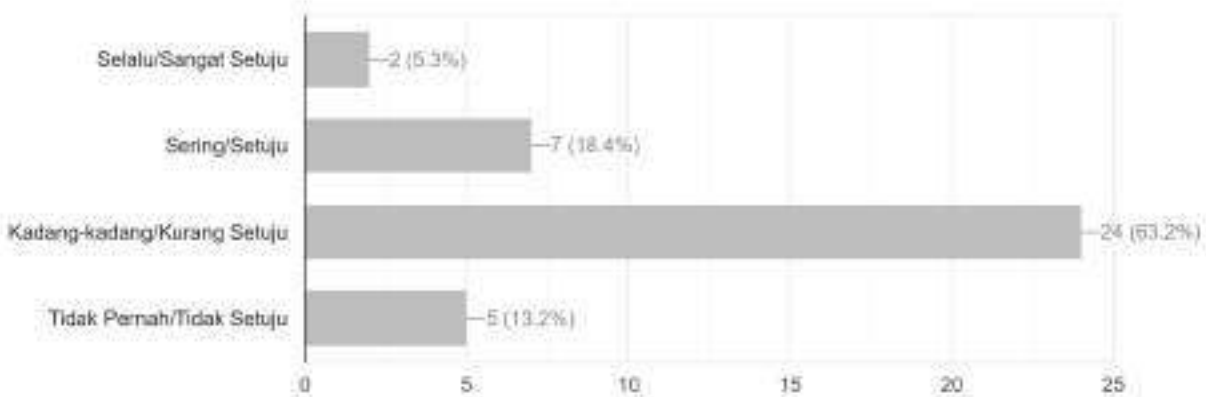
Menurut Saya, modul ajar untuk reading atau bahan ajar yang disediakan oleh dosen dalam bentuk digital diperlukan.

0 / 38 correct responses



Bagi Saya, bahan ajar dari internet saja sudah cukup.

0 / 38 correct responses

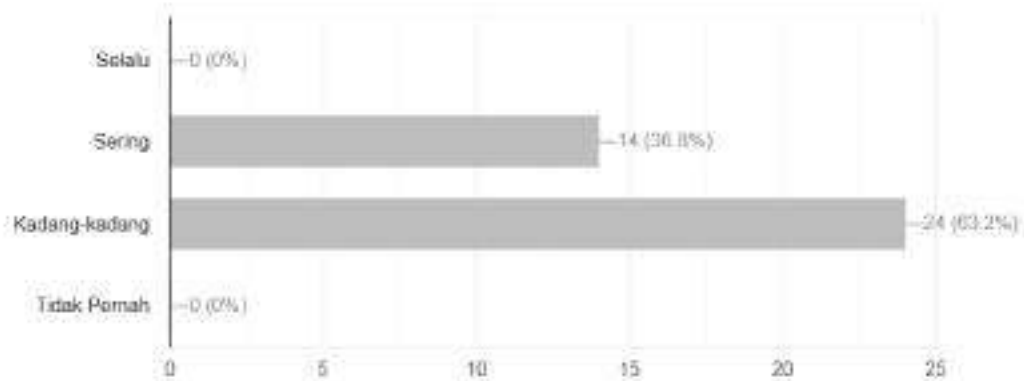


Aspek Pengetahuan Awal

Saya memiliki pengetahuan dasar tentang materi yang akan dipelajari sebelum memulai pembelajaran topik baru.

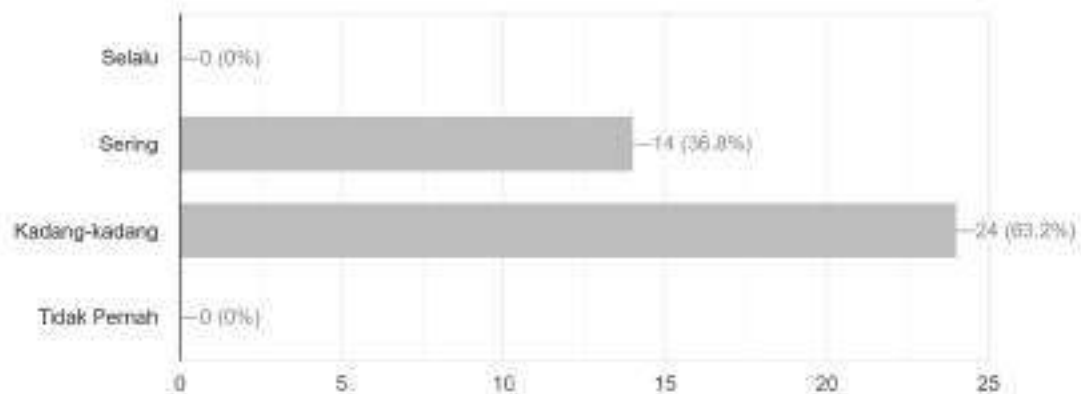
 Copy chart

0 / 38 correct responses



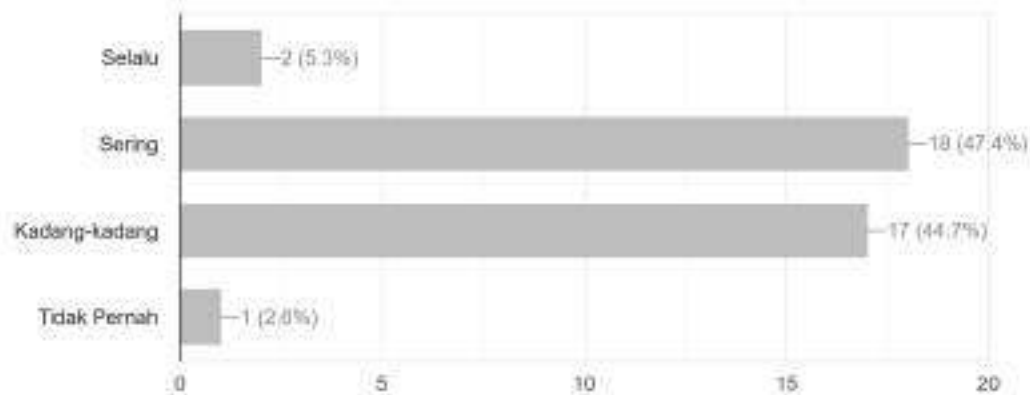
Saya memiliki pengetahuan dasar tentang materi yang akan dipelajari sebelum memulai pembelajaran topik baru.

0 / 38 correct responses



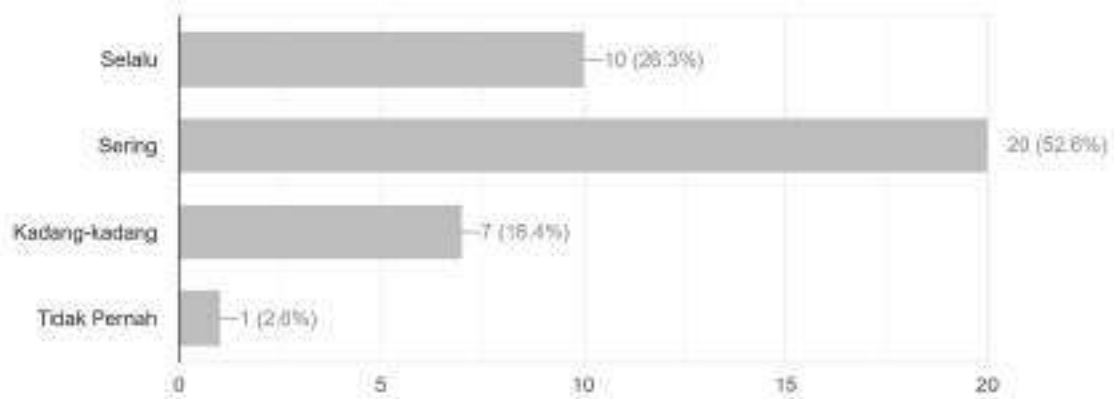
Saya mampu menghubungkan pengetahuan umum saya dengan topik pembelajaran di kampus.

0 / 38 correct responses



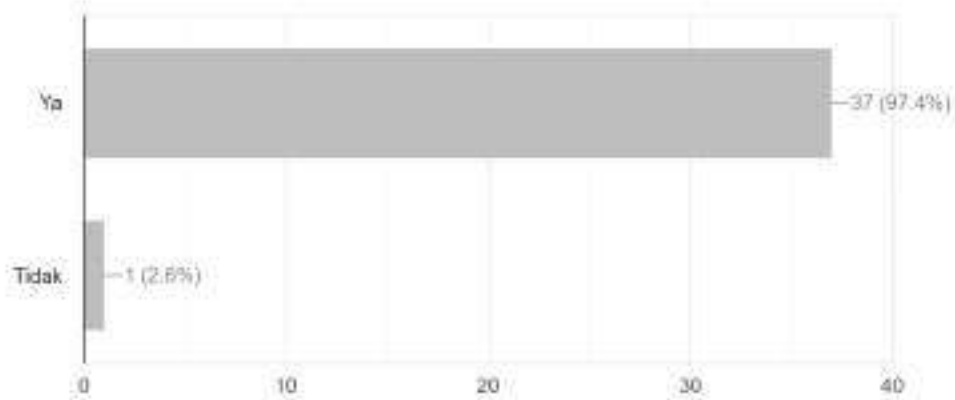
Saya menggunakan pengetahuan sebelumnya untuk memahami teks bahasa Inggris.

0 / 38 correct responses



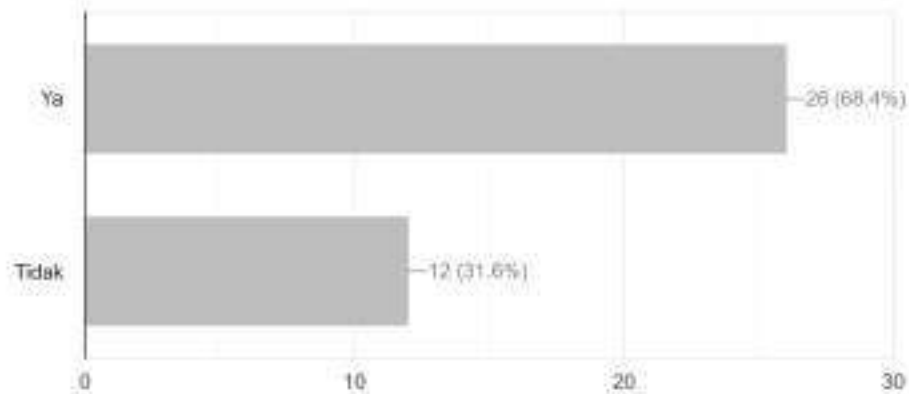
Saya memiliki pengetahuan dasar tentang keberagaman agama dan budaya di Indonesia.

0 / 38 correct responses



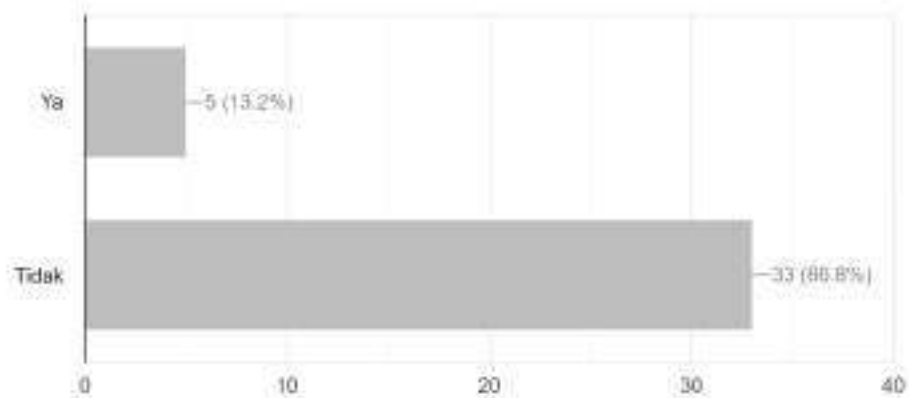
Saya pernah membaca atau mendengar tentang konsep moderasi beragama dari sumber resmi (misalnya Kementerian Agama).

0 / 38 correct responses



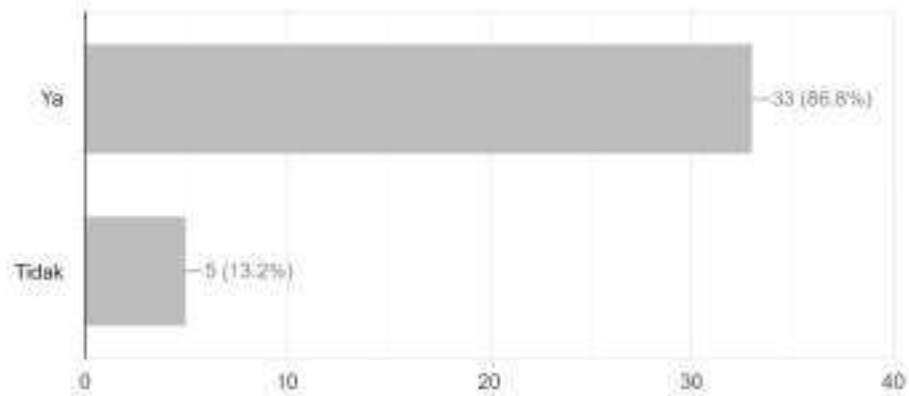
Saya pernah membaca atau mendengar tentang konsep moderasi beragama dari sumber resmi (misalnya Kementerian Agama) menggunakan bahasa Inggris.

0 / 38 correct responses



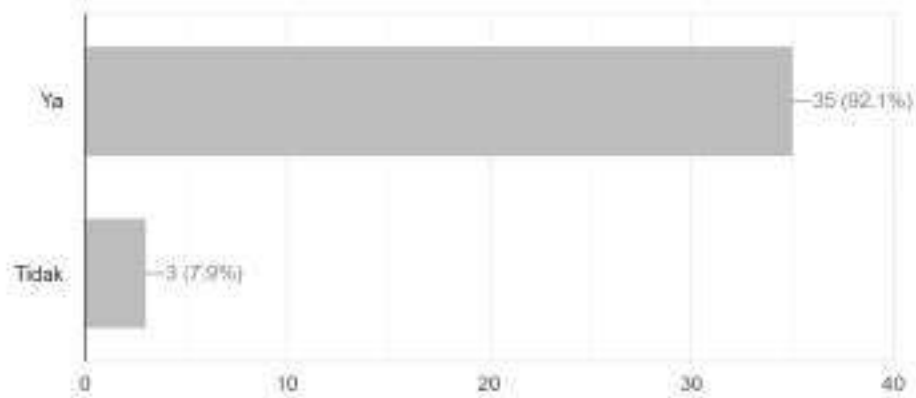
Saya terbiasa mengaitkan ajaran agama dengan konteks kehidupan berbangsa yang damai dan rukun.

0 / 38 correct responses



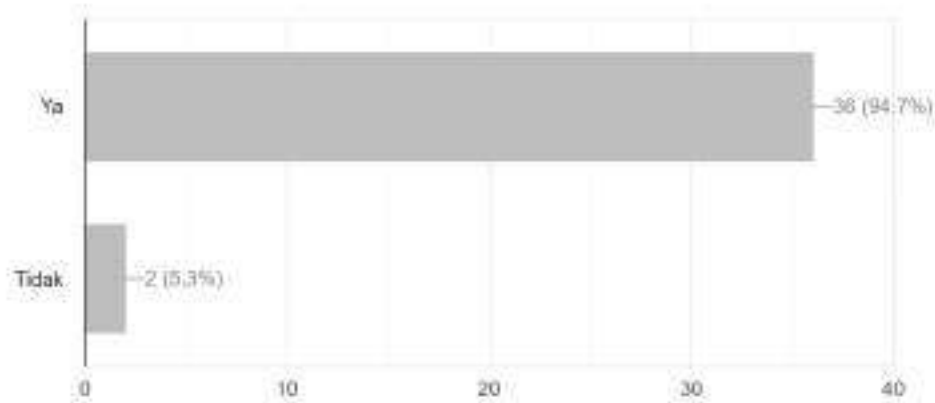
Saya memiliki pengetahuan tentang nilai-nilai kebangsaan dan toleransi.

0 / 38 correct responses



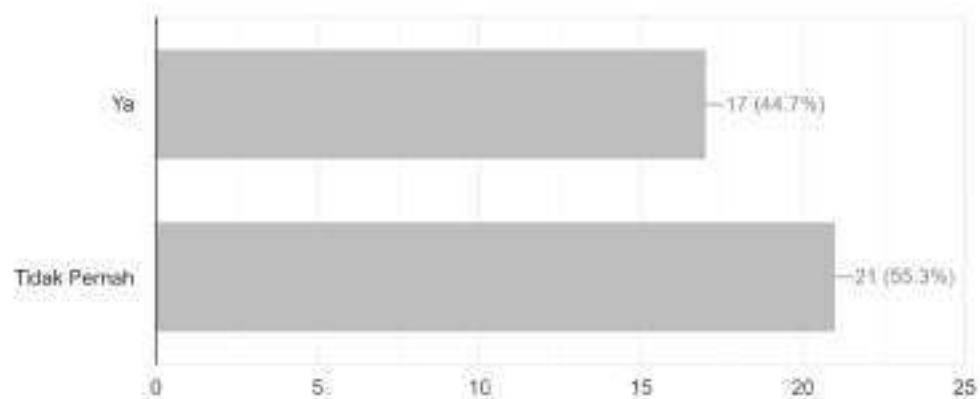
Saya mengetahui contoh-contoh praktik kerukunan antarumat beragama di masyarakat.

0 / 38 correct responses



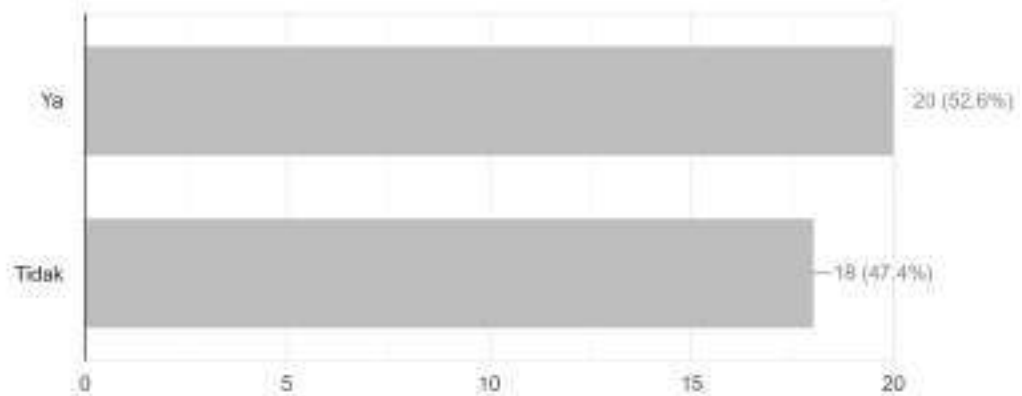
Saya pernah membaca teks bacaan (berbahasa Inggris) yang memuat nilai toleransi antarumat beragama.

0 / 38 correct responses



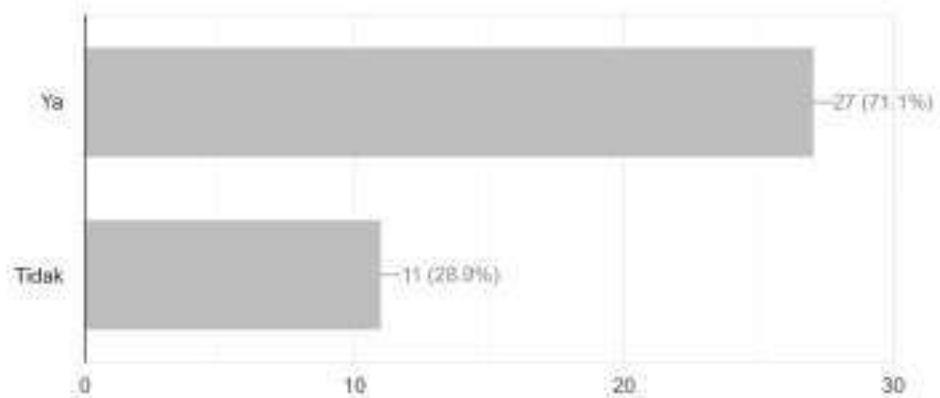
Saya pernah menemukan teks bacaan (berbahasa Inggris) yang menekankan pentingnya sikap adil dalam kehidupan beragama.

0 / 38 correct responses



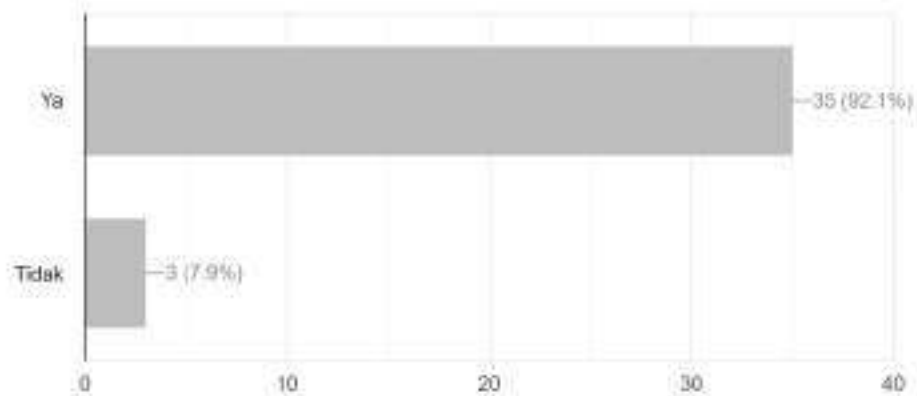
Saya pernah membaca teks (berbahasa Inggris) yang mengajarkan sikap anti-kekerasan dan penolakan terhadap radikalisme

0 / 38 correct responses



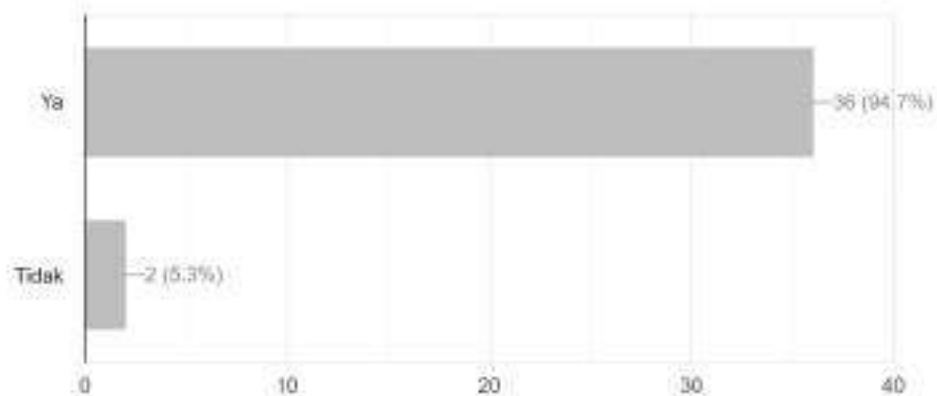
Saya ingin membaca teks (berbahasa Inggris) yang mengajarkan sikap atau nilai-nilai moderasi beragama (komitmen kebangsaan, toleransi, anti-ke...angsaan, dan akomodatif terhadap tradisi lokal).

0 / 38 correct responses

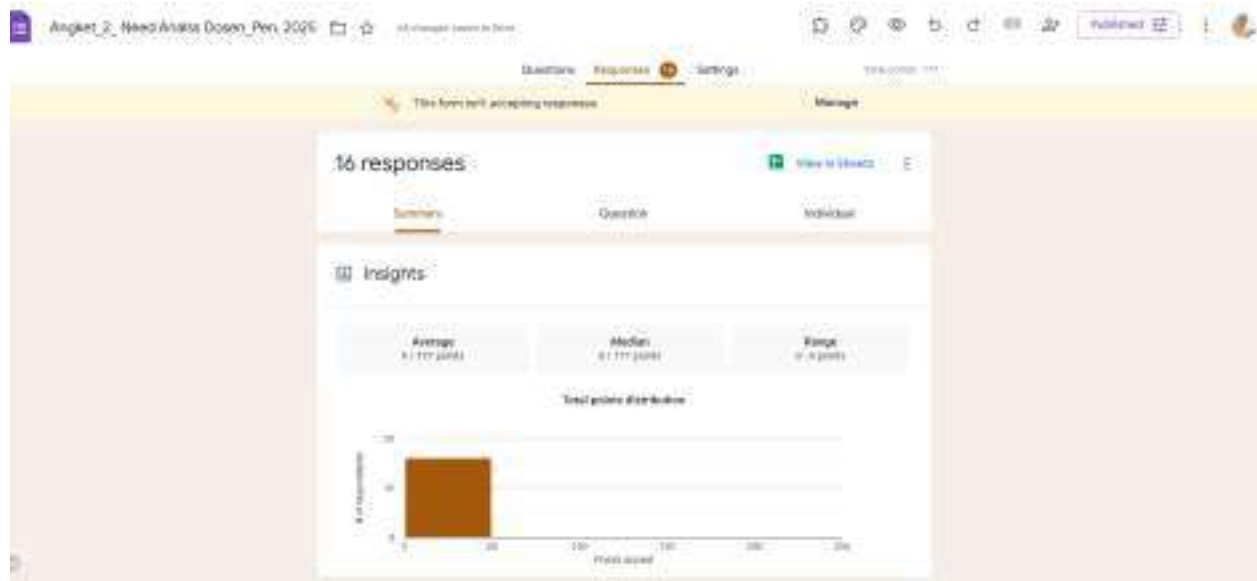


Saya ingin mengetahui lebih mendalam tentang nilai-nilai moderasi beragama melalui teks berbahasa Inggris.

0 / 38 correct responses

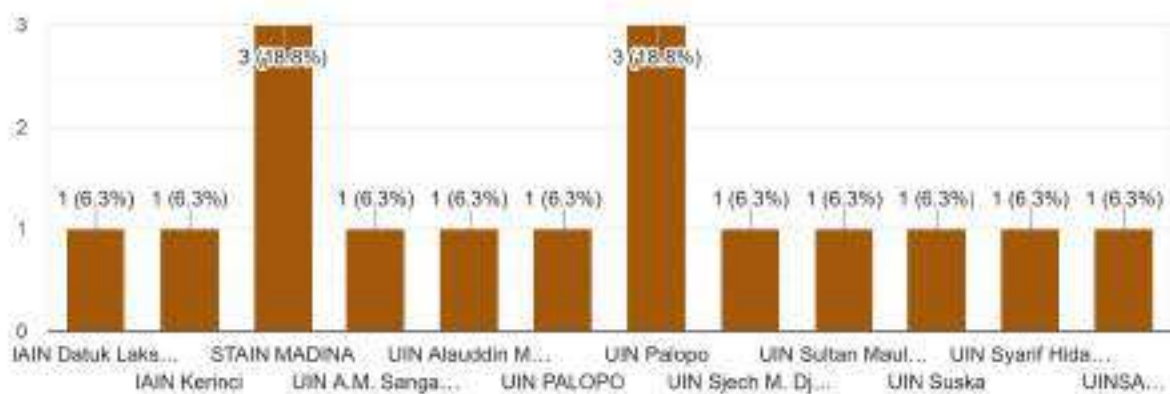


DATA NEED ANALYSIS DOSEN – 16 responses



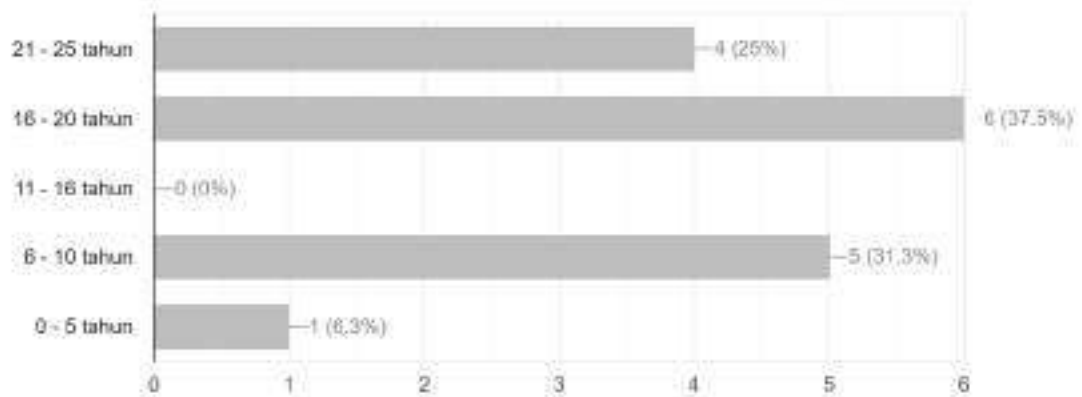
Nama Afiliasi / Kampus tempat menjadi dosen

16 responses



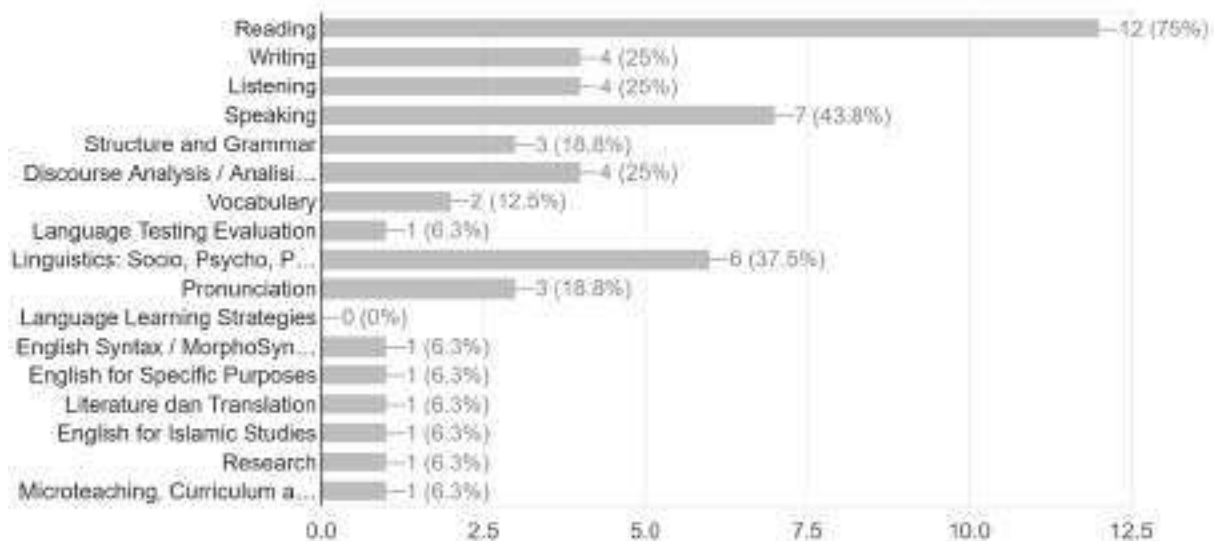
Lama menjadi dosen

0 / 16 correct responses



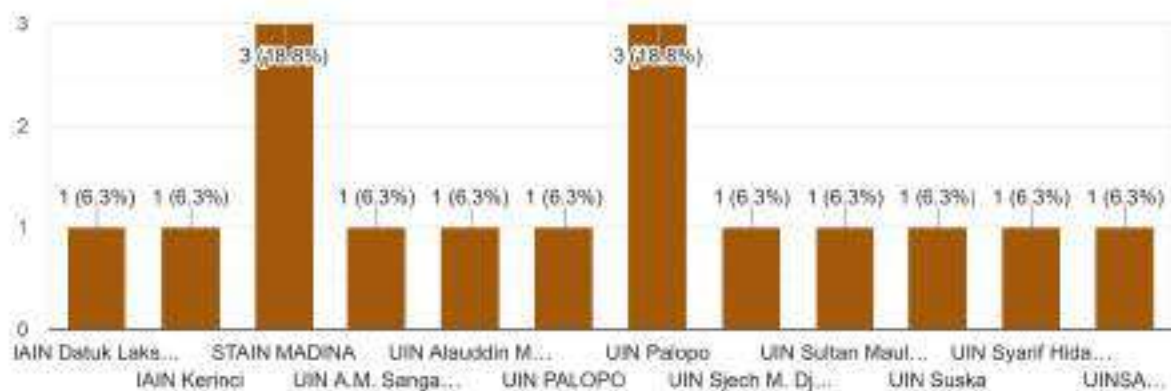
Mata Kuliah yang pernah diampu. Silahkan ditulis apabila belum tercantum dalam pilihan di bawah.

0 / 16 correct responses



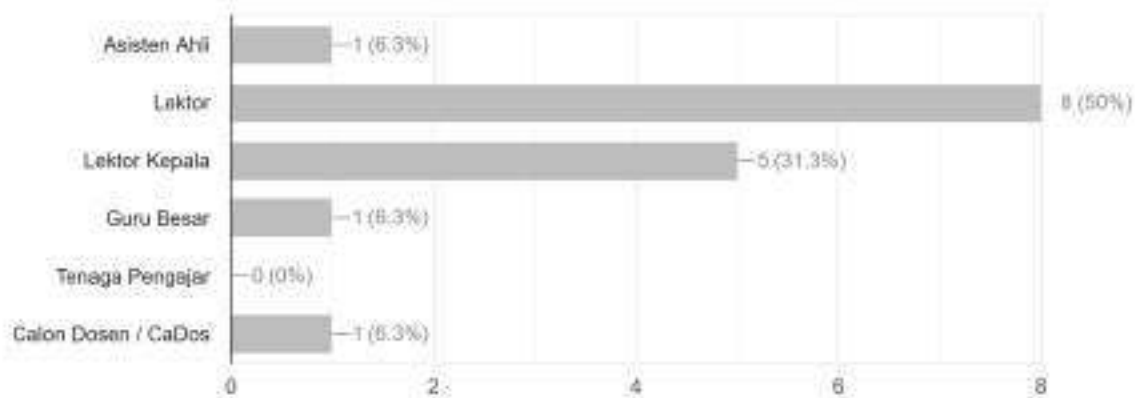
Nama Afiliasi / Kampus tempat menjadi dosen

16 responses



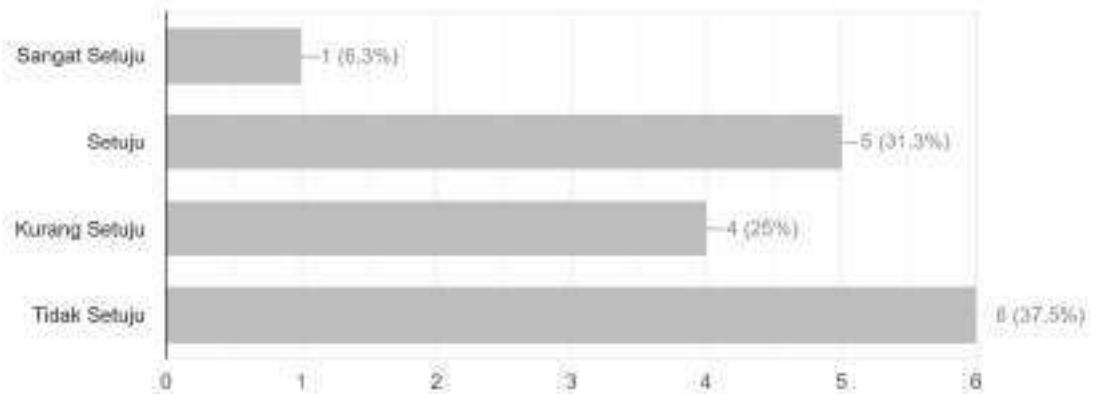
Jabatan

0 / 16 correct responses



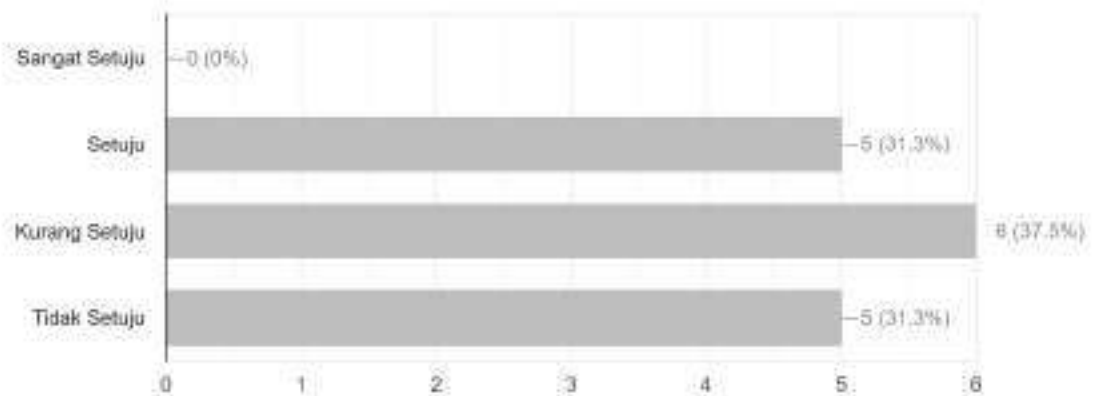
Selama mengajar, Saya tidak pernah secara khusus memberikan materi atau pembahasan tentang nilai-nilai moderasi beragama.

0 / 16 correct responses



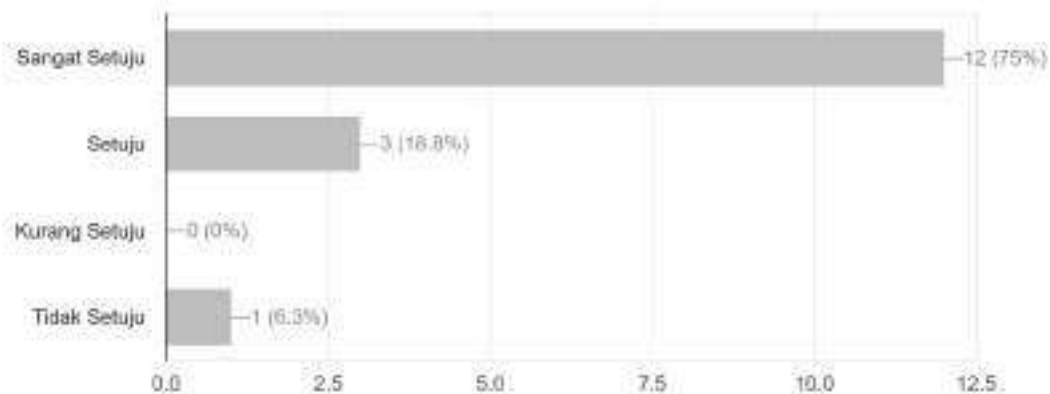
Selama mengajar, Saya tidak pernah memberikan teks berbahasa Inggris tentang nilai-nilai moderasi beragama.

0 / 16 correct responses



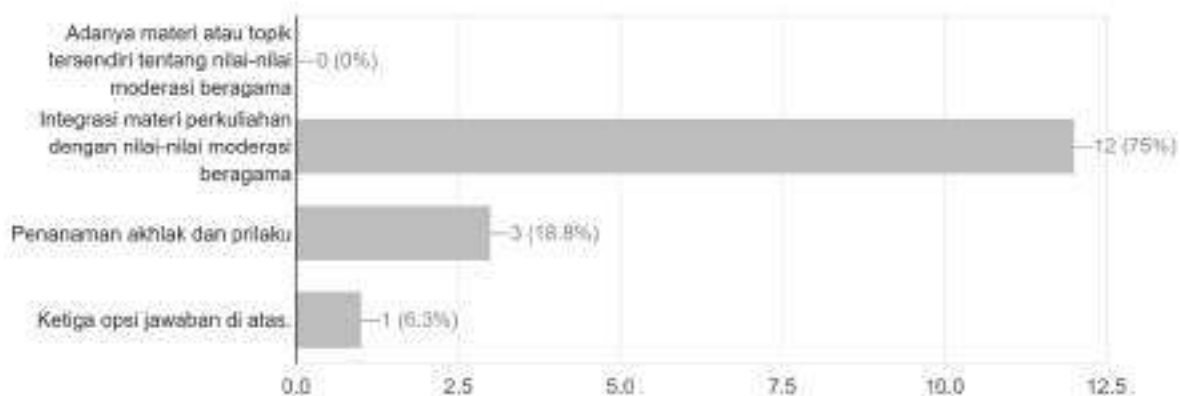
Saya merasa bahwa mahasiswa perlu ditanamkan nilai-nilai moderasi beragama, seperti toleransi, keadilan, kesamarataan, menghargai budaya, dan lain sebagainya.

0 / 16 correct responses



Menurut Saya, penanaman nilai-nilai moderasi beragama, seperti toleransi, keadilan, kesamarataan, menghargai budaya, dan lain sebagainya, dilakukan melalui ...

0 / 16 correct responses

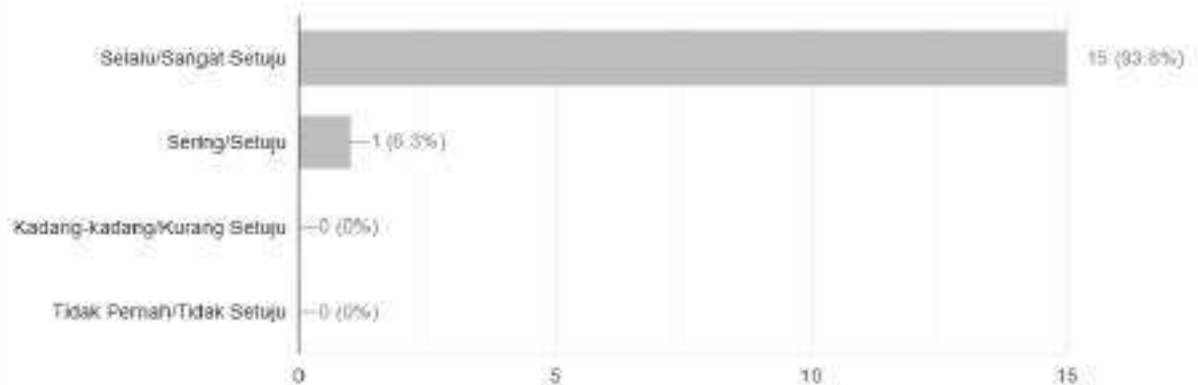


Aspek Komponen Pembelajaran

 Copy chart

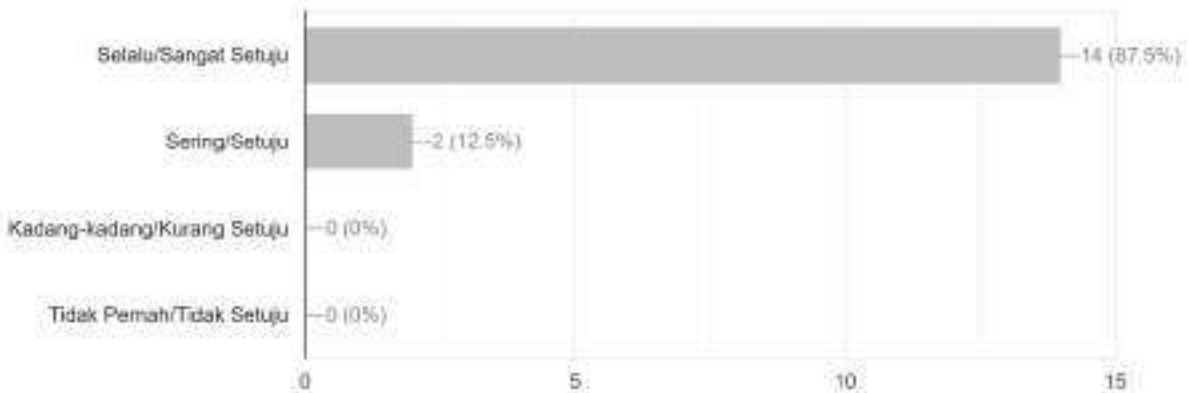
Sebagai dosen Saya memberikan silabus perkuliahan dan menyampaikan tujuan pembelajaran pada awal pertemuan.

0 / 16 correct responses



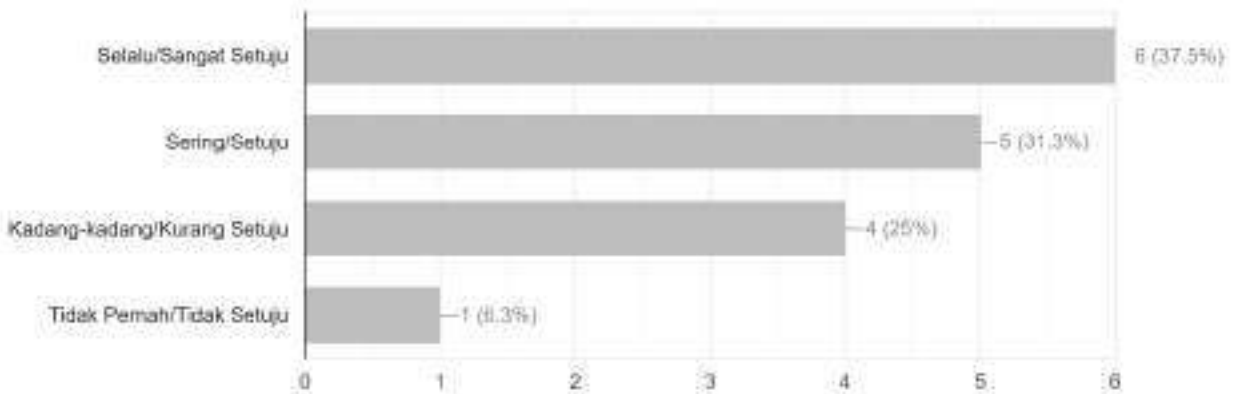
Pada setiap pertemuan, Saya memberikan pemahaman kepada mahasiswa bahwa mereka harus memahami tujuan pembelajaran yang akan dilalui.

0 / 16 correct responses



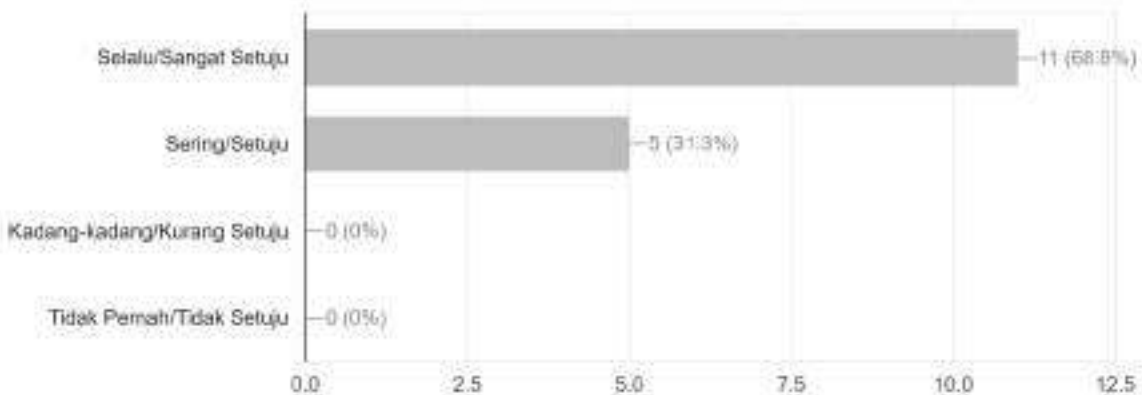
Ketika membuka dan menutup pembelajaran, Saya mengajak mahasiswa/i Saya berdoa dan atau membaca ayat pendek.

0 / 16 correct responses



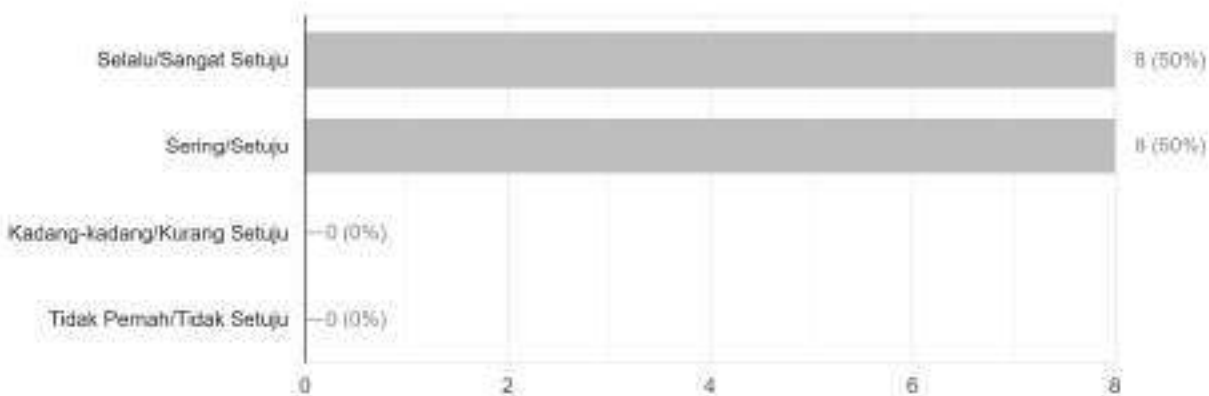
Setiap pertemuan, Saya memberikan motivasi dan apersepsi kepada mahasiswa.

0 / 16 correct responses



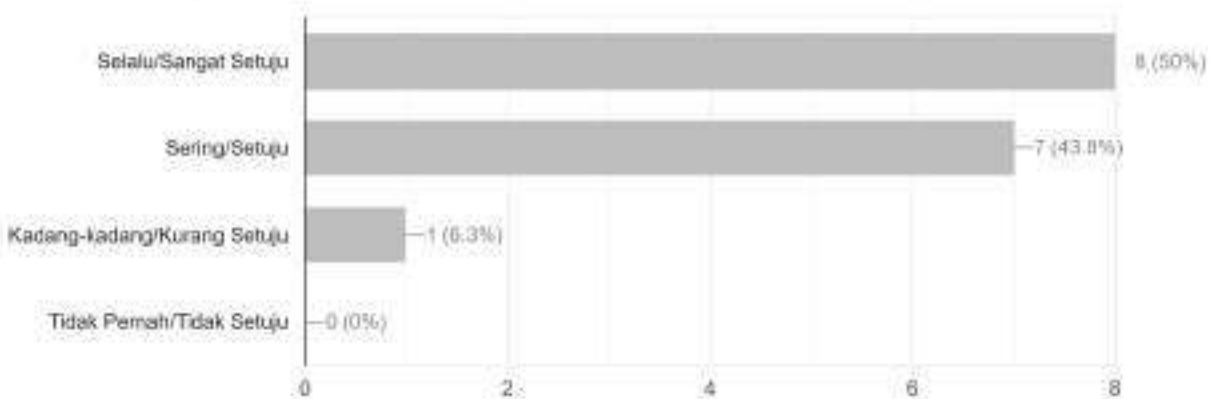
Saya memberikan kebebasan kepada mahasiswa/i Saya untuk mencari bahan atau materi sendiri dari buku atau sumber lainnya.

0 / 16 correct responses



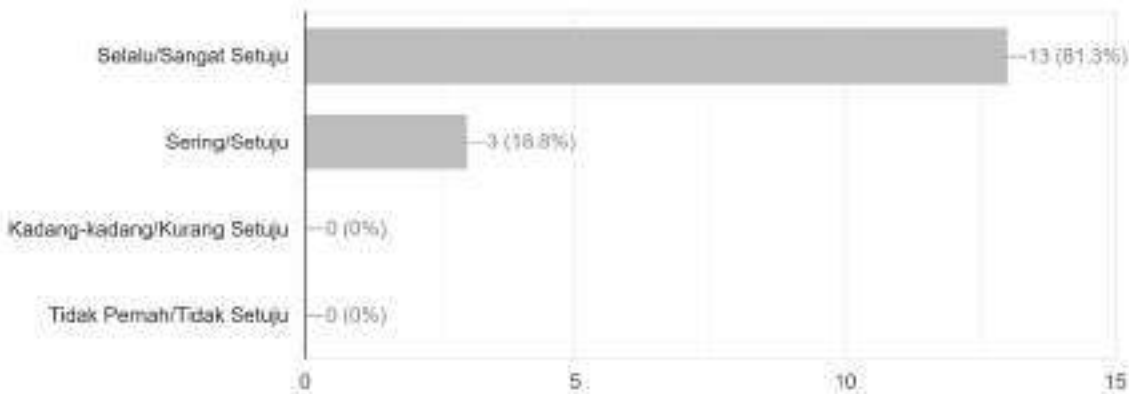
Mahasiswa Saya membutuhkan materi atau bahan ajar yang disediakan oleh dosen.

0 / 16 correct responses



Ketika akan menutup pembelajaran, saya memberikan penjelasan dan kesimpulan tentang materi diskusi.

0 / 16 correct responses

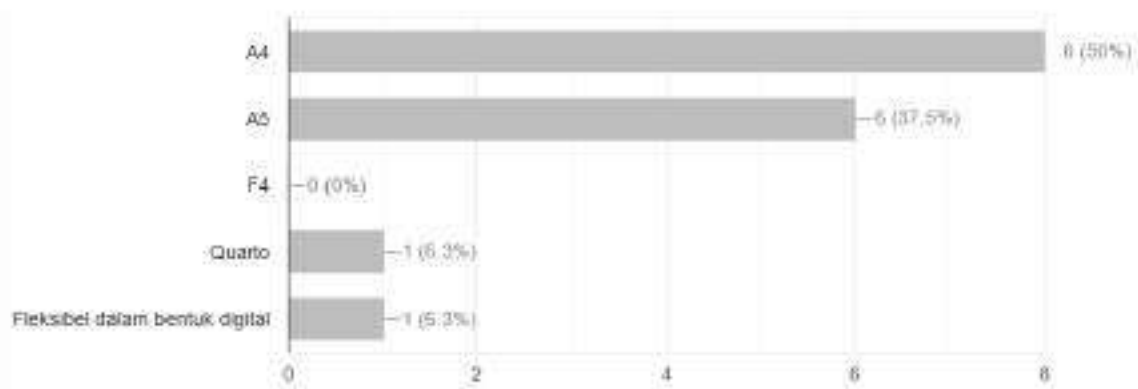


Aspek Komponen dan Tampilan Modul Ajar Benarkan tanggapan Bapak / Ibu tentang kebutuhan modul ajar berkaitan dengan kelengkapan komponen modul. Komponen modul dilihat dari aspek lay-out dan kelengkapan isi modul.

Bentuk dan Ukuran Kertas

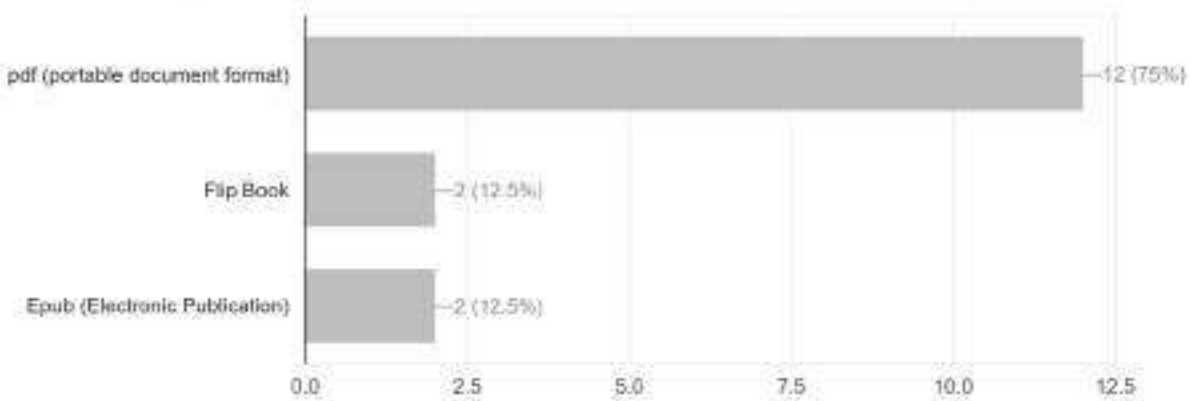
Copy chart

0 / 16 correct responses



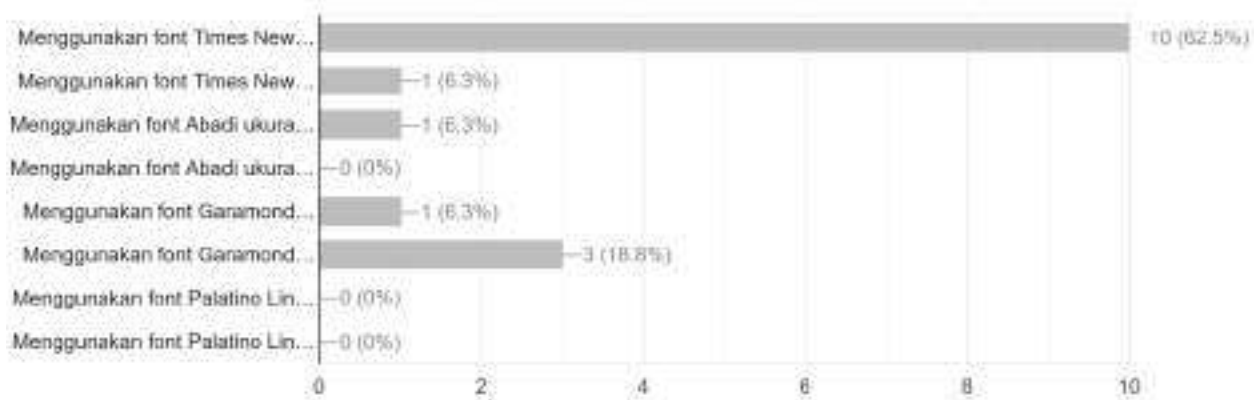
Bentuk atau Format Modul Pembelajaran

0 / 16 correct responses



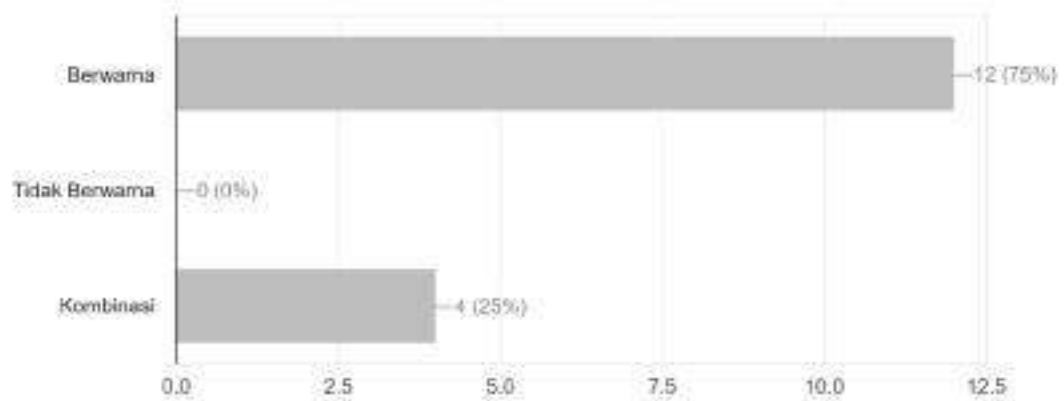
Tipografi dan Pilihan Font

0 / 16 correct responses



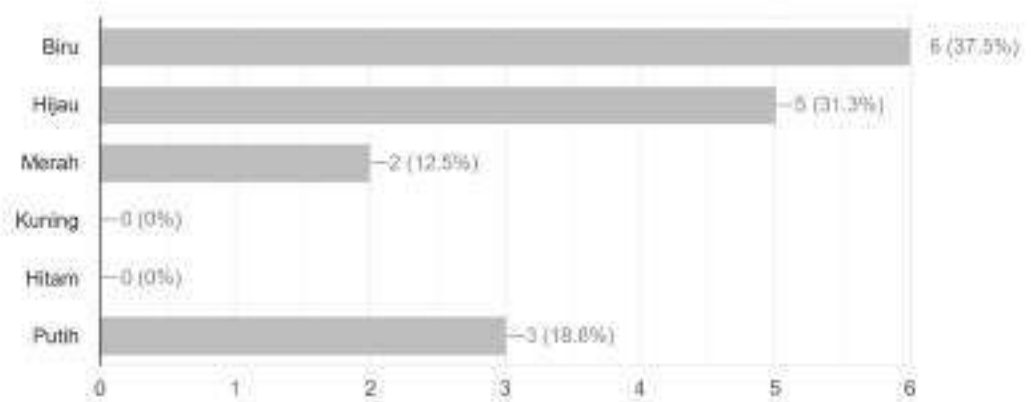
Bentuk tampilan isi dan cover

0 / 16 correct responses



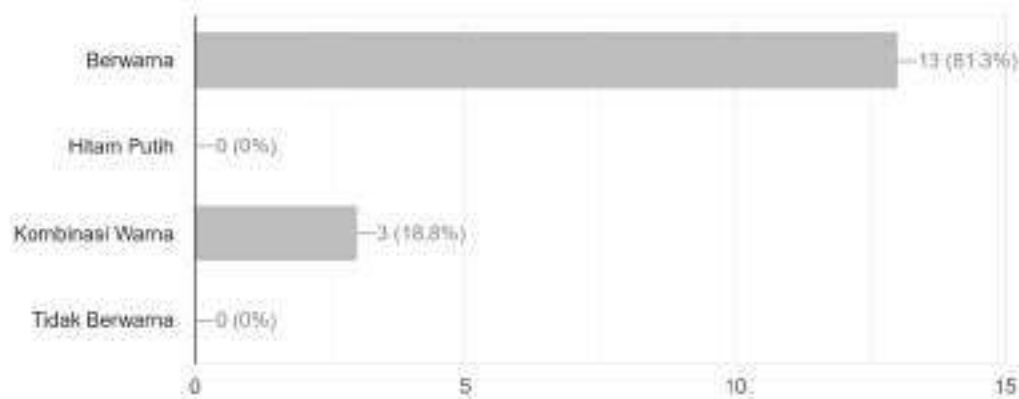
Warna (Background) Cover

0 / 16 correct responses



Apabila dalam Isi modul ajar terdapat gambar, maka gambar yang ditampilkan sebaiknya....

0 / 16 correct responses



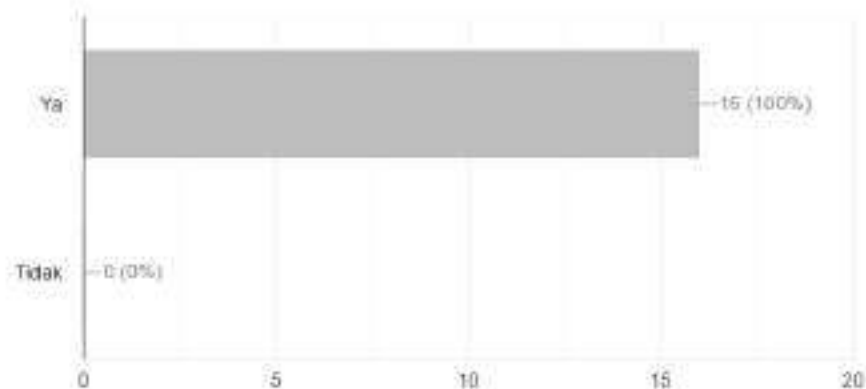
Aspek Kelengkapan Komponen Modul Ajar

Aspek Identitas Modul

 [Copy chart](#)

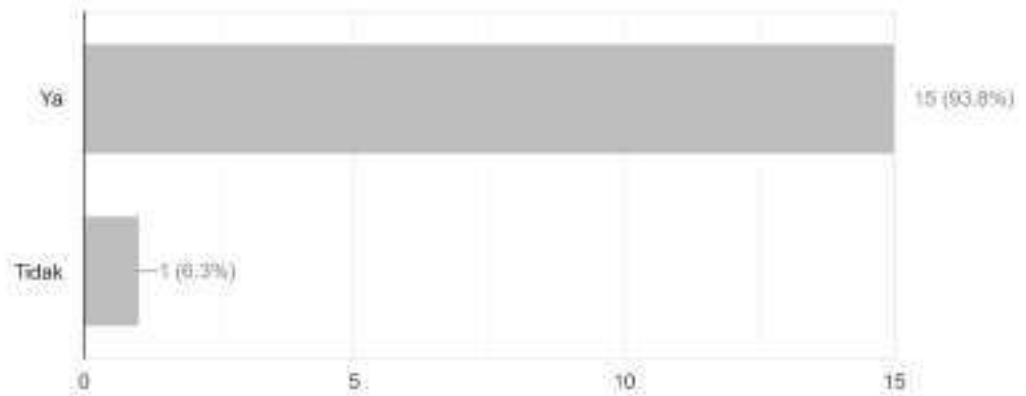
Aspek identitas modul meliputi komponen ...

0 / 16 correct responses



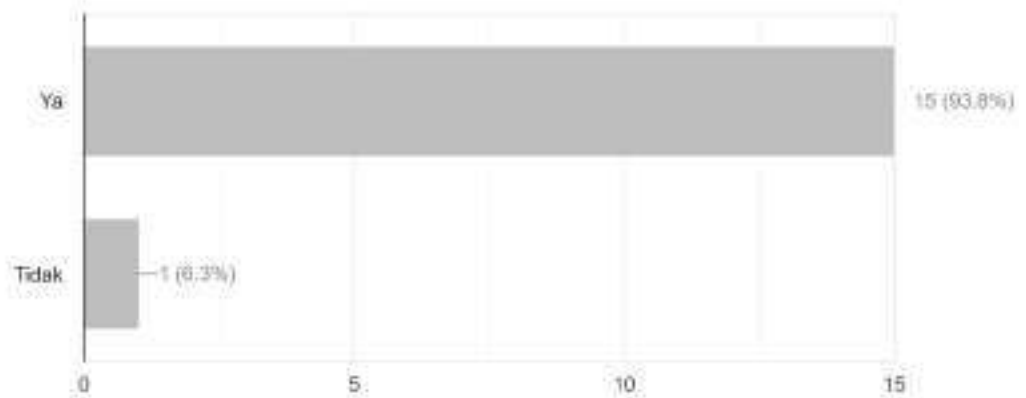
Aspek Pendahuluan dalam Modul Pembelajaran Komponen dalam Pendahuluan Modul Pembelajaran sebaiknya berisi ...

0 / 16 correct responses



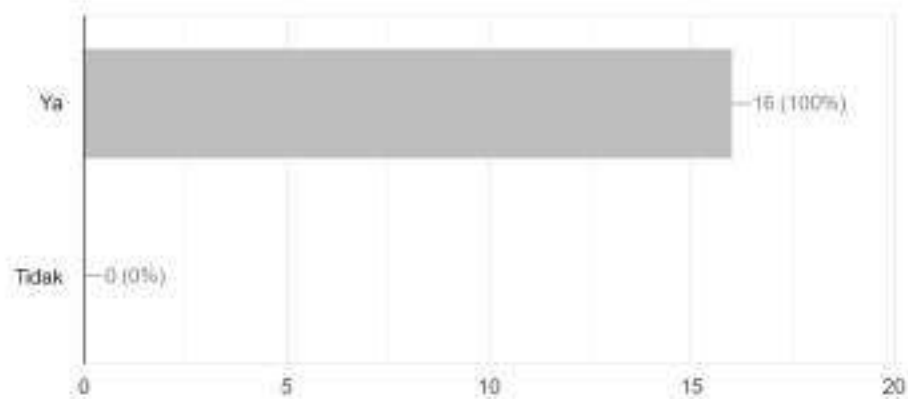
Aspek Isi dan Kegiatan Modul Pembelajaran Komponen dalam Isi dan Kegiatan dalam Modul Pembelajaran meliputi ...

0 / 16 correct responses



Aspek Penutup Modul Pembelajaran Komponen dalam Penutup Modul Pembelajaran berisi ...

0 / 16 correct responses

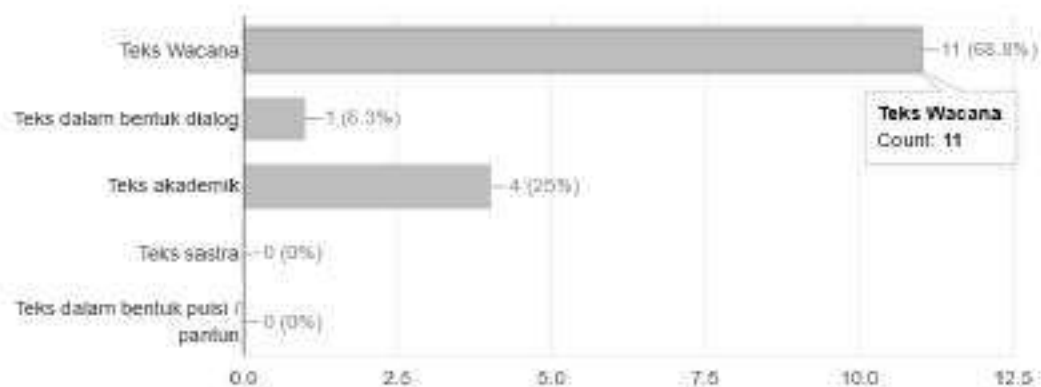


Kebutuhan Materi atau Bahan Ajar

 Copy chart

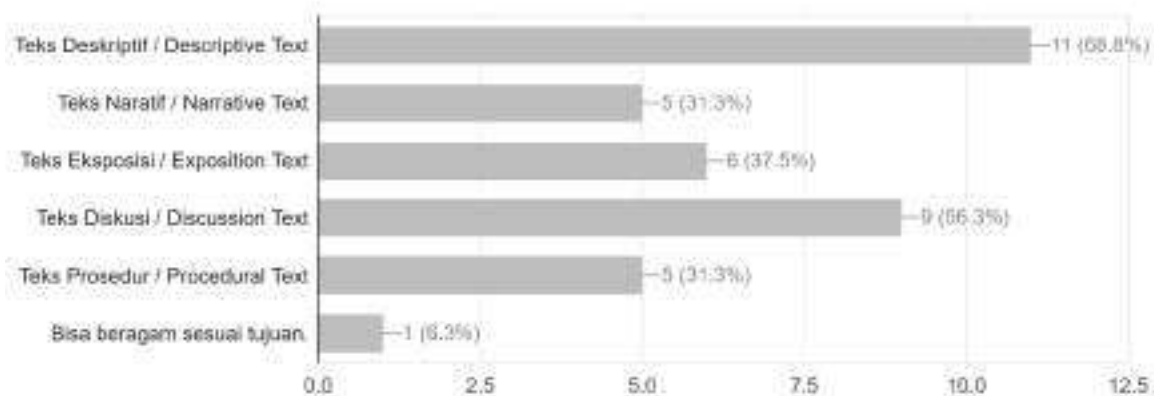
Bentuk isi materi atau bahan ajar yang diharapkan

0 / 16 correct responses



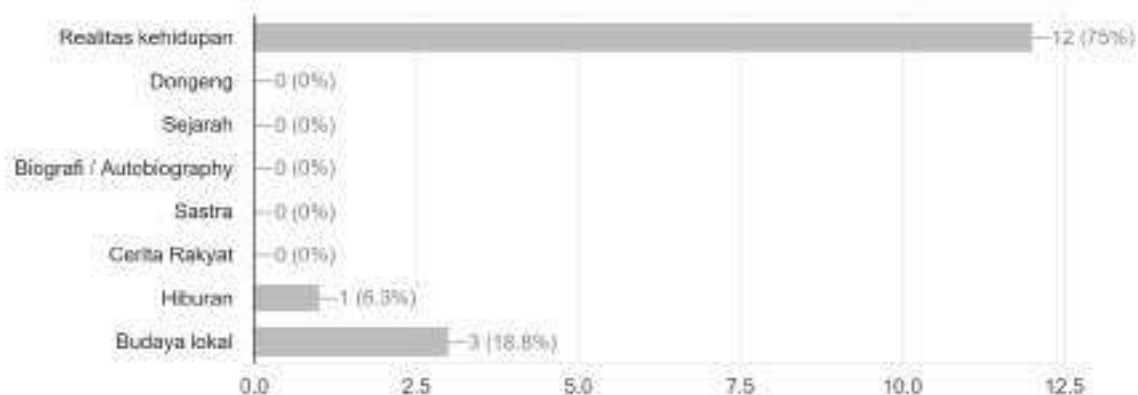
Bila membutuhkan teks dalam bentuk wacana, maka yang diharapkan adalah jenis wacana teks dalam bentuk genre apa?

0 / 16 correct responses



Topik atau materi ajar yang diperlukan dalam modul digital adalah

0 / 16 correct responses

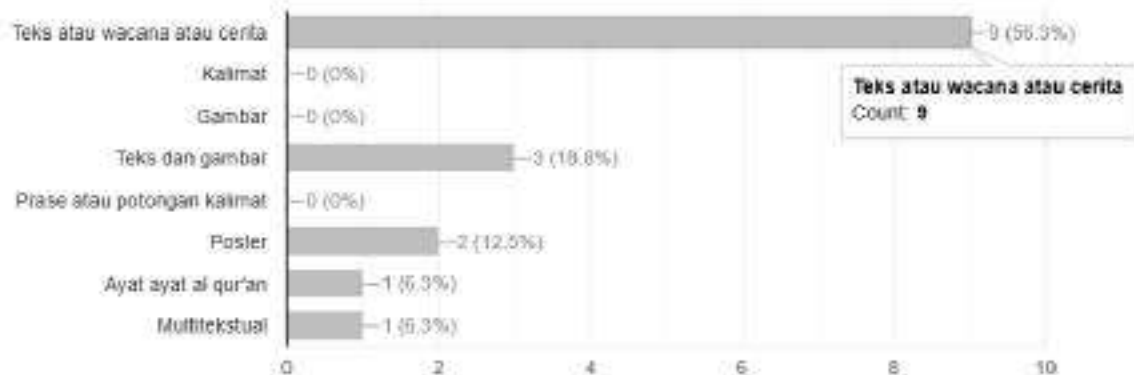


Kebutuhan Bahan Ajar berbasis Nilai Moderasi Beragama

Copy chart

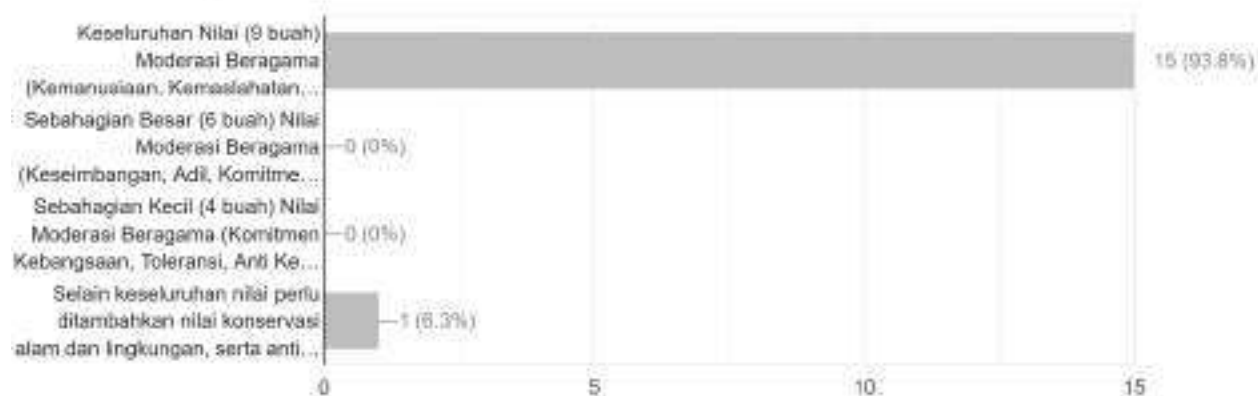
Penyajian nilai moderasi beragama sebaiknya melalui ...

0 / 16 correct responses



Kebutuhan bahan ajar berbasis nilai moderasi beragama yang diharapkan mengandung nilai-nilai...

0 / 16 correct responses



Kebutuhan bahan ajar berbasis nilai moderasi beragama yang diharapkan mengandung nilai-nilai...

 Copy chart

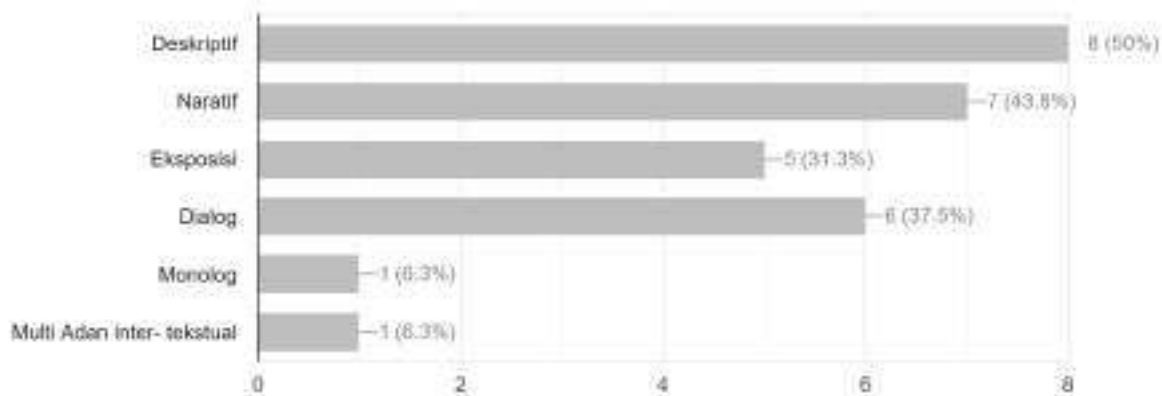
0 / 16 correct responses



Kebutuhan bahan ajar berbasis nilai moderasi beragama sebaiknya disajikan dalam teks berbentuk

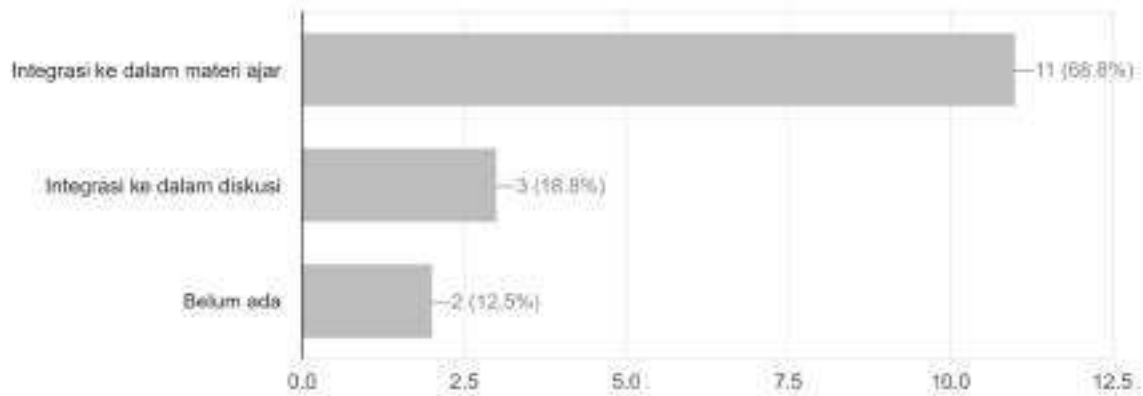
...

0 / 16 correct responses



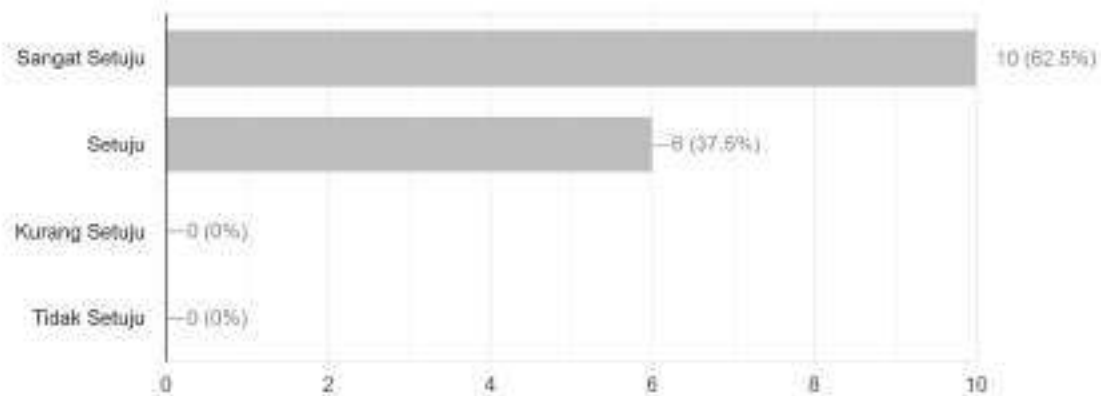
Penggunaan bahan ajar berbasis nilai moderasi beragama yang telah dilakukan atau dirasakan selama ini adalah dalam bentuk ...

0 / 16 correct responses



Bahan ajar reading yang mengandung nilai moderasi beragama yang dikembangkan sebaiknya memuat gambar-gambar yang mendukung nilai.

0 / 16 correct responses

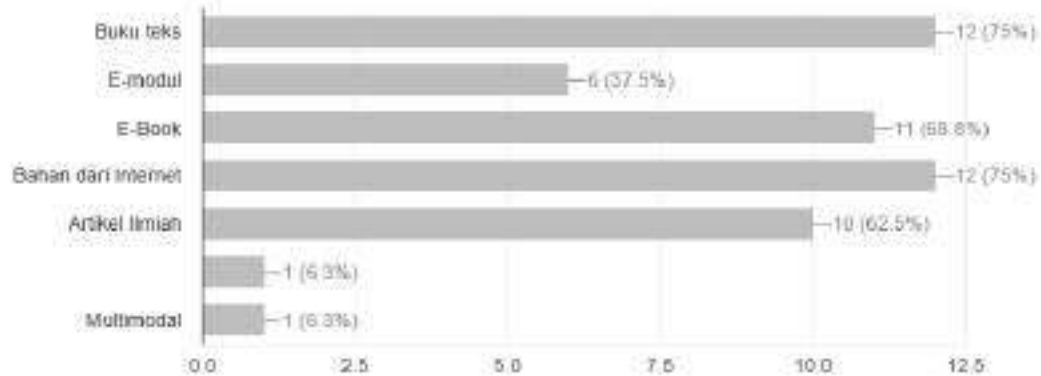


Aspek Ketersediaan / Kebutuhan Bahan Ajar dalam bentuk Digital

 Copy chart

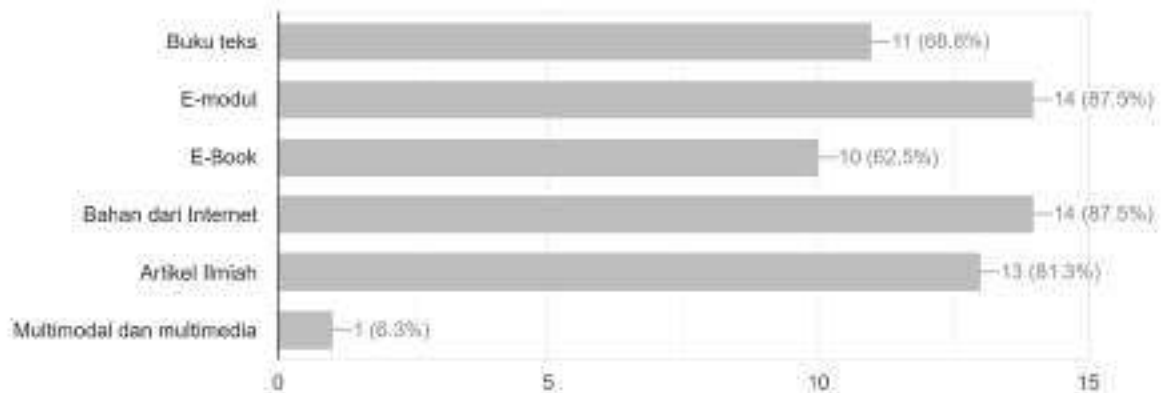
Bahan ajar apa yang selama ini **telah digunakan dalam pembelajaran**, khususnya reading? Dapat dipilih lebih dari 1 pilihan.

0 / 16 correct responses



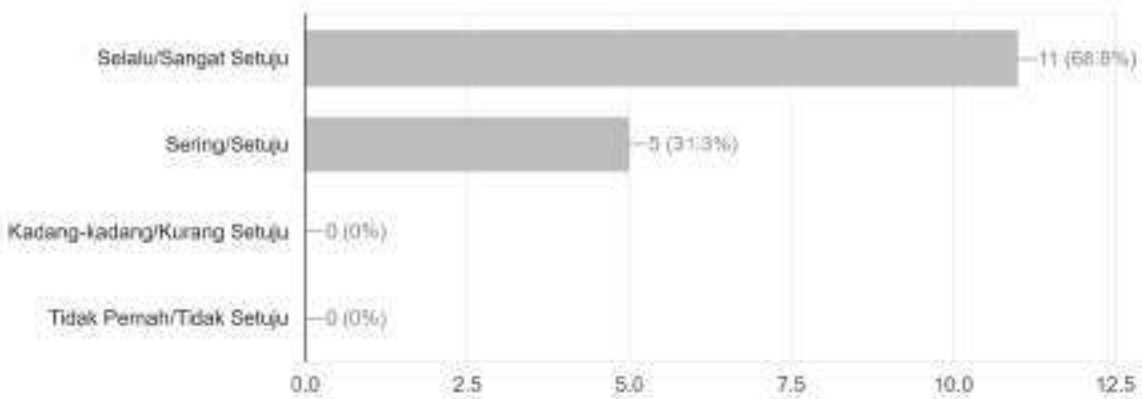
Bahan ajar apa yang diharapkan atau yang sebaiknya Bapak / Ibu gunakan dalam pembelajaran reading? Dapat dipilih lebih dari 1 pilihan.

0 / 16 correct responses



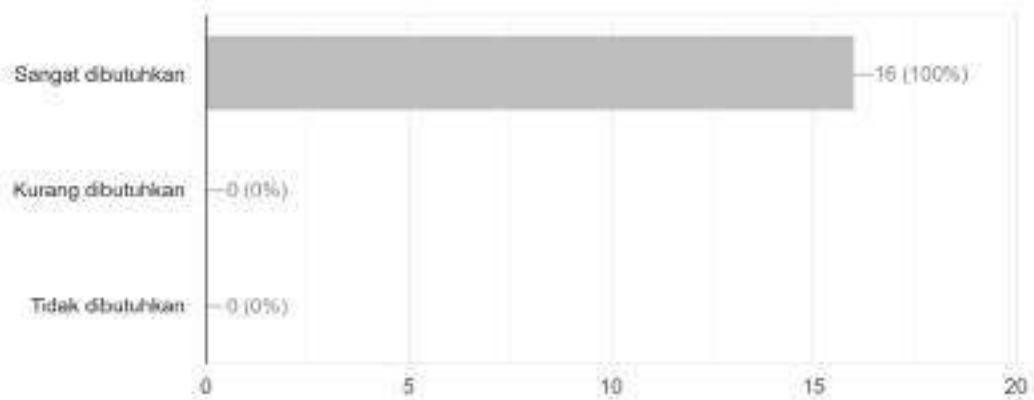
Modul ajar reading dalam bentuk digital atau ebook perlu dikembangkan.

0 / 16 correct responses



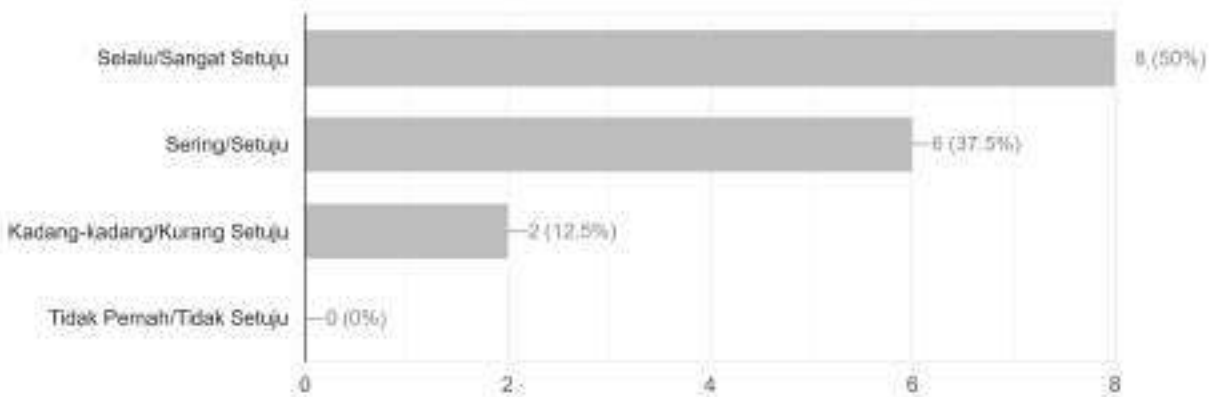
Bagaimanakah menurut Saudara kebutuhan bahan atau materi ajar digital untuk reading?

0 / 16 correct responses



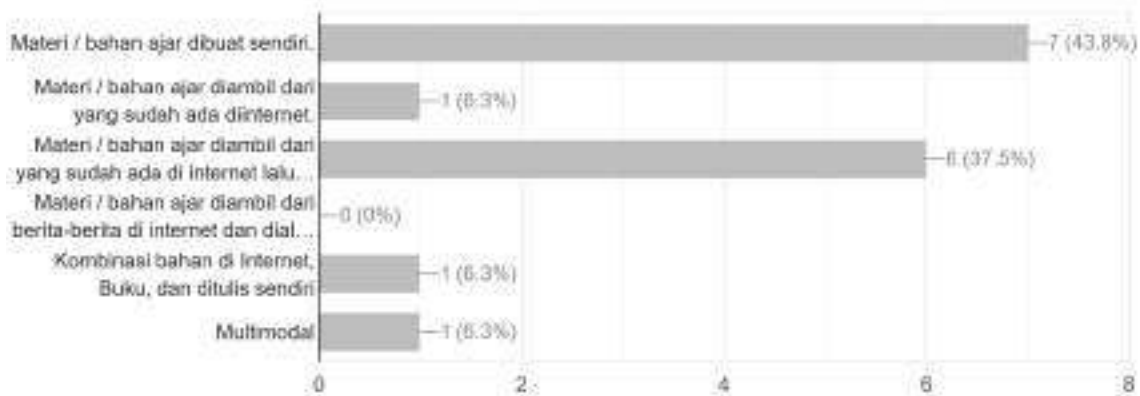
Saya sudah menggunakan media digital (slide, video, artikel daring) dalam pembelajaran reading.

0 / 16 correct responses



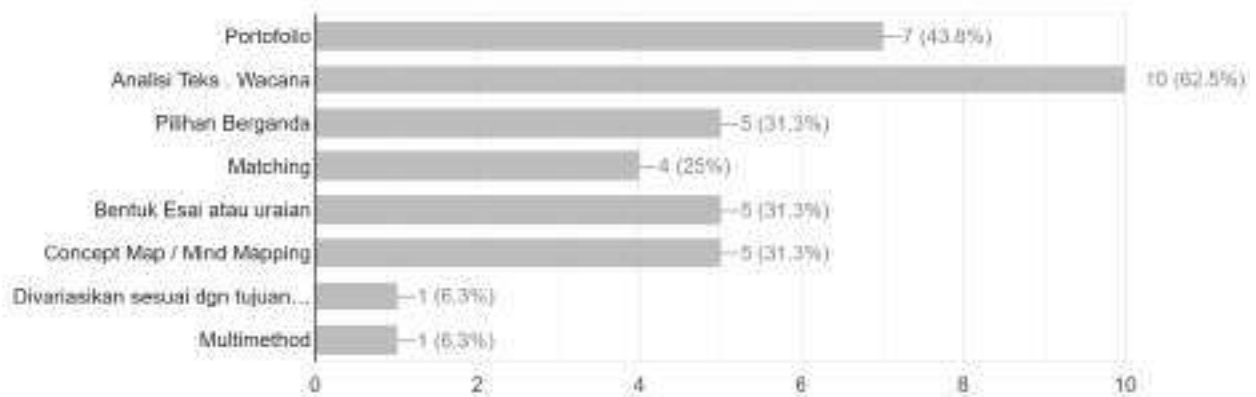
Bagaimana bahan atau materi ajar yang diharapkan dikembangkan melalui penelitian ini?

0 / 16 correct responses



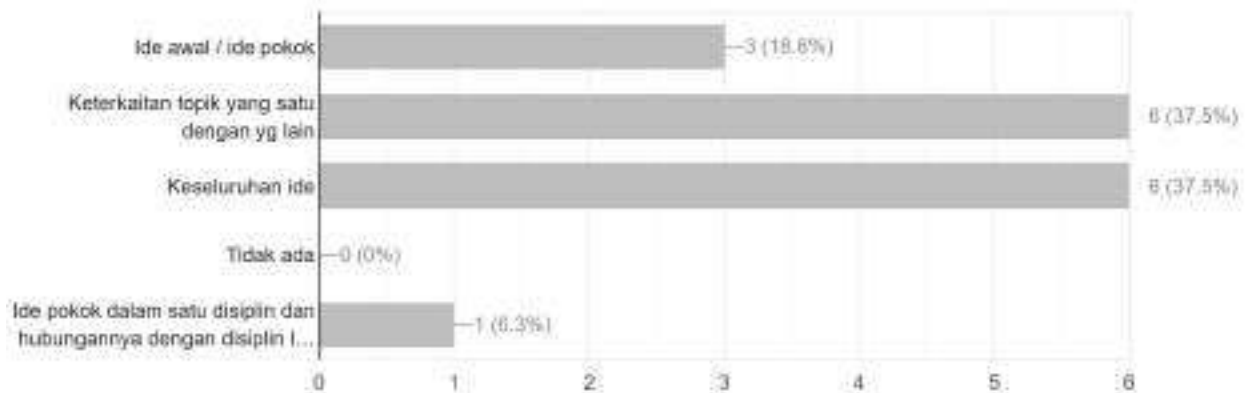
Jenis Evaluasi yang diharapkan terdapat dalam modul pembelajaran.

0 / 16 correct responses



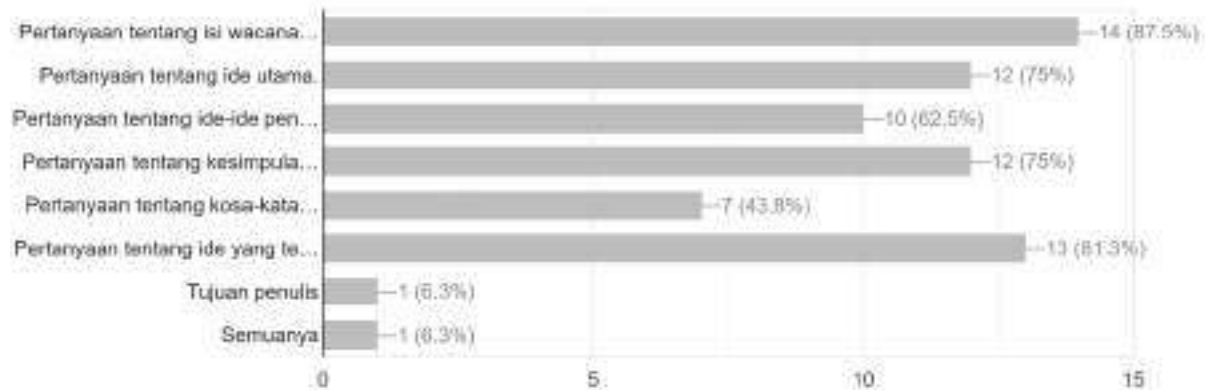
Dalam evaluasi reading terdapat kemampuan melakukan pemetaan ide. Hal apa yang perlu dipetakan dari kegiatan membaca mahasiswa adalah...

0 / 16 correct responses



Dalam evaluasi reading terdapat kemampuan menguasai teks yang dibaca. Menurut Saudara jenis pertanyaan yang sebaiknya muncul dalam evaluasi re...ng adalah ... (Dapat dipilih lebih dari 1 jawaban)

0 / 16 correct responses



Mohon kesediaan memberikan contoh bahan ajar, RPS, atau lainnya bagi Bapak / Ibu yang sudah memberikan materi atau bahan ajar yang mengandung nilai-nilai moderasi bergama.

[View](#)
[folder](#)

0 responses

No responses yet for this question.

Penutup

Validitas Butir Soal Reading Text Genre

Item	Sign 5% (0.05)	r-hitung	r-tabel Sign5%	Simpulan
item1	.934	-0.013	0.254	invalid
item2	.475	-0.113	0.254	invalid
item3	0	0	0.254	invalid
item4	0	0	0.254	invalid
item5	0	0	0.254	invalid
item6	.000	0.911	0.254	valid
item7	.241	0.185	0.254	invalid
item8	0	0	0.254	invalid
item9	0	0	0.254	invalid
item10	.241	0.185	0.254	invalid
item11	.422	0.127	0.254	invalid
item12	0	0	0.254	invalid
item13	.000	0.533	0.254	valid
item14	.000	0.643	0.254	valid
item15	.000	0.713	0.254	valid
item16	.000	0.713	0.254	valid
item17	.006	0.416	0.254	valid
item18	.000	0.713	0.254	valid
item19	.000	0.713	0.254	valid
item20	0.014	0.377	0.254	valid
item21	0	0	0.254	invalid
item22	.000	0.628	0.254	valid
item23	0	0	0.254	invalid
item24	.000	0.713	0.254	valid
item25	.001	0.501	0.254	valid
item26	.000	0.564	0.254	valid
item27	.000	0.632	0.254	valid
item28	.002	0.470	0.254	valid
item29	.012	0.384	0.254	valid
item30	.000	0.850	0.254	valid
item31	.000	0.559	0.254	valid
item32	.000	0.713	0.254	valid
item33	.000	0.911	0.254	valid
item34	.000	0.911	0.254	valid
item35	.000	0.713	0.254	valid
item36	.000	0.863	0.254	valid
item37	.072	0.280	0.254	invalid
item38	.001	0.510	0.254	valid
item39	.000	0.559	0.254	valid
item40	.000	0.693	0.254	valid
item41	.000	0.911	0.254	valid
item42	.000	0.517	0.254	valid
item43	.004	0.433	0.254	valid
item44	.002	0.470	0.254	valid
item45	.000	0.695	0.254	valid
item46	.000	0.911	0.254	valid
item47	.196	0.204	0.254	invalid

Item	Sign 5% (0.05)	r-hitung	r-tabel Sign5%	Simpulan
item48	.000	0.559	0.254	valid
item49	.017	0.368	0.254	valid
item50	.001	0.499	0.254	valid
item51	.000	0.564	0.254	valid
item52	.000	0.911	0.254	valid
item53	0	0	0.254	invalid
item54	.000	0.911	0.254	valid
item55	.000	0.863	0.254	valid
item56	.026	0.344	0.254	valid
item57	.000	0.643	0.254	valid
item58	.000	0.559	0.254	valid
item59	.000	0.665	0.254	valid
item60	.000	0.733	0.254	valid
item61	.001	0.488	0.254	valid
item62	.006	0.416	0.254	valid

Skor Validasi Produk

Validator	Jumlah Nilai Validasi	Rata2 Nilai Validasi	Persentase
Dr. Erna Ikawati, M.Pd.	292	4,11	82,25
Dr. Syamsiyah Depalina, M.Pd.	284	4,00	80
Dr. Veni Roza, S.S., M.Pd.	282	3,97	79,44
Total Validation Score		12,08	241,69
Average Score		4,03	80,56
Nilai Rata-rata	4,03		
Persentasi	80,56%		
Kategori			

Skor Kelayakan Tampilan dan Kegrifikaan Produk

Validator	Jumlah Nilai Validasi	Rata2 Nilai Validasi	Persentase
Dr. Erna Ikawati, M.Pd.	133	4,59	91,72
Dr. Syamsiyah Depalina, M.Pd.	114	3,93	78,62
Dr. Veni Roza, S.S., M.Pd.	131	4,52	90,34
Total Validation Score	378	13,03	260,69
Average Score		4,34	86,90
Nilai Rata-rata	4,34		
Persentasi	86,90%		
Kategori			

Skor Kelayakan Isi Produk

Validator	Jumlah Nilai Validasi	Rata2 Nilai Validasi	Persentase
Dr. Erna Ikawati, M.Pd.	79	4,65	92,94
Dr. Syamsiyah Depalina, M.Pd.	85	5,00	100,00
Dr. Veni Roza, S.S., M.Pd.	75	4,41	88,24
Total Validation Score	239	14,06	281,18
Average Score		4,69	93,73
Nilai Rata-rata	4,69		
Persentasi	93,73%		
Kategori	Sangat valid		

Skor Kelayakan Kebahasaan Produk

Validator	Jumlah Nilai Validasi	Rata2 Nilai Validasi	Persentase
Dr. Erna Ikawati, M.Pd.	20	4,00	80
Dr. Syamsiyah Depalina, M.Pd.	21	4,20	84
Dr. Veni Roza, S.S., M.Pd.	22	4,40	88
Total Validation Score	63	12,60	252
Average Score		4,20	84
Nilai Rata-rata	4,20		
Persentasi	84%		
Kategori	Sangat Valid		

Skor Efektifitas

Validator	Jumlah Nilai Efektifitas	Rata2 Nilai Efektifitas	Persentase
Dr. Erna Ikawati, M.Pd.	38	4,75	95
Dr. Syamsiyah Depalina, M.Pd.	40	5,00	100
Dr. Veni Roza, S.S., M.Pd.	34	4,25	85
Total Validation Score		14,00	280
Average Score		4,67	93,33
Nilai Rata-rata	4,67		
Persentasi	93,33%		
Kategori	Sangat Efektif		

Skor Praktikalitas

Validator	Jumlah Nilai Praktikalitas	Rata2 Nilai Praktikalitas	Persentase
Dr. Erna Ikawati, M.Pd.	19	4,75	95
Dr. Syamsiyah Depalina, M.Pd.	19	4,75	95
Dr. Veni Roza, S.S., M.Pd.	19	4,75	95
Total Validation Score		14,25	285
Average Score		4,75	95
Nilai Rata-rata	4,75		
Persentasi	95,00%		
Kategori	Sangat Praktis		

Kumulatif Data Penilaian Produk

Validator	Jumlah Nilai Validasi	Rata2 Nilai Validasi	Persentase
1. Kelayakan Isi / Konten	239	4,69	93,73
2. Kelayakan Tampilan dan Kegr	378	4,34	86,90
3. Kelayakan Bahasa	63	4,20	84,00
Total Validation Score		13,23	264,62
Average Score		4,41	88,21
Nilai Rata-rata	4,41		
Persentasi	88,21%		
Kategori	Sangat Valid		

ANGKET VALIDASI PRODUK

Perihal : Surat Permohonan Melakukan Validasi

Padangsidempuan, Oktober 2025

Kepada Yth.

1. Dr. Veni Roza, M.Hum. (UIN Bukittinggi - Validator Isi dan Tampilan)
2. Dr. Samsiah Depalina Siregar, M.Pd. (STAIN Mandailing Natal - Validator Isi)
3. Dr. Erna Ikawati, M.Pd. (UIN Syahada Psp - Validator Bahasa)

di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Semoga Bapak / Ibu berada dalam kondisi sehat-wal 'afiat. Saya mohon maaf mengganggu waktu dan kegiatan Bapak / Ibu hari ini. Dengan ini Saya sebagai ketua peneliti, Dr. Eka Sustri Harida, M.Pd., dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, membutuhkan bantuan Bapak/Ibu untuk melakukan validasi terhadap PRODUK MODUL PEMBELAJARAN dalam penelitian litapdimas kami untuk tahun 2025 dengan judul "Model Penerapan Nilai-nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Berbagai Perguruan Tinggi PTKI di Indonesia". Yang diperbaharui menjadi "Pengembangan Modul Ajar Digital Reading berbasis Moderasi Beragama di Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri".

Olehkarena itu, Kami berharap Bapak/Ibu dapat mengisi lembar penilaian untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Penilaian yang Bapak / Ibu berikan akan sangat berarti dalam memenuhi validitas

PRODUK MODUL PEMBELAJARAN dalam penelitian ini. Oleh sebab itu dimohon dapat memberikan penilaian pada PRODUK dimaksud sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Adapun Produk yang akan bapak/ibu validasi dapat dilihat dalam link

berikut <https://drive.google.com/file/d/1oBsKPt3DjgraozKk70g9ecR0ZwaG0CXq/view?usp=sharing>

Demikian kami sampaikan. Kami ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu untuk melakukan validasi terhadap instrumen ini. Semoga penilaian yang Bapak/Ibu berikan bermanfaat bagi peneliti, dan menjadikan penelitian ini lebih baik dan berkualitas.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tim Peneliti

Ketua:

Dr. Eka Sustri Harida, M.Pd.

Anggota:

1. Sri Rahmadhani Siregar, M.Pd.
2. Dr. Magdalena, M.Ag.

3. Ermina Seriwaty Nainggolan, M.Pd.

Untitled Section

Instruksi

Petunjuk Pengisian:

Bacalah setiap pernyataan dengan seksama, kemudian pilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi, pengalaman, dan harapan Anda terhadap materi ajar untuk perkuliahan Reading.

Jawablah sesuai dengan pilihan jawaban yang disediakan.

IDENTITAS

Nama *

- ☐ Dr. Veni Roza, S.S., M.Pd.
- ☐ Dr. Syamsiyah Depalina, M.Pd.
- ☒ Dr. Erna Ikawati, M.Pd.

Nama Afiliasi *

- ☒ UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
- ☐ UIN Sjekh M. Djamil Djambek Bukittinggi
- ☐ STAIN Mandailing Natal

Aspek Komponen Pembelajaran

Menurut Bapak / Ibu Bagaimana Kelengkapan Komponen Modul Ajar

Aspek Lay-Out

Menurut Saudara/i bagaimana seharusnya tampilan sebuah modul pembelajaran yang dibutuhkan?

Aspek Identitas Modul *

Ada

Tidak Ada

Cover



Daftar Isi



Kata Pengantar



Aspek Ukuran, Desain Cover, dan Tipografi Modul *

	Sangat Layak/Baik	Layak/Baik	Kurang Layak/Baik	Tidak Layak/Baik
Kesesuaian ukuran modul dengan standar ISO: A4 (210 x 297 mm) atau B5 (176x250mm)	☒	☐	☐	☐
Kesesuaian ukuran dengan materi isi modul.	☒	☐	☐	☐
Penataan tata letak pada cover muka, belakang, dan punggung harmonis dan serasi.	☐	☒	☐	☐
Menampilkan pusat pandang atau tampilan yang tepat.	☐	☒	☐	☐
Komposisi judul, pengarang, logo, dll proporsional.	☒	☐	☐	☐
Tata letak penulisan pada cover serasi dengan ukuran modul	☒	☐	☐	☐
Unsur warna yang digunakan pada cover menarik dan kontras.	☒	☐	☐	☐
Ukuran dan bentuk huruf modul baik dan rapi serta proporsional.	☒	☐	☐	☐
Tidak terlalu banyak kombinasi jenis huruf yang	☒	☐	☐	☐

terdapat di dalam
cover.

Jenis dan besar
font serasi.



Aspek Desain Isi Buku / Modul *

	Sangat Layak/Baik	Layak/Baik	Kurang Layak/Baik	Tidak Layak/Baik
Tata letak isi modul konsisten berdasarkan pola penulisan ilmiah.	☒	☐	☐	☐
Pemisahan antara paragraf atau alinia jelas.	☒	☐	☐	☐
Penempatan judul dan sub judul setara dan konsisten.	☒	☐	☐	☐
Margin dan spasi proporsional.	☒	☐	☐	☐
Modul memuat nama dan keterangan pada gambar, grafik, dan lainnya.	☐	☒	☐	☐
Unsur tata letak penulisan modul rapi dan konsisten.	☒	☐	☐	☐
Besara huruf sesuai dengan tingkat dan level pendidikan peserta didik.	☒	☐	☐	☐
Jenis huruf sesuai dengan materi isi.	☒	☐	☐	☐
Spasi dan jarak antara huruf normal.	☒	☐	☐	☐
Ilustrasi isi modul mengungkapkan makna / arti dari objek.	☐	☒	☐	☐

Tampilan isi

menarik.

☐☒☐☐

menarik.

Aspek Lay Out Modul Pembelajarn *

Sangat Layak/Baik

Layak/Baik

Kurang Layak/Baik

Tidak Layak/Baik

Bentuk dan Ukuran
Kertas☒☐☐☐Bentuk atau
Format Modul
Pembelajaran☒☐☐☐Tipografi dan
Pilihan Font☒☐☐☐Bentuk tampilan isi
dan cover☐☒☐☐Isi dan Tampilan
Modul Ajar☐☒☐☐Warna Cover dan
Isi☐☒☐☐

Aspek Komponen Modul Pembelajaran

Komponen dalam Pendahuluan Modul Pembelajaran *

	Ada	Tidak Ada
Learning Outcomes / CPL / CPMK	☒	☐
Deskripsi Materi	☒	☐
Rasionalisasi dan Relevansi	☐	☒
Motivasi / Apersepsi	☐	☒
Petunjuk Penggunaan	☒	☐

Komponen dalam Isi dan Kegiatan dalam Modul Pembelajaran *

	Ada	Tidak Ada
Tujuan Pembelajaran	☒	☐
Uraian Materi	☒	☐
Strategi/metode/teknik	☐	☒
Rangkuman	☒	☐
Tugas/Latihan/Penilaian Diri	☒	☐

Komponen dalam Penutup Modul Pembelajaran *

Ada

Tidak Ada

Evaluasi



Referensi



Lampiran



Aspek Materi atau Bahan Ajar yang dikembangkan

Silahkan centang atau ceklist pada kebutuhan materi atau bahan ajar yang diharapkan!

Aspek self Instruction *

	Sangat Layak (SL)	Layak (L)	Kurang Layak (KL)	Tidak Layak (TL)
Tujuan Pembelajaran sesuai dengan Kompetensi (CPL dan CPMK) yang akan dicapai.	☒	☐	☐	☐
Teks atau materi yang dikembangkan sesuai dengan kompetensi (CPL dan CPMK)	☒	☐	☐	☐
Materi mudah difahami oleh mahasiswa/i	☐	☒	☐	☐
Ilustrasi yang diberikan sesuai dengan muatan materi di dalam modul.	☒	☐	☐	☐
Permasalahan yang disajikan sesuai dengan isi modul.	☐	☒	☐	☐
Materi yang disajikan cocok dipergunakan untuk mata kuliah reading dan sejenisnya.	☒	☐	☐	☐
Bahasa yang digunakan dalam modul mudah difahami	☐	☒	☐	☐
Modul memuat sumber rujukan yang jelas	☐	☒	☐	☐

Aspek Self Contained *

	Sangat Layak (SL)	Layak (L)	Kurang Layak (KL)	Tidak Layak (TL)
Kecocokan materi modul dengan CPL dan CMPK	☒	☐	☐	☐
Kompetensi materi yang disajikan memuat CPMK dan Sub-CPMK	☒	☐	☐	☐
Materi disajikan secara runtut, sistematis, dan utuh.	☒	☐	☐	☐
Modul dilengkapi dengan latihan atau evaluasi yang sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.	☒	☐	☐	☐
Materi didalam modul disajikan dengan ringkas, padat, dan jelas.	☐	☒	☐	☐
Bentuk isi materi atau bahan ajar yang diharapkan	☒	☐	☐	☐
Teks yang dikembangkan	☒	☐	☐	☐
Topik materi yang dikembangkan	☒	☐	☐	☐
Nilai-nilai moderasi yang dikembangkan	☐	☒	☐	☐

Aspek Stand Alone *

	Sangat Layak (SL)	Layak (L)	Kurang Layak (KL)	Tidak Layak (TL)
Modul yang disusun sesuai dengan kurikulum yang ada.	☐	☒	☐	☐
Modul yang disusun mengacu kepada RKPS	☒	☐	☐	☐
Materi dalam modul dapat dipelajari tanpa bantuan modul lain.	☒	☐	☐	☐
Materi modul dapat dipelajari tanpa bantuan media lain.	☒	☐	☐	☐

Aspek Adaptive *

Sangat Layak (SL)

Layak (L)

Kurang Layak (KL)

Tidak Layak (TL)

Modul yang disusun atau dikembangkan sesuai dengan perkembangan IPTEK.



Materi-materi yang terkandung dalam modul sesuai dengan kebutuhan zaman.



Modul memuat materi-materi yang berisi informasi dan berita terkini.



Modul memuat nilai-nilai moderasi beragama.



Aspek User Friendly *

Sangat Layak (SL)

Layak (L)

Kurang Layak (KL)

Tidak Layak (TL)

Modul yang disusun atau dikembangkan dapat dipelajari dimana saja.



Modul yang disusun atau dikembangkan dapat dipelajari kapan saja.



Modul yang disusun atau dikembangkan dapat dipelajari mahasiswa/i tingkat berapa saja.



Penilaian Akhir

Menurut Saya produk ini..... *

- ☐ Layak untuk digunakan dan tidak memerlukan revisi.
- ☒ Layak untuk digunakan dengan revisi minor.
- ☐ Layak untuk digunakan dengan revisi mayor.
- ☐ Tidak Layak digunakan.

Saran dan Masukan untuk Produk

Berikan saran dan masukan untuk produk yang dikembangkan.

Perlu koreksi dan revisi, misal tidak ada apersepsi sehingga perlu dilengkapi. Ada jarak atau spasi yang kurang rapi, dirapikan kembali agar tampilannya lebih bagus.

Penutup

Terima kasih diucapkan atas partisipasi Bapak/Ibu dalam mengisi angket ini. Informasi yang diberikan tentunya akan menjadi masukan yang sangat berarti untuk mengembangkan modul ajar reading, dan untuk kemajuan pembelajaran selanjutnya. Semoga Bapak/Ibu dan kita semua selalu dalam lindungan Allah Yang Maha Kuasa.

Wassalm.
Peneliti

This form was created inside of UIN SYAHADA.

Google Forms

ANGKET VALIDASI PRODUK

Perihal : Surat Permohonan Melakukan Validasi

Padangsidempuan, Oktober 2025

Kepada Yth.

1. Dr. Veni Roza, M.Hum. (UIN Bukittinggi - Validator Isi dan Tampilan)
2. Dr. Samsiah Depalina Siregar, M.Pd. (STAIN Mandailing Natal - Validator Isi)
3. Dr. Erna Ikawati, M.Pd. (UIN Syahada Psp - Validator Bahasa)

di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Semoga Bapak / Ibu berada dalam kondisi sehat-wal 'afiat. Saya mohon maaf mengganggu waktu dan kegiatan Bapak / Ibu hari ini. Dengan ini Saya sebagai ketua peneliti, Dr. Eka Sustri Harida, M.Pd., dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, membutuhkan bantuan Bapak/Ibu untuk melakukan validasi terhadap PRODUK MODUL PEMBELAJARAN dalam penelitian litapdimas kami untuk tahun 2025 dengan judul "Model Penerapan Nilai-nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Berbagai Perguruan Tinggi PTKI di Indonesia". Yang diperbaharui menjadi "Pengembangan Modul Ajar Digital Reading berbasis Moderasi Beragama di Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri".

Olehkarena itu, Kami berharap Bapak/Ibu dapat mengisi lembar penilaian untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Penilaian yang Bapak / Ibu berikan akan sangat berarti dalam memenuhi validitas

PRODUK MODUL PEMBELAJARAN dalam penelitian ini. Oleh sebab itu dimohon dapat memberikan penilaian pada PRODUK dimaksud sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Adapun Produk yang akan bapak/ibu validasi dapat dilihat dalam link

berikut <https://drive.google.com/file/d/1oBsKPt3DjgaozKk70g9ecR0ZwaG0CXq/view?usp=sharing>

Demikian kami sampaikan. Kami ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu untuk melakukan validasi terhadap instrumen ini. Semoga penilaian yang Bapak/Ibu berikan bermanfaat bagi peneliti, dan menjadikan penelitian ini lebih baik dan berkualitas.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tim Peneliti

Ketua:

Dr. Eka Sustri Harida, M.Pd.

Anggota:

1. Sri Rahmadhani Siregar, M.Pd.
2. Dr. Magdalena, M.Ag.

3. Ermina Seriwaty Nainggolan, M.Pd.

Untitled Section

Instruksi

Petunjuk Pengisian:

Bacalah setiap pernyataan dengan seksama, kemudian pilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi, pengalaman, dan harapan Anda terhadap materi ajar untuk perkuliahan Reading.

Jawablah sesuai dengan pilihan jawaban yang disediakan.

IDENTITAS

Nama *

- ☐ Dr. Veni Roza, S.S., M.Pd.
- ☒ Dr. Syamsiyah Depalina, M.Pd.
- ☐ Dr. Erna Ikawati, M.Pd.

Nama Afiliasi *

- ☐ UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
- ☐ UIN Sjekh M. Djamil Djambek Bukittinggi
- ☒ STAIN Mandailing Natal

Aspek Komponen Pembelajaran

Menurut Bapak / Ibu Bagaimana Kelengkapan Komponen Modul Ajar

Aspek Lay-Out

Menurut Saudara/i bagaimana seharusnya tampilan sebuah modul pembelajaran yang dibutuhkan?

Aspek Identitas Modul *

Ada

Tidak Ada

Cover



Daftar Isi



Kata Pengantar



Aspek Ukuran, Desain Cover, dan Tipografi Modul *

	Sangat Layak/Baik	Layak/Baik	Kurang Layak/Baik	Tidak Layak/Baik
Kesesuaian ukuran modul dengan standar ISO: A4 (210 x 297 mm) atau B5 (176x250mm)	☐	☒	☐	☐
Kesesuaian ukuran dengan materi isi modul.	☐	☒	☐	☐
Penataan tata letak pada cover muka, belakang, dan punggung harmonis dan serasi.	☐	☒	☐	☐
Menampilkan pusat pandang atau tampilan yang tepat.	☐	☒	☐	☐
Komposisi judul, pengarang, logo, dll proporsional.	☐	☒	☐	☐
Tata letak penulisan pada cover serasi dengan ukuran modul	☐	☒	☐	☐
Unsur warna yang digunakan pada cover menarik dan kontras.	☐	☒	☐	☐
Ukuran dan bentuk huruf modul baik dan rapi serta proporsional.	☐	☒	☐	☐
Tidak terlalu banyak kombinasi jenis huruf yang	☐	☒	☐	☐

terdapat di dalam
cover.

Jenis dan besar
font serasi.

☐☒☐☐

Aspek Desain Isi Buku / Modul *

	Sangat Layak/Baik	Layak/Baik	Kurang Layak/Baik	Tidak Layak/Baik
Tata letak isi modul konsisten berdasarkan pola penulisan ilmiah.	☐	☒	☐	☐
Pemisahan antara paragraf atau alinia jelas.	☐	☒	☐	☐
Penempatan judul dan sub judul setara dan konsisten.	☐	☒	☐	☐
Margin dan spasi proporsional.	☐	☒	☐	☐
Modul memuat nama dan keterangan pada gambar, grafik, dan lainnya.	☐	☒	☐	☐
Unsur tata letak penulisan modul rapi dan konsisten.	☐	☒	☐	☐
Besara huruf sesuai dengan tingkat dan level pendidikan peserta didik.	☐	☒	☐	☐
Jenis huruf sesuai dengan materi isi.	☐	☒	☐	☐
Spasi dan jarak antara huruf normal.	☐	☒	☐	☐
Ilustrasi isi modul mengungkapkan makna / arti dari objek.	☐	☒	☐	☐

Tampilan isi

menarik.

☐☒☐☐

menarik.

Aspek Lay Out Modul Pembelajarn *

Sangat Layak/Baik

Layak/Baik

Kurang Layak/Baik

Tidak Layak/Baik

Bentuk dan Ukuran
Kertas☐☒☐☐Bentuk atau
Format Modul
Pembelajaran☐☒☐☐Tipografi dan
Pilihan Font☐☒☐☐Bentuk tampilan isi
dan cover☐☒☐☐Isi dan Tampilan
Modul Ajar☐☒☐☐Warna Cover dan
Isi☐☒☐☐

Aspek Komponen Modul Pembelajaran

Komponen dalam Pendahuluan Modul Pembelajaran *

	Ada	Tidak Ada
Learning Outcomes / CPL / CPMK	☒	☐
Deskripsi Materi	☒	☐
Rasionalisasi dan Relevansi	☒	☐
Motivasi / Apersepsi	☒	☐
Petunjuk Penggunaan	☒	☐

Komponen dalam Isi dan Kegiatan dalam Modul Pembelajaran *

	Ada	Tidak Ada
Tujuan Pembelajaran	☒	☐
Uraian Materi	☒	☐
Strategi/metode/teknik	☒	☐
Rangkuman	☒	☐
Tugas/Latihan/Penilaian Diri	☒	☐

Komponen dalam Penutup Modul Pembelajaran *

Ada

Tidak Ada

Evaluasi



Referensi



Lampiran



Aspek Materi atau Bahan Ajar yang dikembangkan

Silahkan centang atau ceklist pada kebutuhan materi atau bahan ajar yang diharapkan!

Aspek self Instruction *

	Sangat Layak (SL)	Layak (L)	Kurang Layak (KL)	Tidak Layak (TL)
Tujuan Pembelajaran sesuai dengan Kompetensi (CPL dan CPMK) yang akan dicapai.	☒	☐	☐	☐
Teks atau materi yang dikembangkan sesuai dengan kompetensi (CPL dan CPMK)	☒	☐	☐	☐
Materi mudah difahami oleh mahasiswa/i	☒	☐	☐	☐
Ilustrasi yang diberikan sesuai dengan muatan materi di dalam modul.	☒	☐	☐	☐
Permasalahan yang disajikan sesuai dengan isi modul.	☒	☐	☐	☐
Materi yang disajikan cocok dipergunakan untuk mata kuliah reading dan sejenisnya.	☒	☐	☐	☐
Bahasa yang digunakan dalam modul mudah difahami	☒	☐	☐	☐
Modul memuat sumber rujukan yang jelas	☒	☐	☐	☐

Aspek Self Contained *

	Sangat Layak (SL)	Layak (L)	Kurang Layak (KL)	Tidak Layak (TL)
Kecocokan materi modul dengan CPL dan CMPK	☒	☐	☐	☐
Kompetensi materi yang disajikan memuat CPMK dan Sub-CPMK	☒	☐	☐	☐
Materi disajikan secara runtut, sistematis, dan utuh.	☒	☐	☐	☐
Modul dilengkapi dengan latihan atau evaluasi yang sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.	☒	☐	☐	☐
Materi didalam modul disajikan dengan ringkas, padat, dan jelas.	☒	☐	☐	☐
Bentuk isi materi atau bahan ajar yang diharapkan	☒	☐	☐	☐
Teks yang dikembangkan	☒	☐	☐	☐
Topik materi yang dikembangkan	☒	☐	☐	☐
Nilai-nilai moderasi yang dikembangkan	☒	☐	☐	☐

Aspek Stand Alone *

	Sangat Layak (SL)	Layak (L)	Kurang Layak (KL)	Tidak Layak (TL)
Modul yang disusun sesuai dengan kurikulum yang ada.	☒	☐	☐	☐
Modul yang disusun mengacu kepada RKPS	☒	☐	☐	☐
Materi dalam modul dapat dipelajari tanpa bantuan modul lain.	☒	☐	☐	☐
Materi modul dapat dipelajari tanpa bantuan media lain.	☒	☐	☐	☐

Aspek Adaptive *

Sangat Layak (SL)

Layak (L)

Kurang Layak (KL)

Tidak Layak (TL)

Modul yang disusun atau dikembangkan sesuai dengan perkembangan IPTEK.



Materi-materi yang terkandung dalam modul sesuai dengan kebutuhan zaman.



Modul memuat materi-materi yang berisi informasi dan berita terkini.



Modul memuat nilai-nilai moderasi beragama.



Aspek User Friendly *

Sangat Layak (SL)

Layak (L)

Kurang Layak (KL)

Tidak Layak (TL)

Modul yang disusun atau dikembangkan dapat dipelajari dimana saja.



Modul yang disusun atau dikembangkan dapat dipelajari kapan saja.



Modul yang disusun atau dikembangkan dapat dipelajari mahasiswa/i tingkat berapa saja.



Penilaian Akhir

Menurut Saya produk ini..... *

- ☐ Layak untuk digunakan dan tidak memerlukan revisi.
- ☒ Layak untuk digunakan dengan revisi minor.
- ☐ Layak untuk digunakan dengan revisi mayor.
- ☐ Tidak Layak digunakan.

Saran dan Masukan untuk Produk

Berikan saran dan masukan untuk produk yang dikembangkan.

Penutup

Terima kasih diucapkan atas partisipasi Bapak/Ibu dalam mengisi angket ini. Informasi yang diberikan tentunya akan menjadi masukan yang sangat berarti untuk mengembangkan modul ajar reading, dan untuk kemajuan pembelajaran selanjutnya. Semoga Bapak/Ibu dan kita semua selalu dalam lindungan Allah Yang Maha Kuasa.

Wassalm.

Peneliti

This form was created inside of UIN SYAHADA.

Google Forms

ANGKET VALIDASI PRODUK

Perihal : Surat Permohonan Melakukan Validasi

Padangsidempuan, Oktober 2025

Kepada Yth.

1. Dr. Veni Roza, M.Hum. (UIN Bukittinggi - Validator Isi dan Tampilan)
2. Dr. Samsiah Depalina Siregar, M.Pd. (STAIN Mandailing Natal - Validator Isi)
3. Dr. Erna Ikawati, M.Pd. (UIN Syahada Psp - Validator Bahasa)

di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Semoga Bapak / Ibu berada dalam kondisi sehat-wal 'afiat. Saya mohon maaf mengganggu waktu dan kegiatan Bapak / Ibu hari ini. Dengan ini Saya sebagai ketua peneliti, Dr. Eka Sustri Harida, M.Pd., dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, membutuhkan bantuan Bapak/Ibu untuk melakukan validasi terhadap PRODUK MODUL PEMBELAJARAN dalam penelitian litapdimas kami untuk tahun 2025 dengan judul "Model Penerapan Nilai-nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Berbagai Perguruan Tinggi PTKI di Indonesia". Yang diperbaharui menjadi "Pengembangan Modul Ajar Digital Reading berbasis Moderasi Beragama di Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri".

Olehkarena itu, Kami berharap Bapak/Ibu dapat mengisi lembar penilaian untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Penilaian yang Bapak / Ibu berikan akan sangat berarti dalam memenuhi validitas

PRODUK MODUL PEMBELAJARAN dalam penelitian ini. Oleh sebab itu dimohon dapat memberikan penilaian pada PRODUK dimaksud sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Adapun Produk yang akan bapak/ibu validasi dapat dilihat dalam link

berikut <https://drive.google.com/file/d/1oBsKPt3DjgaozKk70g9ecR0ZwaG0CXq/view?usp=sharing>

Demikian kami sampaikan. Kami ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu untuk melakukan validasi terhadap instrumen ini. Semoga penilaian yang Bapak/Ibu berikan bermanfaat bagi peneliti, dan menjadikan penelitian ini lebih baik dan berkualitas.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tim Peneliti

Ketua:

Dr. Eka Sustri Harida, M.Pd.

Anggota:

1. Sri Rahmadhani Siregar, M.Pd.
2. Dr. Magdalena, M.Ag.

3. Ermina Seriwaty Nainggolan, M.Pd.

Untitled Section

Instruksi

Petunjuk Pengisian:

Bacalah setiap pernyataan dengan seksama, kemudian pilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi, pengalaman, dan harapan Anda terhadap materi ajar untuk perkuliahan Reading.

Jawablah sesuai dengan pilihan jawaban yang disediakan.

IDENTITAS

Nama *

- ☒ Dr. Veni Roza, S.S., M.Pd.
- ☐ Dr. Syamsiyah Depalina, M.Pd.
- ☐ Dr. Erna Ikawati, M.Pd.

Nama Afiliasi *

- ☐ UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
- ☒ UIN Sjekh M. Djamil Djambek Bukittinggi
- ☐ STAIN Mandailing Natal

Aspek Komponen Pembelajaran

Menurut Bapak / Ibu Bagaimana Kelengkapan Komponen Modul Ajar

Aspek Lay-Out

Menurut Saudara/i bagaimana seharusnya tampilan sebuah modul pembelajaran yang dibutuhkan?

Aspek Identitas Modul *

Ada

Tidak Ada

Cover



Daftar Isi



Kata Pengantar



Aspek Ukuran, Desain Cover, dan Tipografi Modul *

	Sangat Layak/Baik	Layak/Baik	Kurang Layak/Baik	Tidak Layak/Baik
Kesesuaian ukuran modul dengan standar ISO: A4 (210 x 297 mm) atau B5 (176x250mm)	☒	☐	☐	☐
Kesesuaian ukuran dengan materi isi modul.	☒	☐	☐	☐
Penataan tata letak pada cover muka, belakang, dan punggung harmonis dan serasi.	☐	☒	☐	☐
Menampilkan pusat pandang atau tampilan yang tepat.	☐	☒	☐	☐
Komposisi judul, pengarang, logo, dll proporsional.	☐	☒	☐	☐
Tata letak penulisan pada cover serasi dengan ukuran modul	☒	☐	☐	☐
Unsur warna yang digunakan pada cover menarik dan kontras.	☐	☒	☐	☐
Ukuran dan bentuk huruf modul baik dan rapi serta proporsional.	☒	☐	☐	☐
Tidak terlalu banyak kombinasi jenis huruf yang	☒	☐	☐	☐

terdapat di dalam
cover.

Jenis dan besar
font serasi.



Aspek Desain Isi Buku / Modul *

	Sangat Layak/Baik	Layak/Baik	Kurang Layak/Baik	Tidak Layak/Baik
Tata letak isi modul konsisten berdasarkan pola penulisan ilmiah.	☒	☐	☐	☐
Pemisahan antara paragraf atau alinia jelas.	☒	☐	☐	☐
Penempatan judul dan sub judul setara dan konsisten.	☐	☒	☐	☐
Margin dan spasi proporsional.	☒	☐	☐	☐
Modul memuat nama dan keterangan pada gambar, grafik, dan lainnya.	☐	☒	☐	☐
Unsur tata letak penulisan modul rapi dan konsisten.	☒	☐	☐	☐
Besara huruf sesuai dengan tingkat dan level pendidikan peserta didik.	☐	☒	☐	☐
Jenis huruf sesuai dengan materi isi.	☐	☒	☐	☐
Spasi dan jarak antara huruf normal.	☒	☐	☐	☐
Ilustrasi isi modul mengungkapkan makna / arti dari objek.	☒	☐	☐	☐

Tampilan isi

menarik.

☐☒☐☐

menarik.

Aspek Lay Out Modul Pembelajarn *

Sangat Layak/Baik

Layak/Baik

Kurang Layak/Baik

Tidak Layak/Baik

Bentuk dan Ukuran
Kertas☒☐☐☐Bentuk atau
Format Modul
Pembelajaran☒☐☐☐Tipografi dan
Pilihan Font☒☐☐☐Bentuk tampilan isi
dan cover☐☒☐☐Isi dan Tampilan
Modul Ajar☒☐☐☐Warna Cover dan
Isi☐☒☐☐

Aspek Komponen Modul Pembelajaran

Komponen dalam Pendahuluan Modul Pembelajaran *

	Ada	Tidak Ada
Learning Outcomes / CPL / CPMK	☒	☐
Deskripsi Materi	☒	☐
Rasionalisasi dan Relevansi	☐	☒
Motivasi / Apersepsi	☐	☒
Petunjuk Penggunaan	☒	☐

Komponen dalam Isi dan Kegiatan dalam Modul Pembelajaran *

	Ada	Tidak Ada
Tujuan Pembelajaran	☒	☐
Uraian Materi	☒	☐
Strategi/metode/teknik	☒	☐
Rangkuman	☒	☐
Tugas/Latihan/Penilaian Diri	☒	☐

Komponen dalam Penutup Modul Pembelajaran *

Ada

Tidak Ada

Evaluasi



Referensi



Lampiran



Aspek Materi atau Bahan Ajar yang dikembangkan

Silahkan centang atau ceklist pada kebutuhan materi atau bahan ajar yang diharapkan!

Aspek self Instruction *

	Sangat Layak (SL)	Layak (L)	Kurang Layak (KL)	Tidak Layak (TL)
Tujuan Pembelajaran sesuai dengan Kompetensi (CPL dan CPMK) yang akan dicapai.	☒	☐	☐	☐
Teks atau materi yang dikembangkan sesuai dengan kompetensi (CPL dan CPMK)	☐	☒	☐	☐
Materi mudah difahami oleh mahasiswa/i	☐	☒	☐	☐
Ilustrasi yang diberikan sesuai dengan muatan materi di dalam modul.	☐	☒	☐	☐
Permasalahan yang disajikan sesuai dengan isi modul.	☒	☐	☐	☐
Materi yang disajikan cocok dipergunakan untuk mata kuliah reading dan sejenisnya.	☐	☒	☐	☐
Bahasa yang digunakan dalam modul mudah difahami	☐	☒	☐	☐
Modul memuat sumber rujukan yang jelas	☐	☒	☐	☐

Aspek Self Contained *

	Sangat Layak (SL)	Layak (L)	Kurang Layak (KL)	Tidak Layak (TL)
Kecocokan materi modul dengan CPL dan CMPK	☒	☐	☐	☐
Kompetensi materi yang disajikan memuat CPMK dan Sub-CPMK	☒	☐	☐	☐
Materi disajikan secara runtut, sistematis, dan utuh.	☒	☐	☐	☐
Modul dilengkapi dengan latihan atau evaluasi yang sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.	☒	☐	☐	☐
Materi didalam modul disajikan dengan ringkas, padat, dan jelas.	☐	☒	☐	☐
Bentuk isi materi atau bahan ajar yang diharapkan	☐	☒	☐	☐
Teks yang dikembangkan	☐	☒	☐	☐
Topik materi yang dikembangkan	☐	☒	☐	☐
Nilai-nilai moderasi yang dikembangkan	☒	☐	☐	☐

Aspek Stand Alone *

	Sangat Layak (SL)	Layak (L)	Kurang Layak (KL)	Tidak Layak (TL)
Modul yang disusun sesuai dengan kurikulum yang ada.	☒	☐	☐	☐
Modul yang disusun mengacu kepada RKPS	☐	☒	☐	☐
Materi dalam modul dapat dipelajari tanpa bantuan modul lain.	☐	☒	☐	☐
Materi modul dapat dipelajari tanpa bantuan media lain.	☐	☒	☐	☐

Aspek Adaptive *

Sangat Layak (SL)

Layak (L)

Kurang Layak (KL)

Tidak Layak (TL)

Modul yang disusun atau dikembangkan sesuai dengan perkembangan IPTEK.



Materi-materi yang terkandung dalam modul sesuai dengan kebutuhan zaman.



Modul memuat materi-materi yang berisi informasi dan berita terkini.



Modul memuat nilai-nilai moderasi beragama.



Aspek User Friendly *

Sangat Layak (SL)

Layak (L)

Kurang Layak (KL)

Tidak Layak (TL)

Modul yang disusun atau dikembangkan dapat dipelajari dimana saja.



Modul yang disusun atau dikembangkan dapat dipelajari kapan saja.



Modul yang disusun atau dikembangkan dapat dipelajari mahasiswa/i tingkat berapa saja.



Penilaian Akhir

Menurut Saya produk ini..... *

- ☐ Layak untuk digunakan dan tidak memerlukan revisi.
- ☒ Layak untuk digunakan dengan revisi minor.
- ☐ Layak untuk digunakan dengan revisi mayor.
- ☐ Tidak Layak digunakan.

Saran dan Masukan untuk Produk

Berikan saran dan masukan untuk produk yang dikembangkan.

Produk sudah bagus dan dapat digunakan, hanya perlu revisi kesalahan penulisan dan warna yang digunakan.

Penutup

Terima kasih diucapkan atas partisipasi Bapak/Ibu dalam mengisi angket ini. Informasi yang diberikan tentunya akan menjadi masukan yang sangat berarti untuk mengembangkan modul ajar reading, dan untuk kemajuan pembelajaran selanjutnya. Semoga Bapak/Ibu dan kita semua selalu dalam lindungan Allah Yang Maha Kuasa.

Wassalm.
Peneliti

This form was created inside of UIN SYAHADA.

Google Forms

SURAT PERMOHONAN MENJADI VALIDATOR

Kepada Yth.

1. Dr. Veni Roza, S.S., M.Pd. (UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi)
2. Dr. Syamsiyah Depalina Siregar, M.Pd. (STAIN Mandailing Natal)
3. Dr. Erna Ikawati, M.Pd. (UIN UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan)

di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian yang berjudul “Pengembangan Modul Ajar Digital Reading berbasis Nilai-nilai Moderasi Beragama di Perguruan Tinggi Keagamaan Negri” yang merupakan bagian dari kegiatan akademik pada “Universitas Islam Negri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan” bersama surat ini saya bermaksud memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator instrument penelitian saya.

Adapun tujuan kegiatan validasi ini adalah untuk memperoleh masukan dan penilaian dari para ahli agar instrument penelitian yang saya gunakan memiliki validitas isi (content validity) yang baik sebelum digunakan pada uji coba lapangan.

Berikut identitas penelitian saya:

Nama (Ketua)	: Dr. Eka Sustri Harida, M.Pd.
NIP	: 19750917 200312 2 002
Nama (Anggota)	: Sri Rahmadhani Siregar, M.Pd.
NIP	: 19860506 202321 2 045
Nama (Anggota)	: Dr. Magdalena, M.Ag.
NIP	: 19740319 200003 2 001
Judul Penelitian	: Model Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di Berbagai Perguruan Tinggi PTKI di Indonesia
Tujuan validasi	:
	1. Menilai kelayakan isi, konstruksi, dan kebahasaan instrument penelitian.
	2. Menilai kelayakan isi, konstruksi, dan kebahasaan produk penelitian.

Apabila Bapak/Ibu berkenan, bersama surat ini saya lampirkan instrument penelitian untuk divalidasi beserta lembar penilaian dan lembar saran.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih. Semoga kerjasama ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan kualitas penelitian di bidang-bidang penelitian.

Hormat kami,
Ketua Peneliti



Dr. Eka Sustri Harida, M.Pd
NIP: 19750917 200312 2 002

BIODATA VALIDATOR
PENELITIAN TERAPAN PENGEMBANGAN NASIONAL
UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

NAMA LENGKAP : Dr. Veni Roza, S.S, M.Pd.

TEMPAT/ TANGGAL LAHIR : Padang Panjang, 5 Januari 1984

ALAMAT : Jl. Gurun Aur Kubang Putih

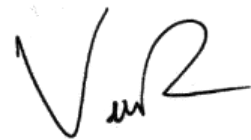
PENDIDIKAN TERAKHIR : S-3

INSTANSI TEMPAT KERJA : UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

EMAIL : veniroza@uinbukittinggi.ac.id

Dengan ini menyatakan ~~TIDAK BERSEDIA~~ **BERSEDIA** menjadi Validator Penelitian dengan judul “Penerapan Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Berbagai Perguruan Tinggi PTKI di Indonesia”.

Validator



Dr. Veni Roza, S.S., M.Pd

BIODATA VALIDATOR
PENELITIAN TERAPAN PENGEMBANGAN NASIONAL
UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

NAMA LENGKAP : Dr. Erna Ikawati, M.Pd.

TEMPAT/ TANGGAL LAHIR : Trenggalek, 05 Desember 1978

ALAMAT : Jln. Syekh Mhd. Salim Padangsidimpuan
Hutaimbaru, Kota Padangsidimpuan

PENDIDIKAN TERAKHIR : S-3

INSTANSI TEMPAT KERJA : UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidimpuan

EMAIL : ernaikawati@uinsyahada.ac.id

Dengan ini menyatakan ~~BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA~~ **BERSEDIA** menjadi Validator Penelitian dengan judul “Model Penerapan Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Berbagai Perguruan Tinggi PTKI di Indonesia”.

Validator



Dr. Erna Ikawati, M.Pd

BIODATA VALIDATOR
PENELITIAN TERAPAN PENGEMBANGAN NASIONAL
UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

NAMA LENGKAP : Dr. Syamsiyah Depalina Siregar, M.Pd.

TEMPAT/ TANGGAL LAHIR : Sipirok, 19 September 1986

ALAMAT : Jln. Syekh Mhd. Salim Padangsidimpuan
Hutaimbaru, Kota Padangsidimpuan

PENDIDIKAN TERAKHIR : S-3

INSTANSI TEMPAT KERJA : STAIN Mandailing Natal

EMAIL : syamsiyah@stainmadina.ac.id

Dengan ini menyatakan ~~BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA~~ **BERSEDIA** menjadi Validator Penelitian dengan judul “Model Penerapan Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Berbagai Perguruan Tinggi PTKI di Indonesia”.

Validator



Dr. Syamsiyah Depalina Siregar, M.Pd

Hasil Uji Efektifitas Produk ke Mahasiswa

1. Hasil Pre-Test & Posttest

Hasil Pre-test dan Post-Test Mahasiswa TBI-1 Kelas Kontrol			
No	Sampel Penelitian	Pre-Test	Post-Test
1	AAF	70	80
2	GA	70	80
3	MG	65	70
4	NS	65	80
5	IS	65	80
6	SL	65	80
7	MF	65	80
8	NA	65	70
9	MS	55	60
10	HN	50	60
11	MA	65	70
12	AI	65	70
13	MH	70	75
14	ASN	70	75
15	ILS	70	70
16	NF	70	70
17	SR	65	75
		1110	1245
		65.29	73.24

Hasil Pre-test dan Post-Test Mahasiswa TBI-2 Kelas Eksp.			
No	Sampel Penelitian	Pre-Test	Post-Test
1	AS	55	75
2	NA	65	85
3	LR	70	90
4	FD	70	90
5	MR	70	85
6	NO	60	70
7	RR	65	80
8	NR	60	75
9	RA	65	90
10	IR	60	80
11	PW	65	85
12	Fe	70	85
13	EN	65	85
14	SA	70	75
15	YP	65	85
16	SA	55	70
17	NH	70	85
18	NAH	65	85
19	KA	20	65
20	SAF	20	50
21	NJ	60	75
22	DR	70	75
23	FAS	65	75
	Total	1400	1815
	Rata-rata	60.87	78.91

2. Hasil Perhitungan Gain-Score

Tabel Hasil Perhitungan Uji N-Gain Score				
No	Kelas Eksperimen		No	Kelas Kontrol
	N-Gain Score (%)			N-Gain Score (%)
1	44.44		1	33.33
2	57.14		2	33.33
3	66.67		3	14.29
4	66.67		4	42.86
5	50.00		5	42.86
6	25.00		6	42.86
7	42.86		7	42.86
8	37.50		8	14.29
9	71.43		9	11.11
10	50.00		10	20.00
11	57.14		11	14.29
12	50.00		12	14.29
13	57.14		13	16.67
14	16.67		14	16.67
15	57.14		15	.00
16	33.33		16	.00
17	50.00		17	28.57
18	57.14		Rata-rata	22.8385
19	56.25		Minimal	0.00
20	37.50		Maksimal	42.86
21	37.50		Rentang	42.86
22	16.67			
23	28.57			
Rata-rata	46.3811			
Minimal	71.43			
Maksimal	16.67			
Rentang	54.76			

3. Hasil Analisis Mean, t-test, dll.

Descriptives

Descriptive Statistics								
	N Statistic	Range Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Sum Statistic	Mean Statistic	Std. Error	Std. Deviation Statistic
PreTestEG	23	50	20	70	1400	60.87	2.858	13.706
PostTestEG	23	40	50	90	1815	78.91	1.962	9.409
Valid N (listwise)	23							

Frequencies

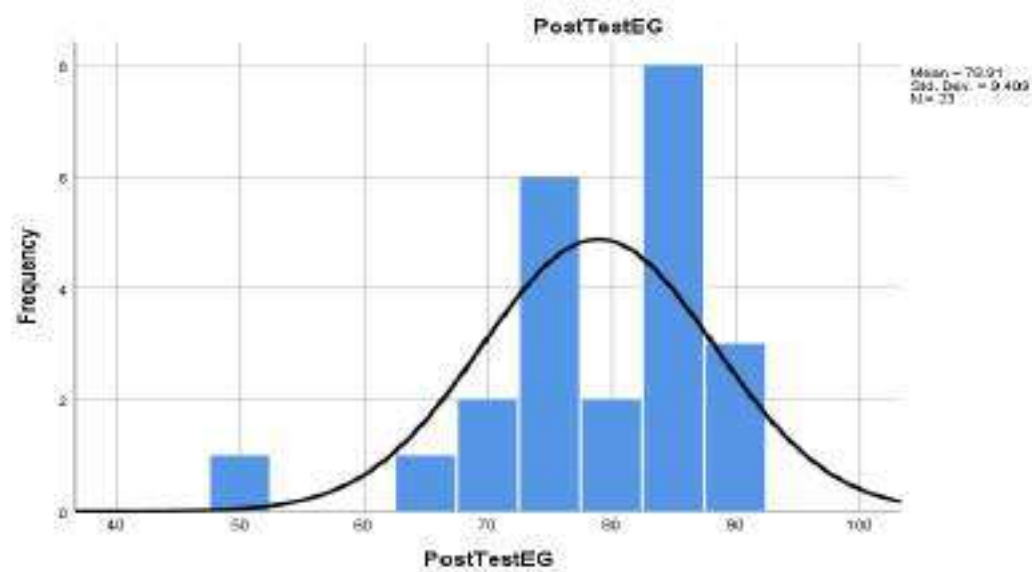
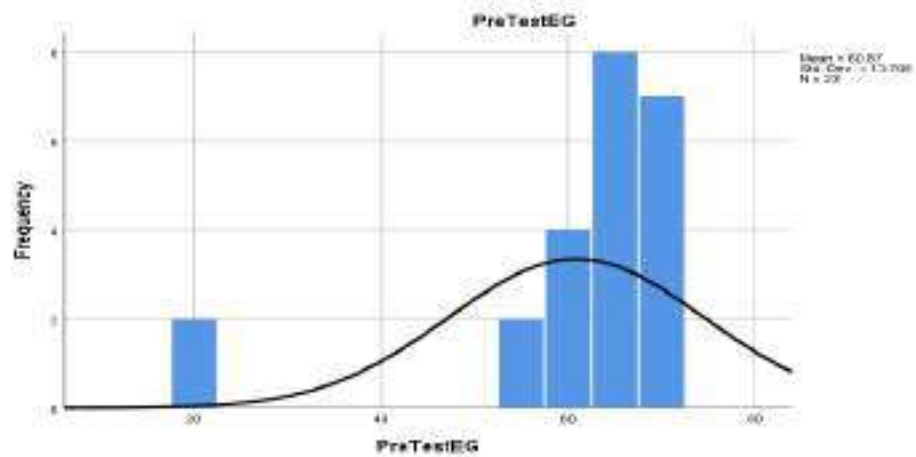
		Statistics	
		PreTestEG	PostTestEG
N	Valid	23	23
	Missing	0	0
Mean		60.87	78.91
Std. Error of Mean		2.858	1.962
Median		65.00	80.00
Std. Deviation		13.706	9.409
Variance		187.846	88.538
Range		50	40
Minimum		20	50
Maximum		70	90
Sum		1400	1815
Percentiles	25	60.00	75.00
	50	65.00	80.00
	75	70.00	85.00

Frequency Table

		PreTestEG			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	2	8.7	8.7	8.7
	55	2	8.7	8.7	17.4
	60	4	17.4	17.4	34.8
	65	8	34.8	34.8	69.6
	70	7	30.4	30.4	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

		PostTestEG			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	1	4.3	4.3	4.3
	65	1	4.3	4.3	8.7
	70	2	8.7	8.7	17.4
	75	6	26.1	26.1	43.5
	80	2	8.7	8.7	52.2
	85	8	34.8	34.8	87.0
	90	3	13.0	13.0	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Lampiran 30 Hasil Uji Efektifitas Produk ke Mahasiswa



Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Reading	Kelas Eksperimen	23	78.91	9.409	1.962
	Kelas Kontrol	17	73.24	6.600	1.601

Lampiran 30 Hasil Uji Efektifitas Produk ke Mahasiswa

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai Reading	Equal variances assumed	1.487	.230	2.128	38	.040	5.678	2.668	.276	11.080
	Equal variances not assumed			2.242	37.929	.031	5.678	2.532	.551	10.804

Lampiran 31 Analisis Data Awal Statistik

ANALISIS DATA AWAL STATISTIK

1. Data NA Dosen

[illegible][illegible]

Lampiran 31 Analisis Data Awal Statistik

2. Data NA Mahasiswa

[illegible][illegible]

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100	101	102	103	104	105	106	107	108	109	110	111	112	113	114	115	116	117	118	119	120	121	122	123	124	125	126	127	128	129	130	131	132	133	134	135	136	137	138	139	140	141	142	143	144	145	146	147	148	149	150	151	152	153	154	155	156	157	158	159	160	161	162	163	164	165	166	167	168	169	170	171	172	173	174	175	176	177	178	179	180	181	182	183	184	185	186	187	188	189	190	191	192	193	194	195	196	197	198	199	200	201	202	203	204	205	206	207	208	209	210	211	212	213	214	215	216	217	218	219	220	221	222	223	224	225	226	227	228	229	230	231	232	233	234	235	236	237	238	239	240	241	242	243	244	245	246	247	248	249	250	251	252	253	254	255	256	257	258	259	260	261	262	263	264	265	266	267	268	269	270	271	272	273	274	275	276	277	278	279	280	281	282	283	284	285	286	287	288	289	290	291	292	293	294	295	296	297	298	299	300	301	302	303	304	305	306	307	308	309	310	311	312	313	314	315	316	317	318	319	320	321	322	323	324	325	326	327	328	329	330	331	332	333	334	335	336	337	338	339	340	341	342	343	344	345	346	347	348	349	350	351	352	353	354	355	356	357	358	359	360	361	362	363	364	365	366	367	368	369	370	371	372	373	374	375	376	377	378	379	380	381	382	383	384	385	386	387	388	389	390	391	392	393	394	395	396	397	398	399	400	401	402	403	404	405	406	407	408	409	410	411	412	413	414	415	416	417	418	419	420	421	422	423	424	425	426	427	428	429	430	431	432	433	434	435	436	437	438	439	440	441	442	443	444	445	446	447	448	449	450	451	452	453	454	455	456	457	458	459	460	461	462	463	464	465	466	467	468	469	470	471	472	473	474	475	476	477	478	479	480	481	482	483	484	485	486	487	488	489	490	491	492	493	494	495	496	497	498	499	500	501	502	503	504	505	506	507	508	509	510	511	512	513	514	515	516	517	518	519	520	521	522	523	524	525	526	527	528	529	530	531	532	533	534	535	536	537	538	539	540	541	542	543	544	545	546	547	548	549	550	551	552	553	554	555	556	557	558	559	560	561	562	563	564	565	566	567	568	569	570	571	572	573	574	575	576	577	578	579	580	581	582	583	584	585	586	587	588	589	590	591	592	593	594	595	596	597	598	599	600	601	602	603	604	605	606	607	608	609	610	611	612	613	614	615	616	617	618	619	620	621	622	623	624	625	626	627	628	629	630	631	632	633	634	635	636	637	638	639	640	641	642	643	644	645	646	647	648	649	650	651	652	653	654	655	656	657	658	659	660	661	662	663	664	665	666	667	668	669	670	671	672	673	674	675	676	677	678	679	680	681	682	683	684	685	686	687	688	689	690	691	692	693	694	695	696	697	698	699	700	701	702	703	704	705	706	707	708	709	710	711	712	713	714	715	716	717	718	719	720	721	722	723	724	725	726	727	728	729	730	731	732	733	734	735	736	737	738	739	740	741	742	743	744	745	746	747	748	749	750	751	752	753	754	755	756	757	758	759	760	761	762	763	764	765	766	767	768	769	770	771	772	773	774	775	776	777	778	779	780	781	782	783	784	785	786	787	788	789	790	791	792	793	794	795	796	797	798	799	800	801	802	803	804	805	806	807	808	809	810	811	812	813	814	815	816	817	818	819	820	821	822	823	824	825	826	827	828	829	830	831	832	833	834	835	836	837	838	839	840	841	842	843	844	845	846	847	848	849	850	851	852	853	854	855	856	857	858	859	860	861	862	863	864	865	866	867	868	869	870	871	872	873	874	875	876	877	878	879	880	881	882	883	884	885	886	887	888	889	890	891	892	893	894	895	896	897	898	899	900	901	902	903	904	905	906	907	908	909	910	911	912	913	914	915	916	917	918	919	920	921	922	923	924	925	926	927	928	929	930	931	932	933	934	935	936	937	938	939	940	941	942	943	944	945	946	947	948	949	950	951	952	953	954	955	956	957	958	959	960	961	962	963	964	965	966	967	968	969	970	971	972	973	974	975	976	977	978	979	980	981	982	983	984	985	986	987	988	989	990	991	992	993	994	995	996	997	998	999	1000	1001	1002	1003	1004	1005	1006	1007	1008	1009	1010	1011	1012	1013	1014	1015	1016	1017	1018	1019	1020	1021	1022	1023	1024	1025	1026	1027	1028	1029	1030	1031	1032	1033	1034	1035	1036	1037	1038	1039	1040	1041	1042	1043	1044	1045	1046	1047	1048	1049	1050	1051	1052	1053	1054	1055	1056	1057	1058	1059	1060	1061	1062	1063	1064	1065	1066	1067	1068	1069	1070	1071	1072	1073	1074	1075	1076	1077	1078	1079	1080	1081	1082	1083	1084	1085	1086	1087	1088	1089	1090	1091	1092	1093	1094	1095	1096	1097	1098	1099	1100	1101	1102	1103	1104	1105	1106	1107	1108	1109	1110	1111	1112	1113	1114	1115	1116	1117	1118	1119	1120	1121	1122	1123	1124	1125	1126	1127	1128	1129	1130	1131	1132	1133	1134	1135	1136	1137	1138	1139	1140	1141	1142	1143	1144	1145	1146	1147	1148	1149	1150	1151	1152	1153	1154	1155	1156	1157	1158	1159	1160	1161	1162	1163	1164	1165	1166	1167	1168	1169	1170	1171	1172	1173	1174	1175	1176	1177	1178	1179	1180	1181	1182	1183	1184	1185	1186	1187	1188	1189	1190	1191	1192	1193	1194	1195	1196	1197	1198	1199	1200	1201	1202	1203	1204	1205	1206	1207	1208	1209	1210	1211	1212	1213	1214	1215	1216	1217	1218	1219	1220	1221	1222	1223	1224	1225	1226	1227	1228	1229	1230	1231	1232	1233	1234	1235	1236	1237	1238	1239	1240	1241	1242	1243	1244	1245	1246	1247	1248	1249	1250	1251	1252	1253	1254	1255	1256	1257	1258	1259	1260	1261	1262	1263	1264	1265	1266	1267	1268	1269	1270	1271	1272	1273	1274	1275	1276	1277	1278	1279	1280	1281	1282	1283	1284	1285	1286	1287	1288	1289	1290	1291	1292	1293	1294	1295	1296	1297	1298	1299	1300	1301	1302	1303	1304	1305	1306	1307	1308	1309	1310	1311	1312	1313	1314	1315	1316	1317	1318	1319	1320	1321	1322	1323	1324	1325	1326	1327	1328	1329	1330	1331	1332	1333	1334	1335	1336	1337	1338	1339	1340	1341	1342	1343	1344	1345	1346	1347	1348	1349	1350	1351	1352	1353	1354	1355	1356	1357	1358	1359	1360	1361	1362	1363	1364	1365	1366	1367	1368	1369	1370	1371	1372	1373	1374	1375	1376	1377	1378	1379	1380	1381	1382	1383	1384	1385	1386	1387	1388	1389	1390	1391	1392	1393	1394	1395	1396	1397	1398	1399	1400	1401	1402	1403	1404	1405	1406	1407	1408	1409	1410	1411	1412	1413	1414	1415	1416	1417	1418	1419	1420	1421	1422	1423	1424	1425	1426	1427	1428	1429	1430	1431	1432	1433	1434	1435	1436	1437	1438	1439	1440	1441	1442	1443	1444	1445	1446	1447	1448	1449	1450	1451	1452	1453	1454	1455	1456	1457	1458	1459	1460	1461	1462	1463	1464	1465	1466	1467	1468	1469	1470	1471	1472	1473	1474	1475	1476	1477	1478	1479	1480	1481	1482	1483	1484	1485	1486	1487	1488	1489	1490	1491	1492	1493	1494	1495	1496	1497	1498	149

Lampiran 31 Analisis Data Awal Statistik

3. Validasi Instrumen

Data Validasi Instrumen														
No.	Jenis Validasi	Nilai Validasi										Jlh	Rata-rata	Interpretasi
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Angket NA Mahasiswa	13	14	14	13	14	15	14	14	15	13	139	4.63	sangat valid
	Validator 1	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49	4.9	sangat valid
	Validator 2	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	46	4.6	sangat valid
	Validator 3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	44	4.4	sangat valid
2	Angket NA Dosen	14	12	13	13	14	15	13	12	14	14	134	4.47	sangat valid
	Validator 1	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	47	4.7	sangat valid
	Validator 2	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	44	4.4	sangat valid
	Validator 3	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	43	4.3	sangat valid
3	Angket Instrumen Validasi Produk	13	13	13	13	12	14	14	13	13	13	131	4.37	sangat valid
	Validator 1	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	43	4.3	sangat valid
	Validator 2	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	46	4.6	sangat valid
	Validator 3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	42	4.2	valid
4	Angket Praktikalitas	13	13	14	13	14	14	14	14	14	13	136	4.53	sangat valid
	Validator 1	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	45	4.5	sangat valid
	Validator 2	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	46	4.6	sangat valid
	Validator 3	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	45	4.5	sangat valid

4. Analisis Pre-test

```

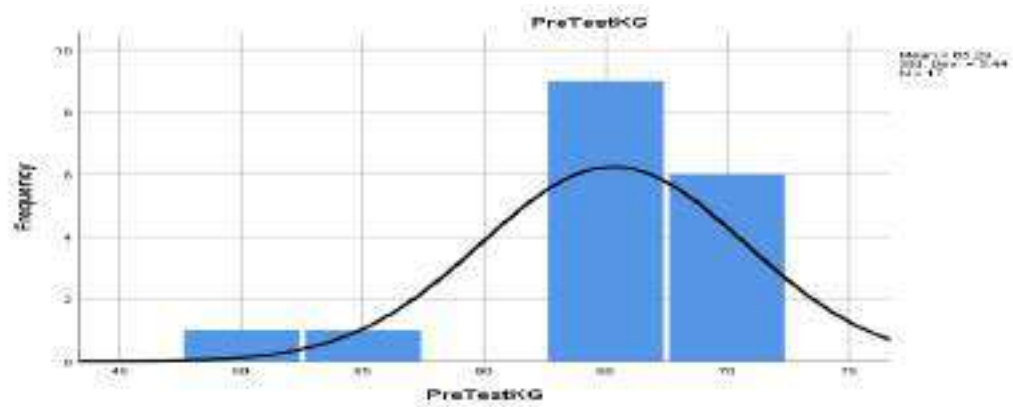
DESCRIPTIVES VARIABLES=PreTestKlpKecol
/SAVE
/STATISTICS=MEAN SUM STDDEV VARIANCE RANGE MIN MAX SKEWNESS.

```

Descriptives

Descriptive Statistics									
	N Statistic	Range Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Sum Statistic	Mean Statistic	Std. Error	Std. Deviation Statistic	Variance Statistic
PreTestKlpKecol	5	5	65	70	335	67.00	1.235	3.738	7.500
Valid N (listwise)	5								

Lampiran 31 Analisis Data Awal Statistik



ANALISIS DATA AKHIR STATISTIK

1. Validasi Aspek Isi

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	Jumlah	Rata2	%
V1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	23	1.77	35.38
V2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26	2.00	40.00
V3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	23	1.77	35.38
Total														72		
Average	Valid aspek isi													24		
%														0.92		
														0.88		
														0.86		
														2.06		
														8.866,666,66		
CVR																
														13		
CVI														1.3		

2. Validasi Aspek Efektif

	1	2	3	4	5	6	7	8	Jumlah	Rata2	%
V1	4	5	5	5	5	5	4	5	38	4.75	95.00
V2	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5.00	100.00
V3	5	4	4	4	5	4	4	4	34	4.25	85.00
Total									112		
Average	efektif								37		
%									0.92		
									0.88		
									0.86		
									2.06		
									8.866,666,667		
CVR											
									13		
CVI									1.3		

3. Validasi Aspek Praktis / Praktikaliti

	1	2	3	4	Jumlah	Rata2	%
V1	5	5	5	4	19	4.75	95
V2	5	5	5	4	19	4.75	95
V3	5	5	5	4	19	4.75	95
Total					57	14.25	285
Average	praktis				19	4.75	95
%					0.92		
					0.88		
					0.86		
					2.06		
					8.866,666,667		
CVR							
					13		
CVI					1.3		

	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	2041	2042	2043	2044	2045	2046	2047	2048	2049	2050	2051	2052	2053	2054	2055	2056	2057	2058	2059	2060	2061	2062	2063	2064	2065	2066	2067	2068	2069	2070	2071	2072	2073	2074	2075	2076	2077	2078	2079	2080	2081	2082	2083	2084	2085	2086	2087	2088	2089	2090	2091	2092	2093	2094	2095	2096	2097	2098	2099	2100	2101	2102	2103	2104	2105	2106	2107	2108	2109	2110	2111	2112	2113	2114	2115	2116	2117	2118	2119	2120	2121	2122	2123	2124	2125	2126	2127	2128	2129	2130	2131	2132	2133	2134	2135	2136	2137	2138	2139	2140	2141	2142	2143	2144	2145	2146	2147	2148	2149	2150	2151	2152	2153	2154	2155	2156	2157	2158	2159	2160	2161	2162	2163	2164	2165	2166	2167	2168	2169	2170	2171	2172	2173	2174	2175	2176	2177	2178	2179	2180	2181	2182	2183	2184	2185	2186	2187	2188	2189	2190	2191	2192	2193	2194	2195	2196	2197	2198	2199	2200	2201	2202	2203	2204	2205	2206	2207	2208	2209	2210	2211	2212	2213	2214	2215	2216	2217	2218	2219	2220	2221	2222	2223	2224	2225	2226	2227	2228	2229	2230	2231	2232	2233	2234	2235	2236	2237	2238	2239	2240	2241	2242	2243	2244	2245	2246	2247	2248	2249	2250	2251	2252	2253	2254	2255	2256	2257	2258	2259	2260	2261	2262	2263	2264	2265	2266	2267	2268	2269	2270	2271	2272	2273	2274	2275	2276	2277	2278	2279	2280	2281	2282	2283	2284	2285	2286	2287	2288	2289	2290	2291	2292	2293	2294	2295	2296	2297	2298	2299	2300	2301	2302	2303	2304	2305	2306	2307	2308	2309	2310	2311	2312	2313	2314	2315	2316	2317	2318	2319	2320	2321	2322	2323	2324	2325	2326	2327	2328	2329	2330	2331	2332	2333	2334	2335	2336	2337	2338	2339	2340	2341	2342	2343	2344	2345	2346	2347	2348	2349	2350	2351	2352	2353	2354	2355	2356	2357	2358	2359	2360	2361	2362	2363	2364	2365	2366	2367	2368	2369	2370	2371	2372	2373	2374	2375	2376	2377	2378	2379	2380	2381	2382	2383	2384	2385	2386	2387	2388	2389	2390	2391	2392	2393	2394	2395	2396	2397	2398	2399	2400	2401	2402	2403	2404	2405	2406	2407	2408	2409	2410	2411	2412	2413	2414	2415	2416	2417	2418	2419	2420	2421	2422	2423	2424	2425	2426	2427	2428	2429	2430	2431	2432	2433	2434	2435	2436	2437	2438	2439	2440	2441	2442	2443	2444	2445	2446	2447	2448	2449	2450	2451	2452	2453	2454	2455	2456	2457	2458	2459	2460	2461	2462	2463	2464

[illegible]

		Rata2 Nilai	

Skor Kelayakan Isi Produk			
Validator	Jumlah Nilai Validasi	Rata2 Nilai Validasi	Persentase
Dr. Erna Ikawati, M.Pd.	79	4.65	92.94
Dr. Syamsiyah Depalina, M.Pd.	85	5.00	100.00
Dr. Veni Roza, S.S., M.Pd.	75	4.41	88.24
Total Validation Score	239	14.06	281.18
Average Score		4.69	93.73
Nilai Rata-rata	4.69		
Persentasi	93.73%		
Kategori			
Skor Kelayakan Kebahasaan Produk			
Validator	Jumlah Nilai Validasi	Rata2 Nilai Validasi	Persentase
Dr. Erna Ikawati, M.Pd.	20	4.00	80
Dr. Syamsiyah Depalina, M.Pd.	21	4.20	84
Dr. Veni Roza, S.S., M.Pd.	22	4.40	88
Total Validation Score	63	12.60	252
Average Score		4.20	84
Nilai Rata-rata	4.20		
Persentasi	84%		
Kategori			
Skor Efektifitas			
Validator	Jumlah Nilai Efektifitas	Rata2 Nilai Efektifitas	Persentase
Dr. Erna Ikawati, M.Pd.	38	4.75	95
Dr. Syamsiyah Depalina, M.Pd.	40	5.00	100
Dr. Veni Roza, S.S., M.Pd.	34	4.25	85
Total Validation Score		14.00	280
Average Score		4.67	93.33
Nilai Rata-rata	4.67		
Persentasi	93.33%		
Kategori			
Skor Praktikalitas			
Validator	Jumlah Nilai Efektifitas	Rata2 Nilai Efektifitas	Persentase
Dr. Erna Ikawati, M.Pd.	19	4.75	95
Dr. Syamsiyah Depalina, M.Pd.	19	4.75	95
Dr. Veni Roza, S.S., M.Pd.	19	4.75	95
Total Validation Score		14.25	285
Average Score		4.75	95
Nilai Rata-rata	4.75		
Persentasi	95.00%		
Kategori			

Lampiran 32 Hasil Analisis Data Akhir SPSS

Kumulatif Data Penilaian Produk			
Validator	Jumlah Nilai Validasi	Rata2 Nilai Validasi	Persentase
1. Kelayakan Isi / Konten	239	4.69	93.73
2. Kelayakan Tampilan dan Kegrafikaan	378	4.34	86.90
3. Kelayakan Bahasa	63	4.20	84.00
Total Validation Score		13.23	264.62
Average Score		4.41	88.21
Nilai Rata-rata	4.41		
Persentase	88.21%		
Kategori			

6. Analisis SPSS

Descriptives

Descriptive Statistics									
	N Statistic	Range Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Sum Statistic	Mean Statistic	Std. Error	Std. Deviation Statistic	Variance Statistic
Posttest0p0ecf	5	10	70	80	375	75.00	2.236	5.000	25.000
Valid N (listwise)	5								

T-TEST

```

/TESTVAL=0
/MISSING=ANALYSIS
/VARIABLES=PreTestRG PostTestRG
/CRITERIA=CI (.95).

```

T-Test

[DataSet0]

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PreTestRG	17	65.29	5.440	1.319
PostTestRG	17	73.24	6.000	1.601

One-Sample Test					
Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper
PreTestRG	49.486	16	.000	65.294	62.50 68.09
PostTestRG	45.748	16	.000	73.235	69.84 76.63

```

FREQUENCIES VARIABLES=PreTestRG PostTestRG
/NTILES=4
/STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN SUM
/HISTOGRAM NORMAL.

```

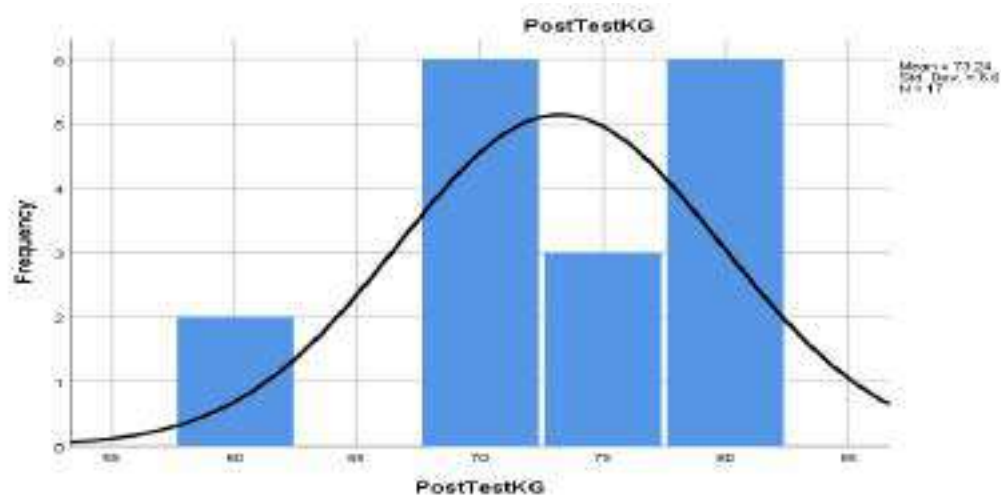
Frequencies

		Statistics	
		PreTestKG	PostTestKG
N	Valid	17	17
	Missing	0	0
Mean		65.29	73.24
Std. Error of Mean		1.319	1.601
Median		65.00	75.00
Std. Deviation		5.440	6.600
Variance		29.596	43.566
Range		20	20
Minimum		50	60
Maximum		70	80
Sum		1110	1245
Percentiles	25	65.00	70.00
	50	65.00	75.00
	75	70.00	80.00

Frequency Table

		PreTestKG			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	1	5.9	5.9	5.9
	55	1	5.9	5.9	11.8
	65	9	52.9	52.9	64.7
	70	6	35.3	35.3	100.0
Total		17	100.0	100.0	

		PostTestKG			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	2	11.8	11.8	11.8
	70	6	35.3	35.3	47.1
	75	3	17.6	17.6	64.7
	80	6	35.3	35.3	100.0
Total		17	100.0	100.0	



Descriptives

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
PreTestKG	17	50	70	1110	65.29	5.440
PostTestKG	17	60	80	1245	73.24	6.600
Valid N (listwise)	17					

```
DESCRIPTIVES VARIABLES=PreTestEG PostTestEG
  /STATISTICS=MEAN SUM STDDEV RANGE MIN MAX SEMEAN.
```

Descriptives

Descriptive Statistics								
	N Statistic	Range Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Sum Statistic	Mean Statistic	Std. Error	Std. Deviation Statistic
PreTestEG	23	50	20	70	1400	60.87	2.858	13.706
PostTestEG	23	40	50	90	1815	78.91	1.962	9.409
Valid N (listwise)	23							

Frequencies

Statistics			
		PreTestEG	PostTestEG
N	Valid	23	23
	Missing	0	0
Mean		60.87	78.91
Std. Error of Mean		2.858	1.962
Median		65.00	80.00
Std. Deviation		13.706	9.409
Variance		187.846	88.538
Range		50	40
Minimum		20	50
Maximum		70	90
Sum		1400	1815
Percentiles	25	60.00	75.00
	50	65.00	80.00
	75	70.00	85.00

Frequency Table**PreTestEG**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	2	8.7	8.7	8.7
	55	2	8.7	8.7	17.4
	60	4	17.4	17.4	34.8
	65	8	34.8	34.8	69.6
	70	7	30.4	30.4	100.0
Total		23	100.0	100.0	

PostTestEG

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	1	4.3	4.3	4.3
	65	1	4.3	4.3	8.7
	70	2	8.7	8.7	17.4
	75	6	26.1	26.1	43.5
	80	2	8.7	8.7	52.2
	85	8	34.8	34.8	87.0
	90	3	13.0	13.0	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Reading	Kelas Eksperimen	23	78.91	9.409	1.962
	Kelas Kontrol	17	73.24	6.600	1.601

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai Reading	Equal variances assumed	1.487	.230	2.128	38	.040	5.678	2.668	.276	11.080
	Equal variances not assumed			2.242	37.929	.031	5.678	2.532	.551	10.804

Case Processing Summary							
	Kelas	Valid		Cases Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
NGain_Persen	1=Eksperimen Grup	23	100.0%	0	0.0%	23	100.0%
	2=Kontrol Grup	17	100.0%	0	0.0%	17	100.0%

Descriptives				
	Kelas	Statistic	Std. Error	
NGain_Persen	1=Eksperimen Grup	Mean	46.3811	3.18796
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	39.7597
			Upper Bound	52.9925
		5% Trimmed Mean	46.6749	
		Median	50.0000	
		Variance	233.750	
		Std. Deviation	15.28890	
		Minimum	16.67	
		Maximum	71.43	
		Range	54.76	
		Interquartile Range	19.64	
		Skewness	-.452	.481
		Kurtosis	-.477	.935
	2=Kontrol Grup	Mean	22.8385	3.64266
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	15.3284
			Upper Bound	30.3486
		5% Trimmed Mean	22.9951	
		Median	16.6667	
		Variance	213.356	
		Std. Deviation	14.60672	
		Minimum	.00	
		Maximum	42.86	
		Range	42.86	
		Interquartile Range	23.81	
		Skewness	.140	.550
		Kurtosis	-1.146	1.063

Gambar 1 Pengambilan data Need Analysis Mahasiswa



Gambar 2 Pengambilan data Need Analysis Mahasiswa



Gambar 3 Pengambilan data Need Analysis Mahasiswa



Gambar 4 Pengambilan data Need Analysis Mahasiswa



Gambar 5 Pengambilan data Need Analysis Mahasiswa



Gambar 6 Pengambilan data Need Analysis Mahasiswa



Gambar 7 Pengambilan data Need Analysis Mahasiswa



Gambar 8 Pengambilan data Need Analysis Mahasiswa



Gambar 9 Pengambilan data Need Analysis Mahasiswa



Gambar10 Pengambilan data Need Analysis Mahasiswa



Gambar11 Pengambilan data Need Analysis Mahasiswa



Gambar12 Pengambilan data Need Analysis Mahasiswa



Gambar 13 Pengambilan data Need Analysis Mahasiswa



Gambar 14 Pengambilan data Need Analysis Mahasiswa



Gambar15 Pengambilan data di STAIN Mandailing Natal



Gambar16 Pengambilan data di STAIN Mandailing Natal



Gambar17 Pengambilan data di STAIN Mandailing Natal



Gambar18 Pengambilan data di STAIN Mandailing Natal



Gambar19 Pengambilan data di UIN Bukit Tinggi



Gambar20 Pengambilan data di UIN Bukit Tinggi



Gambar21 Pengambilan data di UIN Bukit Tinggi



Gambar22 Pengambilan data di UIN Bukit Tinggi



Gambar23 Pengambilan data di UIN Sumatra Utara



Gambar24 Pengambilan data di UIN Sumatra Utara



Gambar25 Pengambilan data di UIN Sumatra Utara



Gambar26 Pengambilan data di UIN Sumatra Utara



Gambar27 Seminar Antara Penelitian



Gambar28 Seminar Antara Penelitian



Gambar29 Seminar Hasil Penelitian



Gambar30 Seminar Hasil Penelitian



Gambar31 Seminar Hasil Penelitian



Gambar32 Seminar Hasil Penelitian

